KATALOG: 4203002

# PROFIL KESEHATAN IBU DAN ANAK 2022

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK

# PROFIL KESEHATAN IBU DAN ANAK 2022

© https://www.pks.go.id

# PROFIL

# KESEHATAN IBU DAN ANAK 2022


| | |
|---|---|
| ISSN | : 2087-4480 |
| No. Publikasi | : 04200.2217 |
| Katalog | : 4203002 |
| Ukuran Buku | : 18,2 x 25,7 cm |
| Jumlah Halaman | : xxviii + 405 halaman |
| Naskah | : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat |
| Penyunting | : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat |
| Desain Kover oleh | : Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat |
| Penerbit | : ©Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia |
| Pencetak | : Badan Pusat Statistik |
| Sumber Ilustrasi | : freepik.com, flaticon.com |



https://www.bps.go.id



**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# TIM PENYUSUN

| | |
|---|---|
| **Pelindung** | **Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.** |
| **Pengarah** | **Dr. Ateng Hartono, S.E., M.Si.** |
| **Penanggung Jawab** | **Ahmad Avenzora, S.E., M.S.E.** |
| **Editor** | **Ida Eridawaty Harahap, S.Si., M.Si.** |
| **Penulis** | **Ririn Kuncaraning Sari, S.S.T., M.E.K.K.** |
| | **Siswi Puji Astuti, S.S.T., S.E., M.Si.** |
| | **Mayang Sari S.Si, M.KM, M.Biomed.Sc.** |
| | **Rizqi Nafi' Syari'ati, S.Tr.Stat.** |
| **Pengolah Data** | **Sapta Hastho Ponco, S.S.T., M.Stat.** |
| | **Hanin Rahma Septina, S.S.T.** |
| **Desain/*Layout*** | **Ririn Kuncaraning Sari, S.S.T., M.E.K.K.** |

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

# KATA PENGANTAR

Tingkat kesehatan, khususnya pada anak berpengaruh antarwaktu selama masa perkembangan, sehingga akan menghasilkan suatu tingkat kesehatan tertentu. Anak-anak yang sehat pada saat ini merupakan modal untuk membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas di masa yang akan datang. Oleh karena itu, fokus perhatian pada kesehatan anak merupakan investasi bagi suatu negara untuk mengurangi konsekuensi kerugian karena rendahnya kualitas SDM di masa depan. Di samping itu, kesehatan ibu juga memegang peran yang penting. Ibu dengan status kesehatan yang baik juga merupakan modal untuk meningkatkan kesejahteraan anak.

Publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022 merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap dua tahun untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi mengenai kesehatan, khususnya kesehatan ibu dan anak. Publikasi ini memuat berbagai statistik dan indikator kesehatan yang dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Untuk melihat perkembangan berbagai data dan informasi mengenai kesehatan, publikasi ini menyajikan tren data tiga tahunan dan dalam berbagai disagregasi.

Terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga publikasi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Saran dan kritik dari para pengguna diharapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022 dapat memenuhi kebutuhan data baik untuk keperluan perencanaan, monitoring, dan evaluasi program, maupun untuk berbagai penelitian yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

Jakarta, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Margo Yuwono, S.Si., M.Si.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... v
DAFTAR ISI ..... vii
DAFTAR TABEL ..... ix
DAFTAR GAMBAR ..... xxiv
BAB 1 MEMBANGUN BANGSA MELALUI KESEHATAN IBU DAN ANAK ..... 1
1.1 Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Modal Pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas ..... 1
1.2 Profil Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Sumber Data Kesehatan ..... 3
BAB 2 GAMBARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA ..... 5
2.1 Keluhan Kesehatan sebagai Potret Kesehatan Penduduk Indonesia Secara Umum ..... 6
2.2 Upaya Kesehatan untuk Mengatasi Keluhan Kesehatan ..... 10
2.3 Jaminan Kesehatan Sebagai Upaya Mewujudkan Akses Layanan Kesehatan yang Menyeluruh ..... 16
2.4 Kebiasaan Merokok, Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Indonesia ..... 28
BAB 3 MEMBANGUN BANGSA MELALUI KESEHATAN IBU ..... 121
3.1 Keluhan Kesehatan yang Dialami Ibu ..... 122
3.2 Semakin Banyak Ibu yang Memilih untuk Mengobati Sendiri ..... 126
3.3 Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Melalui Jaminan Kesehatan ..... 132
3.4 Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan ..... 137
3.5 Penggunaan Alat Kontrasepsi Cenderung Tetap ..... 141
3.6 Bayi Berat Badan Lahir Rendah Merupakan Faktor Risiko *Stunting* ..... 146
3.7 Praktik Inisiasi Menyusu Dini Semakin Banyak Dilakukan oleh Ibu Setelah Melahirkan ..... 148
3.8 Perilaku Merokok dan Kesehatan Ibu ..... 150
BAB 4 KESEHATAN ANAK, INVESTASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA ..... 247
4.1 Melihat Status Kesehatan Anak Melalui Data Susenas ..... 249
4.2 Upaya Kesehatan dalam Menangani Keluhan Kesehatan Anak ..... 252
4.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan pada Anak ..... 256

https://www.bps.go.id

4.4 Perilaku Merokok Anak Indonesia ..... 261
4.5 Intervensi Spesifik untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Baduta ..... 264
BAB 5 POLA PENGELUARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA ..... 345
5.1 Tren Data Pengeluaran Kesehatan ..... 371
5.2 Ragam Pengeluaran Kesehatan ..... 350
5.3 Pengeluaran Kesehatan yang Dibayar Sendiri ..... 357
DAFTAR PUSTAKA ..... 371
CATATAN TEKNIS ..... 377
LAMPIRAN ..... 379

https://www.bps.go.id

# DAFTAR TABEL

## BAB 2. GAMBARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA


Tabel 2.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 30

Tabel 2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 31

Tabel 2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 32

Tabel 2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 33

Tabel 2.5 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 34

Tabel 2.6 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 35

Tabel 2.7 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 36

Tabel 2.8 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 37

Tabel 2.9 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Jalan, 2022 ..... 38

Tabel 2.10 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Jalan, 2022 ..... 40

Tabel 2.11 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 ..... 42


https://www.bps.go.id

Tabel 2.12 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 ....45
Tabel 2.13 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ....48
Tabel 2.14 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ....49
Tabel 2.15 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Inap, 2022 ....50
Tabel 2.16 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Inap, 2022 ....52
Tabel 2.17 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ....54
Tabel 2.18 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ....55
Tabel 2.19 Persentase Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022 ....56
Tabel 2.20 Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022 ....58
Tabel 2.21 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ....60
Tabel 2.22 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ....61
Tabel 2.23 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022 ....62
Tabel 2.24 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022 ....64
Tabel 2.25 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ....66
Tabel 2.26 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ....67

https://www.bps.go.id

Tabel 2.27 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022 ..... 68
Tabel 2.28 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022 ..... 70
Tabel 2.29 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 72
Tabel 2.30 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 73
Tabel 2.31 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Pernah Memanfaatkan JKN/Jamkesda Tersebut, 2022 ..... 74
Tabel 2.32 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2022 ..... 77
Tabel 2.33 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 80
Tabel 2.34 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 81
Tabel 2.35 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Penolakan, 2022 ..... 82
Tabel 2.36 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Penolakan, 2022 ..... 84

https://www.bps.go.id

Tabel 2.37 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ....86
Tabel 2.38 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ....87
Tabel 2.39 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Pernah Memanfaatkan JKN/Jamkesda Tersebut, 2022 ....88
Tabel 2.40 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Tidak Pernah Memanfaatkan JKN/Jamkesda Tersebut, 2022 ....91
Tabel 2.41 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ....94
Tabel 2.42 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ....95
Tabel 2.43 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Penolakan, 2022 ....96
Tabel 2.44 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Penolakan, 2022 ....98
Tabel 2.45 Persentase Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 .... 100
Tabel 2.46 Persentase Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 .... 102
Tabel 2.47 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Batang), 2020-2022 .... 104

https://www.bps.go.id

Tabel 2.48 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2020-2022 ..... 106
Tabel 2.49 Persentase Penduduk yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 108
Tabel 2.50 Persentase Penduduk yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2022 ..... 109
Tabel 2.51 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 110
Tabel 2.52 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2022 ..... 111
Tabel 2.53 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 112
Tabel 2.54 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 113
Tabel 2.55 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 114
Tabel 2.56 *Sampling Error* Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2022 ..... 115
Tabel 2.57 *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 116
Tabel 2.58 *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Belas Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 117
Tabel 2.59 *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Tahun ke Atas yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 118
Tabel 2.60 *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Belas Tahun ke Atas yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 119

**BAB 3. MEMBANGUN BANGSA MELALUI KESEHATAN IBU**

Tabel 3.1 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 153
Tabel 3.2 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik 2020-2022 ..... 154

https://www.bps.go.id

Tabel 3.3 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 155
Tabel 3.4 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 156
Tabel 3.5 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 157
Tabel 3.6 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 158
Tabel 3.7 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 159
Tabel 3.8 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 160
Tabel 3.9 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Jalan, 2022 ..... 161
Tabel 3.10 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Jalan, 2022 ..... 163
Tabel 3.11 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Rawat Jalan, 2022 ..... 165
Tabel 3.12 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan Tidak Rawat Jalan, 2022 ..... 168
Tabel 3.13 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 171
Tabel 3.14 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 172
Tabel 3.15 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Inap, 2022 ..... 173
Tabel 3.16 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Inap, 2022 ..... 175
Tabel 3.17 Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 177
Tabel 3.18 Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 178

https://www.bps.go.id

Tabel 3.19 Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2022 ..... 179
Tabel 3.20 Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2022 ..... 181
Tabel 3.21 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 183
Tabel 3.22 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 184
Tabel 3.23 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022 ..... 185
Tabel 3.24 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022 ..... 187
Tabel 3.25 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 189
Tabel 3.26 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 190
Tabel 3.27 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022 ..... 191
Tabel 3.28 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022 ..... 193
Tabel 3.29 Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Ibu Menurut Provinsi (Tahun), 2020-2022 ..... 195
Tabel 3.30 Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Ibu Menurut Karakteristik (Tahun), 2020-2022 ..... 196
Tabel 3.31 Persentase Ibu Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Perkawinan Pertama, 2020-2022 ..... 197
Tabel 3.32 Persentase Ibu Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur Perkawinan Pertama, 2020-2022 ..... 198
Tabel 3.33 Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Ibu Menurut Provinsi (Tahun), 2020-2022 ..... 199
Tabel 3.34 Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Ibu Menurut Karakteristik (Tahun), 2020-2022 ..... 200

https://www.bps.go.id

Tabel 3.35 Persentase Ibu yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Kehamilan Pertama, 2020-2022 ..... 201
Tabel 3.36 Persentase Ibu yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur Kehamilan Pertama, 2020-2022 ..... 203
Tabel 3.37 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 205
Tabel 3.38 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 206
Tabel 3.39 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 207
Tabel 3.40 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 208
Tabel 3.41 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran ALH yang Terakhir, 2022 ..... 209
Tabel 3.42 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Penolong Kelahiran ALH yang Terakhir, 2020-2022 ..... 211
Tabel 3.43 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 213
Tabel 3.44 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 214
Tabel 3.45 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir, 2022 ..... 215
Tabel 3.46 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir, 2022 ..... 217
Tabel 3.47 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 219

https://www.bps.go.id

Tabel 3.48 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 220
Tabel 3.49 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2020-2022 ..... 221
Tabel 3.50 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2020-2022 ..... 224
Tabel 3.51 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB Modern untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 227
Tabel 3.52 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB Modern untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 228
Tabel 3.53 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 229
Tabel 3.54 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 230
Tabel 3.55 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 231
Tabel 3.56 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 232
Tabel 3.57 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Dua Jam Setelah Dilahirkan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 233

https://www.bps.go.id

Tabel 3.58 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Satu Jam Setelah Dilahirkan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 234
Tabel 3.59 Persentase Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 235
Tabel 3.60 Persentase Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 236
Tabel 3.61 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap oleh Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Batang), 2020-2022 ..... 237
Tabel 3.62 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap oleh Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2020-2022 ..... 238
Tabel 3.63 Persentase Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Setiap Hari, 2022 ..... 239
Tabel 3.64 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap oleh Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2022 ..... 240
Tabel 3.65 *Sampling Error* Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 241
Tabel 3.66 *Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2022 ..... 242
Tabel 3.67 *Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Provinsi, 2022 ..... 243
Tabel 3.68 *Sampling Error* Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2022 ..... 244
Tabel 3.69 *Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Provinsi, 2022 ..... 245
Tabel 3.70 *Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Satu Jam Setelah Dilahirkan Menurut Provinsi, 2022 ..... 246

https://www.bps.go.id

## BAB 4. KESEHATAN ANAK, INVESTASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA


Tabel 4.1 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 276
Tabel 4.2 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik 2020-2022 ..... 277
Tabel 4.3 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 278
Tabel 4.4 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik 2020-2022 ..... 279
Tabel 4.5 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 280
Tabel 4.6 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 281
Tabel 4.7 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 282
Tabel 4.8 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 283
Tabel 4.9 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Jalan, 2022 ..... 284
Tabel 4.10 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Jalan, 2022 ..... 286
Tabel 4.11 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 ..... 288
Tabel 4.12 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 ..... 291
Tabel 4.13 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 294
Tabel 4.14 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 295


https://www.bps.go.id

Tabel 4.15 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Inap, 2022 ..... 296
Tabel 4.16 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Inap, 2022 ..... 298
Tabel 4.17 Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 300
Tabel 4.18 Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 301
Tabel 4.19 Persentase Anak Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022 ..... 302
Tabel 4.20 Persentase Anak Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022 ..... 304
Tabel 4.21 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 306
Tabel 4.22 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan KesehatanMenurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 307
Tabel 4.23 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022 ..... 308
Tabel 4.24 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022 ..... 310
Tabel 4.25 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 312
Tabel 4.26 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 313
Tabel 4.27 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022 ..... 314
Tabel 4.28 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022 ..... 316
Tabel 4.29 Persentase Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 318
Tabel 4.30 Persentase Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 319

https://www.bps.go.id

Tabel 4.31 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Batang), 2020-2022 ..... 320
Tabel 4.32 Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2020-2022 ..... 321
Tabel 4.33 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 322
Tabel 4.34 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 323
Tabel 4.35 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2022 ..... 324
Tabel 4.36 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2022 ..... 325
Tabel 4.37 Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah Diberi ASI Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 326
Tabel 4.38 Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah Diberi ASI Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 327
Tabel 4.39 Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah dan Masih Diberi ASI Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 328
Tabel 4.40 Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah dan Masih Diberi ASI Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 329
Tabel 4.41 Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 330
Tabel 4.42 Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 331
Tabel 4.43 Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman Selama Seharian Kemarin Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 332
Tabel 4.44 Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman Selama Seharian Kemarin Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 333
Tabel 4.45 *Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 334
Tabel 4.46 *Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2022 ..... 335

https://www.bps.go.id

Tabel 4.47 *Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 336
Tabel 4.48 *Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 337
Tabel 4.49 *Sampling Error* Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 338
Tabel 4.50 *Sampling Error* Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2022 ..... 339
Tabel 4.51 *Sampling Error* Persentase Anak Umur 5-17 Tahun yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022 ..... 340
Tabel 4.52 *Sampling Error* Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2022 ..... 341
Tabel 4.53 *Sampling Error* Persentase Bayi Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2022 ..... 342
Tabel 4.54 *Sampling Error* Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman Selama Seharian Kemarin Menurut Provinsi, 2022 ..... 343

## BAB 5. POLA PENGELUARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

Tabel 5.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Menurut Tipe Daerah dan Kelompok Komoditas, 2020-2022 ..... 360
Tabel 5.2 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Rincian Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022 ..... 361
Tabel 5.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perdesaan Menurut Rincian Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022 ..... 362
Tabel 5.4 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Rincian Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022 ..... 363
Tabel 5.5 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022 ..... 364
Tabel 5.6 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022 ..... 366
Tabel 5.7 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022 ..... 368

https://www.bps.go.id

Tabel 5.8 Rata-rata Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan yang Dibayar Sendiri Menurut Jenis Pengeluaran Kesehatan dan Tipe Daerah, 2022 ..... 370
Tabel 5.9 Rata-Rata Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan yang Dibayar Sendiri Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2022 ..... 371

https://www.bps.go.id

# DAFTAR GAMBAR

## BAB 2. GAMBARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA


Gambar 2.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 7

Gambar 2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 9

Gambar 2.3 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 11

Gambar 2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 13

Gambar 2.5 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 15

Gambar 2.6 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 17

Gambar 2.7 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2022 ..... 19

Gambar 2.8 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 21

Gambar 2.9 Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 22

Gambar 2.10 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 24

Gambar 2.11 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 25


https://www.bps.go.id

Gambar 2.12 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 26
Gambar 2.13 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 27
Gambar 2.14 Persentase Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 29

**BAB 3. MEMBANGUN BANGSA MELALUI KESEHATAN IBU**

Gambar 3.1 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 123
Gambar 3.2 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 125
Gambar 3.3 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 127
Gambar 3.4 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 128
Gambar 3.5 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 131
Gambar 3.6 Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 133
Gambar 3.7 Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 134
Gambar 3.8 Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 136
Gambar 3.9 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 138
Gambar 3.10 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 139
Gambar 3.11 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 142

https://www.bps.go.id

Gambar 3.12 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB Modern untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 144
Gambar 3.13 Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 145
Gambar 3.14 Persentase Ibu yang Melahirkan ALH dalam dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 147
Gambar 3.15 Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Satu Jam setelah Dilahirkan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 149
Gambar 3.16 Persentase Ibu Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 152

**BAB 4. KESEHATAN ANAK, INVESTASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA**

Gambar 4.1 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 250
Gambar 4.2 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 251
Gambar 4.3 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 253
Gambar 4.4 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 254
Gambar 4.5 Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022 ..... 255
Gambar 4.6 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 256
Gambar 4.7 Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 258
Gambar 4.8 Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2022 ..... 259

https://www.bps.go.id

Gambar 4.9 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 260
Gambar 4.10 Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 261
Gambar 4.11 Persentase Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022 ..... 263
Gambar 4.12 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 266
Gambar 4.13 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2022 ..... 267
Gambar 4.14 Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Jenis Imunisasi, 2022 ..... 268
Gambar 4.15 Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah dan Masih Diberi ASI Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 270
Gambar 4.16 Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 272
Gambar 4.17 Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2022 ..... 273
Gambar 4.18 Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman selama Seharian Kemarin Menurut Karakteristik, 2022 ..... 275

## BAB 5. POLA PENGELUARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

Gambar 5.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Penduduk Sebulan untuk Biaya Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 348
Gambar 5.2 Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 349
Gambar 5.3 Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Kesehatan Menurut Jenis Pengeluaran Kesehatan dan Karakteristik, 2022 ..... 351
Gambar 5.4 Rata-rata dan Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 353
Gambar 5.5 Rata-rata dan Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 355
Gambar 5.6 Rata-rata dan Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Obat Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 356

https://www.bps.go.id

Gambar 5.7 Rata-rata Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan yang Dibayar Sendiri Menurut Karakteristik, 2020-2022 ..... 358

https://www.bps.go.id

# BAB 1
# MEMBANGUN BANGSA MELALUI KESEHATAN IBU DAN ANAK

*Strategies to improve nutritional status and growth in children should include interventions to improve nutrition of pregnant and lactating women; early initiation of breastfeeding with exclusive breastfeeding for six months; promotion, protection, and support of continued breastfeeding along with appropriate complementary feeding from six months up to years and beyond; and micronutrient supplementation, when needed-*
*WHO, 2013*

https://www.bps.go.id

## 1.1 Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Modal Pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas

Kesehatan pada masa anak-anak dapat berkontribusi terhadap kesehatan fisik dan mental yang akan dirasakan ketika berumur dewasa *(National Research Council and Institute of Medicine*, 2004). Oleh karena itu, prioritas untuk meningkatkan kualitas hidup anak-anak melalui tumbuh dan kembangnya merupakan salah satu prasyarat untuk mencapai pembangunan manusia yang berdaya di masa depan. Investasi yang dikeluarkan oleh suatu negara pada kesehatan, nutrisi, dan pendidikan untuk anak-anak merupakan fondasi dalam pembangunan nasional. Dalam jangka panjang, anak-anak yang sehat akan menjadi SDM di masa depan yang berkualitas. Peningkatan status kesehatan anak juga merupakan upaya untuk mengurangi risiko kesakitan penduduk di masa yang akan datang.

Melalui *World Summit for Children* tahun 1990, *United Nations* (UN) beserta kepala negara di berbagai belahan dunia berkomitmen untuk memprioritaskan hak asasi anak dalam tumbuh dan kembangnya, serta memastikan kesejahteraan anak. Konferensi tersebut mengadopsi rencana aksi yang sebelumnya telah disepakati dalam *convention on the rights of the child*, yang beberapa di antaranya mencakup pemenuhan hak

kesehatan anak, nutrisi, kesehatan maternal, serta keluarga berencana secara menyeluruh. Indonesia merupakan salah satu negara yang telah menyepakati pengesahan *convention on the rights of the child*. Konvensi tersebut menekankan bahwa setiap orang dewasa, masyarakat, dan pemerintah berkewajiban untuk menghormati, melindungi, memenuhi hak anak sejak masih dalam kandungan, serta memenuhi kebutuhan dasar agar mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Batasan umur anak yang dipakai dalam Konverensi Hak Anak Bagian 1 Pasal 1 adalah setiap orang yang berusia di bawah 18 tahun.

Batasan umur anak yang dipakai dalam Konvensi Hak Anak, telah disetujui oleh *United Nations* (UN), dan telah diratifikasi Indonesia pada Bagian 1 Pasal 1 adalah setiap orang yang berusia di bawah 18 tahun. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Ayat 1 juga menggunakan batasan umur tersebut, bahwa anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk yang masih di dalam kandungan.

Selain kesehatan anak, upaya dalam peningkatan kesehatan ibu juga merupakan perwujudan dari hak asasi manusia yang telah tertuang menjadi kesepakatan pada *The International Conference on Population and Development*, *the Millennium Development Goals,* serta berlanjut dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kesehatan ibu memegang peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan anak. Kasus kematian bayi, khususnya neonatal dapat berkaitan erat dengan kondisi komplikasi kehamilan yang terjadi pada usia dini atau terlalu tua, kelahiran dengan berat badan bayi lahir rendah, serta kelahiran yang tidak aman (Smeeton, *et al*., 2004; Wolde, *et al*., 2020). Ketika seorang ibu meninggal, keluarganya akan menjadi lebih rentan dan ketika terdapat bayi dalam rumah tangga tersebut, mereka akan lebih cenderung untuk meninggal sebelum mencapai usia dua tahun (WHO, 2019a).

Mencegah kematian ibu, khususnya saat persalinan telah menjadi perhatian baik secara global dan nasional. Salah satu target dalam SDGs adalah untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Target 3.1). Memastikan seluruh wanita memiliki akses terhadap kontrasepsi, menyediakan perawatan untuk melahirkan, serta akses perawatan darurat yang tepat waktu pada ibu hamil ketika akan melahirkan dinilai menjadi upaya terbaik dalam upaya mencapai target AKI. Keluarga berencana berhubungan dengan upaya untuk menghindari kehamilan berisiko karena terlalu dini, terlalu tua, terlalu banyak, atau jarak kehamilan yang terlalu dekat. Program-program yang menyasar kepada kesehatan ibu serta program keluarga berencana merupakan bagian yang penting untuk memastikan

https://www.bps.go.id

"*safe motherhood*" dan juga mewujudkan kehidupan baru yang sehat (WHO, 2020a). Pengkategorian ibu dalam publikasi ini mengacu kepada wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin (kawin, cerai hidup, dan cerai mati).

Kesehatan ibu dan anak dipengaruhi oleh berbagai determinan seperti perilaku kesehatan, sistem kesehatan, serta kualitas hidup keluarga. Kondisi tempat tinggal di mana seseorang tinggal, bekerja, dan beraktivitas berhubungan dengan berbagai risiko kesehatan. Selanjutnya, faktor lingkungan dan sosial seperti akses terhadap pelayanan kesehatan, ketenagakerjaan, kesempatan ekonomi, bantuan sosial serta ketersediaan sumber daya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari juga berpengaruh terhadap kesehatan (Braveman, Egerter, & Mockenhaupt, 2011). Lebih jauh lagi, *National Research Council and Institute of Medicine* (2004) menyebutkan jika kesehatan anak pada khususnya, selain dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor internal dan eksternal, juga memiliki pengaruh antarwaktu selama masa perkembangan yang akan menghasilkan suatu tingkat kesehatan tertentu.

## 1.2 Profil Kesehatan Ibu dan Anak Sebagai Sumber Data Kesehatan

Pengukuran dan penyediaan data yang baik mengenai kesehatan ibu dan anak akan bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam mendesain berbagai kebijakan untuk meningkatkan kesehatan. Pemantauan kesehatan anak pada khususnya juga dapat berguna dalam rangka meningkatkan kewaspadaan mengenai kebutuhan kompleks dari ibu dan anak. Hal tersebut membuat pengumpulan data mengenai kesehatan ibu dan anak perlu dilakukan secara rutin.

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik berupaya untuk menyajikan data-data mengenai kesehatan ibu dan anak, melalui Survei Sosial dan Ekonomi Nasional

Dalam memantau pencapaian berbagai target kesehatan, khususnya yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak, serta melakukan evaluasi terhadap program-program kegiatan yang telah dicanangkan, dibutuhkan data yang berbasis pada kenyataan dan dapat tersedia secara rutin. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik berupaya untuk menyajikan data mengenai kesehatan ibu dan anak melalui Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas telah dilaksanakan oleh BPS sejak tahun 1963 dan mengumpulkan berbagai informasi mengenai keterangan demografi, pendidikan, ketenagakerjaan, perumahan, kesejahteraan sosial, pengeluaran rumah tangga, serta keterangan sosial ekonomi lainnya. Susenas dilaksakan setiap tahun pada bulan Maret dan September. Jumlah sampel rumah tangga untuk Susenas Maret sebanyak 345.000 rumah tangga, sedangkan

https://www.bps.go.id

Susenas September sebanyak 75.000 rumah tangga yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia.

Salah satu informasi yang dikumpulkan secara rutin dari Susenas adalah data kesehatan. Data kesehatan yang dihasilkan dari Susenas banyak digunakan oleh pemerintah Indonesia dalam perencanaan dan evaluasi berbagai program pembangunan nasional, termasuk untuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Selain itu, data Susenas juga telah digunakan dalam memantau pencapaian berbagai tujuan dalam SDGs. Publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu publikasi yang dikeluarkan oleh BPS yang memuat data kesehatan bersumber dari Susenas Maret.

Profil Kesehatan Ibu dan Anak dipublikasikan secara rutin dalam dua tahunan. Beberapa indikator atau statistik dalam publikasi disajikan dalam tren data Susenas Maret tiga tahun ke belakang (tahun 2020-2022) untuk melihat perkembangannya. Topik yang diulas dalam publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022 antara lain keluhan kesehatan, upaya kesehatan, dan perilaku merokok pada penduduk Indonesia secara umum, pada subpopulasi ibu dan subpopulasi anak.

Publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak tahun 2022 juga membahas indikator penolong persalinan, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Inisiasi Menyusu Dini (IMD), dan juga indikator yang berhubungan dengan kesehatan anak seperti imunisasi dan Air Susu Ibu (ASI). Lebih jauh lagi, publikasi ini menyajikan data mengenai pengeluaran kesehatan penduduk Indonesia. Beberapa indikator dalam publikasi ini juga sejalan dalam indikator SDGs, seperti Indikator 3.1.2*, yaitu proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya: (a) ditolong oleh tenaga kesehatan; (b) di fasilitas kesehatan dan Indikator 3.a.1*, yaitu persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun. Berbagai indikator dan statistik yang disajikan, ditampilkan dalam berbagai disagregasi seperti menurut provinsi, tipe daerah, jenis kelamin, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan status ekonomi. Pada beberapa indikator atau statistik telah dilengkapi dengan nilai Relative Standard Error (RSE). Nilai RSE memberikan petunjuk bagi pengguna data. Pengguna data perlu lebih berhati-hati dalam menggunakan statistik atau indikator dengan nilai RSE 25,00 persen atau lebih.

https://www.bps.go.id

# BAB 2
# GAMBARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

*Warga negara yang sehat adalah aset terbesar yang dimiliki negara manapun-*
*Winston Churcill*

https://www.bps.go.id

Kesehatan memegang peranan penting pada kehidupan manusia. Pada tingkat terkecil, yaitu individu, kesehatan merupakan modal dasar bagi produktivitas baik bekerja maupun bersekolah. Individu yang sehat secara fisik dan mental akan lebih energik, kuat, dan produktif dalam bekerja. Sementara itu, anak yang sehat akan mempunyai kemampuan belajar yang lebih baik dan akan tumbuh menjadi dewasa yang lebih terdidik. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat agar mendorong tercapainya visi Indonesia tahun 2045 pilar pertama, yaitu pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan masyarakat juga perlu ditingkatkan. Pelayanan kesehatan untuk masyarakat merupakan hak asasi manusia yang harus dilaksanakan oleh negara, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Pemerintah harus mampu memberikan perlakuan yang sama dalam pelayanan kesehatan bagi warganya. Peningkatan pelayanan kesehatan diharapkan dapat menghasilkan derajat kesehatan masyarakat lebih tinggi sehingga memungkinkan masyarakat hidup lebih produktif, baik secara ekonomi maupun sosial, sehingga tercipta masyarakat sehat secara keseluruhan.

Bab ini membahas gambaran kondisi kesehatan penduduk secara umum, antara lain keluhan kesehatan dan angka kesakitan, upaya pengobatan, kepemilikan jaminan kesehatan, serta perilaku merokok penduduk Indonesia secara umum.

## 2.1 Keluhan Kesehatan sebagai Potret Kesehat an Penduduk Indonesia Secara Umum

**Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan kesehatan lainnya.

Keluhan kesehatan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Keluhan kesehatan menunjukkan gejala penyakit atau kondisi tubuh yang tidak sehat. Angka keluhan kesehatan diukur dengan menggunakan pendekatan penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Data mengenai persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam satu bulan terakhir dapat digunakan oleh pemerintah dalam upaya mengintervensi program-program kesehatan.

Selain angka keluhan kesehatan, indikator yang menggambarkan kondisi kesehatan penduduk lainnya adalah angka kesakitan atau morbiditas. Angka kesakitan dihitung dari jumlah orang yang sakit dibandingkan dengan populasi. Jumlah orang yang sakit diukur dengan pendekatan penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari.

Data Susenas Maret tiga tahun terakhir yang disajikan pada Gambar 2.1, memperlihatkan bahwa penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir menunjukkan angka sebesar 29,94 persen pada tahun 2022. Tren data tiga tahun menunjukkan angka yang fluktuatif. Perlu diingat bahwa keluhan kesehatan ini bukan didasarkan pada hasil pemeriksaan tenaga kesehatan, namun hanya merupakan persepsi yang bersangkutan. Oleh karena itu, tren data yang fluktuatif bisa saja diakibatkan karena adanya pandemi COVID-19 yang melanda sehingga penduduk cenderung menutupi keluhan kesehatan yang dialami.

Keluhan kesehatan menurut jenis kelamin menunjukkan persentase keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir relatif lebih tinggi pada perempuan jika dibandingkan dengan laki-laki (31,44 persen berbanding 28,46 persen). Sedangkan menurut tipe daerah, persentase keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir lebih tinggi di daerah perdesaan jika dibandingkan dengan di daerah perkotaan (33,27 persen berbanding 27,47 persen).

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.1**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

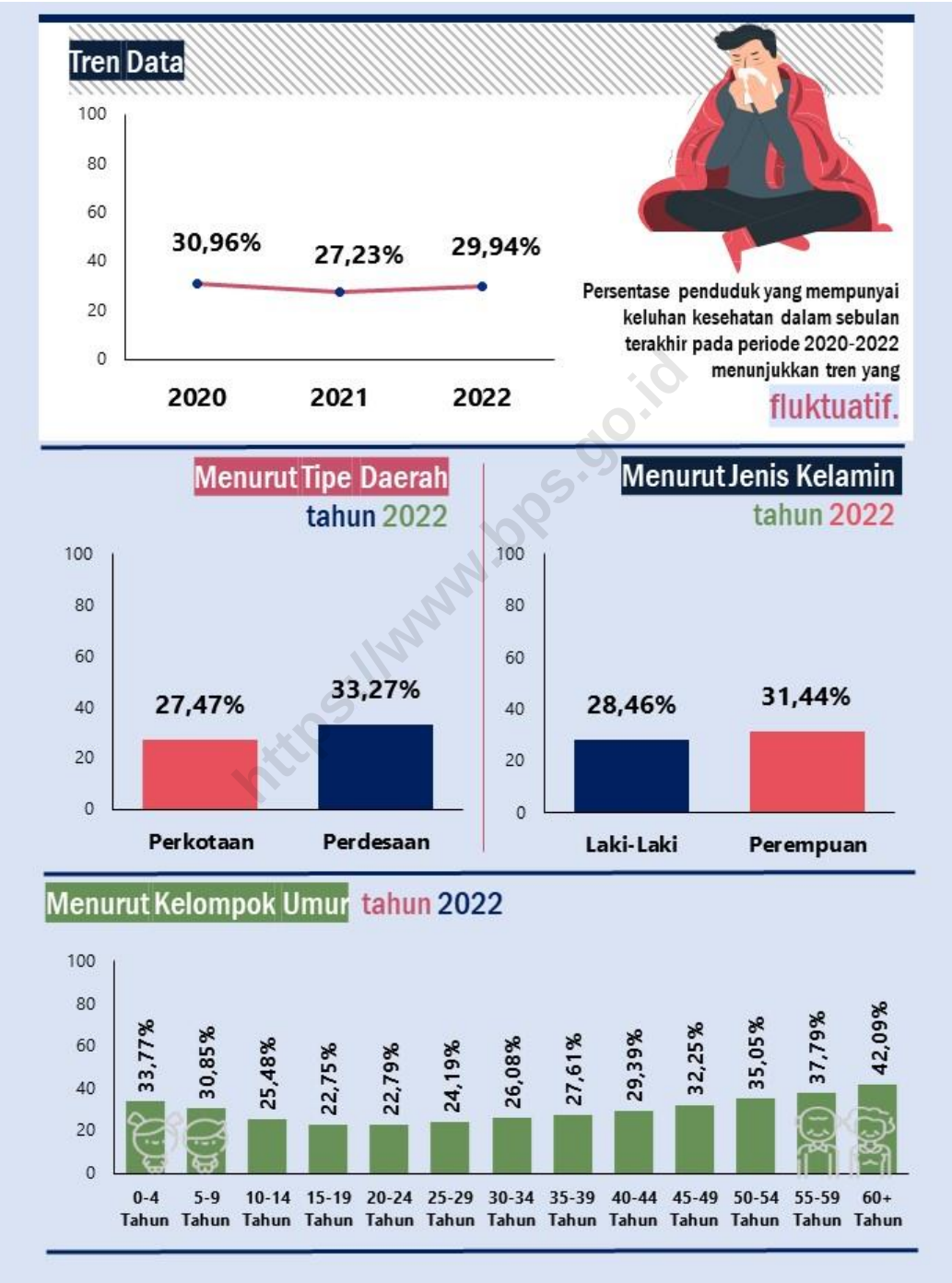


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

Terlepas dari ada tidaknya upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengatasi keluhan kesehatan, terkadang keluhan kesehatan tersebut berakibat pada terganggunya produktivitas penduduk dalam bekerja, sekolah, ataupun melakukan kegiatan sehari-hari.

Gambar 2.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sekitar 13 dari 100 penduduk mengaku mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Apabila dilihat dari tipe daerah, persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari di daerah perkotaan lebih rendah dibandingkan daerah perdesaan. Adapun dari segi jenis kelamin, persentase untuk penduduk perempuan sedikit lebih tinggi dibandingkan penduduk laki-laki.

Dari segi kelompok umur, Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 memperlihatkan bahwa baik persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir maupun persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari memiliki pola yang sama yaitu menurun seiring dengan meningkatnya umur penduduk dan kemudian berbalik arah meningkat seiring dengan pertambahan umur penduduk.

Pada usia balita, angka keluhan kesehatan relatif tinggi karena kekebalan tubuh balita belum sempurna sehingga masih rentan terhadap berbagai virus dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan. Sedangkan tingginya persentase keluhan kesehatan pada usia lansia bisa dikarenakan berkurangnya daya tahan dan fungsi organ tubuh dan adanya penyakit penyerta.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan kondisi cuaca yang beragam. Keberagaman cuaca tersebut bisa menjadi salah satu penyebab penduduk mengalami penurunan kesehatan. Tabel 2.1 menunjukkan persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan persentase keluhan kesehatan tertinggi, yaitu sebesar 43,62 persen sedangkan Provinsi Papua memiliki persentase yang terendah, yaitu sebesar 11,68 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari tertinggi juga pada oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat (23,72 persen) dan persentase terendah, yaitu Provinsi DKI Jakarta (4,31 persen) (Tabel 2.3).

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.2**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022**

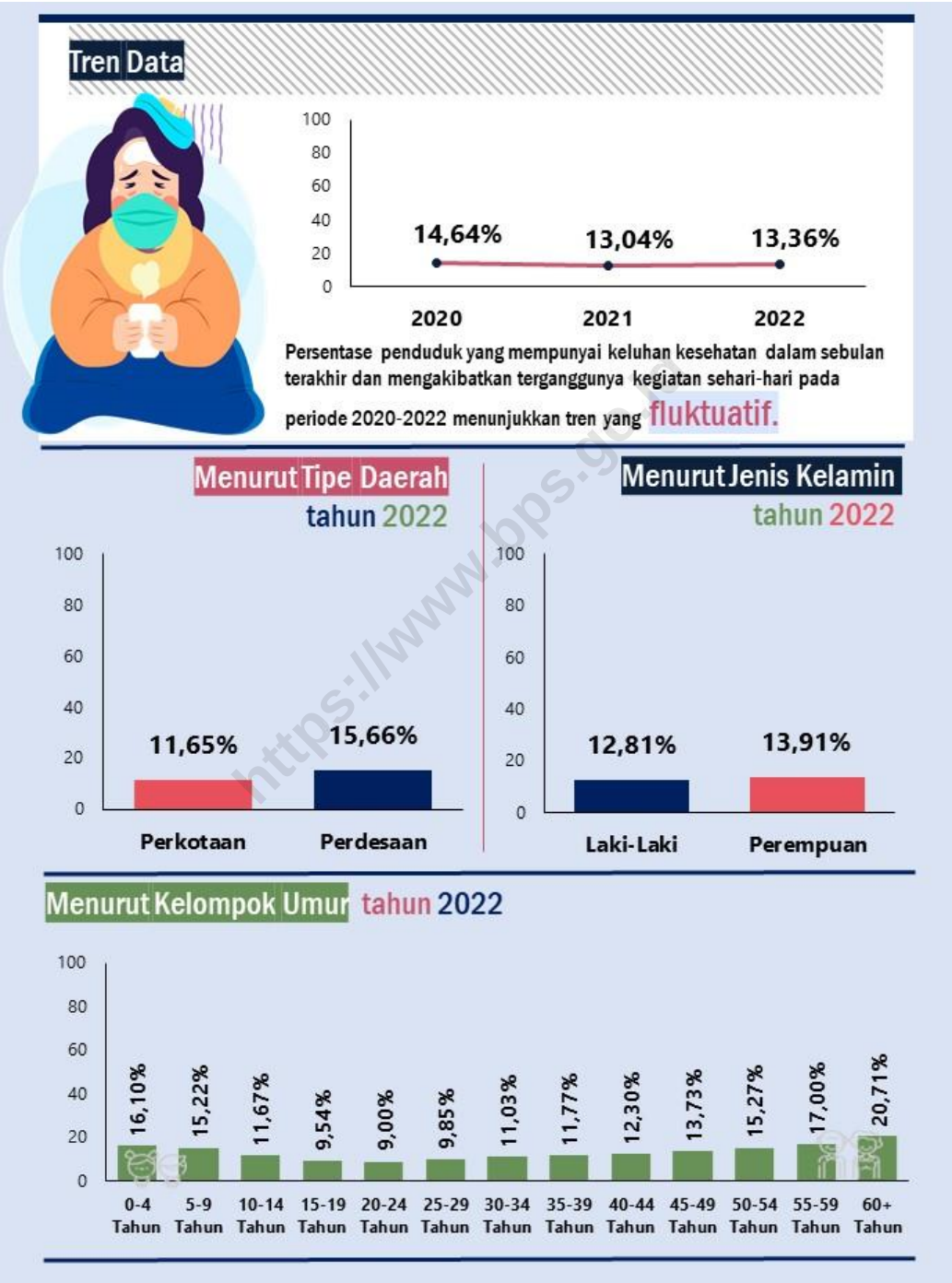


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 2.2 Upaya Kesehatan untuk Mengatasi Keluhan Kesehatan

**Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk melakukan pengobatan dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/ pengobatan tradisional.

Seseorang yang mengalami keluhan kesehatan tentunya ingin sesegera mungkin meningkatkan derajat kesehatannya. Berbagai cara akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya dengan cara berobat. Berobat dapat dilakukan dengan cara mengobati sendiri, rawat jalan, dan rawat inap. Berobat dapat dilakukan baik ke fasilitas kesehatan, maupun ke bukan fasilitas kesehatan. Mengobati keluhan kesehatan sesegera mungkin merupakan hal yang penting. Dengan berobat, keluhan tersebut dapat segera ditangani sehingga tidak mengganggu produktivitas kerja. Selain itu, dengan berobat risiko penyebaran atau komplikasi penyakit yang dialami juga dapat diperkecil.

Penduduk pada umumnya memilih pengobatan yang paling cepat dan mudah, yaitu mengobati sendiri. Gambar 2.3 menunjukkan bahwa dalam tiga tahun terakhir, persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah mengobati sendiri dalam sebulan terakhir menunjukkan kecenderungan untuk meningkat. Dampak COVID-19 yang dirasakan dalam tiga tahun terakhir ini setidaknya memengaruhi persepsi penduduk untuk mengobati sendiri keluhan kesehatannya. Selain penduduk merasa keluhan kesehatan yang dialami tidak berat, penduduk juga enggan untuk pergi ke fasilitas kesehatan di masa pandemi COVID-19.

Jika dilihat menurut tipe daerah dan jenis kelamin, perbedaan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah mengobati sendiri dalam sebulan terakhir antara penduduk yang tinggal di perkotaan dan perdesaan serta yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak berbeda secara signifikan. Hal yang menarik ditunjukkan dari disagregasi menurut kelompok umur, yaitu persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah mengobati sendiri dalam sebulan terakhir yang berada pada usia remaja dan produktif cukup tinggi.

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.3**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

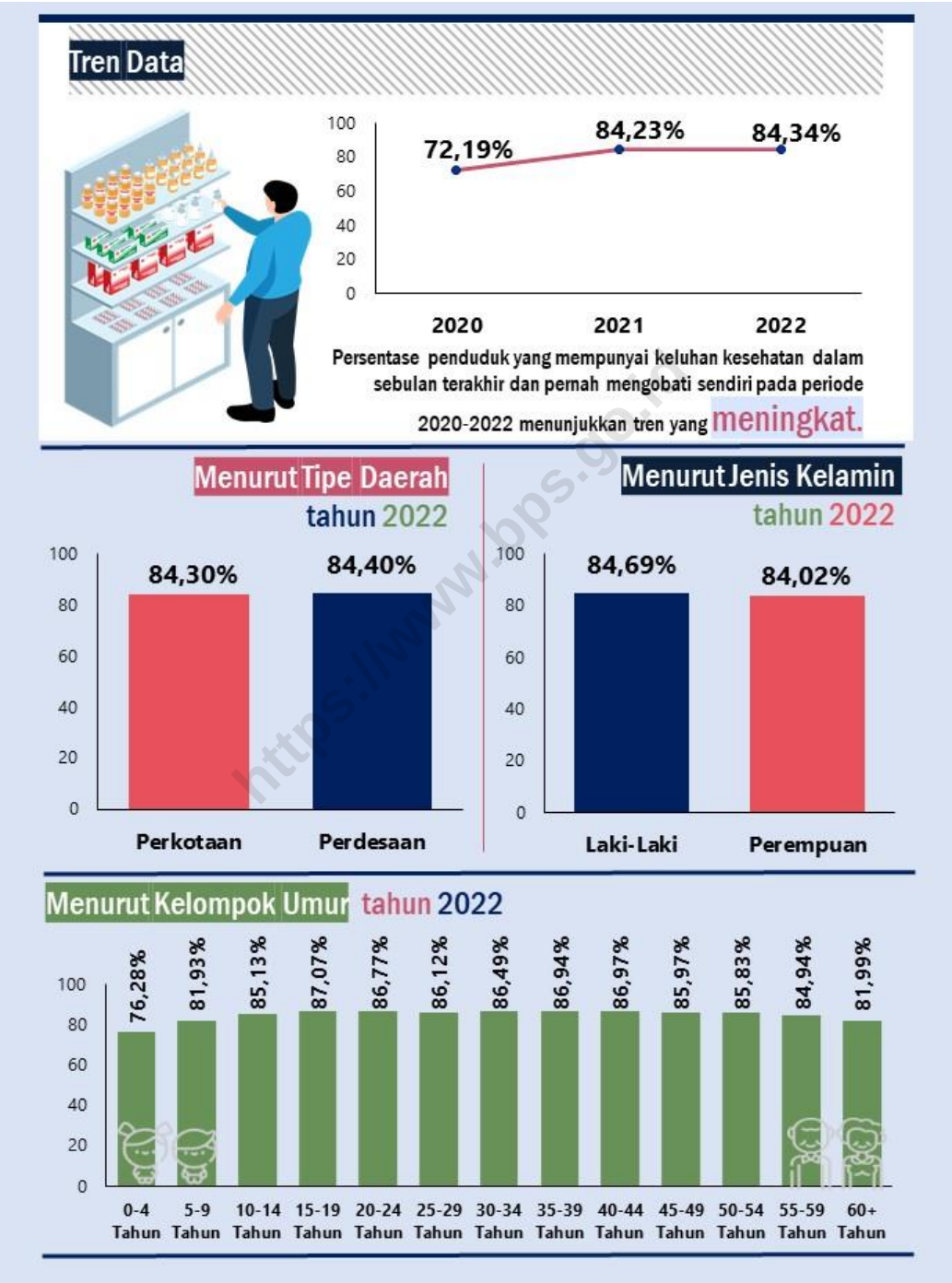


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.

Dalam rangka mengupayakan kesehatan, selain mengobati sendiri yang dapat dilakukan adalah dengan rawat jalan. Jika dilihat dari Gambar 2.4 penurunan persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir dari tahun 2020 ke tahun 2021 cukup signifikan, kemudian mengalami peningkatan kembali di tahun 2022. Penurunan yang signifikan tersebut tidak dapat dimungkiri karena pengaruh dari pandemi COVID-19, ketika pandemi sudah membaik, penduduk mulai kembali melakukan rawat jalan. Hal ini didukung dengan alasan tidak rawat jalan karena khawatir terpapar COVID-19 yang menempati urutan ketiga tertinggi. Sementara itu, dua alasan utama tidak melakukan rawat jalan dengan persentase tertinggi adalah karena mengobati sendiri dan merasa tidak perlu untuk rawat jalan. Walaupun persentasenya sangat kecil, akan tetapi masih ada penduduk yang tidak melakukan rawat jalan karena tidak ada sarana transportasi (Tabel 2.11).

Puskesmas/pustu merupakan pilihan utama penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan untuk rawat jalan.

Pada Gambar 2.4 dapat terlihat juga bahwa persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir di perkotaan lebih tinggi dari di perdesaan. Jika dilihat dari tempat rawat jalan, penduduk paling banyak memilih puskesmas/pustu (puskesmas pembantu) sebagai tempat rawat jalan. Hal ini kemungkinan terkait dengan jumlah dan lokasi jenis fasilitas kesehatan ini yang memudahkan penduduk untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas harus didirikan pada setiap kecamatan, sehingga penduduk akan lebih mudah mengakses fasilitas kesehatan.

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.4**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

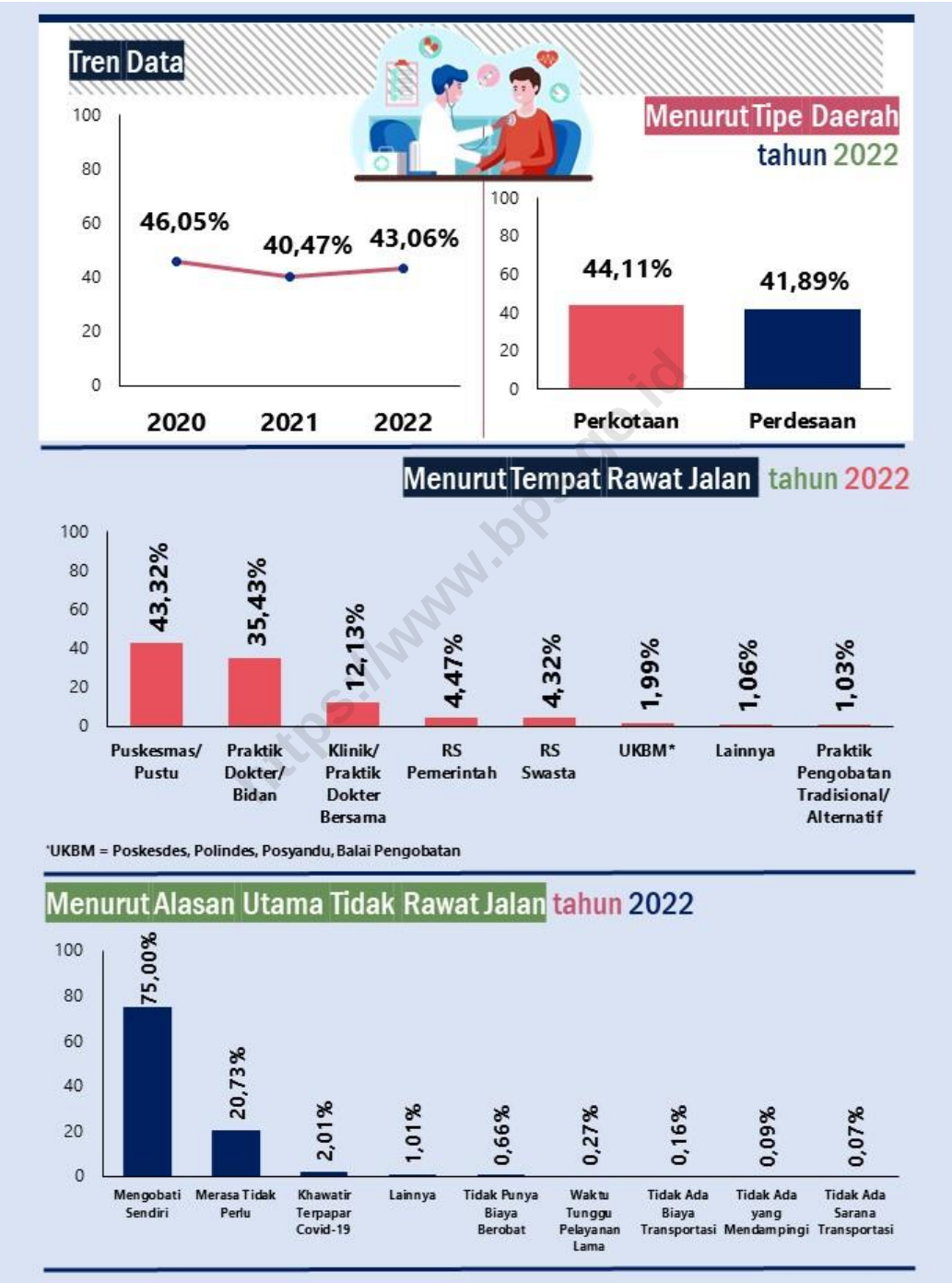


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Upaya kesehatan kuratif tertinggi yang dapat dilakukan oleh penduduk adalah rawat inap. Berbeda dengan mengobati sendiri dan rawat jalan yang ditanyakan kepada penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, rawat inap ditanyakan kepada seluruh penduduk dengan referensi waktu yang digunakan adalah setahun terakhir.

**Rawat inap** adalah upaya penyembuhan dengan menginap satu malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional.

Data Susenas Maret tiga tahun terakhir menunjukkan persentase penduduk yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir mengalami penurunan (Gambar 2.5). Hal ini bisa dimungkinkan karena pandemi COVID-19 yang menyebabkan penduduk yang ingin berobat ke rumah sakit ataupun menjalani rawat inap mengurungkan niatnya untuk menjalani rawat inap karena khawatir akan tertular COVID-19 apabila datang ke rumah sakit. Anggapan tersebut dapat muncul karena terdapat beberapa fasilitas kesehatan yang difokuskan untuk tempat rawat inap bagi pasien COVID-19.

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa jika dilihat menurut tipe daerah, pada tahun 2022 persentase untuk daerah perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perdesaan. Sementara itu, jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, persentase penduduk perempuan yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir sedikit lebih tinggi daripada penduduk laki-laki.

Rumah sakit merupakan pilihan utama penduduk untuk rawat inap.

Selanjutnya, rumah sakit masih menjadi pilihan utama penduduk untuk rawat inap. Hal ini terlihat dari persentase penduduk yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir tertinggi adalah di rumah sakit swasta (39,61 persen) dan di rumah sakit pemerintah (37,13 persen).

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.5**

**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

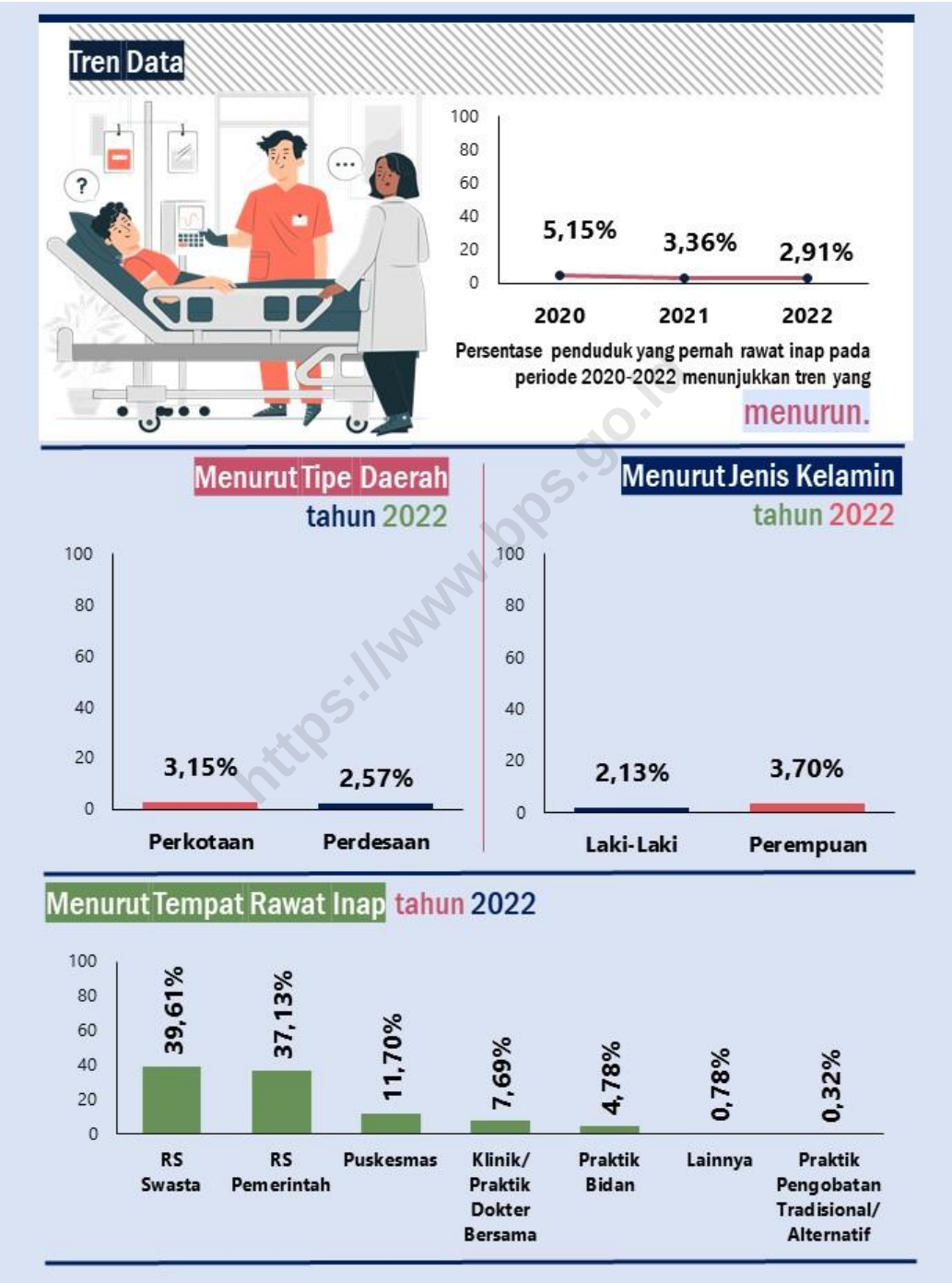


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

## 2.3 Jaminan Kesehatan Sebagai Upaya Mewujudkan Akses Layanan Kesehatan yang Menyeluruh

Kepemilikan jaminan kesehatan menunjukkan kepesertaan terhadap jaminan kesehatan dengan tujuan untuk meringankan pembiayaan kesehatan ketika berobat. Penelitian di Cina menunjukkan dengan memiliki jaminan kesehatan, maka akses terhadap layanan kesehatan cenderung meningkat (Qian, Pong, Yin, Nagarajan, & Meng, 2009).

Sejalan dengan itu, jaminan kesehatan meringankan biaya kesehatan yang harus dikeluarkan sendiri cenderung menjadi lebih kecil, sehingga pengeluaran kesehatan yang besar tidak mengganggu kesejahteraan rumah tangga (Agustina *et al.*, 2019). Pemerataan kepesertaan jaminan kesehatan yang diikuti dengan sistem pelayanan kesehatan yang merata diharapkan dapat mempercepat perwujudan *Universal Health Coverage* (UHC) di Indonesia. Melalui Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS), pemerintah telah menunjuk BPJS Kesehatan sebagai badan yang mengurus dan menyelenggarakan jaminan dan layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), upaya pemerataan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai kebutuhan medis, mulai dari promosi kesehatan, pencegahan, perawatan, rehabilitasi, dan perawatan paliatif diharapkan dapat dirasakan secara merata.

Sekitar tujuh dari sepuluh penduduk Indonesia telah memiliki jaminan kesehatan.

Gambar 2.6 menunjukkan jika pada tahun 2022, persentase penduduk Indonesia yang memiliki jaminan kesehatan adalah sebesar 69,62 persen. Persentase tersebut sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 ke tahun 2021, persentase kepemilikan jaminan kesehatan sempat mengalami penurunan. Salah satu penyebab penurunan tersebut kemungkinan adalah pandemi COVID-19 yang mengakibatkan banyaknya pemutusan hubungan kerja sehingga berdampak pada pengurangan kepesertaan jaminan kesehatan. Kenaikan iuran BPJS Kesehatan peserta mandiri yang terjadi pada Juli 2021, di masa-masa pandemi COVID-19 terbukti berpengaruh terhadap penurunan kepesertaan BPJS Kesehatan (Vandawati, A.S, Silvia, Usanti, & Aryatie, 2021).

Kepemilikan jaminan kesehatan yang merata merupakan upaya perluasan jangkauan akses layanan kesehatan ke seluruh lapisan masyarakat. Untuk melihat hal tersebut, kepemilikan jaminan kesehatan dapat dilihat melalui berbagai disagregasi. Gambar 2.6 menunjukkan jika persentase kepemilikan jaminan kesehatan di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perdesaan.

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.6**

**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

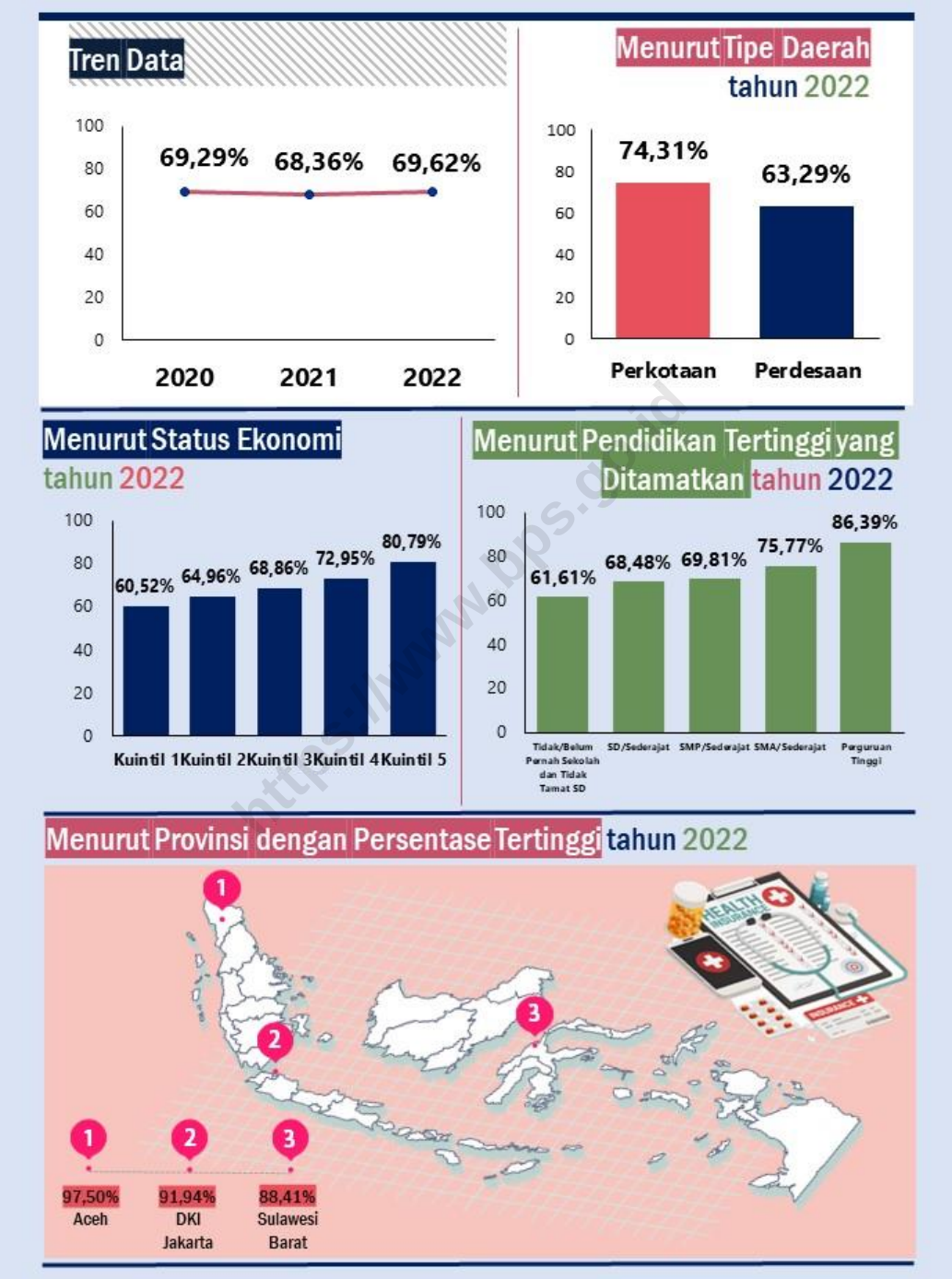


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Pola yang menarik terlihat dari kepemilikan jaminan kesehatan menurut status ekonomi dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Gambar 2.6). Sebanyak 80,79 persen penduduk yang ada di kuintil 5 telah memiliki jaminan kesehatan, akan tetapi baru sekitar 60,52 persen dari penduduk yang ada pada kuintil 1 memiliki jaminan kesehatan. Selanjutnya, jika dilihat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase kepemilikan jaminan kesehatan semakin tinggi seiring dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi (Gambar 2.6).

Gap persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan pada penduduk dengan pendidikan tamat perguruan tinggi dengan yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD terlihat cukup tinggi, yaitu sekitar 25 persen poin. Pendidikan berhubungan dengan pengetahuan dan akses informasi kesehatan. Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa pada wanita hamil dan penduduk secara umum, kepemilikan jaminan kesehatan cenderung lebih tinggi pada individu dengan status pendidikan yang lebih tinggi (Hartono, 2017; Laksono, Wulandari, & Matahari, 2021). Status ekonomi dan pendidikan yang rendah juga erat kaitannya dengan sektor pekerjaan informal, yang masih menjadi tantangan dalam pemenuhan jaminan kesehatan. Status ekonomi pada pekerja sektor informal yang cenderung tidak stabil mengakibatkan mereka kesulitan untuk membayar tagihan jaminan kesehatan secara reguler, sementara pendidikan juga berhubungan dengan pengetahuan dan kesadaran mengenai keuntungan kepesertaan jaminan kesehatan (Dartanto *et al.*, 2020).

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan struktur geografis yang beragam. Keberagaman tersebut juga menjadi salah satu tantangan dalam upaya pemerataan kepemilikan jaminan kesehatan. Gambar 2.6 menunjukkan jika terdapat provinsi yang telah memiliki capaian persentase kepemilikan jaminan kesehatan yang cukup tinggi. Provinsi Aceh (97,50 persen) dan DKI Jakarta (91,94 persen) telah memiliki persentase lebih dari 90 persen. Begitu pula Provinsi Sulawesi Barat yang telah memiliki capaian mendekati 90 persen (88,41 persen). Sebaliknya, beberapa provinsi masih memiliki persentase jauh di bawah itu. Tabel 2.17 menunjukkan jika Provinsi Jambi dan Kalimantan Tengah memiliki persentase yang paling rendah.

Gambar 2.7 selanjutnya menunjukkan kepemilikan jaminan kesehatan di Indonesia menurut jenis jaminan kesehatan. Terlihat jika BPJS Kesehatan merupakan jenis jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh penduduk di Indonesia. Persentase penduduk Indonesia yang memiliki BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebesar 40,37 persen, sedangkan yang memiliki BPJS Kesehatan non-PBI sebesar 21,85 persen. BPJS Kesehatan PBI lebih banyak dimiliki oleh penduduk di daerah perdesaan, sebaliknya untuk BPJS Kesehatan non-PBI persentasenya dua kali lebih tinggi pada penduduk di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah perdesaan (Tabel 2.20).

https://www.bps.go.id

Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) merupakan jenis jaminan kesehatan yang pembiayaannya dilakukan oleh pemerintah daerah. Beberapa jenis Jamkesda telah melebur dengan BPJS Kesehatan. Namun demikian, masih ada Jamkesda yang berdiri sendiri sebagai jaminan kesehatan yang memberikan perlindungan untuk penduduk pada wilayah tertentu. Sebesar 7,65 persen penduduk Indonesia memiliki Jamkesda pada tahun 2022. Provinsi Papua merupakan provinsi dengan persentase penduduk yang memiliki Jamkesda tertinggi (54,41 persen), yang artinya lebih dari separuh penduduk di Papua telah memiliki Jamkesda (Tabel 2.19).

Selain jaminan kesehatan yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat 2,81 persen penduduk yang memiliki jaminan kesehatan berupa asuransi dari perusahaan/kantor, dan 0,58 persen yang memiliki asuransi swasta. Tabel 2.20 menunjukkan jika kepemilikan kedua jenis jaminan kesehatan tersebut lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Selanjutnya menurut pendidikan yang ditamatkan dan status ekonomi, persentase tertinggi kepemilikan kedua jenis jaminan kesehatan tersebut ada pada penduduk dengan pendidikan tamat perguruan tinggi, serta pada penduduk yang tinggal pada rumah tangga dengan status ekonomi tertinggi.

**Gambar 2.7**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan**
**Menurut Jenis Jaminan Kesehatan, 2022**

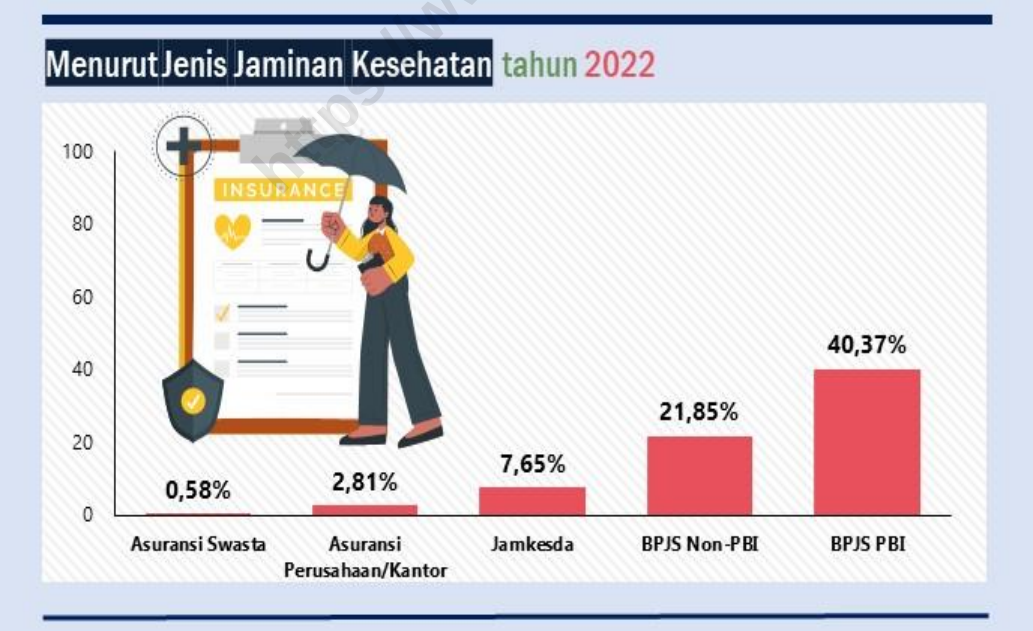


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Dengan kepemilikan jaminan kesehatan, diharapkan akses penduduk terhadap layanan kesehatan menjadi lebih mudah dan terjangkau dari segi biaya. Hal tersebut dikarenakan jaminan kesehatan dapat digunakan untuk mencari upaya kesehatan baik melalui rawat jalan maupun rawat inap. Dalam menggunakan JKN, layanan rawat jalan dapat diperoleh di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang dipilih atau fasilitas kesehatan lain yang bekerja sama sesuai dengan sistem rujukan (BPJS Kesehatan, 2020). Gambar 2.8 menunjukkan sekitar empat dari sepuluh penduduk Indonesia yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan. Terlihat jika penduduk di daerah perkotaan yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir lebih banyak menggunakan jaminan kesehatan ketika rawat jalan dibandingkan dengan penduduk di perdesaan. Hal tersebut sejalan dengan kepemilikan jaminan kesehatan yang juga lebih banyak di daerah perkotaan.

Kemudian, disagregasi menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan menunjukkan jika persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir menggunakan jaminan kesehatan menunjukkan nilai yang semakin tinggi seiring dengan pendidikan yang lebih tinggi. Sementara itu, menurut jenis jaminan kesehatan terlihat jika BPJS Kesehatan merupakan jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan oleh penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan rawat jalan dalam sebulan terakhir. Pemanfaatan BPJS kesehatan PBI sebesar 22,86 persen sementara BPJS kesehatan non-PBI sebesar 12,81 persen (Gambar 2.8).

Gambar 2.9 menunjukkan persentase penduduk yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir dan menggunakan jaminan kesehatan. Lebih dari 70 persen penduduk yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat. Baik untuk rawat jalan maupun rawat inap, pemanfaatan jaminan kesehatan lebih banyak dilakukan oleh penduduk di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Gambar tersebut juga menunjukkan jika persentase penduduk yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan jaminan kesehatan tertinggi ada pada penduduk dengan status ekonomi tertinggi (kuintil 5). Sementara itu, jenis jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan untuk rawat inap adalah BPJS Kesehatan PBI (38,71 persen) dan BPJS Kesehatan non-PBI (27,91 persen).

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.8**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

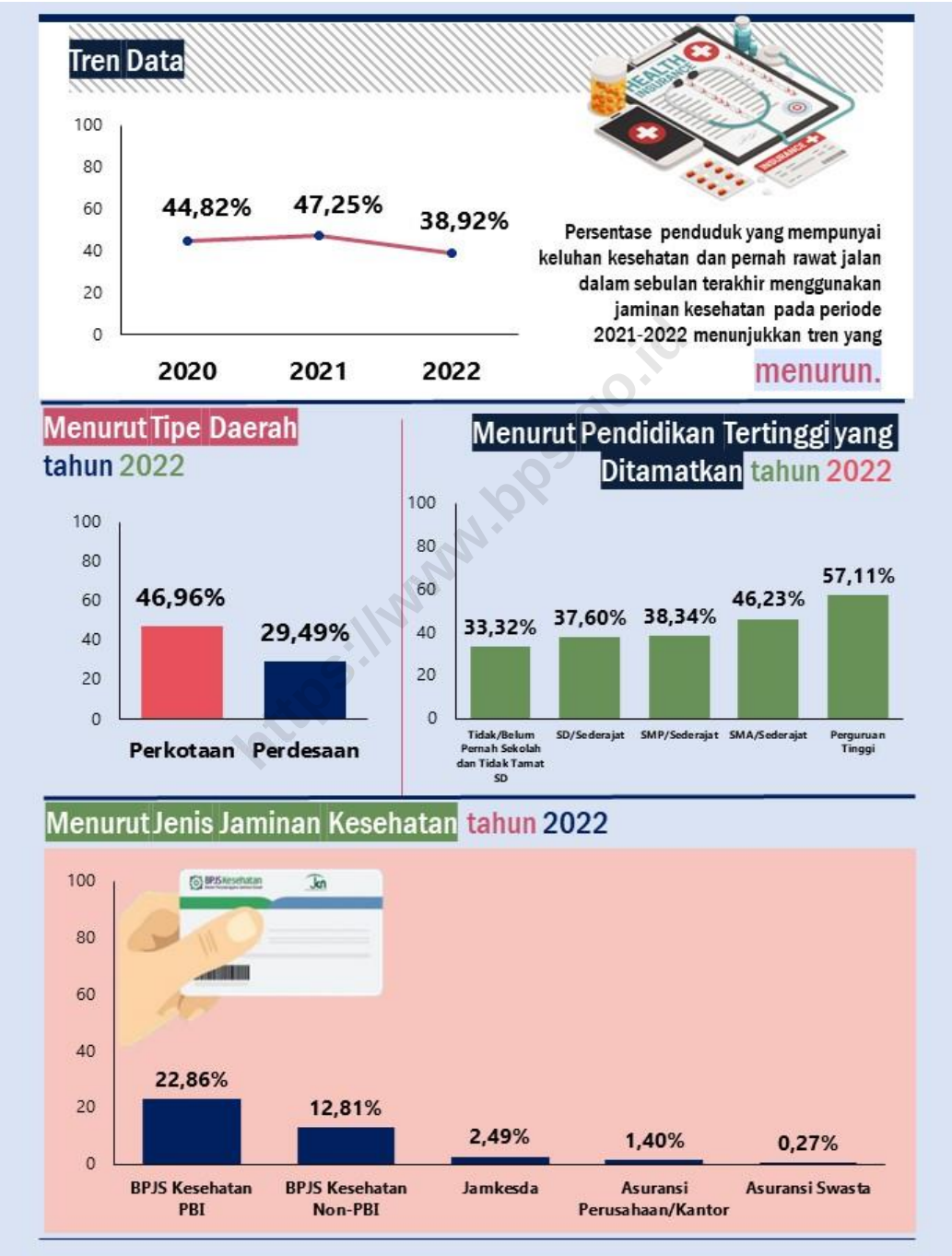


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

**Gambar 2.9**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

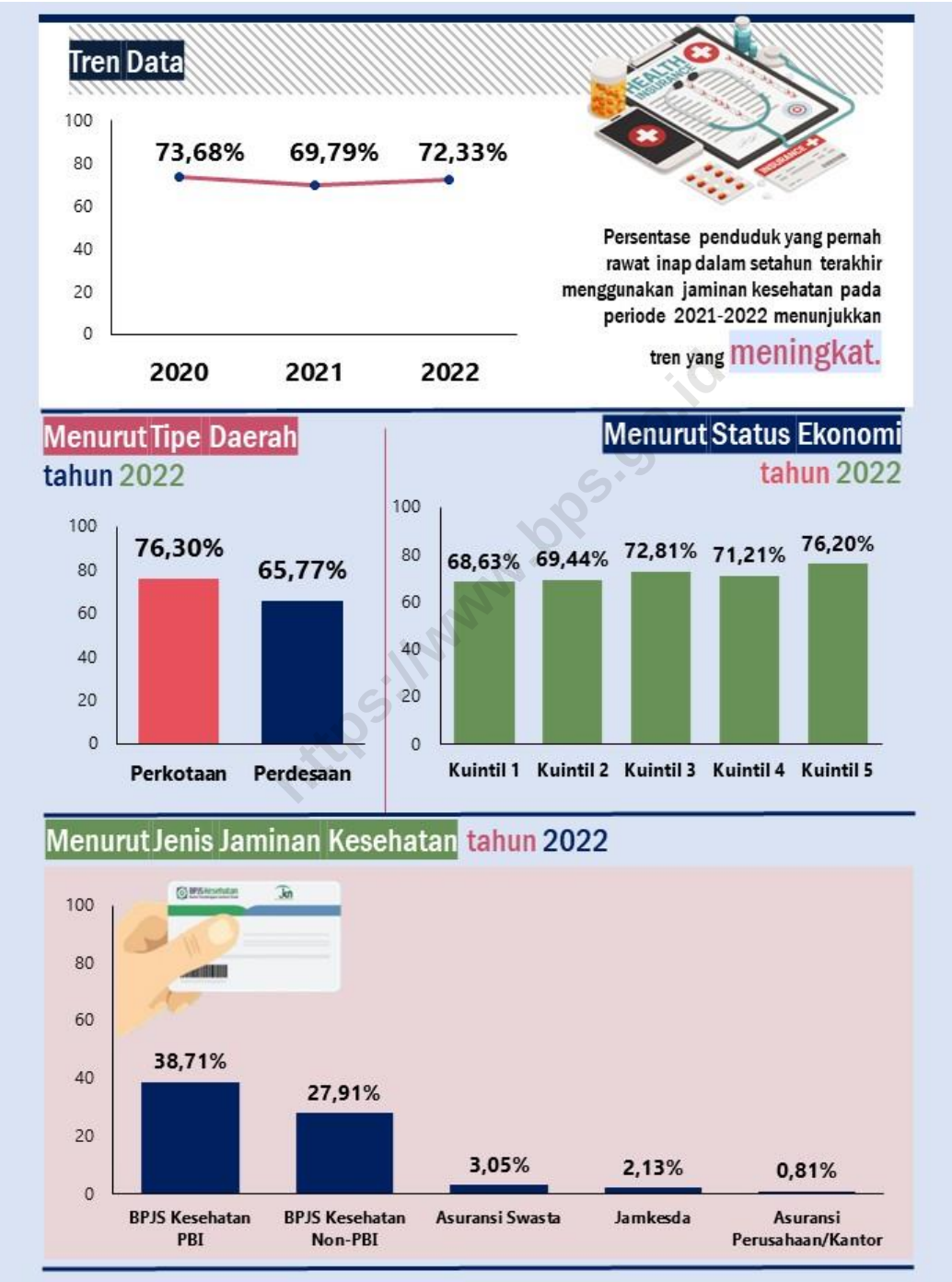


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Susenas juga mengumpulkan data mengenai pemanfaatan JKN dan Jamkesda untuk pemeriksaan kesehatan dalam referensi waktu satu tahun terakhir. Berbeda dengan statistik pada bagian sebelumnya mengenai pemanfaatan jaminan kesehatan untuk penduduk yang memiliki keluhan kesehatan dan rawat jalan dalam sebulan terakhir, penghitungan persentase penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda dan pernah memanfaatkannya untuk periksa kesehatan memiliki denominator atau pembagi berupa seluruh penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda, tanpa memandang apakah mereka memiliki keluhan kesehatan. Pada tahun 2022, sebesar 19,71 persen penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda pernah memanfaatkannya untuk periksa kesehatan. Telihat jika persentasenya lebih tinggi di daerah perkotaan jika dibandingkan dengan di daerah perdesaan (Gambar 2.10).

Selanjutnya, Gambar 2.10 menunjukkan jika sebagian besar penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda belum memanfaatkan jaminan kesehatan tersebut dalam setahun terakhir. Susenas mencoba menangkap alasan penduduk tidak pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda yang dimiliki untuk periksa kesehatan. Alasan penduduk yang telah memiliki JKN/Jamkesda tidak pernah memanfaatkan untuk periksa kesehatan dalam setahun terakhir dengan persentase tertinggi adalah karena tidak mengalami keluhan kesehatan yang membutuhkan perawatan (51,68 persen), diikuti dengan alasan mengobati sendiri (44,32 persen). Selanjutnya, terdapat 2,49 persen penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda tetapi tidak pernah memanfaatkannya untuk periksa kesehatan dengan alasan waktu tunggu pelayanan lama/antre panjang. Persentase untuk alasan tersebut cenderung lebih tinggi di daerah perkotaan jika dibandingkan dengan di daerah perdesaan dan juga pada kelompok penduduk usia lansia. Sementara itu menurut provinsi, persentase untuk alasan tersebut cenderung tinggi pada provinsi-provinsi yang ada di Pulau Jawa, dengan persentase tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta, yakni sebesar 4,32 persen (Tabel 2.31).

Terdapat beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh pasien untuk dapat memanfaatkan JKN/Jamkesda dalam pemeriksaan kesehatan. Data Susenas Maret 2022 menunjukkan bahwa masih terdapat 0,25 persen penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda dan pernah ditolak dalam penggunaannya untuk periksa kesehatan. Dalam tiga tahun terakhir, persentase penolakan tersebut menunjukkan menurun (Gambar 2.11). Selanjutnya jika dilihat menurut alasan penolakan, persentase tertinggi adalah karena tidak memenuhi prosedur (52,30 persen), alasan lainnya (33,70 persen), dan jenis pelayanan yang diminta tidak dicakup (7,40 persen) (Gambar 2.11). Tingginya alasan tidak memanfaatkan JKN/Jamkesda karena alasan tidak memenuhi prosedur menunjukkan masih perlunya sosialisasi yang lebih menyeluruh melalui berbagai media yang dapat menjangkau seluruh lapisan penduduk mengenai persyaratan dan prosedur dalam pemanfaatan JKN/Jamkesda.

https://www.bps.go.id

**Gambar 2.10**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

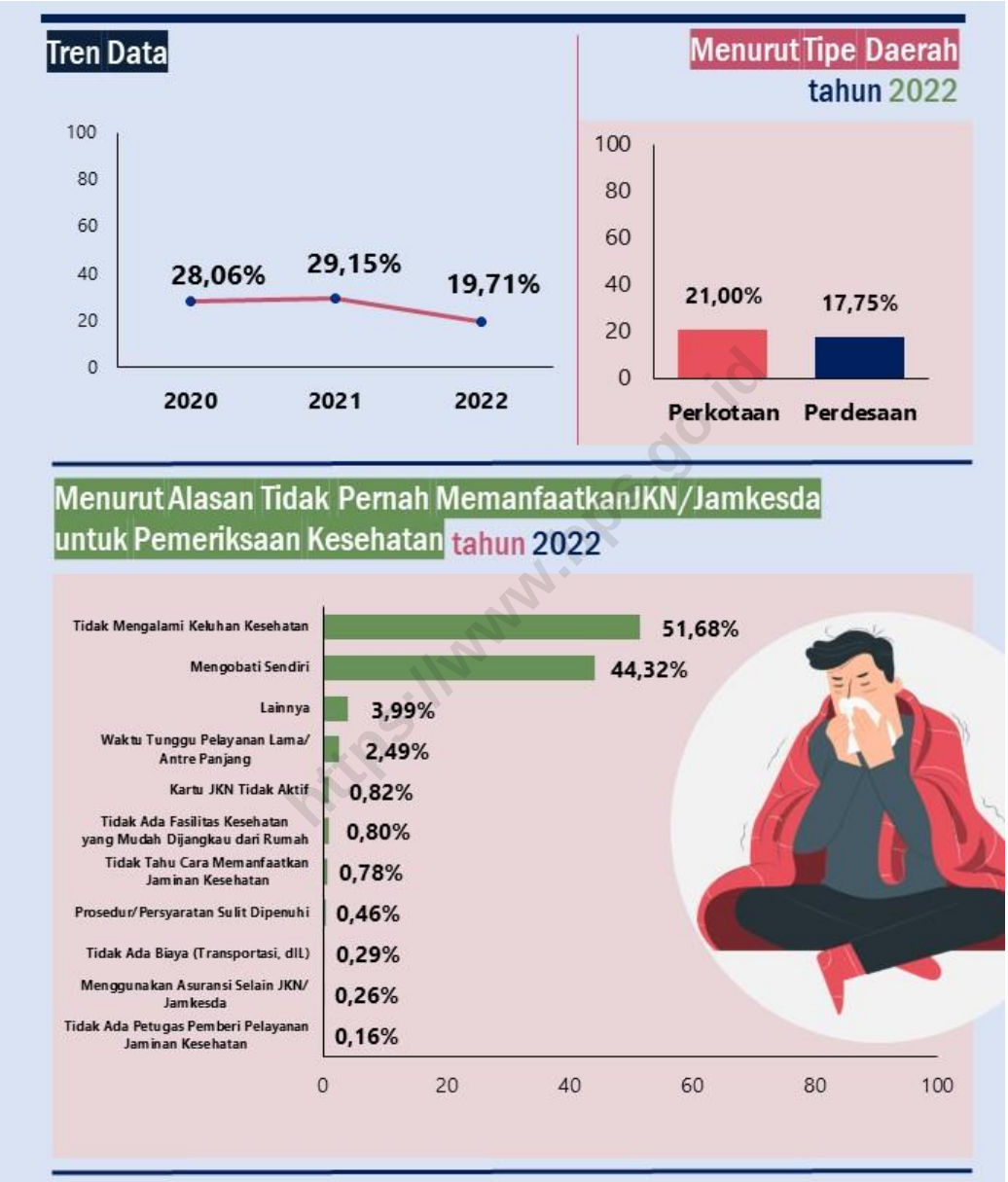


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

**Gambar 2.11**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

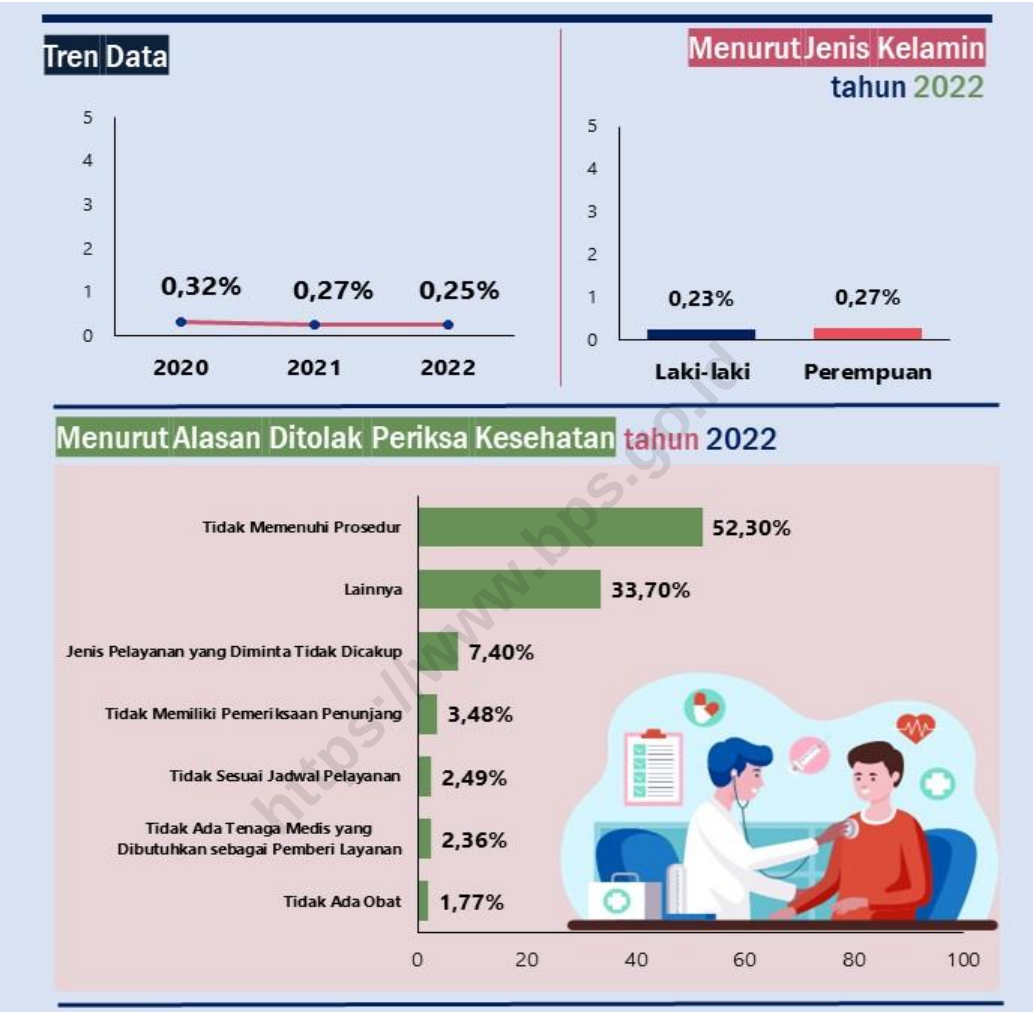


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Selain untuk periksa kesehatan, baik JKN/Jamkesda juga dapat digunakan untuk rawat inap dengan persyaratan yang ditentukan. Dalam sistem BPJS Kesehatan, prosedur pemeriksaan lanjutan maupun rawat inap diberikan melalui rujukan dari FKTP ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, atau dapat tanpa rujukan jika dalam keadaan kegawatdaruratan medis. Fasilitas kesehatan tingkat lanjutan dapat berupa fasilitas kesehatan pemerintah yang telah ditentukan ataupun fasilitas kesehatan swasta yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Data Susenas tahun 2022 menunjukkan sebanyak 3,10 persen penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda, pernah memanfaatkannya untuk rawat inap dalam setahun terakhir.

Persentasenya sedikit lebih tinggi di daerah perkotaan jika dibandingkan dengan di perdesaan. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda namun tidak pernah memanfaatkannya untuk rawat inap dalam setahun terakhir, alasan dengan persentase tertinggi adalah karena tidak mengalami gangguan kesehatan yang membutuhkan untuk rawat inap (Gambar 2.12). Sementara itu, masih terdapat 0,49 persen penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda tetapi tidak pernah memanfaatkan jaminan kesehatan tersebut untuk rawat inap dalam setahun terakhir karena tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan. Kejadian ini lebih tinggi di daerah perdesaan jika dibandingkan dengan di daerah perkotaan, pada penduduk lansia, penduduk dengan pendidikan rendah dan pada status ekonomi rendah (Tabel 2.40).

**Gambar 2.12**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

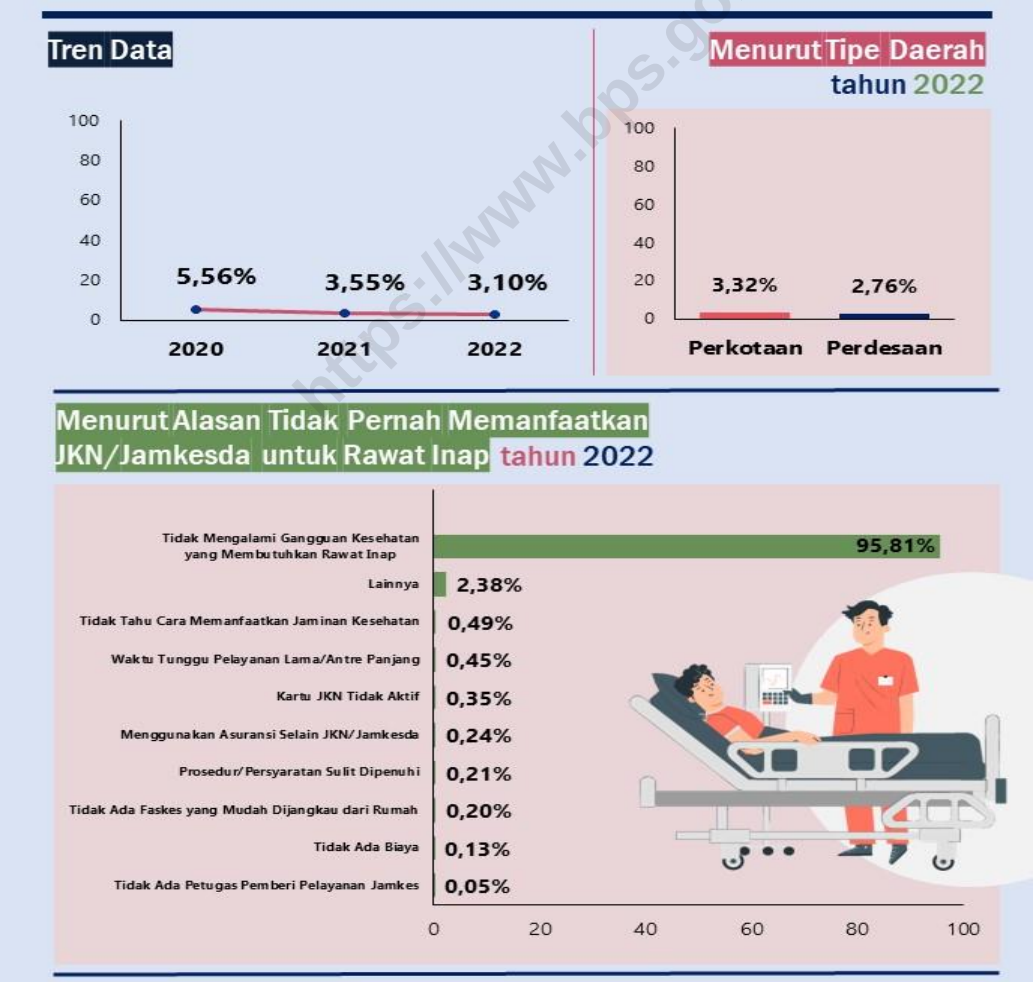


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

Gambar 2.13 menunjukkan jika terdapat 0,08 persen penduduk yang memiliki JKN/Jamkesda dan pernah ditolak rawat inap menggunakan jaminan kesehatan tersebut dalam setahun terakhir. Data menunjukkan jika penolakan tersebut cenderung lebih banyak terjadi pada penduduk yang berasal dari rumah tangga dengan status ekonomi tinggi. Selain itu, pada Tabel 2.42 juga ditunjukkan bahwa persentase statistik ini cukup tinggi pada penduduk lansia (0,14 persen). Sementara itu, jika dilihat berdasarkan alasan penolakannya, tiga alasan penolakan tertinggi adalah tidak memenuhi prosedur, lainnya, dan tidak ada kamar. Untuk alasan tidak ada kamar, persentase di daerah perkotaan jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan di daerah perdesaan (14,84 persen berbanding 3,90 persen) (Tabel 2.44).

**Gambar 2.13**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

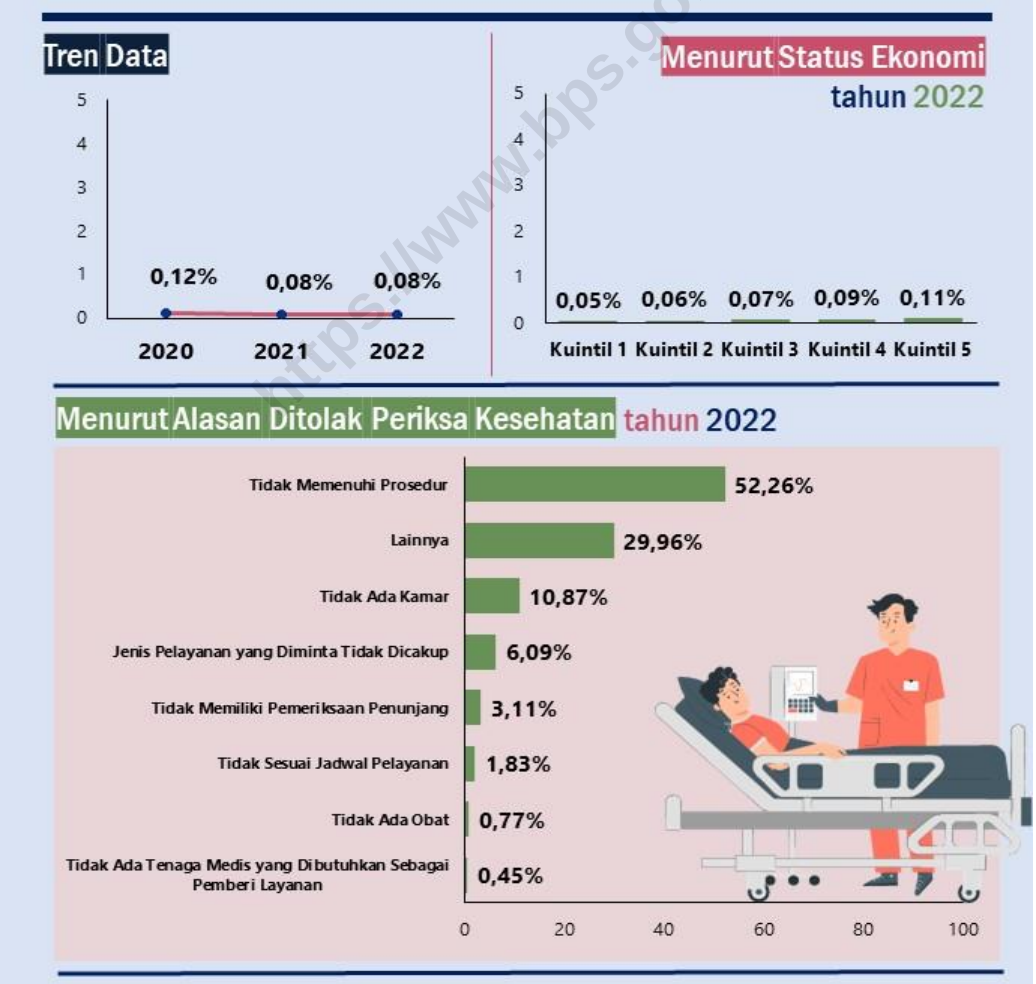


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

## 2.4 Kebiasaan Merokok, Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Indonesia

Penyakit tidak menular merupakan ancaman baru bagi kesehatan penduduk di seluruh dunia, termasuk Indonesia. *Institute for Health Metrics and Evaluation* menunjukkan jika lebih dari 70 persen kematian secara global pada tahun 2019 disebabkan oleh penyakit tidak menular yang biasanya berupa penyakit kronis seperti penyakit kardiovaskular (termasuk *stroke*), kanker, diabetes, dll. Penyakit kardiovaskular utamanya, merupakan penyebab kematian tertinggi pada penduduk usia produktif dan lansia (Ritchie, Spooner, & Roser, 2019). Kebiasaan merokok merupakan faktor risiko berbagai penyakit tidak menular, termasuk penyakit kardiovaskular. WHO (2019b) menyebutkan jika perokok memiliki risiko terkena stroke dua kali lebih tinggi dan risiko terkena penyakit jantung empat kali lebih tinggi. Rokok tembakau yang dihisap berbahaya karena mengandung lebih dari 7.000 bahan kimia, termasuk setidaknya 250 bahan kimia beracun yang juga dapat menyebabkan kanker (WHOb, 2019). Di samping itu, rokok juga memiliki zat adiktif yang menyebabkan seseorang ketergantungan sehingga sulit untuk berhenti. Merokok pada usia dini semakin meningkatkan bahaya merokok. Penelitian menunjukkan jika semakin muda seseorang memulai merokok, kecenderungan untuk menjadi perokok rutin ketika menjadi dewasa juga akan semakin tinggi (Zhu, *et al*., 1996).

Mengingat tingginya bahaya merokok bagi kesehatan, pemerintah Indonesia terus mengupayakan berbagai program untuk menurunkan prevalensi merokok. Beberapa peraturan yang telah dibuat untuk mengurangi penggunaan rokok di masyarakat di antaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan yang telah menghimbau mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR), pengemasan dan pelabelan, pembatasan iklan produk rokok, serta sponsor tembakau dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2013 tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan pada Kemasan Produk Tembakau yang diubah menjadi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2017. Peraturan tersebut mengatur pencantuman label peringatan kesehatan yang harus menutupi 40 persen kemasan rokok.

Gambar 2.14 menunjukkan tren dan karakteristik perokok di Indonesia. Tren persentase penduduk yang merokok dalam tiga tahun terakhir menunjukkan fluktuasi. Sekitar 28 dari 100 penduduk berumur 15 tahun ke atas di Indonesia merokok dalam sebulan terakhir pada tahun 2022. Perokok tersebut terdiri dari baik perokok setiap hari maupun perokok kadang-kadang. Indikator ini merupakan salah satu indikator dalam SDGs Tujuan 3, yaitu Indikator 3.a.1* persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun.

Menurut karakteristik, terlihat jika penduduk di daerah perdesaan memiliki persentase penduduk yang merokok selama sebulan terakhir lebih tinggi jika dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Sementara menurut jenis kelamin, persentase perokok laki-laki di Indonesia jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Kemudian, Tabel 2.45 dan

https://www.kbbi.go.id

Tabel 2.46 menunjukkan jika 9,36 persen anak usia 15-19 tahun merokok dalam sebulan terakhir. Mayoritas anak pada usia tersebut termasuk ke dalam usia sekolah, dimana penelitian di Cina menyebutkan jika perokok di usia pelajar memiliki hubungan positif dengan pendidikan dan status pekerjaan orang tua, orang tua perokok, serta kebiasaan orang tua yang meminta anak untuk membelikan rokok (Zhu *et al*., 1996).

Selain rokok tembakau, penggunaan rokok elektrik juga perlu menjadi perhatian karena penggunaannya yang semakin banyak di masyarakat. Hasil dari *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) menunjukkan jika terjadi peningkatan pengguna rokok elektrik sekitar 3,00 persen poin sejak tahun 2011 ke tahun 2021 (Kementerian Kesehatan, WHO, & CDC, 2021). Sejak tahun 2022, Susenas Maret juga mengumpulkan penggunaan rokok elektrik selama sebulan terakhir. Sebanyak 3,74 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas merokok menggunakan rokok elektrik selama sebulan terakhir pada tahun 2022. Berbeda dengan penggunaan rokok hisap tembakau yang persentasenya lebih tinggi di daerah perdesaan, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang merokok menggunakan rokok elektrik sedikit lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Tabel 2.49 dam Tabel 2.50).

**Gambar 2.14**
**Persentase Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

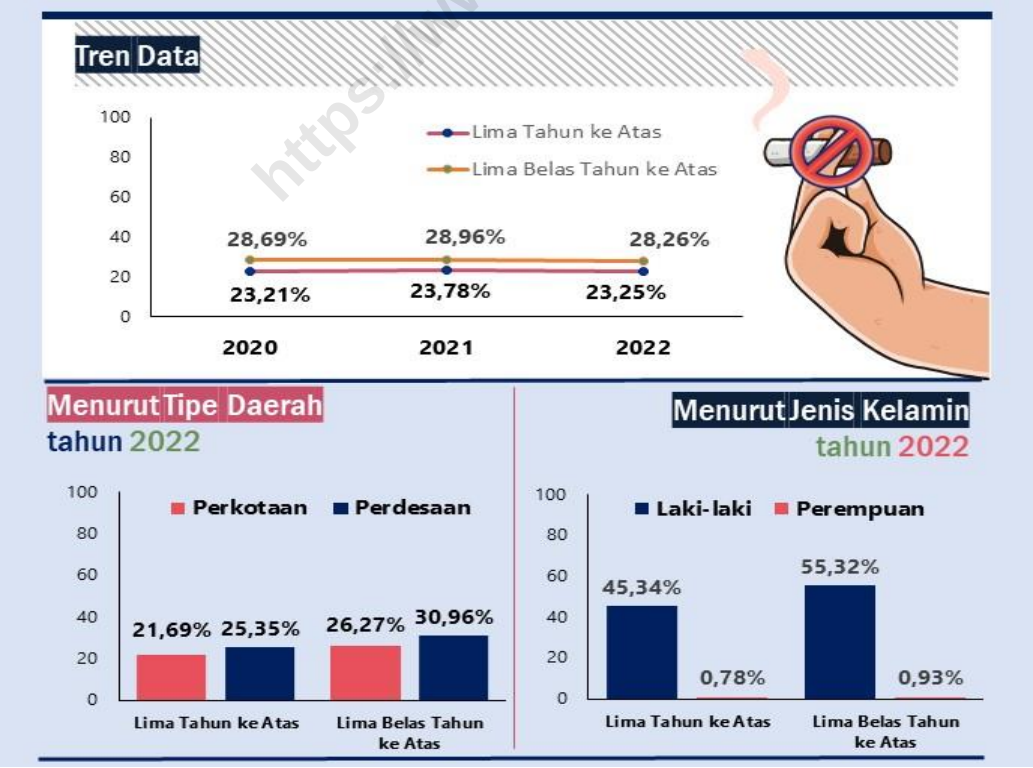


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-202

**Tabel 2.1**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 27,12 | 25,16 | 32,91 |
| Sumatera Utara | 26,12 | 20,45 | 30,01 |
| Sumatera Barat | 31,09 | 24,51 | 28,12 |
| Riau | 24,66 | 22,78 | 27,07 |
| Jambi | 21,63 | 16,83 | 25,87 |
| Sumatera Selatan | 29,32 | 27,91 | 32,30 |
| Bengkulu | 30,23 | 26,63 | 26,66 |
| Lampung | 31,35 | 28,44 | 32,52 |
| Kep. Bangka Belitung | 31,25 | 26,16 | 35,11 |
| Kep. Riau | 18,21 | 14,72 | 18,41 |
| DKI Jakarta | 33,80 | 25,98 | 16,76 |
| Jawa Barat | 32,04 | 29,74 | 31,17 |
| Jawa Tengah | 35,63 | 29,81 | 35,34 |
| DI Yogyakarta | 38,07 | 30,20 | 35,73 |
| Jawa Timur | 32,80 | 28,55 | 32,14 |
| Banten | 32,22 | 28,41 | 24,09 |
| Bali | 25,48 | 23,62 | 20,45 |
| Nusa Tenggara Barat | 44,00 | 42,15 | 43,62 |
| Nusa Tenggara Timur | 34,44 | 30,14 | 29,06 |
| Kalimantan Barat | 25,84 | 21,32 | 25,30 |
| Kalimantan Tengah | 26,44 | 22,57 | 24,32 |
| Kalimantan Selatan | 34,88 | 32,02 | 31,88 |
| Kalimantan Timur | 22,65 | 21,32 | 26,46 |
| Kalimantan Utara | 26,04 | 25,18 | 34,87 |
| Sulawesi Utara | 24,98 | 22,09 | 23,31 |
| Sulawesi Tengah | 26,16 | 25,72 | 21,93 |
| Sulawesi Selatan | 28,91 | 28,03 | 33,49 |
| Sulawesi Tenggara | 29,23 | 25,80 | 30,98 |
| Gorontalo | 32,19 | 31,06 | 35,85 |
| Sulawesi Barat | 26,29 | 25,86 | 29,53 |
| Maluku | 18,55 | 16,42 | 15,60 |
| Maluku Utara | 15,97 | 15,66 | 16,41 |
| Papua Barat | 21,43 | 20,74 | 20,00 |
| Papua | 16,27 | 12,74 | 11,68 |
| **Indonesia** | **30,96** | **27,23** | **29,94** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.2**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 31,04 | 29,73 | 27,47 |
| Perdesaan | 30,85 | 23,95 | 33,27 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 29,29 | 26,15 | 28,46 |
| Perempuan | 32,65 | 28,32 | 31,44 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 43,73 | 34,92 | 33,77 |
| 5-9 tahun | 34,81 | 25,03 | 30,85 |
| 10-14 tahun | 25,45 | 18,45 | 25,48 |
| 15-19 tahun | 20,49 | 17,98 | 22,75 |
| 20-24 tahun | 20,47 | 21,30 | 22,79 |
| 25-29 tahun | 21,57 | 23,37 | 24,19 |
| 30-34 tahun | 23,86 | 24,64 | 26,08 |
| 35-39 tahun | 25,74 | 23,46 | 27,61 |
| 40-44 tahun | 28,41 | 25,31 | 29,39 |
| 45-49 tahun | 32,22 | 28,29 | 32,25 |
| 50-54 tahun | 36,67 | 31,26 | 35,05 |
| 55-59 tahun | 40,57 | 35,46 | 37,79 |
| 60+ tahun | 48,14 | 43,22 | 42,09 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 38,08 | 31,11 | 33,57 |
| SD/Sederajat | 31,55 | 28,11 | 32,75 |
| SMP/Sederajat | 25,81 | 24,19 | 28,09 |
| SMA/Sederajat | 25,15 | 24,04 | 25,63 |
| Perguruan Tinggi | 24,24 | 24,19 | 24,22 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 29,59 | 25,58 | 29,89 |
| Kuintil 2 | 30,66 | 26,31 | 31,25 |
| Kuintil 3 | 31,3 | 27,57 | 30,84 |
| Kuintil 4 | 31,72 | 28,31 | 30,09 |
| Kuintil 5 | 31,53 | 28,39 | 27,61 |
| **Indonesia** | **30,96** | **27,23** | **29,94** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.3**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 14,04 | 12,35 | 19,44 |
| Sumatera Utara | 12,24 | 8,78 | 12,98 |
| Sumatera Barat | 14,39 | 12,38 | 13,99 |
| Riau | 11,63 | 9,93 | 11,75 |
| Jambi | 9,66 | 7,16 | 12,11 |
| Sumatera Selatan | 12,20 | 12,06 | 10,73 |
| Bengkulu | 14,09 | 12,46 | 12,46 |
| Lampung | 14,49 | 12,17 | 15,19 |
| Kep. Bangka Belitung | 11,98 | 9,81 | 13,05 |
| Kep. Riau | 7,81 | 5,06 | 8,18 |
| DKI Jakarta | 13,86 | 10,75 | 4,31 |
| Jawa Barat | 15,94 | 13,94 | 14,91 |
| Jawa Tengah | 16,86 | 16,84 | 14,60 |
| DI Yogyakarta | 14,71 | 12,70 | 15,25 |
| Jawa Timur | 15,05 | 14,87 | 14,26 |
| Banten | 16,06 | 12,91 | 11,38 |
| Bali | 13,48 | 12,15 | 9,54 |
| Nusa Tenggara Barat | 21,09 | 21,02 | 23,72 |
| Nusa Tenggara Timur | 19,17 | 14,24 | 13,66 |
| Kalimantan Barat | 12,04 | 8,44 | 11,69 |
| Kalimantan Tengah | 11,34 | 8,27 | 9,06 |
| Kalimantan Selatan | 13,61 | 12,49 | 9,71 |
| Kalimantan Timur | 9,02 | 8,97 | 10,90 |
| Kalimantan Utara | 11,52 | 10,23 | 16,17 |
| Sulawesi Utara | 12,76 | 9,90 | 11,69 |
| Sulawesi Tengah | 14,47 | 12,34 | 12,97 |
| Sulawesi Selatan | 13,55 | 11,65 | 13,75 |
| Sulawesi Tenggara | 15,75 | 12,82 | 16,68 |
| Gorontalo | 16,63 | 16,23 | 18,47 |
| Sulawesi Barat | 14,67 | 13,26 | 14,12 |
| Maluku | 9,55 | 8,31 | 7,52 |
| Maluku Utara | 10,33 | 9,53 | 10,06 |
| Papua Barat | 9,03 | 8,89 | 8,99 |
| Papua | 8,57 | 6,54 | 5,15 |
| **Indonesia** | **14,64** | **13,04** | **13,36** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.4**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 13,96 | 14,65 | 11,65 |
| Perdesaan | 15,49 | 10,92 | 15,66 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 14,07 | 13,77 | 12,81 |
| Perempuan | 15,21 | 12,30 | 13,91 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 23,79 | 17,03 | 16,10 |
| 5-9 tahun | 19,97 | 11,83 | 15,22 |
| 10-14 tahun | 13,53 | 8,50 | 11,67 |
| 15-19 tahun | 9,24 | 8,52 | 9,54 |
| 20-24 tahun | 8,21 | 10,43 | 9,00 |
| 25-29 tahun | 8,54 | 11,26 | 9,85 |
| 30-34 tahun | 9,85 | 11,69 | 11,03 |
| 35-39 tahun | 10,44 | 10,63 | 11,77 |
| 40-44 tahun | 11,62 | 11,25 | 12,30 |
| 45-49 tahun | 13,62 | 12,97 | 13,73 |
| 50-54 tahun | 15,93 | 14,47 | 15,27 |
| 55-59 tahun | 18,65 | 16,75 | 17,00 |
| 60+ tahun | 24,35 | 22,48 | 20,71 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 20,40 | 15,41 | 16,34 |
| SD/Sederajat | 14,77 | 13,29 | 14,65 |
| SMP/Sederajat | 11,10 | 11,28 | 11,98 |
| SMA/Sederajat | 9,91 | 11,19 | 10,38 |
| Perguruan Tinggi | 8,95 | 11,46 | 9,55 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 14,89 | 12,74 | 13,40 |
| Kuintil 2 | 14,94 | 12,62 | 14,17 |
| Kuintil 3 | 15,05 | 12,93 | 14,01 |
| Kuintil 4 | 14,96 | 13,40 | 13,37 |
| Kuintil 5 | 13,33 | 13,48 | 11,84 |
| **Indonesia** | **14,64** | **13,04** | **13,36** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.5**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 66,26 | 73,68 | 75,77 |
| Sumatera Utara | 77,49 | 80,40 | 81,31 |
| Sumatera Barat | 58,21 | 69,02 | 74,46 |
| Riau | 70,39 | 86,78 | 87,48 |
| Jambi | 76,47 | 83,32 | 84,03 |
| Sumatera Selatan | 79,95 | 87,12 | 88,37 |
| Bengkulu | 73,47 | 83,66 | 83,20 |
| Lampung | 72,24 | 84,26 | 84,59 |
| Kep. Bangka Belitung | 71,64 | 84,94 | 81,69 |
| Kep. Riau | 65,54 | 77,39 | 76,39 |
| DKI Jakarta | 71,85 | 85,69 | 85,46 |
| Jawa Barat | 75,38 | 88,28 | 86,42 |
| Jawa Tengah | 68,43 | 83,91 | 82,55 |
| DI Yogyakarta | 63,29 | 80,68 | 82,74 |
| Jawa Timur | 71,61 | 83,80 | 84,41 |
| Banten | 78,93 | 88,77 | 87,47 |
| Bali | 60,36 | 76,94 | 75,41 |
| Nusa Tenggara Barat | 74,90 | 83,22 | 85,67 |
| Nusa Tenggara Timur | 61,31 | 76,18 | 84,05 |
| Kalimantan Barat | 77,57 | 82,23 | 86,81 |
| Kalimantan Tengah | 80,73 | 89,46 | 91,58 |
| Kalimantan Selatan | 85,26 | 91,91 | 92,53 |
| Kalimantan Timur | 67,93 | 84,37 | 85,24 |
| Kalimantan Utara | 68,57 | 80,53 | 84,09 |
| Sulawesi Utara | 62,44 | 79,83 | 81,58 |
| Sulawesi Tengah | 76,02 | 85,85 | 90,36 |
| Sulawesi Selatan | 70,86 | 84,52 | 83,89 |
| Sulawesi Tenggara | 75,62 | 86,35 | 86,95 |
| Gorontalo | 73,85 | 81,58 | 84,84 |
| Sulawesi Barat | 63,55 | 79,38 | 83,14 |
| Maluku | 65,41 | 74,90 | 82,99 |
| Maluku Utara | 68,90 | 78,48 | 79,57 |
| Papua Barat | 62,44 | 79,65 | 79,14 |
| Papua | 62,42 | 59,67 | 75,76 |
| **Indonesia** | **72,19** | **84,23** | **84,34** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.6**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 71,34 | 86,10 | 84,30 |
| Perdesaan | 73,28 | 81,18 | 84,40 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 72,86 | 85,24 | 84,69 |
| Perempuan | 71,58 | 83,29 | 84,02 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 59,29 | 74,83 | 76,28 |
| 5-9 tahun | 66,40 | 81,61 | 81,93 |
| 10-14 tahun | 70,75 | 85,74 | 85,13 |
| 15-19 tahun | 75,05 | 88,54 | 87,07 |
| 20-24 tahun | 76,55 | 89,71 | 86,77 |
| 25-29 tahun | 77,04 | 89,71 | 86,12 |
| 30-34 tahun | 77,30 | 88,86 | 86,49 |
| 35-39 tahun | 78,22 | 87,58 | 86,94 |
| 40-44 tahun | 78,00 | 86,49 | 86,97 |
| 45-49 tahun | 77,41 | 84,97 | 85,97 |
| 50-54 tahun | 75,28 | 84,52 | 85,83 |
| 55-59 tahun | 73,47 | 82,83 | 84,94 |
| 60+ tahun | 71,45 | 81,08 | 81,99 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 67,81 | 80,86 | 81,87 |
| SD/Sederajat | 76,22 | 85,62 | 86,20 |
| SMP/Sederajat | 76,09 | 86,87 | 86,16 |
| SMA/Sederajat | 75,07 | 86,77 | 85,15 |
| Perguruan Tinggi | 70,78 | 84,70 | 83,80 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 71,93 | 84,18 | 84,87 |
| Kuintil 2 | 73,53 | 83,95 | 84,93 |
| Kuintil 3 | 73,24 | 84,59 | 84,66 |
| Kuintil 4 | 72,35 | 84,69 | 84,03 |
| Kuintil 5 | 69,93 | 83,75 | 83,11 |
| **Indonesia** | **72,19** | **84,23** | **84,34** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.7**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 57,92 | 52,34 | 55,40 |
| Sumatera Utara | 42,36 | 38,57 | 40,70 |
| Sumatera Barat | 57,25 | 55,12 | 59,07 |
| Riau | 42,52 | 39,17 | 40,97 |
| Jambi | 38,40 | 31,82 | 34,69 |
| Sumatera Selatan | 38,64 | 42,88 | 40,91 |
| Bengkulu | 44,14 | 39,16 | 42,45 |
| Lampung | 43,95 | 40,13 | 41,52 |
| Kep. Bangka Belitung | 46,43 | 37,65 | 44,01 |
| Kep. Riau | 43,90 | 32,87 | 39,11 |
| DKI Jakarta | 49,96 | 44,12 | 47,96 |
| Jawa Barat | 47,61 | 43,41 | 45,12 |
| Jawa Tengah | 49,09 | 40,33 | 43,76 |
| DI Yogyakarta | 50,18 | 44,29 | 40,68 |
| Jawa Timur | 46,00 | 39,66 | 43,18 |
| Banten | 42,30 | 38,13 | 40,47 |
| Bali | 61,32 | 53,31 | 58,80 |
| Nusa Tenggara Barat | 43,86 | 43,32 | 45,59 |
| Nusa Tenggara Timur | 50,80 | 36,19 | 39,98 |
| Kalimantan Barat | 37,50 | 32,85 | 33,92 |
| Kalimantan Tengah | 31,48 | 25,59 | 30,47 |
| Kalimantan Selatan | 32,52 | 25,84 | 30,61 |
| Kalimantan Timur | 46,22 | 38,36 | 42,41 |
| Kalimantan Utara | 43,06 | 34,60 | 37,63 |
| Sulawesi Utara | 49,46 | 41,52 | 46,19 |
| Sulawesi Tengah | 36,42 | 31,07 | 35,34 |
| Sulawesi Selatan | 41,02 | 35,27 | 38,65 |
| Sulawesi Tenggara | 33,41 | 26,70 | 33,78 |
| Gorontalo | 48,57 | 43,12 | 45,58 |
| Sulawesi Barat | 41,48 | 31,84 | 34,75 |
| Maluku | 40,43 | 32,83 | 36,92 |
| Maluku Utara | 44,93 | 35,88 | 39,64 |
| Papua Barat | 46,24 | 40,93 | 44,80 |
| Papua | 49,92 | 39,32 | 44,51 |
| **Indonesia** | **46,05** | **40,47** | **43,06** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.8**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 47,50 | 43,03 | 44,11 |
| Perdesaan | 44,19 | 36,27 | 41,89 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 44,42 | 39,92 | 42,01 |
| Perempuan | 47,52 | 40,97 | 44,03 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 59,73 | 47,15 | 52,12 |
| 5-9 tahun | 51,82 | 39,19 | 44,36 |
| 10-14 tahun | 44,54 | 36,66 | 40,09 |
| 15-19 tahun | 38,29 | 37,11 | 37,38 |
| 20-24 tahun | 36,16 | 37,85 | 36,44 |
| 25-29 tahun | 36,19 | 37,82 | 37,74 |
| 30-34 tahun | 37,41 | 37,25 | 38,41 |
| 35-39 tahun | 37,72 | 36,42 | 39,38 |
| 40-44 tahun | 39,69 | 36,63 | 40,04 |
| 45-49 tahun | 42,24 | 39,62 | 41,72 |
| 50-54 tahun | 46,13 | 40,31 | 43,71 |
| 55-59 tahun | 48,18 | 42,27 | 46,64 |
| 60+ tahun | 52,00 | 45,42 | 49,95 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 51,44 | 41,94 | 46,53 |
| SD/Sederajat | 43,27 | 39,25 | 41,87 |
| SMP/Sederajat | 40,39 | 38,17 | 39,85 |
| SMA/Sederajat | 41,42 | 40,26 | 40,79 |
| Perguruan Tinggi | 44,66 | 42,31 | 43,65 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 43,27 | 37,40 | 39,94 |
| Kuintil 2 | 44,68 | 39,13 | 40,75 |
| Kuintil 3 | 45,50 | 40,01 | 42,95 |
| Kuintil 4 | 47,17 | 41,70 | 44,70 |
| Kuintil 5 | 49,38 | 43,68 | 47,38 |
| **Indonesia** | **46,05** | **40,47** | **43,06** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.9**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Dokter/ Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 8,47 | 1,27 | 38,14 | 12,25 |
| Sumatera Utara | 4,26 | 3,68 | 51,24 | 11,93 |
| Sumatera Barat | 5,52 | 2,13 | 39,13 | 5,74 |
| Riau | 3,75 | 4,53 | 29,58 | 14,70 |
| Jambi | 3,35 | 2,37 | 38,89 | 9,71 |
| Sumatera Selatan | 2,83 | 2,67 | 36,47 | 7,97 |
| Bengkulu | 3,26 | 2,22 | 48,91 | 6,53 |
| Lampung | 2,21 | 2,91 | 54,68 | 7,71 |
| Kep. Bangka Belitung | 5,06 | 5,43 | 38,43 | 11,90 |
| Kep. Riau | 9,44 | 12,57 | 18,26 | 16,55 |
| DKI Jakarta | 12,58 | 9,24 | 3,43 | 18,70 |
| Jawa Barat | 3,87 | 5,49 | 29,26 | 19,67 |
| Jawa Tengah | 3,99 | 5,18 | 40,23 | 9,76 |
| DI Yogyakarta | 5,94 | 10,71 | 30,37 | 14,53 |
| Jawa Timur | 3,45 | 3,78 | 48,21 | 8,68 |
| Banten | 2,97 | 6,86 | 27,59 | 26,75 |
| Bali | 6,88 | 7,37 | 43,32 | 8,57 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,83 | 1,03 | 46,59 | 9,76 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,32 | 2,36 | 9,44 | 4,09 |
| Kalimantan Barat | 4,75 | 2,34 | 31,53 | 9,25 |
| Kalimantan Tengah | 7,39 | 1,28 | 16,62 | 6,07 |
| Kalimantan Selatan | 6,74 | 2,40 | 24,75 | 4,47 |
| Kalimantan Timur | 6,84 | 5,57 | 13,37 | 11,40 |
| Kalimantan Utara | 11,26 | 0,24 | 18,09 | 8,43 |
| Sulawesi Utara | 6,31 | 4,57 | 30,04 | 8,44 |
| Sulawesi Tengah | 4,88 | 1,76 | 19,78 | 2,61 |
| Sulawesi Selatan | 5,31 | 1,74 | 16,08 | 7,17 |
| Sulawesi Tenggara | 5,98 | 1,11 | 15,98 | 4,68 |
| Gorontalo | 3,53 | 0,73 | 33,51 | 11,76 |
| Sulawesi Barat | 3,88 | 0,61 | 22,17 | 2,03 |
| Maluku | 5,63 | 1,30 | 13,64 | 4,07 |
| Maluku Utara | 9,36 | 1,44 | 13,46 | 6,73 |
| Papua Barat | 8,23 | 3,09 | 9,57 | 6,14 |
| Papua | 10,02 | 1,58 | 6,76 | 7,78 |
| **Indonesia** | **4,47** | **4,32** | **35,43** | **12,13** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.9 (Lanjutan)**

| Provinsi | Puskesmas/ Pustu | UKBM* | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 45,67 | 4,63 | 1,10 | 1,96 |
| Sumatera Utara | 28,08 | 1,05 | 2,23 | 1,11 |
| Sumatera Barat | 44,14 | 4,35 | 1,70 | 0,61 |
| Riau | 46,35 | 1,46 | 1,73 | 0,54 |
| Jambi | 42,90 | 3,05 | 1,18 | 1,64 |
| Sumatera Selatan | 49,16 | 2,27 | 0,97 | 0,51 |
| Bengkulu | 40,05 | 0,62 | 0,70 | 0,49 |
| Lampung | 34,27 | 0,35 | 1,13 | 0,70 |
| Kep. Bangka Belitung | 40,05 | 1,56 | 1,33 | 0,90 |
| Kep. Riau | 39,74 | 4,46 | 0,17 | 1,06 |
| DKI Jakarta | 59,66 | 0,16 | 0,50 | 0,52 |
| Jawa Barat | 42,36 | 0,86 | 1,15 | 1,34 |
| Jawa Tengah | 40,52 | 1,13 | 0,78 | 1,18 |
| DI Yogyakarta | 39,44 | 0,66 | 0,60 | 0,28 |
| Jawa Timur | 34,30 | 3,12 | 1,06 | 0,88 |
| Banten | 38,07 | 0,82 | 0,81 | 0,17 |
| Bali | 36,58 | 0,60 | 0,21 | 0,35 |
| Nusa Tenggara Barat | 35,60 | 5,63 | 1,73 | 3,12 |
| Nusa Tenggara Timur | 76,23 | 6,31 | 0,46 | 0,59 |
| Kalimantan Barat | 45,99 | 7,47 | 0,92 | 0,89 |
| Kalimantan Tengah | 64,93 | 3,98 | 1,14 | 1,69 |
| Kalimantan Selatan | 59,36 | 3,12 | 0,90 | 0,80 |
| Kalimantan Timur | 62,64 | 1,00 | 0,11 | 0,85 |
| Kalimantan Utara | 64,13 | 0,96 | 0,02 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 51,23 | 1,19 | 0,50 | 1,36 |
| Sulawesi Tengah | 68,66 | 2,84 | 0,48 | 0,36 |
| Sulawesi Selatan | 68,52 | 1,53 | 0,58 | 1,47 |
| Sulawesi Tenggara | 69,49 | 3,19 | 0,38 | 0,94 |
| Gorontalo | 49,43 | 0,99 | 0,17 | 1,18 |
| Sulawesi Barat | 70,51 | 1,38 | 0,54 | 0,47 |
| Maluku | 73,69 | 2,96 | 0,79 | 0,94 |
| Maluku Utara | 61,21 | 9,32 | 0,80 | 0,42 |
| Papua Barat | 72,32 | 1,38 | 0,31 | 1,13 |
| Papua | 75,52 | 1,14 | 0,68 | 0,50 |
| **Indonesia** | **43,32** | **1,99** | **1,03** | **1,06** |

Keterangan:
*UKBM : Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan
Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.10**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Dokter/ Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 5,43 | 6,19 | 29,00 | 16,10 |
| Perdesaan | 3,34 | 2,11 | 42,98 | 7,48 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 4,63 | 4,23 | 35,14 | 12,38 |
| Perempuan | 4,33 | 4,39 | 35,68 | 11,91 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 2,02 | 3,00 | 44,77 | 13,18 |
| 5-9 tahun | 1,96 | 2,02 | 38,97 | 13,11 |
| 10-14 tahun | 2,08 | 1,59 | 34,01 | 11,00 |
| 15-19 tahun | 2,32 | 2,51 | 31,44 | 11,12 |
| 20-24 tahun | 3,22 | 2,98 | 34,78 | 11,47 |
| 25-29 tahun | 3,82 | 3,33 | 32,94 | 12,03 |
| 30-34 tahun | 3,70 | 3,79 | 35,76 | 11,81 |
| 35-39 tahun | 3,70 | 3,99 | 31,86 | 13,01 |
| 40-44 tahun | 4,77 | 3,92 | 33,44 | 12,42 |
| 45-49 tahun | 5,24 | 5,34 | 32,82 | 11,75 |
| 50-54 tahun | 6,03 | 5,54 | 32,86 | 12,36 |
| 55-59 tahun | 7,05 | 6,90 | 33,35 | 11,83 |
| 60+ tahun | 7,92 | 7,15 | 35,57 | 11,82 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,95 | 2,87 | 40,37 | 11,83 |
| SD/Sederajat | 4,71 | 3,88 | 35,47 | 10,55 |
| SMP/Sederajat | 4,46 | 3,79 | 33,77 | 11,98 |
| SMA/Sederajat | 6,12 | 6,33 | 30,22 | 13,61 |
| Perguruan Tinggi | 7,79 | 9,86 | 25,14 | 15,76 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 2,97 | 1,71 | 36,53 | 7,55 |
| Kuintil 2 | 3,29 | 2,49 | 39,74 | 8,42 |
| Kuintil 3 | 4,02 | 3,17 | 37,10 | 11,87 |
| Kuintil 4 | 4,64 | 3,99 | 35,03 | 14,27 |
| Kuintil 5 | 7,26 | 9,96 | 28,95 | 18,00 |
| **Indonesia** | **4,47** | **4,32** | **35,43** | **12,13** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.10 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Puskesmas/ Pustu | UKBM* | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 43,98 | 0,94 | 0,78 | 0,93 |
| Perdesaan | 42,54 | 3,23 | 1,32 | 1,22 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 43,06 | 1,92 | 1,10 | 1,18 |
| Perempuan | 43,54 | 2,05 | 0,97 | 0,96 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 36,23 | 2,40 | 0,61 | 0,79 |
| 5-9 tahun | 42,70 | 2,10 | 0,63 | 1,15 |
| 10-14 tahun | 50,29 | 1,65 | 0,45 | 0,99 |
| 15-19 tahun | 51,51 | 1,31 | 0,61 | 1,19 |
| 20-24 tahun | 47,51 | 1,51 | 0,75 | 1,05 |
| 25-29 tahun | 46,55 | 2,40 | 0,73 | 1,04 |
| 30-34 tahun | 44,18 | 2,00 | 1,00 | 1,08 |
| 35-39 tahun | 47,19 | 1,62 | 0,87 | 1,11 |
| 40-44 tahun | 44,76 | 1,95 | 1,22 | 1,12 |
| 45-49 tahun | 44,68 | 1,86 | 0,93 | 1,29 |
| 50-54 tahun | 43,52 | 1,79 | 1,65 | 1,01 |
| 55-59 tahun | 41,47 | 1,97 | 1,67 | 1,32 |
| 60+ tahun | 38,27 | 2,32 | 1,56 | 0,97 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 41,13 | 2,43 | 0,98 | 1,04 |
| SD/Sederajat | 44,96 | 2,19 | 1,29 | 1,16 |
| SMP/Sederajat | 45,46 | 1,75 | 1,02 | 1,18 |
| SMA/Sederajat | 44,25 | 1,34 | 0,97 | 0,97 |
| Perguruan Tinggi | 42,44 | 1,12 | 0,59 | 0,88 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 49,06 | 2,80 | 1,03 | 1,26 |
| Kuintil 2 | 45,00 | 2,24 | 1,20 | 0,88 |
| Kuintil 3 | 43,53 | 1,89 | 1,05 | 1,11 |
| Kuintil 4 | 42,15 | 1,85 | 0,99 | 1,10 |
| Kuintil 5 | 37,41 | 1,25 | 0,90 | 0,97 |
| **Indonesia** | **43,32** | **1,99** | **1,03** | **1,06** |

Keterangan:
*UKBM : Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan
Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.11**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | Tidak Punya Biaya Berobat | Tidak Ada Biaya Transportasi | Tidak Ada Sarana Transportasi |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,05 | 0,00 | 0,11 |
| Sumatera Utara | 1,70 | 0,17 | 0,00 |
| Sumatera Barat | 0,35 | 0,04 | 0,09 |
| Riau | 1,34 | 0,13 | 0,19 |
| Jambi | 0,88 | 0,11 | 0,06 |
| Sumatera Selatan | 0,92 | 0,05 | 0,01 |
| Bengkulu | 0,25 | 0,07 | 0,14 |
| Lampung | 0,53 | 0,10 | 0,14 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,16 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 0,47 | 0,00 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 0,04 | 0,20 | 0,08 |
| Jawa Barat | 1,12 | 0,35 | 0,06 |
| Jawa Tengah | 0,27 | 0,06 | 0,05 |
| DI Yogyakarta | 0,02 | 0,00 | 0,08 |
| Jawa Timur | 0,34 | 0,06 | 0,05 |
| Banten | 1,16 | 0,22 | 0,18 |
| Bali | 0,42 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,15 | 0,06 | 0,15 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,32 | 0,11 | 0,36 |
| Kalimantan Barat | 0,36 | 0,15 | 0,14 |
| Kalimantan Tengah | 0,47 | 0,08 | 0,07 |
| Kalimantan Selatan | 0,59 | 0,05 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 0,35 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 0,09 | 0,22 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,29 | 0,04 | 0,03 |
| Sulawesi Tengah | 0,58 | 0,08 | 0,03 |
| Sulawesi Selatan | 0,25 | 0,06 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 0,22 | 0,02 | 0,17 |
| Gorontalo | 0,30 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,33 | 0,58 | 0,05 |
| Maluku | 1,15 | 0,25 | 0,00 |
| Maluku Utara | 1,23 | 0,14 | 0,24 |
| Papua Barat | 0,38 | 0,09 | 0,16 |
| Papua | 0,29 | 5,70 | 0,69 |
| **Indonesia** | **0,66** | **0,16** | **0,07** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.11 (Lanjutan)**

| Provinsi | Waktu Tunggu Pelayanan Lama | Mengobati Sendiri | Tidak Ada yang Mendampingi |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 0,77 | 77,22 | 0,04 |
| Sumatera Utara | 0,36 | 71,92 | 0,05 |
| Sumatera Barat | 0,28 | 68,70 | 0,20 |
| Riau | 0,22 | 66,91 | 0,03 |
| Jambi | 0,16 | 73,55 | 0,05 |
| Sumatera Selatan | 0,25 | 80,18 | 0,06 |
| Bengkulu | 0,27 | 74,15 | 0,10 |
| Lampung | 0,03 | 76,06 | 0,08 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,46 | 73,88 | 0,08 |
| Kep. Riau | 2,56 | 64,68 | 0,08 |
| DKI Jakarta | 0,83 | 71,49 | 0,21 |
| Jawa Barat | 0,27 | 74,65 | 0,12 |
| Jawa Tengah | 0,25 | 75,65 | 0,06 |
| DI Yogyakarta | 0,26 | 78,48 | 0,16 |
| Jawa Timur | 0,26 | 78,93 | 0,09 |
| Banten | 0,12 | 67,37 | 0,18 |
| Bali | 0,10 | 76,25 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,07 | 80,21 | 0,02 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,03 | 72,27 | 0,05 |
| Kalimantan Barat | 0,23 | 70,73 | 0,18 |
| Kalimantan Tengah | 0,61 | 76,06 | 0,18 |
| Kalimantan Selatan | 0,15 | 83,73 | 0,03 |
| Kalimantan Timur | 0,04 | 64,79 | 0,20 |
| Kalimantan Utara | 0,07 | 70,30 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,08 | 72,99 | 0,22 |
| Sulawesi Tengah | 0,00 | 71,89 | 0,17 |
| Sulawesi Selatan | 0,35 | 74,35 | 0,04 |
| Sulawesi Tenggara | 0,05 | 74,62 | 0,03 |
| Gorontalo | 0,33 | 88,66 | 0,25 |
| Sulawesi Barat | 0,08 | 72,16 | 0,00 |
| Maluku | 0,00 | 73,91 | 0,45 |
| Maluku Utara | 0,34 | 72,24 | 0,20 |
| Papua Barat | 0,86 | 66,71 | 0,00 |
| Papua | 0,30 | 64,07 | 0,13 |
| **Indonesia** | **0,27** | **75,00** | **0,09** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.11 (Lanjutan)**

| Provinsi | Merasa Tidak Perlu | Khawatir Terpapar COVID-19 | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 18,42 | 1,70 | 1,69 |
| Sumatera Utara | 21,65 | 2,93 | 1,22 |
| Sumatera Barat | 27,96 | 1,54 | 0,84 |
| Riau | 28,59 | 1,57 | 1,01 |
| Jambi | 23,32 | 0,47 | 1,40 |
| Sumatera Selatan | 16,44 | 1,09 | 1,01 |
| Bengkulu | 23,97 | 0,35 | 0,72 |
| Lampung | 19,09 | 3,12 | 0,84 |
| Kep. Bangka Belitung | 21,64 | 3,42 | 0,36 |
| Kep. Riau | 26,33 | 3,42 | 2,46 |
| DKI Jakarta | 22,05 | 4,13 | 0,96 |
| Jawa Barat | 20,83 | 1,43 | 1,17 |
| Jawa Tengah | 21,59 | 1,27 | 0,80 |
| DI Yogyakarta | 15,27 | 4,20 | 1,53 |
| Jawa Timur | 18,02 | 1,44 | 0,81 |
| Banten | 28,44 | 1,14 | 1,18 |
| Bali | 20,91 | 1,46 | 0,86 |
| Nusa Tenggara Barat | 16,05 | 1,12 | 1,17 |
| Nusa Tenggara Timur | 14,67 | 11,52 | 0,67 |
| Kalimantan Barat | 26,72 | 0,64 | 0,85 |
| Kalimantan Tengah | 20,04 | 1,63 | 0,85 |
| Kalimantan Selatan | 14,23 | 0,56 | 0,65 |
| Kalimantan Timur | 28,11 | 5,32 | 1,19 |
| Kalimantan Utara | 20,62 | 8,32 | 0,38 |
| Sulawesi Utara | 22,54 | 3,04 | 0,77 |
| Sulawesi Tengah | 24,50 | 1,57 | 1,18 |
| Sulawesi Selatan | 21,45 | 2,54 | 0,95 |
| Sulawesi Tenggara | 20,24 | 3,92 | 0,73 |
| Gorontalo | 9,30 | 0,30 | 0,85 |
| Sulawesi Barat | 19,46 | 6,30 | 1,03 |
| Maluku | 20,46 | 2,84 | 0,95 |
| Maluku Utara | 21,71 | 0,81 | 3,08 |
| Papua Barat | 28,33 | 2,48 | 0,99 |
| Papua | 24,64 | 1,77 | 2,42 |
| **Indonesia** | **20,73** | **2,01** | **1,01** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.12**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | Tidak Punya Biaya Berobat | Tidak Ada Biaya Transportasi | Tidak Ada Sarana Transportasi |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,59 | 0,14 | 0,07 |
| Perdesaan | 0,73 | 0,18 | 0,08 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 0,69 | 0,16 | 0,07 |
| Perempuan | 0,63 | 0,17 | 0,08 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,71 | 0,12 | 0,06 |
| 5-9 tahun | 0,60 | 0,23 | 0,04 |
| 10-14 tahun | 0,51 | 0,19 | 0,07 |
| 15-19 tahun | 0,42 | 0,11 | 0,05 |
| 20-24 tahun | 0,27 | 0,19 | 0,05 |
| 25-29 tahun | 0,42 | 0,06 | 0,03 |
| 30-34 tahun | 0,57 | 0,15 | 0,02 |
| 35-39 tahun | 0,56 | 0,08 | 0,06 |
| 40-44 tahun | 0,62 | 0,10 | 0,16 |
| 45-49 tahun | 0,61 | 0,16 | 0,14 |
| 50-54 tahun | 0,76 | 0,19 | 0,05 |
| 55-59 tahun | 0,78 | 0,19 | 0,06 |
| 60+ tahun | 1,25 | 0,27 | 0,12 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,90 | 0,23 | 0,08 |
| SD/Sederajat | 0,78 | 0,20 | 0,09 |
| SMP/Sederajat | 0,50 | 0,07 | 0,04 |
| SMA/Sederajat | 0,38 | 0,12 | 0,09 |
| Perguruan Tinggi | 0,18 | 0,04 | 0,02 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 1,31 | 0,21 | 0,12 |
| Kuintil 2 | 0,74 | 0,14 | 0,07 |
| Kuintil 3 | 0,44 | 0,19 | 0,06 |
| Kuintil 4 | 0,44 | 0,11 | 0,05 |
| Kuintil 5 | 0,25 | 0,17 | 0,06 |
| **Indonesia** | **0,66** | **0,16** | **0,07** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.12 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Waktu Tunggu Pelayanan Lama | Mengobati Sendiri | Tidak Ada yang Mendampingi |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,34 | 75,01 | 0,11 |
| Perdesaan | 0,19 | 75,00 | 0,08 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 0,27 | 75,16 | 0,07 |
| Perempuan | 0,27 | 74,85 | 0,12 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,32 | 72,94 | 0,03 |
| 5-9 tahun | 0,20 | 75,04 | 0,03 |
| 10-14 tahun | 0,19 | 76,18 | 0,05 |
| 15-19 tahun | 0,25 | 76,06 | 0,07 |
| 20-24 tahun | 0,31 | 75,61 | 0,03 |
| 25-29 tahun | 0,21 | 75,01 | 0,03 |
| 30-34 tahun | 0,22 | 74,04 | 0,04 |
| 35-39 tahun | 0,21 | 75,75 | 0,06 |
| 40-44 tahun | 0,28 | 75,61 | 0,10 |
| 45-49 tahun | 0,30 | 75,53 | 0,06 |
| 50-54 tahun | 0,34 | 75,30 | 0,08 |
| 55-59 tahun | 0,27 | 75,69 | 0,08 |
| 60+ tahun | 0,34 | 73,58 | 0,35 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,27 | 74,48 | 0,12 |
| SD/Sederajat | 0,18 | 74,91 | 0,09 |
| SMP/Sederajat | 0,24 | 75,85 | 0,05 |
| SMA/Sederajat | 0,37 | 75,04 | 0,06 |
| Perguruan Tinggi | 0,32 | 75,64 | 0,20 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,19 | 74,92 | 0,09 |
| Kuintil 2 | 0,18 | 76,07 | 0,07 |
| Kuintil 3 | 0,30 | 75,74 | 0,08 |
| Kuintil 4 | 0,32 | 74,69 | 0,10 |
| Kuintil 5 | 0,37 | 73,20 | 0,14 |
| **Indonesia** | **0,27** | **75,00** | **0,09** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.12 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Merasa Tidak Perlu | Khawatir Terpapar COVID - 19 | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 20,49 | 2,26 | 1,00 |
| Perdesaan | 20,99 | 1,73 | 1,02 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 20,62 | 1,96 | 1,01 |
| Perempuan | 20,84 | 2,06 | 1,01 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 22,49 | 2,02 | 1,29 |
| 5-9 tahun | 21,02 | 1,80 | 1,03 |
| 10-14 tahun | 20,14 | 1,88 | 0,78 |
| 15-19 tahun | 20,24 | 1,98 | 0,83 |
| 20-24 tahun | 20,61 | 2,12 | 0,80 |
| 25-29 tahun | 21,39 | 1,80 | 1,04 |
| 30-34 tahun | 22,19 | 1,94 | 0,83 |
| 35-39 tahun | 20,61 | 1,89 | 0,78 |
| 40-44 tahun | 20,32 | 1,93 | 0,88 |
| 45-49 tahun | 20,13 | 2,01 | 1,06 |
| 50-54 tahun | 20,27 | 1,96 | 1,06 |
| 55-59 tahun | 19,87 | 2,11 | 0,94 |
| 60+ tahun | 20,27 | 2,41 | 1,40 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 20,86 | 1,96 | 1,10 |
| SD/Sederajat | 20,84 | 1,85 | 1,04 |
| SMP/Sederajat | 20,53 | 1,83 | 0,90 |
| SMA/Sederajat | 20,54 | 2,40 | 0,99 |
| Perguruan Tinggi | 20,75 | 2,15 | 0,70 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 20,42 | 1,96 | 0,78 |
| Kuintil 2 | 19,98 | 1,54 | 1,22 |
| Kuintil 3 | 20,50 | 1,89 | 0,80 |
| Kuintil 4 | 20,77 | 2,45 | 1,06 |
| Kuintil 5 | 22,30 | 2,31 | 1,19 |
| **Indonesia** | **20,73** | **2,01** | **1,01** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.13**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 6,68 | 4,43 | 4,01 |
| Sumatera Utara | 4,22 | 2,77 | 2,48 |
| Sumatera Barat | 5,06 | 3,33 | 3,31 |
| Riau | 4,44 | 2,52 | 2,62 |
| Jambi | 3,79 | 2,58 | 2,85 |
| Sumatera Selatan | 3,97 | 2,48 | 2,02 |
| Bengkulu | 5,06 | 3,05 | 2,59 |
| Lampung | 4,92 | 3,23 | 3,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 4,60 | 3,53 | 2,89 |
| Kep. Riau | 4,80 | 2,71 | 3,04 |
| DKI Jakarta | 4,91 | 3,69 | 2,74 |
| Jawa Barat | 5,09 | 3,45 | 2,90 |
| Jawa Tengah | 6,52 | 3,98 | 3,49 |
| DI Yogyakarta | 6,91 | 4,34 | 3,98 |
| Jawa Timur | 5,41 | 3,40 | 2,72 |
| Banten | 4,04 | 2,80 | 2,26 |
| Bali | 4,36 | 3,54 | 2,95 |
| Nusa Tenggara Barat | 6,42 | 5,25 | 4,60 |
| Nusa Tenggara Timur | 4,48 | 3,70 | 3,02 |
| Kalimantan Barat | 3,78 | 2,58 | 2,22 |
| Kalimantan Tengah | 3,55 | 2,12 | 1,64 |
| Kalimantan Selatan | 4,75 | 2,78 | 2,13 |
| Kalimantan Timur | 5,74 | 3,49 | 3,17 |
| Kalimantan Utara | 5,73 | 3,79 | 3,86 |
| Sulawesi Utara | 5,89 | 3,82 | 3,52 |
| Sulawesi Tengah | 5,48 | 3,64 | 3,25 |
| Sulawesi Selatan | 6,40 | 3,56 | 3,28 |
| Sulawesi Tenggara | 4,44 | 3,10 | 3,10 |
| Gorontalo | 6,92 | 4,13 | 4,44 |
| Sulawesi Barat | 5,09 | 2,57 | 3,14 |
| Maluku | 2,79 | 1,59 | 1,64 |
| Maluku Utara | 3,50 | 2,39 | 2,27 |
| Papua Barat | 4,16 | 2,53 | 2,31 |
| Papua | 2,31 | 1,50 | 1,32 |
| **Indonesia** | **5,15** | **3,36** | **2,91** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.14**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 5,53 | 3,64 | 3,15 |
| Perdesaan | 4,68 | 3,00 | 2,57 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 3,99 | 2,37 | 2,13 |
| Perempuan | 6,33 | 4,36 | 3,70 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 7,36 | 4,47 | 4,08 |
| 5-9 tahun | 3,14 | 1,16 | 1,14 |
| 10-14 tahun | 2,07 | 0,96 | 0,91 |
| 15-19 tahun | 3,09 | 1,65 | 1,40 |
| 20-24 tahun | 5,46 | 3,78 | 2,80 |
| 25-29 tahun | 6,45 | 5,12 | 4,05 |
| 30-34 tahun | 5,82 | 4,36 | 3,77 |
| 35-39 tahun | 4,7 | 3,59 | 3,02 |
| 40-44 tahun | 3,95 | 2,63 | 2,42 |
| 45-49 tahun | 4,10 | 2,78 | 2,53 |
| 50-54 tahun | 5,45 | 3,36 | 3,05 |
| 55-59 tahun | 6,63 | 4,37 | 3,72 |
| 60+ tahun | 8,71 | 5,26 | 4,72 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 4,98 | 2,84 | 2,55 |
| SD/Sederajat | 4,60 | 3,06 | 2,67 |
| SMP/Sederajat | 4,81 | 3,20 | 2,73 |
| SMA/Sederajat | 5,54 | 3,81 | 3,20 |
| Perguruan Tinggi | 7,31 | 5,58 | 4,53 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 3,70 | 2,30 | 1,94 |
| Kuintil 2 | 4,24 | 2,71 | 2,37 |
| Kuintil 3 | 4,89 | 3,11 | 2,68 |
| Kuintil 4 | 5,81 | 3,64 | 3,30 |
| Kuintil 5 | 7,13 | 5,03 | 4,24 |
| **Indonesia** | **5,15** | **3,36** | **2,91** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.15**

**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Inap, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 62,81 | 18,71 | 3,53 | 4,70 |
| Sumatera Utara | 29,62 | 49,92 | 8,65 | 8,11 |
| Sumatera Barat | 43,45 | 30,29 | 9,96 | 8,05 |
| Riau | 33,71 | 45,40 | 6,54 | 10,18 |
| Jambi | 39,49 | 34,92 | 6,09 | 6,96 |
| Sumatera Selatan | 38,19 | 34,44 | 12,11 | 12,10 |
| Bengkulu | 56,21 | 30,71 | 4,86 | 3,46 |
| Lampung | 23,45 | 41,88 | 14,37 | 15,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 42,91 | 41,02 | 5,28 | 3,89 |
| Kep. Riau | 40,59 | 49,36 | 4,21 | 4,22 |
| DKI Jakarta | 44,75 | 43,10 | 5,11 | 1,99 |
| Jawa Barat | 30,23 | 44,16 | 5,33 | 12,29 |
| Jawa Tengah | 32,52 | 47,75 | 2,28 | 7,21 |
| DI Yogyakarta | 31,39 | 55,33 | 6,20 | 4,98 |
| Jawa Timur | 32,71 | 45,26 | 3,32 | 7,90 |
| Banten | 24,20 | 53,08 | 6,26 | 8,02 |
| Bali | 45,10 | 48,45 | 2,92 | 1,38 |
| Nusa Tenggara Barat | 33,29 | 9,73 | 3,62 | 10,64 |
| Nusa Tenggara Timur | 42,56 | 25,41 | 0,42 | 1,32 |
| Kalimantan Barat | 46,49 | 21,03 | 7,70 | 6,40 |
| Kalimantan Tengah | 65,89 | 17,32 | 5,23 | 2,89 |
| Kalimantan Selatan | 59,68 | 24,13 | 6,53 | 3,66 |
| Kalimantan Timur | 43,45 | 42,39 | 5,55 | 4,19 |
| Kalimantan Utara | 82,40 | 3,30 | 4,67 | 4,81 |
| Sulawesi Utara | 38,88 | 47,65 | 1,78 | 4,57 |
| Sulawesi Tengah | 59,10 | 10,74 | 0,92 | 1,40 |
| Sulawesi Selatan | 53,43 | 20,89 | 1,77 | 3,71 |
| Sulawesi Tenggara | 54,07 | 16,88 | 1,81 | 3,23 |
| Gorontalo | 64,28 | 19,42 | 0,37 | 1,35 |
| Sulawesi Barat | 56,89 | 8,79 | 1,77 | 1,73 |
| Maluku | 60,19 | 30,78 | 0,24 | 0,00 |
| Maluku Utara | 69,93 | 11,89 | 1,00 | 0,49 |
| Papua Barat | 61,04 | 25,01 | 0,00 | 0,14 |
| Papua | 49,81 | 18,68 | 2,14 | 3,30 |
| **Indonesia** | **37,13** | **39,61** | **4,78** | **7,69** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.15 (Lanjutan)**

| Provinsi | Puskesmas | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 13,51 | 0,17 | 0,41 |
| Sumatera Utara | 4,40 | 0,95 | 0,35 |
| Sumatera Barat | 8,67 | 0,07 | 0,26 |
| Riau | 5,70 | 0,21 | 0,08 |
| Jambi | 15,01 | 0,17 | 0,16 |
| Sumatera Selatan | 4,35 | 0,00 | 0,70 |
| Bengkulu | 5,52 | 0,00 | 0,08 |
| Lampung | 6,31 | 0,78 | 1,16 |
| Kep. Bangka Belitung | 7,83 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 3,72 | 0,80 | 0,65 |
| DKI Jakarta | 6,31 | 0,35 | 0,20 |
| Jawa Barat | 7,22 | 0,32 | 2,06 |
| Jawa Tengah | 11,64 | 0,36 | 0,23 |
| DI Yogyakarta | 3,51 | 0,64 | 0,04 |
| Jawa Timur | 12,80 | 0,35 | 0,44 |
| Banten | 9,53 | 0,39 | 0,20 |
| Bali | 2,96 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 42,63 | 0,40 | 3,60 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,92 | 0,10 | 0,02 |
| Kalimantan Barat | 19,66 | 0,09 | 0,36 |
| Kalimantan Tengah | 9,71 | 0,11 | 0,36 |
| Kalimantan Selatan | 8,17 | 0,18 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 4,80 | 0,00 | 0,37 |
| Kalimantan Utara | 5,49 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 8,82 | 0,06 | 0,11 |
| Sulawesi Tengah | 27,56 | 0,00 | 1,69 |
| Sulawesi Selatan | 20,91 | 0,00 | 0,24 |
| Sulawesi Tenggara | 25,20 | 0,00 | 0,00 |
| Gorontalo | 16,58 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 32,48 | 0,00 | 0,63 |
| Maluku | 7,38 | 0,55 | 1,81 |
| Maluku Utara | 16,60 | 0,60 | 0,60 |
| Papua Barat | 14,23 | 0,00 | 0,60 |
| Papua | 23,95 | 0,14 | 3,49 |
| **Indonesia** | **11,70** | **0,32** | **0,78** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.16**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Inap, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 36,22 | 46,59 | 4,89 | 6,41 |
| Perdesaan | 38,62 | 28,06 | 4,58 | 9,82 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 41,79 | 40,27 | 1,83 | 7,43 |
| Perempuan | 34,39 | 39,23 | 6,50 | 7,85 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 33,60 | 44,69 | 5,18 | 6,00 |
| 5-9 tahun | 36,06 | 40,79 | 1,33 | 9,71 |
| 10-14 tahun | 41,22 | 38,23 | 0,92 | 7,32 |
| 15-19 tahun | 38,08 | 35,35 | 4,21 | 7,41 |
| 20-24 tahun | 33,91 | 33,04 | 9,23 | 7,11 |
| 25-29 tahun | 30,62 | 40,17 | 10,23 | 6,54 |
| 30-34 tahun | 30,20 | 41,86 | 8,91 | 8,18 |
| 35-39 tahun | 33,71 | 39,04 | 7,32 | 7,86 |
| 40-44 tahun | 40,24 | 39,28 | 2,78 | 8,18 |
| 45-49 tahun | 43,89 | 38,28 | 1,41 | 8,85 |
| 50-54 tahun | 42,66 | 36,66 | 1,79 | 10,08 |
| 55-59 tahun | 44,27 | 39,47 | 0,86 | 8,32 |
| 60+ tahun | 42,07 | 40,58 | 1,06 | 7,51 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 37,20 | 38,16 | 3,06 | 8,75 |
| SD/Sederajat | 39,18 | 34,26 | 3,83 | 9,46 |
| SMP/Sederajat | 36,69 | 36,95 | 6,13 | 7,86 |
| SMA/Sederajat | 36,70 | 42,34 | 6,39 | 6,27 |
| Perguruan Tinggi | 35,01 | 49,72 | 5,05 | 5,11 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 35,86 | 28,20 | 6,13 | 6,84 |
| Kuintil 2 | 36,77 | 30,64 | 6,76 | 8,65 |
| Kuintil 3 | 39,22 | 35,42 | 5,57 | 8,15 |
| Kuintil 4 | 36,92 | 40,10 | 4,94 | 8,90 |
| Kuintil 5 | 36,74 | 52,10 | 2,42 | 6,32 |
| **Indonesia** | **37,13** | **39,61** | **4,78** | **7,69** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.16 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Puskesmas | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 6,40 | 0,26 | 0,77 |
| Perdesaan | 20,49 | 0,42 | 0,80 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 9,82 | 0,47 | 0,92 |
| Perempuan | 12,81 | 0,23 | 0,70 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 11,49 | 0,15 | 0,08 |
| 5-9 tahun | 12,51 | 0,02 | 0,30 |
| 10-14 tahun | 13,52 | 0,21 | 0,80 |
| 15-19 tahun | 14,18 | 0,16 | 2,06 |
| 20-24 tahun | 16,65 | 0,14 | 1,44 |
| 25-29 tahun | 12,82 | 0,20 | 0,49 |
| 30-34 tahun | 11,36 | 0,06 | 0,63 |
| 35-39 tahun | 12,02 | 0,70 | 0,64 |
| 40-44 tahun | 10,14 | 0,57 | 1,18 |
| 45-49 tahun | 9,83 | 0,56 | 0,45 |
| 50-54 tahun | 9,86 | 0,31 | 1,13 |
| 55-59 tahun | 8,30 | 0,72 | 0,78 |
| 60+ tahun | 11,09 | 0,34 | 0,91 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 14,12 | 0,29 | 0,63 |
| SD/Sederajat | 14,44 | 0,44 | 0,86 |
| SMP/Sederajat | 13,07 | 0,27 | 0,90 |
| SMA/Sederajat | 9,07 | 0,27 | 0,98 |
| Perguruan Tinggi | 5,34 | 0,35 | 0,39 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 23,55 | 0,50 | 0,51 |
| Kuintil 2 | 17,60 | 0,39 | 1,05 |
| Kuintil 3 | 12,70 | 0,24 | 0,74 |
| Kuintil 4 | 9,55 | 0,34 | 1,06 |
| Kuintil 5 | 4,06 | 0,23 | 0,56 |
| **Indonesia** | **11,70** | **0,32** | **0,78** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.17**

**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 96,65 | 96,62 | 97,50 |
| Sumatera Utara | 62,47 | 61,61 | 60,28 |
| Sumatera Barat | 70,52 | 69,90 | 71,31 |
| Riau | 66,57 | 64,71 | 66,93 |
| Jambi | 53,12 | 51,98 | 55,91 |
| Sumatera Selatan | 61,85 | 60,58 | 61,11 |
| Bengkulu | 64,53 | 64,17 | 64,99 |
| Lampung | 71,78 | 70,68 | 64,64 |
| Kep. Bangka Belitung | 67,53 | 68,57 | 71,36 |
| Kep. Riau | 74,93 | 75,09 | 75,09 |
| DKI Jakarta | 89,53 | 90,10 | 91,94 |
| Jawa Barat | 64,37 | 62,69 | 65,04 |
| Jawa Tengah | 71,42 | 69,96 | 69,68 |
| DI Yogyakarta | 82,21 | 80,98 | 83,93 |
| Jawa Timur | 64,59 | 63,58 | 66,15 |
| Banten | 66,68 | 66,36 | 70,14 |
| Bali | 79,15 | 80,60 | 84,98 |
| Nusa Tenggara Barat | 61,69 | 61,87 | 62,98 |
| Nusa Tenggara Timur | 65,65 | 67,88 | 71,41 |
| Kalimantan Barat | 62,12 | 63,83 | 59,83 |
| Kalimantan Tengah | 63,42 | 62,42 | 57,71 |
| Kalimantan Selatan | 74,74 | 71,84 | 69,24 |
| Kalimantan Timur | 77,43 | 76,17 | 80,79 |
| Kalimantan Utara | 82,83 | 79,71 | 84,03 |
| Sulawesi Utara | 77,81 | 77,18 | 79,10 |
| Sulawesi Tengah | 69,72 | 68,48 | 72,11 |
| Sulawesi Selatan | 77,92 | 77,62 | 80,46 |
| Sulawesi Tenggara | 73,81 | 72,86 | 72,96 |
| Gorontalo | 81,03 | 79,36 | 79,98 |
| Sulawesi Barat | 85,71 | 83,61 | 88,41 |
| Maluku | 60,52 | 58,04 | 59,80 |
| Maluku Utara | 71,69 | 69,58 | 68,64 |
| Papua Barat | 75,17 | 73,20 | 71,55 |
| Papua | 84,99 | 85,21 | 84,62 |
| **Indonesia** | **69,29** | **68,36** | **69,62** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.18**

**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 73,63 | 72,80 | 74,31 |
| Perdesaan | 63,78 | 62,52 | 63,29 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 68,89 | 67,93 | 69,18 |
| Perempuan | 69,70 | 68,80 | 70,07 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 48,86 | 47,28 | 49,12 |
| 5-9 tahun | 61,87 | 59,64 | 60,35 |
| 10-14 tahun | 70,86 | 69,49 | 69,59 |
| 15-19 tahun | 72,00 | 71,46 | 72,12 |
| 20-24 tahun | 71,65 | 71,18 | 72,61 |
| 25-29 tahun | 70,67 | 70,23 | 71,86 |
| 30-34 tahun | 70,43 | 69,62 | 70,91 |
| 35-39 tahun | 71,41 | 70,29 | 71,38 |
| 40-44 tahun | 72,35 | 71,40 | 72,50 |
| 45-49 tahun | 73,65 | 72,35 | 73,45 |
| 50-54 tahun | 74,61 | 73,40 | 74,83 |
| 55-59 tahun | 74,92 | 73,80 | 75,03 |
| 60+ tahun | 73,59 | 71,85 | 74,03 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 62,31 | 60,75 | 61,61 |
| SD/Sederajat | 68,48 | 67,30 | 68,48 |
| SMP/Sederajat | 69,76 | 68,47 | 69,81 |
| SMA/Sederajat | 75,23 | 74,79 | 75,77 |
| Perguruan Tinggi | 86,30 | 85,22 | 86,39 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 61,58 | 60,22 | 60,52 |
| Kuintil 2 | 65,23 | 64,24 | 64,96 |
| Kuintil 3 | 67,91 | 67,14 | 68,86 |
| Kuintil 4 | 71,74 | 71,07 | 72,95 |
| Kuintil 5 | 79,99 | 79,13 | 80,79 |
| **Indonesia** | **69,29** | **68,36** | **69,62** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.19**

**Persentase Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 95,71 | 84,45 | 11,26 |
| Sumatera Utara | 55,35 | 32,55 | 22,80 |
| Sumatera Barat | 64,24 | 41,49 | 22,75 |
| Riau | 52,40 | 30,85 | 21,55 |
| Jambi | 50,46 | 27,64 | 22,82 |
| Sumatera Selatan | 50,61 | 33,40 | 17,21 |
| Bengkulu | 62,90 | 37,26 | 25,64 |
| Lampung | 55,79 | 39,46 | 16,33 |
| Kep. Bangka Belitung | 69,07 | 36,24 | 32,82 |
| Kep. Riau | 68,71 | 26,81 | 41,90 |
| DKI Jakarta | 85,83 | 57,41 | 28,43 |
| Jawa Barat | 59,04 | 34,10 | 24,95 |
| Jawa Tengah | 63,70 | 44,63 | 19,07 |
| DI Yogyakarta | 81,22 | 54,22 | 27,00 |
| Jawa Timur | 55,82 | 38,42 | 17,40 |
| Banten | 62,46 | 32,97 | 29,50 |
| Bali | 78,64 | 46,98 | 31,66 |
| Nusa Tenggara Barat | 57,80 | 46,34 | 11,47 |
| Nusa Tenggara Timur | 64,70 | 51,26 | 13,44 |
| Kalimantan Barat | 51,79 | 30,94 | 20,84 |
| Kalimantan Tengah | 52,33 | 28,97 | 23,36 |
| Kalimantan Selatan | 64,14 | 37,30 | 26,85 |
| Kalimantan Timur | 73,97 | 30,03 | 43,94 |
| Kalimantan Utara | 82,27 | 43,56 | 38,71 |
| Sulawesi Utara | 75,00 | 46,45 | 28,55 |
| Sulawesi Tengah | 68,69 | 50,61 | 18,08 |
| Sulawesi Selatan | 77,01 | 55,05 | 21,96 |
| Sulawesi Tenggara | 69,75 | 50,53 | 19,22 |
| Gorontalo | 79,21 | 63,11 | 16,10 |
| Sulawesi Barat | 82,35 | 64,46 | 17,89 |
| Maluku | 55,36 | 36,69 | 18,67 |
| Maluku Utara | 48,86 | 33,57 | 15,29 |
| Papua Barat | 62,61 | 47,77 | 14,84 |
| Papua | 35,99 | 25,73 | 10,25 |
| **Indonesia** | **62,22** | **40,37** | **21,85** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.19 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 5,08 | 0,14 | 0,59 |
| Sumatera Utara | 2,01 | 0,39 | 4,00 |
| Sumatera Barat | 9,53 | 0,13 | 1,80 |
| Riau | 16,08 | 0,41 | 4,53 |
| Jambi | 3,74 | 0,28 | 1,75 |
| Sumatera Selatan | 10,15 | 0,26 | 2,57 |
| Bengkulu | 0,30 | 0,17 | 1,88 |
| Lampung | 11,68 | 0,39 | 1,48 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,65 | 0,45 | 1,28 |
| Kep. Riau | 1,12 | 0,51 | 5,62 |
| DKI Jakarta | 0,41 | 2,84 | 5,30 |
| Jawa Barat | 5,63 | 0,94 | 3,23 |
| Jawa Tengah | 6,22 | 0,29 | 2,21 |
| DI Yogyakarta | 0,73 | 0,72 | 2,59 |
| Jawa Timur | 12,66 | 0,41 | 2,60 |
| Banten | 7,98 | 1,05 | 5,05 |
| Bali | 6,25 | 0,87 | 1,79 |
| Nusa Tenggara Barat | 14,57 | 0,22 | 0,77 |
| Nusa Tenggara Timur | 6,96 | 0,05 | 0,39 |
| Kalimantan Barat | 12,47 | 0,44 | 2,19 |
| Kalimantan Tengah | 2,50 | 0,47 | 4,37 |
| Kalimantan Selatan | 2,23 | 0,25 | 3,35 |
| Kalimantan Timur | 0,32 | 0,58 | 8,09 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,37 | 1,85 |
| Sulawesi Utara | 0,96 | 0,24 | 3,17 |
| Sulawesi Tengah | 2,39 | 0,20 | 1,12 |
| Sulawesi Selatan | 1,88 | 0,28 | 2,20 |
| Sulawesi Tenggara | 2,83 | 0,16 | 1,06 |
| Gorontalo | 0,43 | 0,13 | 0,63 |
| Sulawesi Barat | 23,63 | 0,13 | 0,40 |
| Maluku | 4,83 | 0,14 | 0,32 |
| Maluku Utara | 23,49 | 0,08 | 0,88 |
| Papua Barat | 11,83 | 0,16 | 1,61 |
| Papua | 54,41 | 0,19 | 0,65 |
| **Indonesia** | **7,65** | **0,58** | **2,81** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.20**
**Persentase Penduduk Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 66,74 | 37,01 | 29,73 |
| Perdesaan | 56,11 | 44,90 | 11,21 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 61,66 | 40,19 | 21,47 |
| Perempuan | 62,79 | 40,55 | 22,24 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 40,34 | 20,24 | 20,10 |
| 5-9 tahun | 51,96 | 30,01 | 21,95 |
| 10-14 tahun | 62,29 | 42,05 | 20,23 |
| 15-19 tahun | 65,40 | 46,55 | 18,85 |
| 20-24 tahun | 65,45 | 44,70 | 20,75 |
| 25-29 tahun | 63,55 | 39,49 | 24,05 |
| 30-34 tahun | 62,47 | 37,26 | 25,21 |
| 35-39 tahun | 63,53 | 39,53 | 24,00 |
| 40-44 tahun | 64,71 | 42,20 | 22,51 |
| 45-49 tahun | 66,61 | 44,85 | 21,75 |
| 50-54 tahun | 68,11 | 45,73 | 22,38 |
| 55-59 tahun | 69,09 | 46,00 | 23,09 |
| 60+ tahun | 68,33 | 47,88 | 20,45 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 53,63 | 36,94 | 16,69 |
| SD/Sederajat | 62,65 | 50,21 | 12,43 |
| SMP/Sederajat | 63,30 | 45,45 | 17,84 |
| SMA/Sederajat | 67,88 | 37,82 | 30,06 |
| Perguruan Tinggi | 76,41 | 22,48 | 53,93 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 54,56 | 48,57 | 5,99 |
| Kuintil 2 | 58,58 | 47,52 | 11,06 |
| Kuintil 3 | 62,12 | 44,31 | 17,82 |
| Kuintil 4 | 65,14 | 37,29 | 27,86 |
| Kuintil 5 | 70,68 | 24,16 | 46,53 |
| **Indonesia** | **62,22** | **40,37** | **21,85** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.20 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 6,86 | 0,91 | 4,04 |
| Perdesaan | 8,72 | 0,12 | 1,15 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 7,66 | 0,59 | 2,91 |
| Perempuan | 7,65 | 0,57 | 2,72 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 7,45 | 0,59 | 3,44 |
| 5-9 tahun | 7,80 | 0,61 | 3,13 |
| 10-14 tahun | 7,67 | 0,48 | 2,70 |
| 15-19 tahun | 7,44 | 0,43 | 2,18 |
| 20-24 tahun | 7,47 | 0,50 | 2,83 |
| 25-29 tahun | 7,64 | 0,58 | 4,02 |
| 30-34 tahun | 7,63 | 0,92 | 3,99 |
| 35-39 tahun | 7,57 | 0,67 | 3,57 |
| 40-44 tahun | 7,86 | 0,70 | 3,33 |
| 45-49 tahun | 7,69 | 0,55 | 2,62 |
| 50-54 tahun | 7,70 | 0,59 | 2,28 |
| 55-59 tahun | 7,78 | 0,57 | 1,48 |
| 60+ tahun | 7,83 | 0,40 | 1,00 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 8,41 | 0,42 | 2,33 |
| SD/Sederajat | 7,49 | 0,21 | 1,19 |
| SMP/Sederajat | 7,50 | 0,29 | 1,96 |
| SMA/Sederajat | 7,24 | 0,71 | 4,09 |
| Perguruan Tinggi | 6,63 | 2,51 | 7,49 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 7,37 | 0,07 | 0,70 |
| Kuintil 2 | 7,55 | 0,09 | 1,41 |
| Kuintil 3 | 7,73 | 0,17 | 2,12 |
| Kuintil 4 | 7,88 | 0,33 | 3,39 |
| Kuintil 5 | 7,74 | 2,24 | 6,44 |
| **Indonesia** | **7,65** | **0,58** | **2,81** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.21**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 70,42 | 58,09 | 57,41 |
| Sumatera Utara | 31,71 | 26,92 | 24,15 |
| Sumatera Barat | 46,92 | 43,08 | 40,27 |
| Riau | 47,16 | 56,13 | 43,92 |
| Jambi | 39,36 | 33,31 | 27,76 |
| Sumatera Selatan | 38,92 | 47,07 | 35,00 |
| Bengkulu | 35,07 | 39,79 | 30,51 |
| Lampung | 30,80 | 39,22 | 29,96 |
| Kep. Bangka Belitung | 47,76 | 52,43 | 43,19 |
| Kep. Riau | 58,04 | 59,83 | 56,12 |
| DKI Jakarta | 63,58 | 68,24 | 64,41 |
| Jawa Barat | 42,19 | 49,56 | 37,73 |
| Jawa Tengah | 42,77 | 48,42 | 39,55 |
| DI Yogyakarta | 55,44 | 56,25 | 51,89 |
| Jawa Timur | 35,75 | 35,52 | 30,43 |
| Banten | 42,40 | 51,99 | 43,39 |
| Bali | 38,50 | 46,74 | 43,60 |
| Nusa Tenggara Barat | 31,09 | 21,04 | 20,54 |
| Nusa Tenggara Timur | 61,67 | 59,92 | 52,27 |
| Kalimantan Barat | 44,73 | 40,63 | 32,35 |
| Kalimantan Tengah | 44,59 | 44,44 | 31,28 |
| Kalimantan Selatan | 55,27 | 50,61 | 39,63 |
| Kalimantan Timur | 69,36 | 67,60 | 59,82 |
| Kalimantan Utara | 65,91 | 70,19 | 60,62 |
| Sulawesi Utara | 56,18 | 57,80 | 46,55 |
| Sulawesi Tengah | 57,87 | 58,96 | 49,22 |
| Sulawesi Selatan | 64,60 | 63,24 | 54,67 |
| Sulawesi Tenggara | 59,02 | 59,99 | 51,53 |
| Gorontalo | 54,97 | 47,36 | 42,14 |
| Sulawesi Barat | 70,31 | 65,95 | 61,87 |
| Maluku | 52,27 | 46,11 | 37,81 |
| Maluku Utara | 67,95 | 68,77 | 59,12 |
| Papua Barat | 67,97 | 66,56 | 57,24 |
| Papua | 83,22 | 76,63 | 67,39 |
| **Indonesia** | **44,82** | **47,25** | **38,92** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.22**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 51,03 | 55,25 | 46,96 |
| Perdesaan | 36,29 | 31,73 | 29,49 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 43,69 | 47,47 | 37,96 |
| Perempuan | 45,78 | 47,04 | 39,77 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 30,83 | 28,05 | 27,17 |
| 5-9 tahun | 39,21 | 37,76 | 32,74 |
| 10-14 tahun | 45,38 | 50,55 | 37,45 |
| 15-19 tahun | 48,39 | 55,87 | 37,73 |
| 20-24 tahun | 44,25 | 56,70 | 39,12 |
| 25-29 tahun | 43,67 | 58,23 | 39,47 |
| 30-34 tahun | 47,32 | 54,57 | 38,37 |
| 35-39 tahun | 47,45 | 50,64 | 39,76 |
| 40-44 tahun | 49,72 | 48,83 | 40,29 |
| 45-49 tahun | 50,24 | 48,64 | 41,82 |
| 50-54 tahun | 51,79 | 50,09 | 42,83 |
| 55-59 tahun | 51,86 | 49,76 | 43,69 |
| 60+ tahun | 49,93 | 46,87 | 44,79 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 37,49 | 36,50 | 33,32 |
| SD/Sederajat | 46,43 | 45,45 | 37,60 |
| SMP/Sederajat | 49,38 | 51,54 | 38,34 |
| SMA/Sederajat | 54,88 | 59,33 | 46,23 |
| Perguruan Tinggi | 63,11 | 69,71 | 57,11 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 39,46 | 40,38 | 31,94 |
| Kuintil 2 | 40,75 | 41,15 | 33,36 |
| Kuintil 3 | 43,01 | 45,16 | 37,90 |
| Kuintil 4 | 44,99 | 48,34 | 40,94 |
| Kuintil 5 | 54,29 | 58,43 | 49,66 |
| **Indonesia** | **44,82** | **47,25** | **38,92** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.23**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 56,25 | 50,32 | 5,92 |
| Sumatera Utara | 21,89 | 12,86 | 9,04 |
| Sumatera Barat | 37,36 | 24,83 | 12,54 |
| Riau | 36,91 | 18,69 | 18,21 |
| Jambi | 25,98 | 16,90 | 9,08 |
| Sumatera Selatan | 31,20 | 19,23 | 11,96 |
| Bengkulu | 29,28 | 17,31 | 11,98 |
| Lampung | 26,50 | 18,29 | 8,21 |
| Kep. Bangka Belitung | 41,48 | 23,07 | 18,41 |
| Kep. Riau | 54,17 | 27,47 | 26,70 |
| DKI Jakarta | 61,19 | 42,99 | 18,20 |
| Jawa Barat | 34,51 | 20,05 | 14,46 |
| Jawa Tengah | 36,98 | 23,53 | 13,45 |
| DI Yogyakarta | 50,20 | 32,17 | 18,03 |
| Jawa Timur | 27,09 | 17,45 | 9,64 |
| Banten | 37,58 | 20,66 | 16,93 |
| Bali | 41,94 | 25,66 | 16,28 |
| Nusa Tenggara Barat | 18,61 | 13,83 | 4,78 |
| Nusa Tenggara Timur | 48,18 | 36,43 | 11,75 |
| Kalimantan Barat | 28,68 | 17,13 | 11,55 |
| Kalimantan Tengah | 26,54 | 14,56 | 11,98 |
| Kalimantan Selatan | 35,63 | 20,03 | 15,60 |
| Kalimantan Timur | 55,02 | 23,71 | 31,31 |
| Kalimantan Utara | 59,71 | 30,75 | 28,96 |
| Sulawesi Utara | 44,56 | 29,20 | 15,36 |
| Sulawesi Tengah | 46,98 | 28,57 | 18,41 |
| Sulawesi Selatan | 52,48 | 39,13 | 13,34 |
| Sulawesi Tenggara | 49,85 | 37,94 | 11,91 |
| Gorontalo | 41,61 | 31,05 | 10,56 |
| Sulawesi Barat | 57,89 | 44,38 | 13,52 |
| Maluku | 33,32 | 23,28 | 10,04 |
| Maluku Utara | 37,60 | 26,06 | 11,54 |
| Papua Barat | 48,47 | 36,67 | 11,80 |
| Papua | 41,68 | 31,28 | 10,40 |
| **Indonesia** | **35,67** | **22,86** | **12,81** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.23 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 2,16 | 0,02 | 0,22 |
| Sumatera Utara | 0,14 | 0,00 | 2,15 |
| Sumatera Barat | 4,06 | 0,02 | 0,57 |
| Riau | 5,87 | 0,25 | 3,33 |
| Jambi | 1,19 | 0,10 | 0,63 |
| Sumatera Selatan | 3,80 | 0,04 | 1,16 |
| Bengkulu | 0,00 | 0,28 | 0,95 |
| Lampung | 4,02 | 0,12 | 0,87 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,74 | 0,38 | 0,88 |
| Kep. Riau | 1,42 | 0,06 | 1,25 |
| DKI Jakarta | 0,14 | 1,74 | 3,01 |
| Jawa Barat | 1,55 | 0,48 | 1,56 |
| Jawa Tengah | 2,08 | 0,23 | 0,97 |
| DI Yogyakarta | 0,89 | 0,31 | 1,56 |
| Jawa Timur | 3,33 | 0,17 | 1,20 |
| Banten | 4,67 | 0,39 | 3,38 |
| Bali | 1,20 | 0,20 | 0,33 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,32 | 0,00 | 0,18 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,58 | 0,02 | 0,57 |
| Kalimantan Barat | 2,35 | 0,40 | 1,60 |
| Kalimantan Tengah | 1,07 | 0,16 | 3,65 |
| Kalimantan Selatan | 0,99 | 0,09 | 3,03 |
| Kalimantan Timur | 0,14 | 0,55 | 4,87 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,32 | 0,80 |
| Sulawesi Utara | 0,54 | 0,08 | 1,41 |
| Sulawesi Tengah | 1,63 | 0,02 | 0,59 |
| Sulawesi Selatan | 1,08 | 0,23 | 1,26 |
| Sulawesi Tenggara | 1,64 | 0,03 | 0,46 |
| Gorontalo | 0,16 | 0,44 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 10,53 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku | 4,50 | 0,00 | 0,24 |
| Maluku Utara | 21,31 | 0,09 | 0,16 |
| Papua Barat | 9,16 | 0,00 | 1,35 |
| Papua | 29,86 | 0,06 | 0,61 |
| **Indonesia** | **2,49** | **0,27** | **1,40** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

http://www.bps.go.id

**Tabel 2.24**
**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 43,03 | 24,19 | 18,84 |
| Perdesaan | 27,03 | 21,29 | 5,74 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 34,57 | 21,86 | 12,71 |
| Perempuan | 36,64 | 23,73 | 12,91 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 22,81 | 11,44 | 11,37 |
| 5-9 tahun | 28,80 | 16,28 | 12,52 |
| 10-14 tahun | 34,05 | 22,70 | 11,36 |
| 15-19 tahun | 35,27 | 25,14 | 10,13 |
| 20-24 tahun | 36,02 | 25,10 | 10,92 |
| 25-29 tahun | 35,57 | 21,78 | 13,79 |
| 30-34 tahun | 34,08 | 19,55 | 14,53 |
| 35-39 tahun | 36,05 | 22,75 | 13,30 |
| 40-44 tahun | 36,83 | 24,43 | 12,41 |
| 45-49 tahun | 39,02 | 26,91 | 12,11 |
| 50-54 tahun | 39,85 | 26,96 | 12,90 |
| 55-59 tahun | 41,29 | 27,24 | 14,05 |
| 60+ tahun | 42,55 | 27,89 | 14,66 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 29,93 | 20,51 | 9,42 |
| SD/Sederajat | 35,49 | 28,21 | 7,27 |
| SMP/Sederajat | 35,60 | 24,22 | 11,37 |
| SMA/Sederajat | 42,37 | 22,92 | 19,45 |
| Perguruan Tinggi | 51,01 | 13,67 | 37,33 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 29,59 | 26,64 | 2,95 |
| Kuintil 2 | 30,84 | 24,84 | 6,01 |
| Kuintil 3 | 35,25 | 25,18 | 10,08 |
| Kuintil 4 | 37,81 | 22,41 | 15,41 |
| Kuintil 5 | 44,13 | 15,59 | 28,54 |
| **Indonesia** | **35,67** | **22,86** | **12,81** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.24 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 2,48 | 0,46 | 2,12 |
| Perdesaan | 2,50 | 0,04 | 0,55 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 2,47 | 0,30 | 1,55 |
| Perempuan | 2,50 | 0,23 | 1,26 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 2,62 | 0,33 | 1,96 |
| 5-9 tahun | 2,80 | 0,55 | 1,62 |
| 10-14 tahun | 2,77 | 0,19 | 1,50 |
| 15-19 tahun | 2,19 | 0,10 | 1,06 |
| 20-24 tahun | 2,22 | 0,36 | 1,59 |
| 25-29 tahun | 2,34 | 0,39 | 2,21 |
| 30-34 tahun | 2,03 | 0,24 | 2,70 |
| 35-39 tahun | 2,39 | 0,53 | 1,82 |
| 40-44 tahun | 2,56 | 0,26 | 1,69 |
| 45-49 tahun | 2,51 | 0,15 | 1,11 |
| 50-54 tahun | 2,66 | 0,19 | 1,25 |
| 55-59 tahun | 2,46 | 0,19 | 0,55 |
| 60+ tahun | 2,47 | 0,11 | 0,46 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,77 | 0,26 | 1,17 |
| SD/Sederajat | 2,24 | 0,07 | 0,54 |
| SMP/Sederajat | 2,25 | 0,12 | 1,13 |
| SMA/Sederajat | 2,56 | 0,25 | 2,13 |
| Perguruan Tinggi | 2,08 | 1,43 | 4,45 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 2,52 | 0,05 | 0,41 |
| Kuintil 2 | 2,40 | 0,02 | 0,76 |
| Kuintil 3 | 2,33 | 0,03 | 0,99 |
| Kuintil 4 | 2,67 | 0,06 | 1,38 |
| Kuintil 5 | 2,52 | 1,16 | 3,34 |
| **Indonesia** | **2,49** | **0,27** | **1,40** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.25**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 96,84 | 93,79 | 96,28 |
| Sumatera Utara | 72,10 | 68,71 | 69,70 |
| Sumatera Barat | 76,58 | 73,19 | 76,47 |
| Riau | 66,78 | 64,83 | 70,48 |
| Jambi | 68,67 | 61,45 | 62,27 |
| Sumatera Selatan | 72,54 | 62,70 | 68,34 |
| Bengkulu | 78,49 | 79,04 | 79,54 |
| Lampung | 70,35 | 64,16 | 64,39 |
| Kep. Bangka Belitung | 77,49 | 77,06 | 78,98 |
| Kep. Riau | 81,64 | 82,47 | 86,29 |
| DKI Jakarta | 86,15 | 83,44 | 83,45 |
| Jawa Barat | 73,33 | 65,59 | 65,01 |
| Jawa Tengah | 70,48 | 67,86 | 70,87 |
| DI Yogyakarta | 78,29 | 72,80 | 79,66 |
| Jawa Timur | 65,49 | 60,85 | 66,46 |
| Banten | 70,63 | 76,15 | 77,03 |
| Bali | 78,73 | 81,04 | 86,65 |
| Nusa Tenggara Barat | 62,40 | 57,74 | 58,59 |
| Nusa Tenggara Timur | 79,39 | 79,60 | 80,22 |
| Kalimantan Barat | 68,60 | 64,59 | 67,60 |
| Kalimantan Tengah | 69,99 | 65,33 | 68,18 |
| Kalimantan Selatan | 75,73 | 73,53 | 80,11 |
| Kalimantan Timur | 81,69 | 79,07 | 86,55 |
| Kalimantan Utara | 84,23 | 88,46 | 89,50 |
| Sulawesi Utara | 85,46 | 81,42 | 86,32 |
| Sulawesi Tengah | 82,26 | 80,55 | 82,02 |
| Sulawesi Selatan | 85,39 | 81,44 | 83,69 |
| Sulawesi Tenggara | 79,48 | 79,64 | 80,04 |
| Gorontalo | 89,92 | 86,61 | 89,26 |
| Sulawesi Barat | 90,34 | 89,09 | 91,36 |
| Maluku | 74,78 | 74,36 | 72,97 |
| Maluku Utara | 80,75 | 68,72 | 74,98 |
| Papua Barat | 76,92 | 83,18 | 79,72 |
| Papua | 84,44 | 79,25 | 77,31 |
| **Indonesia** | **73,68** | **69,79** | **72,33** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.26**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 78,02 | 73,41 | 76,30 |
| Perdesaan | 67,17 | 64,02 | 65,77 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 73,02 | 68,22 | 71,79 |
| Perempuan | 74,10 | 70,65 | 72,65 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 58,99 | 54,84 | 60,84 |
| 5-9 tahun | 69,66 | 63,17 | 67,25 |
| 10-14 tahun | 73,32 | 67,65 | 71,72 |
| 15-19 tahun | 75,01 | 68,58 | 72,14 |
| 20-24 tahun | 73,35 | 70,70 | 74,62 |
| 25-29 tahun | 73,77 | 71,33 | 74,91 |
| 30-34 tahun | 76,19 | 71,78 | 72,93 |
| 35-39 tahun | 77,19 | 71,88 | 74,63 |
| 40-44 tahun | 79,26 | 71,80 | 73,66 |
| 45-49 tahun | 76,74 | 73,69 | 76,87 |
| 50-54 tahun | 78,25 | 73,45 | 72,60 |
| 55-59 tahun | 78,27 | 74,70 | 73,59 |
| 60+ tahun | 76,63 | 71,99 | 74,13 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 66,18 | 61,52 | 64,97 |
| SD/Sederajat | 74,41 | 69,55 | 69,85 |
| SMP/Sederajat | 75,12 | 69,50 | 72,20 |
| SMA/Sederajat | 78,73 | 74,40 | 77,41 |
| Perguruan Tinggi | 83,10 | 79,51 | 82,75 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 70,83 | 65,03 | 68,63 |
| Kuintil 2 | 70,10 | 67,66 | 69,44 |
| Kuintil 3 | 72,40 | 69,71 | 72,81 |
| Kuintil 4 | 74,46 | 69,55 | 71,21 |
| Kuintil 5 | 77,52 | 73,35 | 76,20 |
| **Indonesia** | **73,68** | **69,79** | **72,33** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.27**

**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 94,56 | 82,25 | 12,31 |
| Sumatera Utara | 63,03 | 31,03 | 32,00 |
| Sumatera Barat | 73,87 | 42,79 | 31,08 |
| Riau | 63,33 | 34,17 | 29,16 |
| Jambi | 58,23 | 27,66 | 30,57 |
| Sumatera Selatan | 58,56 | 31,08 | 27,48 |
| Bengkulu | 76,55 | 39,09 | 37,46 |
| Lampung | 59,46 | 35,31 | 24,15 |
| Kep. Bangka Belitung | 74,81 | 32,75 | 42,07 |
| Kep. Riau | 79,43 | 24,60 | 54,83 |
| DKI Jakarta | 78,31 | 50,05 | 28,26 |
| Jawa Barat | 58,71 | 31,00 | 27,71 |
| Jawa Tengah | 66,94 | 40,91 | 26,03 |
| DI Yogyakarta | 74,65 | 46,81 | 27,84 |
| Jawa Timur | 61,24 | 35,94 | 25,30 |
| Banten | 65,92 | 27,15 | 38,77 |
| Bali | 79,38 | 42,75 | 36,63 |
| Nusa Tenggara Barat | 55,29 | 42,36 | 12,93 |
| Nusa Tenggara Timur | 71,38 | 47,63 | 23,76 |
| Kalimantan Barat | 61,49 | 32,84 | 28,65 |
| Kalimantan Tengah | 60,77 | 27,15 | 33,62 |
| Kalimantan Selatan | 72,00 | 33,03 | 38,96 |
| Kalimantan Timur | 77,88 | 29,61 | 48,27 |
| Kalimantan Utara | 83,52 | 37,54 | 45,98 |
| Sulawesi Utara | 82,11 | 47,83 | 34,28 |
| Sulawesi Tengah | 77,70 | 54,66 | 23,04 |
| Sulawesi Selatan | 78,51 | 50,33 | 28,19 |
| Sulawesi Tenggara | 78,65 | 47,69 | 30,96 |
| Gorontalo | 87,54 | 63,12 | 24,43 |
| Sulawesi Barat | 87,13 | 59,04 | 28,09 |
| Maluku | 68,87 | 35,09 | 33,78 |
| Maluku Utara | 63,29 | 37,60 | 25,69 |
| Papua Barat | 72,63 | 50,31 | 22,32 |
| Papua | 45,85 | 25,16 | 20,70 |
| **Indonesia** | **66,63** | **38,71** | **27,91** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.27 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 1,95 | 0,04 | 0,92 |
| Sumatera Utara | 0,69 | 0,76 | 5,23 |
| Sumatera Barat | 0,55 | 0,24 | 1,84 |
| Riau | 3,94 | 0,31 | 3,53 |
| Jambi | 1,30 | 0,69 | 2,05 |
| Sumatera Selatan | 4,39 | 0,84 | 5,13 |
| Bengkulu | 0,28 | 0,27 | 2,44 |
| Lampung | 2,67 | 0,75 | 1,51 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,89 | 1,01 | 1,26 |
| Kep. Riau | 0,15 | 0,00 | 6,72 |
| DKI Jakarta | 0,37 | 1,43 | 3,66 |
| Jawa Barat | 1,34 | 1,62 | 3,74 |
| Jawa Tengah | 1,03 | 0,57 | 2,41 |
| DI Yogyakarta | 1,43 | 0,68 | 2,90 |
| Jawa Timur | 2,99 | 0,31 | 2,30 |
| Banten | 3,32 | 1,95 | 6,24 |
| Bali | 2,39 | 2,49 | 2,39 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,77 | 0,11 | 0,86 |
| Nusa Tenggara Timur | 8,20 | 0,27 | 0,78 |
| Kalimantan Barat | 1,63 | 1,19 | 3,69 |
| Kalimantan Tengah | 1,97 | 0,93 | 4,59 |
| Kalimantan Selatan | 1,62 | 0,00 | 6,49 |
| Kalimantan Timur | 0,20 | 0,51 | 7,99 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 1,16 | 4,84 |
| Sulawesi Utara | 0,55 | 0,09 | 3,56 |
| Sulawesi Tengah | 2,56 | 0,10 | 1,66 |
| Sulawesi Selatan | 1,69 | 0,86 | 2,64 |
| Sulawesi Tenggara | 0,60 | 0,00 | 0,79 |
| Gorontalo | 0,48 | 0,35 | 0,89 |
| Sulawesi Barat | 5,64 | 0,26 | 0,62 |
| Maluku | 3,22 | 0,85 | 0,88 |
| Maluku Utara | 10,41 | 0,00 | 1,90 |
| Papua Barat | 4,72 | 0,63 | 2,51 |
| Papua | 30,22 | 0,58 | 1,83 |
| **Indonesia** | **2,13** | **0,81** | **3,05** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bpsbo.id

**Tabel 2.28**
**Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 69,49 | 34,92 | 34,57 |
| Perdesaan | 61,87 | 44,98 | 16,89 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 65,95 | 38,05 | 27,90 |
| Perempuan | 67,02 | 39,09 | 27,93 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 53,39 | 24,63 | 28,75 |
| 5-9 tahun | 56,55 | 28,22 | 28,34 |
| 10-14 tahun | 65,88 | 40,79 | 25,09 |
| 15-19 tahun | 66,70 | 45,97 | 20,73 |
| 20-24 tahun | 69,51 | 46,86 | 22,65 |
| 25-29 tahun | 67,79 | 37,29 | 30,50 |
| 30-34 tahun | 65,29 | 34,97 | 30,32 |
| 35-39 tahun | 69,10 | 38,77 | 30,33 |
| 40-44 tahun | 66,10 | 41,10 | 25,00 |
| 45-49 tahun | 71,34 | 44,01 | 27,33 |
| 50-54 tahun | 69,06 | 43,57 | 25,48 |
| 55-59 tahun | 69,52 | 38,35 | 31,18 |
| 60+ tahun | 71,38 | 42,95 | 28,43 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 58,83 | 36,73 | 22,10 |
| SD/Sederajat | 66,61 | 49,82 | 16,79 |
| SMP/Sederajat | 67,75 | 44,21 | 23,54 |
| SMA/Sederajat | 71,46 | 37,17 | 34,29 |
| Perguruan Tinggi | 72,72 | 20,50 | 52,22 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 64,64 | 54,01 | 10,62 |
| Kuintil 2 | 65,61 | 51,39 | 14,22 |
| Kuintil 3 | 68,81 | 46,42 | 22,40 |
| Kuintil 4 | 66,50 | 35,53 | 30,97 |
| Kuintil 5 | 66,82 | 22,26 | 44,55 |
| **Indonesia** | **66,63** | **38,71** | **27,91** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.28 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 1,81 | 1,22 | 4,03 |
| Perdesaan | 2,65 | 0,12 | 1,43 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 2,22 | 0,95 | 3,00 |
| Perempuan | 2,08 | 0,73 | 3,08 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 2,98 | 1,15 | 3,80 |
| 5-9 tahun | 3,95 | 2,50 | 4,34 |
| 10-14 tahun | 1,98 | 1,53 | 2,45 |
| 15-19 tahun | 2,30 | 0,88 | 2,60 |
| 20-24 tahun | 2,48 | 0,71 | 2,13 |
| 25-29 tahun | 2,34 | 0,73 | 4,52 |
| 30-34 tahun | 1,92 | 0,85 | 5,14 |
| 35-39 tahun | 1,13 | 0,67 | 3,84 |
| 40-44 tahun | 1,81 | 1,13 | 4,68 |
| 45-49 tahun | 2,32 | 1,03 | 2,75 |
| 50-54 tahun | 1,39 | 0,68 | 1,68 |
| 55-59 tahun | 2,20 | 0,15 | 2,05 |
| 60+ tahun | 1,81 | 0,37 | 0,75 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,99 | 1,04 | 2,40 |
| SD/Sederajat | 1,88 | 0,13 | 1,41 |
| SMP/Sederajat | 2,34 | 0,40 | 2,03 |
| SMA/Sederajat | 1,74 | 0,91 | 3,51 |
| Perguruan Tinggi | 1,14 | 1,74 | 7,68 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 3,29 | 0,07 | 0,78 |
| Kuintil 2 | 2,71 | 0,13 | 1,21 |
| Kuintil 3 | 1,93 | 0,32 | 1,99 |
| Kuintil 4 | 1,95 | 0,18 | 2,93 |
| Kuintil 5 | 1,54 | 2,32 | 5,88 |
| **Indonesia** | **2,13** | **0,81** | **3,05** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.29**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 33,38 | 32,47 | 32,32 |
| Sumatera Utara | 17,83 | 22,72 | 14,90 |
| Sumatera Barat | 34,37 | 36,61 | 27,26 |
| Riau | 21,49 | 26,27 | 18,10 |
| Jambi | 22,35 | 24,25 | 19,37 |
| Sumatera Selatan | 22,62 | 27,81 | 15,99 |
| Bengkulu | 23,02 | 20,42 | 18,64 |
| Lampung | 19,71 | 26,14 | 14,95 |
| Kep. Bangka Belitung | 29,36 | 35,51 | 17,72 |
| Kep. Riau | 26,29 | 32,33 | 17,26 |
| DKI Jakarta | 35,54 | 27,95 | 18,17 |
| Jawa Barat | 30,95 | 28,00 | 20,21 |
| Jawa Tengah | 30,29 | 36,49 | 20,11 |
| DI Yogyakarta | 36,77 | 29,98 | 19,87 |
| Jawa Timur | 23,44 | 30,64 | 15,42 |
| Banten | 27,98 | 25,44 | 24,84 |
| Bali | 24,86 | 33,17 | 17,59 |
| Nusa Tenggara Barat | 31,21 | 36,65 | 24,90 |
| Nusa Tenggara Timur | 42,53 | 32,41 | 31,69 |
| Kalimantan Barat | 23,67 | 19,24 | 17,80 |
| Kalimantan Tengah | 19,75 | 27,72 | 11,63 |
| Kalimantan Selatan | 26,80 | 30,90 | 15,41 |
| Kalimantan Timur | 28,22 | 26,18 | 18,06 |
| Kalimantan Utara | 32,69 | 30,58 | 25,23 |
| Sulawesi Utara | 25,29 | 21,11 | 17,26 |
| Sulawesi Tengah | 25,95 | 30,54 | 20,04 |
| Sulawesi Selatan | 30,82 | 29,29 | 22,47 |
| Sulawesi Tenggara | 25,33 | 22,53 | 19,68 |
| Gorontalo | 34,12 | 21,86 | 23,71 |
| Sulawesi Barat | 30,73 | 45,78 | 23,63 |
| Maluku | 21,77 | 18,99 | 16,59 |
| Maluku Utara | 22,66 | 27,32 | 18,08 |
| Papua Barat | 25,50 | 31,61 | 23,70 |
| Papua | 35,13 | 31,17 | 23,61 |
| **Indonesia** | **28,06** | **29,15** | **19,71** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.30**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 30,71 | 28,52 | 21,00 |
| Perdesaan | 24,31 | 34,05 | 17,75 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 24,81 | 24,75 | 17,57 |
| Perempuan | 31,3 | 34,45 | 21,87 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 38,33 | 37,24 | 24,56 |
| 5-9 tahun | 29,76 | 27,22 | 18,52 |
| 10-14 tahun | 23,83 | 25,04 | 15,51 |
| 15-19 tahun | 20,98 | 22,19 | 14,22 |
| 20-24 tahun | 21,61 | 22,45 | 15,72 |
| 25-29 tahun | 23,63 | 27,49 | 17,88 |
| 30-34 tahun | 24,49 | 26,16 | 18,57 |
| 35-39 tahun | 25,53 | 26,64 | 18,39 |
| 40-44 tahun | 26,17 | 24,33 | 18,71 |
| 45-49 tahun | 27,74 | 29,92 | 20,29 |
| 50-54 tahun | 30,91 | 32,70 | 21,41 |
| 55-59 tahun | 34,56 | 38,06 | 24,26 |
| 60+ tahun | 39,33 | 53,50 | 28,37 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 30,94 | 35,62 | 20,56 |
| SD/Sederajat | 27,56 | 42,20 | 19,55 |
| SMP/Sederajat | 25,62 | 35,14 | 18,11 |
| SMA/Sederajat | 26,53 | 28,12 | 19,40 |
| Perguruan Tinggi | 27,75 | 25,35 | 21,49 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 25,58 | 40,16 | 17,65 |
| Kuintil 2 | 26,67 | 36,14 | 18,60 |
| Kuintil 3 | 28,06 | 33,51 | 19,52 |
| Kuintil 4 | 28,98 | 32,82 | 20,81 |
| Kuintil 5 | 30,47 | 26,67 | 21,47 |
| **Indonesia** | **28,06** | **29,15** | **19,71** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.31**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Pernah Memanfaatkan JKN/Jamkesda Tersebut, 2022**

| Provinsi | Tidak Mengalami Keluhan Kesehatan | Mengobati Sendiri | Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan | Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 53,24 | 42,36 | 0,13 | 0,14 |
| Sumatera Utara | 53,78 | 41,77 | 0,42 | 0,60 |
| Sumatera Barat | 52,39 | 41,36 | 1,18 | 0,60 |
| Riau | 51,18 | 45,33 | 1,22 | 0,23 |
| Jambi | 46,14 | 49,14 | 0,60 | 0,50 |
| Sumatera Selatan | 47,50 | 49,91 | 1,38 | 0,45 |
| Bengkulu | 43,20 | 52,14 | 0,37 | 0,47 |
| Lampung | 45,98 | 49,90 | 1,29 | 0,92 |
| Kep. Bangka Belitung | 45,86 | 50,48 | 0,29 | 0,25 |
| Kep. Riau | 72,97 | 22,89 | 0,30 | 0,04 |
| DKI Jakarta | 74,89 | 22,38 | 0,21 | 0,16 |
| Jawa Barat | 52,56 | 42,83 | 1,04 | 0,69 |
| Jawa Tengah | 44,62 | 50,07 | 0,58 | 0,52 |
| DI Yogyakarta | 42,83 | 51,24 | 0,15 | 0,92 |
| Jawa Timur | 42,68 | 52,91 | 1,44 | 0,59 |
| Banten | 61,15 | 34,67 | 0,56 | 0,27 |
| Bali | 69,64 | 27,25 | 0,25 | 0,21 |
| Nusa Tenggara Barat | 30,19 | 65,81 | 1,54 | 0,75 |
| Nusa Tenggara Timur | 43,04 | 55,77 | 0,20 | 0,06 |
| Kalimantan Barat | 45,69 | 49,93 | 1,29 | 0,56 |
| Kalimantan Tengah | 56,67 | 41,87 | 0,55 | 0,21 |
| Kalimantan Selatan | 44,26 | 54,00 | 0,66 | 0,22 |
| Kalimantan Timur | 59,51 | 38,31 | 0,09 | 0,19 |
| Kalimantan Utara | 54,72 | 41,55 | 0,80 | 0,01 |
| Sulawesi Utara | 67,74 | 29,08 | 0,07 | 0,16 |
| Sulawesi Tengah | 47,48 | 49,91 | 0,49 | 0,07 |
| Sulawesi Selatan | 54,74 | 42,81 | 0,12 | 0,02 |
| Sulawesi Tenggara | 50,46 | 48,43 | 0,12 | 0,17 |
| Gorontalo | 41,98 | 54,96 | 0,45 | 0,19 |
| Sulawesi Barat | 49,98 | 47,49 | 0,72 | 0,03 |
| Maluku | 72,25 | 25,52 | 0,27 | 0,27 |
| Maluku Utara | 75,72 | 22,77 | 0,17 | 0,18 |
| Papua Barat | 72,29 | 26,03 | 0,06 | 0,31 |
| Papua | 82,40 | 15,91 | 0,70 | 0,08 |
| **Indonesia** | **51,68** | **44,32** | **0,78** | **0,46** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.31 (Lanjutan)**

| Provinsi | Kartu JKN Tidak Aktif | Tidak Ada Fasilitas Kesehatan yang Mudah Dijangkau dari Rumah | Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan | Tidak Ada Biaya (Transportasi, dll.) |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 0,05 | 0,16 | 0,02 | 0,10 |
| Sumatera Utara | 0,65 | 0,62 | 0,15 | 0,29 |
| Sumatera Barat | 1,38 | 0,50 | 0,16 | 0,17 |
| Riau | 0,62 | 0,97 | 0,07 | 0,31 |
| Jambi | 1,73 | 0,43 | 0,22 | 0,12 |
| Sumatera Selatan | 0,67 | 0,79 | 0,04 | 0,33 |
| Bengkulu | 1,82 | 0,97 | 0,27 | 0,20 |
| Lampung | 1,54 | 1,85 | 0,64 | 0,30 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,67 | 0,53 | 0,03 | 0,09 |
| Kep. Riau | 0,99 | 0,00 | 0,05 | 0,08 |
| DKI Jakarta | 0,03 | 0,07 | 0,12 | 0,07 |
| Jawa Barat | 1,33 | 1,36 | 0,13 | 0,46 |
| Jawa Tengah | 0,78 | 1,20 | 0,08 | 0,25 |
| DI Yogyakarta | 0,42 | 0,23 | 0,08 | 0,08 |
| Jawa Timur | 0,41 | 0,60 | 0,24 | 0,25 |
| Banten | 1,14 | 0,99 | 0,20 | 0,56 |
| Bali | 0,37 | 0,48 | 0,06 | 0,15 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,24 | 1,18 | 1,28 | 0,73 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,48 | 0,40 | 0,06 | 0,54 |
| Kalimantan Barat | 1,59 | 1,40 | 0,24 | 0,22 |
| Kalimantan Tengah | 1,12 | 0,40 | 0,03 | 0,22 |
| Kalimantan Selatan | 0,46 | 0,16 | 0,04 | 0,22 |
| Kalimantan Timur | 0,98 | 0,51 | 0,00 | 0,13 |
| Kalimantan Utara | 2,81 | 0,05 | 0,02 | 0,03 |
| Sulawesi Utara | 1,00 | 0,11 | 0,16 | 0,04 |
| Sulawesi Tengah | 1,50 | 0,43 | 0,04 | 0,14 |
| Sulawesi Selatan | 0,85 | 0,14 | 0,04 | 0,21 |
| Sulawesi Tenggara | 0,43 | 0,13 | 0,08 | 0,09 |
| Gorontalo | 0,41 | 0,64 | 0,13 | 0,03 |
| Sulawesi Barat | 0,50 | 0,34 | 0,01 | 0,25 |
| Maluku | 0,61 | 0,45 | 0,07 | 0,13 |
| Maluku Utara | 0,10 | 0,13 | 0,10 | 0,39 |
| Papua Barat | 0,19 | 0,59 | 0,65 | 0,31 |
| Papua | 0,09 | 0,88 | 0,14 | 0,42 |
| **Indonesia** | **0,82** | **0,80** | **0,16** | **0,29** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.31 (Lanjutan)**

| Provinsi | Waktu Tunggu Pelayanan Lama/Antre Panjang | Menggunakan Asuransi Selain JKN/Jamkesda | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| Aceh | 2,96 | 0,18 | 4,39 |
| Sumatera Utara | 1,89 | 0,51 | 3,42 |
| Sumatera Barat | 2,41 | 0,19 | 6,61 |
| Riau | 1,87 | 0,13 | 3,70 |
| Jambi | 1,33 | 0,00 | 4,45 |
| Sumatera Selatan | 0,98 | 0,24 | 3,05 |
| Bengkulu | 0,90 | 0,03 | 5,39 |
| Lampung | 1,05 | 0,17 | 4,96 |
| Kep. Bangka Belitung | 3,61 | 0,00 | 2,88 |
| Kep. Riau | 1,33 | 0,05 | 4,00 |
| DKI Jakarta | 2,11 | 0,45 | 1,82 |
| Jawa Barat | 3,10 | 0,46 | 4,29 |
| Jawa Tengah | 3,96 | 0,14 | 5,41 |
| DI Yogyakarta | 4,32 | 0,30 | 6,84 |
| Jawa Timur | 3,35 | 0,10 | 4,75 |
| Banten | 2,61 | 0,77 | 3,63 |
| Bali | 2,03 | 0,44 | 2,45 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,13 | 0,21 | 8,48 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,82 | 0,01 | 1,62 |
| Kalimantan Barat | 2,67 | 0,06 | 3,42 |
| Kalimantan Tengah | 0,85 | 0,81 | 1,58 |
| Kalimantan Selatan | 0,80 | 0,47 | 2,14 |
| Kalimantan Timur | 0,86 | 0,49 | 1,91 |
| Kalimantan Utara | 0,74 | 0,15 | 2,67 |
| Sulawesi Utara | 0,75 | 0,04 | 2,63 |
| Sulawesi Tengah | 0,56 | 0,03 | 2,87 |
| Sulawesi Selatan | 1,34 | 0,04 | 2,14 |
| Sulawesi Tenggara | 0,46 | 0,00 | 1,47 |
| Gorontalo | 0,86 | 0,05 | 3,09 |
| Sulawesi Barat | 1,37 | 0,01 | 2,73 |
| Maluku | 0,39 | 0,00 | 1,69 |
| Maluku Utara | 0,17 | 0,01 | 1,67 |
| Papua Barat | 0,33 | 0,06 | 1,35 |
| Papua | 0,54 | 0,09 | 1,64 |
| **Indonesia** | **2,49** | **0,26** | **3,99** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.32**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Pemeriksaan Kesehatan dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2022**

| Karakteristik | Tidak Mengalami Keluhan Kesehatan | Mengobati Sendiri | Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan | Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 55,75 | 40,42 | 0,63 | 0,45 |
| Perdesaan | 45,70 | 50,04 | 1,00 | 0,47 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 52,60 | 43,56 | 0,77 | 0,43 |
| Perempuan | 50,70 | 45,12 | 0,80 | 0,49 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 50,92 | 43,49 | 0,69 | 0,45 |
| 5-9 tahun | 52,39 | 43,03 | 0,73 | 0,52 |
| 10-14 tahun | 55,17 | 40,98 | 0,70 | 0,27 |
| 15-19 tahun | 56,62 | 40,19 | 0,66 | 0,28 |
| 20-24 tahun | 56,66 | 40,03 | 0,66 | 0,34 |
| 25-29 tahun | 54,83 | 41,57 | 0,67 | 0,51 |
| 30-34 tahun | 53,62 | 42,22 | 0,70 | 0,44 |
| 35-39 tahun | 52,42 | 43,75 | 0,77 | 0,47 |
| 40-44 tahun | 51,97 | 44,34 | 0,64 | 0,43 |
| 45-49 tahun | 49,94 | 46,48 | 0,78 | 0,50 |
| 50-54 tahun | 48,34 | 47,86 | 0,85 | 0,51 |
| 55-59 tahun | 45,83 | 50,11 | 0,88 | 0,55 |
| 60+ tahun | 41,26 | 53,55 | 1,31 | 0,70 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 48,42 | 46,86 | 1,08 | 0,49 |
| SD/Sederajat | 47,41 | 48,46 | 0,99 | 0,48 |
| SMP/Sederajat | 51,84 | 44,39 | 0,69 | 0,40 |
| SMA/Sederajat | 56,44 | 40,06 | 0,53 | 0,47 |
| Perguruan Tinggi | 58,69 | 38,00 | 0,22 | 0,37 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 49,39 | 46,64 | 1,07 | 0,38 |
| Kuintil 2 | 48,71 | 47,35 | 0,98 | 0,43 |
| Kuintil 3 | 50,28 | 45,95 | 0,77 | 0,40 |
| Kuintil 4 | 52,04 | 43,87 | 0,64 | 0,45 |
| Kuintil 5 | 57,16 | 38,64 | 0,50 | 0,60 |
| **Indonesia** | **51,68** | **44,32** | **0,78** | **0,46** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.32 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Kartu JKN Tidak Aktif | Tidak Ada Fasilitas Kesehatan yang Mudah Dijangkau dari Rumah | Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan | Tidak Ada Biaya (Transportasi, dll.) |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 0,87 | 0,52 | 0,07 | 0,21 |
| Perdesaan | 0,75 | 1,22 | 0,30 | 0,40 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 0,80 | 0,78 | 0,16 | 0,27 |
| Perempuan | 0,85 | 0,82 | 0,17 | 0,31 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 0,72 | 0,61 | 0,21 | 0,17 |
| 5-9 tahun | 1,02 | 0,76 | 0,16 | 0,21 |
| 10-14 tahun | 0,81 | 0,76 | 0,17 | 0,22 |
| 15-19 tahun | 0,70 | 0,68 | 0,11 | 0,23 |
| 20-24 tahun | 0,76 | 0,70 | 0,08 | 0,17 |
| 25-29 tahun | 0,73 | 0,80 | 0,17 | 0,15 |
| 30-34 tahun | 0,84 | 0,86 | 0,18 | 0,24 |
| 35-39 tahun | 1,02 | 0,65 | 0,13 | 0,24 |
| 40-44 tahun | 0,80 | 0,83 | 0,17 | 0,24 |
| 45-49 tahun | 0,87 | 0,88 | 0,18 | 0,23 |
| 50-54 tahun | 0,99 | 0,83 | 0,16 | 0,38 |
| 55-59 tahun | 0,79 | 0,78 | 0,20 | 0,52 |
| 60+ tahun | 0,73 | 1,17 | 0,22 | 0,70 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,84 | 0,99 | 0,24 | 0,41 |
| SD/Sederajat | 0,85 | 1,10 | 0,20 | 0,43 |
| SMP/Sederajat | 0,88 | 0,86 | 0,12 | 0,22 |
| SMA/Sederajat | 0,87 | 0,51 | 0,10 | 0,15 |
| Perguruan Tinggi | 0,45 | 0,21 | 0,10 | 0,07 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 0,86 | 1,24 | 0,22 | 0,60 |
| Kuintil 2 | 0,92 | 0,95 | 0,20 | 0,32 |
| Kuintil 3 | 0,85 | 0,79 | 0,15 | 0,25 |
| Kuintil 4 | 0,86 | 0,64 | 0,16 | 0,21 |
| Kuintil 5 | 0,65 | 0,46 | 0,09 | 0,10 |
| **Indonesia** | **0,82** | **0,80** | **0,16** | **0,29** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.32 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang | Menggunakan Asuransi Selain JKN/Jamkesda | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 2,78 | 0,37 | 3,50 |
| Perdesaan | 2,06 | 0,11 | 4,71 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 2,46 | 0,25 | 3,82 |
| Perempuan | 2,53 | 0,28 | 4,18 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 2,88 | 0,44 | 5,39 |
| 5-9 tahun | 2,37 | 0,35 | 4,14 |
| 10-14 tahun | 1,89 | 0,24 | 3,62 |
| 15-19 tahun | 2,11 | 0,12 | 3,15 |
| 20-24 tahun | 2,26 | 0,15 | 3,15 |
| 25-29 tahun | 2,28 | 0,36 | 3,49 |
| 30-34 tahun | 2,36 | 0,46 | 3,87 |
| 35-39 tahun | 2,37 | 0,31 | 3,81 |
| 40-44 tahun | 2,50 | 0,27 | 3,88 |
| 45-49 tahun | 2,30 | 0,26 | 3,79 |
| 50-54 tahun | 2,77 | 0,20 | 3,95 |
| 55-59 tahun | 3,05 | 0,17 | 4,43 |
| 60+ tahun | 3,45 | 0,18 | 5,65 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,60 | 0,27 | 4,77 |
| SD/Sederajat | 2,65 | 0,16 | 4,38 |
| SMP/Sederajat | 2,43 | 0,16 | 3,82 |
| SMA/Sederajat | 2,36 | 0,31 | 3,23 |
| Perguruan Tinggi | 2,25 | 0,61 | 3,10 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 2,05 | 0,10 | 4,02 |
| Kuintil 2 | 2,26 | 0,09 | 4,29 |
| Kuintil 3 | 2,45 | 0,09 | 4,07 |
| Kuintil 4 | 2,66 | 0,22 | 3,98 |
| Kuintil 5 | 2,94 | 0,75 | 3,64 |
| **Indonesia** | **2,49** | **0,26** | **3,99** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.33**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,08 | 0,08 | 0,11 |
| Sumatera Utara | 0,18 | 0,21 | 0,14 |
| Sumatera Barat | 0,32 | 0,37 | 0,20 |
| Riau | 0,37 | 0,16 | 0,23 |
| Jambi | 0,30 | 0,28 | 0,21 |
| Sumatera Selatan | 0,34 | 0,19 | 0,32 |
| Bengkulu | 0,63 | 0,41 | 0,20 |
| Lampung | 0,35 | 0,20 | 0,29 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,22 | 0,25 | 0,20 |
| Kep. Riau | 0,68 | 0,37 | 0,41 |
| DKI Jakarta | 0,26 | 0,19 | 0,25 |
| Jawa Barat | 0,44 | 0,35 | 0,31 |
| Jawa Tengah | 0,32 | 0,23 | 0,27 |
| DI Yogyakarta | 0,52 | 0,69 | 0,20 |
| Jawa Timur | 0,30 | 0,25 | 0,20 |
| Banten | 0,41 | 0,47 | 0,34 |
| Bali | 0,24 | 0,16 | 0,12 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,55 | 0,50 | 0,63 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,28 | 0,25 | 0,26 |
| Kalimantan Barat | 0,35 | 0,14 | 0,24 |
| Kalimantan Tengah | 0,37 | 0,59 | 0,25 |
| Kalimantan Selatan | 0,10 | 0,24 | 0,07 |
| Kalimantan Timur | 0,20 | 0,32 | 0,15 |
| Kalimantan Utara | 0,35 | 0,42 | 0,40 |
| Sulawesi Utara | 0,25 | 0,21 | 0,22 |
| Sulawesi Tengah | 0,26 | 0,36 | 0,35 |
| Sulawesi Selatan | 0,18 | 0,12 | 0,35 |
| Sulawesi Tenggara | 0,23 | 0,32 | 0,19 |
| Gorontalo | 0,17 | 0,06 | 0,09 |
| Sulawesi Barat | 0,25 | 0,15 | 0,07 |
| Maluku | 0,18 | 0,23 | 0,15 |
| Maluku Utara | 0,10 | 0,14 | 0,14 |
| Papua Barat | 0,23 | 0,14 | 0,23 |
| Papua | 0,20 | 0,11 | 0,21 |
| **Indonesia** | **0,32** | **0,27** | **0,25** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.34**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,36 | 0,30 | 0,26 |
| Perdesaan | 0,27 | 0,21 | 0,24 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 0,30 | 0,22 | 0,23 |
| Perempuan | 0,34 | 0,31 | 0,27 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,35 | 0,18 | 0,22 |
| 5-9 tahun | 0,25 | 0,21 | 0,18 |
| 10-14 tahun | 0,30 | 0,21 | 0,20 |
| 15-19 tahun | 0,25 | 0,21 | 0,16 |
| 20-24 tahun | 0,31 | 0,24 | 0,21 |
| 25-29 tahun | 0,31 | 0,27 | 0,23 |
| 30-34 tahun | 0,30 | 0,29 | 0,26 |
| 35-39 tahun | 0,33 | 0,25 | 0,28 |
| 40-44 tahun | 0,36 | 0,30 | 0,29 |
| 45-49 tahun | 0,34 | 0,26 | 0,25 |
| 50-54 tahun | 0,30 | 0,29 | 0,29 |
| 55-59 tahun | 0,36 | 0,31 | 0,29 |
| 60+ tahun | 0,42 | 0,38 | 0,36 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,33 | 0,25 | 0,24 |
| SD/Sederajat | 0,33 | 0,30 | 0,30 |
| SMP/Sederajat | 0,30 | 0,30 | 0,27 |
| SMA/Sederajat | 0,31 | 0,25 | 0,24 |
| Perguruan Tinggi | 0,31 | 0,20 | 0,19 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,27 | 0,21 | 0,26 |
| Kuintil 2 | 0,30 | 0,25 | 0,26 |
| Kuintil 3 | 0,29 | 0,27 | 0,24 |
| Kuintil 4 | 0,35 | 0,29 | 0,25 |
| Kuintil 5 | 0,38 | 0,31 | 0,25 |
| **Indonesia** | **0,32** | **0,27** | **0,25** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.35**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Penolakan, 2022**

| Provinsi | Tidak Memenuhi Prosedur | Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan | Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicakup | Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 62,58 | 0,83 | 2,94 | 0,00 |
| Sumatera Utara | 57,64 | 0,00 | 2,19 | 2,48 |
| Sumatera Barat | 51,59 | 5,33 | 3,26 | 1,11 |
| Riau | 51,82 | 0,97 | 19,91 | 0,00 |
| Jambi | 63,85 | 2,39 | 14,05 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 79,58 | 0,67 | 4,57 | 2,15 |
| Bengkulu | 40,74 | 3,48 | 2,00 | 0,00 |
| Lampung | 63,16 | 2,08 | 0,59 | 1,70 |
| Kep. Bangka Belitung | 54,25 | 0,00 | 6,09 | 0,00 |
| Kep. Riau | 33,54 | 0,00 | 4,81 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 42,37 | 8,85 | 3,66 | 23,71 |
| Jawa Barat | 44,07 | 2,73 | 11,20 | 0,00 |
| Jawa Tengah | 41,26 | 1,42 | 6,50 | 0,82 |
| DI Yogyakarta | 70,97 | 0,00 | 17,34 | 7,82 |
| Jawa Timur | 44,64 | 2,18 | 11,40 | 0,98 |
| Banten | 67,70 | 0,77 | 1,37 | 0,00 |
| Bali | 54,89 | 10,86 | 11,70 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 59,04 | 2,88 | 3,06 | 5,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 33,66 | 6,72 | 10,04 | 0,00 |
| Kalimantan Barat | 60,52 | 0,00 | 5,30 | 0,00 |
| Kalimantan Tengah | 18,68 | 5,91 | 3,44 | 2,25 |
| Kalimantan Selatan | 35,48 | 5,76 | 10,33 | 19,15 |
| Kalimantan Timur | 47,91 | 22,29 | 0,00 | 11,07 |
| Kalimantan Utara | 98,59 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 64,52 | 0,00 | 36,04 | 3,63 |
| Sulawesi Tengah | 70,08 | 1,11 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Selatan | 78,74 | 0,00 | 4,74 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 67,44 | 1,13 | 8,27 | 3,92 |
| Gorontalo | 58,19 | 0,00 | 20,27 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 50,24 | 8,75 | 10,22 | 0,00 |
| Maluku | 50,02 | 1,51 | 3,89 | 0,00 |
| Maluku Utara | 45,10 | 0,00 | 4,08 | 30,51 |
| Papua Barat | 63,62 | 8,95 | 4,65 | 0,00 |
| Papua | 59,41 | 0,00 | 0,73 | 3,80 |
| **Indonesia** | **52,30** | **2,49** | **7,40** | **2,36** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.35 (Lanjutan)**

| Provinsi | Tidak Ada Obat | Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 0,00 | 3,56 | 30,08 |
| Sumatera Utara | 0,00 | 5,55 | 34,77 |
| Sumatera Barat | 4,10 | 0,00 | 38,83 |
| Riau | 0,00 | 0,00 | 27,29 |
| Jambi | 2,90 | 0,00 | 24,94 |
| Sumatera Selatan | 0,00 | 0,00 | 17,48 |
| Bengkulu | 1,22 | 0,00 | 53,96 |
| Lampung | 0,00 | 1,18 | 32,06 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00 | 0,00 | 42,60 |
| Kep. Riau | 0,00 | 34,50 | 27,15 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 2,39 | 23,78 |
| Jawa Barat | 1,04 | 7,79 | 37,17 |
| Jawa Tengah | 1,23 | 0,90 | 48,91 |
| DI Yogyakarta | 0,00 | 0,00 | 15,52 |
| Jawa Timur | 4,08 | 0,00 | 40,55 |
| Banten | 3,38 | 0,00 | 31,28 |
| Bali | 4,24 | 0,00 | 18,31 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,00 | 3,04 | 30,45 |
| Nusa Tenggara Timur | 20,05 | 1,24 | 33,21 |
| Kalimantan Barat | 0,94 | 0,00 | 51,02 |
| Kalimantan Tengah | 0,00 | 2,53 | 69,45 |
| Kalimantan Selatan | 0,00 | 0,00 | 39,60 |
| Kalimantan Timur | 0,00 | 0,00 | 18,73 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,00 | 1,41 |
| Sulawesi Utara | 1,79 | 0,00 | 12,06 |
| Sulawesi Tengah | 0,00 | 25,05 | 3,76 |
| Sulawesi Selatan | 0,00 | 3,30 | 13,59 |
| Sulawesi Tenggara | 1,66 | 0,00 | 17,57 |
| Gorontalo | 0,00 | 0,00 | 21,54 |
| Sulawesi Barat | 0,00 | 0,00 | 38,86 |
| Maluku | 8,26 | 0,00 | 42,12 |
| Maluku Utara | 3,95 | 28,40 | 3,72 |
| Papua Barat | 0,00 | 1,63 | 32,14 |
| Papua | 3,59 | 0,00 | 37,48 |
| **Indonesia** | **1,77** | **3,48** | **33,70** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.36**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Periksa Kesehatan Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Penolakan, 2022**

| Karakteristik | Tidak Memenuhi Prosedur | Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan | Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicakup | Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 53,41 | 2,85 | 8,55 | 2,71 |
| Perdesaan | 50,44 | 1,88 | 5,47 | 1,78 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 53,26 | 2,60 | 7,10 | 2,45 |
| Perempuan | 51,47 | 2,40 | 7,66 | 2,29 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 66,40 | 0,86 | 1,56 | 0,00 |
| 5-9 tahun | 57,92 | 2,35 | 6,03 | 0,94 |
| 10-14 tahun | 59,63 | 2,51 | 8,55 | 0,93 |
| 15-19 tahun | 45,85 | 0,00 | 5,95 | 2,16 |
| 20-24 tahun | 49,27 | 0,00 | 6,26 | 3,68 |
| 25-29 tahun | 55,42 | 3,17 | 6,03 | 0,87 |
| 30-34 tahun | 52,79 | 2,00 | 2,63 | 4,37 |
| 35-39 tahun | 47,68 | 6,27 | 5,72 | 3,49 |
| 40-44 tahun | 57,55 | 1,43 | 15,78 | 2,26 |
| 45-49 tahun | 52,18 | 1,85 | 9,77 | 1,67 |
| 50-54 tahun | 51,40 | 0,64 | 12,67 | 1,37 |
| 55-59 tahun | 45,78 | 1,30 | 7,70 | 7,77 |
| 60+ tahun | 48,07 | 4,96 | 5,83 | 1,32 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 59,00 | 1,72 | 4,54 | 0,85 |
| SD/Sederajat | 49,10 | 3,34 | 7,28 | 1,75 |
| SMP/Sederajat | 52,14 | 1,10 | 8,26 | 1,98 |
| SMA/Sederajat | 51,65 | 2,28 | 7,88 | 3,44 |
| Perguruan Tinggi | 41,92 | 6,69 | 14,63 | 7,76 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 60,20 | 0,94 | 4,31 | 0,31 |
| Kuintil 2 | 53,02 | 3,68 | 6,12 | 1,64 |
| Kuintil 3 | 55,14 | 2,01 | 4,60 | 3,69 |
| Kuintil 4 | 41,88 | 1,72 | 6,40 | 0,82 |
| Kuintil 5 | 52,38 | 3,79 | 14,26 | 4,95 |
| **Indonesia** | **52,30** | **2,49** | **7,40** | **2,36** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.36 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Tidak Ada Obat | Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 1,64 | 4,16 | 30,18 |
| Perdesaan | 1,98 | 2,33 | 39,63 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 1,80 | 3,65 | 31,94 |
| Perempuan | 1,74 | 3,32 | 35,25 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,42 | 2,56 | 30,56 |
| 5-9 tahun | 0,72 | 3,68 | 28,70 |
| 10-14 tahun | 2,94 | 6,93 | 21,78 |
| 15-19 tahun | 1,59 | 5,88 | 43,64 |
| 20-24 tahun | 1,15 | 3,36 | 39,66 |
| 25-29 tahun | 0,55 | 1,96 | 34,62 |
| 30-34 tahun | 0,00 | 2,61 | 43,56 |
| 35-39 tahun | 2,05 | 5,24 | 30,91 |
| 40-44 tahun | 0,00 | 3,35 | 23,89 |
| 45-49 tahun | 3,05 | 0,85 | 33,76 |
| 50-54 tahun | 2,06 | 5,26 | 27,72 |
| 55-59 tahun | 3,76 | 1,28 | 37,16 |
| 60+ tahun | 3,08 | 2,98 | 37,85 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,32 | 3,00 | 30,95 |
| SD/Sederajat | 1,23 | 3,40 | 40,25 |
| SMP/Sederajat | 3,21 | 4,91 | 31,59 |
| SMA/Sederajat | 1,03 | 3,93 | 32,12 |
| Perguruan Tinggi | 0,30 | 0,09 | 30,45 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 2,86 | 6,18 | 28,68 |
| Kuintil 2 | 2,25 | 2,51 | 33,25 |
| Kuintil 3 | 1,21 | 2,03 | 35,84 |
| Kuintil 4 | 1,81 | 3,05 | 47,16 |
| Kuintil 5 | 0,89 | 3,74 | 24,17 |
| **Indonesia** | **1,77** | **3,48** | **33,70** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.37**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 6,73 | 4,41 | 3,98 |
| Sumatera Utara | 5,01 | 3,25 | 3,00 |
| Sumatera Barat | 5,60 | 3,59 | 3,64 |
| Riau | 4,48 | 2,59 | 2,87 |
| Jambi | 4,94 | 3,25 | 3,31 |
| Sumatera Selatan | 4,62 | 2,57 | 2,31 |
| Bengkulu | 6,21 | 3,86 | 3,23 |
| Lampung | 4,92 | 3,35 | 3,09 |
| Kep. Bangka Belitung | 5,17 | 4,01 | 3,27 |
| Kep. Riau | 5,04 | 3,03 | 3,56 |
| DKI Jakarta | 4,78 | 3,37 | 2,60 |
| Jawa Barat | 5,87 | 3,74 | 3,01 |
| Jawa Tengah | 6,53 | 3,99 | 3,62 |
| DI Yogyakarta | 6,66 | 3,87 | 3,83 |
| Jawa Timur | 5,62 | 3,38 | 2,84 |
| Banten | 4,35 | 3,34 | 2,45 |
| Bali | 4,24 | 3,58 | 2,96 |
| Nusa Tenggara Barat | 6,67 | 5,11 | 4,56 |
| Nusa Tenggara Timur | 5,45 | 4,39 | 3,44 |
| Kalimantan Barat | 4,31 | 2,74 | 2,49 |
| Kalimantan Tengah | 4,07 | 2,40 | 2,00 |
| Kalimantan Selatan | 4,79 | 3,18 | 2,44 |
| Kalimantan Timur | 6,09 | 3,60 | 3,47 |
| Kalimantan Utara | 5,81 | 4,25 | 4,02 |
| Sulawesi Utara | 6,66 | 4,12 | 3,91 |
| Sulawesi Tengah | 6,45 | 4,34 | 3,79 |
| Sulawesi Selatan | 7,06 | 3,87 | 3,42 |
| Sulawesi Tenggara | 4,80 | 3,46 | 3,52 |
| Gorontalo | 7,77 | 4,54 | 5,00 |
| Sulawesi Barat | 5,27 | 2,77 | 3,27 |
| Maluku | 3,49 | 2,04 | 2,04 |
| Maluku Utara | 3,99 | 2,47 | 2,58 |
| Papua Barat | 4,30 | 2,84 | 2,60 |
| Papua | 2,73 | 1,42 | 1,22 |
| **Indonesia** | **5,56** | **3,55** | **3,10** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.38**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 5,92 | 3,79 | 3,32 |
| Perdesaan | 5,06 | 3,19 | 2,76 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 4,26 | 2,46 | 2,26 |
| Perempuan | 6,86 | 4,63 | 3,95 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 8,98 | 5,35 | 5,24 |
| 5-9 tahun | 3,55 | 1,23 | 1,28 |
| 10-14 tahun | 2,13 | 0,98 | 0,96 |
| 15-19 tahun | 3,23 | 1,68 | 1,43 |
| 20-24 tahun | 5,78 | 3,85 | 2,99 |
| 25-29 tahun | 6,87 | 5,34 | 4,30 |
| 30-34 tahun | 6,27 | 4,70 | 3,97 |
| 35-39 tahun | 5,16 | 3,74 | 3,29 |
| 40-44 tahun | 4,38 | 2,75 | 2,45 |
| 45-49 tahun | 4,28 | 2,95 | 2,68 |
| 50-54 tahun | 5,84 | 3,43 | 3,03 |
| 55-59 tahun | 7,07 | 4,62 | 3,77 |
| 60+ tahun | 9,28 | 5,52 | 4,92 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 5,37 | 2,99 | 2,78 |
| SD/Sederajat | 5,15 | 3,31 | 2,80 |
| SMP/Sederajat | 5,28 | 3,40 | 2,92 |
| SMA/Sederajat | 5,85 | 3,91 | 3,37 |
| Perguruan Tinggi | 7,11 | 5,32 | 4,42 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 4,39 | 2,61 | 2,29 |
| Kuintil 2 | 4,64 | 2,97 | 2,63 |
| Kuintil 3 | 5,34 | 3,38 | 2,94 |
| Kuintil 4 | 6,20 | 3,73 | 3,37 |
| Kuintil 5 | 6,93 | 4,81 | 4,05 |
| **Indonesia** | **5,56** | **3,55** | **3,10** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.39**

**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Pernah Memanfaatkan JKN/Jamkesda Tersebut, 2022**

| Provinsi | Tidak Mengalami Gangguan Kesehatan yang Membutuhkan Rawat Inap | Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan | Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi | Kartu JKN Tidak Aktif |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 97,24 | 0,12 | 0,07 | 0,03 |
| Sumatera Utara | 95,93 | 0,38 | 0,13 | 0,31 |
| Sumatera Barat | 97,49 | 0,17 | 0,13 | 0,39 |
| Riau | 94,94 | 0,76 | 0,31 | 0,30 |
| Jambi | 94,26 | 0,66 | 0,11 | 0,81 |
| Sumatera Selatan | 96,05 | 0,83 | 0,24 | 0,27 |
| Bengkulu | 96,66 | 0,29 | 0,12 | 0,53 |
| Lampung | 95,57 | 0,47 | 0,49 | 0,65 |
| Kep. Bangka Belitung | 97,86 | 0,27 | 0,13 | 0,54 |
| Kep. Riau | 96,41 | 0,20 | 0,01 | 0,52 |
| DKI Jakarta | 96,22 | 0,11 | 0,10 | 0,04 |
| Jawa Barat | 93,31 | 0,74 | 0,39 | 0,56 |
| Jawa Tengah | 96,61 | 0,31 | 0,19 | 0,36 |
| DI Yogyakarta | 98,14 | 0,05 | 0,15 | 0,14 |
| Jawa Timur | 95,09 | 0,89 | 0,22 | 0,22 |
| Banten | 94,97 | 0,54 | 0,23 | 0,51 |
| Bali | 98,60 | 0,14 | 0,08 | 0,17 |
| Nusa Tenggara Barat | 95,14 | 0,41 | 0,16 | 0,59 |
| Nusa Tenggara Timur | 98,35 | 0,19 | 0,10 | 0,11 |
| Kalimantan Barat | 96,16 | 0,99 | 0,36 | 0,52 |
| Kalimantan Tengah | 96,53 | 0,53 | 0,07 | 0,61 |
| Kalimantan Selatan | 98,24 | 0,26 | 0,06 | 0,18 |
| Kalimantan Timur | 97,08 | 0,17 | 0,07 | 0,41 |
| Kalimantan Utara | 97,66 | 0,09 | 0,02 | 1,08 |
| Sulawesi Utara | 96,82 | 0,20 | 0,12 | 0,63 |
| Sulawesi Tengah | 95,17 | 0,54 | 0,12 | 0,67 |
| Sulawesi Selatan | 97,69 | 0,10 | 0,19 | 0,26 |
| Sulawesi Tenggara | 98,63 | 0,21 | 0,08 | 0,12 |
| Gorontalo | 98,74 | 0,26 | 0,07 | 0,21 |
| Sulawesi Barat | 98,22 | 0,31 | 0,14 | 0,06 |
| Maluku | 97,18 | 0,29 | 0,05 | 0,28 |
| Maluku Utara | 98,97 | 0,11 | 0,06 | 0,12 |
| Papua Barat | 97,55 | 0,17 | 0,10 | 0,08 |
| Papua | 95,48 | 0,88 | 0,09 | 0,05 |
| **Indonesia** | **95,81** | **0,49** | **0,21** | **0,35** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.39 (Lanjutan)**

| Provinsi | Tidak Ada Fasilitas Kesehatan yang Mudah Dijangkau dari Rumah | Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan | Tidak Ada Biaya (Transportasi, Akomodasi, dll.) |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 0,05 | 0,00 | 0,09 |
| Sumatera Utara | 0,10 | 0,03 | 0,10 |
| Sumatera Barat | 0,05 | 0,00 | 0,04 |
| Riau | 0,13 | 0,04 | 0,18 |
| Jambi | 0,09 | 0,07 | 0,10 |
| Sumatera Selatan | 0,21 | 0,00 | 0,23 |
| Bengkulu | 0,52 | 0,01 | 0,05 |
| Lampung | 0,74 | 0,09 | 0,05 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,14 | 0,03 | 0,04 |
| Kep. Riau | 0,05 | 0,04 | 0,01 |
| DKI Jakarta | 0,07 | 0,04 | 0,04 |
| Jawa Barat | 0,27 | 0,08 | 0,28 |
| Jawa Tengah | 0,16 | 0,04 | 0,05 |
| DI Yogyakarta | 0,01 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Timur | 0,20 | 0,06 | 0,12 |
| Banten | 0,08 | 0,02 | 0,12 |
| Bali | 0,01 | 0,00 | 0,01 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,10 | 0,16 | 0,33 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,13 | 0,01 | 0,17 |
| Kalimantan Barat | 0,39 | 0,10 | 0,07 |
| Kalimantan Tengah | 0,15 | 0,05 | 0,08 |
| Kalimantan Selatan | 0,02 | 0,00 | 0,06 |
| Kalimantan Timur | 0,03 | 0,00 | 0,02 |
| Kalimantan Utara | 0,07 | 0,05 | 0,11 |
| Sulawesi Utara | 0,05 | 0,04 | 0,03 |
| Sulawesi Tengah | 0,21 | 0,01 | 0,15 |
| Sulawesi Selatan | 0,10 | 0,00 | 0,09 |
| Sulawesi Tenggara | 0,01 | 0,02 | 0,08 |
| Gorontalo | 0,01 | 0,00 | 0,02 |
| Sulawesi Barat | 0,50 | 0,15 | 0,43 |
| Maluku | 0,17 | 0,05 | 0,15 |
| Maluku Utara | 0,09 | 0,03 | 0,08 |
| Papua Barat | 0,12 | 0,12 | 0,08 |
| Papua | 1,75 | 0,14 | 0,47 |
| **Indonesia** | **0,20** | **0,05** | **0,13** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.39 (Lanjutan)**

| Provinsi | Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang | Menggunakan Asuransi Selain JKN/Jamkesda | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (9) | (10) | (11) |
| Aceh | 0,19 | 0,37 | 1,86 |
| Sumatera Utara | 0,40 | 0,65 | 2,36 |
| Sumatera Barat | 0,18 | 0,12 | 1,48 |
| Riau | 0,60 | 0,40 | 2,88 |
| Jambi | 0,42 | 0,05 | 3,57 |
| Sumatera Selatan | 0,33 | 0,08 | 2,01 |
| Bengkulu | 0,04 | 0,00 | 1,88 |
| Lampung | 0,25 | 0,37 | 1,83 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,38 | 0,01 | 0,70 |
| Kep. Riau | 0,36 | 0,09 | 2,49 |
| DKI Jakarta | 0,47 | 0,26 | 2,89 |
| Jawa Barat | 0,65 | 0,37 | 3,89 |
| Jawa Tengah | 0,45 | 0,14 | 1,91 |
| DI Yogyakarta | 0,30 | 0,16 | 1,16 |
| Jawa Timur | 0,83 | 0,18 | 2,66 |
| Banten | 0,68 | 0,43 | 2,70 |
| Bali | 0,19 | 0,18 | 0,72 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,27 | 0,24 | 3,14 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,16 | 0,01 | 0,99 |
| Kalimantan Barat | 0,28 | 0,15 | 1,30 |
| Kalimantan Tengah | 0,15 | 0,03 | 1,96 |
| Kalimantan Selatan | 0,20 | 0,07 | 0,96 |
| Kalimantan Timur | 0,12 | 0,27 | 1,86 |
| Kalimantan Utara | 0,06 | 0,07 | 1,00 |
| Sulawesi Utara | 0,08 | 0,25 | 1,85 |
| Sulawesi Tengah | 0,07 | 0,07 | 3,42 |
| Sulawesi Selatan | 0,13 | 0,09 | 1,38 |
| Sulawesi Tenggara | 0,02 | 0,05 | 0,82 |
| Gorontalo | 0,33 | 0,16 | 0,21 |
| Sulawesi Barat | 0,04 | 0,17 | 0,66 |
| Maluku | 0,03 | 0,10 | 1,80 |
| Maluku Utara | 0,03 | 0,02 | 0,62 |
| Papua Barat | 0,49 | 0,05 | 1,37 |
| Papua | 0,03 | 0,06 | 1,52 |
| **Indonesia** | **0,45** | **0,24** | **2,38** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.40**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Tidak Pernah Memanfaatkannya untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Tidak Pernah Memanfaatkan JKN/Jamkesda Tersebut, 2022**

| Karakteristik | Tidak Mengalami Gangguan Kesehatan yang Membutuhkan Rawat Inap | Tidak Tahu Cara Memanfaatkan Jaminan Kesehatan | Prosedur/ Persyaratan Sulit Dipenuhi | Kartu JKN Tidak Aktif |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 95,86 | 0,42 | 0,20 | 0,35 |
| Perdesaan | 95,74 | 0,61 | 0,24 | 0,35 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 95,98 | 0,47 | 0,20 | 0,33 |
| Perempuan | 95,64 | 0,52 | 0,23 | 0,37 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 95,78 | 0,43 | 0,20 | 0,28 |
| 5-9 tahun | 96,19 | 0,42 | 0,17 | 0,36 |
| 10-14 tahun | 96,48 | 0,36 | 0,15 | 0,35 |
| 15-19 tahun | 96,46 | 0,47 | 0,14 | 0,29 |
| 20-24 tahun | 96,35 | 0,36 | 0,15 | 0,33 |
| 25-29 tahun | 95,74 | 0,50 | 0,20 | 0,39 |
| 30-34 tahun | 95,66 | 0,48 | 0,20 | 0,32 |
| 35-39 tahun | 95,88 | 0,44 | 0,23 | 0,37 |
| 40-44 tahun | 95,79 | 0,50 | 0,24 | 0,34 |
| 45-49 tahun | 95,78 | 0,56 | 0,27 | 0,43 |
| 50-54 tahun | 95,68 | 0,53 | 0,23 | 0,42 |
| 55-59 tahun | 95,52 | 0,50 | 0,20 | 0,36 |
| 60+ tahun | 94,54 | 0,76 | 0,36 | 0,35 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 95,53 | 0,60 | 0,22 | 0,34 |
| SD/Sederajat | 95,42 | 0,59 | 0,27 | 0,41 |
| SMP/Sederajat | 95,85 | 0,48 | 0,18 | 0,37 |
| SMA/Sederajat | 96,17 | 0,36 | 0,20 | 0,36 |
| Perguruan Tinggi | 96,59 | 0,32 | 0,15 | 0,19 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 95,83 | 0,61 | 0,18 | 0,41 |
| Kuintil 2 | 96,00 | 0,48 | 0,27 | 0,33 |
| Kuintil 3 | 96,01 | 0,52 | 0,19 | 0,33 |
| Kuintil 4 | 95,77 | 0,46 | 0,20 | 0,40 |
| Kuintil 5 | 95,49 | 0,43 | 0,22 | 0,30 |
| **Indonesia** | **95,81** | **0,49** | **0,21** | **0,35** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.40 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Tidak Ada Fasilitas Kesehatan yang Mudah Dijangkau dari Rumah | Tidak Ada Petugas Pemberi Pelayanan Jaminan Kesehatan | Tidak Ada Biaya (Transportasi, Akomodasi, dll.) |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,10 | 0,02 | 0,10 |
| Perdesaan | 0,36 | 0,09 | 0,19 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 0,19 | 0,05 | 0,13 |
| Perempuan | 0,21 | 0,05 | 0,14 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,14 | 0,05 | 0,07 |
| 5-9 tahun | 0,16 | 0,03 | 0,08 |
| 10-14 tahun | 0,17 | 0,04 | 0,08 |
| 15-19 tahun | 0,19 | 0,05 | 0,08 |
| 20-24 tahun | 0,18 | 0,05 | 0,07 |
| 25-29 tahun | 0,24 | 0,04 | 0,06 |
| 30-34 tahun | 0,23 | 0,04 | 0,11 |
| 35-39 tahun | 0,13 | 0,04 | 0,11 |
| 40-44 tahun | 0,28 | 0,04 | 0,14 |
| 45-49 tahun | 0,22 | 0,07 | 0,11 |
| 50-54 tahun | 0,22 | 0,04 | 0,12 |
| 55-59 tahun | 0,19 | 0,06 | 0,17 |
| 60+ tahun | 0,24 | 0,07 | 0,40 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,25 | 0,06 | 0,21 |
| SD/Sederajat | 0,30 | 0,07 | 0,20 |
| SMP/Sederajat | 0,20 | 0,04 | 0,09 |
| SMA/Sederajat | 0,12 | 0,02 | 0,05 |
| Perguruan Tinggi | 0,04 | 0,03 | 0,03 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,28 | 0,09 | 0,25 |
| Kuintil 2 | 0,22 | 0,06 | 0,16 |
| Kuintil 3 | 0,23 | 0,04 | 0,14 |
| Kuintil 4 | 0,14 | 0,03 | 0,10 |
| Kuintil 5 | 0,14 | 0,03 | 0,05 |
| **Indonesia** | **0,20** | **0,05** | **0,13** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.40 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Waktu Tunggu Pelayanan Lama/ Antre Panjang | Menggunakan Asuransi selain JKN/Jamkesda | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (9) | (10) | (11) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,50 | 0,33 | 2,41 |
| Perdesaan | 0,38 | 0,10 | 2,34 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 0,42 | 0,23 | 2,30 |
| Perempuan | 0,48 | 0,24 | 2,47 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,45 | 0,35 | 2,57 |
| 5-9 tahun | 0,41 | 0,27 | 2,17 |
| 10-14 tahun | 0,34 | 0,23 | 2,04 |
| 15-19 tahun | 0,35 | 0,16 | 2,01 |
| 20-24 tahun | 0,36 | 0,18 | 2,22 |
| 25-29 tahun | 0,46 | 0,22 | 2,51 |
| 30-34 tahun | 0,40 | 0,30 | 2,50 |
| 35-39 tahun | 0,48 | 0,25 | 2,36 |
| 40-44 tahun | 0,41 | 0,26 | 2,47 |
| 45-49 tahun | 0,43 | 0,21 | 2,22 |
| 50-54 tahun | 0,51 | 0,25 | 2,36 |
| 55-59 tahun | 0,53 | 0,23 | 2,52 |
| 60+ tahun | 0,69 | 0,23 | 2,91 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,46 | 0,23 | 2,47 |
| SD/Sederajat | 0,51 | 0,21 | 2,50 |
| SMP/Sederajat | 0,43 | 0,19 | 2,46 |
| SMA/Sederajat | 0,40 | 0,26 | 2,23 |
| Perguruan Tinggi | 0,46 | 0,36 | 2,04 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,34 | 0,11 | 2,29 |
| Kuintil 2 | 0,39 | 0,12 | 2,35 |
| Kuintil 3 | 0,49 | 0,19 | 2,19 |
| Kuintil 4 | 0,47 | 0,26 | 2,45 |
| Kuintil 5 | 0,54 | 0,47 | 2,58 |
| **Indonesia** | **0,45** | **0,24** | **2,38** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.41**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,10 | 0,04 | 0,01 |
| Sumatera Utara | 0,05 | 0,08 | 0,07 |
| Sumatera Barat | 0,09 | 0,07 | 0,06 |
| Riau | 0,09 | 0,05 | 0,11 |
| Jambi | 0,06 | 0,07 | 0,09 |
| Sumatera Selatan | 0,13 | 0,05 | 0,06 |
| Bengkulu | 0,28 | 0,11 | 0,09 |
| Lampung | 0,19 | 0,11 | 0,05 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,05 | 0,10 | 0,05 |
| Kep. Riau | 0,05 | 0,16 | 0,12 |
| DKI Jakarta | 0,09 | 0,09 | 0,09 |
| Jawa Barat | 0,20 | 0,14 | 0,10 |
| Jawa Tengah | 0,12 | 0,07 | 0,08 |
| DI Yogyakarta | 0,12 | 0,12 | 0,06 |
| Jawa Timur | 0,15 | 0,06 | 0,07 |
| Banten | 0,20 | 0,12 | 0,05 |
| Bali | 0,08 | 0,04 | 0,02 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,17 | 0,16 | 0,21 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,06 | 0,06 | 0,03 |
| Kalimantan Barat | 0,12 | 0,07 | 0,08 |
| Kalimantan Tengah | 0,06 | 0,08 | 0,10 |
| Kalimantan Selatan | 0,05 | 0,06 | 0,02 |
| Kalimantan Timur | 0,03 | 0,04 | 0,07 |
| Kalimantan Utara | 0,07 | 0,03 | 0,05 |
| Sulawesi Utara | 0,12 | 0,12 | 0,16 |
| Sulawesi Tengah | 0,07 | 0,08 | 0,16 |
| Sulawesi Selatan | 0,08 | 0,04 | 0,11 |
| Sulawesi Tenggara | 0,08 | 0,04 | 0,02 |
| Gorontalo | 0,08 | 0,05 | 0,02 |
| Sulawesi Barat | 0,03 | 0,01 | 0,04 |
| Maluku | 0,07 | 0,05 | 0,14 |
| Maluku Utara | 0,01 | 0,06 | 0,03 |
| Papua Barat | 0,10 | 0,03 | 0,13 |
| Papua | 0,04 | 0,04 | 0,10 |
| **Indonesia** | **0,12** | **0,08** | **0,08** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.42**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,14 | 0,09 | 0,08 |
| Perdesaan | 0,10 | 0,07 | 0,07 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 0,12 | 0,07 | 0,08 |
| Perempuan | 0,13 | 0,09 | 0,08 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 tahun | 0,13 | 0,06 | 0,08 |
| 5-9 tahun | 0,09 | 0,05 | 0,04 |
| 10-14 tahun | 0,13 | 0,05 | 0,04 |
| 15-19 tahun | 0,09 | 0,06 | 0,09 |
| 20-24 tahun | 0,15 | 0,06 | 0,06 |
| 25-29 tahun | 0,14 | 0,13 | 0,05 |
| 30-34 tahun | 0,13 | 0,11 | 0,10 |
| 35-39 tahun | 0,09 | 0,09 | 0,07 |
| 40-44 tahun | 0,09 | 0,08 | 0,08 |
| 45-49 tahun | 0,12 | 0,06 | 0,09 |
| 50-54 tahun | 0,11 | 0,07 | 0,09 |
| 55-59 tahun | 0,16 | 0,10 | 0,07 |
| 60+ tahun | 0,17 | 0,14 | 0,14 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,13 | 0,07 | 0,07 |
| SD/Sederajat | 0,13 | 0,10 | 0,07 |
| SMP/Sederajat | 0,12 | 0,09 | 0,09 |
| SMA/Sederajat | 0,13 | 0,08 | 0,08 |
| Perguruan Tinggi | 0,11 | 0,08 | 0,08 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,10 | 0,05 | 0,05 |
| Kuintil 2 | 0,12 | 0,07 | 0,06 |
| Kuintil 3 | 0,11 | 0,10 | 0,07 |
| Kuintil 4 | 0,13 | 0,08 | 0,09 |
| Kuintil 5 | 0,14 | 0,11 | 0,11 |
| **Indonesia** | **0,12** | **0,08** | **0,08** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.43**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Penolakan, 2022**

| Provinsi | Tidak Memenuhi Prosedur | Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan | Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicakup | Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 33,73 | 0,00 | 22,28 | 0,00 |
| Sumatera Utara | 62,07 | 0,00 | 0,04 | 0,00 |
| Sumatera Barat | 56,27 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Riau | 64,38 | 0,00 | 1,56 | 0,00 |
| Jambi | 37,27 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 45,22 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Bengkulu | 34,27 | 0,00 | 4,57 | 0,00 |
| Lampung | 61,00 | 0,00 | 13,12 | 0,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 83,82 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 71,51 | 0,00 | 28,49 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 17,05 | 0,00 | 8,87 | 0,00 |
| Jawa Barat | 47,49 | 3,47 | 1,27 | 0,00 |
| Jawa Tengah | 48,18 | 4,13 | 7,55 | 1,11 |
| DI Yogyakarta | 79,25 | 0,00 | 17,00 | 0,00 |
| Jawa Timur | 36,74 | 0,00 | 10,33 | 0,00 |
| Banten | 49,27 | 0,00 | 12,46 | 0,00 |
| Bali | 31,43 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 68,70 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 45,75 | 0,00 | 11,88 | 0,00 |
| Kalimantan Barat | 92,14 | 6,24 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Tengah | 35,92 | 0,00 | 10,12 | 0,00 |
| Kalimantan Selatan | 17,92 | 0,00 | 43,60 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 60,71 | 0,00 | 24,74 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 96,72 | 0,00 | 0,00 | 3,28 |
| Sulawesi Utara | 49,14 | 19,21 | 22,16 | 3,73 |
| Sulawesi Tengah | 82,68 | 1,03 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Selatan | 92,73 | 0,00 | 0,53 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 78,99 | 0,00 | 4,70 | 0,00 |
| Gorontalo | 100,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 37,14 | 0,00 | 14,50 | 0,00 |
| Maluku | 81,41 | 0,00 | 1,92 | 0,00 |
| Maluku Utara | 32,60 | 0,00 | 0,00 | 49,80 |
| Papua Barat | 36,66 | 0,00 | 35,69 | 0,24 |
| Papua | 57,57 | 0,00 | 0,00 | 5,65 |
| **Indonesia** | **52,26** | **1,83** | **6,09** | **0,45** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.43 (Lanjutan)**

| Provinsi | Tidak Ada Obat | Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang | Tidak Ada Kamar | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 0,00 | 19,22 | 0,00 | 43,99 |
| Sumatera Utara | 0,00 | 7,51 | 0,00 | 32,29 |
| Sumatera Barat | 0,00 | 0,00 | 24,03 | 37,23 |
| Riau | 6,96 | 0,00 | 20,41 | 6,70 |
| Jambi | 0,00 | 29,51 | 0,00 | 40,33 |
| Sumatera Selatan | 0,00 | 0,00 | 20,66 | 34,12 |
| Bengkulu | 0,00 | 0,00 | 14,04 | 50,35 |
| Lampung | 0,00 | 3,68 | 2,92 | 22,95 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 16,18 |
| Kep. Riau | 0,00 | 0,00 | 28,49 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 6,66 | 0,00 | 27,65 | 46,43 |
| Jawa Barat | 0,00 | 7,62 | 14,21 | 35,45 |
| Jawa Tengah | 0,00 | 0,00 | 11,20 | 30,30 |
| DI Yogyakarta | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 3,75 |
| Jawa Timur | 0,00 | 2,71 | 13,55 | 38,60 |
| Banten | 0,00 | 0,00 | 3,23 | 35,04 |
| Bali | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 68,57 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,00 | 0,00 | 10,99 | 20,31 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 42,37 |
| Kalimantan Barat | 2,71 | 5,15 | 0,00 | 6,88 |
| Kalimantan Tengah | 5,77 | 5,72 | 9,76 | 32,71 |
| Kalimantan Selatan | 0,00 | 28,83 | 9,66 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 14,54 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 12,16 |
| Sulawesi Tengah | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 16,28 |
| Sulawesi Selatan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 7,27 |
| Sulawesi Tenggara | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 16,31 |
| Gorontalo | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 74,02 |
| Maluku | 0,00 | 0,00 | 16,67 | 0,00 |
| Maluku Utara | 0,00 | 49,80 | 0,00 | 17,60 |
| Papua Barat | 0,00 | 0,00 | 0,24 | 44,01 |
| Papua | 2,77 | 0,00 | 1,89 | 67,04 |
| **Indonesia** | **0,77** | **3,11** | **10,87** | **29,96** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.44**
**Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)/Jamkesda dan Pernah Ditolak Rawat Inap Menggunakan JKN/Jamkesda Tersebut dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Penolakan, 2022**

| Karakteristik | Tidak Memenuhi Prosedur | Tidak Sesuai Jadwal Pelayanan | Jenis Pelayanan yang Diminta Tidak Dicakup | Tidak Ada Tenaga Medis yang Dibutuhkan sebagai Pemberi Layanan |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 46,18 | 2,17 | 6,43 | 0,25 |
| Perdesaan | 62,94 | 1,23 | 5,48 | 0,81 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 55,78 | 1,22 | 6,03 | 0,91 |
| Perempuan | 48,87 | 2,41 | 6,14 | 0,01 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 61,35 | 0,00 | 1,68 | 0,00 |
| 5-9 tahun | 56,99 | 4,35 | 6,99 | 0,00 |
| 10-14 tahun | 69,32 | 0,00 | 2,88 | 0,00 |
| 15-19 tahun | 47,69 | 0,00 | 9,90 | 1,02 |
| 20-24 tahun | 34,56 | 0,00 | 0,00 | 0,02 |
| 25-29 tahun | 63,53 | 0,00 | 4,24 | 2,05 |
| 30-34 tahun | 47,99 | 9,20 | 5,29 | 0,00 |
| 35-39 tahun | 55,29 | 0,00 | 4,30 | 0,00 |
| 40-44 tahun | 62,90 | 1,75 | 9,96 | 0,00 |
| 45-49 tahun | 48,79 | 0,00 | 2,08 | 1,91 |
| 50-54 tahun | 47,58 | 1,49 | 5,47 | 0,00 |
| 55-59 tahun | 28,66 | 0,00 | 10,34 | 0,00 |
| 60+ tahun | 56,47 | 2,27 | 8,66 | 0,51 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 65,84 | 0,64 | 3,94 | 0,38 |
| SD/Sederajat | 53,48 | 3,67 | 7,03 | 0,74 |
| SMP/Sederajat | 49,06 | 0,46 | 5,21 | 0,54 |
| SMA/Sederajat | 48,02 | 0,00 | 7,61 | 0,38 |
| Perguruan Tinggi | 29,33 | 9,25 | 7,84 | 0,00 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 63,26 | 0,83 | 2,07 | 0,00 |
| Kuintil 2 | 55,22 | 2,73 | 6,87 | 0,01 |
| Kuintil 3 | 56,59 | 1,99 | 3,87 | 1,75 |
| Kuintil 4 | 57,79 | 0,11 | 8,98 | 0,00 |
| Kuintil 5 | 40,28 | 2,91 | 6,33 | 0,39 |
| **Indonesia** | **52,26** | **1,83** | **6,09** | **0,45** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.44 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Tidak Ada Obat | Tidak Memiliki Pemeriksaan Penunjang | Tidak Ada Kamar | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 0,95 | 3,74 | 14,84 | 32,10 |
| Perdesaan | 0,45 | 1,98 | 3,90 | 26,20 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-laki | 0,99 | 1,69 | 10,04 | 27,85 |
| Perempuan | 0,55 | 4,47 | 11,67 | 31,99 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 tahun | 0,00 | 0,00 | 11,40 | 25,56 |
| 5-9 tahun | 0,00 | 0,00 | 7,81 | 23,86 |
| 10-14 tahun | 0,00 | 0,00 | 9,63 | 20,10 |
| 15-19 tahun | 3,98 | 1,02 | 0,00 | 42,44 |
| 20-24 tahun | 3,46 | 0,85 | 8,73 | 57,70 |
| 25-29 tahun | 0,00 | 0,00 | 2,31 | 27,87 |
| 30-34 tahun | 0,00 | 4,61 | 17,37 | 22,46 |
| 35-39 tahun | 0,44 | 6,96 | 12,10 | 23,54 |
| 40-44 tahun | 0,73 | 4,09 | 9,74 | 19,62 |
| 45-49 tahun | 0,92 | 6,38 | 6,56 | 33,36 |
| 50-54 tahun | 0,00 | 3,74 | 25,42 | 24,11 |
| 55-59 tahun | 0,00 | 0,56 | 28,89 | 39,82 |
| 60+ tahun | 0,00 | 4,24 | 8,15 | 28,25 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,00 | 2,73 | 5,29 | 27,22 |
| SD/Sederajat | 0,23 | 3,01 | 9,94 | 29,63 |
| SMP/Sederajat | 3,30 | 2,37 | 10,66 | 31,85 |
| SMA/Sederajat | 0,23 | 2,98 | 10,58 | 35,46 |
| Perguruan Tinggi | 0,00 | 6,43 | 30,40 | 19,05 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 0,23 | 4,25 | 6,50 | 25,13 |
| Kuintil 2 | 0,00 | 4,13 | 4,82 | 31,16 |
| Kuintil 3 | 0,16 | 0,51 | 11,15 | 29,87 |
| Kuintil 4 | 0,20 | 1,44 | 9,80 | 27,83 |
| Kuintil 5 | 2,10 | 4,96 | 15,99 | 32,72 |
| **Indonesia** | **0,77** | **3,11** | **10,87** | **29,96** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.45**

**Persentase Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | Umur Lima Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 21,80 | 22,32 | 21,90 |
| Sumatera Utara | 20,98 | 21,54 | 20,10 |
| Sumatera Barat | 23,58 | 24,27 | 24,56 |
| Riau | 21,86 | 22,09 | 21,31 |
| Jambi | 22,39 | 22,49 | 23,12 |
| Sumatera Selatan | 24,27 | 24,60 | 24,56 |
| Bengkulu | 25,79 | 27,04 | 26,12 |
| Lampung | 26,64 | 27,69 | 27,41 |
| Kep. Bangka Belitung | 22,80 | 23,03 | 22,12 |
| Kep. Riau | 20,35 | 20,87 | 18,20 |
| DKI Jakarta | 21,47 | 20,57 | 17,77 |
| Jawa Barat | 26,48 | 26,82 | 26,51 |
| Jawa Tengah | 22,98 | 23,66 | 24,18 |
| DI Yogyakarta | 19,21 | 21,08 | 20,55 |
| Jawa Timur | 23,34 | 24,31 | 24,19 |
| Banten | 25,24 | 25,90 | 25,46 |
| Bali | 17,06 | 16,47 | 15,19 |
| Nusa Tenggara Barat | 24,12 | 26,31 | 26,59 |
| Nusa Tenggara Timur | 19,46 | 21,33 | 20,93 |
| Kalimantan Barat | 21,74 | 22,55 | 21,58 |
| Kalimantan Tengah | 23,25 | 23,94 | 21,53 |
| Kalimantan Selatan | 19,03 | 19,83 | 17,65 |
| Kalimantan Timur | 19,75 | 19,11 | 18,01 |
| Kalimantan Utara | 19,88 | 21,88 | 19,60 |
| Sulawesi Utara | 22,96 | 23,24 | 21,12 |
| Sulawesi Tengah | 24,40 | 24,01 | 23,37 |
| Sulawesi Selatan | 19,86 | 20,47 | 19,54 |
| Sulawesi Tenggara | 19,62 | 20,21 | 18,38 |
| Gorontalo | 24,49 | 25,05 | 24,96 |
| Sulawesi Barat | 20,95 | 21,57 | 20,09 |
| Maluku | 19,83 | 21,90 | 21,37 |
| Maluku Utara | 22,73 | 23,66 | 22,80 |
| Papua Barat | 20,23 | 21,20 | 19,64 |
| Papua | 20,68 | 19,57 | 17,34 |
| **Indonesia** | **23,21** | **23,78** | **23,25** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.45 (Lanjutan)**

| Provinsi | Umur Lima Belas Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 28,06 | 28,30 | 27,58 |
| Sumatera Utara | 27,28 | 27,24 | 25,32 |
| Sumatera Barat | 30,08 | 30,50 | 30,27 |
| Riau | 28,06 | 28,34 | 26,86 |
| Jambi | 28,01 | 27,47 | 28,62 |
| Sumatera Selatan | 30,56 | 30,65 | 30,49 |
| Bengkulu | 32,31 | 33,17 | 32,16 |
| Lampung | 33,43 | 34,07 | 33,81 |
| Kep. Bangka Belitung | 28,23 | 28,16 | 26,84 |
| Kep. Riau | 26,16 | 26,17 | 23,08 |
| DKI Jakarta | 25,75 | 24,44 | 21,25 |
| Jawa Barat | 32,55 | 32,68 | 32,07 |
| Jawa Tengah | 27,70 | 28,24 | 28,72 |
| DI Yogyakarta | 22,64 | 24,54 | 23,97 |
| Jawa Timur | 27,78 | 28,53 | 28,51 |
| Banten | 31,58 | 31,76 | 31,21 |
| Bali | 20,50 | 19,58 | 17,91 |
| Nusa Tenggara Barat | 30,58 | 32,71 | 33,20 |
| Nusa Tenggara Timur | 26,14 | 27,22 | 26,76 |
| Kalimantan Barat | 27,49 | 27,93 | 26,64 |
| Kalimantan Tengah | 28,89 | 29,33 | 26,54 |
| Kalimantan Selatan | 23,83 | 24,51 | 21,89 |
| Kalimantan Timur | 24,42 | 23,37 | 22,21 |
| Kalimantan Utara | 25,66 | 27,46 | 24,23 |
| Sulawesi Utara | 27,95 | 27,87 | 25,29 |
| Sulawesi Tengah | 30,64 | 29,77 | 29,04 |
| Sulawesi Selatan | 24,89 | 24,91 | 23,76 |
| Sulawesi Tenggara | 25,77 | 25,85 | 23,35 |
| Gorontalo | 30,30 | 30,50 | 30,38 |
| Sulawesi Barat | 26,85 | 27,17 | 25,36 |
| Maluku | 26,18 | 27,90 | 26,80 |
| Maluku Utara | 29,83 | 29,84 | 28,82 |
| Papua Barat | 25,80 | 27,07 | 24,80 |
| Papua | 26,97 | 24,91 | 22,22 |
| **Indonesia** | **28,69** | **28,96** | **28,26** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.46**
**Persentase Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | Umur Lima Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 22,30 | 22,70 | 21,69 |
| Perdesaan | 24,36 | 25,20 | 25,35 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 45,36 | 46,68 | 45,34 |
| Perempuan | 0,88 | 0,75 | 0,78 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 5-9 tahun | 0,07 | 0,03 | 0,07 |
| 10-14 tahun | 0,38 | 0,31 | 0,36 |
| 15-19 tahun | 10,61 | 9,98 | 9,36 |
| 20-24 tahun | 28,65 | 26,97 | 25,99 |
| 25-29 tahun | 31,81 | 32,32 | 31,55 |
| 30-34 tahun | 34,20 | 34,66 | 33,83 |
| 35-39 tahun | 35,00 | 35,55 | 34,81 |
| 40-44 tahun | 34,23 | 35,13 | 34,57 |
| 45-49 tahun | 32,45 | 33,70 | 33,03 |
| 50-54 tahun | 31,41 | 31,97 | 30,85 |
| 55-59 tahun | 29,69 | 30,04 | 29,31 |
| 60+ tahun | 23,51 | 24,19 | 23,44 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11,94 | 12,23 | 11,47 |
| SD/Sederajat | 27,08 | 27,95 | 27,53 |
| SMP/Sederajat | 27,35 | 27,62 | 27,20 |
| SMA/Sederajat | 31,16 | 30,80 | 29,63 |
| Perguruan Tinggi | 18,09 | 19,06 | 18,61 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 20,71 | 21,35 | 21,51 |
| Kuintil 2 | 23,42 | 23,87 | 23,40 |
| Kuintil 3 | 24,32 | 24,77 | 24,53 |
| Kuintil 4 | 25,07 | 25,59 | 24,78 |
| Kuintil 5 | 22,45 | 23,26 | 21,98 |
| **Indonesia** | **23,21** | **23,78** | **23,25** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.46 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Umur Lima Belas Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 27,33 | 27,47 | 26,27 |
| Perdesaan | 30,46 | 30,97 | 30,96 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 56,38 | 57,08 | 55,32 |
| Perempuan | 1,07 | 0,91 | 0,93 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 10,61 | 9,98 | 9,36 |
| 20-24 tahun | 28,65 | 26,97 | 25,99 |
| 25-29 tahun | 31,81 | 32,32 | 31,55 |
| 30-34 tahun | 34,20 | 34,66 | 33,83 |
| 35-39 tahun | 35,00 | 35,55 | 34,81 |
| 40-44 tahun | 34,23 | 35,13 | 34,57 |
| 45-49 tahun | 32,45 | 33,70 | 33,03 |
| 50-54 tahun | 31,41 | 31,97 | 30,85 |
| 55-59 tahun | 29,69 | 30,04 | 29,31 |
| 60+ tahun | 23,51 | 24,19 | 23,44 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 27,46 | 27,86 | 27,66 |
| SD/Sederajat | 31,74 | 32,41 | 31,74 |
| SMP/Sederajat | 27,38 | 27,65 | 27,27 |
| SMA/Sederajat | 31,16 | 30,80 | 29,63 |
| Perguruan Tinggi | 18,09 | 19,06 | 18,61 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 27,09 | 27,25 | 27,27 |
| Kuintil 2 | 29,84 | 29,98 | 29,29 |
| Kuintil 3 | 30,30 | 30,44 | 29,98 |
| Kuintil 4 | 30,27 | 30,55 | 29,58 |
| Kuintil 5 | 26,08 | 26,68 | 25,34 |
| **Indonesia** | **28,69** | **28,96** | **28,26** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.47**
**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Batang), 2020-2022**

| Provinsi | Umur Lima Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 13 | 14 | 13 |
| Sumatera Utara | 13 | 13 | 13 |
| Sumatera Barat | 15 | 15 | 15 |
| Riau | 16 | 17 | 17 |
| Jambi | 17 | 16 | 17 |
| Sumatera Selatan | 12 | 13 | 13 |
| Bengkulu | 15 | 14 | 14 |
| Lampung | 12 | 12 | 12 |
| Kep. Bangka Belitung | 16 | 15 | 17 |
| Kep. Riau | 16 | 16 | 16 |
| DKI Jakarta | 10 | 10 | 10 |
| Jawa Barat | 10 | 10 | 10 |
| Jawa Tengah | 10 | 10 | 10 |
| DI Yogyakarta | 9 | 9 | 9 |
| Jawa Timur | 11 | 11 | 11 |
| Banten | 13 | 11 | 13 |
| Bali | 11 | 11 | 11 |
| Nusa Tenggara Barat | 10 | 11 | 10 |
| Nusa Tenggara Timur | 8 | 7 | 8 |
| Kalimantan Barat | 14 | 16 | 16 |
| Kalimantan Tengah | 15 | 16 | 16 |
| Kalimantan Selatan | 15 | 16 | 16 |
| Kalimantan Timur | 15 | 15 | 16 |
| Kalimantan Utara | 15 | 15 | 15 |
| Sulawesi Utara | 12 | 11 | 11 |
| Sulawesi Tengah | 13 | 15 | 14 |
| Sulawesi Selatan | 14 | 14 | 14 |
| Sulawesi Tenggara | 14 | 14 | 15 |
| Gorontalo | 10 | 11 | 11 |
| Sulawesi Barat | 16 | 16 | 17 |
| Maluku | 9 | 8 | 8 |
| Maluku Utara | 11 | 11 | 11 |
| Papua Barat | 12 | 11 | 11 |
| Papua | 9 | 9 | 9 |
| **Indonesia** | **12** | **11** | **12** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.47 (Lanjutan)**

| Provinsi | Umur Lima Belas Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 13 | 14 | 13 |
| Sumatera Utara | 13 | 13 | 13 |
| Sumatera Barat | 15 | 15 | 15 |
| Riau | 16 | 17 | 17 |
| Jambi | 17 | 16 | 17 |
| Sumatera Selatan | 12 | 13 | 13 |
| Bengkulu | 15 | 14 | 14 |
| Lampung | 12 | 12 | 12 |
| Kep. Bangka Belitung | 16 | 15 | 17 |
| Kep. Riau | 16 | 16 | 16 |
| DKI Jakarta | 10 | 10 | 10 |
| Jawa Barat | 10 | 10 | 10 |
| Jawa Tengah | 10 | 10 | 10 |
| DI Yogyakarta | 9 | 9 | 9 |
| Jawa Timur | 11 | 11 | 11 |
| Banten | 13 | 11 | 13 |
| Bali | 11 | 11 | 11 |
| Nusa Tenggara Barat | 10 | 11 | 10 |
| Nusa Tenggara Timur | 8 | 7 | 8 |
| Kalimantan Barat | 14 | 16 | 16 |
| Kalimantan Tengah | 15 | 16 | 16 |
| Kalimantan Selatan | 15 | 16 | 16 |
| Kalimantan Timur | 15 | 15 | 16 |
| Kalimantan Utara | 15 | 15 | 15 |
| Sulawesi Utara | 12 | 11 | 11 |
| Sulawesi Tengah | 13 | 15 | 14 |
| Sulawesi Selatan | 14 | 14 | 14 |
| Sulawesi Tenggara | 14 | 14 | 15 |
| Gorontalo | 10 | 11 | 11 |
| Sulawesi Barat | 16 | 16 | 17 |
| Maluku | 9 | 8 | 8 |
| Maluku Utara | 11 | 11 | 11 |
| Papua Barat | 12 | 11 | 11 |
| Papua | 9 | 9 | 9 |
| **Indonesia** | **12** | **12** | **12** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.48**
**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Penduduk yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2020-2022**

| Karakteristik | Umur Lima Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 11 | 11 | 11 |
| Perdesaan | 12 | 12 | 13 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 12 | 12 | 12 |
| Perempuan | 8 | 8 | 10 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 5-9 tahun | 2 | 5 | 12 |
| 10-14 tahun | 5 | 7 | 8 |
| 15-19 tahun | 9 | 9 | 9 |
| 20-24 tahun | 11 | 11 | 11 |
| 25-29 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 30-34 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 35-39 tahun | 12 | 12 | 13 |
| 40-44 tahun | 12 | 12 | 13 |
| 45-49 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 50-54 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 55-59 tahun | 12 | 11 | 12 |
| 60+ tahun | 10 | 10 | 10 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11 | 11 | 12 |
| SD/Sederajat | 12 | 12 | 12 |
| SMP/Sederajat | 11 | 11 | 12 |
| SMA/Sederajat | 12 | 11 | 12 |
| Perguruan Tinggi | 12 | 12 | 12 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 9 | 9 | 9 |
| Kuintil 2 | 11 | 11 | 11 |
| Kuintil 3 | 12 | 12 | 12 |
| Kuintil 4 | 12 | 12 | 13 |
| Kuintil 5 | 13 | 13 | 13 |
| **Indonesia** | **12** | **11** | **12** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.48 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Umur Lima Belas Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 11 | 11 | 11 |
| Perdesaan | 12 | 12 | 13 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-laki | 12 | 12 | 12 |
| Perempuan | 8 | 8 | 10 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 9 | 9 | 9 |
| 20-24 tahun | 11 | 11 | 11 |
| 25-29 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 30-34 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 35-39 tahun | 12 | 12 | 13 |
| 40-44 tahun | 12 | 12 | 13 |
| 45-49 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 50-54 tahun | 12 | 12 | 12 |
| 55-59 tahun | 12 | 11 | 12 |
| 60+ tahun | 10 | 10 | 10 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11 | 11 | 12 |
| SD/Sederajat | 12 | 12 | 12 |
| SMP/Sederajat | 11 | 11 | 12 |
| SMA/Sederajat | 12 | 11 | 12 |
| Perguruan Tinggi | 12 | 12 | 12 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 9 | 9 | 9 |
| Kuintil 2 | 11 | 11 | 11 |
| Kuintil 3 | 12 | 12 | 12 |
| Kuintil 4 | 12 | 12 | 13 |
| Kuintil 5 | 13 | 13 | 13 |
| **Indonesia** | **12** | **12** | **12** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.49**
**Persentase Penduduk yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Lima Tahun ke Atas | Lima Belas Tahun ke Atas |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 3,04 | 3,81 |
| Sumatera Utara | 2,52 | 3,16 |
| Sumatera Barat | 1,14 | 1,41 |
| Riau | 3,42 | 4,29 |
| Jambi | 3,39 | 4,19 |
| Sumatera Selatan | 3,15 | 3,89 |
| Bengkulu | 3,25 | 3,99 |
| Lampung | 3,08 | 3,79 |
| Kep. Bangka Belitung | 3,32 | 4,04 |
| Kep. Riau | 3,33 | 4,22 |
| DKI Jakarta | 3,47 | 4,13 |
| Jawa Barat | 3,56 | 4,29 |
| Jawa Tengah | 2,90 | 3,43 |
| DI Yogyakarta | 2,45 | 2,85 |
| Jawa Timur | 3,50 | 4,10 |
| Banten | 3,46 | 4,24 |
| Bali | 2,24 | 2,64 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,55 | 3,18 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,02 | 2,58 |
| Kalimantan Barat | 3,26 | 4,01 |
| Kalimantan Tengah | 2,19 | 2,70 |
| Kalimantan Selatan | 3,28 | 4,05 |
| Kalimantan Timur | 3,27 | 4,02 |
| Kalimantan Utara | 2,41 | 2,99 |
| Sulawesi Utara | 3,67 | 4,39 |
| Sulawesi Tengah | 2,63 | 3,23 |
| Sulawesi Selatan | 3,17 | 3,84 |
| Sulawesi Tenggara | 0,43 | 0,55 |
| Gorontalo | 2,35 | 2,86 |
| Sulawesi Barat | 3,26 | 4,11 |
| Maluku | 2,71 | 3,39 |
| Maluku Utara | 3,40 | 4,28 |
| Papua Barat | 2,87 | 3,60 |
| Papua | 1,94 | 2,49 |
| **Indonesia** | **3,09** | **3,74** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.50**
**Persentase Penduduk yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2022**

| Karakteristik | Rokok Elektrik | |
|---|---|---|
| | Lima Tahun ke Atas | Lima Belas Tahun ke Atas |
| (1) | (2) | (3) |
| **Tipe Daerah** | | |
| Perkotaan | 3,17 | 3,82 |
| Perdesaan | 2,99 | 3,64 |
| **Jenis Kelamin** | | |
| Laki-laki | 5,97 | 7,27 |
| Perempuan | 0,16 | 0,19 |
| **Kelompok Umur** | | |
| 5-9 tahun | 0,07 | - |
| 10-14 tahun | 0,11 | - |
| 15-19 tahun | 1,35 | 1,35 |
| 20-24 tahun | 3,51 | 3,51 |
| 25-29 tahun | 4,40 | 4,40 |
| 30-34 tahun | 4,75 | 4,75 |
| 35-39 tahun | 4,83 | 4,83 |
| 40-44 tahun | 4,52 | 4,52 |
| 45-49 tahun | 4,28 | 4,28 |
| 50-54 tahun | 3,87 | 3,87 |
| 55-59 tahun | 3,70 | 3,70 |
| 60+ tahun | 2,77 | 2,77 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 1,37 | 3,22 |
| SD/Sederajat | 3,37 | 3,88 |
| SMP/Sederajat | 3,61 | 3,62 |
| SMA/Sederajat | 4,19 | 4,19 |
| Perguruan Tinggi | 3,03 | 3,03 |
| **Status Ekonomi** | | |
| Kuintil 1 | 2,56 | 3,21 |
| Kuintil 2 | 2,79 | 3,48 |
| Kuintil 3 | 3,22 | 3,93 |
| Kuintil 4 | 3,42 | 4,08 |
| Kuintil 5 | 3,44 | 3,96 |
| **Indonesia** | **3,09** | **3,74** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.51**

***Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 32,91 | 0,75 | 2,27 | 31,44 | 34,38 |
| Sumatera Utara | 30,01 | 0,68 | 2,26 | 28,68 | 31,34 |
| Sumatera Barat | 28,12 | 0,71 | 2,53 | 26,73 | 29,51 |
| R i a u | 27,07 | 0,91 | 3,36 | 25,29 | 28,86 |
| J a m b i | 25,87 | 0,88 | 3,41 | 24,15 | 27,60 |
| Sumatera Selatan | 32,30 | 0,94 | 2,92 | 30,45 | 34,15 |
| Bengkulu | 26,66 | 1,10 | 4,12 | 24,51 | 28,82 |
| Lampung | 32,52 | 0,84 | 2,57 | 30,88 | 34,16 |
| Kep. Bangka Belitung | 35,11 | 1,34 | 3,82 | 32,48 | 37,74 |
| Kep. Riau | 18,41 | 1,24 | 6,75 | 15,97 | 20,84 |
| DKI Jakarta | 16,76 | 1,06 | 6,31 | 14,68 | 18,83 |
| Jawa Barat | 31,17 | 0,55 | 1,78 | 30,08 | 32,25 |
| Jawa Tengah | 35,34 | 0,49 | 1,39 | 34,38 | 36,31 |
| DI Yogyakarta | 35,73 | 1,20 | 3,35 | 33,39 | 38,08 |
| Jawa Timur | 32,14 | 0,46 | 1,43 | 31,24 | 33,04 |
| Banten | 24,09 | 0,94 | 3,91 | 22,24 | 25,93 |
| B a l i | 20,45 | 0,87 | 4,23 | 18,75 | 22,14 |
| Nusa Tenggara Barat | 43,62 | 0,95 | 2,18 | 41,75 | 45,48 |
| Nusa Tenggara Timur | 29,06 | 0,74 | 2,56 | 27,60 | 30,51 |
| Kalimantan Barat | 25,30 | 0,78 | 3,09 | 23,77 | 26,84 |
| Kalimantan Tengah | 24,32 | 0,99 | 4,06 | 22,38 | 26,25 |
| Kalimantan Selatan | 31,88 | 0,95 | 2,97 | 30,02 | 33,74 |
| Kalimantan Timur | 26,46 | 1,06 | 4,01 | 24,38 | 28,54 |
| Kalimantan Utara | 34,87 | 1,74 | 4,99 | 31,45 | 38,28 |
| Sulawesi Utara | 23,31 | 0,93 | 4,01 | 21,48 | 25,14 |
| Sulawesi Tengah | 21,93 | 0,87 | 3,98 | 20,22 | 23,64 |
| Sulawesi Selatan | 33,49 | 0,71 | 2,12 | 32,10 | 34,88 |
| Sulawesi Tenggara | 30,98 | 0,98 | 3,17 | 29,05 | 32,90 |
| Gorontalo | 35,85 | 1,54 | 4,29 | 32,84 | 38,87 |
| Sulawesi Barat | 29,53 | 1,28 | 4,32 | 27,03 | 32,03 |
| Maluku | 15,60 | 0,80 | 5,12 | 14,04 | 17,17 |
| Maluku Utara | 16,41 | 0,78 | 4,77 | 14,88 | 17,95 |
| Papua Barat | 20,00 | 1,06 | 5,31 | 17,92 | 22,08 |
| Papua | 11,68 | 0,54 | 4,61 | 10,63 | 12,74 |
| **Indonesia** | **29,94** | **0,17** | **0,58** | **29,60** | **30,28** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.52**

***Sampling error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 19,44 | 0,66 | 3,39 | 18,14 | 20,73 |
| Sumatera Utara | 12,98 | 0,41 | 3,16 | 12,18 | 13,79 |
| Sumatera Barat | 13,99 | 0,49 | 3,47 | 13,04 | 14,94 |
| R i a u | 11,75 | 0,57 | 4,86 | 10,63 | 12,87 |
| J a m b i | 12,11 | 0,58 | 4,77 | 10,98 | 13,24 |
| Sumatera Selatan | 10,73 | 0,55 | 5,13 | 9,65 | 11,81 |
| Bengkulu | 12,46 | 0,91 | 7,28 | 10,69 | 14,24 |
| Lampung | 15,19 | 0,61 | 4,05 | 13,99 | 16,40 |
| Kep. Bangka Belitung | 13,05 | 0,86 | 6,57 | 11,37 | 14,73 |
| Kep. Riau | 8,18 | 0,61 | 7,43 | 6,99 | 9,37 |
| DKI Jakarta | 4,31 | 0,34 | 7,84 | 3,65 | 4,97 |
| Jawa Barat | 14,91 | 0,39 | 2,60 | 14,15 | 15,67 |
| Jawa Tengah | 14,60 | 0,35 | 2,37 | 13,92 | 15,28 |
| DI Yogyakarta | 15,25 | 0,88 | 5,77 | 13,53 | 16,98 |
| Jawa Timur | 14,26 | 0,34 | 2,37 | 13,60 | 14,92 |
| Banten | 11,38 | 0,60 | 5,25 | 10,21 | 12,56 |
| B a l i | 9,54 | 0,50 | 5,24 | 8,56 | 10,52 |
| Nusa Tenggara Barat | 23,72 | 0,85 | 3,60 | 22,05 | 25,39 |
| Nusa Tenggara Timur | 13,66 | 0,55 | 4,00 | 12,59 | 14,73 |
| Kalimantan Barat | 11,69 | 0,52 | 4,45 | 10,67 | 12,71 |
| Kalimantan Tengah | 9,06 | 0,56 | 6,13 | 7,97 | 10,15 |
| Kalimantan Selatan | 9,71 | 0,53 | 5,47 | 8,67 | 10,76 |
| Kalimantan Timur | 10,90 | 0,67 | 6,14 | 9,59 | 12,22 |
| Kalimantan Utara | 16,17 | 1,26 | 7,79 | 13,70 | 18,63 |
| Sulawesi Utara | 11,69 | 0,68 | 5,81 | 10,36 | 13,02 |
| Sulawesi Tengah | 12,97 | 0,80 | 6,16 | 11,41 | 14,54 |
| Sulawesi Selatan | 13,75 | 0,46 | 3,38 | 12,84 | 14,66 |
| Sulawesi Tenggara | 16,68 | 0,77 | 4,63 | 15,16 | 18,19 |
| Gorontalo | 18,47 | 1,14 | 6,16 | 16,25 | 20,70 |
| Sulawesi Barat | 14,12 | 0,88 | 6,25 | 12,39 | 15,85 |
| Maluku | 7,52 | 0,50 | 6,67 | 6,54 | 8,50 |
| Maluku Utara | 10,06 | 0,58 | 5,75 | 8,93 | 11,19 |
| Papua Barat | 8,99 | 0,60 | 6,64 | 7,82 | 10,16 |
| Papua | 5,15 | 0,30 | 5,90 | 4,55 | 5,74 |
| **Indonesia** | **13,36** | **0,12** | **0,88** | **13,13** | **13,59** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.53**

***Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 75,77 | 1,29 | 1,70 | 73,25 | 78,30 |
| Sumatera Utara | 81,31 | 0,96 | 1,18 | 79,43 | 83,18 |
| Sumatera Barat | 74,46 | 1,13 | 1,51 | 72,25 | 76,66 |
| R i a u | 87,48 | 0,87 | 0,99 | 85,78 | 89,18 |
| J a m b i | 84,03 | 1,15 | 1,37 | 81,78 | 86,28 |
| Sumatera Selatan | 88,37 | 0,91 | 1,03 | 86,59 | 90,15 |
| Bengkulu | 83,20 | 1,78 | 2,14 | 79,72 | 86,69 |
| Lampung | 84,59 | 0,88 | 1,04 | 82,87 | 86,32 |
| Kep. Bangka Belitung | 81,69 | 1,54 | 1,89 | 78,67 | 84,71 |
| Kep. Riau | 76,39 | 2,73 | 3,57 | 71,04 | 81,74 |
| DKI Jakarta | 85,46 | 1,49 | 1,74 | 82,55 | 88,38 |
| Jawa Barat | 86,42 | 0,50 | 0,58 | 85,43 | 87,40 |
| Jawa Tengah | 82,55 | 0,49 | 0,60 | 81,58 | 83,52 |
| DI Yogyakarta | 82,74 | 1,32 | 1,60 | 80,14 | 85,33 |
| Jawa Timur | 84,41 | 0,50 | 0,60 | 83,42 | 85,40 |
| Banten | 87,47 | 1,01 | 1,15 | 85,50 | 89,44 |
| B a l i | 75,41 | 1,66 | 2,20 | 72,17 | 78,66 |
| Nusa Tenggara Barat | 85,67 | 0,99 | 1,15 | 83,74 | 87,61 |
| Nusa Tenggara Timur | 84,05 | 0,94 | 1,12 | 82,21 | 85,89 |
| Kalimantan Barat | 86,81 | 0,88 | 1,01 | 85,10 | 88,53 |
| Kalimantan Tengah | 91,58 | 0,74 | 0,81 | 90,13 | 93,04 |
| Kalimantan Selatan | 92,53 | 0,72 | 0,77 | 91,13 | 93,93 |
| Kalimantan Timur | 85,24 | 1,18 | 1,38 | 82,93 | 87,56 |
| Kalimantan Utara | 84,09 | 1,82 | 2,16 | 80,53 | 87,65 |
| Sulawesi Utara | 81,58 | 1,30 | 1,60 | 79,02 | 84,14 |
| Sulawesi Tengah | 90,36 | 1,01 | 1,11 | 88,38 | 92,33 |
| Sulawesi Selatan | 83,89 | 0,81 | 0,97 | 82,30 | 85,47 |
| Sulawesi Tenggara | 86,95 | 1,06 | 1,22 | 84,87 | 89,04 |
| Gorontalo | 84,84 | 1,37 | 1,62 | 82,15 | 87,53 |
| Sulawesi Barat | 83,14 | 1,69 | 2,03 | 79,83 | 86,45 |
| Maluku | 82,99 | 1,70 | 2,05 | 79,66 | 86,32 |
| Maluku Utara | 79,57 | 1,74 | 2,19 | 76,15 | 82,98 |
| Papua Barat | 79,14 | 1,62 | 2,04 | 75,98 | 82,31 |
| Papua | 75,76 | 2,05 | 2,70 | 71,75 | 79,77 |
| **Indonesia** | **84,34** | **0,19** | **0,22** | **83,98** | **84,71** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.54**

***Sampling Error* Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 55,40 | 1,39 | 2,51 | 52,67 | 58,13 |
| Sumatera Utara | 40,70 | 1,15 | 2,82 | 38,45 | 42,95 |
| Sumatera Barat | 59,07 | 1,18 | 2,00 | 56,75 | 61,38 |
| R i a u | 40,97 | 1,36 | 3,31 | 38,31 | 43,63 |
| J a m b i | 34,69 | 1,42 | 4,10 | 31,91 | 37,48 |
| Sumatera Selatan | 40,91 | 1,24 | 3,03 | 38,48 | 43,33 |
| Bengkulu | 42,45 | 2,12 | 4,99 | 38,30 | 46,60 |
| Lampung | 41,52 | 1,25 | 3,02 | 39,06 | 43,98 |
| Kep. Bangka Belitung | 44,01 | 1,72 | 3,91 | 40,64 | 47,39 |
| Kep. Riau | 39,11 | 2,51 | 6,41 | 34,20 | 44,02 |
| DKI Jakarta | 47,96 | 2,83 | 5,91 | 42,41 | 53,52 |
| Jawa Barat | 45,12 | 0,77 | 1,72 | 43,61 | 46,64 |
| Jawa Tengah | 43,76 | 0,62 | 1,42 | 42,54 | 44,98 |
| DI Yogyakarta | 40,68 | 1,58 | 3,87 | 37,59 | 43,77 |
| Jawa Timur | 43,18 | 0,68 | 1,57 | 41,85 | 44,51 |
| Banten | 40,47 | 1,75 | 4,33 | 37,03 | 43,90 |
| B a l i | 58,80 | 2,01 | 3,41 | 54,87 | 62,73 |
| Nusa Tenggara Barat | 45,59 | 1,39 | 3,05 | 42,87 | 48,31 |
| Nusa Tenggara Timur | 39,98 | 1,22 | 3,04 | 37,59 | 42,37 |
| Kalimantan Barat | 33,92 | 1,25 | 3,70 | 31,46 | 36,37 |
| Kalimantan Tengah | 30,47 | 1,44 | 4,72 | 27,65 | 33,29 |
| Kalimantan Selatan | 30,61 | 1,12 | 3,65 | 28,42 | 32,80 |
| Kalimantan Timur | 42,41 | 1,84 | 4,34 | 38,80 | 46,02 |
| Kalimantan Utara | 37,63 | 2,28 | 6,07 | 33,15 | 42,11 |
| Sulawesi Utara | 46,19 | 1,80 | 3,89 | 42,67 | 49,71 |
| Sulawesi Tengah | 35,34 | 2,08 | 5,89 | 31,26 | 39,42 |
| Sulawesi Selatan | 38,65 | 0,95 | 2,47 | 36,78 | 40,52 |
| Sulawesi Tenggara | 33,78 | 1,31 | 3,89 | 31,21 | 36,36 |
| Gorontalo | 45,58 | 2,08 | 4,57 | 41,49 | 49,66 |
| Sulawesi Barat | 34,75 | 1,97 | 5,68 | 30,88 | 38,63 |
| Maluku | 36,92 | 1,92 | 5,21 | 33,15 | 40,69 |
| Maluku Utara | 39,64 | 1,84 | 4,63 | 36,04 | 43,24 |
| Papua Barat | 44,80 | 2,10 | 4,70 | 40,68 | 48,92 |
| Papua | 44,51 | 1,94 | 4,36 | 40,71 | 48,32 |
| **Indonesia** | **43,06** | **0,26** | **0,62** | **42,54** | **43,58** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.55**

***Sampling Error* Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 4,01 | 0,15 | 3,79 | 3,72 | 4,31 |
| Sumatera Utara | 2,48 | 0,10 | 4,16 | 2,28 | 2,68 |
| Sumatera Barat | 3,31 | 0,13 | 3,99 | 3,05 | 3,56 |
| R i a u | 2,62 | 0,14 | 5,26 | 2,35 | 2,89 |
| J a m b i | 2,85 | 0,16 | 5,69 | 2,53 | 3,16 |
| Sumatera Selatan | 2,02 | 0,11 | 5,52 | 1,80 | 2,24 |
| Bengkulu | 2,59 | 0,15 | 5,91 | 2,29 | 2,89 |
| Lampung | 3,00 | 0,15 | 4,85 | 2,72 | 3,29 |
| Kep. Bangka Belitung | 2,89 | 0,21 | 7,20 | 2,48 | 3,29 |
| Kep. Riau | 3,04 | 0,27 | 9,02 | 2,50 | 3,57 |
| DKI Jakarta | 2,74 | 0,18 | 6,73 | 2,38 | 3,11 |
| Jawa Barat | 2,90 | 0,09 | 3,18 | 2,72 | 3,09 |
| Jawa Tengah | 3,49 | 0,08 | 2,29 | 3,33 | 3,65 |
| DI Yogyakarta | 3,98 | 0,24 | 6,09 | 3,51 | 4,46 |
| Jawa Timur | 2,72 | 0,07 | 2,58 | 2,58 | 2,86 |
| Banten | 2,26 | 0,15 | 6,64 | 1,97 | 2,56 |
| B a l i | 2,95 | 0,16 | 5,40 | 2,64 | 3,26 |
| Nusa Tenggara Barat | 4,60 | 0,22 | 4,89 | 4,16 | 5,04 |
| Nusa Tenggara Timur | 3,02 | 0,12 | 4,06 | 2,78 | 3,26 |
| Kalimantan Barat | 2,22 | 0,12 | 5,33 | 1,99 | 2,45 |
| Kalimantan Tengah | 1,64 | 0,12 | 7,05 | 1,41 | 1,86 |
| Kalimantan Selatan | 2,13 | 0,13 | 5,91 | 1,88 | 2,38 |
| Kalimantan Timur | 3,17 | 0,20 | 6,41 | 2,77 | 3,57 |
| Kalimantan Utara | 3,86 | 0,29 | 7,54 | 3,29 | 4,43 |
| Sulawesi Utara | 3,52 | 0,15 | 4,37 | 3,21 | 3,82 |
| Sulawesi Tengah | 3,25 | 0,18 | 5,65 | 2,89 | 3,61 |
| Sulawesi Selatan | 3,28 | 0,11 | 3,51 | 3,05 | 3,50 |
| Sulawesi Tenggara | 3,10 | 0,17 | 5,52 | 2,77 | 3,44 |
| Gorontalo | 4,44 | 0,25 | 5,68 | 3,95 | 4,94 |
| Sulawesi Barat | 3,14 | 0,25 | 7,80 | 2,66 | 3,62 |
| Maluku | 1,64 | 0,13 | 8,21 | 1,37 | 1,90 |
| Maluku Utara | 2,27 | 0,16 | 7,17 | 1,95 | 2,59 |
| Papua Barat | 2,31 | 0,17 | 7,59 | 1,96 | 2,65 |
| Papua | 1,32 | 0,12 | 9,25 | 1,08 | 1,56 |
| **Indonesia** | **2,91** | **0,03** | **0,98** | **2,85** | **2,96** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.56**

***Sampling Error* Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 97,50 | 0,16 | 0,17 | 97,18 | 97,82 |
| Sumatera Utara | 60,28 | 0,64 | 1,07 | 59,02 | 61,54 |
| Sumatera Barat | 71,31 | 0,68 | 0,96 | 69,98 | 72,65 |
| R i a u | 66,93 | 0,90 | 1,35 | 65,15 | 68,70 |
| J a m b i | 55,91 | 1,01 | 1,80 | 53,94 | 57,88 |
| Sumatera Selatan | 61,11 | 0,81 | 1,32 | 59,52 | 62,69 |
| Bengkulu | 64,99 | 0,94 | 1,45 | 63,14 | 66,84 |
| Lampung | 64,64 | 0,78 | 1,21 | 63,11 | 66,18 |
| Kep. Bangka Belitung | 71,36 | 1,05 | 1,47 | 69,31 | 73,42 |
| Kep. Riau | 75,09 | 1,47 | 1,96 | 72,21 | 77,98 |
| DKI Jakarta | 91,94 | 0,51 | 0,56 | 90,93 | 92,94 |
| Jawa Barat | 65,04 | 0,50 | 0,76 | 64,06 | 66,01 |
| Jawa Tengah | 69,68 | 0,40 | 0,57 | 68,90 | 70,46 |
| DI Yogyakarta | 83,93 | 0,70 | 0,83 | 82,56 | 85,29 |
| Jawa Timur | 66,15 | 0,43 | 0,65 | 65,31 | 66,99 |
| Banten | 70,14 | 0,89 | 1,27 | 68,40 | 71,89 |
| B a l i | 84,98 | 0,76 | 0,89 | 83,50 | 86,47 |
| Nusa Tenggara Barat | 62,98 | 0,79 | 1,25 | 61,43 | 64,52 |
| Nusa Tenggara Timur | 71,41 | 0,58 | 0,82 | 70,27 | 72,55 |
| Kalimantan Barat | 59,83 | 0,85 | 1,42 | 58,16 | 61,49 |
| Kalimantan Tengah | 57,71 | 1,05 | 1,82 | 55,65 | 59,77 |
| Kalimantan Selatan | 69,24 | 0,82 | 1,18 | 67,64 | 70,84 |
| Kalimantan Timur | 80,79 | 0,86 | 1,06 | 79,11 | 82,47 |
| Kalimantan Utara | 84,03 | 1,16 | 1,38 | 81,75 | 86,31 |
| Sulawesi Utara | 79,10 | 0,71 | 0,89 | 77,71 | 80,48 |
| Sulawesi Tengah | 72,11 | 0,83 | 1,15 | 70,48 | 73,74 |
| Sulawesi Selatan | 80,46 | 0,51 | 0,63 | 79,46 | 81,45 |
| Sulawesi Tenggara | 72,96 | 0,74 | 1,01 | 71,52 | 74,41 |
| Gorontalo | 79,98 | 1,04 | 1,30 | 77,94 | 82,03 |
| Sulawesi Barat | 88,41 | 0,72 | 0,82 | 87,00 | 89,83 |
| Maluku | 59,80 | 1,17 | 1,96 | 57,51 | 62,10 |
| Maluku Utara | 68,64 | 1,01 | 1,47 | 66,66 | 70,63 |
| Papua Barat | 71,55 | 1,14 | 1,59 | 69,32 | 73,78 |
| Papua | 84,62 | 0,78 | 0,92 | 83,09 | 86,15 |
| **Indonesia** | **69,62** | **0,15** | **0,22** | **69,32** | **69,92** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.57**

***Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 21,90 | 0,28 | 1,28 | 21,35 | 22,45 |
| Sumatera Utara | 20,10 | 0,25 | 1,23 | 19,61 | 20,58 |
| Sumatera Barat | 24,56 | 0,29 | 1,18 | 23,99 | 25,12 |
| R i a u | 21,31 | 0,33 | 1,57 | 20,65 | 21,96 |
| J a m b i | 23,12 | 0,35 | 1,53 | 22,43 | 23,81 |
| Sumatera Selatan | 24,56 | 0,30 | 1,20 | 23,98 | 25,14 |
| Bengkulu | 26,12 | 0,40 | 1,54 | 25,33 | 26,90 |
| Lampung | 27,41 | 0,30 | 1,10 | 26,82 | 28,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 22,12 | 0,46 | 2,09 | 21,21 | 23,02 |
| Kep. Riau | 18,20 | 0,59 | 3,25 | 17,04 | 19,36 |
| DKI Jakarta | 17,77 | 0,47 | 2,64 | 16,85 | 18,69 |
| Jawa Barat | 26,51 | 0,22 | 0,83 | 26,08 | 26,94 |
| Jawa Tengah | 24,18 | 0,18 | 0,74 | 23,83 | 24,54 |
| DI Yogyakarta | 20,55 | 0,45 | 2,18 | 19,67 | 21,43 |
| Jawa Timur | 24,19 | 0,18 | 0,73 | 23,85 | 24,54 |
| Banten | 25,46 | 0,40 | 1,56 | 24,68 | 26,24 |
| B a l i | 15,19 | 0,35 | 2,27 | 14,51 | 15,86 |
| Nusa Tenggara Barat | 26,59 | 0,36 | 1,36 | 25,89 | 27,30 |
| Nusa Tenggara Timur | 20,93 | 0,28 | 1,32 | 20,39 | 21,47 |
| Kalimantan Barat | 21,58 | 0,35 | 1,63 | 20,89 | 22,27 |
| Kalimantan Tengah | 21,53 | 0,42 | 1,95 | 20,71 | 22,35 |
| Kalimantan Selatan | 17,65 | 0,34 | 1,90 | 16,99 | 18,31 |
| Kalimantan Timur | 18,01 | 0,44 | 2,44 | 17,15 | 18,87 |
| Kalimantan Utara | 19,60 | 0,66 | 3,36 | 18,31 | 20,89 |
| Sulawesi Utara | 21,12 | 0,38 | 1,79 | 20,38 | 21,86 |
| Sulawesi Tengah | 23,37 | 0,35 | 1,51 | 22,68 | 24,06 |
| Sulawesi Selatan | 19,54 | 0,27 | 1,39 | 19,01 | 20,08 |
| Sulawesi Tenggara | 18,38 | 0,34 | 1,83 | 17,72 | 19,04 |
| Gorontalo | 24,96 | 0,53 | 2,11 | 23,93 | 25,99 |
| Sulawesi Barat | 20,09 | 0,49 | 2,44 | 19,13 | 21,05 |
| Maluku | 21,37 | 0,45 | 2,11 | 20,48 | 22,25 |
| Maluku Utara | 22,80 | 0,43 | 1,88 | 21,96 | 23,65 |
| Papua Barat | 19,64 | 0,51 | 2,57 | 18,65 | 20,63 |
| Papua | 17,34 | 0,37 | 2,15 | 16,61 | 18,07 |
| **Indonesia** | **23,25** | **0,07** | **0,29** | **23,11** | **23,38** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.58**

***Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Belas Tahun ke Atas yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 27,58 | 0,35 | 1,26 | 26,90 | 28,26 |
| Sumatera Utara | 25,32 | 0,31 | 1,21 | 24,71 | 25,92 |
| Sumatera Barat | 30,27 | 0,36 | 1,18 | 29,57 | 30,97 |
| R i a u | 26,86 | 0,41 | 1,53 | 26,05 | 27,66 |
| J a m b i | 28,62 | 0,43 | 1,49 | 27,78 | 29,45 |
| Sumatera Selatan | 30,49 | 0,36 | 1,19 | 29,78 | 31,20 |
| Bengkulu | 32,16 | 0,49 | 1,52 | 31,20 | 33,12 |
| Lampung | 33,81 | 0,37 | 1,09 | 33,09 | 34,53 |
| Kep. Bangka Belitung | 26,84 | 0,56 | 2,07 | 25,75 | 27,93 |
| Kep. Riau | 23,08 | 0,77 | 3,33 | 21,57 | 24,59 |
| DKI Jakarta | 21,25 | 0,57 | 2,68 | 20,13 | 22,36 |
| Jawa Barat | 32,07 | 0,26 | 0,81 | 31,56 | 32,58 |
| Jawa Tengah | 28,72 | 0,21 | 0,73 | 28,31 | 29,13 |
| DI Yogyakarta | 23,97 | 0,51 | 2,14 | 22,97 | 24,98 |
| Jawa Timur | 28,51 | 0,20 | 0,71 | 28,11 | 28,91 |
| Banten | 31,21 | 0,48 | 1,55 | 30,26 | 32,15 |
| B a l i | 17,91 | 0,40 | 2,26 | 17,12 | 18,71 |
| Nusa Tenggara Barat | 33,20 | 0,44 | 1,33 | 32,33 | 34,07 |
| Nusa Tenggara Timur | 26,76 | 0,34 | 1,28 | 26,09 | 27,44 |
| Kalimantan Barat | 26,64 | 0,42 | 1,58 | 25,82 | 27,47 |
| Kalimantan Tengah | 26,54 | 0,51 | 1,93 | 25,54 | 27,54 |
| Kalimantan Selatan | 21,89 | 0,41 | 1,89 | 21,08 | 22,71 |
| Kalimantan Timur | 22,21 | 0,54 | 2,43 | 21,16 | 23,27 |
| Kalimantan Utara | 24,23 | 0,82 | 3,38 | 22,63 | 25,84 |
| Sulawesi Utara | 25,29 | 0,45 | 1,79 | 24,40 | 26,17 |
| Sulawesi Tengah | 29,04 | 0,43 | 1,49 | 28,19 | 29,89 |
| Sulawesi Selatan | 23,76 | 0,33 | 1,38 | 23,11 | 24,40 |
| Sulawesi Tenggara | 23,35 | 0,43 | 1,84 | 22,51 | 24,19 |
| Gorontalo | 30,38 | 0,62 | 2,04 | 29,16 | 31,59 |
| Sulawesi Barat | 25,36 | 0,61 | 2,42 | 24,16 | 26,57 |
| Maluku | 26,80 | 0,55 | 2,04 | 25,73 | 27,87 |
| Maluku Utara | 28,82 | 0,55 | 1,90 | 27,75 | 29,89 |
| Papua Barat | 24,80 | 0,63 | 2,54 | 23,56 | 26,03 |
| Papua | 22,22 | 0,48 | 2,16 | 21,28 | 23,16 |
| **Indonesia** | **28,26** | **0,08** | **0,29** | **28,10** | **28,42** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.59**

***Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Tahun ke Atas yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 3,04 | 0,18 | 5,95 | 2,68 | 3,39 |
| Sumatera Utara | 2,52 | 0,16 | 6,21 | 2,21 | 2,83 |
| Sumatera Barat | 1,14 | 0,15 | 12,74 | 0,86 | 1,42 |
| R i a u | 3,42 | 0,26 | 7,71 | 2,91 | 3,94 |
| J a m b i | 3,39 | 0,30 | 8,73 | 2,81 | 3,97 |
| Sumatera Selatan | 3,15 | 0,23 | 7,38 | 2,69 | 3,60 |
| Bengkulu | 3,25 | 0,31 | 9,64 | 2,64 | 3,86 |
| Lampung | 3,08 | 0,24 | 7,73 | 2,61 | 3,54 |
| Kep. Bangka Belitung | 3,32 | 0,35 | 10,57 | 2,63 | 4,01 |
| Kep. Riau | 3,33 | 0,48 | 14,40 | 2,39 | 4,28 |
| DKI Jakarta | 3,47 | 0,26 | 7,46 | 2,97 | 3,98 |
| Jawa Barat | 3,56 | 0,18 | 4,95 | 3,22 | 3,91 |
| Jawa Tengah | 2,90 | 0,12 | 4,19 | 2,66 | 3,14 |
| DI Yogyakarta | 2,45 | 0,26 | 10,58 | 1,94 | 2,95 |
| Jawa Timur | 3,50 | 0,14 | 3,93 | 3,23 | 3,76 |
| Banten | 3,46 | 0,29 | 8,49 | 2,89 | 4,04 |
| B a l i | 2,24 | 0,18 | 8,08 | 1,89 | 2,60 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,55 | 0,23 | 8,93 | 2,10 | 2,99 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,02 | 0,16 | 7,85 | 1,71 | 2,33 |
| Kalimantan Barat | 3,26 | 0,26 | 8,04 | 2,75 | 3,77 |
| Kalimantan Tengah | 2,19 | 0,23 | 10,66 | 1,73 | 2,64 |
| Kalimantan Selatan | 3,28 | 0,23 | 6,93 | 2,83 | 3,72 |
| Kalimantan Timur | 3,27 | 0,29 | 8,73 | 2,71 | 3,82 |
| Kalimantan Utara | 2,41 | 0,37 | 15,19 | 1,69 | 3,13 |
| Sulawesi Utara | 3,67 | 0,27 | 7,30 | 3,14 | 4,19 |
| Sulawesi Tengah | 2,63 | 0,23 | 8,65 | 2,18 | 3,07 |
| Sulawesi Selatan | 3,17 | 0,18 | 5,77 | 2,81 | 3,53 |
| Sulawesi Tenggara | 0,43 | 0,06 | 14,60 | 0,31 | 0,56 |
| Gorontalo | 2,35 | 0,30 | 12,96 | 1,75 | 2,94 |
| Sulawesi Barat | 3,26 | 0,40 | 12,17 | 2,48 | 4,04 |
| Maluku | 2,71 | 0,31 | 11,42 | 2,10 | 3,32 |
| Maluku Utara | 3,40 | 0,35 | 10,42 | 2,70 | 4,09 |
| Papua Barat | 2,87 | 0,27 | 9,53 | 2,33 | 3,40 |
| Papua | 1,94 | 0,21 | 10,93 | 1,53 | 2,36 |
| **Indonesia** | **3,09** | **0,05** | **1,62** | **2,99** | **3,19** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 2.60**

***Sampling Error* Persentase Penduduk Usia Lima Belas Tahun ke Atas yang Merokok Menggunakan Rokok Elektrik selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 3,81 | 0,23 | 5,95 | 3,37 | 4,26 |
| Sumatera Utara | 3,16 | 0,20 | 6,21 | 2,78 | 3,55 |
| Sumatera Barat | 1,41 | 0,18 | 12,75 | 1,05 | 1,76 |
| R i a u | 4,29 | 0,33 | 7,70 | 3,64 | 4,93 |
| J a m b i | 4,19 | 0,37 | 8,71 | 3,48 | 4,91 |
| Sumatera Selatan | 3,89 | 0,29 | 7,39 | 3,32 | 4,45 |
| Bengkulu | 3,99 | 0,38 | 9,55 | 3,24 | 4,73 |
| Lampung | 3,79 | 0,29 | 7,71 | 3,22 | 4,37 |
| Kep. Bangka Belitung | 4,04 | 0,43 | 10,57 | 3,20 | 4,88 |
| Kep. Riau | 4,22 | 0,61 | 14,48 | 3,02 | 5,41 |
| DKI Jakarta | 4,13 | 0,31 | 7,47 | 3,53 | 4,74 |
| Jawa Barat | 4,29 | 0,21 | 4,94 | 3,87 | 4,70 |
| Jawa Tengah | 3,43 | 0,14 | 4,20 | 3,15 | 3,71 |
| DI Yogyakarta | 2,85 | 0,30 | 10,56 | 2,26 | 3,44 |
| Jawa Timur | 4,10 | 0,16 | 3,93 | 3,79 | 4,42 |
| Banten | 4,24 | 0,36 | 8,50 | 3,53 | 4,94 |
| B a l i | 2,64 | 0,21 | 8,03 | 2,23 | 3,06 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,18 | 0,29 | 8,98 | 2,62 | 3,74 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,58 | 0,20 | 7,85 | 2,18 | 2,97 |
| Kalimantan Barat | 4,01 | 0,32 | 8,06 | 3,38 | 4,65 |
| Kalimantan Tengah | 2,70 | 0,29 | 10,68 | 2,14 | 3,26 |
| Kalimantan Selatan | 4,05 | 0,28 | 6,93 | 3,50 | 4,60 |
| Kalimantan Timur | 4,02 | 0,35 | 8,71 | 3,34 | 4,71 |
| Kalimantan Utara | 2,99 | 0,45 | 15,19 | 2,10 | 3,88 |
| Sulawesi Utara | 4,39 | 0,32 | 7,27 | 3,77 | 5,02 |
| Sulawesi Tengah | 3,23 | 0,28 | 8,68 | 2,68 | 3,78 |
| Sulawesi Selatan | 3,84 | 0,22 | 5,75 | 3,41 | 4,27 |
| Sulawesi Tenggara | 0,55 | 0,08 | 14,65 | 0,39 | 0,71 |
| Gorontalo | 2,86 | 0,37 | 12,92 | 2,14 | 3,58 |
| Sulawesi Barat | 4,11 | 0,50 | 12,17 | 3,13 | 5,09 |
| Maluku | 3,39 | 0,39 | 11,50 | 2,63 | 4,16 |
| Maluku Utara | 4,28 | 0,45 | 10,48 | 3,40 | 5,16 |
| Papua Barat | 3,60 | 0,35 | 9,66 | 2,92 | 4,28 |
| Papua | 2,49 | 0,27 | 10,97 | 1,95 | 3,02 |
| **Indonesia** | **3,74** | **0.06** | **1,61** | **3,63** | **3,86** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

# BAB 3
# MEMBANGUN BANGSA MELALUI KESEHATAN IBU

*Communities, countries, and ultimately the world are only as strong as the health of their women – Michelle Obama*

https://www.bps.go.id

Sesuai dengan arahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah, yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, kesehatan ibu harus diperhatikan. Salah satu indikator yang menunjukkan derajat kesehatan ibu adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Merujuk pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, AKI ditargetkan untuk turun menjadi 183 per 100.000 kelahiran, dari sebelumnya sebesar 305 per 100.000 kelahiran (SUPAS, 2015).

Tantangan untuk memperbaiki kualitas kesehatan ibu bertambah sejak akhir 2019 karena munculnya virus jenis baru, COVID-19 yang menyebar secara cepat ke seluruh penjuru dunia. Hingga pada tanggal 2 Maret 2020, kasus positif COVID-19 pertama kali ditemukan di Indonesia. WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020 untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam mencegah maupun menangani wabah. Berbagai upaya dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk membatasi penyebaran virus ini, seperti menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ataupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sebagai upaya pembatasan mobilitas yang mengharuskan perubahan sistem bekerja dan bersekolah menjadi dari rumah.

Semua sektor terdampak pandemi ini, dengan sektor kesehatan menjadi sektor yang terdampak paling besar. Pengurangan akses terhadap pelayanan kesehatan, khususnya

untuk ibu dan anak juga menurun dengan porsi yang lebih tinggi di daerah perkotaan sebagai imbas dari adanya pembatasan kegiatan di masa pandemi dan keterbatasan sosial ekonomi (UNICEF, UNDP, Prospera, & SMERU *Research Institute*, 2021).

Seiring dengan bertambahnya cakupan vaksinasi, pada tahun ketiga pandemi ini penyebaran COVID-19 bisa lebih dikendalikan sehingga pembatasan-pembatasan bisa dilonggarkan. Wakil Menteri Kesehatan menyebut saat ini Indonesia tengah berada di fase pandemi COVID-19 terkendali, karena tidak ada disrupsi pada aktivitas sosial dan jumlah kasus COVID-19 yang semakin menurun. Diharapkan ke depannya kondisi semakin membaik hingga bisa menuju fase eliminasi dan eradikasi.

Ibu adalah wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus pernah kawin (kawin, cerai hidup, dan cerai mati).

Bab ini akan membahas mengenai angka kesakitan ibu, upaya kesehatan ibu (mengobati sendiri, rawat jalan, dan rawat inap), jaminan kesehatan, penolong persalinan, keluarga berencana, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Inisiasi Menyusu Dini (IMD), serta kebiasaan merokok pada kelompok populasi ibu.

## 3.1 Keluhan Kesehatan yang Dialami Ibu

Teori kesehatan menurut H. L. Blum (1974) menyebutkan terdapat empat faktor yang berhubungan erat dengan kesehatan, yaitu faktor keturunan, lingkungan (fisik, biologis, dan sosial), gaya hidup (*life style*), dan pelayanan kesehatan (Ridlo, 2019). Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengumpulkan data status kesehatan melalui keluhan kesehatan serta keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya aktivitas sehari-hari yang dirasakan dalam sebulan terakhir. Keluhan kesehatan yang dimaksud termasuk keluhan fisik maupun psikis.

Data Susenas Maret 2022 menunjukkan sekitar tiga dari sepuluh ibu mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir (Gambar 3.1). Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 4,19 persen poin. Persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Apabila dilihat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh ibu, persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir paling tinggi pada kelompok ibu dengan pendidikan SD/sederajat. Persentase tersebut semakin menurun seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian Franks, Gold, dan Fiscellla (2003) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi dikaitkan dengan status kesehatan yang dilaporkan sendiri yang lebih baik.

Disagregasi menurut kelompok umur menunjukkan persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tertinggi berada pada kelompok umur 45-49 tahun, yakni sebesar 35,31 persen. Seiring dengan peningkatan kelompok umur,

https://www.bps.go.id

persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan semakin besar. Hal ini sesuai dengan penelitian Hosseinpoor *et al.* (2012) yang menunjukkan bahwa bertambahnya umur secara signifikan berhubungan dengan kesehatan yang menurun.

**Gambar 3.1**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

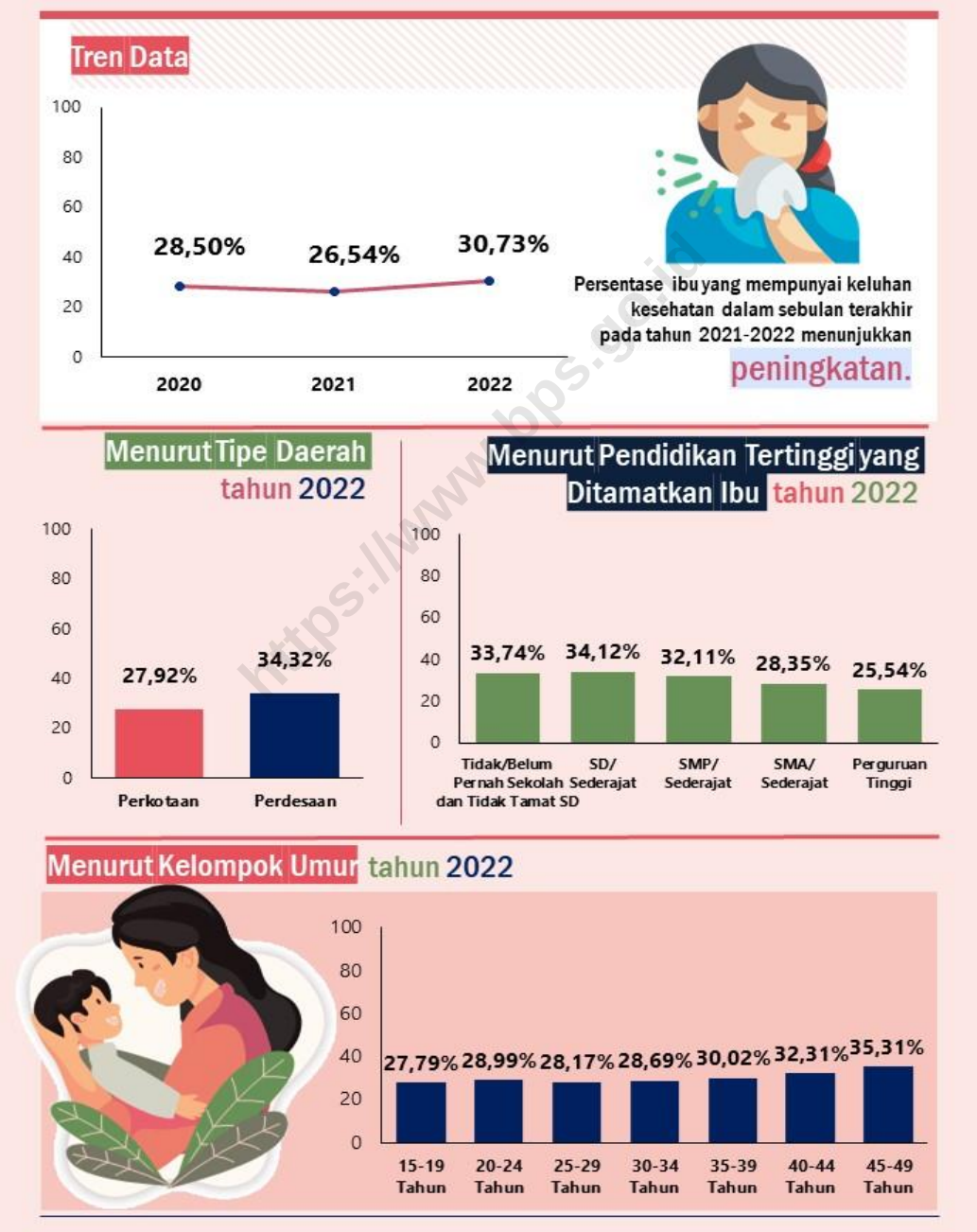


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir bervariasi antarprovinsi. Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tertinggi, yakni sebesar 45,15 persen. Sementara itu, Provinsi Papua merupakan provinsi dengan persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir terendah, yakni sebesar 10,58 persen (Tabel 3.1).

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari disebut juga sebagai angka kesakitan (morbiditas). Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari yang dimaksud adalah ketika seseorang tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya karena keluhan kesehatan. Gambar 3.2 menunjukkan bahwa angka kesakitan ibu kembali meningkat pada tahun 2022.

Sekitar 13 dari 100 ibu mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Sejalan dengan angka keluhan kesehatan, angka kesakitan juga lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan ibu, angka kesakitan pada tahun 2022 juga menunjukkan pola yang serupa dengan persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, yakni menurun seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan ibu.

Menurut kelompok umur, angka kesakitan ibu semakin tinggi seiring dengan meningkatnya kelompok umur (Gambar 3.2). Sekitar 15 dari 100 ibu umur 45-49 tahun mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan angka kesakitan terendah pada tahun 2022. Selama tiga tahun terakhir, angka kesakitan di Provinsi DKI Jakarta juga terus menurun (Tabel 3.3). Sementara itu, provinsi dengan angka kesakitan paling tinggi pada tahun 2022 adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Angka kesakitan di Provinsi Nusa Tenggara Barat juga terus meningkat dalam tiga tahun terakhir (Tabel 3.3).

https://www.kbbi.go.id

**Gambar 3.2**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022**

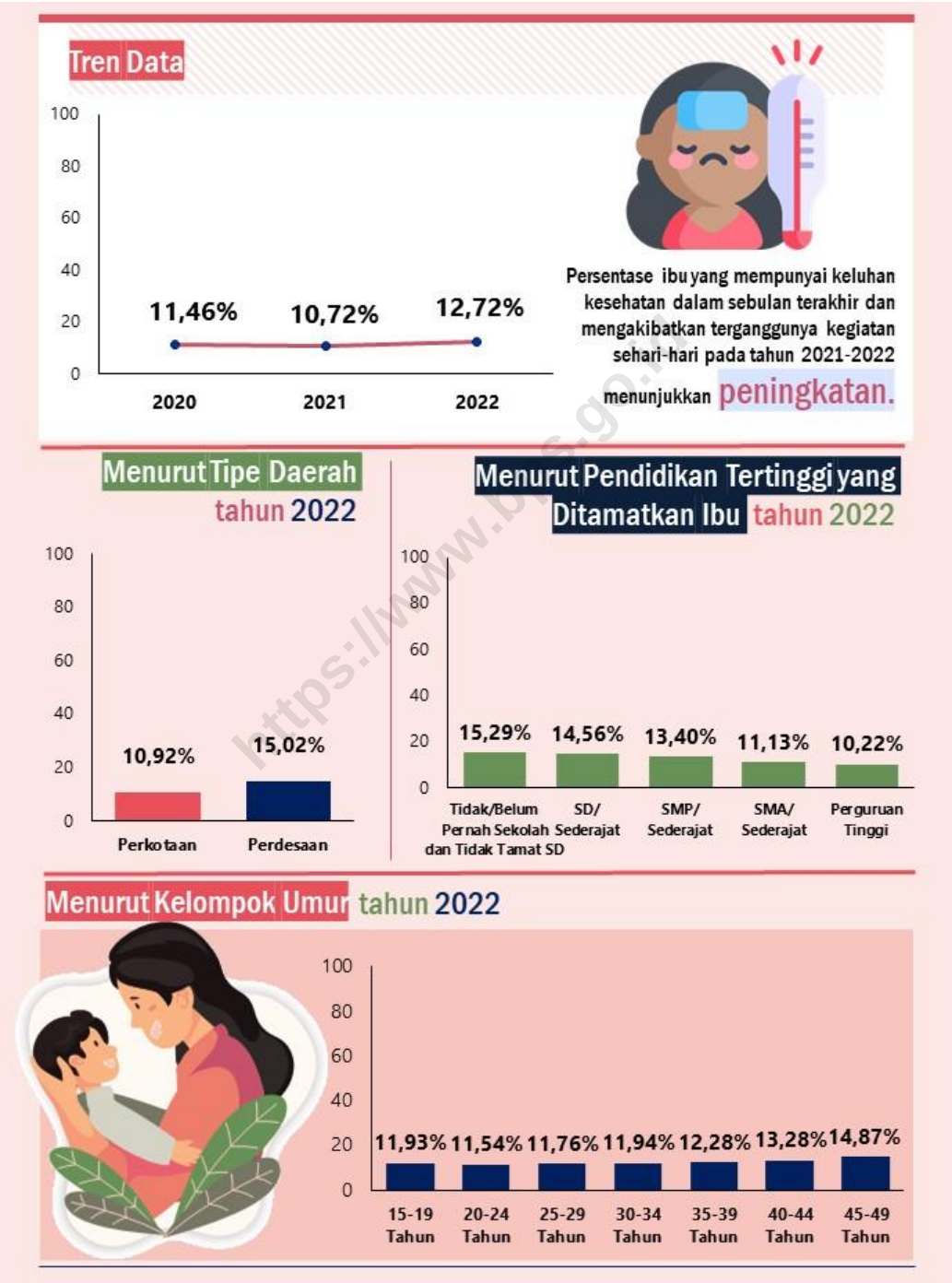


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 3.2 Semakin Banyak Ibu yang Memilih untuk Mengobati Sendiri

Seseorang yang mengalami keluhan kesehatan akan melakukan upaya untuk memulihkan kesehatannya. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintregasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Pemulihan kesehatan yang banyak dilakukan ibu saat mengalami keluhan kesehatan adalah mengobati sendiri. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.3, sekitar 86 dari 100 ibu mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengobati sendiri untuk memulihkan kesehatannya.

**Mengobati sendiri** adalah upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk melakukan pengobatan dengan menentukan sendiri jenis obatnya tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/batra.

Sebelum pandemi COVID-19, data hasil Susenas Maret tahun 2018-2020 menunjukkan tren persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan mengobati sendiri terus meningkat (BPS, 2020). Kemudian, persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan mengobati sendiri melonjak pada tahun 2021. Selama pandemi COVID-19, sebagian penduduk yang mengalami keluhan kesehatan cenderung menghindari kunjungan ke rumah sakit untuk berobat jalan dengan alasan khawatir terpapar COVID-19. Data hasil Susenas Maret 2021 menunjukkan sebanyak 21,29 persen penduduk yang sakit tidak berobat jalan dengan alasan utama khawatir terpapar COVID-19 (BPS, 2021).

https://www.bps.go.id

Persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan mengobati sendiri lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Gambar 3.3). Ibu yang berada pada rumah tangga di kuintil 1 merupakan kelompok dengan persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan mengobati sendiri paling tinggi, yakni sebesar 87,26 persen. Mengobati sendiri merupakan upaya untuk memulihkan kesehatan yang paling mudah dan murah untuk dilakukan. Termasuk mengobati sendiri di antaranya minum obat yang dibeli dari warung atau apotek tanpa resep dokter, seperti minum jamu, minyak gosok, balsam koyo, dsb. Mengonsumsi obat yang merupakan pemberian dari orang lain ataupun kerokan saat masuk angin juga termasuk mengobati sendiri.

Selanjutnya, tiga provinsi dengan persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan mengobati sendiri tertinggi, yaitu di atas 90 persen adalah Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Sulawesi Tengah. Sementara itu, Provinsi

Sumatera Barat merupakan provinsi dengan persentase ibu yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan mengobati sendiri terendah pada tahun 2022 (Tabel 3.5).

**Gambar 3.3**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2020-2022**

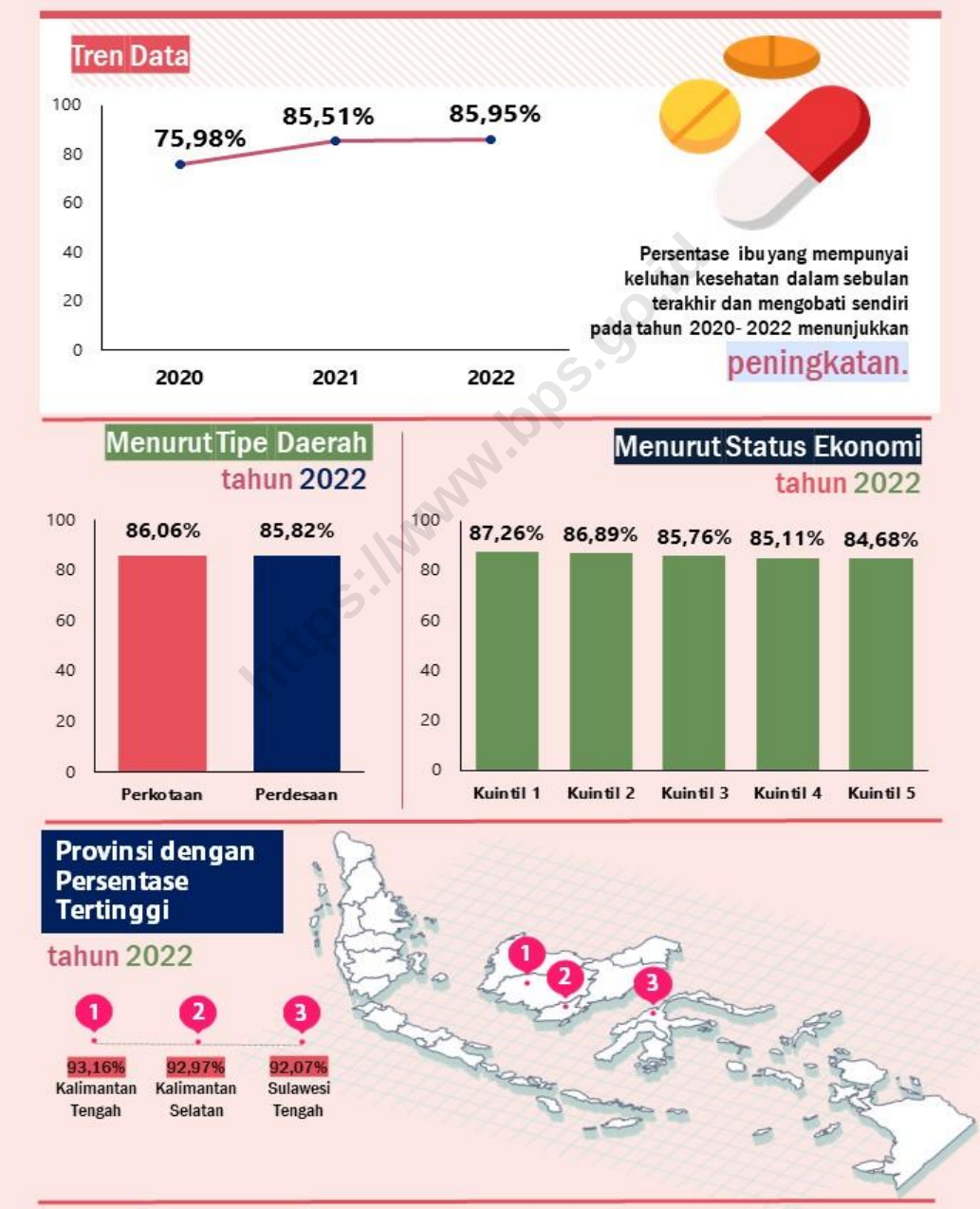


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.4**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

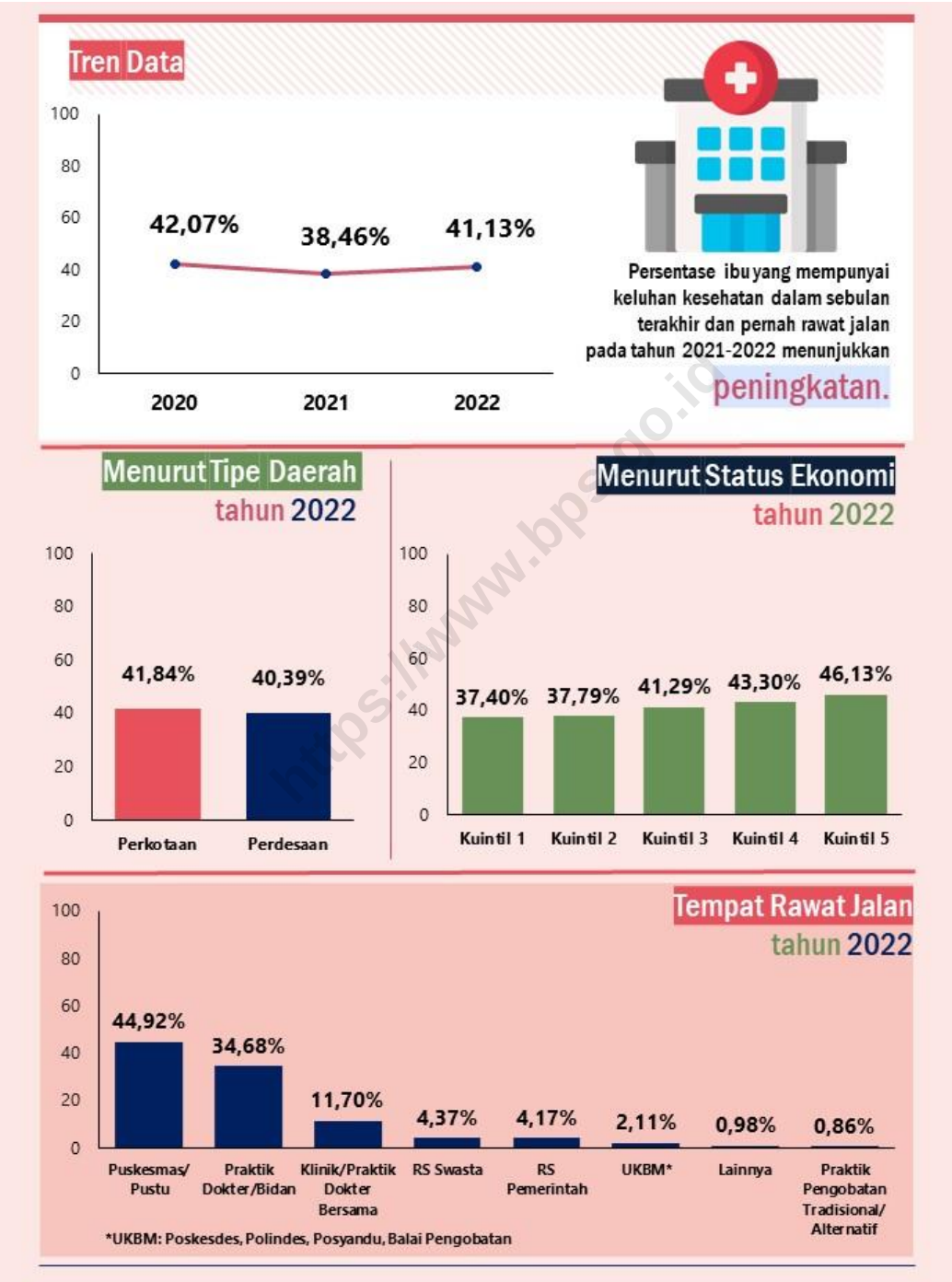


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bpsgo.id

Apabila keluhan kesehatan tidak dapat diobati sendiri, seseorang akan cenderung untuk melakukan rawat jalan, yaitu upaya seseorang yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap. Penduduk yang mendatangkan tenaga kesehatan ke rumah juga termasuk sebagai rawat jalan.

Sekitar 41 dari 100 ibu mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan pernah rawat jalan pada tahun 2022 (Gambar 3.4). Angka tersebut meningkat apabila dibandingkan tahun 2021 yang sempat menurun jika dibandingkan angka tahun 2020. Pada tahun 2022, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan pernah rawat jalan menurut tipe daerah.

Berbanding terbalik dengan perilaku mengobati sendiri, persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir dan pernah rawat jalan menurut status ekonomi menunjukkan pola sebaliknya. Seiring dengan semakin tingginya status ekonomi, persentase ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan pernah rawat jalan juga semakin meningkat (Gambar 3.4). Ibu dengan status ekonomi yang lebih baik memiliki sumber daya yang lebih baik untuk mengakses pelayanan rawat jalan di fasilitas kesehatan. Penelitian Mulyanto (2020) menemukan bahwa individu yang termasuk dalam kuintil 5 memiliki jumlah kunjungan rawat jalan 1,8 kali lebih sering dibandingkan individu pada kuintil 1.

Puskesmas/pustu merupakan tempat rawat jalan yang paling banyak dikunjungi ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan pernah rawat jalan.

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan puskesmas atau Puskesmas Pembantu (pustu) merupakan tempat rawat jalan yang paling banyak dikunjungi oleh ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir untuk mendapat pelayanan kesehatan rawat jalan, dengan persentase sebesar 44,92 persen (Gambar 3.4). Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh ibu karena tersedia di setiap kecamatan. Selain itu, ibu tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mendapat

https://www.bps.go.id

layanan kesehatan dari puskesmas. Tempat rawat jalan yang paling banyak dikunjungi kedua adalah praktik dokter/bidan, dengan persentase sebesar 34,68 persen.

Sekitar tiga dari empat ibu yang pernah mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tetapi tidak rawat jalan mengungkapkan alasan utamanya, yakni telah mengobati sendiri untuk menyembuhkan keluhan kesehatan yang dialami (Tabel 3.11). Selain mengobati sendiri, merasa tidak perlu juga merupakan jawaban yang kerap ditemui. Sekitar satu dari lima ibu yang pernah mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir tidak rawat jalan karena merasa tidak perlu.

Selain rawat jalan, upaya kesehatan lain yang dilakukan ibu untuk memulihkan kesehatannya adalah rawat inap. Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap satu malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional. Gambar 3.5 menunjukkan tren penurunan persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir pada tahun 2020-2022. Dalam tiga tahun terakhir, persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Gambar 3.5). Hal itu dapat terjadi karena di daerah perkotaan, keberadaan fasilitas kesehatan yang lebih banyak dan lebih lengkap, serta akses yang lebih mudah untuk dijangkau.

Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir terus meningkat seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh ibu. Sebesar 8,43 persen ibu menamatkan perguruan tinggi pernah rawat inap dalam setahun terakhir (Gambar 3.5).

Rumah Sakit Swasta merupakan tempat rawat inap yang paling banyak dimanfaatkan ibu.untuk mendapat pelayanan rawat inap.

Pola yang sama juga terlihat pada persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menurut status ekonomi. Seiring dengan semakin tingginya status ekonomi, persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir juga semakin tinggi.

Hal ini dapat disebabkan ibu yang berada pada kelompok status ekonomi lebih tinggi memiliki pendapatan yang lebih besar. Rawat inap memerlukan biaya yang besar, selain untuk biaya rawat inap yang dibayar ke rumah sakit, biaya lain perlu dikeluarkan, seperti untuk makanan, transportasi, dan biaya untuk pendamping. Rumah sakit swasta merupakan tempat rawat inap yang paling banyak dimanfaatkan oleh ibu untuk mendapatkan layanan rawat inap dalam setahun terakhir pada tahun 2022 dengan persentase sebesar 38,65 persen. Tempat rawat inap yang paling banyak dikunjungi kedua adalah rumah sakit pemerintah, dengan persentase sebesar 31,94 persen (Gambar 3.5).

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.5**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

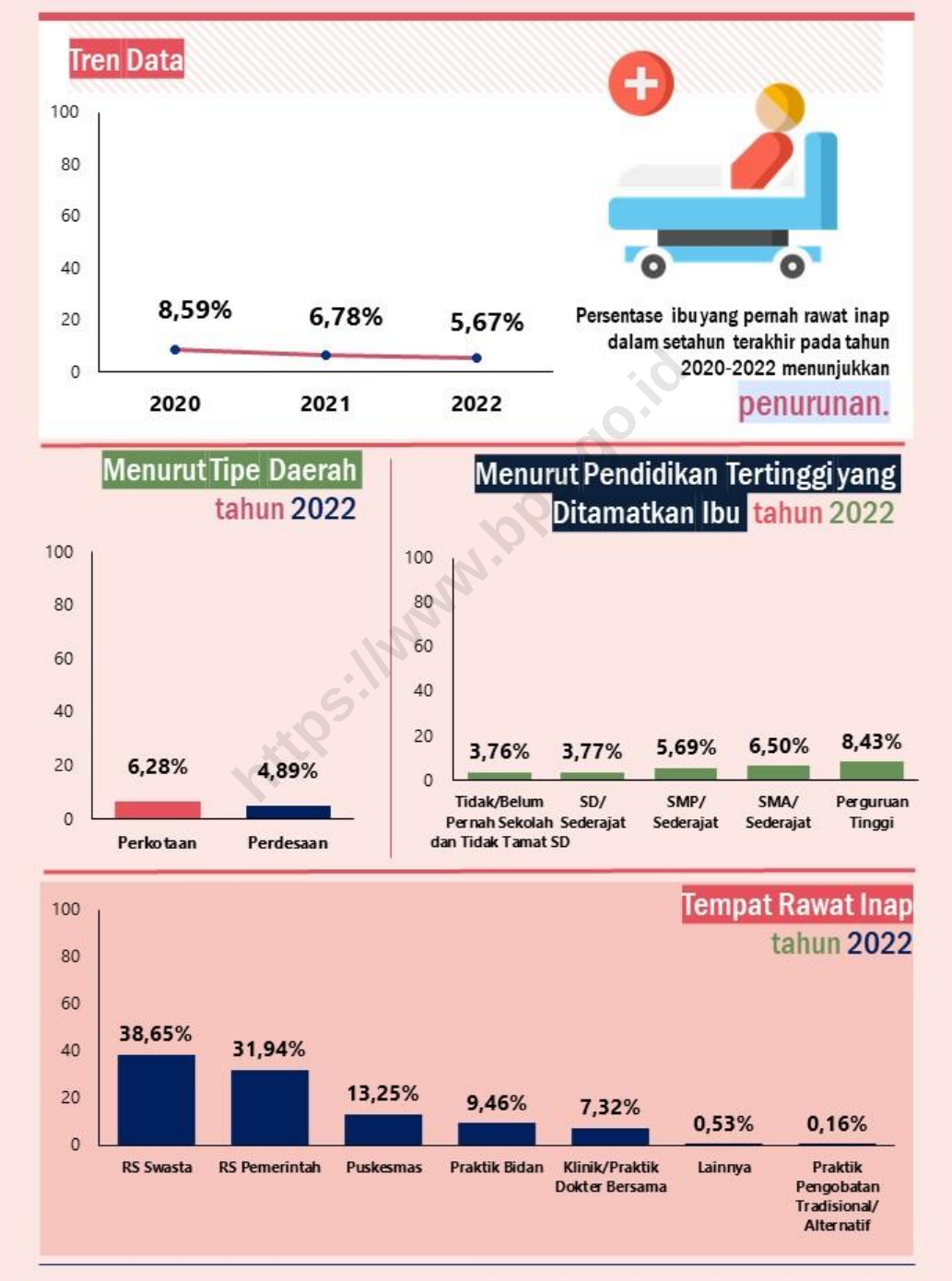


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 3.3 Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Melalui Jaminan Kesehatan

Sekitar tujuh dari sepuluh ibu di Indonesia memiliki jaminan kesehatan. Persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan pada tahun 2022 meningkat apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan di daerah perdesaan. Kepemilikan jaminan kesehatan di daerah perkotaan dan perdesaan memiliki perbedaan yang cukup besar, yakni sebesar 9,44 poin persen. Sekitar 76 dari 100 ibu di daerah perkotaan memiliki jaminan kesehatan, sementara itu di perdesaan sebesar 66,75 persen.

Apabila dilihat menurut kelompok umur, persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan meningkat seiring dengan bertambahnya umur (Tabel 3.18). Selanjutnya, apabila dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh ibu, persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan terendah adalah kelompok ibu dengan pendidikan SD/sederajat. Persentase tersebut semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan ibu. Sekitar 86 dari 100 ibu yang tamat perguruan tinggi memiliki jaminan kesehatan.

Sama halnya dengan kepemilikan jaminan kesehatan menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan ibu, kepemilikan jaminan kesehatan menurut status ekonomi menunjukkan pola yang serupa. Seiring dengan meningkatnya status ekonomi ibu, persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan juga cenderung meningkat.

Persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan bervariasi antarprovinsi. Provinsi Aceh merupakan provinsi dengan persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan paling tinggi. Hampir seluruh ibu di Provinsi Aceh memiliki jaminan kesehatan (98,90 persen). Sementara itu provinsi dengan persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan paling rendah adalah Provinsi Jambi (57,74 persen).

Jenis jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh ibu di Indonesia adalah BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI).

Jenis jaminan kesehatan yang paling banyak dimiliki oleh ibu di Indonesia adalah BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI). Sebanyak 41,60 persen ibu yang memiliki jaminan kesehatan berupa BPJS Kesehatan PBI (Gambar 3.6). Apabila dilihat menurut tipe daerah, persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan BPJS Kesehatan PBI lebih banyak di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Berbanding terbalik dengan hal tersebut, BPJS Kesehatan non-PBI lebih banyak di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Tabel 3.20).

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.6**

**Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

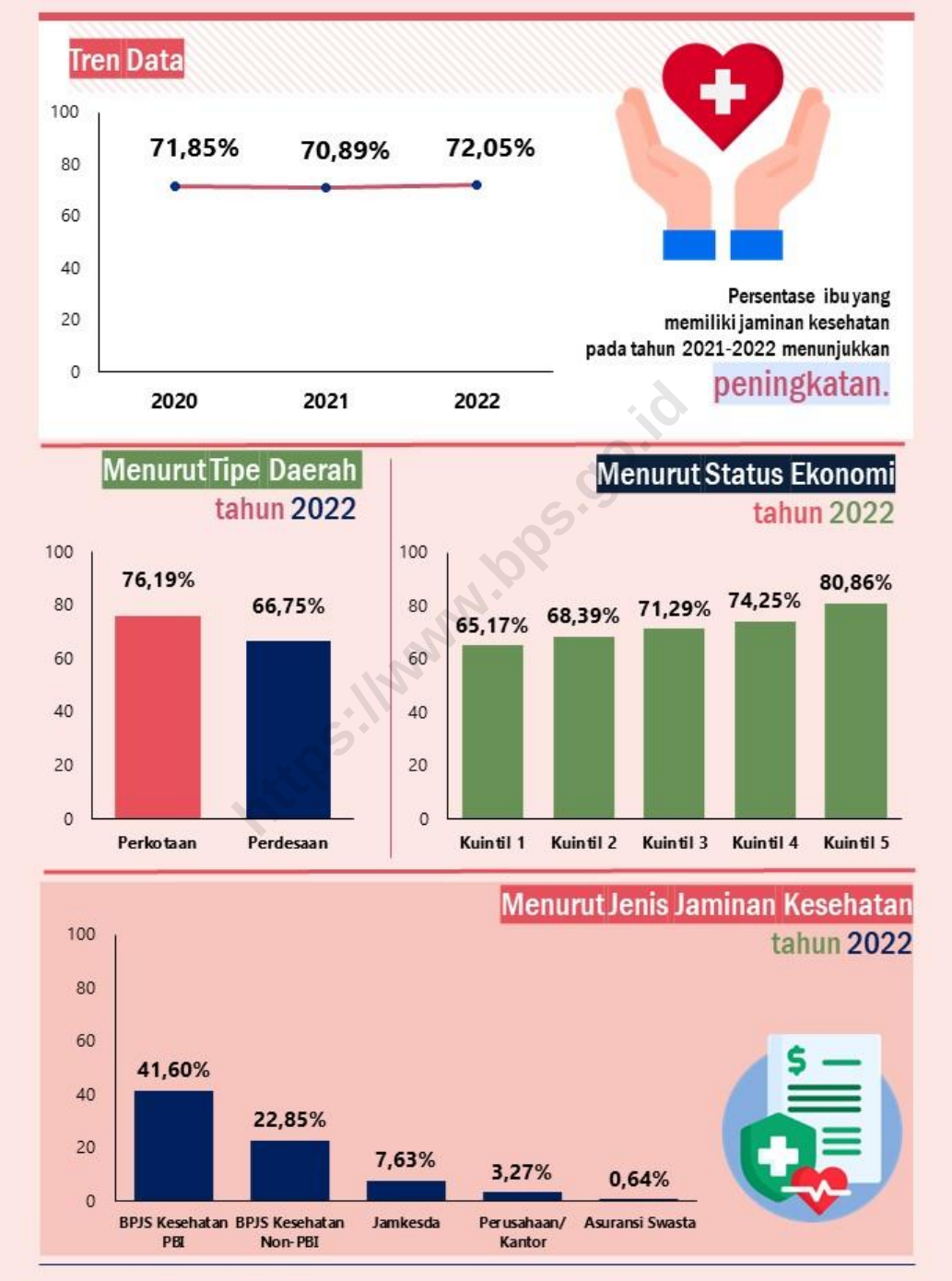


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.7**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

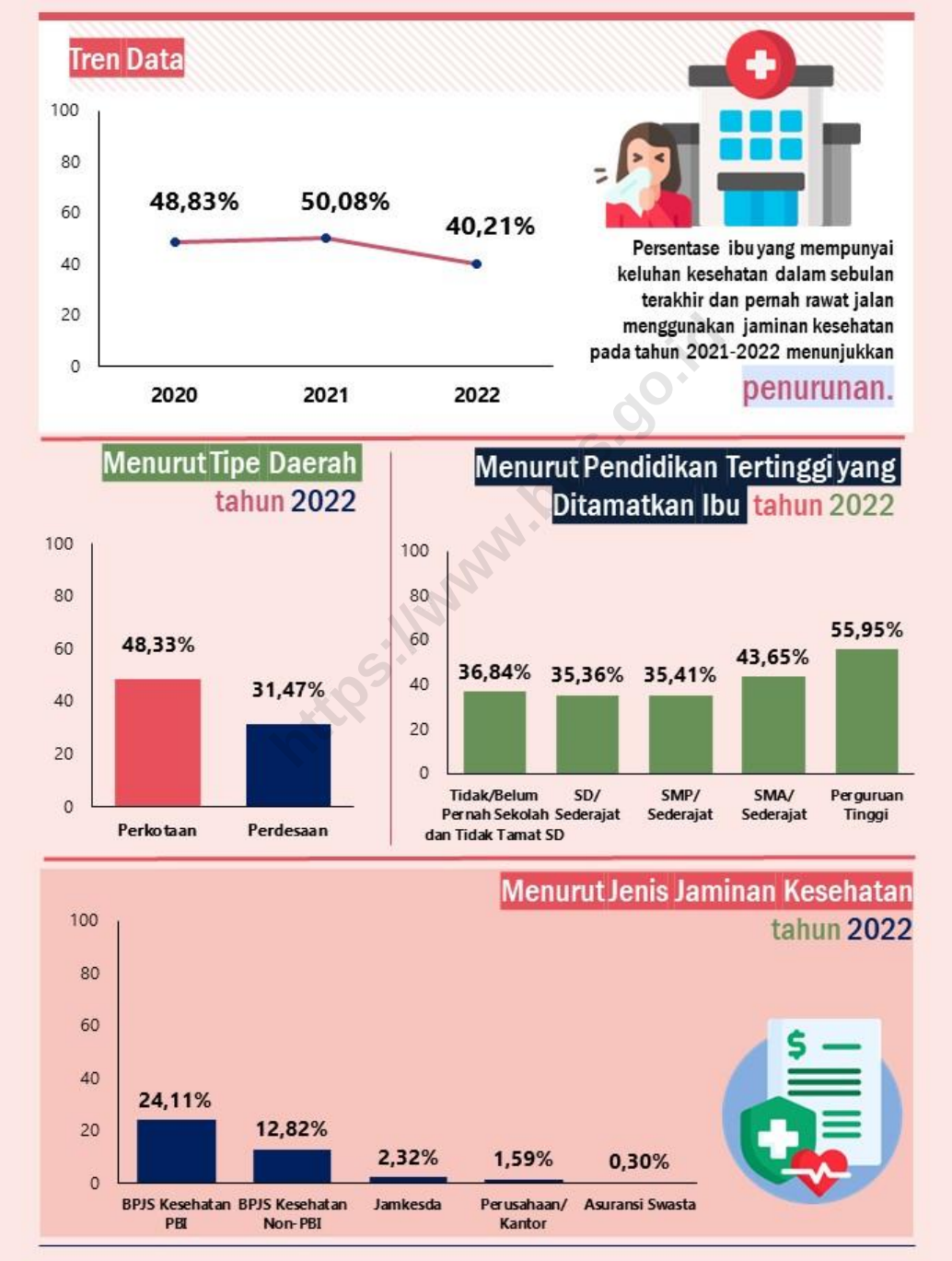


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Jaminan kesehatan dapat dimanfaatkan ibu untuk memperoleh layanan kesehatan dalam upaya untuk mengatasi keluhan kesehatan yang dialaminya. Sekitar empat dari sepuluh ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan rawat jalan menggunakan jaminan kesehatan yang dimilikinya. Angka ini menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Pemanfaatan jaminan kesehatan oleh ibu yang memiliki keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir lebih banyak dilakukan oleh ibu yang tinggal di daerah perkotaan dibandingkan ibu yang tinggal di daerah perdesaan. Hal ini dapat disebabkan oleh fasilitas kesehatan yang bisa diakses dengan jaminan kesehatan lebih banyak berada di daerah perkotaan, selain itu kepemilikan jaminan kesehatan juga lebih banyak dimiliki oleh ibu yang tinggal di daerah perkotaan.

Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh ibu, persentase tertinggi ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan rawat jalan menggunakan jaminan kesehatan paling tinggi adalah ibu yang tamat perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan pola persentase ibu yang memiliki jaminan kesehatan yang semakin tinggi seiring dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

BPJS Kesehatan PBI merupakan jenis jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan untuk rawat jalan oleh ibu yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dengan persentase sebesar 24,11 persen (Gambar 3.7). Apabila dilihat menurut tipe daerah, persentase ibu yang memiliki keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan rawat jalan dengan menggunakan BPJS Kesehatan non-PBI di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan, yakni mencapai lebih dari tiga kali lipat (Tabel 3.24).

Selain untuk memperoleh layanan rawat jalan, jaminan kesehatan juga dapat digunakan untuk memperoleh layanan rawat inap. Sebanyak 74,58 persen ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan jaminan kesehatan. Persentase penggunaan jaminan kesehatan untuk rawat inap lebih tinggi dibandingkan untuk memperoleh layanan rawat jalan. Hal ini dapat disebabkan biaya rawat inap yang lebih besar dibandingkan rawat jalan, sehingga ibu lebih memilih untuk menggunakan jaminan kesehatan dalam upaya memperoleh layanan rawat inap.

Sama halnya dengan penggunaan jaminan kesehatan untuk memperoleh layanan rawat jalan, persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan jaminan kesehatan juga lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Jenis jaminan kesehatan BPJS Kesehatan PBI merupakan jenis jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan ibu yang pernah rawat inap dengan persentase sebesar 40,51 persen. Apabila dilihat menurut tipe daerah, persentase ibu yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir dengan menggunakan BPJS Kesehatan PBI lebih tinggi di daerah perdesaan dibanding di daerah perkotaan (Tabel 3.28).

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.8**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

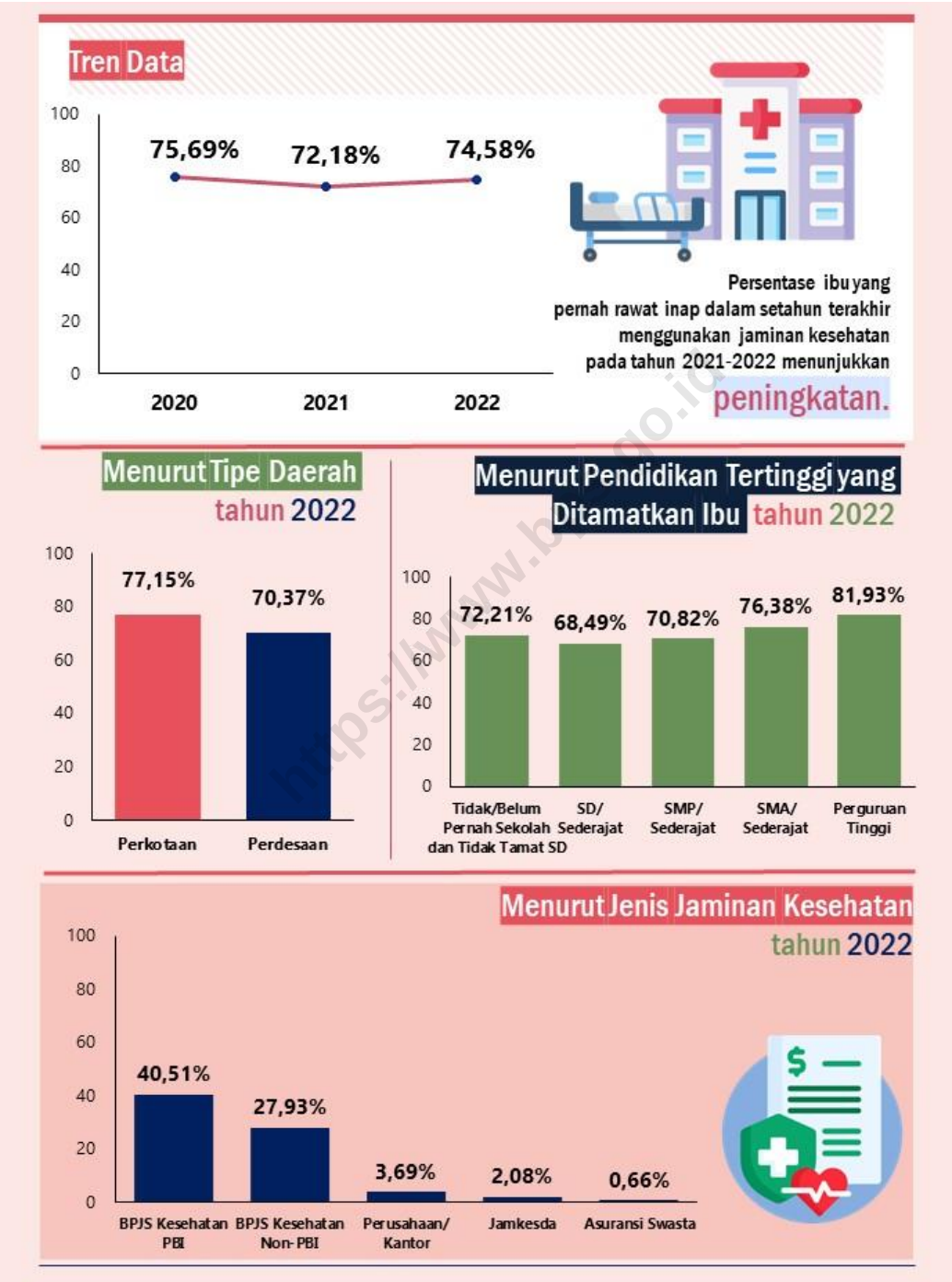


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 3.4 Persalinan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan

Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya: (a) ditolong oleh tenaga kesehatan; (b) di fasilitas kesehatan merupakan Indikator 3.1.2* dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan merupakan indikator yang telah sesuai dengan indikator global. Gambar 3.9 menunjukkan jika sekitar 96 dari 100 ibu yang melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam dua tahun terakhir dan proses kelahirannya ditolong oleh tenaga kesehatan. Pada tahun 2022, persentase indikator ini menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 95,93 persen.

Selanjutnya, disagregasi menurut tipe daerah menunjukkan persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH terakhirnya dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan (Gambar 3.9). Hal ini menunjukkan akses terhadap persalinan aman yang lebih baik di daerah perkotaan.

Apabila dilihat menurut kelompok umur ibu, kelompok umur 15-19 tahun dan 45-49 tahun merupakan kelompok umur dengan persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH terakhirnya dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang paling rendah, yakni masing-masing sebesar 90,81 persen dan 90,95 persen. Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat kehamilan di usia dini ataupun di usia tua merupakan kehamilan yang berisiko tinggi. Apabila umur ibu pada saat hamil relatif muda (<20 tahun) akan berisiko terkena anemia (Wijayanto, 2012) dalam Sjahriani & Faridah (2019). Menurut Prawirohardjo (2014) dalam Sjahriani & Faridah (2019), risiko mengalami anemia dan keguguran juga meningkat dengan bertambahnya usia, terutama setelah usia 30 tahun, makin lanjut usia wanita, maka risiko terjadi abortus semakin meningkat disebabkan menurunnya kualitas sel telur atau ovum dan meningkatnya kejadian kelainan kromosom.

Ibu yang tidak/belum pernah sekolah atau tidak tamat SD merupakan kelompok dengan persentase kelahiran ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH terakhirnya dilahirkan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang paling rendah (Tabel 3.41). Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu, semakin tinggi pula persentasenya. Hal ini sesuai dengan penelitian Masita & Puspita (2014) yang menemukan bahwa ibu yang berpendidikan rendah cenderung empat kali memilih dukun sebagai penolong persalinan dibanding tenaga kesehatan.

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.9**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

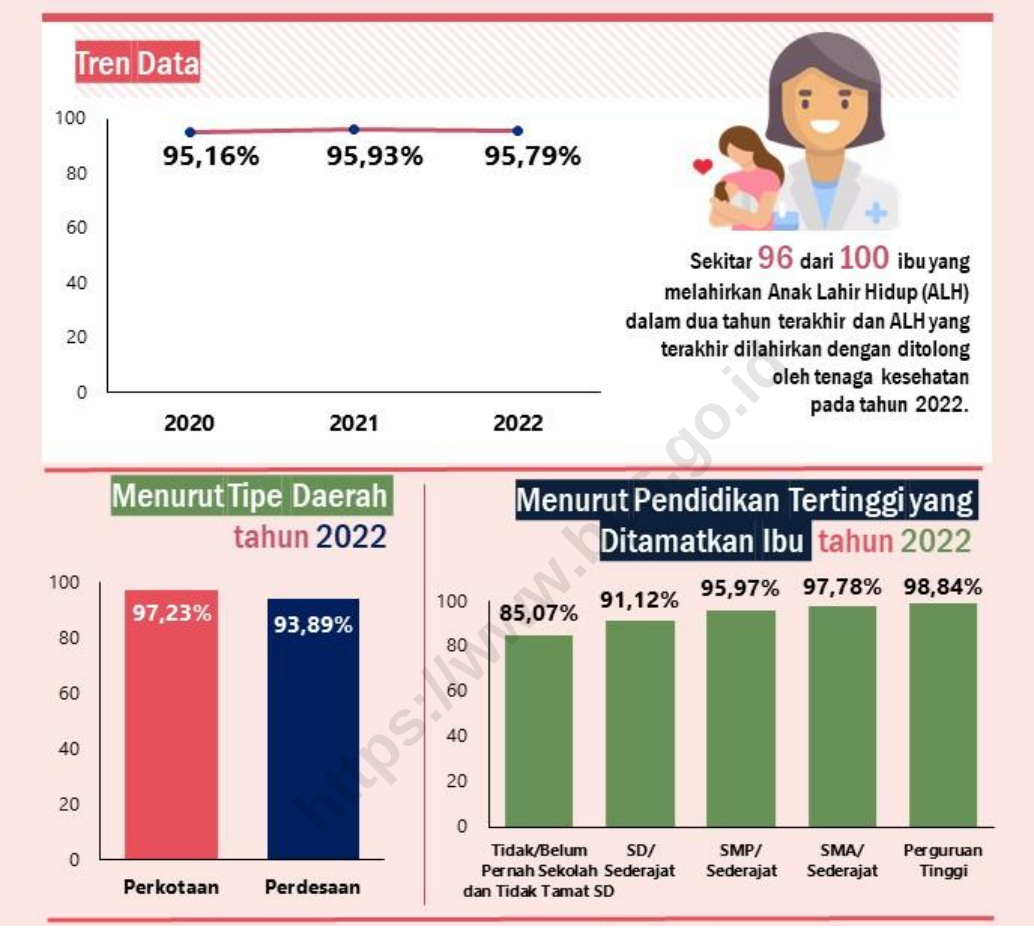


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Lebih dari separuh ibu yang melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir dan anak lahir hidup terakhirkan ditolong oleh **bidan**

Lebih dari separuh ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH terakhirnya ditolong oleh bidan (Tabel 3.41). Tenaga kesehatan yang paling banyak menolong ibu melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir selanjutnya adalah dokter kandungan. Namun demikian, masih terdapat 3,65 persen ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH terakhirnya ditolong oleh dukun beranak/paraji (Tabel 3.41). Pada tahun 2022, di Provinsi Maluku terdapat sebesar 22,62 persen ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH terakhirnya ditolong oleh dukun beranak/paraji (Tabel 3.41).

Salah satu faktor lain yang berpengaruh terhadap keselamatan ibu saat melahirkan adalah tempat di mana ibu melahirkan. Kelahiran yang dilakukan di fasilitas kesehatan lebih aman karena bisa dapat segera ditangani apabila terjadi komplikasi pada saat melahirkan. Tren persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, sekitar sembilan dari sepuluh ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan.

Termasuk fasilitas kesehatan adalah RS pemerintah, RS swasta, rumah bersalin/klinik, puskesmas, puskesmas pembantu (pustu), praktik tenaga ksehatan, polindes/poskesdes

**Gambar 3.10**

**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

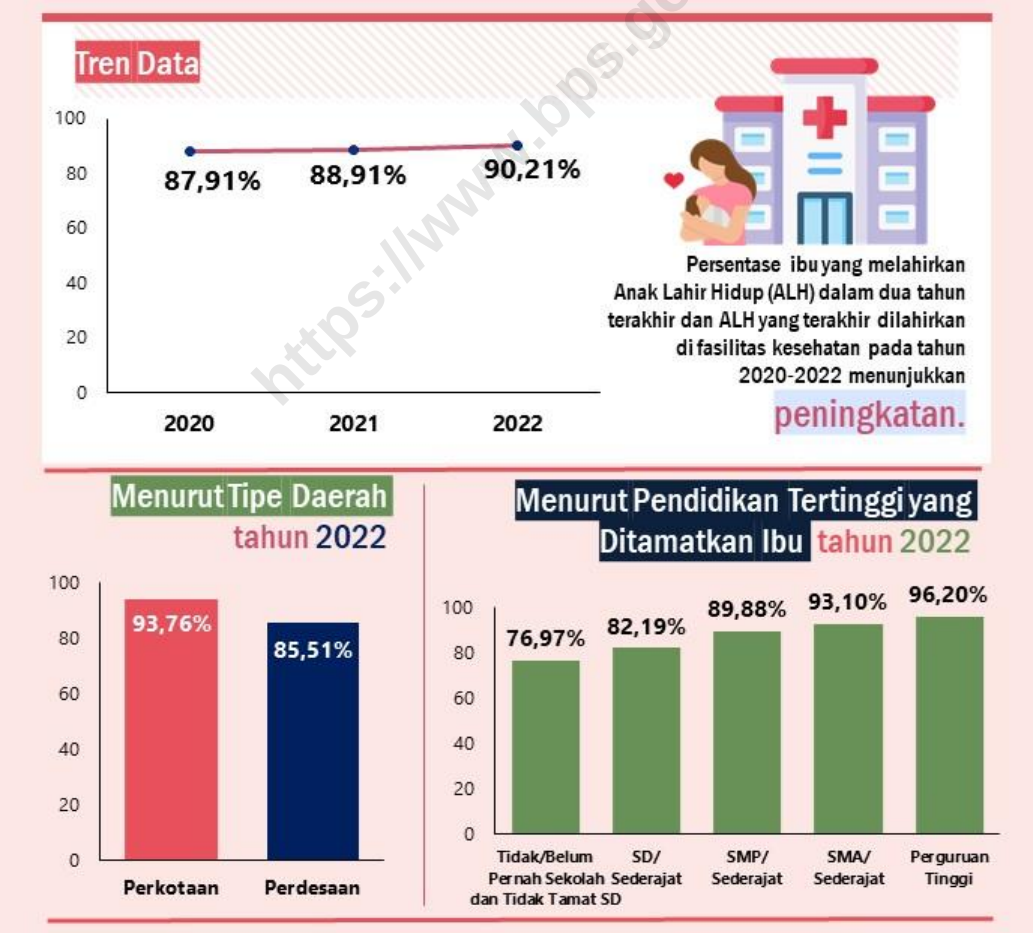


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

Apabila dilihat menurut tipe daerah, masih terdapat gap yang cukup besar antara daerah perkotaan dengan daerah perdesaan. Persentase tersebut lebih tinggi di daerah perkotaan (93,76 persen) dibandingkan di daerah perdesaan (85,51 persen) (Tabel 3.10). Hal ini dapat disebabkan jumlah fasilitas kesehatan yang lebih banyak berada di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Namun demikian, tren persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan di daerah perdesaan terus meningkat (Tabel 3.44).

Persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan bervariasi antarprovinsi di Indonesia. Hampir seluruh ibu di Provinsi DI Yogyakarta (98,59 persen) yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH terakhirnya dilahirkan di fasilitas kesehatan (Tabel 3.43). Sementara itu, kurang dari separuh ibu di Provinsi Maluku (48,65 persen) melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH terakhirnya dilahirkan di fasilitas kesehatan. Tabel 3.45 menunjukkan di Provinsi Maluku lebih dari separuh ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan di rumah.

Persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan semakin tinggi seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu. Sekitar 96 dari 100 ibu yang telah menamatkan perguruan tinggi melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan. Sementara itu, hanya sekitar 77 dari 100 ibu yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD/sederajat melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan. Studi Mezmur H et. al. (2013) menyatakan adanya pengetahuan dan edukasi memiliki pengaruh sangat penting karena wanita yang memiliki pengetahuan tinggi akan cenderung memilih tempat bersalin yang lebih bagus daripada wanita dengan pendidikan yang rendah (Rahmawan, *et al.*, (2017) Sejalan dengan tingkat pendidikan, apabila dilihat menurut status ekonomi, persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan di fasilitas kesehatan semakin tinggi seiring dengan tingkatan status ekonomi yang lebih tinggi (Tabel 3.44).

Rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta merupakan jenis fasilitas kesehatan yang paling banyak digunakan ibu untuk melahirkan, yaitu sebesar 35,41 persen. Tabel 3.46 menunjukkan jika terdapat perbedaan pemanfaatan fasilitas kesehatan yang paling banyak digunakan oleh ibu untuk melahirkan menurut tipe daerah. Sebagian besar ibu di daerah perdesaan yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir melahirkan di RS Pemerintah/RS Swasta dan puskesmas dengan persentase masing-masing sebesar 26,73 persen dan 24,70 persen. Masih terdapat 13,82 persen ibu di daerah perdesaan yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir di rumah (Tabel 3.46). Sementara itu, di daerah perkotaan, sebagian besar ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir melahirkan

https://www.bps.go.id

di rumah sakit pemerintah/rumah sakit swasta dan rumah bersalin/klinik dengan persentase masing-masing sebesar 41,98 persen dan 24,50 persen (Tabel 3.46).

Puskesmas merupakan pilihan tempat bersalin yang paling banyak digunakan oleh ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir yang berada dalam status ekonomi paling rendah. Pada kuintil 1, sekitar satu dari empat ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhirnya dilahirkan di puskesmas (Tabel 3.46).

## 3.5 Penggunaan Alat Kontrasepsi Cenderung Tetap

Gambar 3.11 menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sekitar 55 dari 100 Pasangan Usia Subur (PUS) umur 15-49 tahun sedang menggunakan alat Keluarga Berencana (KB) atau cara tradisional. Walaupun tidak menunjukkan peningkatan yang tinggi, namun indikator ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dari tahun sebelumnya. Persentase PUS umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat KB atau cara tradisional di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan di daerah perkotaan dengan persentase masing-masing sebesar 59,44 persen dan 52,14 persen.

Persentase penggunaan alat KB atau cara tradisional paling besar berada pada kelompok umur 35-39 tahun dengan persentase sebesar 60,82 persen (Gambar 3.49). Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, PUS dengan pendidikan SD/Sederajat merupakan kelompok dengan persentase penggunaan alat KB atau cara tradisional yang paling tinggi dibanding dengan tingkat pendidikan lainnya.

Hal yang patut menjadi perhatian adalah persentase PUS umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat KB atau cara tradisonal menurun seiring dengan kenaikan status ekonomi. Sekitar 43 dari 100 PUS umur 15-49 tahun dengan status ekonomi paling baik (kuintil 5) sedang menggunakan alat KB atau cara tradisional. Sementara itu, persentase PUS umur 15-49 tahun dengan status ekonomi paling buruk (kuintil 1) yang sedang menggunakan alat KB atau cara tradisional mencapai 62,52 persen.

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.11**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

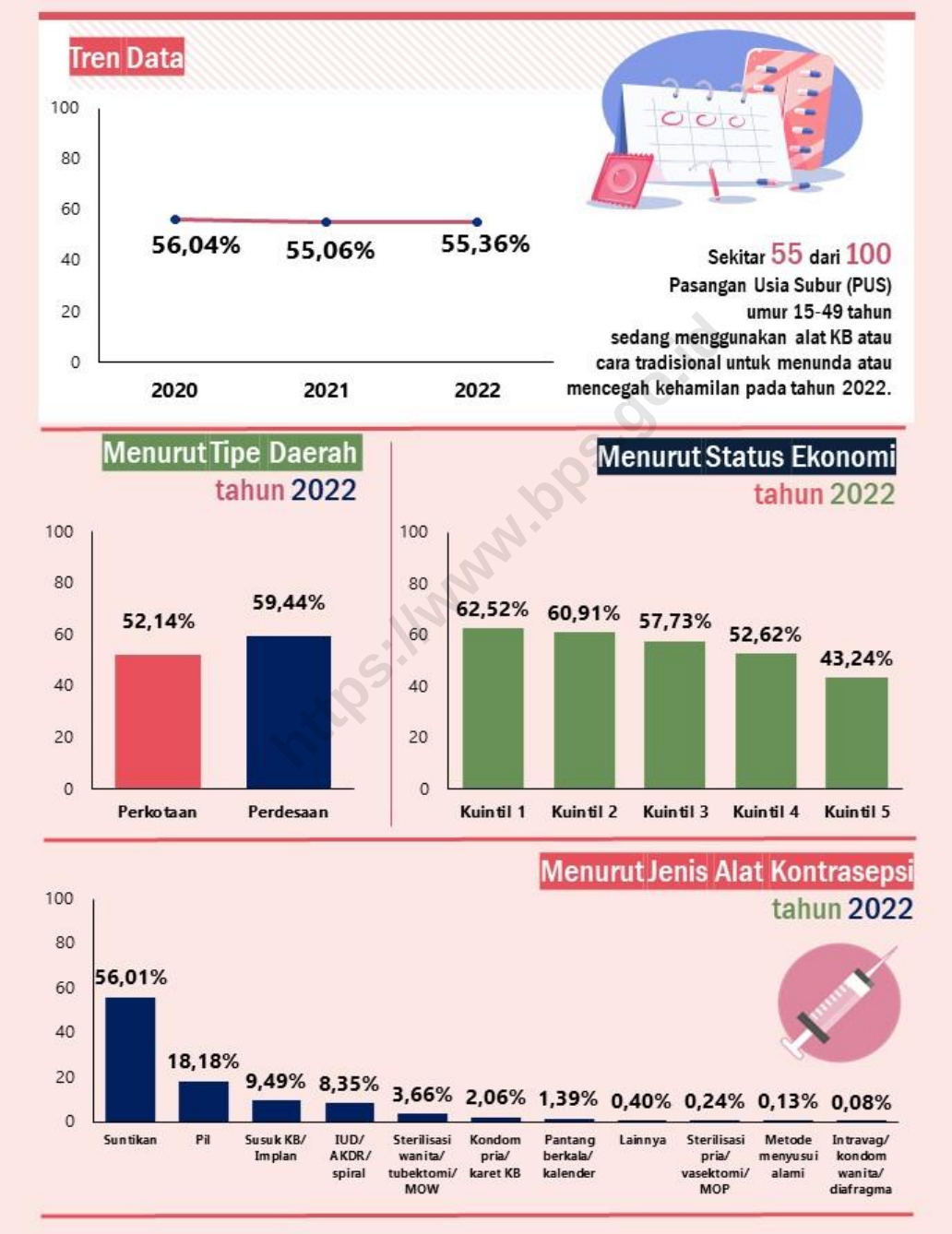


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Jenis alat KB atau cara tradisional yang paling banyak digunakan oleh PUS di Indonesia pada tahun 2022 adalah KB suntik. Lebih dari separuh PUS di Indonesia menggunakan alat KB suntik untuk menunda atau mencegah kehamilan. Selain KB jenis suntikan, alat kontrasepsi jenis pil juga banyak dipakai untuk menunda atau mencegah kehamilan (Tabel 3.49).

Penggunaan alat KB atau cara tradisional untuk menunda atau mencegah kehamilan bervariasi antarprovinsi di Indonesia. IUD (*Intrauterine Device*)/AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)/spiral merupakan jenis alat KB yang paling banyak digunakan oleh PUS di Provinsi DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 28,96 persen, hampir sama dengan jenis KB suntik (28,55 persen). Selain Provinsi DI Yogyakarta, penggunaan alat KB IUD/AKDR/spiral juga banyak ditemukan di Provinsi Bali. Sekitar satu dari empat PUS umur 15-39 tahun di Provinsi Bali sedang menggunakan IUD/AKDR/Spiral untuk menunda atau mencegah kehamilan.

Sterilisasi perempuan, sterilisasi pria, IUD/AKDR/Spiral, suntik KB, susuk KB/implan, pil, kondom pria/karet KB, dan intravag/kondom wanita/ diafragma termasuk alat/cara **KB modern**.

Sterilisasi wanita, sterilisasi pria, IUD/AKDR/spiral, suntik KB, susuk KB/implan, pil, kondom pria/karet KB, dan intravag/kondom wanita/ diafragma termasuk alat/cara KB modern. Lebih dari separuh PUS umur 15-49 tahun di Indonesia sedang menggunakan alat KB modern untuk menunda atau mencegah kehamilan pada tahun 2022. Namun demikian, persentase ini sangat bervariasi antarprovinsi di Indonesia. Provinsi Papua merupakan provinsi dengan persentase terendah, yakni sebesar 15,73 persen. Masih banyak PUS umur 15-49 tahun di Provinsi Papua yang menggunakan alat KB lainnya sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.49. Sementara itu, provinsi dengan persentase PUS umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan alat KB modern untuk menunda atau mencegah kehamilan tertinggi adalah Provinsi Kalimantan Selatan dengan persentase sebesar 67,26 persen.

Menurut tipe daerah, persentase penggunaan alat KB modern pada PUS umur 15-49 tahun lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Sejalan dengan penggunaan KB secara umum, persentase penggunaan alat KB modern pada PUS umur 15-49 tahun menurun seiring dengan peningkatan status ekonomi.

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.12**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB Modern untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

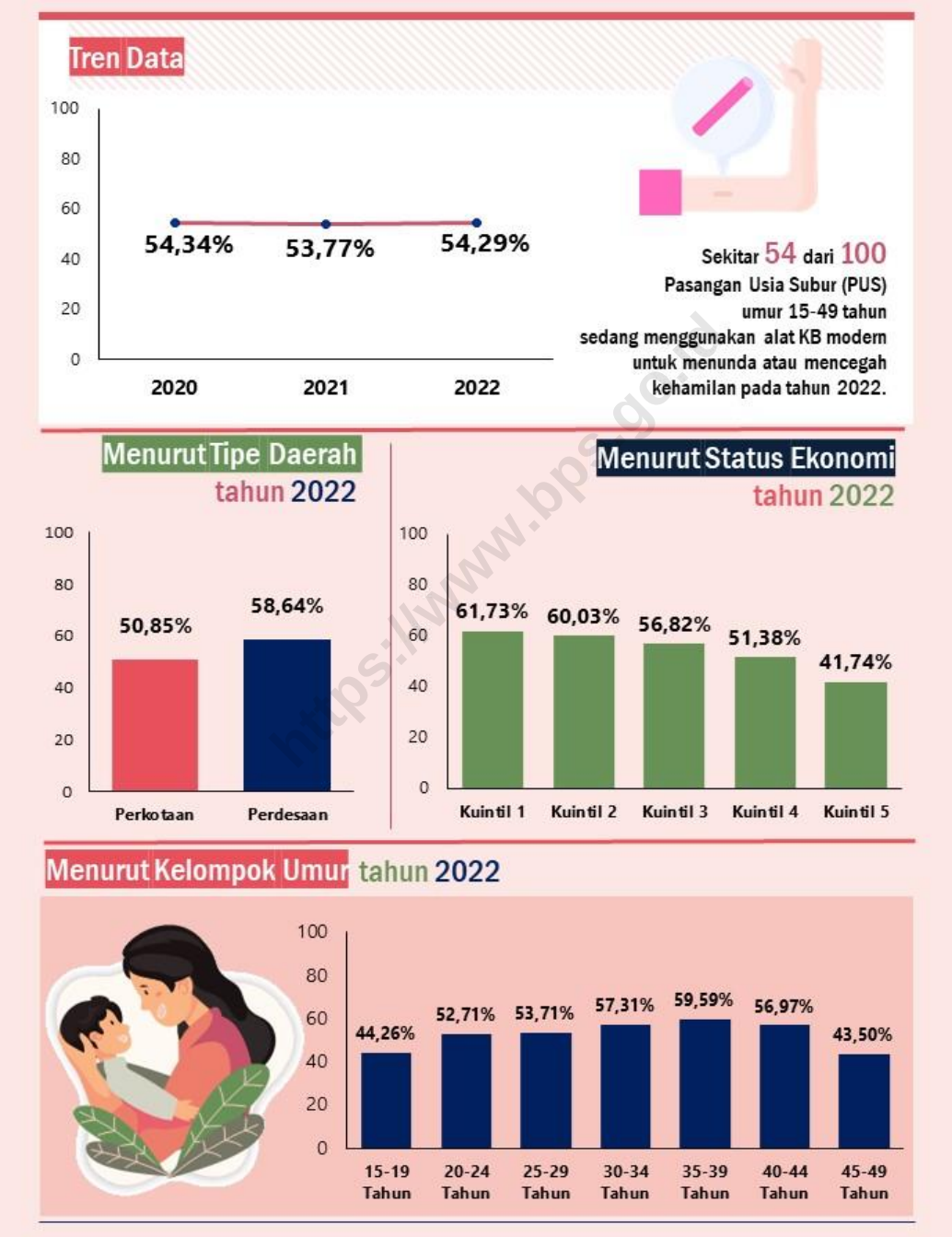


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.13**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

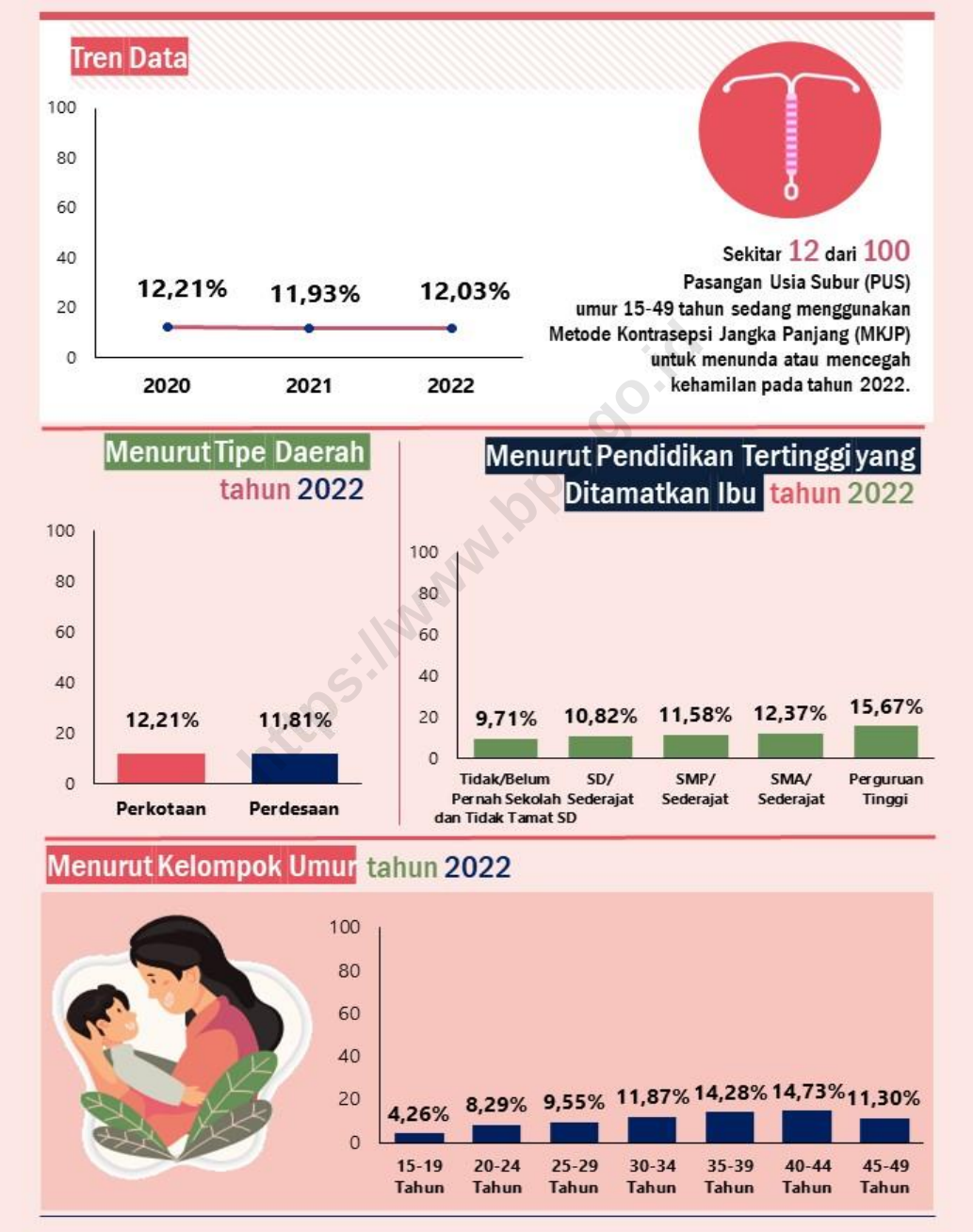


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Sterilisasi perempuan, sterilisasi pria, IUD/AKDR/Spiral, suntik KB, dan susuk KB/implan termasuk alat/cara **Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)**.

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dinilai paling efektif untuk menunda atau mencegah kehamilan. Sekitar 12 dari 100 PUS umur 15-49 tahun di Indonesia sedang menggunakan MKJP untuk menunda atau mencegah kehamilan pada tahun 2022 (Gambar 3.13).

Provinsi DI Yogyakarta merupakan provinsi dengan persentase PUS umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan MKJP untuk menunda atau mencegah kehamilan tertinggi, yakni mencapai 22,98 persen. Provinsi dengan persentase PUS umur 15-49 tahun yang sedang menggunakan MKJP untuk menunda atau mencegah kehamilan terendah adalah Provinsi Papua (2,91 persen). Penggunaan MKJP pada PUS umur 15-49 tahun lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan, dengan persentase masing-masing sebesar 12,21 persen dan 11,81 persen. Apabila dilihat menurut kelompok umur, MKJP paling banyak digunakan oleh PUS pada kelompok umur 35-39 tahun dan 40-44 tahun. Persentase penggunaan MKJP meningkat seiring dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Gambar 3.13).

## 3.6 Bayi Berat Badan Lahir Rendah Merupakan Faktor Risiko *Stunting*

**Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** adalah bayi yang dilahirkan dengan berat badan kurang dari 2,50 kg tanpa memandang masa kehamilan pada saat dilahirkan.

Sekitar 13 dari 100 ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada tahun 2022 (Gambar 3.14). Dalam tiga tahun terakhir, tren persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dilahirkan dengan BBLR cenderung meningkat. Hal ini perlu menjadi perhatian, mengingat bayi yang lahir dengan BBLR lebih berisiko mengalami *stunting*. Sebagaimana temuan Rahayu *et al.* (2015) dalam penelitiannya di puskesmas Sungai Karias, Hulu Sungai Utara, BBLR merupakan faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan kejadian *stunting*. Anak dengan BBLR memiliki risiko 5,87 kali untuk mengalami *stunting*.

*Stunting* adalah kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah lima tahun sebagai akibat dari kekurangan gizi kronis. Hal tersebut mengakibatkan anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi pada anak yang mengalami *stunting* terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga setelah lahir atau biasa disebut 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Anak yang mengalami *stunting* hingga berusia lima tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga berlanjut hingga dewasa dan dapat meningkatkan risiko keturunan dengan BBLR (Apriluana, 2018).

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.14**
**Persentase Ibu yang Melahirkan ALH dalam dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Karakteristik, 2020-2022**

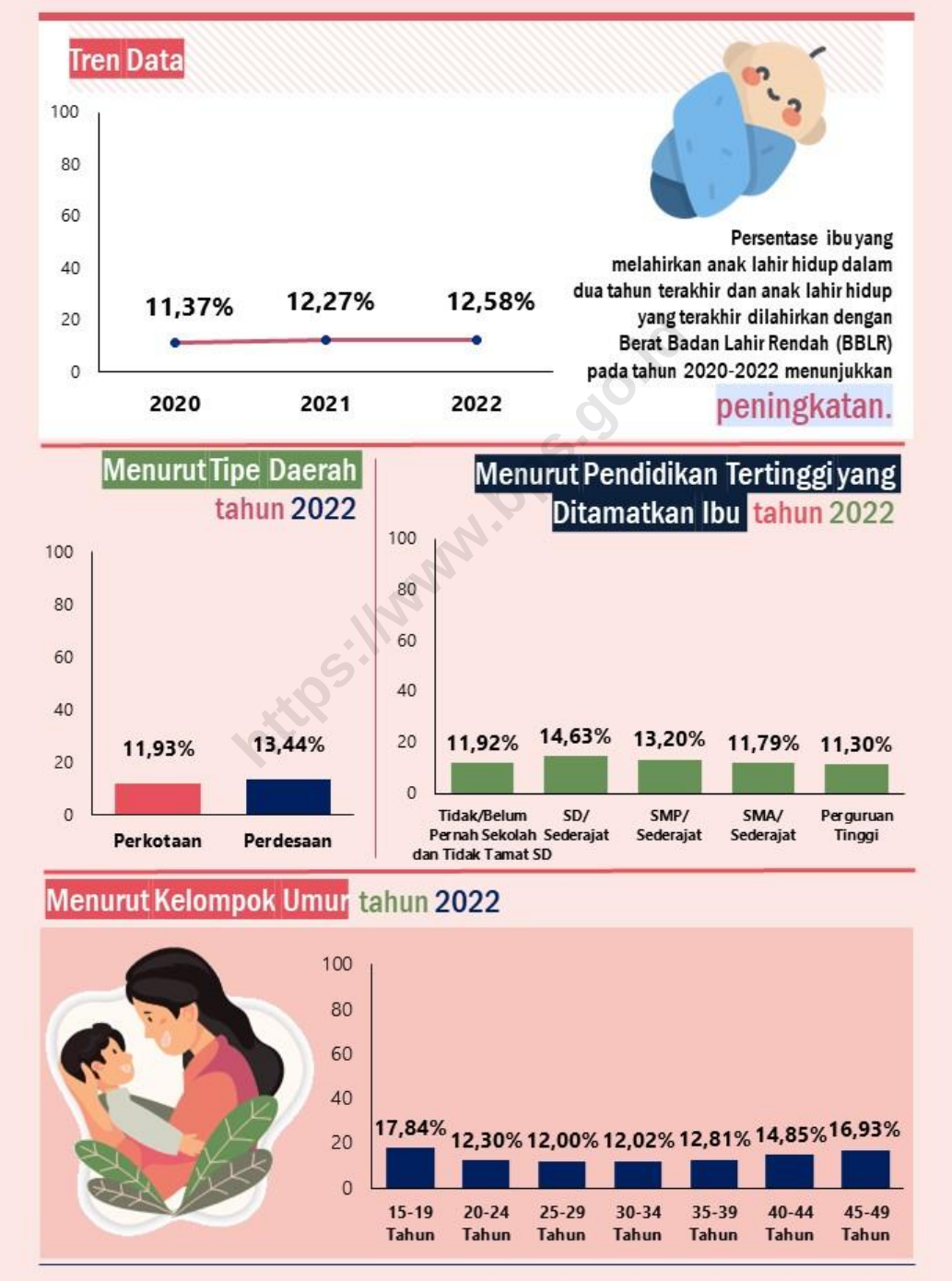


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dilahirkan dengan kondisi BBLR lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Menurut kelompok umur ibu, ibu dengan persentase anak yang dilahirkannya mengalami BBLR paling tinggi berada pada kelompok 15-19 tahun dan 45-49 tahun dengan persentase masing-masing sebesar 17,84 persen dan 16,93 persen. Penelitian Kusparlina (2016) di puskesmas Tawangrejo Kota Madiun menemukan hasil yang serupa, yaitu ibu hamil dan melahirkan pada umur yang tidak aman (kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun) serta mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) cenderung melahirkan bayi dengan BBLR. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu, ibu berpendidikan tamat SD/sederajat merupakan kelompok ibu dengan persentase BBLR tertinggi dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan lainnya.

## 3.7 Praktik Inisiasi Menyusu Dini Semakin Banyak Dilakukan oleh Ibu Setelah Melahirkan

**Inisiasi Menyusu Dini (IMD)** adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri dapat menyusu segera dalam satu jam pertama setelah lahir.

Strategi Global untuk pemberian makan bayi dan anak *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan bayi untuk disusui dalam waktu satu jam pertama setelah lahir (WHO dalam UNICEF, 2021). Inisiasi Menyusu Dini (IMD) mempunyai banyak manfaat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang untuk ibu maupun bayi. Menempatkan bayi baru lahir ke payudara ibu memungkinkan kontak kulit ke kulit dari ibu dan bayi secara langsung sehingga dapat membantu mengatur suhu tubuh bayi baru lahir dan memungkinkan bayi terpapar bakteri baik dari kulit ibu (Moore *et al.* (2016) dalam WHO & UNICEF, 2021). Penelitian tersebut juga menemukan ibu yang melakukan kontak kulit ke kulit dengan bayi yang baru lahir mempunyai kecenderungan untuk menyusui satu sampai empat bulan setelah lahir dibandingkan ibu yang hanya melakukan kontak biasa.

Sekitar 66 dari 100 ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan dilakukan IMD kurang dari satu jam setelah dilahirkan. Tren praktik IMD terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Apabila ditinjau menurut tipe daerah, angka ini lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan.

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.15**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Satu Jam setelah Dilahirkan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

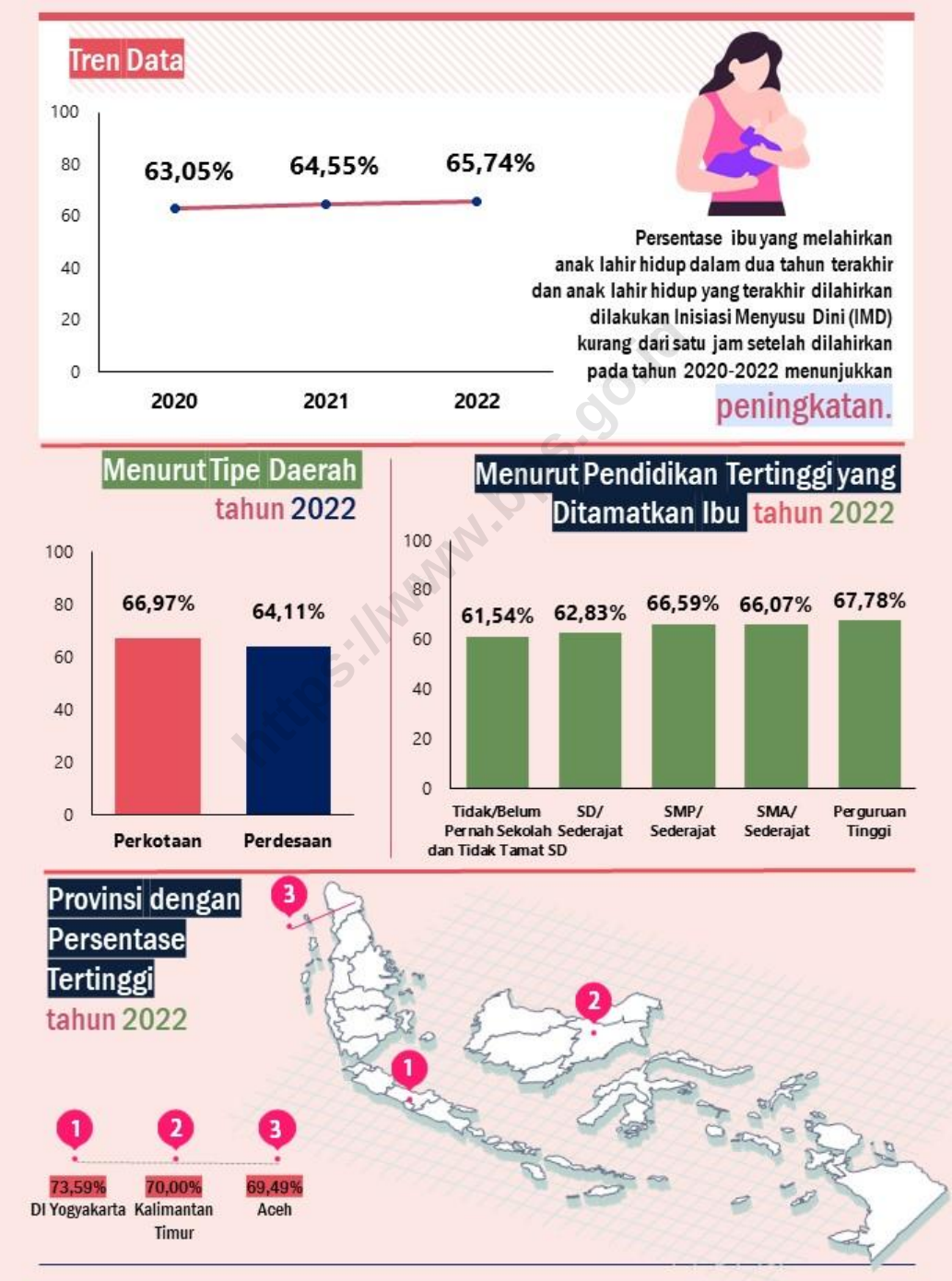


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Penelitian di Nepal menunjukkan bahwa Ibu dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki kecenderungan untuk melakukan IMD dalam satu jam pertama setelah lahir (Adhikari *et al.*, 2011). Penelitian tersebut juga menemukan faktor yang berhubungan dengan praktik IMD adalah tempat melahirkan, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, ukuran bayi saat lahir, dan wilayah berkembang. Hasil Susenas Maret 2022 menunjukkan hasil yang serupa, apabila dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu, ibu berpendidikan perguruan tinggi merupakan kelompok ibu dengan persentase ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan dengan dilakukan IMD kurang dari satu jam setelah dilahirkan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan SMA/sederajat ke bawah (Gambar 3.15).

Provinsi DI Yogyakarta merupakan provinsi dengan persentase tertinggi ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir dan ALH yang terakhir dilahirkan dilakukan IMD kurang dari satu jam setelah dilahirkan, dengan persentase sebesar 73,59 persen. Sementara itu, di Provinsi Maluku kurang dari separuh ibu yang melahirkan ALH dalam dua tahun terakhir, ALH yang terakhir dilahirkan dilakukan IMD kurang dari satu jam setelah dilahirkan.

## 3.8 Perilaku Merokok dan Kesehatan Ibu

Merokok merupakan salah satu permasalahan bagi kesehatan masyarakat, karena sering diasosiasikan dengan berbagai penyakit kronis seperti kanker paru, penyakit j antung, stroke, dll., bahkan menyebabkan kematian. Meski bahaya merokok diketahui oleh khalayak umum, masih banyak penduduk yang merokok setiap hari. Hasil Susenas Maret 2021 menunjukkan sekitar satu dari lima penduduk di Indonesia merokok setiap hari (BPS, 2021). Secara nasional, rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap penduduk yang merokok per minggu mencapai sekitar 80 batang (BPS, 2021).

Merokok didefinisikan sebagai aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Termasuk merokok menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan ataupun mengisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung. Merokok tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki, tetapi juga perempuan. Data BPS (2021) menunjukkan jika persentase penduduk berumur lima tahun ke atas yang merokok jauh lebih tinggi pada laki-laki dibandingkan perempuan. Hasil Susenas Maret 2022 menunjukkan di Indonesia persentase ibu yang merokok selama sebulan terakhir mencapai 0,81 persen. Menurut tipe daerah, persentase ini sedikit lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan dengan persentase masing-masing sebesar 0,84 persen dan 0,79 persen.

https://www.bps.go.id

Perilaku merokok pada ibu ini menujukkan pola seiring dengan semakin tingginya tingkat pendidikan yang ditamatkan ibu, persentase ibu yang merokok dalam selama sebulan terakhir terus menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian Sirait, A. M., Pradono, Y., & Toruan, I. L (2002) yang menemukan prevalensi perokok perempuan berbanding terbalik dengan tingkat pendidikan yang berarti semakin rendah tingkat pendidikan responden semakin tinggi prevalensi perokok. Ibu yang tidak/belum pernah sekolah atau tidak tamat SD/sederajat memiliki persentase merokok selama sebulan terakhir lebih besar tiga kali lipat apabila dibandingkan dengan ibu berpendidikan perguruan tinggi (Gambar 3.16).

Ibu yang merokok selama sebulan terakhir rata-rata menghisap sekitar sepuluh batang rokok setiap harinya (Tabel 3.61). Colditz *et al.* (1988) menemukan banyaknya batang rokok yang dihisap setaip harinya memiliki hubungan positif dengan risiko stroke, apabila dibandingkan dengan perempuan yang tidak pernah merokok, mereka yang merokok satu sampai sepuluh batang perhari memiliki *age adjusted relative risk* hingga 2,2 kali, bahkan perempayn yang merokok 25 batang atau lebih perhari memiliki *relative risk* hingga 3,70 kali. Lebih jauh, ibu merokok memiliki dampak tidak hanya kepada dirinya sendiri tetapi juga kepada anak perempuannya, seperti yang ditemukan Loureiro, M. L., Sanz-de-Galdeano, A., & Vuri, D. (2010) dimana anak perempuan memiliki kecenderungan untuk merokok mengikuti kebiasaan ibunya.

https://www.bps.go.id

**Gambar 3.16**
**Persentase Ibu Merokok selama Sebulan Terakhir**
**Menurut Karakteristik, 2020-2022**

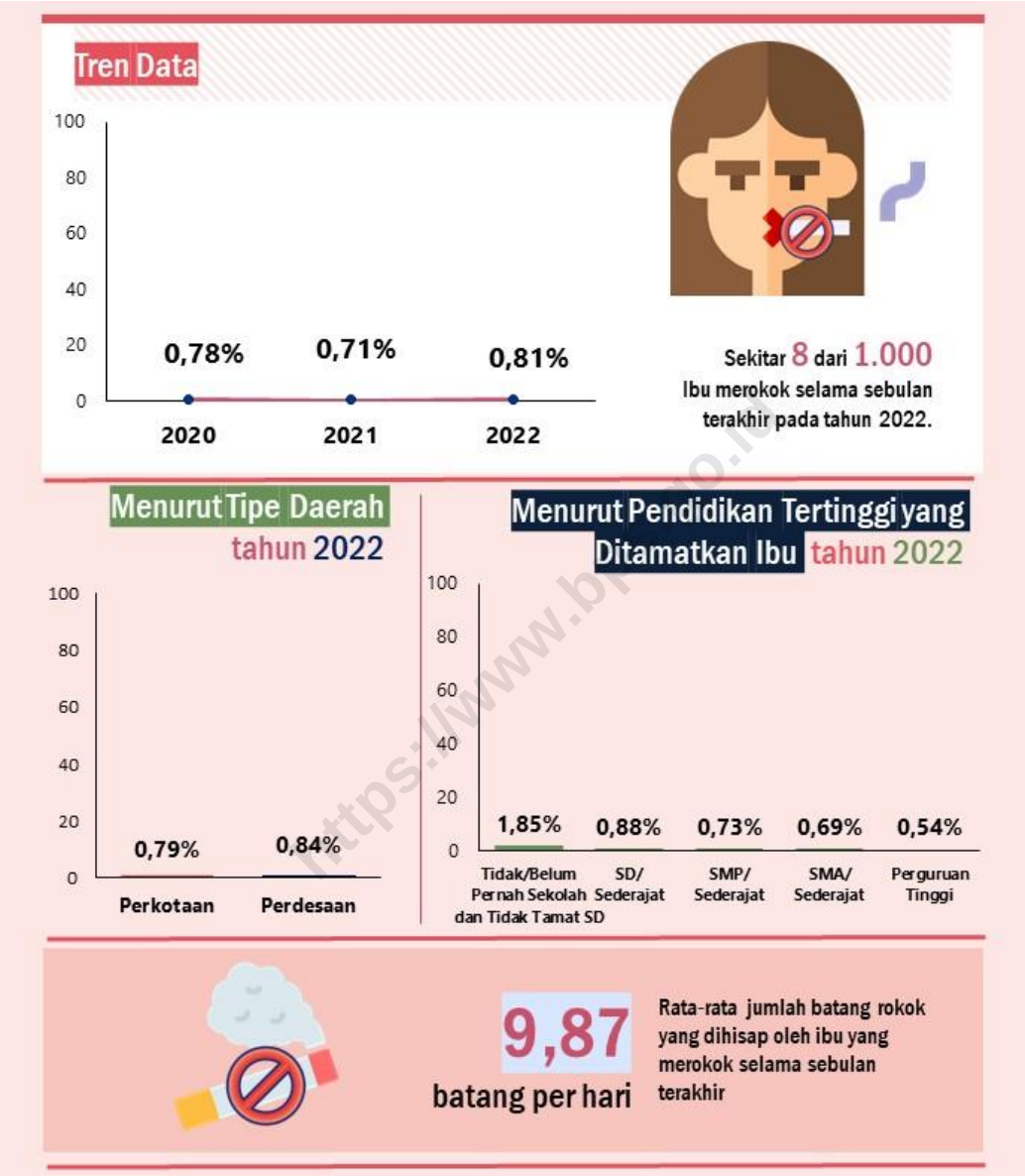


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

**Tabel 3.1**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 24,51 | 23,43 | 34,46 |
| Sumatera Utara | 24,54 | 20,24 | 31,71 |
| Sumatera Barat | 29,85 | 23,07 | 30,53 |
| Riau | 22,63 | 22,57 | 29,15 |
| Jambi | 19,50 | 15,43 | 27,25 |
| Sumatera Selatan | 27,15 | 27,18 | 32,22 |
| Bengkulu | 26,56 | 24,83 | 26,53 |
| Lampung | 29,76 | 27,55 | 34,25 |
| Kep. Bangka Belitung | 27,59 | 25,02 | 36,09 |
| Kep. Riau | 18,49 | 15,60 | 19,37 |
| DKI Jakarta | 30,13 | 24,91 | 16,73 |
| Jawa Barat | 29,42 | 28,97 | 31,73 |
| Jawa Tengah | 32,08 | 28,55 | 35,55 |
| DI Yogyakarta | 34,12 | 29,76 | 36,43 |
| Jawa Timur | 29,24 | 26,88 | 32,25 |
| Banten | 30,75 | 28,05 | 24,87 |
| Bali | 22,88 | 23,81 | 18,06 |
| Nusa Tenggara Barat | 43,29 | 43,77 | 45,15 |
| Nusa Tenggara Timur | 33,09 | 30,41 | 31,32 |
| Kalimantan Barat | 24,78 | 20,37 | 26,83 |
| Kalimantan Tengah | 25,50 | 21,89 | 24,98 |
| Kalimantan Selatan | 32,25 | 30,94 | 32,63 |
| Kalimantan Timur | 20,55 | 21,32 | 27,41 |
| Kalimantan Utara | 26,01 | 25,45 | 35,83 |
| Sulawesi Utara | 21,32 | 19,80 | 22,95 |
| Sulawesi Tengah | 24,63 | 25,49 | 23,11 |
| Sulawesi Selatan | 28,04 | 29,01 | 35,09 |
| Sulawesi Tenggara | 28,43 | 25,89 | 32,72 |
| Gorontalo | 30,72 | 30,62 | 36,54 |
| Sulawesi Barat | 26,69 | 28,23 | 31,87 |
| Maluku | 16,58 | 16,96 | 15,89 |
| Maluku Utara | 15,25 | 15,55 | 16,89 |
| Papua Barat | 20,32 | 20,74 | 20,63 |
| Papua | 13,71 | 12,29 | 10,58 |
| **Indonesia** | **28,50** | **26,54** | **30,73** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.2**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 28,39 | 29,17 | 27,92 |
| Perdesaan | 28,64 | 23,23 | 34,32 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 26,20 | 25,35 | 27,79 |
| 20-24 tahun | 25,02 | 24,95 | 28,99 |
| 25-29 tahun | 24,24 | 25,43 | 28,17 |
| 30-34 tahun | 26,18 | 25,76 | 28,69 |
| 35-39 tahun | 27,91 | 24,72 | 30,02 |
| 40-44 tahun | 31,12 | 27,18 | 32,31 |
| 45-49 tahun | 35,35 | 30,74 | 35,31 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 32,99 | 31,79 | 33,74 |
| SD/Sederajat | 31,61 | 28,34 | 34,12 |
| SMP/Sederajat | 28,15 | 26,49 | 32,11 |
| SMA/Sederajat | 26,58 | 24,80 | 28,35 |
| Perguruan Tinggi | 23,95 | 23,88 | 25,54 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 26,02 | 23,25 | 30,42 |
| Kuintil 2 | 28,32 | 25,24 | 31,98 |
| Kuintil 3 | 28,52 | 26,89 | 31,78 |
| Kuintil 4 | 30,42 | 28,23 | 30,87 |
| Kuintil 5 | 29,07 | 28,80 | 28,55 |
| **Indonesia** | **28,50** | **26,54** | **30,73** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.3**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 10,92 | 9,99 | 19,02 |
| Sumatera Utara | 9,83 | 7,61 | 12,73 |
| Sumatera Barat | 12,18 | 10,52 | 14,19 |
| Riau | 8,76 | 6,34 | 11,93 |
| Jambi | 7,74 | 5,55 | 11,68 |
| Sumatera Selatan | 9,97 | 10,91 | 10,23 |
| Bengkulu | 10,46 | 8,87 | 12,44 |
| Lampung | 11,83 | 7,66 | 15,03 |
| Kep. Bangka Belitung | 9,26 | 5,34 | 12,73 |
| Kep. Riau | 7,18 | 5,06 | 7,19 |
| DKI Jakarta | 10,66 | 5,80 | 3,41 |
| Jawa Barat | 12,18 | 7,39 | 14,11 |
| Jawa Tengah | 13,08 | 15,20 | 13,35 |
| DI Yogyakarta | 11,92 | 6,53 | 14,37 |
| Jawa Timur | 10,85 | 13,18 | 12,99 |
| Banten | 13,69 | 16,86 | 11,26 |
| Bali | 11,00 | 6,71 | 7,83 |
| Nusa Tenggara Barat | 18,13 | 19,80 | 23,43 |
| Nusa Tenggara Timur | 16,39 | 14,09 | 14,75 |
| Kalimantan Barat | 10,15 | 7,18 | 11,63 |
| Kalimantan Tengah | 9,32 | 9,96 | 8,92 |
| Kalimantan Selatan | 10,16 | 8,95 | 9,10 |
| Kalimantan Timur | 7,14 | 11,69 | 10,99 |
| Kalimantan Utara | 11,07 | 14,99 | 15,96 |
| Sulawesi Utara | 9,37 | 10,93 | 10,74 |
| Sulawesi Tengah | 11,56 | 13,67 | 13,17 |
| Sulawesi Selatan | 10,72 | 14,61 | 12,69 |
| Sulawesi Tenggara | 12,71 | 8,43 | 16,36 |
| Gorontalo | 14,39 | 16,02 | 17,24 |
| Sulawesi Barat | 13,87 | 12,88 | 14,45 |
| Maluku | 7,09 | 7,86 | 6,85 |
| Maluku Utara | 9,17 | 8,42 | 9,95 |
| Papua Barat | 7,86 | 5,76 | 9,01 |
| Papua | 6,47 | 6,42 | 4,43 |
| **Indonesia** | **11,46** | **10,72** | **12,72** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.4**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 10,68 | 11,60 | 10,92 |
| Perdesaan | 12,40 | 9,62 | 15,02 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 11,27 | 10,16 | 11,93 |
| 20-24 tahun | 10,09 | 10,06 | 11,54 |
| 25-29 tahun | 9,47 | 9,74 | 11,76 |
| 30-34 tahun | 10,74 | 10,16 | 11,94 |
| 35-39 tahun | 10,81 | 9,79 | 12,28 |
| 40-44 tahun | 12,53 | 11,01 | 13,28 |
| 45-49 tahun | 14,65 | 13,40 | 14,87 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 14,68 | 14,41 | 15,29 |
| SD/Sederajat | 13,61 | 11,55 | 14,56 |
| SMP/Sederajat | 11,13 | 10,52 | 13,40 |
| SMA/Sederajat | 9,95 | 9,60 | 11,13 |
| Perguruan Tinggi | 8,92 | 9,87 | 10,22 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 10,83 | 9,43 | 12,08 |
| Kuintil 2 | 11,52 | 10,15 | 13,37 |
| Kuintil 3 | 11,70 | 10,64 | 13,30 |
| Kuintil 4 | 12,46 | 11,43 | 13,06 |
| Kuintil 5 | 10,73 | 11,84 | 11,74 |
| **Indonesia** | **11,46** | **10,72** | **12,72** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.5**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 69,54 | 75,59 | 76,85 |
| Sumatera Utara | 79,30 | 83,06 | 82,61 |
| Sumatera Barat | 58,99 | 69,41 | 73,82 |
| Riau | 74,33 | 86,94 | 87,48 |
| Jambi | 81,18 | 83,29 | 83,52 |
| Sumatera Selatan | 81,83 | 87,51 | 88,16 |
| Bengkulu | 74,77 | 83,77 | 83,01 |
| Lampung | 76,54 | 85,29 | 86,14 |
| Kep. Bangka Belitung | 73,17 | 84,01 | 83,99 |
| Kep. Riau | 69,33 | 80,55 | 77,18 |
| DKI Jakarta | 77,03 | 87,60 | 88,52 |
| Jawa Barat | 79,25 | 89,37 | 88,06 |
| Jawa Tengah | 73,59 | 84,97 | 84,78 |
| DI Yogyakarta | 65,37 | 83,12 | 85,05 |
| Jawa Timur | 76,23 | 85,74 | 86,55 |
| Banten | 82,08 | 89,03 | 89,51 |
| Bali | 61,66 | 81,80 | 78,71 |
| Nusa Tenggara Barat | 79,67 | 83,94 | 86,54 |
| Nusa Tenggara Timur | 60,81 | 75,39 | 84,16 |
| Kalimantan Barat | 79,41 | 83,84 | 87,43 |
| Kalimantan Tengah | 81,75 | 89,10 | 93,16 |
| Kalimantan Selatan | 87,41 | 92,58 | 92,97 |
| Kalimantan Timur | 70,63 | 82,89 | 86,61 |
| Kalimantan Utara | 65,84 | 83,79 | 84,53 |
| Sulawesi Utara | 66,50 | 83,91 | 84,47 |
| Sulawesi Tengah | 80,39 | 86,30 | 92,07 |
| Sulawesi Selatan | 72,52 | 84,98 | 85,15 |
| Sulawesi Tenggara | 78,84 | 86,53 | 87,32 |
| Gorontalo | 77,54 | 82,91 | 83,90 |
| Sulawesi Barat | 64,61 | 80,37 | 84,27 |
| Maluku | 66,65 | 73,69 | 81,49 |
| Maluku Utara | 70,48 | 78,17 | 78,00 |
| Papua Barat | 61,64 | 84,34 | 82,23 |
| Papua | 67,45 | 58,19 | 79,03 |
| **Indonesia** | **75,98** | **85,51** | **85,95** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.6**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengobati Sendiri Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 75,41 | 87,07 | 86,06 |
| Perdesaan | 76,65 | 83,04 | 85,82 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 71,60 | 83,38 | 88,54 |
| 20-24 tahun | 76,54 | 86,60 | 85,96 |
| 25-29 tahun | 74,51 | 87,43 | 84,97 |
| 30-34 tahun | 75,48 | 86,16 | 85,97 |
| 35-39 tahun | 76,35 | 85,51 | 86,79 |
| 40-44 tahun | 76,76 | 84,95 | 86,56 |
| 45-49 tahun | 76,36 | 83,57 | 85,12 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 78,70 | 86,05 | 86,56 |
| SD/Sederajat | 77,99 | 85,45 | 87,38 |
| SMP/Sederajat | 76,57 | 85,80 | 85,77 |
| SMA/Sederajat | 74,25 | 85,36 | 85,31 |
| Perguruan Tinggi | 70,85 | 84,98 | 83,82 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 76,75 | 85,60 | 87,26 |
| Kuintil 2 | 78,47 | 85,56 | 86,89 |
| Kuintil 3 | 76,78 | 86,30 | 85,76 |
| Kuintil 4 | 75,36 | 86,09 | 85,11 |
| Kuintil 5 | 72,71 | 84,06 | 84,68 |
| **Indonesia** | **75,98** | **85,51** | **85,95** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.7**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 59,98 | 51,33 | 53,97 |
| Sumatera Utara | 40,25 | 36,77 | 40,06 |
| Sumatera Barat | 57,46 | 54,57 | 60,30 |
| Riau | 37,15 | 24,75 | 42,06 |
| Jambi | 34,12 | 29,50 | 34,09 |
| Sumatera Selatan | 37,13 | 42,82 | 41,90 |
| Bengkulu | 40,06 | 28,34 | 43,54 |
| Lampung | 38,65 | 27,61 | 39,88 |
| Kep. Bangka Belitung | 45,53 | 24,99 | 44,84 |
| Kep. Riau | 38,09 | 28,91 | 37,25 |
| DKI Jakarta | 45,13 | 23,63 | 45,20 |
| Jawa Barat | 44,35 | 24,04 | 41,92 |
| Jawa Tengah | 43,70 | 52,34 | 41,04 |
| DI Yogyakarta | 47,35 | 24,21 | 36,10 |
| Jawa Timur | 40,35 | 48,54 | 39,38 |
| Banten | 38,19 | 53,64 | 40,73 |
| Bali | 57,54 | 30,09 | 55,06 |
| Nusa Tenggara Barat | 40,34 | 42,63 | 45,27 |
| Nusa Tenggara Timur | 51,39 | 39,45 | 42,08 |
| Kalimantan Barat | 34,09 | 29,51 | 33,19 |
| Kalimantan Tengah | 30,56 | 34,23 | 29,60 |
| Kalimantan Selatan | 29,26 | 16,84 | 31,23 |
| Kalimantan Timur | 40,92 | 54,57 | 42,30 |
| Kalimantan Utara | 40,86 | 52,18 | 40,78 |
| Sulawesi Utara | 42,17 | 52,02 | 45,77 |
| Sulawesi Tengah | 30,90 | 34,78 | 30,70 |
| Sulawesi Selatan | 39,32 | 49,01 | 38,55 |
| Sulawesi Tenggara | 30,01 | 21,16 | 35,13 |
| Gorontalo | 42,97 | 45,88 | 46,04 |
| Sulawesi Barat | 41,53 | 29,25 | 35,39 |
| Maluku | 38,47 | 31,50 | 37,27 |
| Maluku Utara | 42,59 | 39,23 | 41,25 |
| Papua Barat | 46,05 | 23,70 | 42,34 |
| Papua | 48,13 | 38,87 | 39,61 |
| **Indonesia** | **42,07** | **38,46** | **41,13** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.8**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 43,14 | 39,89 | 41,84 |
| Perdesaan | 40,81 | 36,20 | 40,39 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 43,87 | 37,40 | 39,56 |
| 20-24 tahun | 41,37 | 39,72 | 38,32 |
| 25-29 tahun | 40,75 | 37,01 | 39,98 |
| 30-34 tahun | 41,28 | 37,11 | 40,68 |
| 35-39 tahun | 40,47 | 36,58 | 40,94 |
| 40-44 tahun | 42,21 | 38,36 | 41,10 |
| 45-49 tahun | 45,11 | 42,19 | 43,67 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 41,67 | 41,47 | 40,57 |
| SD/Sederajat | 41,49 | 37,07 | 39,99 |
| SMP/Sederajat | 41,14 | 37,81 | 41,29 |
| SMA/Sederajat | 42,78 | 38,26 | 41,04 |
| Perguruan Tinggi | 44,36 | 41,45 | 44,46 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 38,34 | 35,63 | 37,40 |
| Kuintil 2 | 40,08 | 36,83 | 37,79 |
| Kuintil 3 | 41,40 | 37,98 | 41,29 |
| Kuintil 4 | 43,58 | 39,71 | 43,30 |
| Kuintil 5 | 46,29 | 41,18 | 46,13 |
| **Indonesia** | **42,07** | **38,46** | **41,13** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.9**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Dokter/ Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 7,35 | 1,42 | 38,55 | 11,23 |
| Sumatera Utara | 3,28 | 3,49 | 55,13 | 10,58 |
| Sumatera Barat | 4,64 | 3,17 | 38,16 | 5,57 |
| Riau | 5,00 | 5,60 | 27,53 | 14,26 |
| Jambi | 3,26 | 1,99 | 38,11 | 8,40 |
| Sumatera Selatan | 2,64 | 2,68 | 36,17 | 8,12 |
| Bengkulu | 4,17 | 1,15 | 49,28 | 6,91 |
| Lampung | 2,49 | 3,60 | 52,79 | 5,87 |
| Kep. Bangka Belitung | 5,11 | 6,51 | 41,75 | 8,88 |
| Kep. Riau | 9,23 | 13,60 | 15,67 | 16,39 |
| DKI Jakarta | 14,31 | 8,08 | 2,61 | 14,71 |
| Jawa Barat | 3,36 | 5,47 | 27,47 | 19,77 |
| Jawa Tengah | 3,47 | 5,58 | 40,35 | 9,36 |
| DI Yogyakarta | 7,07 | 9,98 | 27,37 | 15,91 |
| Jawa Timur | 3,28 | 3,48 | 47,67 | 8,42 |
| Banten | 2,78 | 7,61 | 23,39 | 27,79 |
| Bali | 7,86 | 7,82 | 40,27 | 7,36 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,85 | 1,16 | 45,05 | 10,14 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,13 | 2,81 | 8,62 | 3,56 |
| Kalimantan Barat | 4,16 | 2,53 | 34,82 | 8,19 |
| Kalimantan Tengah | 6,73 | 1,69 | 14,37 | 5,27 |
| Kalimantan Selatan | 7,37 | 2,36 | 23,80 | 3,95 |
| Kalimantan Timur | 5,30 | 4,84 | 13,05 | 11,21 |
| Kalimantan Utara | 10,95 | 0,05 | 13,07 | 6,12 |
| Sulawesi Utara | 6,03 | 4,73 | 31,39 | 5,92 |
| Sulawesi Tengah | 6,44 | 1,88 | 17,36 | 0,31 |
| Sulawesi Selatan | 5,25 | 2,09 | 15,57 | 5,69 |
| Sulawesi Tenggara | 5,89 | 2,14 | 13,10 | 5,52 |
| Gorontalo | 4,68 | 0,60 | 32,30 | 12,66 |
| Sulawesi Barat | 2,75 | 0,46 | 21,89 | 3,16 |
| Maluku | 8,66 | 1,68 | 11,34 | 4,80 |
| Maluku Utara | 11,24 | 1,02 | 12,48 | 4,39 |
| Papua Barat | 12,13 | 2,61 | 8,78 | 4,89 |
| Papua | 11,45 | 1,39 | 7,68 | 7,67 |
| **Indonesia** | **4,17** | **4,37** | **34,68** | **11,70** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.9 (Lanjutan)**

| Provinsi | Puskesmas/Pustu | UKBM*) | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 47,41 | 4,33 | 0,65 | 1,78 |
| Sumatera Utara | 26,90 | 0,93 | 2,30 | 1,23 |
| Sumatera Barat | 44,63 | 4,99 | 1,23 | 0,65 |
| Riau | 47,09 | 1,33 | 1,44 | 0,36 |
| Jambi | 46,06 | 2,54 | 0,63 | 2,29 |
| Sumatera Selatan | 48,91 | 2,29 | 1,04 | 0,47 |
| Bengkulu | 40,78 | 0,30 | 1,10 | 0,60 |
| Lampung | 37,30 | 0,20 | 0,63 | 0,87 |
| Kep. Bangka Belitung | 40,83 | 0,94 | 0,95 | 0,14 |
| Kep. Riau | 41,17 | 3,00 | 0,13 | 0,97 |
| DKI Jakarta | 63,18 | 0,00 | 0,35 | 0,00 |
| Jawa Barat | 44,93 | 0,69 | 1,12 | 1,05 |
| Jawa Tengah | 41,83 | 1,40 | 0,48 | 1,26 |
| DI Yogyakarta | 41,26 | 0,36 | 0,55 | 0,28 |
| Jawa Timur | 35,36 | 3,48 | 0,81 | 0,81 |
| Banten | 42,20 | 1,50 | 0,86 | 0,00 |
| Bali | 38,75 | 0,83 | 0,00 | 0,25 |
| Nusa Tenggara Barat | 36,08 | 6,45 | 0,94 | 3,55 |
| Nusa Tenggara Timur | 76,77 | 8,36 | 0,57 | 0,57 |
| Kalimantan Barat | 45,50 | 6,08 | 0,81 | 0,63 |
| Kalimantan Tengah | 68,80 | 3,12 | 1,28 | 1,53 |
| Kalimantan Selatan | 61,24 | 2,35 | 0,62 | 0,67 |
| Kalimantan Timur | 66,16 | 1,28 | 0,34 | 0,42 |
| Kalimantan Utara | 71,41 | 0,24 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 52,17 | 1,00 | 0,09 | 2,04 |
| Sulawesi Tengah | 71,44 | 1,62 | 0,76 | 0,68 |
| Sulawesi Selatan | 70,81 | 1,52 | 0,22 | 1,05 |
| Sulawesi Tenggara | 70,54 | 3,24 | 0,24 | 0,68 |
| Gorontalo | 48,62 | 1,32 | 0,00 | 0,72 |
| Sulawesi Barat | 71,32 | 1,34 | 0,25 | 0,89 |
| Maluku | 70,37 | 3,44 | 2,56 | 0,18 |
| Maluku Utara | 61,15 | 11,13 | 0,16 | 0,00 |
| Papua Barat | 72,50 | 1,31 | 0,06 | 0,00 |
| Papua | 72,30 | 0,69 | 1,44 | 0,52 |
| **Indonesia** | **44,92** | **2,11** | **0,86** | **0,98** |

Keterangan:
*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan
Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.10**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Pernah Rawat Jalan Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Dokter/ Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 4,93 | 6,18 | 27,70 | 15,97 |
| Perdesaan | 3,34 | 2,42 | 42,20 | 7,10 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 0,83 | 2,82 | 35,97 | 7,99 |
| 20-24 tahun | 2,85 | 3,06 | 43,04 | 8,88 |
| 25-29 tahun | 3,45 | 4,12 | 37,11 | 10,93 |
| 30-34 tahun | 3,63 | 4,04 | 36,64 | 11,42 |
| 35-39 tahun | 3,85 | 4,35 | 31,54 | 13,70 |
| 40-44 tahun | 4,71 | 4,23 | 33,59 | 12,23 |
| 45-49 tahun | 5,42 | 5,44 | 32,52 | 11,25 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 3,95 | 2,12 | 37,81 | 7,44 |
| SD/Sederajat | 3,67 | 3,15 | 36,83 | 9,29 |
| SMP/Sederajat | 3,85 | 3,24 | 36,72 | 11,76 |
| SMA/Sederajat | 4,41 | 5,49 | 33,31 | 12,77 |
| Perguruan Tinggi | 5,58 | 8,44 | 26,47 | 17,55 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 3,35 | 1,96 | 33,61 | 6,51 |
| Kuintil 2 | 2,96 | 2,51 | 38,65 | 7,35 |
| Kuintil 3 | 3,92 | 3,87 | 35,84 | 11,49 |
| Kuintil 4 | 4,56 | 4,05 | 35,01 | 13,09 |
| Kuintil 5 | 5,80 | 8,93 | 30,42 | 18,80 |
| **Indonesia** | **4,17** | **4,37** | **34,68** | **11,70** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.10 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Puskesmas/Pustu | UKBM*) | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 45,98 | 0,85 | 0,57 | 0,80 |
| Perdesaan | 43,77 | 3,47 | 1,16 | 1,18 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 51,40 | 2,56 | 1,35 | 0,90 |
| 20-24 tahun | 43,05 | 2,24 | 0,66 | 0,98 |
| 25-29 tahun | 43,40 | 2,42 | 0,72 | 0,91 |
| 30-34 tahun | 43,88 | 2,34 | 0,71 | 1,05 |
| 35-39 tahun | 46,66 | 1,67 | 0,69 | 0,99 |
| 40-44 tahun | 44,88 | 2,27 | 1,12 | 1,00 |
| 45-49 tahun | 45,60 | 1,91 | 1,01 | 0,97 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 46,55 | 4,12 | 0,57 | 1,00 |
| SD/Sederajat | 46,38 | 2,60 | 1,00 | 1,22 |
| SMP/Sederajat | 43,93 | 1,98 | 0,99 | 1,10 |
| SMA/Sederajat | 44,71 | 1,59 | 0,81 | 0,78 |
| Perguruan Tinggi | 42,94 | 1,22 | 0,52 | 0,67 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 52,33 | 2,87 | 0,55 | 1,21 |
| Kuintil 2 | 48,13 | 2,08 | 0,98 | 0,64 |
| Kuintil 3 | 44,98 | 2,28 | 0,84 | 0,99 |
| Kuintil 4 | 43,35 | 1,89 | 1,22 | 1,24 |
| Kuintil 5 | 37,34 | 1,57 | 0,63 | 0,83 |
| **Indonesia** | **44,92** | **2,11** | **0,86** | **0,98** |

Keterangan:
*UKBM: Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan
Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.11**

**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Alasan Tidak Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | Tidak Punya Biaya Berobat | Tidak Ada Biaya Transportasi | Tidak Ada Sarana Transportasi |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sumatera Utara | 1,16 | 0,16 | 0,00 |
| Sumatera Barat | 0,04 | 0,05 | 0,00 |
| Riau | 0,74 | 0,00 | 0,20 |
| Jambi | 0,85 | 0,24 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 0,81 | 0,09 | 0,00 |
| Bengkulu | 0,45 | 0,00 | 0,00 |
| Lampung | 0,55 | 0,00 | 0,32 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 1,01 | 0,00 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Barat | 0,91 | 0,34 | 0,00 |
| Jawa Tengah | 0,17 | 0,00 | 0,07 |
| DI Yogyakarta | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Timur | 0,29 | 0,00 | 0,00 |
| Banten | 1,11 | 0,14 | 0,00 |
| Bali | 0,48 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,60 | 0,09 | 0,32 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,36 | 0,19 | 0,56 |
| Kalimantan Barat | 0,37 | 0,13 | 0,19 |
| Kalimantan Tengah | 0,07 | 0,00 | 0,11 |
| Kalimantan Selatan | 0,36 | 0,06 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 0,68 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,24 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Tengah | 0,72 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Selatan | 0,12 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 0,16 | 0,00 | 0,00 |
| Gorontalo | 0,83 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,63 | 0,42 | 0,00 |
| Maluku | 0,40 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku Utara | 0,62 | 0,29 | 0,72 |
| Papua Barat | 0,00 | 0,00 | 0,11 |
| Papua | 0,23 | 4,75 | 0,80 |
| **Indonesia** | **0,52** | **0,12** | **0,06** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.11 (Lanjutan)**

| Provinsi | Waktu Tunggu Pelayanan Lama | Mengobati Sendiri | Tidak Ada yang Mendampingi |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (5) | (6) |
| Aceh | 1,16 | 76,67 | 0,16 |
| Sumatera Utara | 0,31 | 73,42 | 0,00 |
| Sumatera Barat | 0,27 | 69,24 | 0,38 |
| Riau | 0,14 | 68,06 | 0,17 |
| Jambi | 0,23 | 73,12 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 0,26 | 80,03 | 0,00 |
| Bengkulu | 0,49 | 71,97 | 0,50 |
| Lampung | 0,00 | 76,83 | 0,03 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,53 | 73,47 | 0,00 |
| Kep. Riau | 4,05 | 60,53 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 1,02 | 75,85 | 0,09 |
| Jawa Barat | 0,19 | 74,08 | 0,05 |
| Jawa Tengah | 0,30 | 75,26 | 0,04 |
| DI Yogyakarta | 0,31 | 77,94 | 0,16 |
| Jawa Timur | 0,17 | 79,99 | 0,11 |
| Banten | 0,00 | 68,11 | 0,31 |
| Bali | 0,00 | 75,61 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,00 | 80,91 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,09 | 74,04 | 0,02 |
| Kalimantan Barat | 0,00 | 70,58 | 0,00 |
| Kalimantan Tengah | 0,88 | 76,61 | 0,00 |
| Kalimantan Selatan | 0,11 | 84,86 | 0,08 |
| Kalimantan Timur | 0,00 | 65,39 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 67,97 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,13 | 74,36 | 0,15 |
| Sulawesi Tengah | 0,00 | 71,49 | 0,00 |
| Sulawesi Selatan | 0,46 | 74,15 | 0,13 |
| Sulawesi Tenggara | 0,07 | 74,58 | 0,00 |
| Gorontalo | 0,36 | 86,31 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,00 | 71,72 | 0,00 |
| Maluku | 0,00 | 67,00 | 0,43 |
| Maluku Utara | 0,00 | 74,97 | 0,00 |
| Papua Barat | 0,71 | 64,92 | 0,00 |
| Papua | 0,42 | 62,88 | 0,07 |
| **Indonesia** | **0,26** | **75,28** | **0,08** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.11 (Lanjutan)**

| Provinsi | Merasa Tidak Perlu | Khawatir Terpapar COVID-19 | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (7) | (8) | (8) |
| Aceh | 18,74 | 1,42 | 1,85 |
| Sumatera Utara | 21,20 | 2,74 | 1,01 |
| Sumatera Barat | 28,21 | 0,97 | 0,84 |
| Riau | 28,28 | 1,67 | 0,75 |
| Jambi | 23,70 | 0,57 | 1,29 |
| Sumatera Selatan | 16,66 | 1,60 | 0,56 |
| Bengkulu | 25,20 | 0,68 | 0,71 |
| Lampung | 19,52 | 2,05 | 0,71 |
| Kep. Bangka Belitung | 21,65 | 3,86 | 0,49 |
| Kep. Riau | 29,38 | 3,68 | 1,34 |
| DKI Jakarta | 19,97 | 2,48 | 0,60 |
| Jawa Barat | 21,58 | 1,62 | 1,24 |
| Jawa Tengah | 22,42 | 1,15 | 0,58 |
| DI Yogyakarta | 16,46 | 3,66 | 1,46 |
| Jawa Timur | 17,18 | 1,61 | 0,65 |
| Banten | 27,86 | 0,96 | 1,51 |
| Bali | 21,59 | 1,83 | 0,49 |
| Nusa Tenggara Barat | 15,96 | 1,06 | 1,06 |
| Nusa Tenggara Timur | 13,60 | 10,93 | 0,21 |
| Kalimantan Barat | 27,47 | 0,63 | 0,63 |
| Kalimantan Tengah | 19,39 | 2,06 | 0,88 |
| Kalimantan Selatan | 13,55 | 0,71 | 0,27 |
| Kalimantan Timur | 27,31 | 5,76 | 0,86 |
| Kalimantan Utara | 24,96 | 6,31 | 0,52 |
| Sulawesi Utara | 21,92 | 2,77 | 0,66 |
| Sulawesi Tengah | 24,64 | 1,10 | 2,03 |
| Sulawesi Selatan | 22,08 | 2,51 | 0,56 |
| Sulawesi Tenggara | 21,33 | 2,98 | 0,88 |
| Gorontalo | 11,11 | 0,25 | 1,14 |
| Sulawesi Barat | 18,88 | 6,93 | 1,42 |
| Maluku | 27,90 | 2,91 | 1,37 |
| Maluku Utara | 19,51 | 1,41 | 2,47 |
| Papua Barat | 30,37 | 3,03 | 0,86 |
| Papua | 27,38 | 1,30 | 2,17 |
| **Indonesia** | **20,90** | **1,90** | **0,89** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.12**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Tidak Rawat Jalan Menurut Karakteristik dan Alasan Tidak Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | Tidak Punya Biaya Berobat | Tidak Ada Biaya Transportasi | Tidak Ada Sarana Transportasi |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,51 | 0,11 | 0,05 |
| Perdesaan | 0,52 | 0,13 | 0,06 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 0,20 | 0,00 | 0,00 |
| 20-24 tahun | 0,28 | 0,07 | 0,06 |
| 25-29 tahun | 0,35 | 0,07 | 0,02 |
| 30-34 tahun | 0,47 | 0,13 | 0,01 |
| 35-39 tahun | 0,54 | 0,08 | 0,07 |
| 40-44 tahun | 0,62 | 0,12 | 0,09 |
| 45-49 tahun | 0,67 | 0,21 | 0,09 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 1,09 | 0,52 | 0,15 |
| SD/Sederajat | 0,73 | 0,17 | 0,04 |
| SMP/Sederajat | 0,51 | 0,06 | 0,06 |
| SMA/Sederajat | 0,26 | 0,03 | 0,06 |
| Perguruan Tinggi | 0,22 | 0,09 | 0,02 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,93 | 0,11 | 0,17 |
| Kuintil 2 | 0,74 | 0,08 | 0,02 |
| Kuintil 3 | 0,33 | 0,16 | 0,05 |
| Kuintil 4 | 0,33 | 0,05 | 0,03 |
| Kuintil 5 | 0,18 | 0,23 | 0,02 |
| **Indonesia** | **0,52** | **0,12** | **0,06** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.12 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Waktu Tunggu Pelayanan Lama | Mengobati Sendiri | Tidak Ada yang Mendampingi |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (5) | (6) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,31 | 75,28 | 0,08 |
| Perdesaan | 0,20 | 75,28 | 0,07 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 0,72 | 77,46 | 0,74 |
| 20-24 tahun | 0,39 | 75,62 | 0,00 |
| 25-29 tahun | 0,26 | 75,55 | 0,07 |
| 30-34 tahun | 0,26 | 73,83 | 0,07 |
| 35-39 tahun | 0,15 | 75,86 | 0,06 |
| 40-44 tahun | 0,26 | 76,14 | 0,09 |
| 45-49 tahun | 0,27 | 74,73 | 0,09 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,51 | 73,81 | 0,25 |
| SD/Sederajat | 0,11 | 74,87 | 0,07 |
| SMP/Sederajat | 0,22 | 76,12 | 0,02 |
| SMA/Sederajat | 0,36 | 75,37 | 0,10 |
| Perguruan Tinggi | 0,29 | 75,28 | 0,03 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,15 | 75,58 | 0,07 |
| Kuintil 2 | 0,22 | 76,19 | 0,05 |
| Kuintil 3 | 0,37 | 75,77 | 0,13 |
| Kuintil 4 | 0,24 | 74,80 | 0,03 |
| Kuintil 5 | 0,31 | 73,70 | 0,09 |
| **Indonesia** | **0,26** | **75,28** | **0,08** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.12 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Merasa Tidak Perlu | Khawatir terpapar COVID-19 | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 20,57 | 2,12 | 0,96 |
| Perdesaan | 21,25 | 1,67 | 0,81 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 18,68 | 1,29 | 0,90 |
| 20-24 tahun | 21,16 | 1,36 | 1,06 |
| 25-29 tahun | 20,98 | 1,72 | 0,97 |
| 30-34 tahun | 22,52 | 1,84 | 0,86 |
| 35-39 tahun | 20,61 | 1,96 | 0,68 |
| 40-44 tahun | 19,76 | 2,04 | 0,89 |
| 45-49 tahun | 20,81 | 2,15 | 1,00 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 20,94 | 1,76 | 0,96 |
| SD/Sederajat | 21,31 | 1,83 | 0,87 |
| SMP/Sederajat | 20,73 | 1,56 | 0,72 |
| SMA/Sederajat | 20,55 | 2,14 | 1,14 |
| Perguruan Tinggi | 21,16 | 2,36 | 0,56 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 20,44 | 2,02 | 0,53 |
| Kuintil 2 | 20,37 | 1,37 | 0,96 |
| Kuintil 3 | 20,88 | 1,76 | 0,56 |
| Kuintil 4 | 21,28 | 2,13 | 1,11 |
| Kuintil 5 | 21,74 | 2,35 | 1,38 |
| **Indonesia** | **20,90** | **1,90** | **0,89** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.13**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 10,44 | 8,16 | 7,20 |
| Sumatera Utara | 9,04 | 6,77 | 5,87 |
| Sumatera Barat | 12,66 | 9,17 | 8,78 |
| Riau | 9,22 | 5,56 | 6,16 |
| Jambi | 6,71 | 5,56 | 5,80 |
| Sumatera Selatan | 6,88 | 5,58 | 4,67 |
| Bengkulu | 7,87 | 6,05 | 4,92 |
| Lampung | 8,64 | 6,39 | 5,83 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,63 | 8,71 | 6,31 |
| Kep. Riau | 10,47 | 6,04 | 7,24 |
| DKI Jakarta | 8,18 | 7,66 | 5,42 |
| Jawa Barat | 7,51 | 6,27 | 4,86 |
| Jawa Tengah | 9,97 | 7,67 | 6,71 |
| DI Yogyakarta | 11,94 | 8,92 | 7,53 |
| Jawa Timur | 7,73 | 6,03 | 4,63 |
| Banten | 7,63 | 6,19 | 4,68 |
| Bali | 8,15 | 8,19 | 6,10 |
| Nusa Tenggara Barat | 10,91 | 10,00 | 8,02 |
| Nusa Tenggara Timur | 11,58 | 10,59 | 8,22 |
| Kalimantan Barat | 6,44 | 5,44 | 5,01 |
| Kalimantan Tengah | 5,49 | 4,24 | 2,99 |
| Kalimantan Selatan | 7,81 | 5,46 | 4,70 |
| Kalimantan Timur | 10,86 | 7,16 | 6,39 |
| Kalimantan Utara | 11,26 | 7,80 | 8,00 |
| Sulawesi Utara | 9,48 | 7,76 | 7,32 |
| Sulawesi Tengah | 9,49 | 8,05 | 6,22 |
| Sulawesi Selatan | 11,67 | 8,05 | 6,91 |
| Sulawesi Tenggara | 9,47 | 7,91 | 7,60 |
| Gorontalo | 12,11 | 8,39 | 8,85 |
| Sulawesi Barat | 9,79 | 5,65 | 7,27 |
| Maluku | 6,42 | 3,72 | 3,86 |
| Maluku Utara | 6,42 | 5,44 | 4,86 |
| Papua Barat | 8,89 | 6,08 | 5,32 |
| Papua | 3,42 | 2,83 | 2,85 |
| **Indonesia** | **8,59** | **6,78** | **5,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.14**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 9,33 | 7,53 | 6,28 |
| Perdesaan | 7,70 | 5,84 | 4,89 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 16,71 | 12,80 | 11,35 |
| 20-24 tahun | 15,02 | 12,07 | 9,95 |
| 25-29 tahun | 12,34 | 10,58 | 8,65 |
| 30-34 tahun | 9,69 | 7,92 | 6,84 |
| 35-39 tahun | 7,10 | 5,72 | 4,82 |
| 40-44 tahun | 5,13 | 3,64 | 3,34 |
| 45-49 tahun | 4,71 | 3,19 | 2,89 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 5,66 | 4,28 | 3,76 |
| SD/Sederajat | 5,99 | 4,62 | 3,77 |
| SMP/Sederajat | 8,64 | 6,56 | 5,69 |
| SMA/Sederajat | 10,02 | 7,93 | 6,50 |
| Perguruan Tinggi | 12,75 | 10,52 | 8,43 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 6,96 | 5,60 | 4,72 |
| Kuintil 2 | 7,33 | 6,05 | 5,05 |
| Kuintil 3 | 8,38 | 6,55 | 5,57 |
| Kuintil 4 | 9,39 | 7,01 | 6,26 |
| Kuintil 5 | 10,79 | 8,59 | 6,70 |
| **Indonesia** | **8,59** | **6,78** | **5,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.15**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Inap, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 55,74 | 21,76 | 8,55 | 4,32 |
| Sumatera Utara | 25,87 | 48,26 | 13,01 | 6,93 |
| Sumatera Barat | 32,16 | 31,08 | 17,92 | 11,64 |
| Riau | 28,66 | 44,95 | 10,08 | 11,14 |
| Jambi | 31,91 | 36,03 | 10,71 | 9,43 |
| Sumatera Selatan | 34,87 | 28,56 | 19,72 | 13,44 |
| Bengkulu | 48,51 | 32,97 | 11,03 | 2,41 |
| Lampung | 16,18 | 38,25 | 29,01 | 10,22 |
| Kep. Bangka Belitung | 39,20 | 37,22 | 10,54 | 4,32 |
| Kep. Riau | 32,81 | 50,06 | 8,93 | 3,63 |
| DKI Maret | 34,89 | 42,08 | 9,61 | 3,08 |
| Jawa Barat | 25,75 | 44,26 | 11,09 | 11,42 |
| Jawa Tengah | 27,21 | 47,02 | 4,98 | 5,97 |
| DI Maret | 22,83 | 53,13 | 13,32 | 7,59 |
| Jawa Timur | 28,22 | 46,53 | 7,51 | 6,65 |
| Banten | 19,78 | 49,07 | 11,69 | 8,60 |
| Bali | 37,85 | 50,15 | 6,58 | 2,15 |
| Nusa Tenggara Barat | 29,29 | 12,63 | 7,17 | 11,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 41,85 | 17,44 | 0,93 | 1,23 |
| Maret Barat | 36,43 | 19,43 | 14,14 | 9,53 |
| Maret Tengah | 55,37 | 19,56 | 12,90 | 3,70 |
| Maret Selatan | 53,71 | 22,67 | 12,67 | 3,55 |
| Maret Timur | 35,54 | 40,43 | 10,92 | 6,77 |
| Maret Utara | 71,40 | 3,36 | 9,20 | 9,29 |
| Sulawesi Utara | 34,34 | 43,10 | 3,94 | 5,97 |
| Sulawesi Tengah | 50,64 | 8,53 | 1,66 | 2,78 |
| Sulawesi Selatan | 52,50 | 18,76 | 3,51 | 2,76 |
| Sulawesi Tenggara | 41,59 | 19,27 | 3,06 | 5,24 |
| Gorontalo | 56,49 | 20,58 | 0,96 | 1,05 |
| Sulawesi Barat | 52,97 | 9,99 | 2,44 | 2,98 |
| Maluku | 56,90 | 31,09 | 0,62 | 0,00 |
| Maluku Utara | 64,54 | 14,53 | 2,35 | 0,66 |
| Papua Barat | 61,79 | 23,48 | 0,00 | 0,00 |
| Papua | 46,67 | 24,72 | 3,82 | 3,15 |
| **Indonesia** | **31,94** | **38,65** | **9,46** | **7,32** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.15 (Lanjutan)**

| Provinsi | Puskesmas | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 11,20 | 0,00 | 0,26 |
| Sumatera Utara | 6,31 | 0,97 | 0,20 |
| Sumatera Barat | 7,84 | 0,00 | 0,27 |
| Riau | 6,18 | 0,00 | 0,00 |
| Jambi | 13,67 | 0,00 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 3,57 | 0,00 | 0,16 |
| Bengkulu | 5,81 | 0,00 | 0,00 |
| Lampung | 6,03 | 0,00 | 1,07 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,72 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 6,26 | 1,70 | 0,06 |
| DKI Maret | 11,20 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Barat | 7,75 | 0,13 | 1,47 |
| Jawa Tengah | 15,66 | 0,12 | 0,09 |
| DI Maret | 5,25 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Timur | 12,54 | 0,35 | 0,30 |
| Banten | 11,08 | 0,00 | 0,07 |
| Bali | 3,72 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 37,62 | 0,00 | 3,82 |
| Nusa Tenggara Timur | 39,44 | 0,00 | 0,01 |
| Maret Barat | 21,87 | 0,00 | 0,37 |
| Maret Tengah | 8,30 | 0,00 | 0,16 |
| Maret Selatan | 9,20 | 0,00 | 0,00 |
| Maret Timur | 6,41 | 0,00 | 0,00 |
| Maret Utara | 6,89 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 12,80 | 0,00 | 0,31 |
| Sulawesi Tengah | 35,60 | 0,00 | 1,29 |
| Sulawesi Selatan | 22,91 | 0,00 | 0,25 |
| Sulawesi Tenggara | 31,89 | 0,00 | 0,00 |
| Gorontalo | 23,51 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 33,08 | 0,00 | 0,36 |
| Maluku | 8,59 | 1,42 | 1,37 |
| Maluku Utara | 17,69 | 0,00 | 1,50 |
| Papua Barat | 15,18 | 0,00 | 0,00 |
| Papua | 21,10 | 0,01 | 1,53 |
| **Indonesia** | **13,25** | **0,16** | **0,53** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.16**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Inap, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 30,34 | 44,99 | 10,22 | 6,80 |
| Perdesaan | 34,57 | 28,26 | 8,22 | 8,19 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 32,99 | 26,79 | 12,18 | 5,30 |
| 20-24 tahun | 30,89 | 32,34 | 13,20 | 5,29 |
| 25-29 tahun | 27,36 | 40,71 | 11,76 | 6,83 |
| 30-34 tahun | 28,77 | 41,21 | 10,42 | 8,39 |
| 35-39 tahun | 32,51 | 38,53 | 9,45 | 7,06 |
| 40-44 tahun | 41,03 | 39,66 | 3,40 | 6,94 |
| 45-49 tahun | 41,81 | 37,68 | 1,89 | 10,45 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 37,67 | 22,65 | 4,77 | 11,99 |
| SD/Sederajat | 33,43 | 29,56 | 8,81 | 9,74 |
| SMP/Sederajat | 31,54 | 35,90 | 9,83 | 7,34 |
| SMA/Sederajat | 32,16 | 40,73 | 11,05 | 6,29 |
| Perguruan Tinggi | 29,30 | 50,25 | 7,70 | 5,96 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 31,49 | 26,53 | 10,72 | 5,75 |
| Kuintil 2 | 32,59 | 30,17 | 12,71 | 6,18 |
| Kuintil 3 | 34,82 | 34,80 | 10,05 | 8,49 |
| Kuintil 4 | 31,02 | 40,93 | 9,99 | 8,60 |
| Kuintil 5 | 30,22 | 54,37 | 5,16 | 7,07 |
| **Indonesia** | **31,94** | **38,65** | **9,46** | **7,32** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.16 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Puskesmas | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 8,11 | 0,15 | 0,44 |
| Perdesaan | 21,67 | 0,17 | 0,68 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 23,61 | 0,00 | 1,66 |
| 20-24 tahun | 18,14 | 0,03 | 0,75 |
| 25-29 tahun | 13,81 | 0,06 | 0,30 |
| 30-34 tahun | 11,57 | 0,06 | 0,56 |
| 35-39 tahun | 13,00 | 0,18 | 0,55 |
| 40-44 tahun | 10,03 | 0,46 | 0,63 |
| 45-49 tahun | 10,65 | 0,49 | 0,35 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 24,02 | 0,15 | 0,83 |
| SD/Sederajat | 19,52 | 0,26 | 0,66 |
| SMP/Sederajat | 15,45 | 0,15 | 0,93 |
| SMA/Sederajat | 10,62 | 0,16 | 0,37 |
| Perguruan Tinggi | 7,20 | 0,07 | 0,14 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 25,97 | 0,07 | 0,52 |
| Kuintil 2 | 18,68 | 0,17 | 0,65 |
| Kuintil 3 | 12,16 | 0,16 | 0,51 |
| Kuintil 4 | 9,81 | 0,19 | 0,74 |
| Kuintil 5 | 4,69 | 0,18 | 0,27 |
| **Indonesia** | **13,25** | **0,16** | **0,53** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.17**

**Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 98,64 | 98,45 | 98,90 |
| Sumatera Utara | 66,38 | 64,48 | 64,04 |
| Sumatera Barat | 74,30 | 74,30 | 75,30 |
| Riau | 69,33 | 67,04 | 69,29 |
| Jambi | 53,84 | 54,07 | 57,74 |
| Sumatera Selatan | 63,06 | 61,68 | 62,71 |
| Bengkulu | 68,14 | 68,25 | 68,34 |
| Lampung | 75,23 | 73,48 | 68,02 |
| Kep. Bangka Belitung | 69,00 | 70,25 | 72,57 |
| Kep. Riau | 77,59 | 75,98 | 77,50 |
| DKI Jakarta | 88,06 | 89,53 | 91,55 |
| Jawa Barat | 67,05 | 65,55 | 67,51 |
| Jawa Tengah | 73,97 | 72,93 | 72,81 |
| DI Yogyakarta | 83,33 | 82,21 | 85,33 |
| Jawa Timur | 66,74 | 65,86 | 67,99 |
| Banten | 69,82 | 69,47 | 72,71 |
| Bali | 79,57 | 81,01 | 85,95 |
| Nusa Tenggara Barat | 65,48 | 65,65 | 66,22 |
| Nusa Tenggara Timur | 73,38 | 74,59 | 78,47 |
| Kalimantan Barat | 63,71 | 65,65 | 62,61 |
| Kalimantan Tengah | 66,46 | 63,89 | 60,82 |
| Kalimantan Selatan | 76,61 | 72,67 | 71,91 |
| Kalimantan Timur | 79,69 | 77,62 | 82,15 |
| Kalimantan Utara | 84,81 | 82,82 | 86,28 |
| Sulawesi Utara | 80,44 | 80,48 | 81,84 |
| Sulawesi Tengah | 74,33 | 73,36 | 77,28 |
| Sulawesi Selatan | 82,01 | 82,64 | 84,22 |
| Sulawesi Tenggara | 78,95 | 77,36 | 79,85 |
| Gorontalo | 86,33 | 84,29 | 85,44 |
| Sulawesi Barat | 90,11 | 87,17 | 91,79 |
| Maluku | 64,60 | 62,70 | 63,73 |
| Maluku Utara | 76,42 | 72,52 | 71,92 |
| Papua Barat | 79,65 | 78,62 | 78,29 |
| Papua | 88,28 | 86,96 | 86,87 |
| **Indonesia** | **71,85** | **70,89** | **72,05** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.18**

**Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 75,69 | 74,90 | 76,19 |
| Perdesaan | 67,24 | 65,86 | 66,75 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 64,72 | 59,77 | 60,66 |
| 20-24 tahun | 69,82 | 67,43 | 68,16 |
| 25-29 tahun | 69,75 | 69,58 | 70,91 |
| 30-34 tahun | 70,80 | 70,26 | 71,80 |
| 35-39 tahun | 72,56 | 71,48 | 72,19 |
| 40-44 tahun | 73,35 | 72,61 | 73,56 |
| 45-49 tahun | 74,45 | 73,05 | 73,96 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 70,75 | 69,58 | 68,93 |
| SD/Sederajat | 66,91 | 66,08 | 66,81 |
| SMP/Sederajat | 67,82 | 65,97 | 67,73 |
| SMA/Sederajat | 74,10 | 73,55 | 74,68 |
| Perguruan Tinggi | 85,88 | 84,94 | 85,85 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 66,56 | 64,93 | 65,17 |
| Kuintil 2 | 68,57 | 67,85 | 68,39 |
| Kuintil 3 | 70,18 | 69,85 | 71,29 |
| Kuintil 4 | 73,25 | 72,30 | 74,25 |
| Kuintil 5 | 80,49 | 79,06 | 80,86 |
| **Indonesia** | **71,85** | **70,89** | **72,05** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.19**
**Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan**
**Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 85,58 | 11,40 |
| Sumatera Utara | 33,74 | 24,91 |
| Sumatera Barat | 44,22 | 24,43 |
| Riau | 31,93 | 22,41 |
| Jambi | 28,38 | 23,72 |
| Sumatera Selatan | 35,07 | 16,74 |
| Bengkulu | 38,87 | 27,13 |
| Lampung | 42,26 | 17,55 |
| Kep. Bangka Belitung | 35,48 | 34,47 |
| Kep. Riau | 25,75 | 44,39 |
| DKI Jakarta | 57,01 | 27,65 |
| Jawa Barat | 35,07 | 26,05 |
| Jawa Tengah | 46,12 | 20,60 |
| DI Yogyakarta | 54,18 | 28,26 |
| Jawa Timur | 39,68 | 17,85 |
| Banten | 33,55 | 31,27 |
| Bali | 45,57 | 33,58 |
| Nusa Tenggara Barat | 50,69 | 11,38 |
| Nusa Tenggara Timur | 57,27 | 14,64 |
| Kalimantan Barat | 32,81 | 21,98 |
| Kalimantan Tengah | 29,59 | 25,31 |
| Kalimantan Selatan | 38,59 | 28,03 |
| Kalimantan Timur | 28,28 | 46,42 |
| Kalimantan Utara | 41,73 | 42,35 |
| Sulawesi Utara | 48,85 | 28,66 |
| Sulawesi Tengah | 54,88 | 18,88 |
| Sulawesi Selatan | 59,14 | 21,77 |
| Sulawesi Tenggara | 55,97 | 20,85 |
| Gorontalo | 67,11 | 17,53 |
| Sulawesi Barat | 67,69 | 19,85 |
| Maluku | 39,55 | 19,70 |
| Maluku Utara | 34,96 | 16,93 |
| Papua Barat | 52,67 | 17,10 |
| Papua | 26,41 | 10,64 |
| **Indonesia** | **41,60** | **22,85** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.19 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 5,46 | 0,16 | 0,76 |
| Sumatera Utara | 1,77 | 0,47 | 4,65 |
| Sumatera Barat | 9,16 | 0,13 | 2,06 |
| Riau | 16,54 | 0,55 | 5,25 |
| Jambi | 3,68 | 0,33 | 1,91 |
| Sumatera Selatan | 10,58 | 0,27 | 2,96 |
| Bengkulu | 0,23 | 0,20 | 2,21 |
| Lampung | 10,92 | 0,36 | 1,65 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,87 | 0,47 | 1,55 |
| Kep. Riau | 1,05 | 0,54 | 6,68 |
| DKI Jakarta | 0,46 | 2,66 | 6,03 |
| Jawa Barat | 5,82 | 1,17 | 3,84 |
| Jawa Tengah | 6,06 | 0,35 | 2,67 |
| DI Yogyakarta | 0,65 | 0,91 | 2,92 |
| Jawa Timur | 12,29 | 0,36 | 3,06 |
| Banten | 8,11 | 1,13 | 5,34 |
| Bali | 6,07 | 1,05 | 2,24 |
| Nusa Tenggara Barat | 12,80 | 0,25 | 0,91 |
| Nusa Tenggara Timur | 6,89 | 0,09 | 0,46 |
| Kalimantan Barat | 12,21 | 0,43 | 2,63 |
| Kalimantan Tengah | 2,42 | 0,60 | 5,25 |
| Kalimantan Selatan | 2,12 | 0,21 | 3,78 |
| Kalimantan Timur | 0,21 | 0,75 | 9,17 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,35 | 2,37 |
| Sulawesi Utara | 0,98 | 0,30 | 3,51 |
| Sulawesi Tengah | 2,37 | 0,20 | 1,23 |
| Sulawesi Selatan | 1,65 | 0,34 | 2,38 |
| Sulawesi Tenggara | 2,67 | 0,22 | 0,95 |
| Gorontalo | 0,38 | 0,24 | 0,64 |
| Sulawesi Barat | 22,04 | 0,13 | 0,55 |
| Maluku | 5,04 | 0,10 | 0,30 |
| Maluku Utara | 24,23 | 0,19 | 0,83 |
| Papua Barat | 11,69 | 0,20 | 1,89 |
| Papua | 56,26 | 0,16 | 0,79 |
| **Indonesia** | **7,63** | **0,64** | **3,27** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.20**
**Persentase Ibu yang Memiliki Jaminan Kesehatan**
**Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| **Tipe Daerah** | | |
| Perkotaan | 37,31 | 30,92 |
| Perdesaan | 47,07 | 12,54 |
| **Kelompok Umur** | | |
| 15-19 tahun | 49,34 | 5,21 |
| 20-24 tahun | 46,69 | 15,03 |
| 25-29 tahun | 38,65 | 23,74 |
| 30-34 tahun | 37,26 | 26,23 |
| 35-39 tahun | 40,67 | 23,99 |
| 40-44 tahun | 43,40 | 22,43 |
| 45-49 tahun | 45,40 | 22,02 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 53,66 | 6,26 |
| SD/Sederajat | 51,60 | 9,42 |
| SMP/Sederajat | 44,39 | 16,68 |
| SMA/Sederajat | 36,65 | 29,71 |
| Perguruan Tinggi | 21,84 | 53,57 |
| **Status Ekonomi** | | |
| Kuintil 1 | 52,38 | 7,09 |
| Kuintil 2 | 49,68 | 12,40 |
| Kuintil 3 | 45,46 | 18,96 |
| Kuintil 4 | 37,29 | 28,97 |
| Kuintil 5 | 23,60 | 46,20 |
| **Indonesia** | **41,60** | **22,85** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.20 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 6,81 | 1,02 | 4,76 |
| Perdesaan | 8,68 | 0,15 | 1,36 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 7,18 | 0,09 | 0,65 |
| 20-24 tahun | 7,51 | 0,37 | 1,86 |
| 25-29 tahun | 7,32 | 0,53 | 4,27 |
| 30-34 tahun | 7,57 | 0,91 | 3,94 |
| 35-39 tahun | 7,67 | 0,67 | 3,43 |
| 40-44 tahun | 7,97 | 0,68 | 3,13 |
| 45-49 tahun | 7,66 | 0,52 | 2,35 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11,89 | 0,14 | 1,00 |
| SD/Sederajat | 7,38 | 0,14 | 1,18 |
| SMP/Sederajat | 7,58 | 0,23 | 2,01 |
| SMA/Sederajat | 7,46 | 0,79 | 4,39 |
| Perguruan Tinggi | 6,31 | 2,30 | 8,28 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 7,14 | 0,05 | 0,80 |
| Kuintil 2 | 7,34 | 0,09 | 1,71 |
| Kuintil 3 | 7,71 | 0,21 | 2,44 |
| Kuintil 4 | 7,68 | 0,36 | 3,92 |
| Kuintil 5 | 8,28 | 2,47 | 7,37 |
| **Indonesia** | **7,63** | **0,64** | **3,27** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.21**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 73,36 | 62,07 | 59,01 |
| Sumatera Utara | 33,80 | 27,33 | 23,10 |
| Sumatera Barat | 54,10 | 48,49 | 41,93 |
| Riau | 49,26 | 37,61 | 45,55 |
| Jambi | 42,21 | 32,95 | 31,12 |
| Sumatera Selatan | 41,89 | 49,44 | 37,45 |
| Bengkulu | 36,43 | 36,16 | 32,40 |
| Lampung | 34,88 | 31,61 | 32,03 |
| Kep. Bangka Belitung | 50,89 | 35,14 | 43,47 |
| Kep. Riau | 56,75 | 67,81 | 58,91 |
| DKI Jakarta | 66,14 | 50,34 | 67,07 |
| Jawa Barat | 45,67 | 41,68 | 38,94 |
| Jawa Tengah | 48,32 | 58,92 | 41,56 |
| DI Yogyakarta | 57,96 | 53,31 | 55,75 |
| Jawa Timur | 39,24 | 45,23 | 30,33 |
| Banten | 46,53 | 59,41 | 49,75 |
| Bali | 36,88 | 41,80 | 44,23 |
| Nusa Tenggara Barat | 33,19 | 20,33 | 21,28 |
| Nusa Tenggara Timur | 74,20 | 68,45 | 56,83 |
| Kalimantan Barat | 47,95 | 47,01 | 31,23 |
| Kalimantan Tengah | 46,14 | 46,45 | 30,19 |
| Kalimantan Selatan | 57,33 | 48,27 | 38,39 |
| Kalimantan Timur | 72,90 | 70,34 | 59,65 |
| Kalimantan Utara | 74,53 | 71,54 | 63,09 |
| Sulawesi Utara | 59,15 | 63,81 | 44,86 |
| Sulawesi Tengah | 61,82 | 62,74 | 49,53 |
| Sulawesi Selatan | 69,76 | 70,44 | 56,35 |
| Sulawesi Tenggara | 65,00 | 69,34 | 56,30 |
| Gorontalo | 63,24 | 54,98 | 44,28 |
| Sulawesi Barat | 79,61 | 71,91 | 63,28 |
| Maluku | 61,99 | 50,11 | 44,31 |
| Maluku Utara | 76,88 | 71,88 | 64,10 |
| Papua Barat | 69,50 | 68,08 | 66,68 |
| Papua | 88,15 | 74,42 | 67,61 |
| **Indonesia** | **48,83** | **50,08** | **40,21** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.22**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 54,71 | 57,75 | 48,33 |
| Perdesaan | 41,44 | 36,74 | 31,47 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 42,38 | 39,94 | 31,17 |
| 20-24 tahun | 39,41 | 46,79 | 34,94 |
| 25-29 tahun | 43,91 | 53,09 | 38,63 |
| 30-34 tahun | 48,20 | 49,92 | 39,02 |
| 35-39 tahun | 50,57 | 50,55 | 40,01 |
| 40-44 tahun | 52,65 | 51,05 | 41,22 |
| 45-49 tahun | 51,40 | 48,78 | 43,56 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 47,70 | 45,68 | 36,84 |
| SD/Sederajat | 44,91 | 43,08 | 35,36 |
| SMP/Sederajat | 45,22 | 46,71 | 35,41 |
| SMA/Sederajat | 52,49 | 53,70 | 43,65 |
| Perguruan Tinggi | 58,35 | 67,57 | 55,95 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 48,95 | 48,37 | 35,62 |
| Kuintil 2 | 46,77 | 48,08 | 36,56 |
| Kuintil 3 | 46,14 | 48,40 | 39,42 |
| Kuintil 4 | 47,09 | 48,25 | 40,79 |
| Kuintil 5 | 54,72 | 55,95 | 47,59 |
| **Indonesia** | **48,83** | **50,08** | **40,21** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.23**
**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 52,27 | 5,82 |
| Sumatera Utara | 12,31 | 8,68 |
| Sumatera Barat | 24,94 | 13,85 |
| Riau | 20,84 | 17,60 |
| Jambi | 19,29 | 9,80 |
| Sumatera Selatan | 22,01 | 11,31 |
| Bengkulu | 17,06 | 13,83 |
| Lampung | 20,27 | 8,43 |
| Kep. Bangka Belitung | 21,37 | 20,56 |
| Kep. Riau | 27,84 | 30,55 |
| DKI Jakarta | 43,46 | 18,81 |
| Jawa Barat | 21,33 | 14,50 |
| Jawa Tengah | 24,98 | 14,02 |
| DI Yogyakarta | 34,62 | 20,22 |
| Jawa Timur | 17,43 | 9,23 |
| Banten | 24,74 | 18,22 |
| Bali | 27,59 | 15,56 |
| Nusa Tenggara Barat | 15,09 | 4,50 |
| Nusa Tenggara Timur | 41,30 | 11,75 |
| Kalimantan Barat | 17,51 | 11,03 |
| Kalimantan Tengah | 15,38 | 9,93 |
| Kalimantan Selatan | 20,73 | 13,93 |
| Kalimantan Timur | 21,41 | 32,61 |
| Kalimantan Utara | 39,76 | 23,33 |
| Sulawesi Utara | 28,34 | 14,58 |
| Sulawesi Tengah | 38,22 | 10,92 |
| Sulawesi Selatan | 43,32 | 11,29 |
| Sulawesi Tenggara | 42,69 | 12,07 |
| Gorontalo | 31,52 | 12,14 |
| Sulawesi Barat | 45,70 | 14,69 |
| Maluku | 27,74 | 8,95 |
| Maluku Utara | 27,35 | 10,69 |
| Papua Barat | 41,36 | 14,58 |
| Papua | 33,00 | 12,56 |
| **Indonesia** | **24,11** | **12,82** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.23 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 2,12 | 0,02 | 0,21 |
| Sumatera Utara | 0,04 | 0,00 | 2,07 |
| Sumatera Barat | 4,16 | 0,00 | 0,75 |
| Riau | 5,59 | 0,41 | 3,25 |
| Jambi | 1,22 | 0,04 | 0,84 |
| Sumatera Selatan | 3,79 | 0,05 | 1,47 |
| Bengkulu | 0,00 | 0,35 | 1,16 |
| Lampung | 3,55 | 0,08 | 1,07 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,42 | 0,52 | 1,05 |
| Kep. Riau | 1,58 | 0,00 | 0,15 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 1,34 | 5,93 |
| Jawa Barat | 1,32 | 0,54 | 1,71 |
| Jawa Tengah | 1,80 | 0,37 | 0,97 |
| DI Yogyakarta | 1,24 | 0,70 | 0,90 |
| Jawa Timur | 3,42 | 0,11 | 1,50 |
| Banten | 4,63 | 0,71 | 3,82 |
| Bali | 1,08 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,04 | 0,00 | 0,17 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,95 | 0,00 | 0,98 |
| Kalimantan Barat | 1,24 | 0,66 | 1,36 |
| Kalimantan Tengah | 1,61 | 0,00 | 3,27 |
| Kalimantan Selatan | 0,41 | 0,00 | 3,32 |
| Kalimantan Timur | 0,09 | 0,91 | 6,11 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,26 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,28 | 0,00 | 1,65 |
| Sulawesi Tengah | 0,38 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Selatan | 0,74 | 0,11 | 1,14 |
| Sulawesi Tenggara | 1,47 | 0,07 | 0,33 |
| Gorontalo | 0,36 | 0,42 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 6,19 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku | 6,57 | 0,00 | 1,45 |
| Maluku Utara | 24,99 | 0,46 | 0,62 |
| Papua Barat | 11,91 | 0,00 | 2,20 |
| Papua | 27,62 | 0,00 | 1,08 |
| **Indonesia** | **2,32** | **0,30** | **1,59** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.24**

**Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Rawat Jalan Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| **Tipe Daerah** | | |
| Perkotaan | 25,20 | 19,05 |
| Perdesaan | 22,93 | 6,10 |
| **Kelompok Umur** | | |
| 15-19 tahun | 26,95 | 2,60 |
| 20-24 tahun | 23,14 | 9,56 |
| 25-29 tahun | 21,29 | 13,66 |
| 30-34 tahun | 20,39 | 14,50 |
| 35-39 tahun | 23,48 | 13,25 |
| 40-44 tahun | 25,72 | 12,17 |
| 45-49 tahun | 28,32 | 12,52 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 31,23 | 3,50 |
| SD/Sederajat | 28,47 | 4,89 |
| SMP/Sederajat | 23,25 | 9,43 |
| SMA/Sederajat | 22,88 | 16,91 |
| Perguruan Tinggi | 13,80 | 35,18 |
| **Status Ekonomi** | | |
| Kuintil 1 | 30,16 | 3,18 |
| Kuintil 2 | 27,43 | 6,63 |
| Kuintil 3 | 26,48 | 10,52 |
| Kuintil 4 | 22,49 | 15,19 |
| Kuintil 5 | 15,30 | 26,39 |
| **Indonesia** | **24,11** | **12,82** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.24 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 2,35 | 0,52 | 2,41 |
| Perdesaan | 2,29 | 0,05 | 0,70 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 2,01 | 0,00 | 0,00 |
| 20-24 tahun | 2,35 | 0,49 | 0,36 |
| 25-29 tahun | 2,04 | 0,35 | 2,17 |
| 30-34 tahun | 2,15 | 0,18 | 2,41 |
| 35-39 tahun | 2,24 | 0,42 | 1,67 |
| 40-44 tahun | 2,47 | 0,34 | 1,62 |
| 45-49 tahun | 2,60 | 0,15 | 0,87 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,33 | 0,00 | 0,43 |
| SD/Sederajat | 2,24 | 0,03 | 0,53 |
| SMP/Sederajat | 2,13 | 0,16 | 1,09 |
| SMA/Sederajat | 2,72 | 0,28 | 1,80 |
| Perguruan Tinggi | 1,92 | 1,46 | 5,46 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 2,26 | 0,04 | 0,44 |
| Kuintil 2 | 2,26 | 0,00 | 0,87 |
| Kuintil 3 | 2,16 | 0,02 | 1,03 |
| Kuintil 4 | 2,54 | 0,04 | 1,37 |
| Kuintil 5 | 2,36 | 1,33 | 3,98 |
| **Indonesia** | **2,32** | **0,30** | **1,59** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.25**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 94,93 | 94,81 | 96,70 |
| Sumatera Utara | 69,35 | 66,36 | 68,99 |
| Sumatera Barat | 72,45 | 72,68 | 72,73 |
| Riau | 66,47 | 65,47 | 70,83 |
| Jambi | 69,64 | 62,31 | 67,45 |
| Sumatera Selatan | 69,19 | 64,27 | 67,42 |
| Bengkulu | 80,31 | 77,19 | 80,64 |
| Lampung | 74,26 | 68,18 | 61,85 |
| Kep. Bangka Belitung | 78,75 | 71,46 | 78,17 |
| Kep. Riau | 80,94 | 80,64 | 79,44 |
| DKI Jakarta | 83,58 | 81,54 | 83,61 |
| Jawa Barat | 76,38 | 69,21 | 68,54 |
| Jawa Tengah | 74,96 | 70,93 | 74,70 |
| DI Yogyakarta | 78,42 | 70,14 | 81,09 |
| Jawa Timur | 69,72 | 66,34 | 70,55 |
| Banten | 70,85 | 75,35 | 72,13 |
| Bali | 75,69 | 80,13 | 88,44 |
| Nusa Tenggara Barat | 66,83 | 59,93 | 60,99 |
| Nusa Tenggara Timur | 82,47 | 83,53 | 87,10 |
| Kalimantan Barat | 71,48 | 68,45 | 68,41 |
| Kalimantan Tengah | 73,25 | 66,48 | 64,93 |
| Kalimantan Selatan | 76,86 | 74,13 | 81,50 |
| Kalimantan Timur | 80,52 | 83,44 | 90,60 |
| Kalimantan Utara | 85,89 | 92,14 | 94,38 |
| Sulawesi Utara | 85,44 | 79,98 | 87,05 |
| Sulawesi Tengah | 85,66 | 78,88 | 85,49 |
| Sulawesi Selatan | 86,61 | 83,35 | 88,62 |
| Sulawesi Tenggara | 84,31 | 81,00 | 83,81 |
| Gorontalo | 93,37 | 89,49 | 93,39 |
| Sulawesi Barat | 92,11 | 93,84 | 95,11 |
| Maluku | 77,73 | 79,85 | 74,84 |
| Maluku Utara | 85,09 | 72,75 | 76,13 |
| Papua Barat | 80,50 | 90,85 | 84,12 |
| Papua | 84,11 | 76,26 | 78,48 |
| **Indonesia** | **75,69** | **72,18** | **74,58** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.26**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 78,50 | 74,16 | 77,15 |
| Perdesaan | 71,62 | 68,96 | 70,37 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 70,45 | 67,11 | 69,55 |
| 20-24 tahun | 73,26 | 72,28 | 74,98 |
| 25-29 tahun | 73,30 | 71,19 | 75,41 |
| 30-34 tahun | 77,09 | 72,07 | 72,69 |
| 35-39 tahun | 77,34 | 72,60 | 75,12 |
| 40-44 tahun | 79,85 | 73,12 | 74,96 |
| 45-49 tahun | 77,13 | 75,04 | 76,16 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 73,47 | 69,15 | 72,21 |
| SD/Sederajat | 72,99 | 69,92 | 68,49 |
| SMP/Sederajat | 72,86 | 68,20 | 70,82 |
| SMA/Sederajat | 77,00 | 72,97 | 76,38 |
| Perguruan Tinggi | 80,45 | 78,39 | 81,93 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 75,41 | 70,30 | 72,29 |
| Kuintil 2 | 74,44 | 71,78 | 73,56 |
| Kuintil 3 | 75,89 | 72,43 | 75,50 |
| Kuintil 4 | 75,46 | 72,72 | 73,62 |
| Kuintil 5 | 76,78 | 72,94 | 77,05 |
| **Indonesia** | **75,69** | **72,18** | **74,58** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.27**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| Aceh | 84,41 | 9,44 |
| Sumatera Utara | 31,64 | 30,42 |
| Sumatera Barat | 41,78 | 28,91 |
| Riau | 33,93 | 28,74 |
| Jambi | 27,50 | 35,16 |
| Sumatera Selatan | 31,58 | 27,06 |
| Bengkulu | 36,26 | 41,36 |
| Lampung | 34,61 | 21,75 |
| Kep. Bangka Belitung | 29,72 | 44,97 |
| Kep. Riau | 15,82 | 59,49 |
| DKI Maret | 54,31 | 24,19 |
| Jawa Barat | 32,69 | 27,66 |
| Jawa Tengah | 43,41 | 27,23 |
| DI Maret | 47,32 | 27,39 |
| Jawa Timur | 40,81 | 25,20 |
| Banten | 23,76 | 38,00 |
| Bali | 41,29 | 39,94 |
| Nusa Tenggara Barat | 43,37 | 13,19 |
| Nusa Tenggara Timur | 56,90 | 18,64 |
| Maret Barat | 34,65 | 29,15 |
| Maret Tengah | 23,77 | 32,92 |
| Maret Selatan | 36,86 | 35,54 |
| Maret Timur | 29,52 | 52,23 |
| Maret Utara | 39,71 | 44,70 |
| Sulawesi Utara | 50,70 | 31,59 |
| Sulawesi Tengah | 62,03 | 19,02 |
| Sulawesi Selatan | 57,16 | 26,35 |
| Sulawesi Tenggara | 52,74 | 29,60 |
| Gorontalo | 62,37 | 27,91 |
| Sulawesi Barat | 64,58 | 27,57 |
| Maluku | 31,46 | 39,36 |
| Maluku Utara | 31,91 | 29,92 |
| Papua Barat | 53,99 | 22,65 |
| Papua | 21,28 | 28,39 |
| **Indonesia** | **40,51** | **27,93** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.27 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 3,02 | 0,13 | 1,27 |
| Sumatera Utara | 0,67 | 0,18 | 6,08 |
| Sumatera Barat | 0,35 | 0,00 | 1,69 |
| Riau | 3,68 | 0,68 | 4,98 |
| Jambi | 2,07 | 0,29 | 2,44 |
| Sumatera Selatan | 3,37 | 0,97 | 4,57 |
| Bengkulu | 0,00 | 0,00 | 3,02 |
| Lampung | 2,25 | 0,45 | 2,78 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,60 | 1,52 | 1,36 |
| Kep. Riau | 0,00 | 0,00 | 4,13 |
| DKI Maret | 0,71 | 0,88 | 3,53 |
| Jawa Barat | 0,51 | 1,82 | 5,96 |
| Jawa Tengah | 1,20 | 0,18 | 2,80 |
| DI Maret | 1,07 | 0,75 | 4,55 |
| Jawa Timur | 2,36 | 0,03 | 2,54 |
| Banten | 3,70 | 1,92 | 5,73 |
| Bali | 2,63 | 1,72 | 2,86 |
| Nusa Tenggara Barat | 4,02 | 0,00 | 1,27 |
| Nusa Tenggara Timur | 10,94 | 0,07 | 1,08 |
| Maret Barat | 0,97 | 1,23 | 3,15 |
| Maret Tengah | 2,41 | 2,47 | 3,55 |
| Maret Selatan | 1,94 | 0,00 | 7,16 |
| Maret Timur | 0,13 | 0,94 | 7,78 |
| Maret Utara | 0,00 | 1,08 | 8,89 |
| Sulawesi Utara | 0,75 | 0,00 | 4,01 |
| Sulawesi Tengah | 2,89 | 0,13 | 1,41 |
| Sulawesi Selatan | 1,33 | 0,54 | 3,25 |
| Sulawesi Tenggara | 1,03 | 0,00 | 0,45 |
| Gorontalo | 0,52 | 0,89 | 1,70 |
| Sulawesi Barat | 5,47 | 0,00 | 1,25 |
| Maluku | 4,00 | 2,22 | 0,02 |
| Maluku Utara | 14,78 | 0,00 | 1,04 |
| Papua Barat | 5,44 | 0,00 | 3,44 |
| Papua | 27,01 | 0,00 | 2,26 |
| **Indonesia** | **2,08** | **0,66** | **3,69** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.28**
**Persentase Ibu yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) |
| **Tipe Daerah** | | |
| Perkotaan | 35,93 | 34,12 |
| Perdesaan | 48,02 | 17,80 |
| **Kelompok Umur** | | |
| 15-19 tahun | 52,94 | 12,13 |
| 20-24 tahun | 48,68 | 22,12 |
| 25-29 tahun | 37,55 | 30,83 |
| 30-34 tahun | 35,41 | 29,94 |
| 35-39 tahun | 40,01 | 30,24 |
| 40-44 tahun | 43,29 | 24,08 |
| 45-49 tahun | 44,03 | 27,67 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 57,75 | 6,86 |
| SD/Sederajat | 53,64 | 11,20 |
| SMP/Sederajat | 46,05 | 20,31 |
| SMA/Sederajat | 38,77 | 31,68 |
| Perguruan Tinggi | 20,82 | 50,61 |
| **Status Ekonomi** | | |
| Kuintil 1 | 56,91 | 11,98 |
| Kuintil 2 | 53,49 | 15,48 |
| Kuintil 3 | 46,23 | 24,98 |
| Kuintil 4 | 34,05 | 34,18 |
| Kuintil 5 | 20,93 | 44,70 |
| **Indonesia** | **40,51** | **27,93** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.28 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 1,41 | 0,99 | 4,89 |
| Perdesaan | 3,19 | 0,10 | 1,73 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 4,96 | 0,00 | 0,23 |
| 20-24 tahun | 3,09 | 0,00 | 1,37 |
| 25-29 tahun | 2,07 | 0,75 | 4,52 |
| 30-34 tahun | 1,96 | 0,81 | 4,89 |
| 35-39 tahun | 1,20 | 0,46 | 3,33 |
| 40-44 tahun | 2,12 | 0,86 | 4,69 |
| 45-49 tahun | 1,88 | 1,25 | 2,06 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 5,21 | 1,64 | 1,04 |
| SD/Sederajat | 1,92 | 0,03 | 2,03 |
| SMP/Sederajat | 2,47 | 0,21 | 2,06 |
| SMA/Sederajat | 2,06 | 0,69 | 3,40 |
| Perguruan Tinggi | 1,01 | 1,47 | 8,42 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 3,00 | 0,00 | 0,66 |
| Kuintil 2 | 3,24 | 0,17 | 1,46 |
| Kuintil 3 | 1,83 | 0,27 | 2,46 |
| Kuintil 4 | 1,45 | 0,16 | 4,00 |
| Kuintil 5 | 1,40 | 2,26 | 8,17 |
| **Indonesia** | **2,08** | **0,66** | **3,69** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.29**

**Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Ibu Menurut Provinsi (Tahun), 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 21,50 | 21,92 | 21,80 |
| Sumatera Utara | 22,13 | 22,30 | 22,37 |
| Sumatera Barat | 22,02 | 22,09 | 22,20 |
| Riau | 21,27 | 21,48 | 21,33 |
| Jambi | 20,38 | 20,56 | 20,38 |
| Sumatera Selatan | 20,69 | 20,70 | 20,66 |
| Bengkulu | 20,50 | 20,62 | 20,52 |
| Lampung | 20,64 | 20,67 | 20,67 |
| Kep. Bangka Belitung | 20,53 | 20,49 | 20,47 |
| Kep. Riau | 23,13 | 23,11 | 22,99 |
| DKI Jakarta | 22,77 | 22,88 | 22,90 |
| Jawa Barat | 20,40 | 20,36 | 20,33 |
| Jawa Tengah | 20,94 | 20,82 | 20,84 |
| DI Yogyakarta | 22,72 | 22,75 | 22,64 |
| Jawa Timur | 20,64 | 20,63 | 20,56 |
| Banten | 20,79 | 21,03 | 20,92 |
| Bali | 21,97 | 22,17 | 22,06 |
| Nusa Tenggara Barat | 20,45 | 20,48 | 20,40 |
| Nusa Tenggara Timur | 21,82 | 22,51 | 22,24 |
| Kalimantan Barat | 20,44 | 20,71 | 20,63 |
| Kalimantan Tengah | 19,90 | 20,01 | 20,07 |
| Kalimantan Selatan | 20,04 | 20,03 | 20,09 |
| Kalimantan Timur | 20,99 | 21,14 | 21,06 |
| Kalimantan Utara | 21,12 | 21,33 | 21,23 |
| Sulawesi Utara | 21,05 | 21,37 | 21,11 |
| Sulawesi Tengah | 20,61 | 20,76 | 20,56 |
| Sulawesi Selatan | 21,18 | 21,64 | 21,26 |
| Sulawesi Tenggara | 20,60 | 20,70 | 20,90 |
| Gorontalo | 20,69 | 20,61 | 20,34 |
| Sulawesi Barat | 20,31 | 20,50 | 20,46 |
| Maluku | 21,78 | 22,36 | 22,25 |
| Maluku Utara | 20,85 | 21,08 | 21,06 |
| Papua Barat | 21,30 | 21,47 | 21,26 |
| Papua | 21,00 | 20,96 | 20,89 |
| **Indonesia** | **20,96** | **21,03** | **20,97** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.30**

**Rata-Rata Umur Perkawinan Pertama Ibu Menurut Karakteristik (Tahun), 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 21,66 | 21,71 | 21,63 |
| Perdesaan | 20,11 | 20,17 | 20,11 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 16,87 | 16,90 | 16,78 |
| 20-24 tahun | 19,32 | 19,31 | 19,22 |
| 25-29 tahun | 20,93 | 20,99 | 20,84 |
| 30-34 tahun | 21,39 | 21,45 | 21,34 |
| 35-39 tahun | 21,47 | 21,50 | 21,38 |
| 40-44 tahun | 21,12 | 21,22 | 21,15 |
| 45-49 tahun | 21,04 | 21,09 | 21,03 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 19,61 | 19,43 | 19,34 |
| SD/Sederajat | 19,39 | 19,44 | 19,38 |
| SMP/Sederajat | 20,08 | 20,10 | 20,11 |
| SMA/Sederajat | 21,94 | 22,07 | 21,87 |
| Perguruan Tinggi | 24,66 | 24,63 | 24,40 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 20,10 | 20,20 | 20,10 |
| Kuintil 2 | 20,34 | 20,44 | 20,41 |
| Kuintil 3 | 20,70 | 20,79 | 20,74 |
| Kuintil 4 | 21,14 | 21,15 | 21,19 |
| Kuintil 5 | 22,48 | 22,50 | 22,35 |
| **Indonesia** | **20,96** | **21,03** | **20,97** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.31**

**Persentase Ibu Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Perkawinan Pertama, 2020-2022**

| Provinsi | <19 Tahun | | | ≥19 Tahun | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 22,80 | 20,08 | 20,40 | 77,20 | 79,92 | 79,60 |
| Sumatera Utara | 16,75 | 15,73 | 14,44 | 83,25 | 84,27 | 85,56 |
| Sumatera Barat | 18,31 | 17,37 | 17,00 | 81,69 | 82,63 | 83,00 |
| Riau | 23,70 | 21,43 | 22,82 | 76,30 | 78,57 | 77,18 |
| Jambi | 34,18 | 32,11 | 34,41 | 65,82 | 67,89 | 65,59 |
| Sumatera Selatan | 31,78 | 30,86 | 29,26 | 68,22 | 69,14 | 70,74 |
| Bengkulu | 33,05 | 32,04 | 32,10 | 66,95 | 67,96 | 67,90 |
| Lampung | 29,98 | 28,49 | 27,25 | 70,02 | 71,51 | 72,75 |
| Kep. Bangka Belitung | 32,07 | 33,35 | 32,09 | 67,93 | 66,65 | 67,91 |
| Kep. Riau | 14,10 | 11,38 | 12,16 | 85,90 | 88,62 | 87,84 |
| DKI Jakarta | 14,88 | 14,58 | 13,42 | 85,12 | 85,42 | 86,58 |
| Jawa Barat | 34,12 | 33,95 | 34,04 | 65,88 | 66,05 | 65,96 |
| Jawa Tengah | 27,88 | 29,31 | 28,65 | 72,12 | 70,69 | 71,35 |
| DI Yogyakarta | 12,83 | 13,58 | 13,48 | 87,17 | 86,42 | 86,52 |
| Jawa Timur | 31,30 | 32,44 | 31,54 | 68,70 | 67,56 | 68,46 |
| Banten | 28,69 | 26,65 | 27,56 | 71,31 | 73,35 | 72,44 |
| Bali | 18,88 | 17,54 | 18,62 | 81,12 | 82,46 | 81,38 |
| Nusa Tenggara Barat | 35,20 | 35,65 | 35,73 | 64,80 | 64,35 | 64,27 |
| Nusa Tenggara Timur | 22,07 | 17,88 | 19,49 | 77,93 | 82,12 | 80,51 |
| Kalimantan Barat | 34,25 | 31,91 | 31,95 | 65,75 | 68,09 | 68,05 |
| Kalimantan Tengah | 40,73 | 39,39 | 37,81 | 59,27 | 60,61 | 62,19 |
| Kalimantan Selatan | 38,91 | 39,09 | 37,41 | 61,09 | 60,91 | 62,59 |
| Kalimantan Timur | 29,18 | 27,88 | 27,43 | 70,82 | 72,12 | 72,57 |
| Kalimantan Utara | 28,09 | 28,27 | 28,63 | 71,91 | 71,73 | 71,37 |
| Sulawesi Utara | 28,37 | 27,74 | 28,14 | 71,63 | 72,26 | 71,86 |
| Sulawesi Tengah | 34,87 | 33,44 | 34,34 | 65,13 | 66,56 | 65,66 |
| Sulawesi Selatan | 31,30 | 29,32 | 30,75 | 68,70 | 70,68 | 69,25 |
| Sulawesi Tenggara | 34,90 | 34,91 | 32,72 | 65,10 | 65,09 | 67,28 |
| Gorontalo | 33,14 | 32,57 | 34,91 | 66,86 | 67,43 | 65,09 |
| Sulawesi Barat | 39,91 | 38,02 | 37,06 | 60,09 | 61,98 | 62,94 |
| Maluku | 22,30 | 18,91 | 19,72 | 77,70 | 81,09 | 80,28 |
| Maluku Utara | 30,87 | 30,32 | 29,65 | 69,13 | 69,68 | 70,35 |
| Papua Barat | 27,06 | 27,39 | 28,44 | 72,94 | 72,61 | 71,56 |
| Papua | 25,48 | 27,60 | 27,82 | 74,52 | 72,40 | 72,18 |
| **Indonesia** | **28,86** | **28,51** | **28,33** | **71,14** | **71,49** | **71,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.32**
**Persentase Ibu Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur Perkawinan Pertama, 2020-2022**

| Karakteristik | <19 Tahun | | | ≥19 Tahun | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | | | | |
| Perkotaan | 22,16 | 22,13 | 22,12 | 77,84 | 77,87 | 77,88 |
| Perdesaan | 36,90 | 36,52 | 36,26 | 63,10 | 63,48 | 63,74 |
| **Kelompok Umur Ibu** | | | | | | |
| 15-19 Tahun | 22,16 | 22,13 | 22,12 | 77,84 | 77,87 | 77,88 |
| 20-24 Tahun | 36,90 | 36,52 | 36,26 | 63,10 | 63,48 | 63,74 |
| 25-29 Tahun | 22,16 | 22,13 | 22,12 | 77,84 | 77,87 | 77,88 |
| 30-34 Tahun | 36,90 | 36,52 | 36,26 | 63,10 | 63,48 | 63,74 |
| 35-39 Tahun | 22,16 | 22,13 | 22,12 | 77,84 | 77,87 | 77,88 |
| 40-44 Tahun | 36,90 | 36,52 | 36,26 | 63,10 | 63,48 | 63,74 |
| 45-49 Tahun | 22,16 | 22,13 | 22,12 | 77,84 | 77,87 | 77,88 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 44,58 | 46,92 | 47,37 | 55,42 | 53,08 | 52,63 |
| SD/Sederajat | 46,63 | 45,50 | 46,11 | 53,37 | 54,50 | 53,89 |
| SMP/Sederajat | 35,73 | 36,48 | 34,74 | 64,27 | 63,52 | 65,26 |
| SMA/Sederajat | 13,99 | 13,40 | 14,73 | 86,01 | 86,60 | 85,27 |
| Perguruan Tinggi | 2,71 | 3,25 | 3,74 | 97,29 | 96,75 | 96,26 |
| **Status Ekonomi** | | | | | | |
| Kuintil 1 | 37,19 | 36,59 | 36,42 | 62,81 | 63,41 | 63,58 |
| Kuintil 2 | 34,12 | 32,85 | 32,85 | 65,88 | 67,15 | 67,15 |
| Kuintil 3 | 30,14 | 29,59 | 29,40 | 69,86 | 70,41 | 70,60 |
| Kuintil 4 | 26,38 | 26,91 | 25,70 | 73,62 | 73,09 | 74,30 |
| Kuintil 5 | 16,82 | 17,25 | 17,59 | 83,18 | 82,75 | 82,41 |
| **Indonesia** | **28,86** | **28,51** | **28,33** | **71,14** | **71,49** | **71,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.33**

**Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Ibu Menurut Provinsi (Tahun), 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 21,93 | 22,23 | 22,12 |
| Sumatera Utara | 22,58 | 22,72 | 22,75 |
| Sumatera Barat | 22,53 | 22,50 | 22,67 |
| Riau | 21,76 | 21,97 | 21,80 |
| Jambi | 21,01 | 21,09 | 20,89 |
| Sumatera Selatan | 21,14 | 21,16 | 21,13 |
| Bengkulu | 20,94 | 21,04 | 20,98 |
| Lampung | 21,20 | 21,16 | 21,18 |
| Kep. Bangka Belitung | 21,00 | 20,95 | 21,01 |
| Kep. Riau | 23,65 | 23,39 | 23,51 |
| DKI Jakarta | 23,23 | 23,29 | 23,51 |
| Jawa Barat | 21,18 | 21,13 | 21,17 |
| Jawa Tengah | 21,56 | 21,40 | 21,40 |
| DI Yogyakarta | 23,22 | 23,02 | 23,09 |
| Jawa Timur | 21,50 | 21,48 | 21,39 |
| Banten | 21,42 | 21,62 | 21,58 |
| Bali | 22,32 | 22,43 | 22,32 |
| Nusa Tenggara Barat | 21,05 | 21,12 | 21,04 |
| Nusa Tenggara Timur | 22,17 | 22,61 | 22,34 |
| Kalimantan Barat | 20,93 | 21,10 | 21,03 |
| Kalimantan Tengah | 20,51 | 20,64 | 20,65 |
| Kalimantan Selatan | 20,82 | 20,87 | 20,91 |
| Kalimantan Timur | 21,65 | 21,70 | 21,64 |
| Kalimantan Utara | 21,66 | 21,84 | 21,56 |
| Sulawesi Utara | 21,37 | 21,61 | 21,42 |
| Sulawesi Tengah | 21,12 | 21,15 | 20,95 |
| Sulawesi Selatan | 21,79 | 22,07 | 21,74 |
| Sulawesi Tenggara | 21,08 | 21,09 | 21,23 |
| Gorontalo | 21,35 | 21,02 | 20,82 |
| Sulawesi Barat | 20,91 | 20,95 | 20,88 |
| Maluku | 22,17 | 22,67 | 22,44 |
| Maluku Utara | 21,30 | 21,40 | 21,34 |
| Papua Barat | 21,74 | 21,76 | 21,63 |
| Papua | 21,58 | 21,50 | 21,38 |
| **Indonesia** | **21,59** | **21,61** | **21,57** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.34**

**Rata-Rata Umur Kehamilan Pertama Ibu Menurut Karakteristik (Tahun), 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 22,22 | 22,22 | 22,20 |
| Perdesaan | 20,83 | 20,86 | 20,77 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 17,03 | 16,83 | 16,64 |
| 20-24 tahun | 19,53 | 19,22 | 19,21 |
| 25-29 tahun | 21,24 | 21,14 | 21,05 |
| 30-34 tahun | 21,88 | 21,87 | 21,80 |
| 35-39 tahun | 22,15 | 22,11 | 21,99 |
| 40-44 tahun | 21,91 | 21,97 | 21,93 |
| 45-49 tahun | 21,94 | 21,95 | 21,89 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 20,46 | 20,23 | 20,19 |
| SD/Sederajat | 20,24 | 20,29 | 20,22 |
| SMP/Sederajat | 20,72 | 20,72 | 20,75 |
| SMA/Sederajat | 22,48 | 22,57 | 22,40 |
| Perguruan Tinggi | 25,13 | 25,03 | 24,87 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 20,83 | 20,91 | 20,82 |
| Kuintil 2 | 21,04 | 21,13 | 21,11 |
| Kuintil 3 | 21,37 | 21,42 | 21,40 |
| Kuintil 4 | 21,80 | 21,76 | 21,79 |
| Kuintil 5 | 23,00 | 22,94 | 22,86 |
| **Indonesia** | **21,59** | **21,61** | **21,57** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.35**
**Persentase Ibu yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH)**
**Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Kehamilan Pertama, 2020-2022**

| Provinsi | ≤20 Tahun | | | 21-35 Tahun | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 40,82 | 37,43 | 38,20 | 58,75 | 62,02 | 61,43 |
| Sumatera Utara | 33,50 | 33,76 | 32,24 | 65,87 | 65,27 | 66,88 |
| Sumatera Barat | 33,72 | 33,88 | 31,79 | 65,68 | 65,61 | 67,71 |
| Riau | 42,18 | 39,87 | 41,95 | 57,59 | 59,71 | 57,49 |
| Jambi | 51,79 | 50,72 | 53,14 | 47,78 | 49,10 | 46,64 |
| Sumatera Selatan | 51,05 | 50,59 | 49,60 | 48,37 | 49,06 | 50,07 |
| Bengkulu | 54,00 | 51,31 | 51,59 | 45,68 | 48,38 | 48,18 |
| Lampung | 48,21 | 48,63 | 48,27 | 51,31 | 51,09 | 51,44 |
| Kep. Bangka Belitung | 53,26 | 52,38 | 51,13 | 46,22 | 47,01 | 48,52 |
| Kep. Riau | 23,67 | 22,25 | 24,12 | 75,62 | 77,03 | 74,89 |
| DKI Jakarta | 29,32 | 28,84 | 27,60 | 69,48 | 69,97 | 71,16 |
| Jawa Barat | 49,45 | 49,81 | 49,60 | 50,15 | 49,98 | 50,07 |
| Jawa Tengah | 45,19 | 47,42 | 47,45 | 54,30 | 52,17 | 52,17 |
| DI Yogyakarta | 26,12 | 29,92 | 30,00 | 72,98 | 69,01 | 68,82 |
| Jawa Timur | 45,39 | 47,01 | 47,32 | 54,06 | 52,50 | 52,32 |
| Banten | 45,39 | 43,18 | 44,01 | 54,25 | 56,56 | 55,78 |
| Bali | 36,59 | 34,42 | 37,41 | 62,90 | 64,97 | 61,89 |
| Nusa Tenggara Barat | 52,02 | 51,30 | 51,96 | 47,52 | 48,07 | 47,59 |
| Nusa Tenggara Timur | 40,23 | 35,04 | 37,65 | 58,96 | 63,92 | 61,49 |
| Kalimantan Barat | 53,02 | 50,81 | 52,05 | 46,55 | 48,80 | 47,47 |
| Kalimantan Tengah | 57,56 | 57,20 | 56,32 | 42,02 | 42,35 | 43,20 |
| Kalimantan Selatan | 53,14 | 53,54 | 53,16 | 46,32 | 46,00 | 46,45 |
| Kalimantan Timur | 43,83 | 44,48 | 44,12 | 55,67 | 55,28 | 55,42 |
| Kalimantan Utara | 44,75 | 44,23 | 45,73 | 54,71 | 54,84 | 53,76 |
| Sulawesi Utara | 49,92 | 48,31 | 48,97 | 49,51 | 50,94 | 50,36 |
| Sulawesi Tengah | 52,67 | 52,50 | 54,34 | 46,46 | 46,95 | 45,16 |
| Sulawesi Selatan | 45,10 | 43,75 | 45,72 | 54,02 | 54,80 | 53,38 |
| Sulawesi Tenggara | 52,33 | 52,43 | 51,49 | 47,13 | 46,79 | 47,70 |
| Gorontalo | 50,90 | 50,68 | 52,39 | 48,00 | 48,94 | 47,42 |
| Sulawesi Barat | 55,09 | 54,34 | 54,84 | 44,17 | 44,82 | 44,68 |
| Maluku | 41,95 | 36,74 | 37,59 | 57,13 | 61,77 | 61,40 |
| Maluku Utara | 50,26 | 49,37 | 49,93 | 49,09 | 50,00 | 49,60 |
| Papua Barat | 43,51 | 46,34 | 44,96 | 55,71 | 52,94 | 54,48 |
| Papua | 43,11 | 46,60 | 47,77 | 56,27 | 52,85 | 51,86 |
| **Indonesia** | **45,10** | **45,23** | **45,47** | **54,35** | **54,25** | **54,05** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.35 (Lanjutan)**

| Provinsi | 36-49 Tahun | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,43 | 0,55 | 0,37 |
| Sumatera Utara | 0,63 | 0,96 | 0,88 |
| Sumatera Barat | 0,61 | 0,51 | 0,51 |
| Riau | 0,23 | 0,42 | 0,56 |
| Jambi | 0,43 | 0,19 | 0,22 |
| Sumatera Selatan | 0,58 | 0,35 | 0,33 |
| Bengkulu | 0,33 | 0,31 | 0,23 |
| Lampung | 0,48 | 0,28 | 0,29 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,52 | 0,61 | 0,36 |
| Kep. Riau | 0,71 | 0,72 | 0,99 |
| DKI Jakarta | 1,20 | 1,19 | 1,24 |
| Jawa Barat | 0,40 | 0,21 | 0,33 |
| Jawa Tengah | 0,51 | 0,41 | 0,38 |
| DI Yogyakarta | 0,90 | 1,08 | 1,18 |
| Jawa Timur | 0,56 | 0,49 | 0,36 |
| Banten | 0,37 | 0,26 | 0,21 |
| Bali | 0,51 | 0,60 | 0,69 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,47 | 0,63 | 0,45 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,81 | 1,04 | 0,86 |
| Kalimantan Barat | 0,43 | 0,38 | 0,48 |
| Kalimantan Tengah | 0,42 | 0,45 | 0,48 |
| Kalimantan Selatan | 0,54 | 0,46 | 0,38 |
| Kalimantan Timur | 0,50 | 0,24 | 0,46 |
| Kalimantan Utara | 0,54 | 0,93 | 0,50 |
| Sulawesi Utara | 0,57 | 0,75 | 0,67 |
| Sulawesi Tengah | 0,87 | 0,55 | 0,51 |
| Sulawesi Selatan | 0,88 | 1,44 | 0,90 |
| Sulawesi Tenggara | 0,54 | 0,78 | 0,81 |
| Gorontalo | 1,09 | 0,38 | 0,20 |
| Sulawesi Barat | 0,75 | 0,84 | 0,47 |
| Maluku | 0,91 | 1,48 | 1,01 |
| Maluku Utara | 0,65 | 0,64 | 0,47 |
| Papua Barat | 0,78 | 0,72 | 0,56 |
| Papua | 0,63 | 0,55 | 0,37 |
| **Indonesia** | **0,55** | **0,51** | **0,48** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.36**
**Persentase Ibu yang Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH)**
**Menurut Karakteristik dan Kelompok Umur Kehamilan Pertama, 2020-2022**

| Provinsi | ≤20 Tahun | | | 21-35 Tahun | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | | | | |
| Perkotaan | 37,72 | 38,22 | 38,39 | 61,58 | 61,18 | 61,00 |
| Perdesaan | 53,86 | 53,91 | 54,50 | 45,77 | 45,70 | 45,19 |
| **Kelompok Umur** | | | | | | |
| 15-19 tahun | 100,00 | 100,00 | 100,00 | - | - | - |
| 20-24 tahun | 66,51 | 72,44 | 73,31 | 33,49 | 27,56 | 26,69 |
| 25-29 tahun | 43,98 | 45,13 | 45,85 | 56,02 | 54,87 | 54,15 |
| 30-34 tahun | 39,40 | 40,27 | 41,27 | 60,60 | 59,73 | 58,73 |
| 35-39 tahun | 40,94 | 40,94 | 41,79 | 58,62 | 58,70 | 57,88 |
| 40-44 tahun | 44,71 | 44,23 | 44,83 | 54,15 | 54,62 | 54,07 |
| 45-49 tahun | 43,20 | 43,35 | 43,05 | 55,36 | 55,43 | 55,90 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 58,24 | 60,91 | 61,52 | 41,22 | 38,64 | 38,08 |
| SD/Sederajat | 61,53 | 61,28 | 61,97 | 38,05 | 38,37 | 37,69 |
| SMP/Sederajat | 55,75 | 56,01 | 55,96 | 43,96 | 43,68 | 43,74 |
| SMA/Sederajat | 31,92 | 31,68 | 33,16 | 67,51 | 67,70 | 66,30 |
| Perguruan Tinggi | 8,72 | 9,42 | 10,78 | 89,93 | 89,49 | 88,21 |
| **Status Ekonomi** | | | | | | |
| Kuintil 1 | 54,01 | 53,59 | 54,14 | 45,60 | 45,99 | 45,52 |
| Kuintil 2 | 51,08 | 50,49 | 50,69 | 48,55 | 49,13 | 48,99 |
| Kuintil 3 | 47,14 | 46,73 | 47,18 | 52,45 | 52,86 | 52,38 |
| Kuintil 4 | 42,31 | 43,23 | 42,20 | 57,15 | 56,23 | 57,30 |
| Kuintil 5 | 30,06 | 30,99 | 32,08 | 68,88 | 68,16 | 67,11 |
| **Indonesia** | **45,10** | **45,23** | **45,47** | **54,35** | **54,25** | **54,05** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.36 (Lanjutan)**

| Karakteristik | 36-49 Tahun | | |
|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,70 | 0,61 | 0,61 |
| Perdesaan | 0,37 | 0,39 | 0,31 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | - | - | - |
| 20-24 tahun | - | - | - |
| 25-29 tahun | - | - | - |
| 30-34 tahun | - | - | - |
| 35-39 tahun | 0,44 | 0,36 | 0,33 |
| 40-44 tahun | 1,14 | 1,15 | 1,10 |
| 45-49 tahun | 1,45 | 1,21 | 1,05 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,55 | 0,45 | 0,41 |
| SD/Sederajat | 0,42 | 0,35 | 0,34 |
| SMP/Sederajat | 0,29 | 0,31 | 0,30 |
| SMA/Sederajat | 0,57 | 0,62 | 0,54 |
| Perguruan Tinggi | 1,35 | 1,09 | 1,00 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,40 | 0,41 | 0,35 |
| Kuintil 2 | 0,37 | 0,38 | 0,32 |
| Kuintil 3 | 0,41 | 0,41 | 0,44 |
| Kuintil 4 | 0,54 | 0,54 | 0,51 |
| Kuintil 5 | 1,06 | 0,85 | 0,81 |
| **Indonesia** | **0,55** | **0,51** | **0,48** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.37**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 25,20 | 23,70 | 22,93 |
| Sumatera Utara | 24,65 | 22,34 | 21,13 |
| Sumatera Barat | 24,16 | 23,27 | 21,71 |
| Riau | 22,38 | 19,17 | 19,80 |
| Jambi | 17,88 | 19,15 | 18,07 |
| Sumatera Selatan | 21,08 | 19,80 | 21,17 |
| Bengkulu | 19,56 | 17,46 | 19,55 |
| Lampung | 20,99 | 18,42 | 18,25 |
| Kep. Bangka Belitung | 21,43 | 20,11 | 18,51 |
| Kep. Riau | 20,04 | 21,24 | 21,81 |
| DKI Jakarta | 19,40 | 19,11 | 20,76 |
| Jawa Barat | 19,98 | 19,54 | 19,75 |
| Jawa Tengah | 18,02 | 16,61 | 16,90 |
| DI Yogyakarta | 17,88 | 17,17 | 16,79 |
| Jawa Timur | 16,72 | 16,46 | 15,82 |
| Banten | 20,34 | 19,06 | 19,27 |
| Bali | 17,25 | 17,78 | 16,91 |
| Nusa Tenggara Barat | 23,02 | 21,21 | 21,22 |
| Nusa Tenggara Timur | 29,18 | 27,42 | 28,03 |
| Kalimantan Barat | 20,36 | 18,86 | 18,67 |
| Kalimantan Tengah | 19,31 | 17,54 | 17,36 |
| Kalimantan Selatan | 19,70 | 19,94 | 19,27 |
| Kalimantan Timur | 21,20 | 18,50 | 18,63 |
| Kalimantan Utara | 23,60 | 20,65 | 20,82 |
| Sulawesi Utara | 20,14 | 19,23 | 18,12 |
| Sulawesi Tengah | 20,73 | 21,44 | 20,92 |
| Sulawesi Selatan | 24,43 | 20,96 | 20,76 |
| Sulawesi Tenggara | 26,20 | 23,72 | 24,41 |
| Gorontalo | 20,79 | 19,15 | 19,39 |
| Sulawesi Barat | 25,91 | 21,86 | 24,19 |
| Maluku | 28,95 | 24,41 | 24,98 |
| Maluku Utara | 25,83 | 22,96 | 22,00 |
| Papua Barat | 24,40 | 23,19 | 20,52 |
| Papua | 17,70 | 15,28 | 15,54 |
| **Indonesia** | **20,24** | **19,10** | **19,06** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.38**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 20,55 | 19,51 | 19,35 |
| Perdesaan | 19,87 | 18,58 | 18,69 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 82,42 | 80,75 | 77,30 |
| 20-24 tahun | 53,79 | 52,02 | 52,72 |
| 25-29 tahun | 38,30 | 37,37 | 36,87 |
| 30-34 tahun | 25,98 | 25,01 | 26,03 |
| 35-39 tahun | 15,48 | 14,71 | 15,11 |
| 40-44 tahun | 5,63 | 4,97 | 5,93 |
| 45-49 tahun | 0,98 | 1,17 | 1,83 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11,39 | 10,45 | 11,16 |
| SD/Sederajat | 13,24 | 13,05 | 12,76 |
| SMP/Sederajat | 22,65 | 20,96 | 20,92 |
| SMA/Sederajat | 24,10 | 22,07 | 21,56 |
| Perguruan Tinggi | 29,06 | 27,75 | 27,48 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 25,47 | 23,59 | 24,05 |
| Kuintil 2 | 21,41 | 20,25 | 20,46 |
| Kuintil 3 | 19,44 | 18,50 | 18,52 |
| Kuintil 4 | 17,91 | 16,70 | 16,82 |
| Kuintil 5 | 16,80 | 16,34 | 15,21 |
| **Indonesia** | **20,24** | **19,10** | **19,06** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.39**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 98,23 | 98,65 | 98,53 |
| Sumatera Utara | 96,30 | 96,47 | 97,11 |
| Sumatera Barat | 97,29 | 97,86 | 98,00 |
| Riau | 95,82 | 95,45 | 96,49 |
| Jambi | 93,37 | 95,21 | 95,41 |
| Sumatera Selatan | 95,30 | 95,69 | 95,64 |
| Bengkulu | 97,78 | 98,81 | 98,55 |
| Lampung | 97,32 | 97,74 | 97,62 |
| Kep. Bangka Belitung | 99,67 | 99,37 | 99,48 |
| Kep. Riau | 99,46 | 98,82 | 98,15 |
| DKI Jakarta | 99,43 | 99,92 | 99,06 |
| Jawa Barat | 93,00 | 93,25 | 93,42 |
| Jawa Tengah | 99,74 | 99,66 | 99,10 |
| DI Yogyakarta | 100,00 | 99,76 | 99,78 |
| Jawa Timur | 98,06 | 98,59 | 98,33 |
| Banten | 91,79 | 96,96 | 90,69 |
| Bali | 99,68 | 100,00 | 99,63 |
| Nusa Tenggara Barat | 97,36 | 98,28 | 98,29 |
| Nusa Tenggara Timur | 84,88 | 89,25 | 90,11 |
| Kalimantan Barat | 87,99 | 90,84 | 91,97 |
| Kalimantan Tengah | 88,53 | 88,45 | 92,30 |
| Kalimantan Selatan | 97,39 | 97,81 | 96,64 |
| Kalimantan Timur | 97,46 | 96,50 | 98,80 |
| Kalimantan Utara | 95,92 | 97,38 | 98,82 |
| Sulawesi Utara | 95,88 | 95,12 | 94,58 |
| Sulawesi Tengah | 93,75 | 92,53 | 93,45 |
| Sulawesi Selatan | 97,65 | 98,44 | 98,64 |
| Sulawesi Tenggara | 92,93 | 93,29 | 95,10 |
| Gorontalo | 98,22 | 97,55 | 96,69 |
| Sulawesi Barat | 91,30 | 91,28 | 93,77 |
| Maluku | 72,81 | 71,42 | 75,86 |
| Maluku Utara | 80,98 | 82,78 | 83,44 |
| Papua Barat | 85,56 | 82,77 | 80,51 |
| Papua | 68,49 | 72,93 | 79,91 |
| **Indonesia** | **95,16** | **95,93** | **95,79** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.40**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 97,70 | 97,82 | 97,23 |
| Perdesaan | 92,05 | 93,48 | 93,89 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 92,33 | 91,76 | 90,81 |
| 20-24 tahun | 94,77 | 95,79 | 94,99 |
| 25-29 tahun | 96,07 | 96,46 | 96,63 |
| 30-34 tahun | 95,65 | 96,95 | 96,12 |
| 35-39 tahun | 94,99 | 95,75 | 95,93 |
| 40-44 tahun | 93,23 | 94,34 | 95,42 |
| 45-49 tahun | 85,43 | 82,60 | 90,95 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 81,59 | 84,32 | 85,07 |
| SD/Sederajat | 89,93 | 91,70 | 91,12 |
| SMP/Sederajat | 95,32 | 95,36 | 95,97 |
| SMA/Sederajat | 97,72 | 98,52 | 97,78 |
| Perguruan Tinggi | 99,34 | 99,16 | 98,84 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 90,69 | 92,71 | 92,40 |
| Kuintil 2 | 94,70 | 95,27 | 95,62 |
| Kuintil 3 | 96,22 | 96,38 | 96,62 |
| Kuintil 4 | 97,30 | 98,12 | 97,45 |
| Kuintil 5 | 99,21 | 98,74 | 98,66 |
| **Indonesia** | **95,16** | **95,93** | **95,79** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.41**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran ALH yang Terakhir, 2022**

| Provinsi | Dokter Kandungan | Dokter Umum | Bidan |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 35,17 | 1,91 | 60,67 |
| Sumatera Utara | 32,77 | 2,27 | 61,30 |
| Sumatera Barat | 42,75 | 2,46 | 52,51 |
| Riau | 38,28 | 2,64 | 54,97 |
| Jambi | 30,89 | 1,44 | 62,80 |
| Sumatera Selatan | 25,26 | 1,72 | 68,06 |
| Bengkulu | 31,78 | 2,44 | 63,83 |
| Lampung | 26,00 | 2,20 | 68,58 |
| Kep. Bangka Belitung | 42,67 | 1,36 | 54,26 |
| Kep. Riau | 51,67 | 1,25 | 44,91 |
| DKI Jakarta | 60,32 | 3,22 | 35,52 |
| Jawa Barat | 26,76 | 1,60 | 64,45 |
| Jawa Tengah | 43,24 | 1,86 | 52,81 |
| DI Yogyakarta | 56,56 | 0,79 | 42,02 |
| Jawa Timur | 43,83 | 1,72 | 52,00 |
| Banten | 36,50 | 1,62 | 51,73 |
| Bali | 66,03 | 0,77 | 32,47 |
| Nusa Tenggara Barat | 22,97 | 0,62 | 72,49 |
| Nusa Tenggara Timur | 21,14 | 3,29 | 63,88 |
| Kalimantan Barat | 21,64 | 1,68 | 67,67 |
| Kalimantan Tengah | 21,00 | 2,07 | 68,51 |
| Kalimantan Selatan | 32,30 | 1,25 | 62,32 |
| Kalimantan Timur | 37,96 | 1,26 | 58,80 |
| Kalimantan Utara | 35,66 | 1,12 | 61,89 |
| Sulawesi Utara | 54,17 | 3,26 | 34,01 |
| Sulawesi Tengah | 24,34 | 3,20 | 64,34 |
| Sulawesi Selatan | 35,07 | 2,27 | 60,54 |
| Sulawesi Tenggara | 24,11 | 1,29 | 69,28 |
| Gorontalo | 42,84 | 2,43 | 49,69 |
| Sulawesi Barat | 19,35 | 1,27 | 71,12 |
| Maluku | 13,11 | 1,25 | 60,45 |
| Maluku Utara | 22,30 | 2,49 | 57,03 |
| Papua Barat | 32,38 | 1,85 | 44,33 |
| Papua | 23,33 | 2,46 | 49,26 |
| **Indonesia** | **35,24** | **1,88** | **57,80** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.41 (Lanjutan)**

| Provinsi | Perawat | Dukun Beranak/Paraji | Lainnya/Tidak Ada |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 0,78 | 1,21 | 0,26 |
| Sumatera Utara | 0,77 | 2,03 | 0,85 |
| Sumatera Barat | 0,29 | 1,46 | 0,54 |
| Riau | 0,60 | 3,29 | 0,21 |
| Jambi | 0,28 | 4,47 | 0,12 |
| Sumatera Selatan | 0,60 | 4,36 | 0,00 |
| Bengkulu | 0,51 | 1,40 | 0,05 |
| Lampung | 0,83 | 2,20 | 0,18 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,19 | 0,52 | 0,00 |
| Kep. Riau | 0,32 | 1,24 | 0,61 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 0,00 | 0,94 |
| Jawa Barat | 0,61 | 6,13 | 0,45 |
| Jawa Tengah | 1,18 | 0,71 | 0,19 |
| DI Yogyakarta | 0,41 | 0,22 | 0,00 |
| Jawa Timur | 0,77 | 1,43 | 0,25 |
| Banten | 0,85 | 8,86 | 0,45 |
| Bali | 0,35 | 0,12 | 0,25 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,21 | 1,48 | 0,23 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,79 | 7,98 | 1,91 |
| Kalimantan Barat | 0,98 | 8,03 | 0,00 |
| Kalimantan Tengah | 0,72 | 6,97 | 0,74 |
| Kalimantan Selatan | 0,77 | 3,18 | 0,18 |
| Kalimantan Timur | 0,78 | 0,79 | 0,41 |
| Kalimantan Utara | 0,14 | 0,83 | 0,36 |
| Sulawesi Utara | 3,13 | 5,15 | 0,28 |
| Sulawesi Tengah | 1,57 | 5,66 | 0,89 |
| Sulawesi Selatan | 0,75 | 0,75 | 0,61 |
| Sulawesi Tenggara | 0,43 | 4,52 | 0,38 |
| Gorontalo | 1,73 | 2,42 | 0,90 |
| Sulawesi Barat | 2,03 | 5,85 | 0,38 |
| Maluku | 1,05 | 22,62 | 1,52 |
| Maluku Utara | 1,63 | 14,23 | 2,34 |
| Papua Barat | 1,95 | 13,08 | 6,41 |
| Papua | 4,85 | 8,85 | 11,24 |
| **Indonesia** | **0,87** | **3,65** | **0,56** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.42**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Penolong Kelahiran ALH yang Terakhir, 2020-2022**

| Karakteristik | Dokter Kandungan | Dokter Umum | Bidan |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 42,34 | 1,68 | 52,59 |
| Perdesaan | 25,86 | 2,14 | 64,69 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 24,87 | 2,05 | 62,44 |
| 20-24 tahun | 29,47 | 1,89 | 62,88 |
| 25-29 tahun | 36,52 | 1,61 | 57,35 |
| 30-34 tahun | 37,24 | 1,97 | 56,17 |
| 35-39 tahun | 37,18 | 2,14 | 55,90 |
| 40-44 tahun | 37,26 | 1,68 | 55,67 |
| 45-49 tahun | 29,49 | 3,07 | 58,01 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 20,41 | 2,39 | 60,04 |
| SD/Sederajat | 22,37 | 1,83 | 66,06 |
| SMP/Sederajat | 29,07 | 1,65 | 64,07 |
| SMA/Sederajat | 38,44 | 2,15 | 56,55 |
| Perguruan Tinggi | 54,67 | 1,62 | 41,98 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 22,59 | 2,02 | 66,50 |
| Kuintil 2 | 28,42 | 2,02 | 64,39 |
| Kuintil 3 | 35,21 | 1,80 | 58,83 |
| Kuintil 4 | 42,44 | 1,64 | 52,70 |
| Kuintil 5 | 58,17 | 1,85 | 38,02 |
| **Indonesia** | **35,24** | **1,88** | **57,80** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.42 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Perawat | Dukun Beranak/ Paraji | Lainnya/ Tidak Ada |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,62 | 2,42 | 0,35 |
| Perdesaan | 1,20 | 5,28 | 0,83 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 1,45 | 8,44 | 0,75 |
| 20-24 tahun | 0,75 | 4,40 | 0,61 |
| 25-29 tahun | 1,15 | 2,96 | 0,41 |
| 30-34 tahun | 0,73 | 3,26 | 0,63 |
| 35-39 tahun | 0,71 | 3,53 | 0,55 |
| 40-44 tahun | 0,81 | 3,94 | 0,64 |
| 45-49 tahun | 0,38 | 8,04 | 1,00 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,24 | 12,56 | 2,36 |
| SD/Sederajat | 0,86 | 8,10 | 0,78 |
| SMP/Sederajat | 1,17 | 3,55 | 0,48 |
| SMA/Sederajat | 0,64 | 1,79 | 0,43 |
| Perguruan Tinggi | 0,55 | 0,89 | 0,28 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 1,30 | 6,73 | 0,87 |
| Kuintil 2 | 0,79 | 3,95 | 0,43 |
| Kuintil 3 | 0,78 | 2,80 | 0,58 |
| Kuintil 4 | 0,67 | 2,17 | 0,38 |
| Kuintil 5 | 0,62 | 0,92 | 0,42 |
| **Indonesia** | **0,87** | **3,65** | **0,56** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.43**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 89,97 | 91,31 | 92,55 |
| Sumatera Utara | 83,54 | 87,43 | 88,05 |
| Sumatera Barat | 94,80 | 93,22 | 95,83 |
| Riau | 78,68 | 81,81 | 86,67 |
| Jambi | 70,80 | 73,07 | 81,14 |
| Sumatera Selatan | 83,05 | 82,92 | 85,14 |
| Bengkulu | 80,47 | 81,40 | 91,66 |
| Lampung | 89,12 | 92,30 | 92,21 |
| Kep. Bangka Belitung | 95,66 | 95,36 | 96,03 |
| Kep. Riau | 94,30 | 95,89 | 96,34 |
| DKI Jakarta | 99,15 | 99,26 | 96,89 |
| Jawa Barat | 86,88 | 84,94 | 85,96 |
| Jawa Tengah | 98,09 | 97,90 | 97,69 |
| DI Yogyakarta | 99,76 | 98,75 | 98,59 |
| Jawa Timur | 96,09 | 96,55 | 96,28 |
| Banten | 86,69 | 87,50 | 86,89 |
| Bali | 98,33 | 99,86 | 98,13 |
| Nusa Tenggara Barat | 93,90 | 96,14 | 95,91 |
| Nusa Tenggara Timur | 80,65 | 85,02 | 85,79 |
| Kalimantan Barat | 72,73 | 77,56 | 79,48 |
| Kalimantan Tengah | 57,89 | 63,13 | 71,37 |
| Kalimantan Selatan | 80,45 | 83,62 | 88,04 |
| Kalimantan Timur | 90,48 | 92,11 | 93,24 |
| Kalimantan Utara | 90,03 | 92,63 | 94,41 |
| Sulawesi Utara | 91,38 | 89,91 | 90,28 |
| Sulawesi Tengah | 77,26 | 81,29 | 86,32 |
| Sulawesi Selatan | 92,72 | 95,44 | 96,32 |
| Sulawesi Tenggara | 56,64 | 57,29 | 85,23 |
| Gorontalo | 88,78 | 89,33 | 94,94 |
| Sulawesi Barat | 81,59 | 83,24 | 88,84 |
| Maluku | 43,35 | 45,94 | 48,65 |
| Maluku Utara | 62,23 | 64,73 | 67,71 |
| Papua Barat | 73,96 | 72,87 | 70,80 |
| Papua | 62,46 | 66,71 | 73,28 |
| **Indonesia** | **87,91** | **88,91** | **90,21** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.44**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 94,03 | 93,51 | 93,76 |
| Perdesaan | 80,39 | 82,94 | 85,51 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 82,14 | 82,91 | 82,49 |
| 20-24 tahun | 86,71 | 87,75 | 89,03 |
| 25-29 tahun | 89,15 | 89,97 | 91,29 |
| 30-34 tahun | 89,14 | 90,38 | 90,79 |
| 35-39 tahun | 87,95 | 89,13 | 90,85 |
| 40-44 tahun | 85,46 | 86,34 | 89,00 |
| 45-49 tahun | 76,00 | 72,47 | 82,88 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 70,01 | 73,44 | 76,97 |
| SD/Sederajat | 78,57 | 80,73 | 82,19 |
| SMP/Sederajat | 87,47 | 88,14 | 89,88 |
| SMA/Sederajat | 91,98 | 92,90 | 93,10 |
| Perguruan Tinggi | 95,65 | 94,92 | 96,20 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 80,74 | 83,75 | 84,89 |
| Kuintil 2 | 86,15 | 86,87 | 88,39 |
| Kuintil 3 | 88,82 | 89,07 | 91,47 |
| Kuintil 4 | 91,99 | 92,06 | 92,87 |
| Kuintil 5 | 96,09 | 95,87 | 97,00 |
| **Indonesia** | **87,91** | **88,91** | **90,21** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.45**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah/ RS Swasta | Rumah Bersalin/ Klinik | Puskesmas | Pustu |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 37,81 | 20,73 | 10,79 | 1,98 |
| Sumatera Utara | 33,60 | 29,77 | 11,88 | 0,82 |
| Sumatera Barat | 34,07 | 28,36 | 7,07 | 5,18 |
| Riau | 33,42 | 27,32 | 10,65 | 2,36 |
| Jambi | 31,39 | 21,89 | 11,67 | 1,98 |
| Sumatera Selatan | 23,56 | 20,36 | 8,85 | 1,21 |
| Bengkulu | 35,18 | 21,42 | 9,94 | 1,66 |
| Lampung | 24,08 | 24,27 | 6,03 | 0,52 |
| Kep. Bangka Belitung | 49,54 | 14,92 | 15,33 | 2,07 |
| Kep. Riau | 47,46 | 26,35 | 9,06 | 1,04 |
| DKI Jakarta | 51,02 | 24,38 | 18,00 | 0,00 |
| Jawa Barat | 25,27 | 24,45 | 15,93 | 0,67 |
| Jawa Tengah | 43,39 | 14,73 | 25,82 | 0,39 |
| DI Yogyakarta | 55,08 | 28,44 | 4,46 | 0,00 |
| Jawa Timur | 43,65 | 16,79 | 13,80 | 0,61 |
| Banten | 33,09 | 26,66 | 18,33 | 0,55 |
| Bali | 64,00 | 14,46 | 5,23 | 0,31 |
| Nusa Tenggara Barat | 25,74 | 8,50 | 28,59 | 2,88 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,14 | 2,39 | 47,72 | 2,82 |
| Kalimantan Barat | 22,74 | 18,52 | 22,37 | 1,69 |
| Kalimantan Tengah | 23,69 | 18,25 | 20,55 | 1,43 |
| Kalimantan Selatan | 32,95 | 22,14 | 14,06 | 0,80 |
| Kalimantan Timur | 46,17 | 24,08 | 12,19 | 1,38 |
| Kalimantan Utara | 49,13 | 23,29 | 17,11 | 1,21 |
| Sulawesi Utara | 56,38 | 11,51 | 17,46 | 1,41 |
| Sulawesi Tengah | 31,44 | 4,45 | 41,49 | 3,76 |
| Sulawesi Selatan | 44,12 | 11,60 | 30,41 | 5,08 |
| Sulawesi Tenggara | 28,38 | 8,29 | 41,49 | 3,37 |
| Gorontalo | 50,55 | 4,41 | 35,73 | 1,63 |
| Sulawesi Barat | 25,97 | 4,66 | 31,30 | 20,66 |
| Maluku | 24,37 | 1,82 | 17,01 | 3,03 |
| Maluku Utara | 32,45 | 3,96 | 22,79 | 1,52 |
| Papua Barat | 45,84 | 1,98 | 19,79 | 1,22 |
| Papua | 35,16 | 5,19 | 24,37 | 4,80 |
| **Indonesia** | **35,41** | **19,60** | **17,97** | **1,38** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.45 (Lanjutan)**

| Provinsi | Praktik Tenaga Kesehatan | Polindes/ Poskesdes | Rumah | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 11,48 | 9,76 | 6,00 | 1,45 |
| Sumatera Utara | 9,71 | 2,27 | 11,03 | 0,91 |
| Sumatera Barat | 15,31 | 5,83 | 3,82 | 0,35 |
| Riau | 10,36 | 2,57 | 13,33 | 0,00 |
| Jambi | 7,17 | 7,03 | 18,60 | 0,26 |
| Sumatera Selatan | 17,37 | 13,79 | 12,90 | 1,96 |
| Bengkulu | 19,66 | 3,80 | 7,69 | 0,65 |
| Lampung | 33,71 | 3,60 | 6,45 | 1,33 |
| Kep. Bangka Belitung | 10,07 | 4,11 | 3,97 | 0,00 |
| Kep. Riau | 10,36 | 2,07 | 2,90 | 0,75 |
| DKI Jakarta | 3,05 | 0,44 | 0,00 | 3,11 |
| Jawa Barat | 16,79 | 2,86 | 11,57 | 2,47 |
| Jawa Tengah | 11,47 | 1,89 | 1,43 | 0,88 |
| DI Yogyakarta | 10,41 | 0,19 | 0,47 | 0,93 |
| Jawa Timur | 15,27 | 6,16 | 2,92 | 0,80 |
| Banten | 7,64 | 0,61 | 12,57 | 0,54 |
| Bali | 13,33 | 0,80 | 0,83 | 1,04 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,83 | 26,37 | 4,05 | 0,04 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,19 | 1,54 | 14,01 | 0,20 |
| Kalimantan Barat | 9,74 | 4,43 | 20,50 | 0,02 |
| Kalimantan Tengah | 3,71 | 3,74 | 27,74 | 0,89 |
| Kalimantan Selatan | 6,55 | 11,54 | 11,79 | 0,18 |
| Kalimantan Timur | 7,24 | 2,18 | 6,43 | 0,34 |
| Kalimantan Utara | 3,66 | 0,00 | 5,58 | 0,01 |
| Sulawesi Utara | 1,88 | 1,64 | 9,64 | 0,07 |
| Sulawesi Tengah | 1,69 | 3,50 | 13,57 | 0,12 |
| Sulawesi Selatan | 3,14 | 1,98 | 3,47 | 0,20 |
| Sulawesi Tenggara | 1,30 | 2,40 | 14,61 | 0,16 |
| Gorontalo | 0,56 | 2,04 | 5,06 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 4,30 | 1,95 | 10,01 | 1,16 |
| Maluku | 0,25 | 2,17 | 51,04 | 0,31 |
| Maluku Utara | 0,00 | 7,00 | 32,18 | 0,10 |
| Papua Barat | 0,95 | 1,02 | 29,09 | 0,11 |
| Papua | 2,29 | 1,48 | 26,53 | 0,18 |
| **Indonesia** | **11,65** | **4,20** | **8,66** | **1,13** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.46**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Melahirkan ALH yang Terakhir, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah/ RS Swasta | Rumah Bersalin/ Klinik | Puskesmas | Pustu |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 41,98 | 24,50 | 12,88 | 0,56 |
| Perdesaan | 26,73 | 13,12 | 24,70 | 2,47 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 26,40 | 12,44 | 20,23 | 2,54 |
| 20-24 tahun | 30,67 | 17,62 | 20,75 | 1,58 |
| 25-29 tahun | 36,18 | 19,96 | 17,70 | 1,43 |
| 30-34 tahun | 37,04 | 20,67 | 16,45 | 1,32 |
| 35-39 tahun | 37,88 | 19,95 | 17,05 | 1,14 |
| 40-44 tahun | 37,10 | 19,09 | 19,42 | 1,26 |
| 45-49 tahun | 28,46 | 24,67 | 18,30 | 0,81 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 22,47 | 11,92 | 25,59 | 2,69 |
| SD/Sederajat | 23,09 | 14,10 | 24,00 | 1,75 |
| SMP/Sederajat | 29,64 | 19,21 | 21,07 | 1,41 |
| SMA/Sederajat | 38,74 | 22,69 | 15,44 | 1,17 |
| Perguruan Tinggi | 53,00 | 21,39 | 10,49 | 1,08 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 24,34 | 13,85 | 25,55 | 1,91 |
| Kuintil 2 | 29,53 | 18,60 | 20,10 | 1,69 |
| Kuintil 3 | 35,90 | 20,53 | 17,07 | 1,38 |
| Kuintil 4 | 41,94 | 23,27 | 13,28 | 0,97 |
| Kuintil 5 | 54,39 | 25,14 | 8,85 | 0,54 |
| **Indonesia** | **35,41** | **19,60** | **17,97** | **1,38** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.46 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Praktik Tenaga Kesehatan | Polindes/ Poskesdes | Rumah | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 11,45 | 2,39 | 4,76 | 1,48 |
| Perdesaan | 11,91 | 6,59 | 13,82 | 0,66 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 14,12 | 6,76 | 16,73 | 0,78 |
| 20-24 tahun | 13,11 | 5,30 | 9,99 | 0,98 |
| 25-29 tahun | 12,01 | 4,02 | 7,44 | 1,27 |
| 30-34 tahun | 11,33 | 3,99 | 8,26 | 0,95 |
| 35-39 tahun | 11,30 | 3,54 | 8,39 | 0,75 |
| 40-44 tahun | 8,70 | 3,43 | 8,80 | 2,20 |
| 45-49 tahun | 5,96 | 4,68 | 13,99 | 3,13 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 8,11 | 6,18 | 22,54 | 0,49 |
| SD/Sederajat | 12,90 | 6,34 | 16,49 | 1,33 |
| SMP/Sederajat | 14,20 | 4,36 | 8,92 | 1,20 |
| SMA/Sederajat | 11,66 | 3,41 | 5,64 | 1,26 |
| Perguruan Tinggi | 7,36 | 2,88 | 3,08 | 0,72 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 13,90 | 5,34 | 14,01 | 1,10 |
| Kuintil 2 | 13,59 | 4,88 | 10,07 | 1,54 |
| Kuintil 3 | 12,33 | 4,26 | 7,32 | 1,20 |
| Kuintil 4 | 9,96 | 3,45 | 6,01 | 1,12 |
| Kuintil 5 | 6,04 | 2,04 | 2,52 | 0,49 |
| **Indonesia** | **11,65** | **4,20** | **8,66** | **1,13** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.47**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 45,82 | 43,38 | 43,64 |
| Sumatera Utara | 45,05 | 40,93 | 42,94 |
| Sumatera Barat | 46,37 | 45,07 | 45,60 |
| Riau | 50,38 | 49,07 | 48,19 |
| Jambi | 62,12 | 62,06 | 63,63 |
| Sumatera Selatan | 62,93 | 62,15 | 61,69 |
| Bengkulu | 66,37 | 61,71 | 61,93 |
| Lampung | 62,07 | 63,82 | 66,06 |
| Kep. Bangka Belitung | 62,62 | 65,07 | 61,85 |
| Kep. Riau | 42,45 | 43,49 | 41,24 |
| DKI Jakarta | 49,28 | 47,85 | 48,05 |
| Jawa Barat | 58,55 | 57,14 | 57,56 |
| Jawa Tengah | 58,18 | 57,38 | 57,28 |
| DI Yogyakarta | 55,56 | 51,93 | 51,73 |
| Jawa Timur | 60,92 | 61,77 | 61,89 |
| Banten | 57,75 | 58,55 | 58,83 |
| Bali | 57,12 | 52,94 | 50,24 |
| Nusa Tenggara Barat | 56,07 | 54,79 | 57,40 |
| Nusa Tenggara Timur | 42,15 | 41,15 | 40,82 |
| Kalimantan Barat | 62,65 | 62,62 | 62,12 |
| Kalimantan Tengah | 65,97 | 63,13 | 62,84 |
| Kalimantan Selatan | 69,37 | 68,54 | 67,92 |
| Kalimantan Timur | 54,99 | 50,28 | 53,02 |
| Kalimantan Utara | 50,04 | 44,57 | 41,77 |
| Sulawesi Utara | 62,38 | 59,32 | 60,74 |
| Sulawesi Tengah | 55,01 | 55,17 | 54,15 |
| Sulawesi Selatan | 47,86 | 45,97 | 47,36 |
| Sulawesi Tenggara | 46,58 | 45,09 | 43,85 |
| Gorontalo | 62,49 | 57,15 | 55,00 |
| Sulawesi Barat | 47,41 | 48,93 | 46,79 |
| Maluku | 41,82 | 36,59 | 35,22 |
| Maluku Utara | 51,44 | 49,34 | 46,40 |
| Papua Barat | 36,47 | 34,99 | 29,77 |
| Papua | 21,23 | 20,46 | 22,10 |
| **Indonesia** | **56,04** | **55,06** | **55,36** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.48**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 53,56 | 51,86 | 52,14 |
| Perdesaan | 59,03 | 59,08 | 59,44 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 43,05 | 43,97 | 44,34 |
| 20-24 tahun | 53,44 | 51,72 | 53,33 |
| 25-29 tahun | 54,40 | 53,70 | 54,77 |
| 30-34 tahun | 58,83 | 57,22 | 58,45 |
| 35-39 tahun | 62,37 | 60,93 | 60,82 |
| 40-44 tahun | 59,58 | 58,44 | 58,08 |
| 45-49 tahun | 45,56 | 45,98 | 44,53 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 52,62 | 52,34 | 51,90 |
| SD/Sederajat | 61,76 | 61,41 | 61,15 |
| SMP/Sederajat | 60,50 | 59,71 | 60,15 |
| SMA/Sederajat | 53,06 | 51,89 | 52,47 |
| Perguruan Tinggi | 45,00 | 42,33 | 43,91 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 62,71 | 62,79 | 62,52 |
| Kuintil 2 | 61,39 | 61,04 | 60,91 |
| Kuintil 3 | 58,55 | 56,60 | 57,73 |
| Kuintil 4 | 54,09 | 53,42 | 52,62 |
| Kuintil 5 | 43,80 | 42,11 | 43,24 |
| **Indonesia** | **56,04** | **55,06** | **55,36** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.49**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2020-2022**

| Provinsi | Strerilisasi Wanita/ Tubektomi/MOW | Strerilisasi Pria/ Vasektomi/MOP | IUD/AKDR/ Spiral | Suntikan |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 2,36 | 0,18 | 4,43 | 67,31 |
| Sumatera Utara | 8,87 | 0,41 | 3,81 | 42,55 |
| Sumatera Barat | 6,15 | 0,67 | 10,22 | 45,15 |
| Riau | 3,21 | 0,19 | 4,17 | 55,76 |
| Jambi | 1,85 | 0,12 | 3,03 | 61,85 |
| Sumatera Selatan | 1,47 | 0,22 | 2,35 | 66,53 |
| Bengkulu | 2,20 | 0,24 | 4,43 | 59,98 |
| Lampung | 1,34 | 0,10 | 3,55 | 62,37 |
| Kep. Bangka Belitung | 3,03 | 0,21 | 4,03 | 54,46 |
| Kep. Riau | 7,76 | 0,35 | 12,29 | 41,56 |
| DKI Jakarta | 3,06 | 0,51 | 19,39 | 42,80 |
| Jawa Barat | 2,68 | 0,10 | 9,36 | 57,67 |
| Jawa Tengah | 5,12 | 0,37 | 10,68 | 55,51 |
| DI Yogyakarta | 5,67 | 0,63 | 28,96 | 28,55 |
| Jawa Timur | 4,75 | 0,23 | 8,92 | 57,53 |
| Banten | 1,39 | 0,17 | 5,26 | 72,20 |
| Bali | 10,53 | 0,40 | 27,43 | 40,45 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,41 | 0,07 | 6,87 | 66,53 |
| Nusa Tenggara Timur | 7,07 | 0,18 | 7,60 | 42,25 |
| Kalimantan Barat | 1,94 | 0,20 | 4,59 | 59,44 |
| Kalimantan Tengah | 0,93 | 0,25 | 2,19 | 63,97 |
| Kalimantan Selatan | 1,67 | 0,12 | 3,66 | 47,08 |
| Kalimantan Timur | 4,64 | 0,30 | 12,44 | 42,18 |
| Kalimantan Utara | 3,61 | 0,03 | 8,59 | 49,03 |
| Sulawesi Utara | 3,36 | 0,14 | 7,23 | 51,42 |
| Sulawesi Tengah | 2,73 | 0,36 | 7,34 | 44,30 |
| Sulawesi Selatan | 1,91 | 0,28 | 5,55 | 53,44 |
| Sulawesi Tenggara | 1,77 | 0,32 | 4,11 | 46,51 |
| Gorontalo | 2,29 | 0,18 | 7,49 | 42,20 |
| Sulawesi Barat | 0,97 | 0,20 | 3,48 | 46,64 |
| Maluku | 1,64 | 0,18 | 1,38 | 69,46 |
| Maluku Utara | 0,99 | 0,00 | 2,37 | 67,92 |
| Papua Barat | 3,47 | 0,36 | 3,60 | 61,51 |
| Papua | 1,91 | 0,10 | 1,39 | 41,97 |
| **Indonesia** | **3,66** | **0,24** | **8,35** | **56,01** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.49 (Lanjutan)**

| Provinsi | Susuk KB/ Implan | Pil | Kondom Pria/ Karet KB | Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 5,41 | 16,76 | 1,31 | 0,09 |
| Sumatera Utara | 16,20 | 16,00 | 8,87 | 0,08 |
| Sumatera Barat | 13,61 | 11,98 | 9,39 | 0,10 |
| Riau | 8,13 | 24,36 | 1,38 | 0,07 |
| Jambi | 9,51 | 21,61 | 1,20 | 0,10 |
| Sumatera Selatan | 15,30 | 11,47 | 1,13 | 0,09 |
| Bengkulu | 16,30 | 12,45 | 3,13 | 0,24 |
| Lampung | 14,46 | 15,39 | 0,64 | 0,16 |
| Kep. Bangka Belitung | 6,91 | 25,19 | 3,19 | 0,22 |
| Kep. Riau | 7,31 | 19,66 | 2,80 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 4,22 | 15,64 | 12,55 | 0,09 |
| Jawa Barat | 4,75 | 23,39 | 1,07 | 0,11 |
| Jawa Tengah | 12,73 | 11,75 | 1,59 | 0,08 |
| DI Yogyakarta | 9,17 | 10,14 | 9,80 | 0,05 |
| Jawa Timur | 7,14 | 18,33 | 1,23 | 0,08 |
| Banten | 3,23 | 15,17 | 1,46 | 0,01 |
| Bali | 4,26 | 12,72 | 0,87 | 0,05 |
| Nusa Tenggara Barat | 16,74 | 6,52 | 0,33 | 0,01 |
| Nusa Tenggara Timur | 30,44 | 6,95 | 0,02 | 0,00 |
| Kalimantan Barat | 4,82 | 27,25 | 0,53 | 0,05 |
| Kalimantan Tengah | 6,01 | 24,32 | 1,21 | 0,05 |
| Kalimantan Selatan | 5,03 | 40,36 | 1,04 | 0,07 |
| Kalimantan Timur | 6,97 | 29,82 | 1,16 | 0,09 |
| Kalimantan Utara | 8,91 | 26,29 | 1,73 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 19,13 | 17,64 | 0,06 | 0,00 |
| Sulawesi Tengah | 14,25 | 29,66 | 0,25 | 0,04 |
| Sulawesi Selatan | 18,00 | 18,98 | 0,33 | 0,05 |
| Sulawesi Tenggara | 20,14 | 24,41 | 0,54 | 0,00 |
| Gorontalo | 25,41 | 19,39 | 2,54 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 19,28 | 27,43 | 0,85 | 0,00 |
| Maluku | 15,20 | 9,17 | 0,14 | 0,07 |
| Maluku Utara | 20,90 | 6,86 | 0,23 | 0,11 |
| Papua Barat | 11,30 | 13,81 | 0,59 | 0,00 |
| Papua | 9,77 | 9,10 | 6,87 | 0,04 |
| **Indonesia** | **9,49** | **18,18** | **2,06** | **0,08** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.49 (Lanjutan)**

| Provinsi | Metode Menyusui Alami | Pantang Berkala/ Kalender | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| Aceh | 0,15 | 1,60 | 0,40 |
| Sumatera Utara | 0,20 | 1,85 | 1,14 |
| Sumatera Barat | 0,46 | 1,62 | 0,66 |
| Riau | 0,18 | 1,78 | 0,76 |
| Jambi | 0,04 | 0,62 | 0,09 |
| Sumatera Selatan | 0,07 | 1,19 | 0,17 |
| Bengkulu | 0,03 | 0,65 | 0,34 |
| Lampung | 0,01 | 1,61 | 0,37 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,21 | 2,36 | 0,18 |
| Kep. Riau | 0,00 | 5,16 | 3,11 |
| DKI Jakarta | 0,41 | 1,03 | 0,29 |
| Jawa Barat | 0,05 | 0,73 | 0,09 |
| Jawa Tengah | 0,13 | 1,73 | 0,32 |
| DI Yogyakarta | 0,13 | 6,79 | 0,11 |
| Jawa Timur | 0,13 | 1,51 | 0,16 |
| Banten | 0,02 | 0,90 | 0,19 |
| Bali | 0,18 | 2,37 | 0,75 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,05 | 0,38 | 0,09 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,68 | 4,22 | 0,58 |
| Kalimantan Barat | 0,09 | 1,00 | 0,10 |
| Kalimantan Tengah | 0,02 | 0,99 | 0,05 |
| Kalimantan Selatan | 0,00 | 0,79 | 0,18 |
| Kalimantan Timur | 0,36 | 1,70 | 0,32 |
| Kalimantan Utara | 0,24 | 1,53 | 0,05 |
| Sulawesi Utara | 0,02 | 0,96 | 0,04 |
| Sulawesi Tengah | 0,04 | 0,85 | 0,18 |
| Sulawesi Selatan | 0,16 | 1,05 | 0,25 |
| Sulawesi Tenggara | 0,00 | 2,11 | 0,08 |
| Gorontalo | 0,24 | 0,24 | 0,03 |
| Sulawesi Barat | 0,16 | 0,74 | 0,24 |
| Maluku | 0,14 | 2,04 | 0,58 |
| Maluku Utara | 0,00 | 0,30 | 0,33 |
| Papua Barat | 0,68 | 1,39 | 3,30 |
| Papua | 2,62 | 2,06 | 24,16 |
| **Indonesia** | **0,13** | **1,39** | **0,40** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.50**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik dan Jenis Alat Kontrasepsi, 2020-2022**

| Karakteristik | Strerilisasi Wanita/ Tubektomi/MOW | Strerilisasi Pria/ Vasektomi/MOP | IUD/AKDR/ Spiral | Suntikan |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 4,79 | 0,24 | 11,44 | 52,15 |
| Perdesaan | 2,39 | 0,24 | 4,93 | 60,29 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 0,00 | 0,04 | 2,73 | 78,92 |
| 20-24 tahun | 0,16 | 0,09 | 4,98 | 69,38 |
| 25-29 tahun | 0,51 | 0,10 | 7,82 | 63,58 |
| 30-34 tahun | 1,57 | 0,13 | 8,98 | 59,12 |
| 35-39 tahun | 4,11 | 0,32 | 9,00 | 53,83 |
| 40-44 tahun | 6,41 | 0,34 | 8,86 | 49,38 |
| 45-49 tahun | 8,18 | 0,40 | 8,54 | 46,10 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 3,15 | 0,38 | 3,45 | 58,46 |
| SD/Sederajat | 3,11 | 0,21 | 4,41 | 59,99 |
| SMP/Sederajat | 2,87 | 0,15 | 6,29 | 59,09 |
| SMA/Sederajat | 4,39 | 0,28 | 10,29 | 53,77 |
| Perguruan Tinggi | 5,34 | 0,32 | 21,85 | 42,21 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 3,16 | 0,22 | 6,31 | 59,43 |
| Kuintil 2 | 3,29 | 0,20 | 6,08 | 59,51 |
| Kuintil 3 | 3,35 | 0,17 | 6,90 | 56,79 |
| Kuintil 4 | 3,74 | 0,29 | 8,34 | 54,87 |
| Kuintil 5 | 5,18 | 0,35 | 16,44 | 46,61 |
| **Indonesia** | **3,66** | **0,24** | **8,35** | **56,01** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.50 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Susuk KB/ Implan | Pil | Kondom Pria/ Karet KB | Intravag/ Kondom Wanita/ Diafragma |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 6,95 | 18,92 | 2,95 | 0,10 |
| Perdesaan | 12,31 | 17,36 | 1,07 | 0,06 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 15-19 tahun | 6,84 | 11,24 | 0,04 | 0,00 |
| 20-24 tahun | 10,32 | 13,16 | 0,65 | 0,12 |
| 25-29 tahun | 9,02 | 15,17 | 1,81 | 0,05 |
| 30-34 tahun | 9,62 | 16,47 | 2,08 | 0,08 |
| 35-39 tahun | 10,05 | 18,47 | 2,14 | 0,07 |
| 40-44 tahun | 9,76 | 20,94 | 2,28 | 0,11 |
| 45-49 tahun | 8,26 | 23,31 | 2,83 | 0,06 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 11,72 | 18,98 | 1,40 | 0,01 |
| SD/Sederajat | 9,97 | 20,63 | 0,74 | 0,04 |
| SMP/Sederajat | 9,94 | 18,78 | 1,41 | 0,08 |
| SMA/Sederajat | 8,62 | 17,05 | 3,07 | 0,11 |
| Perguruan Tinggi | 8,17 | 12,75 | 4,83 | 0,13 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 11,75 | 16,84 | 0,96 | 0,07 |
| Kuintil 2 | 10,26 | 17,71 | 1,46 | 0,05 |
| Kuintil 3 | 9,63 | 19,61 | 1,85 | 0,13 |
| Kuintil 4 | 8,25 | 19,39 | 2,71 | 0,03 |
| Kuintil 5 | 6,62 | 17,28 | 3,93 | 0,12 |
| **Indonesia** | **9,49** | **18,18** | **2,06** | **0,08** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.50 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Metode Menyusui Alami | Pantang Berkala/ Kalender | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (10) | (11) | (12) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,14 | 1,97 | 0,35 |
| Perdesaan | 0,12 | 0,75 | 0,46 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 0,07 | 0,09 | 0,02 |
| 20-24 tahun | 0,22 | 0,67 | 0,26 |
| 25-29 tahun | 0,26 | 1,28 | 0,40 |
| 30-34 tahun | 0,15 | 1,45 | 0,35 |
| 35-39 tahun | 0,13 | 1,49 | 0,39 |
| 40-44 tahun | 0,04 | 1,45 | 0,43 |
| 45-49 tahun | 0,05 | 1,70 | 0,57 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,16 | 0,77 | 1,52 |
| SD/Sederajat | 0,05 | 0,62 | 0,23 |
| SMP/Sederajat | 0,10 | 0,99 | 0,29 |
| SMA/Sederajat | 0,18 | 1,87 | 0,36 |
| Perguruan Tinggi | 0,30 | 3,53 | 0,57 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,12 | 0,87 | 0,28 |
| Kuintil 2 | 0,14 | 1,03 | 0,28 |
| Kuintil 3 | 0,09 | 1,23 | 0,25 |
| Kuintil 4 | 0,16 | 1,78 | 0,42 |
| Kuintil 5 | 0,16 | 2,38 | 0,93 |
| **Indonesia** | **0,13** | **1,39** | **0,40** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.51**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB Modern untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 43,44 | 42,53 | 42,70 |
| Sumatera Utara | 41,65 | 38,80 | 41,57 |
| Sumatera Barat | 44,89 | 43,88 | 44,36 |
| Riau | 48,49 | 47,85 | 46,87 |
| Jambi | 61,55 | 61,52 | 63,16 |
| Sumatera Selatan | 62,05 | 61,49 | 60,81 |
| Bengkulu | 61,58 | 60,41 | 61,30 |
| Lampung | 60,64 | 62,75 | 64,75 |
| Kep. Bangka Belitung | 60,59 | 62,70 | 60,15 |
| Kep. Riau | 38,61 | 37,91 | 37,83 |
| DKI Jakarta | 47,02 | 45,84 | 47,22 |
| Jawa Barat | 58,03 | 56,58 | 57,05 |
| Jawa Tengah | 56,55 | 56,16 | 56,04 |
| DI Yogyakarta | 49,11 | 46,68 | 48,09 |
| Jawa Timur | 59,33 | 60,29 | 60,78 |
| Banten | 57,14 | 57,87 | 58,18 |
| Bali | 49,53 | 51,34 | 48,58 |
| Nusa Tenggara Barat | 55,77 | 54,36 | 57,10 |
| Nusa Tenggara Timur | 39,52 | 38,54 | 38,58 |
| Kalimantan Barat | 61,82 | 61,63 | 61,38 |
| Kalimantan Tengah | 65,13 | 62,27 | 62,17 |
| Kalimantan Selatan | 68,57 | 67,75 | 67,26 |
| Kalimantan Timur | 50,36 | 48,71 | 51,75 |
| Kalimantan Utara | 48,11 | 42,12 | 41,01 |
| Sulawesi Utara | 60,99 | 58,21 | 60,12 |
| Sulawesi Tengah | 53,62 | 53,84 | 53,57 |
| Sulawesi Selatan | 46,64 | 45,34 | 46,67 |
| Sulawesi Tenggara | 45,27 | 43,83 | 42,89 |
| Gorontalo | 58,33 | 56,59 | 54,72 |
| Sulawesi Barat | 45,44 | 48,01 | 46,26 |
| Maluku | 40,04 | 34,86 | 34,25 |
| Maluku Utara | 51,02 | 48,89 | 46,11 |
| Papua Barat | 35,04 | 33,80 | 28,18 |
| Papua | 15,20 | 13,97 | 15,73 |
| **Indonesia** | **54,34** | **53,77** | **54,29** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.52**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB Modern untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 51,42 | 50,22 | 50,85 |
| Perdesaan | 57,85 | 58,22 | 58,64 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 42,56 | 43,66 | 44,26 |
| 20-24 tahun | 52,19 | 51,00 | 52,71 |
| 25-29 tahun | 52,61 | 52,41 | 53,71 |
| 30-34 tahun | 56,93 | 55,76 | 57,31 |
| 35-39 tahun | 60,51 | 59,56 | 59,59 |
| 40-44 tahun | 57,86 | 57,06 | 56,97 |
| 45-49 tahun | 43,99 | 44,66 | 43,50 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 50,85 | 51,01 | 50,63 |
| SD/Sederajat | 60,82 | 60,83 | 60,61 |
| SMP/Sederajat | 59,30 | 58,75 | 59,31 |
| SMA/Sederajat | 50,94 | 50,22 | 51,20 |
| Perguruan Tinggi | 41,77 | 39,82 | 41,98 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 61,44 | 61,84 | 61,73 |
| Kuintil 2 | 59,97 | 60,05 | 60,03 |
| Kuintil 3 | 57,09 | 55,48 | 56,82 |
| Kuintil 4 | 52,12 | 52,02 | 51,38 |
| Kuintil 5 | 41,44 | 40,13 | 41,74 |
| **Indonesia** | **54,34** | **53,77** | **54,29** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.53**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 4,96 | 5,15 | 5,40 |
| Sumatera Utara | 12,33 | 11,68 | 12,58 |
| Sumatera Barat | 13,93 | 13,21 | 13,98 |
| Riau | 8,86 | 8,18 | 7,56 |
| Jambi | 10,57 | 9,22 | 9,23 |
| Sumatera Selatan | 11,27 | 10,92 | 11,93 |
| Bengkulu | 14,43 | 13,74 | 14,35 |
| Lampung | 12,28 | 12,10 | 12,85 |
| Kep. Bangka Belitung | 8,09 | 9,13 | 8,77 |
| Kep. Riau | 11,86 | 9,58 | 11,43 |
| DKI Jakarta | 14,98 | 14,23 | 13,06 |
| Jawa Barat | 10,67 | 10,17 | 9,72 |
| Jawa Tengah | 16,24 | 16,31 | 16,56 |
| DI Yogyakarta | 22,76 | 21,85 | 22,98 |
| Jawa Timur | 13,14 | 12,59 | 13,02 |
| Banten | 7,35 | 7,79 | 5,92 |
| Bali | 22,70 | 22,96 | 21,41 |
| Nusa Tenggara Barat | 15,23 | 13,71 | 14,98 |
| Nusa Tenggara Timur | 17,00 | 17,50 | 18,49 |
| Kalimantan Barat | 6,76 | 6,37 | 7,17 |
| Kalimantan Tengah | 7,07 | 7,60 | 5,90 |
| Kalimantan Selatan | 6,60 | 7,38 | 7,12 |
| Kalimantan Timur | 10,89 | 12,23 | 12,91 |
| Kalimantan Utara | 9,77 | 8,14 | 8,83 |
| Sulawesi Utara | 17,34 | 15,77 | 18,13 |
| Sulawesi Tengah | 12,14 | 12,52 | 13,36 |
| Sulawesi Selatan | 10,76 | 11,05 | 12,19 |
| Sulawesi Tenggara | 10,27 | 10,23 | 11,55 |
| Gorontalo | 21,65 | 20,52 | 19,45 |
| Sulawesi Barat | 9,86 | 11,00 | 11,20 |
| Maluku | 8,97 | 7,83 | 6,48 |
| Maluku Utara | 13,05 | 12,37 | 11,26 |
| Papua Barat | 6,83 | 6,23 | 5,57 |
| Papua | 3,09 | 2,64 | 2,91 |
| **Indonesia** | **12,21** | **11,93** | **12,03** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.54**
**Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 12,92 | 12,30 | 12,21 |
| Perdesaan | 11,37 | 11,48 | 11,81 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 4,88 | 4,87 | 4,26 |
| 20-24 tahun | 7,28 | 7,61 | 8,29 |
| 25-29 tahun | 9,22 | 9,22 | 9,55 |
| 30-34 tahun | 11,68 | 11,70 | 11,87 |
| 35-39 tahun | 14,79 | 14,39 | 14,28 |
| 40-44 tahun | 15,85 | 14,69 | 14,73 |
| 45-49 tahun | 12,61 | 12,11 | 11,30 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 10,63 | 9,84 | 9,71 |
| SD/Sederajat | 10,85 | 11,04 | 10,82 |
| SMP/Sederajat | 11,32 | 10,91 | 11,58 |
| SMA/Sederajat | 12,64 | 12,44 | 12,37 |
| Perguruan Tinggi | 16,97 | 15,74 | 15,67 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 12,87 | 13,22 | 13,40 |
| Kuintil 2 | 11,76 | 11,53 | 12,08 |
| Kuintil 3 | 11,76 | 11,13 | 11,57 |
| Kuintil 4 | 11,24 | 11,15 | 10,85 |
| Kuintil 5 | 13,52 | 12,75 | 12,36 |
| **Indonesia** | **12,21** | **11,93** | **12,03** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.55**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 15,18 | 15,73 | 15,48 |
| Sumatera Utara | 9,93 | 11,77 | 11,93 |
| Sumatera Barat | 8,09 | 10,07 | 10,17 |
| Riau | 11,29 | 10,75 | 11,12 |
| Jambi | 14,41 | 13,04 | 12,94 |
| Sumatera Selatan | 11,10 | 11,18 | 12,02 |
| Bengkulu | 9,09 | 10,60 | 10,41 |
| Lampung | 11,95 | 11,92 | 12,72 |
| Kep. Bangka Belitung | 13,11 | 11,60 | 12,09 |
| Kep. Riau | 10,24 | 9,40 | 10,20 |
| DKI Jakarta | 9,64 | 12,59 | 11,35 |
| Jawa Barat | 9,05 | 11,96 | 12,64 |
| Jawa Tengah | 10,45 | 9,72 | 10,70 |
| DI Yogyakarta | 11,82 | 10,38 | 11,21 |
| Jawa Timur | 11,47 | 11,86 | 11,67 |
| Banten | 12,26 | 14,66 | 14,57 |
| Bali | 10,72 | 10,91 | 10,46 |
| Nusa Tenggara Barat | 9,50 | 12,09 | 12,36 |
| Nusa Tenggara Timur | 15,13 | 14,94 | 15,58 |
| Kalimantan Barat | 14,29 | 13,73 | 13,29 |
| Kalimantan Tengah | 16,22 | 14,37 | 14,93 |
| Kalimantan Selatan | 9,86 | 10,70 | 11,17 |
| Kalimantan Timur | 13,22 | 15,06 | 16,30 |
| Kalimantan Utara | 16,52 | 10,97 | 10,27 |
| Sulawesi Utara | 11,19 | 12,22 | 11,22 |
| Sulawesi Tengah | 15,09 | 17,55 | 17,19 |
| Sulawesi Selatan | 17,77 | 16,29 | 17,30 |
| Sulawesi Tenggara | 13,90 | 14,64 | 14,97 |
| Gorontalo | 14,61 | 14,04 | 13,41 |
| Sulawesi Barat | 13,90 | 13,81 | 14,28 |
| Maluku | 9,97 | 13,64 | 13,41 |
| Maluku Utara | 15,36 | 20,33 | 19,19 |
| Papua Barat | 16,83 | 15,02 | 14,51 |
| Papua | 13,37 | 13,37 | 13,13 |
| **Indonesia** | **11,37** | **12,27** | **12,58** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.56**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 9,85 | 11,43 | 11,93 |
| Perdesaan | 13,24 | 13,37 | 13,44 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 15,41 | 16,91 | 17,84 |
| 20-24 tahun | 12,56 | 12,75 | 12,30 |
| 25-29 tahun | 10,38 | 11,50 | 12,00 |
| 30-34 tahun | 10,15 | 11,51 | 12,02 |
| 35-39 tahun | 11,43 | 12,39 | 12,81 |
| 40-44 tahun | 14,17 | 14,77 | 14,85 |
| 45-49 tahun | 16,85 | 16,25 | 16,93 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 12,80 | 14,40 | 11,92 |
| SD/Sederajat | 12,66 | 14,11 | 14,63 |
| SMP/Sederajat | 11,20 | 11,82 | 13,20 |
| SMA/Sederajat | 11,32 | 11,80 | 11,79 |
| Perguruan Tinggi | 9,83 | 11,36 | 11,30 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 12,19 | 13,09 | 12,87 |
| Kuintil 2 | 11,43 | 11,91 | 13,28 |
| Kuintil 3 | 11,04 | 12,68 | 13,12 |
| Kuintil 4 | 12,13 | 11,80 | 11,30 |
| Kuintil 5 | 9,46 | 11,56 | 11,85 |
| **Indonesia** | **11,37** | **12,27** | **12,58** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.57**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Dua Jam Setelah Dilahirkan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 66,83 | 67,90 | 69,49 |
| Sumatera Utara | 46,19 | 52,67 | 56,61 |
| Sumatera Barat | 59,04 | 59,71 | 62,70 |
| Riau | 58,00 | 56,75 | 59,14 |
| Jambi | 61,24 | 65,88 | 64,61 |
| Sumatera Selatan | 63,99 | 60,15 | 63,82 |
| Bengkulu | 56,64 | 64,22 | 64,24 |
| Lampung | 58,00 | 63,06 | 65,74 |
| Kep. Bangka Belitung | 62,06 | 61,96 | 66,35 |
| Kep. Riau | 55,73 | 61,37 | 66,58 |
| DKI Jakarta | 72,09 | 67,39 | 68,86 |
| Jawa Barat | 68,89 | 67,05 | 68,88 |
| Jawa Tengah | 68,34 | 72,65 | 69,32 |
| DI Yogyakarta | 69,26 | 70,34 | 73,59 |
| Jawa Timur | 66,02 | 67,77 | 69,22 |
| Banten | 58,85 | 64,37 | 61,52 |
| Bali | 57,17 | 60,83 | 59,67 |
| Nusa Tenggara Barat | 69,30 | 74,04 | 68,96 |
| Nusa Tenggara Timur | 62,56 | 63,61 | 66,65 |
| Kalimantan Barat | 58,65 | 57,53 | 61,58 |
| Kalimantan Tengah | 57,72 | 57,53 | 60,06 |
| Kalimantan Selatan | 63,39 | 66,87 | 65,79 |
| Kalimantan Timur | 68,33 | 70,19 | 70,00 |
| Kalimantan Utara | 60,65 | 68,01 | 68,48 |
| Sulawesi Utara | 49,90 | 53,03 | 53,73 |
| Sulawesi Tengah | 55,20 | 53,08 | 56,48 |
| Sulawesi Selatan | 66,43 | 63,40 | 68,14 |
| Sulawesi Tenggara | 52,15 | 53,94 | 56,62 |
| Gorontalo | 54,47 | 59,74 | 62,95 |
| Sulawesi Barat | 55,19 | 57,03 | 58,86 |
| Maluku | 45,13 | 44,09 | 48,87 |
| Maluku Utara | 50,74 | 60,12 | 61,02 |
| Papua Barat | 44,82 | 49,61 | 50,17 |
| Papua | 47,08 | 47,75 | 49,34 |
| **Indonesia** | **63,05** | **64,55** | **65,74** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.58**
**Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Satu Jam Setelah Dilahirkan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 65,29 | 65,40 | 66,97 |
| Perdesaan | 60,29 | 63,45 | 64,11 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 58,71 | 62,99 | 64,76 |
| 20-24 tahun | 61,54 | 64,15 | 65,31 |
| 25-29 tahun | 65,18 | 65,37 | 66,18 |
| 30-34 tahun | 64,76 | 64,72 | 67,18 |
| 35-39 tahun | 61,72 | 65,09 | 65,11 |
| 40-44 tahun | 58,39 | 61,60 | 62,45 |
| 45-49 tahun | 45,84 | 55,44 | 59,36 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 53,11 | 55,28 | 61,54 |
| SD/Sederajat | 61,42 | 63,18 | 62,83 |
| SMP/Sederajat | 63,20 | 65,29 | 66,59 |
| SMA/Sederajat | 63,06 | 65,26 | 66,07 |
| Perguruan Tinggi | 67,85 | 65,85 | 67,78 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 62,88 | 65,39 | 65,44 |
| Kuintil 2 | 62,02 | 63,45 | 66,53 |
| Kuintil 3 | 61,74 | 64,10 | 64,79 |
| Kuintil 4 | 62,96 | 64,21 | 65,28 |
| Kuintil 5 | 66,62 | 65,77 | 66,91 |
| **Indonesia** | **63,05** | **64,55** | **65,74** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.59**

**Persentase Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,14 | 0,13 | 0,30 |
| Sumatera Utara | 0,94 | 0,83 | 0,78 |
| Sumatera Barat | 0,80 | 0,83 | 1,09 |
| Riau | 0,55 | 0,74 | 0,66 |
| Jambi | 0,43 | 0,36 | 0,49 |
| Sumatera Selatan | 0,35 | 0,36 | 0,42 |
| Bengkulu | 0,59 | 0,61 | 1,09 |
| Lampung | 0,40 | 0,21 | 0,49 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,47 | 0,42 | 0,62 |
| Kep. Riau | 0,54 | 1,36 | 1,10 |
| DKI Jakarta | 2,68 | 0,90 | 0,83 |
| Jawa Barat | 1,25 | 1,37 | 1,29 |
| Jawa Tengah | 0,27 | 0,21 | 0,52 |
| DI Yogyakarta | 0,25 | 0,30 | 0,55 |
| Jawa Timur | 0,30 | 0,26 | 0,61 |
| Banten | 0,56 | 0,51 | 0,56 |
| Bali | 0,45 | 0,05 | 0,33 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,21 | 0,25 | 0,32 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,75 | 0,71 | 0,66 |
| Kalimantan Barat | 1,76 | 1,55 | 1,41 |
| Kalimantan Tengah | 1,46 | 1,48 | 1,04 |
| Kalimantan Selatan | 0,16 | 0,29 | 0,33 |
| Kalimantan Timur | 0,53 | 0,75 | 0,97 |
| Kalimantan Utara | 0,47 | 1,07 | 1,27 |
| Sulawesi Utara | 2,07 | 2,56 | 1,66 |
| Sulawesi Tengah | 1,27 | 1,13 | 1,46 |
| Sulawesi Selatan | 0,24 | 0,22 | 0,62 |
| Sulawesi Tenggara | 0,27 | 0,54 | 0,75 |
| Gorontalo | 0,77 | 0,77 | 1,35 |
| Sulawesi Barat | 0,27 | 0,32 | 0,70 |
| Maluku | 0,50 | 0,38 | 0,79 |
| Maluku Utara | 1,02 | 1,68 | 1,27 |
| Papua Barat | 1,87 | 1,81 | 1,84 |
| Papua | 4,03 | 3,50 | 2,59 |
| **Indonesia** | **0,78** | **0,71** | **0,81** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.60**

**Persentase Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,82 | 0,71 | 0,79 |
| Perdesaan | 0,72 | 0,69 | 0,84 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 15-19 tahun | 0,64 | 0,70 | 0,77 |
| 20-24 tahun | 0,54 | 0,55 | 0,91 |
| 25-29 tahun | 0,46 | 0,38 | 0,68 |
| 30-34 tahun | 0,57 | 0,56 | 0,62 |
| 35-39 tahun | 0,85 | 0,79 | 0,72 |
| 40-44 tahun | 0,93 | 0,84 | 0,98 |
| 45-49 tahun | 1,21 | 1,01 | 1,01 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 1,74 | 1,78 | 1,85 |
| SD/Sederajat | 0,76 | 0,83 | 0,88 |
| SMP/Sederajat | 0,64 | 0,63 | 0,73 |
| SMA/Sederajat | 0,77 | 0,57 | 0,69 |
| Perguruan Tinggi | 0,39 | 0,27 | 0,54 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,59 | 0,60 | 0,82 |
| Kuintil 2 | 0,67 | 0,61 | 0,85 |
| Kuintil 3 | 0,63 | 0,70 | 0,81 |
| Kuintil 4 | 0,82 | 0,70 | 0,74 |
| Kuintil 5 | 1,16 | 0,91 | 0,84 |
| **Indonesia** | **0,78** | **0,71** | **0,81** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.61**
**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap oleh Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Batang), 2020-2022**

| Provinsi | Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Setiap Minggu | | | Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Setiap Hari | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 75,72 | 73,91 | 70,43 | 10,82 | 10,56 | 10,06 |
| Sumatera Utara | 74,23 | 57,26 | 56,47 | 10,60 | 8,18 | 8,07 |
| Sumatera Barat | 90,31 | 63,08 | 96,80 | 12,90 | 9,01 | 13,83 |
| Riau | 86,06 | 81,45 | 76,24 | 12,29 | 11,64 | 10,89 |
| Jambi | 79,15 | 63,70 | 100,71 | 11,31 | 9,10 | 14,39 |
| Sumatera Selatan | 87,23 | 60,88 | 64,49 | 12,46 | 8,70 | 9,21 |
| Bengkulu | 85,46 | 68,45 | 86,71 | 12,21 | 9,78 | 12,39 |
| Lampung | 45,18 | 46,83 | 87,29 | 6,45 | 6,69 | 12,47 |
| Kep. Bangka Belitung | 79,35 | 113,75 | 95,98 | 11,34 | 16,25 | 13,71 |
| Kep. Riau | 70,67 | 75,29 | 133,00 | 10,10 | 10,76 | 19,00 |
| DKI Jakarta | 24,30 | 65,27 | 40,72 | 3,47 | 9,32 | 5,82 |
| Jawa Barat | 53,66 | 50,58 | 63,52 | 7,67 | 7,23 | 9,07 |
| Jawa Tengah | 57,82 | 58,02 | 60,62 | 8,26 | 8,29 | 8,66 |
| DI Yogyakarta | 45,68 | 98,88 | 81,54 | 6,53 | 14,13 | 11,65 |
| Jawa Timur | 54,98 | 64,50 | 77,94 | 7,85 | 9,21 | 11,13 |
| Banten | 75,43 | 77,77 | 83,71 | 10,78 | 11,11 | 11,96 |
| Bali | 66,88 | 43,10 | 114,04 | 9,55 | 6,16 | 16,29 |
| Nusa Tenggara Barat | 58,38 | 35,96 | 46,42 | 8,34 | 5,14 | 6,63 |
| Nusa Tenggara Timur | 46,28 | 31,97 | 55,67 | 6,61 | 4,57 | 7,95 |
| Kalimantan Barat | 69,01 | 77,67 | 82,50 | 9,86 | 11,10 | 11,79 |
| Kalimantan Tengah | 75,83 | 70,83 | 88,20 | 10,83 | 10,12 | 12,60 |
| Kalimantan Selatan | 111,99 | 76,20 | 64,53 | 16,00 | 10,89 | 9,22 |
| Kalimantan Timur | 108,63 | 98,93 | 81,67 | 15,52 | 14,13 | 11,67 |
| Kalimantan Utara | 88,59 | 90,49 | 112,30 | 12,66 | 12,93 | 16,04 |
| Sulawesi Utara | 78,84 | 61,86 | 63,97 | 11,26 | 8,84 | 9,14 |
| Sulawesi Tengah | 68,89 | 59,11 | 65,31 | 9,84 | 8,44 | 9,33 |
| Sulawesi Selatan | 76,28 | 71,00 | 82,28 | 10,90 | 10,14 | 11,75 |
| Sulawesi Tenggara | 64,89 | 76,12 | 94,36 | 9,27 | 10,87 | 13,48 |
| Gorontalo | 50,44 | 47,78 | 61,47 | 7,21 | 6,83 | 8,78 |
| Sulawesi Barat | 85,85 | 67,06 | 132,58 | 12,26 | 9,58 | 18,94 |
| Maluku | 43,73 | 49,47 | 54,29 | 6,25 | 7,07 | 7,76 |
| Maluku Utara | 50,10 | 44,54 | 53,47 | 7,16 | 6,36 | 7,64 |
| Papua Barat | 53,62 | 44,06 | 34,08 | 7,66 | 6,29 | 4,87 |
| Papua | 36,23 | 43,15 | 37,61 | 5,18 | 6,16 | 5,37 |
| **Indonesia** | **56,06** | **58,72** | **69,10** | **8,01** | **8,39** | **9,87** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.62**

**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap oleh Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2020-2022**

| Provinsi | Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Setiap Minggu | | | Rata-Rata Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Setiap Hari | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | | | | |
| Perkotaan | 52,39 | 58,21 | 66,73 | 7,48 | 8,32 | 9,53 |
| Perdesaan | 61,09 | 59,38 | 71,93 | 8,73 | 8,48 | 10,28 |
| **Kelompok Umur** | | | | | | |
| 15-19 tahun | 64,36 | 47,92 | 89,37 | 9,19 | 6,85 | 12,77 |
| 20-24 tahun | 55,09 | 76,75 | 75,05 | 7,87 | 10,96 | 10,72 |
| 25-29 tahun | 50,29 | 60,84 | 80,60 | 7,18 | 8,69 | 11,51 |
| 30-34 tahun | 57,24 | 59,06 | 70,16 | 8,18 | 8,44 | 10,02 |
| 35-39 tahun | 55,90 | 54,22 | 67,88 | 7,99 | 7,75 | 9,70 |
| 40-44 tahun | 61,84 | 58,22 | 63,94 | 8,83 | 8,32 | 9,13 |
| 45-49 tahun | 52,79 | 57,67 | 64,32 | 7,54 | 8,24 | 9,19 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 52,83 | 56,16 | 70,45 | 7,55 | 8,02 | 10,06 |
| SD/Sederajat | 61,53 | 58,41 | 62,25 | 8,79 | 8,34 | 8,89 |
| SMP/Sederajat | 57,66 | 52,13 | 70,80 | 8,24 | 7,45 | 10,11 |
| SMA/Sederajat | 53,82 | 62,36 | 69,16 | 7,69 | 8,91 | 9,88 |
| Perguruan Tinggi | 49,54 | 82,00 | 84,33 | 7,08 | 11,71 | 12,05 |
| **Status Ekonomi** | | | | | | |
| Kuintil 1 | 45,09 | 41,59 | 52,96 | 6,44 | 5,94 | 7,57 |
| Kuintil 2 | 51,34 | 49,34 | 69,04 | 7,33 | 7,05 | 9,86 |
| Kuintil 3 | 53,63 | 55,59 | 70,03 | 7,66 | 7,94 | 10,00 |
| Kuintil 4 | 53,55 | 65,10 | 78,40 | 7,65 | 9,30 | 11,20 |
| Kuintil 5 | 67,36 | 72,84 | 75,04 | 9,62 | 10,41 | 10,72 |
| **Indonesia** | **56,06** | **58,72** | **69,10** | **8,01** | **8,39** | **9,87** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.63**
**Persentase Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir**
**Menurut Provinsi dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Setiap Hari, 2022**

| Provinsi | <5 Batang | 5-9 Batang | 10-14 Batang | 15-24 Batang | ≥25 Batang |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 19,24 | 12,22 | 53,27 | 14,41 | 0,86 |
| Sumatera Utara | 33,12 | 34,72 | 21,37 | 7,86 | 2,94 |
| Sumatera Barat | 12,16 | 14,20 | 27,85 | 37,49 | 8,31 |
| Riau | 14,38 | 25,79 | 42,06 | 12,52 | 5,25 |
| Jambi | 0,00 | 14,28 | 28,48 | 57,25 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 16,95 | 36,17 | 39,22 | 6,67 | 0,99 |
| Bengkulu | 13,13 | 18,83 | 37,46 | 24,18 | 6,39 |
| Lampung | 0,04 | 36,62 | 23,24 | 40,10 | 0,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,39 | 35,41 | 32,77 | 22,85 | 8,58 |
| Kep. Riau | 12,96 | 20,29 | 30,11 | 13,23 | 23,42 |
| DKI Jakarta | 33,66 | 47,93 | 14,81 | 3,59 | 0,00 |
| Jawa Barat | 30,07 | 30,96 | 26,65 | 7,57 | 4,74 |
| Jawa Tengah | 25,99 | 29,91 | 34,39 | 8,37 | 1,34 |
| DI Yogyakarta | 5,44 | 65,18 | 8,47 | 12,48 | 8,43 |
| Jawa Timur | 19,29 | 17,28 | 45,20 | 17,27 | 0,95 |
| Banten | 10,98 | 9,93 | 58,70 | 20,39 | 0,00 |
| Bali | 34,74 | 38,44 | 6,65 | 5,14 | 15,03 |
| Nusa Tenggara Barat | 46,03 | 32,29 | 16,42 | 0,00 | 5,25 |
| Nusa Tenggara Timur | 52,37 | 26,33 | 7,19 | 7,01 | 7,09 |
| Kalimantan Barat | 13,57 | 26,43 | 23,49 | 34,75 | 1,76 |
| Kalimantan Tengah | 14,02 | 16,92 | 28,77 | 35,02 | 5,27 |
| Kalimantan Selatan | 28,11 | 17,79 | 32,11 | 21,98 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 14,46 | 34,63 | 22,90 | 17,01 | 10,99 |
| Kalimantan Utara | 14,11 | 5,96 | 33,40 | 17,74 | 28,79 |
| Sulawesi Utara | 22,45 | 37,68 | 13,90 | 22,93 | 3,04 |
| Sulawesi Tengah | 19,47 | 35,98 | 18,17 | 26,05 | 0,34 |
| Sulawesi Selatan | 6,50 | 35,19 | 11,68 | 45,83 | 0,80 |
| Sulawesi Tenggara | 11,35 | 22,23 | 15,88 | 49,68 | 0,86 |
| Gorontalo | 19,76 | 34,33 | 31,90 | 14,02 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,00 | 6,69 | 8,85 | 65,00 | 19,47 |
| Maluku | 22,80 | 53,68 | 4,71 | 16,53 | 2,28 |
| Maluku Utara | 35,60 | 35,40 | 4,44 | 24,56 | 0,00 |
| Papua Barat | 61,71 | 29,31 | 2,59 | 5,56 | 0,83 |
| Papua | 55,47 | 31,40 | 7,40 | 4,72 | 1,01 |
| **Indonesia** | **24,62** | **28,62** | **28,09** | **15,13** | **3,54** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.64**

**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap oleh Ibu yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2022**

| Karakteristik | <5 Batang | 5-9 Batang | 10-14 Batang | 15-24 Batang | ≥25 Batang |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| **Tipe Daerah** | | | | | |
| Perkotaan | 25,59 | 30,93 | 28,23 | 11,48 | 3,77 |
| Perdesaan | 23,42 | 25,74 | 27,91 | 19,68 | 3,25 |
| **Kelompok Umur** | | | | | |
| 15-19 tahun | 5,94 | 26,88 | 34,05 | 30,05 | 3,08 |
| 20-24 tahun | 17,43 | 22,82 | 36,24 | 22,86 | 0,65 |
| 25-29 tahun | 18,57 | 27,14 | 32,15 | 16,50 | 5,64 |
| 30-34 tahun | 30,15 | 21,92 | 24,64 | 18,61 | 4,68 |
| 35-39 tahun | 21,02 | 36,31 | 24,73 | 15,19 | 2,75 |
| 40-44 tahun | 28,63 | 32,83 | 23,91 | 10,16 | 4,48 |
| 45-49 tahun | 27,25 | 26,06 | 31,14 | 13,26 | 2,28 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Ibu** | | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 23,79 | 35,71 | 20,06 | 16,71 | 3,73 |
| SD/Sederajat | 29,91 | 29,76 | 26,42 | 9,65 | 4,26 |
| SMP/Sederajat | 21,87 | 27,74 | 33,25 | 14,29 | 2,86 |
| SMA/Sederajat | 26,29 | 26,65 | 26,95 | 16,83 | 3,28 |
| Perguruan Tinggi | 10,14 | 20,37 | 39,14 | 26,98 | 3,37 |
| **Status Ekonomi** | | | | | |
| Kuintil 1 | 32,61 | 36,06 | 20,27 | 10,96 | 0,10 |
| Kuintil 2 | 25,23 | 28,74 | 30,66 | 11,24 | 4,14 |
| Kuintil 3 | 25,15 | 28,80 | 24,89 | 17,59 | 3,57 |
| Kuintil 4 | 19,78 | 22,76 | 35,75 | 15,97 | 5,73 |
| Kuintil 5 | 20,44 | 26,72 | 28,89 | 19,85 | 4,09 |
| **Indonesia** | **24,62** | **28,62** | **28,09** | **15,13** | **3,54** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.65**

***Sampling Error* Persentase Ibu yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 34,46 | 0,92 | 2,68 | 32,66 | 36,27 |
| Sumatera Utara | 31,71 | 0,83 | 2,61 | 30,09 | 33,33 |
| Sumatera Barat | 30,53 | 0,88 | 2,88 | 28,80 | 32,26 |
| Riau | 29,15 | 1,07 | 3,67 | 27,06 | 31,25 |
| Jambi | 27,25 | 1,04 | 3,81 | 25,21 | 29,28 |
| Sumatera Selatan | 32,22 | 1,08 | 3,35 | 30,10 | 34,33 |
| Bengkulu | 26,53 | 1,24 | 4,67 | 24,10 | 28,96 |
| Lampung | 34,25 | 0,98 | 2,87 | 32,33 | 36,18 |
| Kep. Bangka Belitung | 36,09 | 1,64 | 4,55 | 32,87 | 39,31 |
| Kep. Riau | 19,37 | 1,61 | 8,33 | 16,20 | 22,53 |
| DKI Jakarta | 16,73 | 1,35 | 8,05 | 14,09 | 19,37 |
| Jawa Barat | 31,73 | 0,68 | 2,13 | 30,40 | 33,06 |
| Jawa Tengah | 35,55 | 0,59 | 1,67 | 34,39 | 36,71 |
| DI Yogyakarta | 36,43 | 1,62 | 4,45 | 33,25 | 39,61 |
| Jawa Timur | 32,25 | 0,57 | 1,76 | 31,13 | 33,36 |
| Banten | 24,87 | 1,10 | 4,44 | 22,71 | 27,03 |
| Bali | 18,06 | 0,95 | 5,28 | 16,19 | 19,93 |
| Nusa Tenggara Barat | 45,15 | 1,18 | 2,61 | 42,84 | 47,46 |
| Nusa Tenggara Timur | 31,32 | 0,86 | 2,75 | 29,63 | 33,00 |
| Kalimantan Barat | 26,83 | 0,91 | 3,41 | 25,03 | 28,62 |
| Kalimantan Tengah | 24,98 | 1,18 | 4,71 | 22,67 | 27,29 |
| Kalimantan Selatan | 32,63 | 1,15 | 3,54 | 30,37 | 34,90 |
| Kalimantan Timur | 27,41 | 1,21 | 4,40 | 25,05 | 29,78 |
| Kalimantan Utara | 35,83 | 1,98 | 5,54 | 31,94 | 39,72 |
| Sulawesi Utara | 22,95 | 1,11 | 4,83 | 20,78 | 25,13 |
| Sulawesi Tengah | 23,11 | 1,15 | 4,95 | 20,87 | 25,36 |
| Sulawesi Selatan | 35,09 | 0,83 | 2,36 | 33,47 | 36,71 |
| Sulawesi Tenggara | 32,72 | 1,18 | 3,61 | 30,41 | 35,03 |
| Gorontalo | 36,54 | 1,80 | 4,93 | 33,01 | 40,07 |
| Sulawesi Barat | 31,87 | 1,53 | 4,79 | 28,87 | 34,86 |
| Maluku | 15,89 | 1,05 | 6,60 | 13,84 | 17,94 |
| Maluku Utara | 16,89 | 1,01 | 5,96 | 14,92 | 18,87 |
| Papua Barat | 20,63 | 1,18 | 5,70 | 18,33 | 22,94 |
| Papua | 10,58 | 0,62 | 5,85 | 9,37 | 11,79 |
| **Indonesia** | **30,73** | **0,21** | **0,69** | **30,31** | **31,14** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.66**

***Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Dilahirkan dengan Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 92,55 | 0,77 | 0,83 | 91,05 | 94,05 |
| Sumatera Utara | 88,05 | 0,84 | 0,96 | 86,40 | 89,70 |
| Sumatera Barat | 95,83 | 0,66 | 0,69 | 94,54 | 97,12 |
| Riau | 86,67 | 1,38 | 1,59 | 83,97 | 89,37 |
| Jambi | 81,14 | 1,74 | 2,14 | 77,73 | 84,55 |
| Sumatera Selatan | 85,14 | 1,31 | 1,54 | 82,57 | 87,71 |
| Bengkulu | 91,66 | 1,31 | 1,43 | 89,08 | 94,23 |
| Lampung | 92,21 | 1,05 | 1,14 | 90,15 | 94,27 |
| Kep. Bangka Belitung | 96,03 | 0,91 | 0,95 | 94,25 | 97,81 |
| Kep. Riau | 96,34 | 0,97 | 1,01 | 94,44 | 98,24 |
| DKI Jakarta | 96,89 | 1,14 | 1,17 | 94,67 | 99,12 |
| Jawa Barat | 85,96 | 0,91 | 1,05 | 84,19 | 87,74 |
| Jawa Tengah | 97,69 | 0,38 | 0,39 | 96,94 | 98,43 |
| DI Yogyakarta | 98,59 | 0,61 | 0,62 | 97,40 | 99,79 |
| Jawa Timur | 96,28 | 0,44 | 0,46 | 95,41 | 97,15 |
| Banten | 86,89 | 1,50 | 1,72 | 83,96 | 89,82 |
| Bali | 98,13 | 0,77 | 0,79 | 96,61 | 99,65 |
| Nusa Tenggara Barat | 95,91 | 0,72 | 0,75 | 94,50 | 97,33 |
| Nusa Tenggara Timur | 85,79 | 1,06 | 1,23 | 83,72 | 87,87 |
| Kalimantan Barat | 79,48 | 1,64 | 2,06 | 76,27 | 82,69 |
| Kalimantan Tengah | 71,37 | 2,00 | 2,81 | 67,44 | 75,29 |
| Kalimantan Selatan | 88,04 | 1,34 | 1,53 | 85,40 | 90,67 |
| Kalimantan Timur | 93,24 | 1,41 | 1,51 | 90,48 | 95,99 |
| Kalimantan Utara | 94,41 | 1,10 | 1,17 | 92,24 | 96,57 |
| Sulawesi Utara | 90,28 | 1,37 | 1,52 | 87,59 | 92,98 |
| Sulawesi Tengah | 86,32 | 1,39 | 1,61 | 83,59 | 89,04 |
| Sulawesi Selatan | 96,32 | 0,48 | 0,50 | 95,38 | 97,26 |
| Sulawesi Tenggara | 85,23 | 1,26 | 1,48 | 82,75 | 87,70 |
| Gorontalo | 94,94 | 1,18 | 1,24 | 92,62 | 97,25 |
| Sulawesi Barat | 88,84 | 1,90 | 2,14 | 85,11 | 92,56 |
| Maluku | 48,65 | 2,51 | 5,16 | 43,72 | 53,57 |
| Maluku Utara | 67,71 | 2,36 | 3,48 | 63,09 | 72,34 |
| Papua Barat | 70,80 | 2,22 | 3,13 | 66,46 | 75,15 |
| Papua | 73,28 | 2,16 | 2,95 | 69,04 | 77,52 |
| **Indonesia** | **90,21** | **0,24** | **0,27** | **89,73** | **90,68** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.67**
***Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Dilahirkan di Fasilitas Kesehatan Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 98,53 | 0,34 | 0,34 | 97,87 | 99,19 |
| Sumatera Utara | 97,11 | 0,39 | 0,40 | 96,35 | 97,88 |
| Sumatera Barat | 98,00 | 0,51 | 0,52 | 96,99 | 99,01 |
| Riau | 96,49 | 0,84 | 0,87 | 94,85 | 98,14 |
| Jambi | 95,41 | 0,93 | 0,97 | 93,59 | 97,22 |
| Sumatera Selatan | 95,64 | 0,77 | 0,81 | 94,12 | 97,15 |
| Bengkulu | 98,55 | 0,49 | 0,50 | 97,58 | 99,52 |
| Lampung | 97,62 | 0,53 | 0,55 | 96,57 | 98,67 |
| Kep. Bangka Belitung | 99,48 | 0,33 | 0,33 | 98,83 | 100,00 |
| Kep. Riau | 98,15 | 0,92 | 0,94 | 96,34 | 99,95 |
| DKI Jakarta | 99,06 | 0,65 | 0,66 | 97,78 | 100,00 |
| Jawa Barat | 93,42 | 0,66 | 0,70 | 92,13 | 94,71 |
| Jawa Tengah | 99,10 | 0,25 | 0,25 | 98,61 | 99,59 |
| DI Yogyakarta | 99,78 | 0,22 | 0,22 | 99,36 | 100,00 |
| Jawa Timur | 98,33 | 0,30 | 0,30 | 97,74 | 98,91 |
| Banten | 90,69 | 1,28 | 1,41 | 88,18 | 93,19 |
| Bali | 99,63 | 0,24 | 0,25 | 99,15 | 100,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 98,29 | 0,54 | 0,55 | 97,22 | 99,35 |
| Nusa Tenggara Timur | 90,11 | 0,88 | 0,98 | 88,38 | 91,83 |
| Kalimantan Barat | 91,97 | 1,12 | 1,22 | 89,78 | 94,17 |
| Kalimantan Tengah | 92,30 | 1,17 | 1,27 | 90,00 | 94,60 |
| Kalimantan Selatan | 96,64 | 0,79 | 0,82 | 95,09 | 98,18 |
| Kalimantan Timur | 98,80 | 0,49 | 0,49 | 97,84 | 99,76 |
| Kalimantan Utara | 98,82 | 0,55 | 0,55 | 97,75 | 99,88 |
| Sulawesi Utara | 94,58 | 1,04 | 1,10 | 92,55 | 96,61 |
| Sulawesi Tengah | 93,45 | 1,12 | 1,20 | 91,26 | 95,64 |
| Sulawesi Selatan | 98,64 | 0,29 | 0,29 | 98,08 | 99,21 |
| Sulawesi Tenggara | 95,10 | 0,73 | 0,77 | 93,67 | 96,53 |
| Gorontalo | 96,69 | 1,01 | 1,05 | 94,70 | 98,68 |
| Sulawesi Barat | 93,77 | 1,46 | 1,56 | 90,91 | 96,63 |
| Maluku | 75,86 | 2,15 | 2,83 | 71,65 | 80,07 |
| Maluku Utara | 83,44 | 1,85 | 2,21 | 79,82 | 87,06 |
| Papua Barat | 80,51 | 2,01 | 2,49 | 76,58 | 84,44 |
| Papua | 79,91 | 1,64 | 2,05 | 76,69 | 83,12 |
| **Indonesia** | **95,79** | **0,17** | **0,18** | **95,45** | **96,13** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.68**

***Sampling Error* Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) Umur 15-49 Tahun yang Sedang Menggunakan Alat KB atau Cara Tradisional untuk Menunda atau Mencegah Kehamilan Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 69,49 | 1,59 | 2,29 | 66,37 | 72,60 |
| Sumatera Utara | 56,61 | 1,57 | 2,78 | 53,53 | 59,70 |
| Sumatera Barat | 62,70 | 1,83 | 2,92 | 59,11 | 66,28 |
| Riau | 59,14 | 2,06 | 3,49 | 55,10 | 63,18 |
| Jambi | 64,61 | 2,27 | 3,51 | 60,16 | 69,06 |
| Sumatera Selatan | 63,82 | 1,86 | 2,92 | 60,17 | 67,47 |
| Bengkulu | 64,24 | 2,57 | 4,01 | 59,20 | 69,29 |
| Lampung | 65,74 | 2,01 | 3,06 | 61,80 | 69,68 |
| Kep. Bangka Belitung | 66,35 | 3,01 | 4,53 | 60,46 | 72,24 |
| Kep. Riau | 66,58 | 3,35 | 5,04 | 60,00 | 73,15 |
| DKI Jakarta | 68,86 | 2,61 | 3,79 | 63,74 | 73,98 |
| Jawa Barat | 68,88 | 1,34 | 1,94 | 66,26 | 71,50 |
| Jawa Tengah | 69,32 | 1,15 | 1,66 | 67,06 | 71,58 |
| DI Yogyakarta | 73,59 | 3,23 | 4,39 | 67,25 | 79,92 |
| Jawa Timur | 69,22 | 1,15 | 1,66 | 66,96 | 71,48 |
| Banten | 61,52 | 2,55 | 4,15 | 56,52 | 66,52 |
| Bali | 59,67 | 2,80 | 4,69 | 54,19 | 65,16 |
| Nusa Tenggara Barat | 68,96 | 2,31 | 3,34 | 64,44 | 73,48 |
| Nusa Tenggara Timur | 66,65 | 1,54 | 2,31 | 63,63 | 69,66 |
| Kalimantan Barat | 61,58 | 2,10 | 3,42 | 57,45 | 65,70 |
| Kalimantan Tengah | 60,06 | 2,55 | 4,25 | 55,06 | 65,06 |
| Kalimantan Selatan | 65,79 | 2,14 | 3,25 | 61,59 | 69,98 |
| Kalimantan Timur | 70,00 | 2,64 | 3,77 | 64,83 | 75,17 |
| Kalimantan Utara | 68,48 | 3,84 | 5,61 | 60,96 | 76,01 |
| Sulawesi Utara | 53,73 | 2,52 | 4,69 | 48,79 | 58,68 |
| Sulawesi Tengah | 56,48 | 2,32 | 4,10 | 51,93 | 61,02 |
| Sulawesi Selatan | 68,14 | 1,60 | 2,35 | 65,00 | 71,28 |
| Sulawesi Tenggara | 56,62 | 2,27 | 4,00 | 52,18 | 61,06 |
| Gorontalo | 62,95 | 3,20 | 5,09 | 56,67 | 69,23 |
| Sulawesi Barat | 58,86 | 2,82 | 4,79 | 53,33 | 64,39 |
| Maluku | 48,87 | 2,64 | 5,40 | 43,70 | 54,04 |
| Maluku Utara | 61,02 | 2,68 | 4,39 | 55,77 | 66,26 |
| Papua Barat | 50,17 | 2,67 | 5,32 | 44,93 | 55,40 |
| Papua | 49,34 | 2,36 | 4,78 | 44,72 | 53,97 |
| **Indonesia** | **65,74** | **0,42** | **0,65** | **64,91** | **66,57** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.69**
***Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 15,48 | 1,35 | 8,74 | 12,83 | 18,14 |
| Sumatera Utara | 11,93 | 0,90 | 7,58 | 10,16 | 13,70 |
| Sumatera Barat | 10,17 | 1,16 | 11,43 | 7,90 | 12,45 |
| Riau | 11,12 | 1,20 | 10,82 | 8,76 | 13,48 |
| Jambi | 12,94 | 1,56 | 12,05 | 9,88 | 15,99 |
| Sumatera Selatan | 12,02 | 1,21 | 10,08 | 9,64 | 14,39 |
| Bengkulu | 10,41 | 1,53 | 14,71 | 7,41 | 13,41 |
| Lampung | 12,72 | 1,22 | 9,63 | 10,32 | 15,12 |
| Kep. Bangka Belitung | 12,09 | 1,93 | 16,00 | 8,30 | 15,88 |
| Kep. Riau | 10,20 | 2,18 | 21,33 | 5,93 | 14,46 |
| DKI Jakarta | 11,35 | 1,64 | 14,48 | 8,13 | 14,58 |
| Jawa Barat | 12,64 | 0,90 | 7,11 | 10,88 | 14,41 |
| Jawa Tengah | 10,70 | 0,68 | 6,32 | 9,38 | 12,03 |
| DI Yogyakarta | 11,21 | 2,02 | 17,97 | 7,26 | 15,16 |
| Jawa Timur | 11,67 | 0,73 | 6,21 | 10,25 | 13,09 |
| Banten | 14,57 | 1,85 | 12,67 | 10,95 | 18,20 |
| Bali | 10,46 | 1,60 | 15,34 | 7,31 | 13,60 |
| Nusa Tenggara Barat | 12,36 | 1,63 | 13,22 | 9,16 | 15,56 |
| Nusa Tenggara Timur | 15,58 | 1,08 | 6,94 | 13,46 | 17,70 |
| Kalimantan Barat | 13,29 | 1,36 | 10,21 | 10,63 | 15,95 |
| Kalimantan Tengah | 14,93 | 2,11 | 14,16 | 10,78 | 19,07 |
| Kalimantan Selatan | 11,17 | 1,49 | 13,37 | 8,25 | 14,10 |
| Kalimantan Timur | 16,30 | 2,26 | 13,87 | 11,87 | 20,74 |
| **Kalimantan Utara** | **10,27** | **2,68** | **26,08** | **5,02** | **15,53** |
| Sulawesi Utara | 11,22 | 1,75 | 15,59 | 7,79 | 14,64 |
| Sulawesi Tengah | 17,19 | 1,66 | 9,64 | 13,95 | 20,44 |
| Sulawesi Selatan | 17,30 | 1,27 | 7,33 | 14,81 | 19,78 |
| Sulawesi Tenggara | 14,97 | 1,79 | 11,93 | 11,47 | 18,47 |
| Gorontalo | 13,41 | 1,89 | 14,07 | 9,71 | 17,11 |
| Sulawesi Barat | 14,28 | 1,89 | 13,20 | 10,59 | 17,98 |
| Maluku | 13,41 | 1,71 | 12,79 | 10,05 | 16,77 |
| Maluku Utara | 19,19 | 2,15 | 11,21 | 14,98 | 23,41 |
| Papua Barat | 14,51 | 2,61 | 18,01 | 9,39 | 19,64 |
| Papua | 13,13 | 1,59 | 12,10 | 10,01 | 16,24 |
| **Indonesia** | **12,58** | **0,28** | **2,23** | **12,03** | **13,13** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 3.70**

***Sampling Error* Persentase Ibu yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan ALH yang Terakhir Dilahirkan Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Kurang dari Satu Jam Setelah Dilahirkan Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 43,64 | 0,89 | 2,04 | 41,90 | 45,39 |
| Sumatera Utara | 42,94 | 0,78 | 1,81 | 41,41 | 44,47 |
| Sumatera Barat | 45,60 | 0,98 | 2,15 | 43,68 | 47,52 |
| Riau | 48,19 | 1,04 | 2,17 | 46,14 | 50,23 |
| Jambi | 63,63 | 0,98 | 1,55 | 61,70 | 65,56 |
| Sumatera Selatan | 61,69 | 0,87 | 1,41 | 59,99 | 63,39 |
| Bengkulu | 61,93 | 1,09 | 1,75 | 59,80 | 64,06 |
| Lampung | 66,06 | 0,83 | 1,25 | 64,44 | 67,68 |
| Kep. Bangka Belitung | 61,85 | 1,20 | 1,95 | 59,49 | 64,22 |
| Kep. Riau | 41,24 | 2,22 | 5,37 | 36,90 | 45,59 |
| DKI Jakarta | 48,05 | 1,49 | 3,11 | 45,12 | 50,98 |
| Jawa Barat | 57,56 | 0,59 | 1,03 | 56,39 | 58,72 |
| Jawa Tengah | 57,28 | 0,50 | 0,86 | 56,31 | 58,25 |
| DI Yogyakarta | 51,73 | 1,62 | 3,13 | 48,56 | 54,90 |
| Jawa Timur | 61,89 | 0,50 | 0,81 | 60,91 | 62,87 |
| Banten | 58,83 | 1,01 | 1,72 | 56,84 | 60,82 |
| Bali | 50,24 | 1,27 | 2,53 | 47,75 | 52,74 |
| Nusa Tenggara Barat | 57,40 | 1,05 | 1,83 | 55,34 | 59,46 |
| Nusa Tenggara Timur | 40,82 | 0,85 | 2,08 | 39,15 | 42,48 |
| Kalimantan Barat | 62,12 | 0,92 | 1,49 | 60,31 | 63,93 |
| Kalimantan Tengah | 62,84 | 1,02 | 1,63 | 60,83 | 64,85 |
| Kalimantan Selatan | 67,92 | 0,91 | 1,34 | 66,14 | 69,70 |
| Kalimantan Timur | 53,02 | 1,26 | 2,38 | 50,55 | 55,49 |
| Kalimantan Utara | 41,77 | 1,94 | 4,65 | 37,96 | 45,58 |
| Sulawesi Utara | 60,74 | 1,10 | 1,80 | 58,59 | 62,88 |
| Sulawesi Tengah | 54,15 | 1,08 | 2,00 | 52,03 | 56,27 |
| Sulawesi Selatan | 47,36 | 0,80 | 1,68 | 45,80 | 48,92 |
| Sulawesi Tenggara | 43,85 | 0,96 | 2,18 | 41,97 | 45,72 |
| Gorontalo | 55,00 | 1,48 | 2,69 | 52,11 | 57,90 |
| Sulawesi Barat | 46,79 | 1,38 | 2,94 | 44,09 | 49,49 |
| Maluku | 35,22 | 1,40 | 3,96 | 32,49 | 37,96 |
| Maluku Utara | 46,40 | 1,37 | 2,95 | 43,72 | 49,08 |
| Papua Barat | 29,77 | 1,39 | 4,68 | 27,04 | 32,50 |
| Papua | 22,10 | 0,84 | 3,79 | 20,46 | 23,75 |
| **Indonesia** | **55,36** | **0,19** | **0,35** | **54,98** | **55,74** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

# BAB 4

# KESEHATAN ANAK, INVESTASI UNTUK MASA DEPAN BANGSA

*Every infant and child have the right to health and good nutrition - Convention on the Rights of the Child*

https://www.bps.go.id

Segala upaya dalam meningkatkan tingkat kesehatan ibu dan anak merupakan investasi bagi suatu negara. Anak dengan status kesehatan yang baik akan memberikan *rate of return* yang lebih tinggi dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Beattie, Yates, & Noble (2016) menyebutkan jika anak yang sehat akan memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Sementara itu, dalam jangka panjang anak akan lebih produktif dan sehat saat dewasa sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Anak yang sehat dapat menekan tingkat kematian, sehingga proporsi populasi usia kerja di masa depan dapat meningkat.

Bloom D.E & J.G (1998) menyebutkan jika pertumbuhan ekonomi Asia terjadi karena adanya perubahan demografi dan kesehatan yang diakibatkan karena penurunan kematian bayi dan anak, tingkat kelahiran, dan peningkatan dalam kesehatan reproduksi.

Berbagai alasan tersebut membuat pentingnya mengupayakan kesehatan anak. Estimasi secara global menyebutkan jika upaya pengurangan tingkat kematian anak dan ibu akan menghemat tujuh miliar dollar biaya kesehatan per tahun (UNICEF, 2016). Sebaliknya kematian karena penyakit yang dapat dicegah pada anak dan ibu dapat mengakibatkan kerugian sebesar 15 milyar dollar per tahun karena hilangnya produktivitas secara global (*Asian Developement Bank,* 2009). Menghapuskan halangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengakses pelayanan kesehatan dapat berkontribusi terhadap peningkatan akses terhadap layanan esensial sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan, khususnya anak dan ibu (Beattie, Yates, & Noble, 2016).

Buruknya tingkat kesehatan sejak usia dini juga akan berakibat pada peningkatan kecenderungan penyakit tidak menular pada masa dewasa (Boo & Harding, 2006). Malnutrisi, dengan berbagai bentuknya khususnya *stunting* pada anak di usia dini masih

merupakan ancaman bagi perkembangan anak yang terjadi di berbagai negara. Pada tahun 2016, secara global sekitar 23 persen anak-anak di bawah lima tahun mengalami *stunting*. *Stunting* mengacu pada kondisi anak yang terlalu pendek untuk anak seusianya. Kondisi ini menggambarkan kekurangan gizi kronis yang terjadi karena buruknya kualitas nutrisi sejak di dalam kandungan, di masa anak-anak, dan/atau disebabkan infeksi atau penyakit. *Stunting* begitu menjadi perhatian karena efek jangka panjangnya yang menyebabkan anak tidak dapat mencapai kapasitas penuh dari pertumbuhan, cenderung memiliki kemampuan kognitif yang lebih rendah, serta lebih rawan terserang penyakit (UNICEF, 2020). Di masa depan, hal tersebut akan memengaruhi produktivitas kerja dan kemampuan bekerja, yang dapat berakibat pada rendahnya pendapatan rumah tangga secara mikro dan perkembangan ekonomi nasional secara makro (Black, Victora, & Walker, 2013).

Penanganan *stunting* telah menjadi target prioritas baik secara global maupun di Indonesia. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, penurunan prevalensi *stunting* pada balita telah menjadi salah satu *major project* dengan target sebesar 14,00 persen di tahun 2024. Pencapaian target tersebut membutuhkan kerja keras oleh pemerintah dan berbagai pihak. Walaupun telah menunjukkan penurunan yang cukup signifikan dibandingkan prevalensi *stunting* hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang sebesar 30,80 persen (Kementerian Kesehatan, 2021), hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 masih menunjukkan jika prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia sebesar 24,41 persen. Dalam rangka mencapai target *stunting* 2024, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Dalam Perpres tersebut dijelaskan bahwa percepatan penurunan *stunting* di Indonesia dilakukan secara holistik, integratif, dan berkualitas melalui koordinasi antarpihak.

Upaya dalam percepatan penurunan *stunting* mencakup intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Intervensi spesifik meliputi kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya *stunting*. Pemberian nutrisi yang baik pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) merupakan intervensi spesifik penting dalam mengoptimalkan tumbuh kembang. Praktik pemberian makan yang tidak sesuai dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) dapat berpengaruh pada kejadian *stunting* (WHO, 2014).

Bab ini akan membahas mengenai kesehatan anak menggunakan data Susenas yang disajikan dalam tren data dan dalam berbagai disagregasi. Kesehatan anak yang dicakup antara lain status kesehatan, upaya kesehatan, jaminan, serta perilaku merokok. Beberapa indikator yang digunakan untuk memantau intervensi spesifik *stunting* seperti imunisasi, serta praktik pemberian makan pada anak 0-23 bulan juga disajikan dalam bab ini.

https://www.bps.go.id

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, dikategorikan sebagai anak apabila penduduk berusia 18 tahun ke bawah (0-17 tahun).

## 4.1 Melihat Status Kesehatan Anak Melalui Data Susenas

Anak-anak merupakan salah satu kelompok yang paling rentan dalam sebuah populasi. Oleh karena itu, memastikan kesehatan anak dapat terjaga juga merupakan tanggung jawab negara. Di Indonesia, upaya menjaga hak anak-anak termasuk hak kesehatan telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia Pasal 28 yang menyebutkan bahwa setiap anak berhak memperoleh pemenuhan kebutuhan kesehatan. Selanjutnya, pada Pasal 28 B Ayat 2 juga disebutkan lebih lanjut jika setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pemeliharaan kesehatan anak salah satunya diwujudkan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan untuk anak tanpa terkecuali. Selanjutnya pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, dijabarkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan pada anak dilakukan sejak dalam kandungan, bayi, balita, hingga remaja, termasuk upaya pemeliharaan kesehatan anak cacat dan anak yang memerlukan perlindungan.

Untuk memantau kesehatan anak Indonesia, dibutuhkan data yang rutin dan berkelanjutan. Dalam Susenas, tingkat kesehatan dilihat melalui keluhan kesehatan yang dirasakan dalam sebulan terakhir dan keluhan kesehatan yang mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari atau angka kesakitan yang dikumpulkan setiap tahun. Pada tahun 2022, sekitar 29 dari 100 anak mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Jika dilihat menurut tipe daerah, persentase anak yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perkotaan (Gambar 4.1). Sedangkan jika dilihat menurut status ekonomi rumah tangga, terlihat jika persentase anak yang memiliki keluhan kesehatan terendah adalah anak yang tinggal di rumah tangga dengan status ekonomi tertinggi.

Persentase anak yang memiliki keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan angka kesakitan anak semakin menurun seiring dengan kelompok umur anak yang semakin tinggi.

Selain keluhan kesehatan, dari Susenas juga dapat diperoleh informasi persentase anak yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir dan mengakibatkan terganggunya kegiatan sehari-hari atau angka kesakitan. Pada tahun 2022 angka kesakitan anak di Indonesia sebesar 13,55 persen. Pola statistik ini serupa dengan persentase anak yang mempunyai keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Sementara itu, jika dilihat menurut karakteristik, terlihat jika angka kesakitan anak di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan

https://www.bps.go.id

di daerah perkotaan. Selanjutnya, anak yang tinggal pada rumah tangga dengan Kepala Rumah Tangga (KRT) yang berpendidikan tamat perguruan tinggi memiliki angka kesakitan lebih rendah (Gambar 4.2).

**Gambar 4.1**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

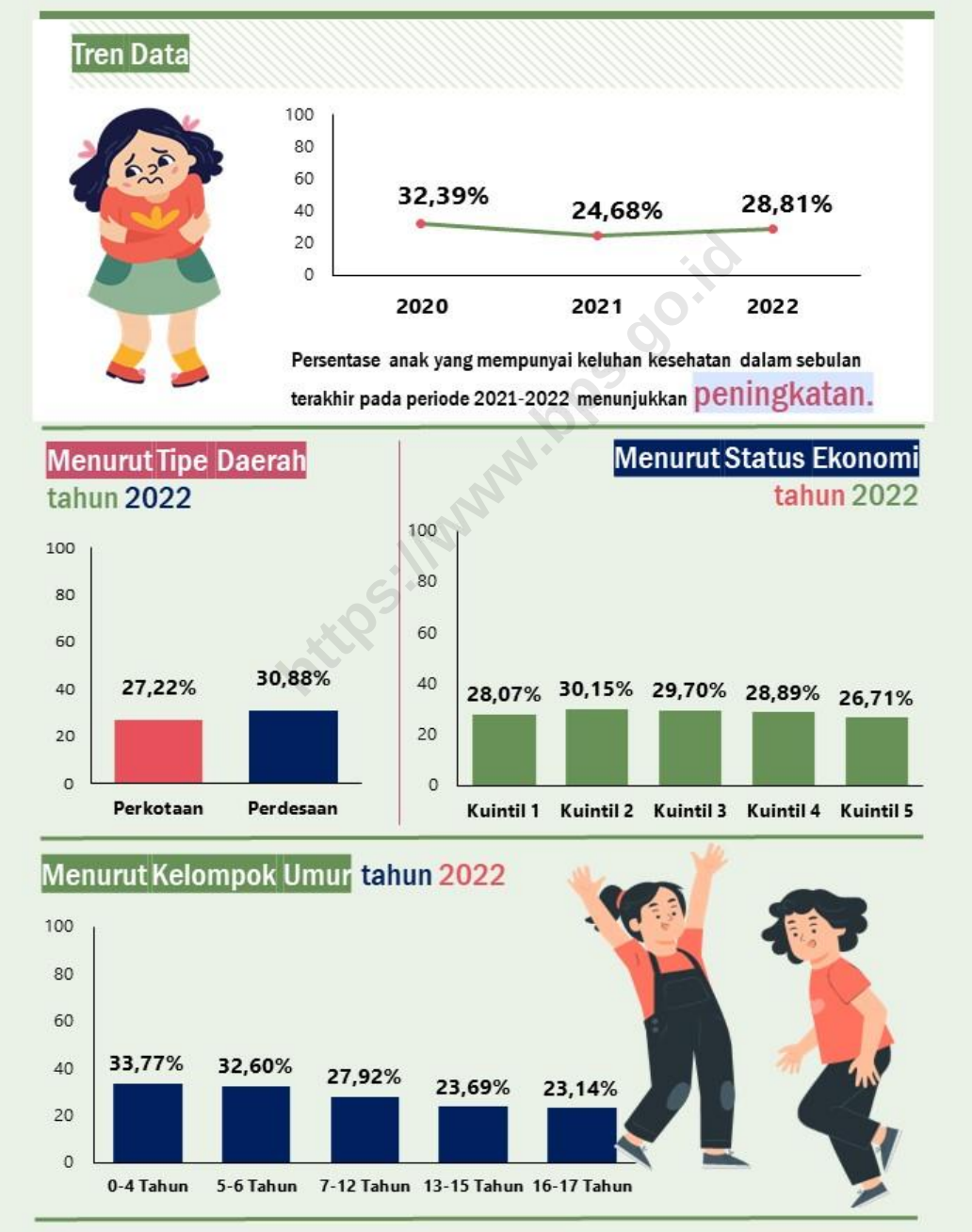


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.2**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik, 2020-2022**

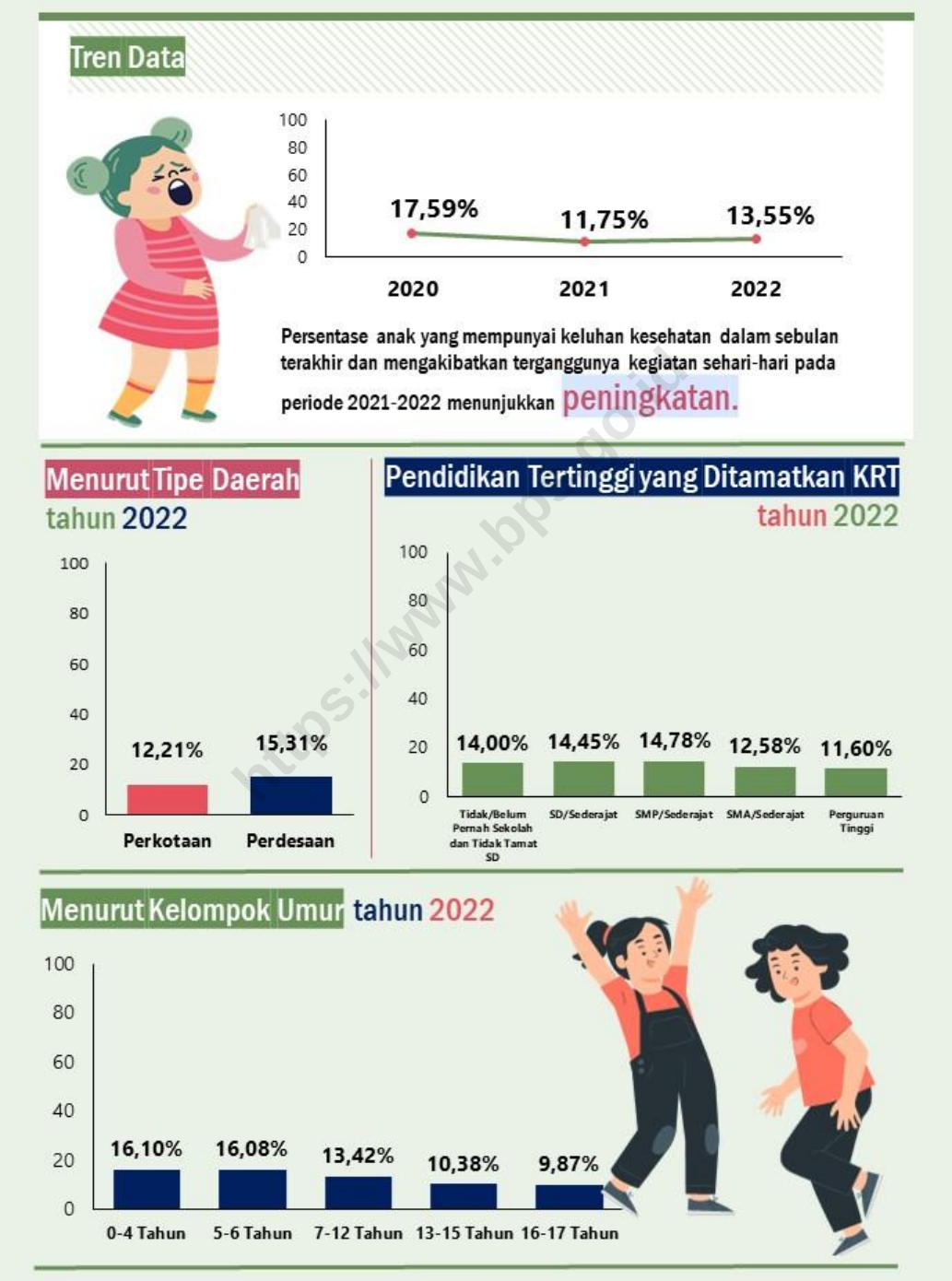


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 4.2 Upaya Kesehatan dalam Menangani Keluhan Kesehatan Anak

Selain mengumpulkan statistik atau indikator yang berhubungan dengan status kesehatan, dalam Susenas juga dikumpulkan informasi mengenai upaya kesehatan yang terdiri dari mengobati sendiri, rawat jalan, serta rawat inap. Gambar 4.3 menunjukkan jika persentase anak yang mempunyai keluhan kesehatan dan pernah mengobati sendiri dalam sebulan terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, sekitar 82 dari 100 anak yang memiliki keluhan kesehatan pernah mengobati sendiri dalam sebulan terakhir. Selanjutnya menurut karakteristik, pola mengobati sendiri keluhan kesehatan yang dialami anak sedikit lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan di daerah perdesaan. Sebaliknya, tidak terlihat perbedaan yang signifikan untuk pola anak yang memiliki keluhan kesehatan dan pernah mengobati sendiri menurut jenis kelamin anak.

Upaya kesehatan berikutnya selain mengobati sendiri adalah rawat jalan. Persentase anak yang memiliki keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir menunjukkan peningkatan pada tahun 2021-2022. Peningkatan ini kemungkinan terjadi sehubungan dengan kekhawatiran masyarakat yang semakin berkurang untuk berobat ke fasilitas kesehatan karena kasus COVID-19 di Indonesia telah menunjukkan kecenderungan menurun. Sekitar 45 dari 100 anak yang memiliki keluhan kesehatan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir. Data menunjukkan persentase yang lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Sementara menurut kelompok umur anak, persentase rawat jalan cenderung menurun seiring dengan semakin tingginya umur anak (Tabel 4.8).

Terdapat berbagai fasilitas kesehatan yang dapat dipilih untuk melakukan rawat jalan. Pada anak, terlihat puskesmas/pustu menjadi tempat yang paling banyak dipilih, diikuti dengan praktik dokter/bidan. Jika dilihat lebih jauh menurut tipe daerah, terdapat perbedaan pemanfaatan tempat rawat jalan pada anak. Anak-anak di daerah perkotaan yang memiliki keluhan kesehatan dan rawat jalan dalam sebulan terakhir paling banyak memanfaatkan puskesmas/pustu, sedangkan anak di daerah perdesaan paling banyak memanfaatkan praktik dokter/bidan (Tabel 4.10). Tingginya pemanfaatan Puskesmas di Indonesia berhubungan dengan upaya mewujudkan *universal health coverage* bagi seluruh penduduk Indonesia. Sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), puskesmas memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan promotif, preventif, serta kuratif yang terjangkau. Memastikan keberadaan dan kelangsungan FKTP merupakan upaya yang efisien dan efektif dalam hal biaya untuk memastikan layanan kesehatan dapat diakses secara merata dan upaya untuk mencegah beban karena penyakit yang dapat dicegah, termasuk pada anak (Beattie, Yates, & Noble, 2016).

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.3**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

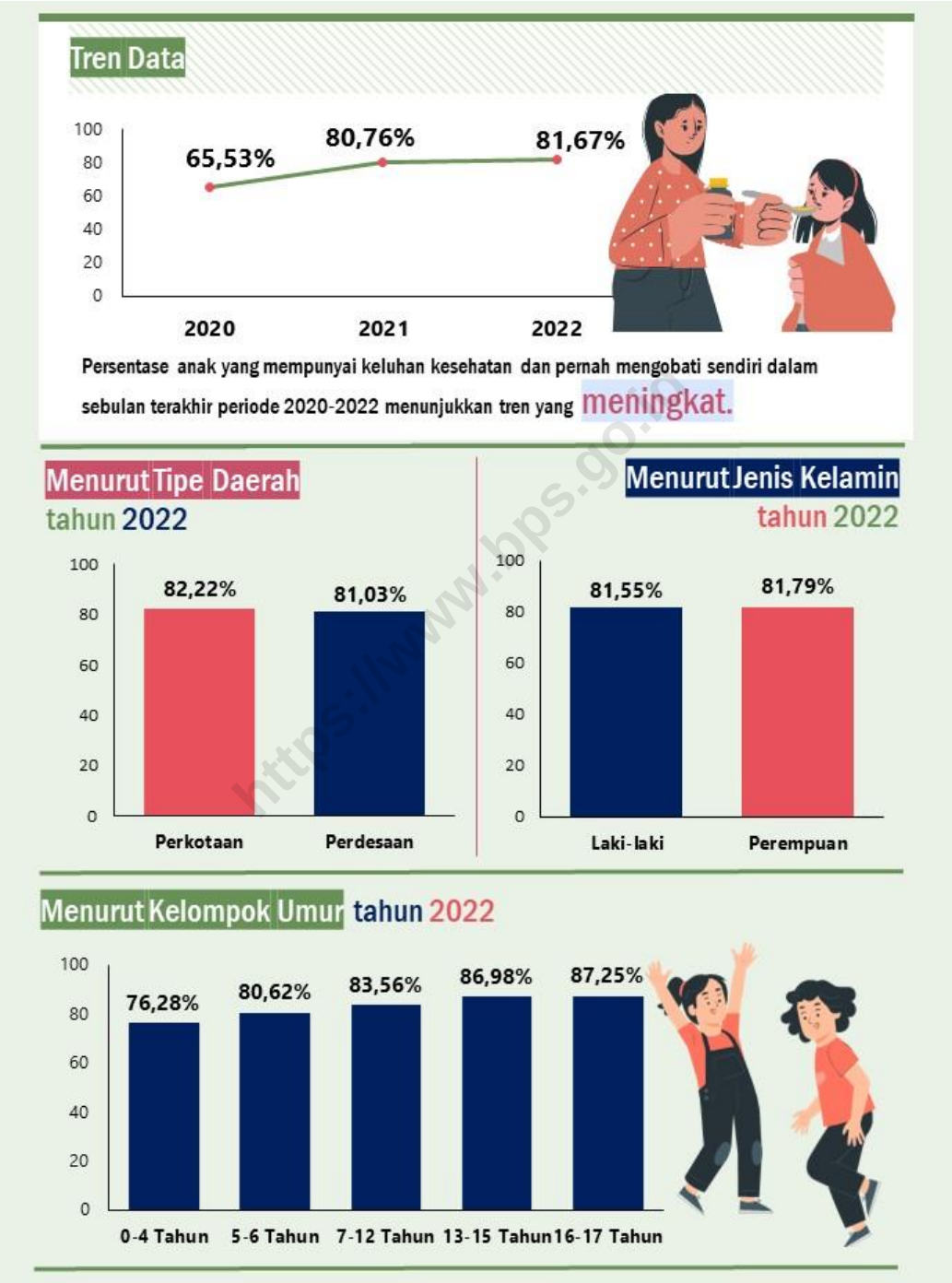


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.4**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

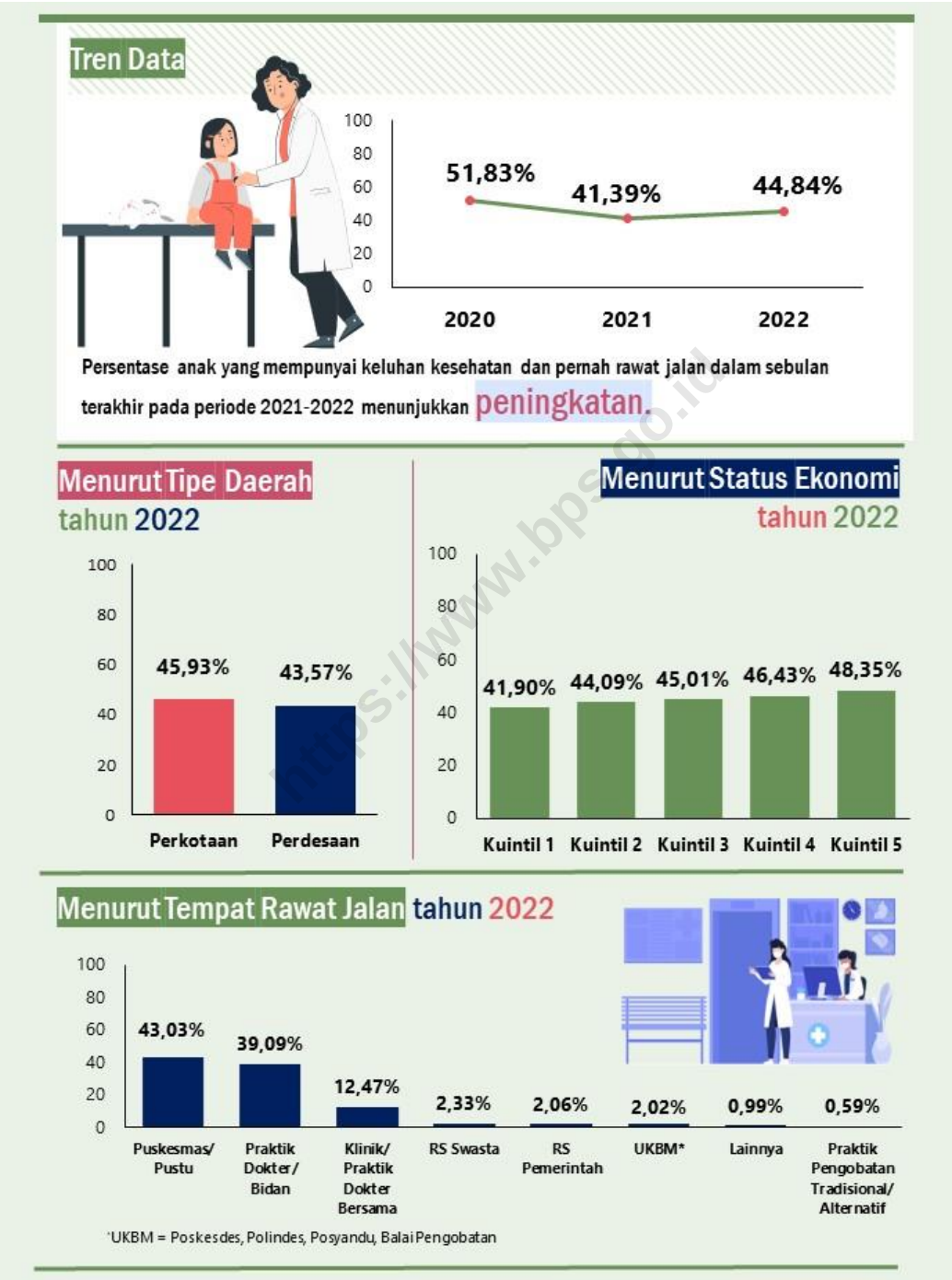


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Tidak semua anak-anak yang memiliki keluhan kesehatan melakukan rawat jalan dalam sebulan terakhir. Menurut data Susenas tahun 2022, alasan tertinggi yang mendasari anak-anak yang memiliki keluhan kesehatan namun tidak rawat jalan dalam sebulan terakhir adalah karena mengobati sendiri dan merasa tidak perlu (Gambar 4.5). Akan tetapi, yang perlu mendapat perhatian adalah masih terdapat 0,57 persen anak tidak rawat jalan karena alasan tidak punya biaya berobat. Persentase tersebut semakin tinggi pada anak yang tinggal di perdesaan (0,66 persen), dan anak yang tinggal pada rumah tangga dengan KRT yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD/sederajat (1,00 persen), serta pada anak yang tinggal pada rumah tangga dengan status ekonomi terendah/kuintil 1 (1,32 persen) (Tabel 4.12).

**Gambar 4.5**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022**

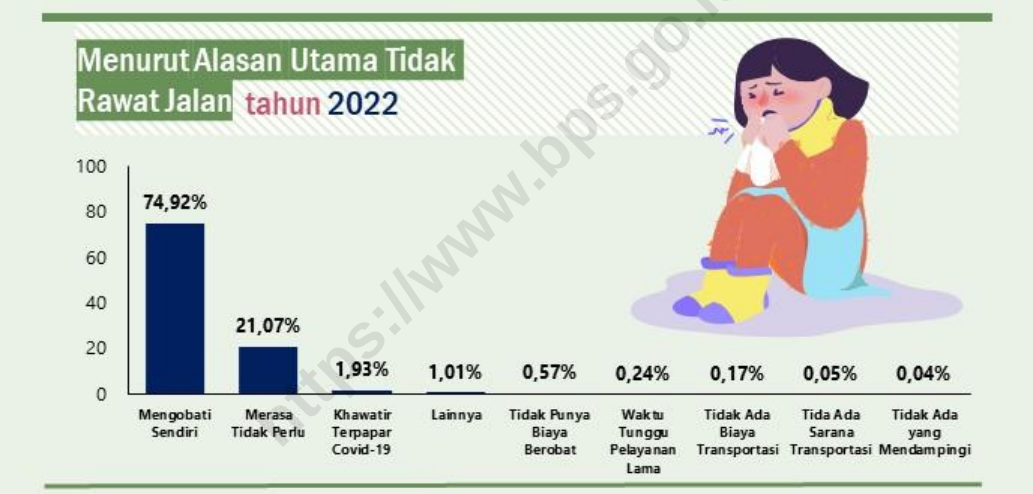


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Rawat inap merupakan upaya kesehatan yang biasanya dilakukan ketika keluhan kesehatan semakin parah. Pola persentase anak yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menunjukkan penurunan dari tahun 2020 ke tahun 2022. Sekitar 19 dari 1.000 anak pernah rawat inap dalam setahun terakhir pada tahun 2022. Persentase anak yang pernah rawat inap di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perdesaan.

Berbeda dengan rawat jalan, tempat yang paling banyak digunakan untuk rawat inap anak adalah rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah. Pemanfaatan rumah sakit swasta untuk rawat inap dalam setahun terakhir paling banyak dipilih oleh anak yang tinggal pada rumah tangga dengan status ekonomi tinggi. Sebaliknya, rumah sakit pemerintah lebih banyak dimanfaatkan oleh anak yang tinggal pada rumah tangga dengan status ekonomi rendah (Gambar 4.6).

**Gambar 4.6**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

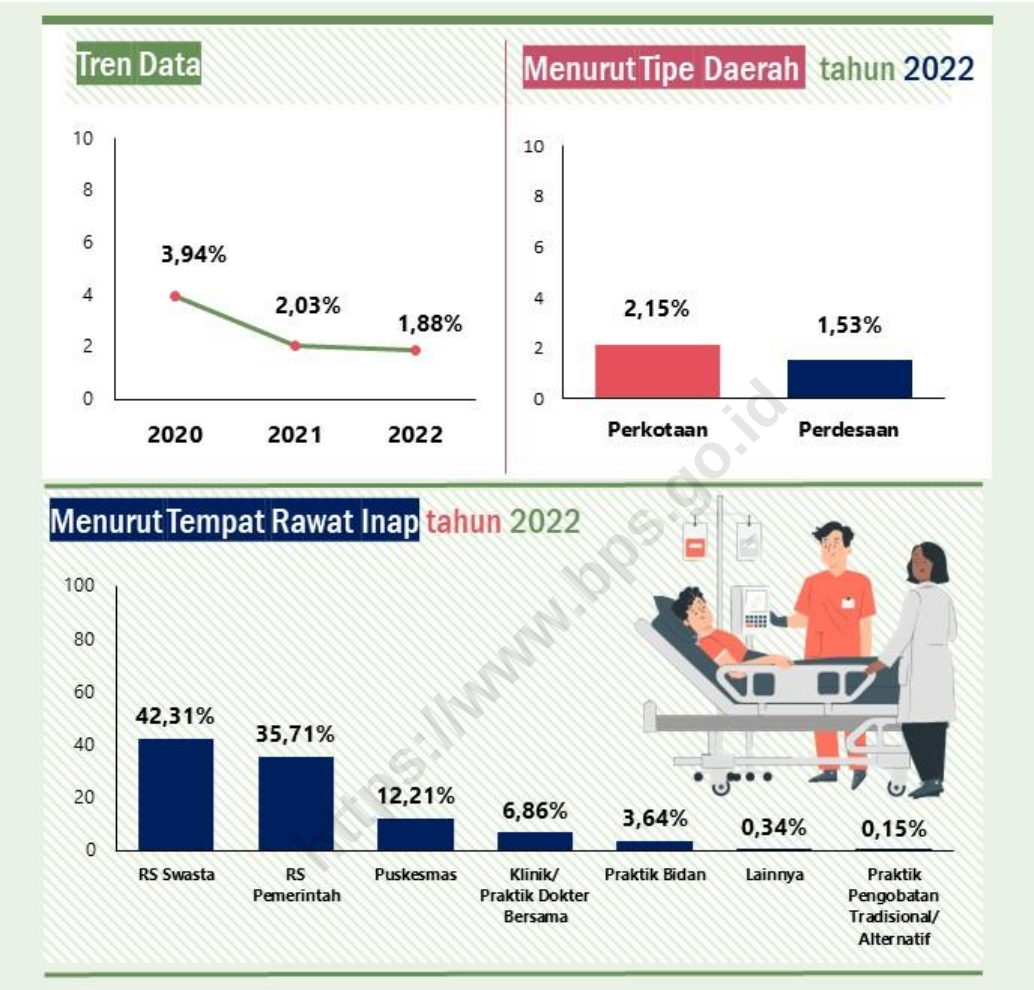


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 4.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Jaminan Kesehatan pada Anak

Kepemilikan jaminan kesehatan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan, tak terkecuali pada anak. Dengan memiliki jaminan kesehatan, pengeluaran kesehatan yang perlu dikeluarkan dari kantong sendiri dapat menjadi lebih kecil sehingga tidak membebani pengeluaran rumah tangga. Penelitian di Amerika menunjukkan jika anak yang memiliki jaminan kesehatan akan memiliki tingkat kesehatan yang lebih tinggi, akses terhadap layanan kesehatan berkualitas yang lebih baik, mengurangi *unmet needs* pelayanan kesehatan, dan mengurangi *out of pocket OOP)*

biaya kesehatan dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki jaminan kesehatan (Flores *et al.*, 2017).

Pada tahun 2021, persentase anak yang memiliki jaminan kesehatan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Penurunan tersebut kemungkinan merupakan salah satu dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian rumah tangga sehingga banyak yang melepaskan kepemilikan jaminan kesehatan. Akan tetapi, pada tahun 2022, persentase anak yang memiliki jaminan kesehatan sedikit meningkat menjadi 61,84 persen. Peningkatan ini salah satunya disebabkan oleh peningkatan kepemilikan di daerah perkotaan dari 66,16 persen pada tahun 2021 menjadi 67,38 pada tahun 2022 (Tabel 4.17).

Jika dilihat menurut karakteristik rumah tangga, persentase anak yang memiliki jaminan kesehatan lebih tinggi pada rumah tangga dengan KRT yang berpendidikan tinggi dan pada rumah tangga dengan status ekonomi tinggi. Baru sekitar 56 dari 100 anak yang tinggal pada rumah tangga dengan KRT yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD/sederajat memiliki jaminan kesehatan, sementara itu sekitar 80 dari 100 anak dengan KRT yang tamat perguruan tinggi telah memiliki jaminan kesehatan. Sejalan dengan itu, persentase anak yang memiliki jaminan kesehatan pada rumah tangga di kuintil 1 sebesar 50,76 persen, sedangkan pada kuintil 5 sebesar 77,97 persen. Kesenjangan kepemilikan jaminan kesehatan yang cukup tinggi tersebut perlu menjadi perhatian dalam upaya pemerataan layanan kesehatan di seluruh Indonesia.

BPJS Kesehatan termasuk ke dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia. Pada tahun 2022, terdapat sekitar 54 persen anak yang talah memiliki BPJS Kesehatan, dengan rincian 33,51 persen yang memiliki jaminan kesehatan BPJS Kesehatan PBI, dan 20,44 persen yang memiliki BPJS Kesehatan non-PBI. Jamkesda menduduki persentase tertinggi ketiga dari jaminan kesehatan terbanyak yang dimiliki oleh anak-anak di Indonesia, diikuti dengan jaminan kesehatan dari perusahaan/kantor dan asuransi swasta. Sesuai dengan peruntukkannya, jaminan kesehatan BPJS Kesehatan PBI lebih banyak dimiliki oleh anak-anak yang tinggal pada rumah tangga dengan status perekonomian terendah. Jaminan kesehatan tersebut juga lebih banyak dimiliki oleh anak yang tinggal di perdesaan (Tabel 4.20).

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.7**

**Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

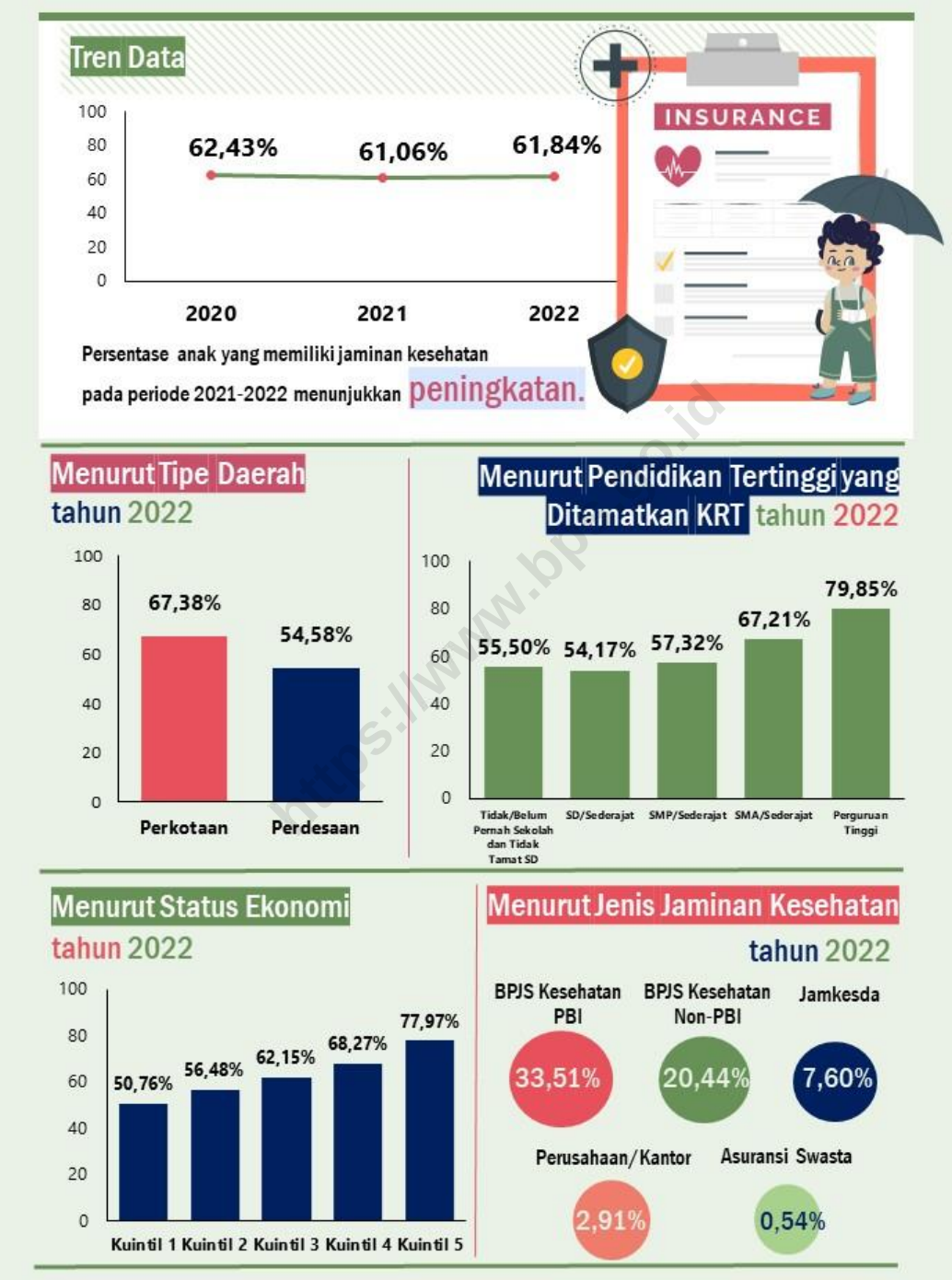


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Kesenjangan antarprovinsi juga masih terlihat pada kepemilikan jaminan kesehatan anak. Terdapat provinsi dengan capaian lebih dari 90 persen seperti Aceh dan DKI Jakarta. Namun demikian, ada pula provinsi dengan capaian di bawah 50 persen seperti Maluku, Kalimantan Tengah, dan Jambi. Lebih dari separuh anak belum memiliki jaminan kesehatan pada ketiga provinsi tersebut. Penelitian menunjukkan jika kepemilikan jaminan kesehatan pada anak terbukti dapat mengurangi pengeluaran kesehatan untuk mengunjungi dokter anak secara signifikan, sehingga lebih sedikit orang tua yang mengeluhkan bahwa kesehatan anak menyebabkan masalah finansial keluarga (Flores *et al*., 2017). Mengingat pentingnya kepemilikan jaminan kesehatan terhadap kesehatan serta pengeluaran rumah tangga, pemerataan kepemilikan jaminan kesehatan pada anak di provinsi dengan presentase yang masih rendah perlu lebih mendapatkan perhatian.

**Gambar 4.8**

**Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2022**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Lebih dari 30 persen anak yang memiliki keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat. Penggunaan jaminan kesehatan untuk rawat jalan pada anak lebih tinggi di daerah perkotaan dibandingkan dengan di daerah perdesaan (Gambar 4.9). Selanjutnya jika dilihat menurut jenis jaminan kesehatan yang digunakan, BPJS Kesehatan merupakan jaminan kesehatan yang paling banyak digunakan oleh anak yang memiliki keluhan kesehatan dan pernah rawat jalan dalam sebulan terakhir.

**Gambar 4.9**

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

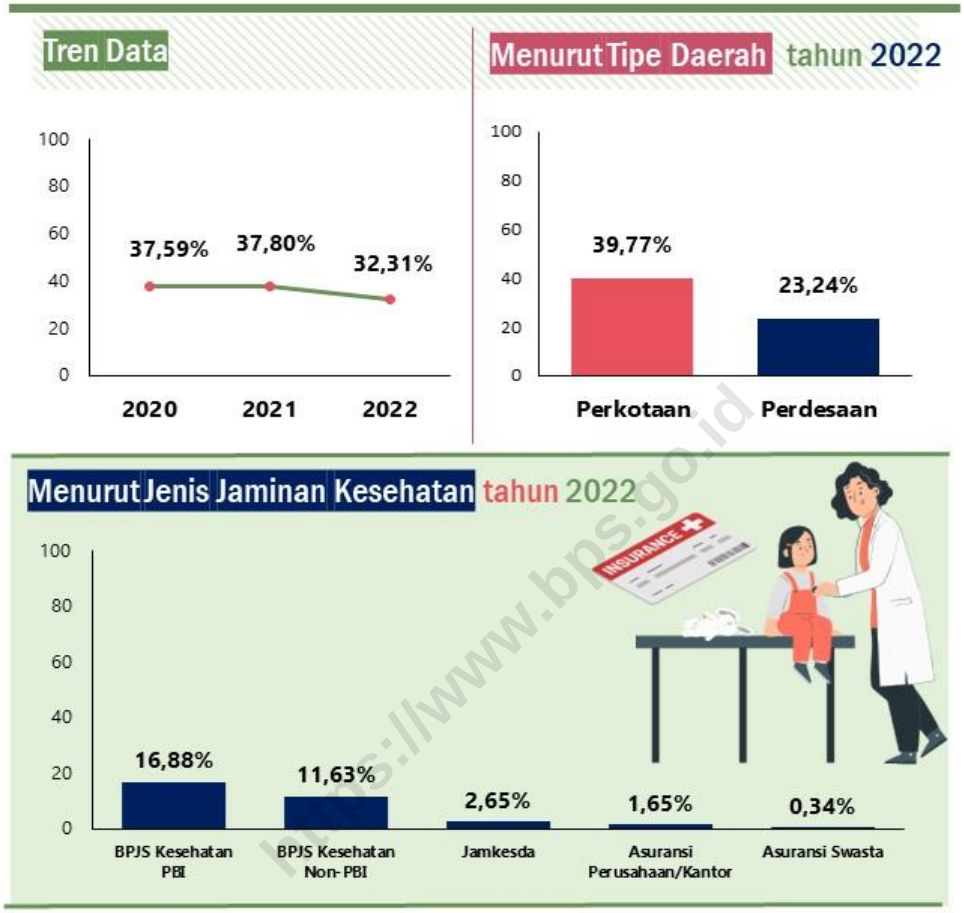


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Sementara itu, persentase anak yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan jaminan kesehatan dua kali lipat lebih banyak jika dibandingkan penggunaan untuk rawat jalan. Sekitar 65 dari 100 anak yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan jaminan kesehatan. Serupa dengan pola pemanfaatan jaminan kesehatan untuk rawat jalan, persentase pemanfaatan jaminan kesehatan untuk rawat inap juga lebih tinggi pada daerah perkotaan, pada rumah tangga dengan KRT yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, dan pada anak yang tinggal pada rumah tangga dengan status perekonomian tinggi (Gambar 4.10 dan Tabel 4.26). Menurut jenis jaminan kesehatan yang digunakan, BPJS Kesehatan merupakan jaminan kesehatan dengan persentase tertinggi yang digunakan oleh anak yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir. Sekitar 30 persen anak yang pernah rawat inap dalam setahun terakhir menggunakan BPJS Kesehatan PBI (Gambar 4.10).

**Gambar 4.10**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

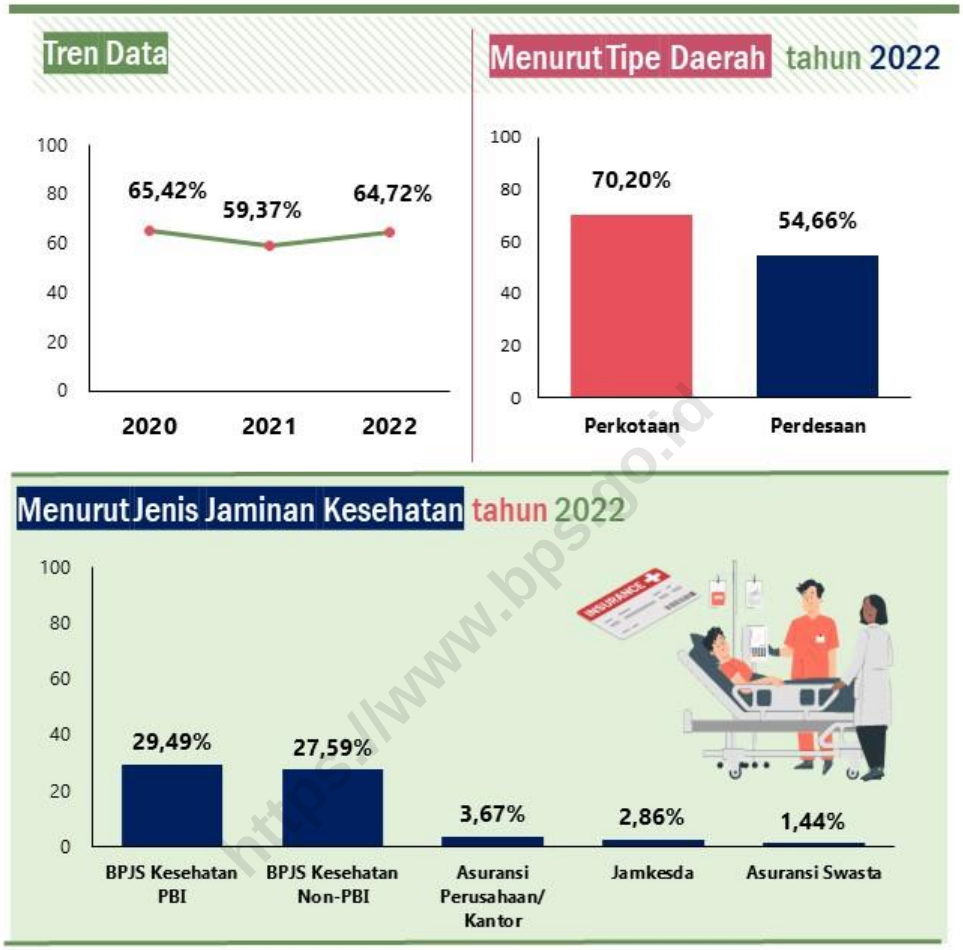


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 4.4 Perilaku Merokok Anak Indonesia

Efek dari rokok terhadap kesehatan akan semakin buruk ketika kebiasaan merokok dimulai pada usia yang semakin dini. Hal tersebut dikarenakan umur mulai merokok yang lebih muda akan meningkatkan ketergantungan terhadap nikotin yang lebih tinggi (Lim *et al.*, 2016). Hal tersebut mengakibatkan kecenderungan untuk menjadi perokok berat ketika dewasa semakin tinggi, serta kemungkinan kematian karena penyakit yang disebabkan oleh rokok juga semakin tinggi (Zhu *et al.*, 1996). Oleh karena itu, upaya pengendalian perilaku merokok sedini mungkin merupakan upaya penting untuk memperkecil risiko kematian penduduk.

Pengumpulan data anak yang merokok dalam Susenas menggunakan pendekatan pemberi informasi, yang tidak harus anak tersebut sendiri yang menjawab pertanyaan tentang perilaku merokok. Data ini dapat dijadikan pembanding untuk data lain mengenai perilaku merokok anak. Pertanyaan mengenai merokok pada Susenas dikumpulkan untuk penduduk lima tahun ke atas, sehingga perilaku merokok anak yang akan dianalisis adalah untuk kelompok penduduk 5-17 tahun. Pada tahun 2022, persentase anak 5-17 tahun yang merokok dalam sebulan terakhir sebesar 1,47 persen. Walaupun perlahan, tren untuk indikator tersebut menunjukkan penurunan dalam tiga tahun terakhir. Penurunan tersebut disumbang dari penurunan persentase anak di perkotaan yang merokok dalam sebulan terakhir. Sementara itu, tren anak yang merokok dalam sebulan terakhir di daerah perdesaan menunjukkan sedikit peningkatan pada tahun 2022 (Tabel 4.30).

Menurut kelompok umur anak, sebanyak 0,08 persen anak 5-6 tahun dan usia SD (7-12 tahun) merokok dalam sebulan terakhir. Sementara itu, sebesar 1,45 persen anak berumur 13-15 tahun atau yang sedang menduduki sekolah menengah pertama merokok dalam sebulan terakhir. Sedangkan persentase anak umur 16-17 yang merokok dalam sebulan terakhir jauh lebih tinggi, sebesar 7,15 persen. Kemudian jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase anak laki-laki yang merokok dalam sebulan terakhir dua kali lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan (Tabel 4.30).

Data Susenas 2022 juga menunjukkan jika persentase anak yang merokok dalam sebulan terakhir semakin tinggi pada rumah tangga dengan KRT yang berpendidikan rendah. Sebanyak 2,89 persen anak yang tinggal pada rumah tangga dengan KRT tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD/sederajat merokok dalam sebulan terakhir. Sementara itu, hanya 0,29 persen anak anak yang tinggal pada rumah tangga dengan KRT berpendidikan tamat perguruan tinggi merokok dalam sebulan terakhir. Hal tersebut dapat menunjukkan pengaruh dari pengasuhan orang tua terhadap perilaku merokok anak. Penelitian di Cina menunjukkan jika latar belakang pendidikan ayah berhubungan erat dengan kebiasaan merokok rutin pada anak, khususnya pada usia sekolah. Penelitian tersebut juga menyebutkan jika terdapat kecenderungan anak remaja yang merokok berasal dari keluarga, baik orang tua atau saudara yang merokok (Vuolo & Staff, 2013).

Persentase anak umur 5-17 tahun yang merokok dalam sebulan terakhir tertinggi pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD.

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.11**
**Persentase Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

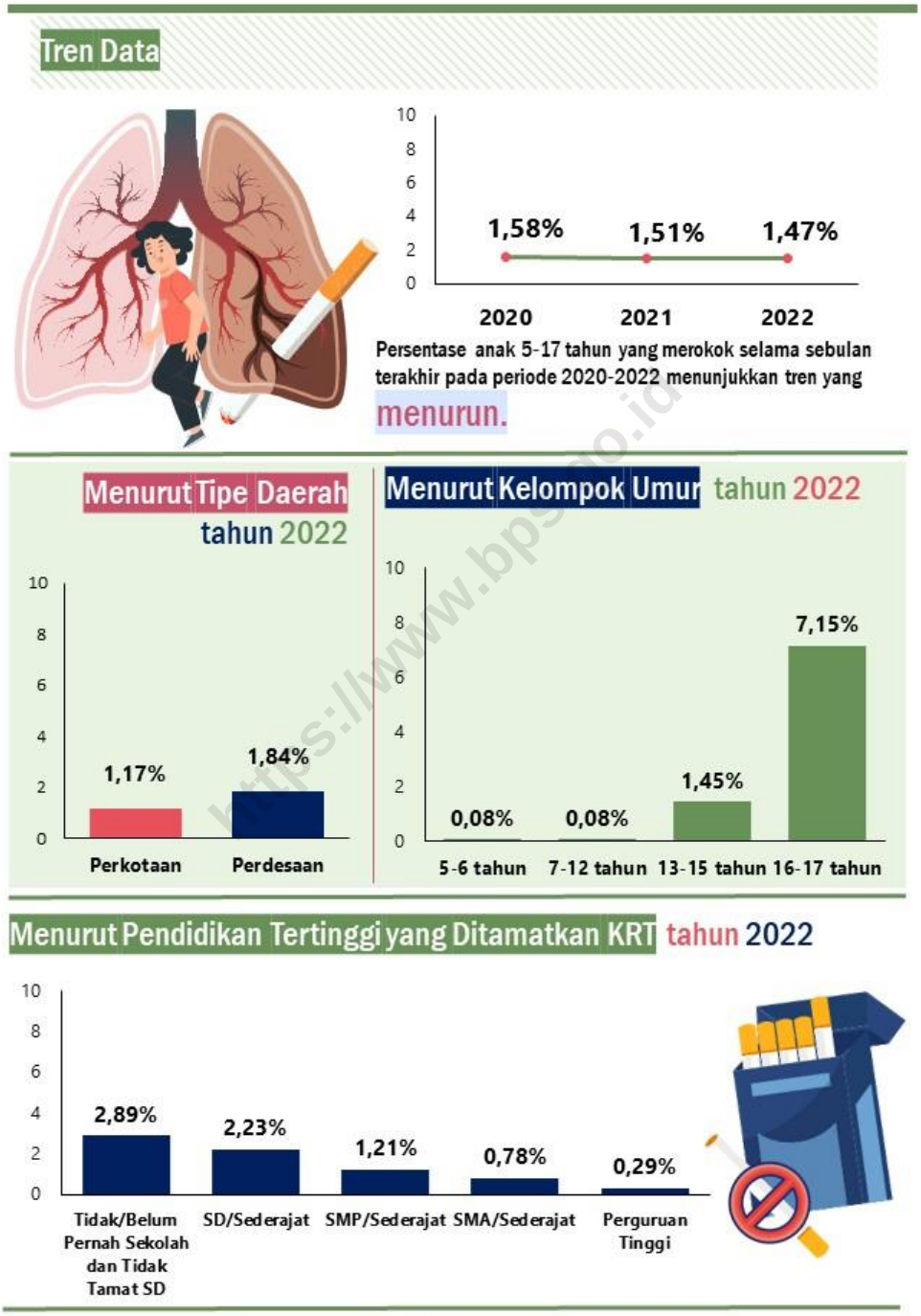


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

## 4.5 Intervensi Spesifik untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Baduta

Periode 1.000 hari pertama kehidupan anak, mulai dari saat di dalam kandungan ibu sampai pada usia dua tahun merupakan periode emas, atau disebut *window of opportunity* perkembangan anak. Pada periode tersebut, otak anak tumbuh lebih cepat dibandingkan periode lainnya selama siklus hidup (Thompson & Nelson, 2001). Sehingga intervensi yang diberikan pada periode tersebut dapat sangat memengaruhi perkembangan seorang anak dan akan berpengaruh selama kehidupannya.

Pada saat anak dilahirkan hingga memasuki usia dua tahun, pemberian imunisasi serta pemenuhan nutrisi melalui praktik pemberian makan yang tepat merupakan upaya untuk mengoptimalkan pertumbuhan anak. Kombinasi antara intervensi nutrisi dan simulasi sejak dini, serta pelayanan kesehatan preventif dan kuratif merupakan hal yang esensial untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak (WHO, 2014). Pemberian imunisasi yang tepat waktu dapat mencegah kematian anak dari penyakit yang dapat dicegah. Sementara itu, pemberian makanan yang tepat melalui ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang tepat merupakan upaya untuk memenuhi nutrisi yang dibutuhkan anak dalam masa perkembangan otaknya. Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting,* disebutkan pula jika anak usia 0-59 bulan merupakan salah satu kelompok sasaran dalam penurunan *stunting*. Intervensi spesifik pada kelompok umur tersebut di antaranya melalui pemberian ASI eksklusif, MPASI, pemantauan pertumbuhan pada balita, dan pemberian asupan gizi pada balita kurang gizi, serta imunisasi. Subbab ini akan membahas mengenai Imunisasi yang diberikan pada anak 6-23 bulan, praktik pemberian ASI, serta MPASI.

https://www.bps.go.id

Dikatakan telah menerima **Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)** jika telah mendapat imunisasi BCG sebanyak satu kali, imunisasi Hepatitis B sebanyak tiga kali, imunisasi DPT sebanyak tiga kali, imunisasi Campak sebanyak satu kali, dan imunisasi Polio sebanyak tiga kali.

Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan penting dalam upaya peningkatan status kesehatan anak. Berbagai penelitian juga menyebutkan jika imunisasi merupakan intervensi yang paling aman, efektif, dan *cost-effective* pada berbagai tahapan kehidupan yang berbeda, termasuk untuk anak di bawah lima tahun (Andre *et al*., 2008; Ozawa *et al*., 2016).

Terdapat berbagai jenis imunisasi yang dapat diberikan pada anak. Namun demikian, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada anak di bawah dua tahun berfokus terhadap pemberian lima jenis imunisasi, yaitu BCG (*Bacillus Calmette Guerin* untuk mencegah penyakit *Tuberculosis*), Hepatitis B, DPT (untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis/batuk rejan, dan Tetanus), Campak, dan Polio. Indikator mengenai imunisasi juga merupakan *proxy* untuk melihat

akses terhadap layanan kesehatan. Di Indonesia, dalam mendukung pelaksanaan program imunisasi rutin, Kementerian Kesehatan telah melakukan sejumlah program di antaranya program pekan imunisasi nasional, kampanye imunisasi susulan, imunisasi penanggulangan wabah, dll.

Data Susenas menunjukkan jika persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima IDL menunjukkan peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, 63,17 persen anak umur 12-23 tahun telah menerima IDL. Walaupun di masa pandemi, indikator ini tetap menunjukkan peningkatan. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan & UNICEF (2020) di seluruh Indonesia untuk mengetahui pandangan orang tua dan pengasuh anak tentang imunisasi anak pada situasi pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa walaupun terdapat kekhawatiran terhadap imunisasi khususnya di puskesmas, akan tetapi tingkat permintaan imunisasi masih tinggi. Orang tua tetap memiliki keinginan untuk mengimunisasi anak mereka. Untuk itu, banyak orang tua cenderung mencari fasilitas pelayanan kesehatan alternatif selain puskesmas yang dapat menawarkan layanan imunisasi yang dirasa lebih aman. Penelitian tersebut juga menunjukkan jika selama pandemi, klinik dan rumah sakit swasta menjadi sumber utama untuk mendapatkan layanan imunisasi anak (UNICEF & Kementerian Kesehatan, 2020).

Pendidikan yang ditamatkan oleh KRT menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi IDL. Gambar 4.12 menunjukkan jika persentase anak umur 12-23 tahun yang menerima IDL semakin tinggi seiring dengan pendidikan KRT yang semakin tinggi. Sekitar 67 dari 100 anak yang tinggal pada rumah tangga dengan KRT yang tamat perguruan tinggi telah menerima IDL. Sementara itu, persentase IDL pada anak yang tinggal pada rumah tangga dengan KRT yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak tamat SD/sederajat masih kurang dari 60 persen.

Tidak terlihat perbedaan yang signifikan pada persentase anak umur 12-23 tahun yang menerima IDL menurut jenis kelamin anak. Sekitar enam dari sepuluh anak baik laki-laki maupun perempuan telah menerima IDL. Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima IDL menurut status ekonomi juga terlihat cukup merata, walaupun tetap didominasi oleh anak yang tinggal pada kuintil perekonomian tertinggi. Pada anak yang tinggal pada rumah tangga yang ada pada kuintil 1, sekitar 63 persen anak umur 12-23 bulan telah menerima IDL. Cukup tingginya persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima IDL pada kuintil rendah dapat menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan promotif dan preventif melalui fasilitas pelayanan pertama seperti puskesmas telah cukup mampu menjangkau masyarakat berpendapatan rendah. Walaupun demikian, cakupan dan pemerataan dalam penerimaan IDL untuk anak masih perlu ditingkatkan lagi dalam upaya meningkatkan tingkat kesehatan generasi penerus bangsa.

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.12**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Karakteristik, 2020-2022**

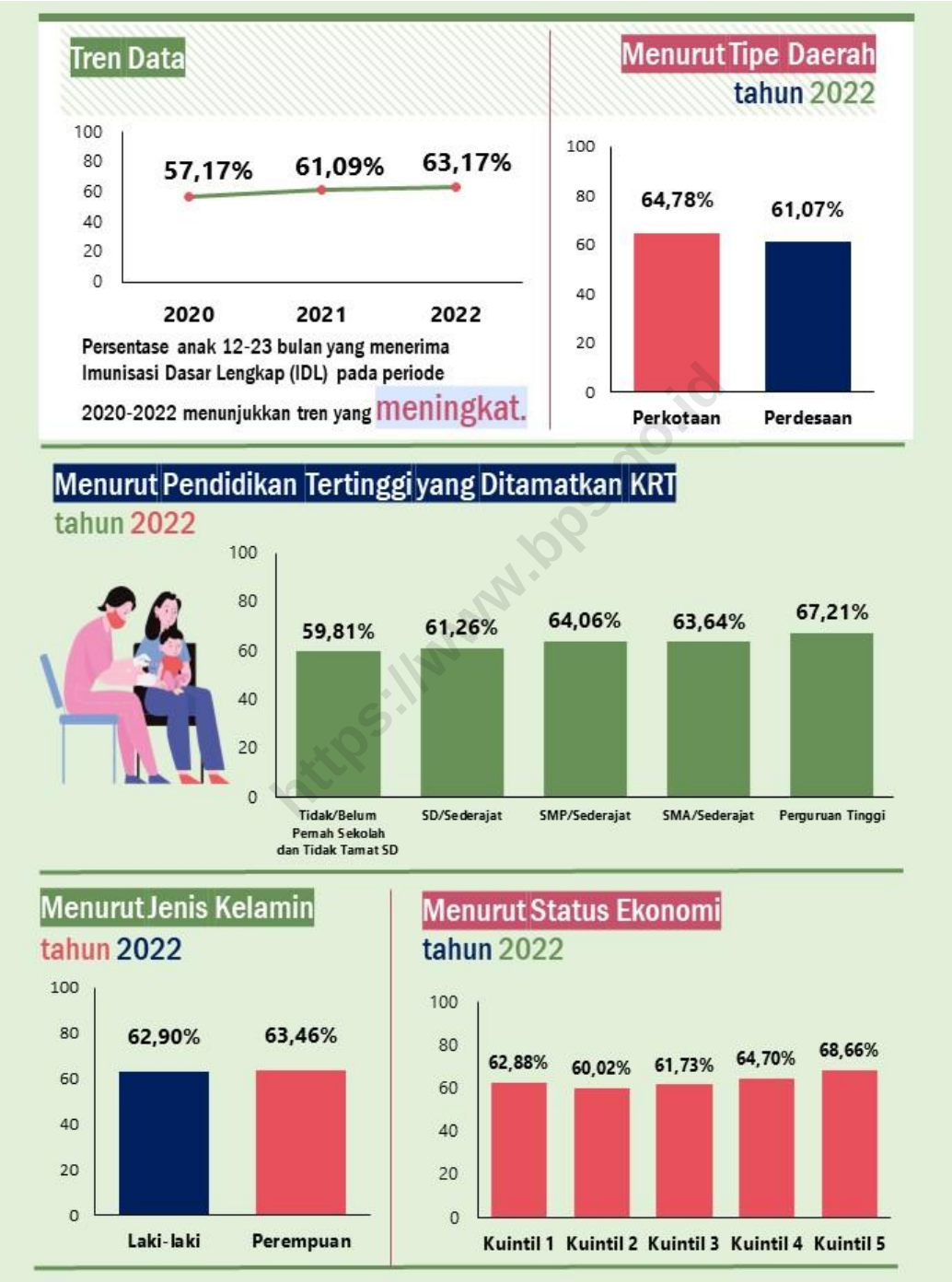


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Pemerataan antarprovinsi menjadi faktor penting dalam evaluasi capaian IDL. Sewajarnya, seluruh anak di seluruh Indonesia dapat dijangkau oleh program IDL yang dicanangkan oleh pemerintah. Namun demikian, analisis data Susenas tahun 2022 secara deskriptif masih menangkap adanya kesenjangan cakupan IDL antarprovinsi.

DI Yogyakarta dan Bali merupakan provinsi yang dengan capaian IDL pada anak 12-23 bulan yang melebihi 80 persen. Namun, beberapa provinsi khususnya di Pulau Sumatera masih memiliki cakupan yang sangat rendah. Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima IDL di Provinsi Aceh baru sekitar 23 persen (Gambar 4.13). Penelitian menunjukkan jika capaian program imunisasi yang masih rendah dapat dihubungkan berbagai aspek yang berkenaan dengan sistem kesehatan seperti akses terhadap fasilitas kesehatan, pengetahuan tenaga kesejahan, *supply* dari vaksin, dan harga vaksin (Rainey *et al*., 2011).

**Gambar 4.13**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2022**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

Gambar 4.14 menunjukkan persentase anak umur 12-23 bulan menurut jenis imunisasi yang telah diterima. Lebih dari 90 persen anak umur 12-23 bulan yang telah memperoleh imunisasi BCG sesuai anjuran (1 kali), 76,74 persen anak umur 12-23 bulan yang telah menerima imunisasi DPT sesuai anjuran (3 kali), 81,66 persen yang telah mendapatkan imunisasi polio (3 kali), 72,95 persen yang telah menerima imunisasi campak sesuai anjuran (1 kali), dan 74,33 persen yang telah menerima imunisasi HB (3 kali). Untuk kelima jenis imunisasi tersebut, persentase di daerah perkotaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perdesaan. Selain itu, capaian imunisasi juga menunjukkan nilai yang lebih tinggi pada rumah tangga dengan KRT yang tamat pendidikan lebih tinggi dan rumah tangga dengan status ekonomi lebih baik (Tabel 4.36).

**Gambar 4.14**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan Menurut Jenis Imunisasi, 2022**

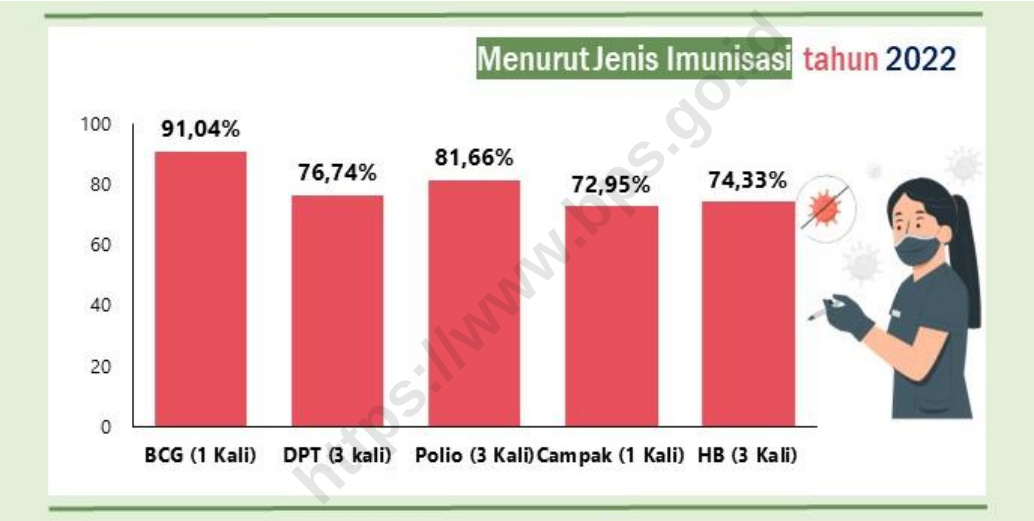


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Nutrisi yang diperoleh oleh anak pada awal masa pertumbuhannya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. UNICEF (2016) menyebutkan jika apa dan bagaimana makanan diberikan ke anak pada dua tahun awal kehidupannya sangat krusial berpengaruh terhadap kesehatan, perkembangan, dan ketahanan hidup anak. Pemberian ASI merupakan salah satu investasi terbaik untuk mencukupi kebutuhan nutrisi serta mengoptimalkan kelangsungan hidup anak pada dua tahun pertama. Berbagai penelitian telah membuktikan pengaruh ASI. Anak yang diberi ASI dengan durasi panjang cenderung memiliki tingkat kesehatan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak disusui atau disusui dengan durasi yang singkat. Pemberian ASI juga berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan dan memberi perlindungan terhadap berbagai penyakit di masa yang akan datang, seperti *overweight* dan diabetes (Victora *et al*., 2016).

Selain memiliki banyak manfaat terhadap anak, durasi menyusui yang lebih panjang juga berhubungan dengan pengurangan risiko kanker ovarium dan kanker payudara pada ibu. Menyusui dengan eksklusif dan teratur juga berpengaruh terhadap hormon ibu sehingga membantu dalam mengatur interval kelahiran (Victora *et al*., 2016). Pada usia enam bulan pertama, kebutuhan nutrisi bayi dapat tercukupi melalui pemberian ASI eksklusif. Selanjutnya pada usia 6-23 bulan, pemberian ASI saja tidak dapat memenuhi kebutuhan nutrisi sehingga diperlukan pemberian makanan tambahan (WHO, 2020b).

Di Indonesia, aturan mengenai pemberian ASI secara eksklusif bagi bayi telah tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu. Anjuran pemberian ASI dimulai sejak bayi lahir sampai dengan bayi berumur enam bulan, kemudian dianjurkan untuk dilanjutkan sampai anak berusia dua tahun dengan pemberian makanan tambahan yang sesuai. Persentase bayi kurang dari enam bulan yang mendapat ASI eksklusif juga merupakan salah satu indikator sasaran yang merupakan intervensi spesifik dalam upaya penurunan *stunting*. Dalam Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* disebutkan bahwa dalam rangka percepatan penurunan *stunting*, capaian target indikator ASI eksklusif tahun 2024 adalah sebesar 80 persen.

Gambar 4.15 menunjukkan persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah dan masih diberi ASI. Tren data pada periode 2020-2022 menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2022, sekitar 77 dari 100 anak umur 0-23 bulan pernah dan masih diberi ASI. Keberlangsungan pemberian ASI sampai usia dua tahun atau lebih dapat memberikan nutrisi bagi bayi ketika dihadapkan pada kondisi makanan komplementer yang kurang beragam (UNICEF, 2016). Berbeda dengan capaian IDL yang lebih tinggi di daerah perkotaan, persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah dan masih diberi ASI relatif lebih tinggi di daerah perdesaan jika dibandingkan dengan daerah perkotaan. Selanjutnya jika dilihat menurut jenis kelamin anak, persentase anak perempuan menunjukkan nilai yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan anak laki-laki.

Selain anak 0-23 bulan yang pernah dan masih diberi ASI, Tabel 4.37 dan Tabel 4.38 menunjukkan persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI. WHO dan UNICEF (2021) menyebutkan jika indikator ini berguna untuk menilai secara keseluruhan mengenai penerimaan praktik pemberian ASI dan upaya advokasi ASI di suatu daerah. Sebanyak 92,86 persen anak umur 0-23 bulan di Indonesia pernah diberi ASI. Ketika dilihat menurut karakteristik, persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI pada daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Selain itu, jika dilihat menurut status ekonomi, persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah diberi ASI lebih tinggi pada anak yang tinggal pada keluarga dengan status ekonomi rendah.

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.15**
**Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah dan Masih Diberi ASI Menurut Karakteristik, 2020-2022**

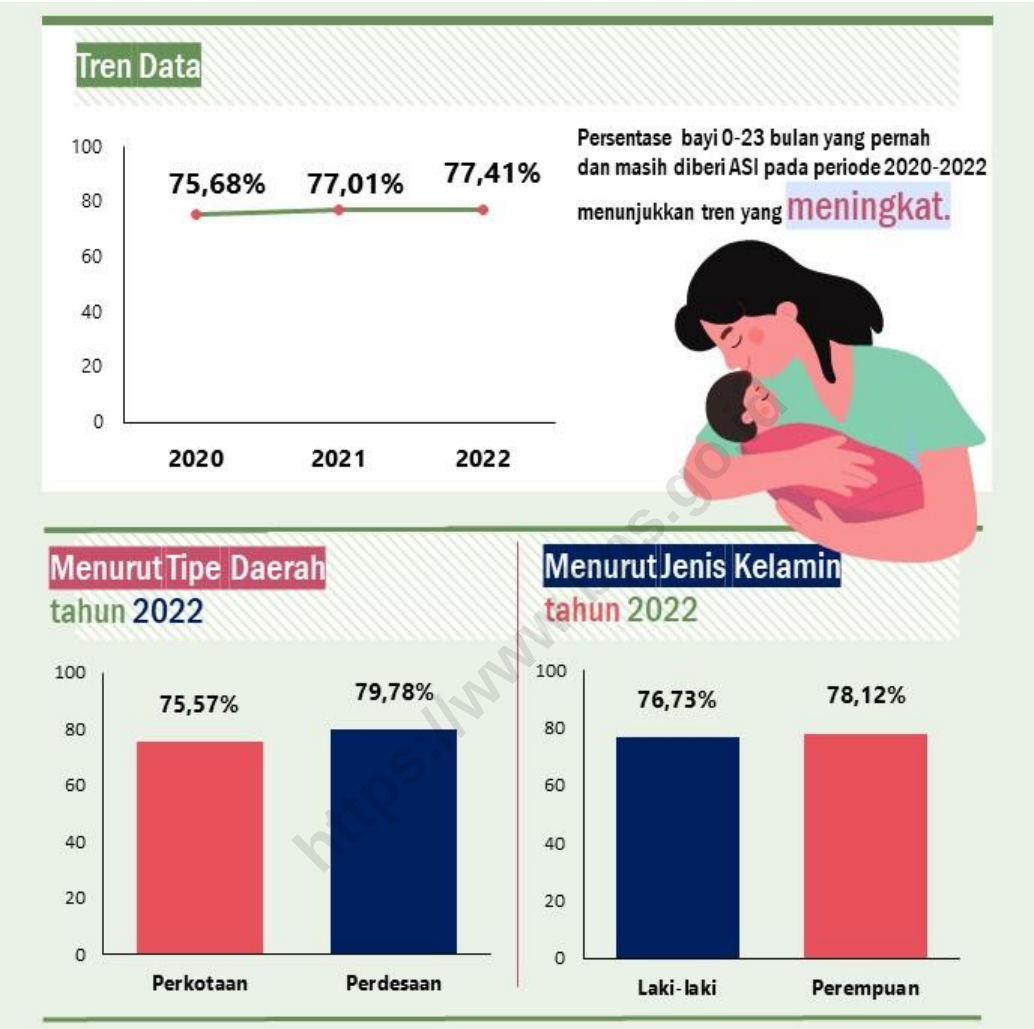


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Indikator selanjutnya untuk menggambarkan capaian program pemberian ASI adalah Persentase anak umur 0-5 bulan yang menerima ASI eksklusif. Indikator ini merupakan salah satu dari rekomendasi praktik menyusui dari *Global Strategy for Infant and Young Child Feeding* yang dikeluarkan oleh WHO dan UNICEF. Dengan hanya memberikan ASI sampai anak berusia enam bulan, maka bayi menerima sumber makanan yang terjamin, aman, bersih, dan sehat. Pemberian ASI eksklusif memungkinkan penyebaran bakteri baik dari ibu ke bayi yang dapat membantu melawan penyakit, membantu mencerna makanan, dan meningkatkan sistem imunitas (Gura, 2014).

Gambar 4.16 memperlihatkan jika tren indikator ASI eksklusif meningkat pada periode 2020-2022. Pada tahun 2022, 72 dari 100 anak umur 0-5 bulan di Indonesia telah menerima ASI eksklusif. Walaupun tren indikator terus meningkat dalam tiga tahun terakhir, capaian indikator ini masih perlu terus ditingkatkan dan diperhatikan pemerataannya. Beberapa penelitian di Indonesia menyebutkan bahwa kegagalan pemberian ASI eksklusif terkait dengan waktu pemberian yang terlalu cepat. Budaya untuk memberikan makanan tambahan pendamping ASI sebelum umur enam bulan juga masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan ASI eksklusif. Penelitian terdahulu di Indonesia mencatat jika kegagalan pemberian ASI eksklusif di Indonesia sering kali dipengaruhi oleh budaya pemberian makanan sesaat setelah anak lahir (Laksono, Wulandari, Ibad, & Kusrini, 2021).

**ASI eksklusif** adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (PP Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif).

Persentase anak umur 0-5 bulan yang menerima ASI eksklusif lebih tinggi di daerah perdesaan dibandingkan dengan di daerah perkotaan.

Sejalan dengan indikator sebelumnya, persentase indikator ini menunjukkan kecenderungan lebih tinggi di daerah perdesaan. Sementara itu, pola data menurut jenis kelamin anak menunjukkan persentase yang tidak jauh berbeda dalam pemberian ASI eksklusif, baik untuk anak laki-laki maupun anak perempuan. Pola yang menarik terlihat dari pemberian ASI eksklusif menurut status ekonomi. Persentase anak umur 0-5 bulan yang menerima ASI eksklusif paling tinggi pada rumah tangga dengan status ekonomi terendah. Hal tersebut dapat menunjukkan jika upaya pengenalan ASI eksklusif telah banyak menjangkau masyarakat Indonesia di segala lapisan, termasuk masyarakat dengan ekonomi lemah yang biasanya lebih minim mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan. Pola data tersebut juga mungkin terjadi karena pada rumah tangga yang ada pada status ekonomi tertinggi, rumah tangga cenderung memiliki pilihan untuk membeli susu formula atau susu kemasan yang dapat menggantikan ASI. Penelitian di Sukoharjo, Jawa Tengah menunjukkan jika tingkat penghasilan keluarga berpengaruh terhadap pemberian susu formula pada bayi 0-6 bulan. Kecenderungan pemberian susu formula oleh ibu pada keluarga berpenghasilan tinggi 1,99 kali lebih besar dibandingkan pada pada keluarga berpenghasilan rendah (Nuralita, Bhisma, & Pamungkasari, 2017).

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.16**
**Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Karakteristik, 2020-2022**

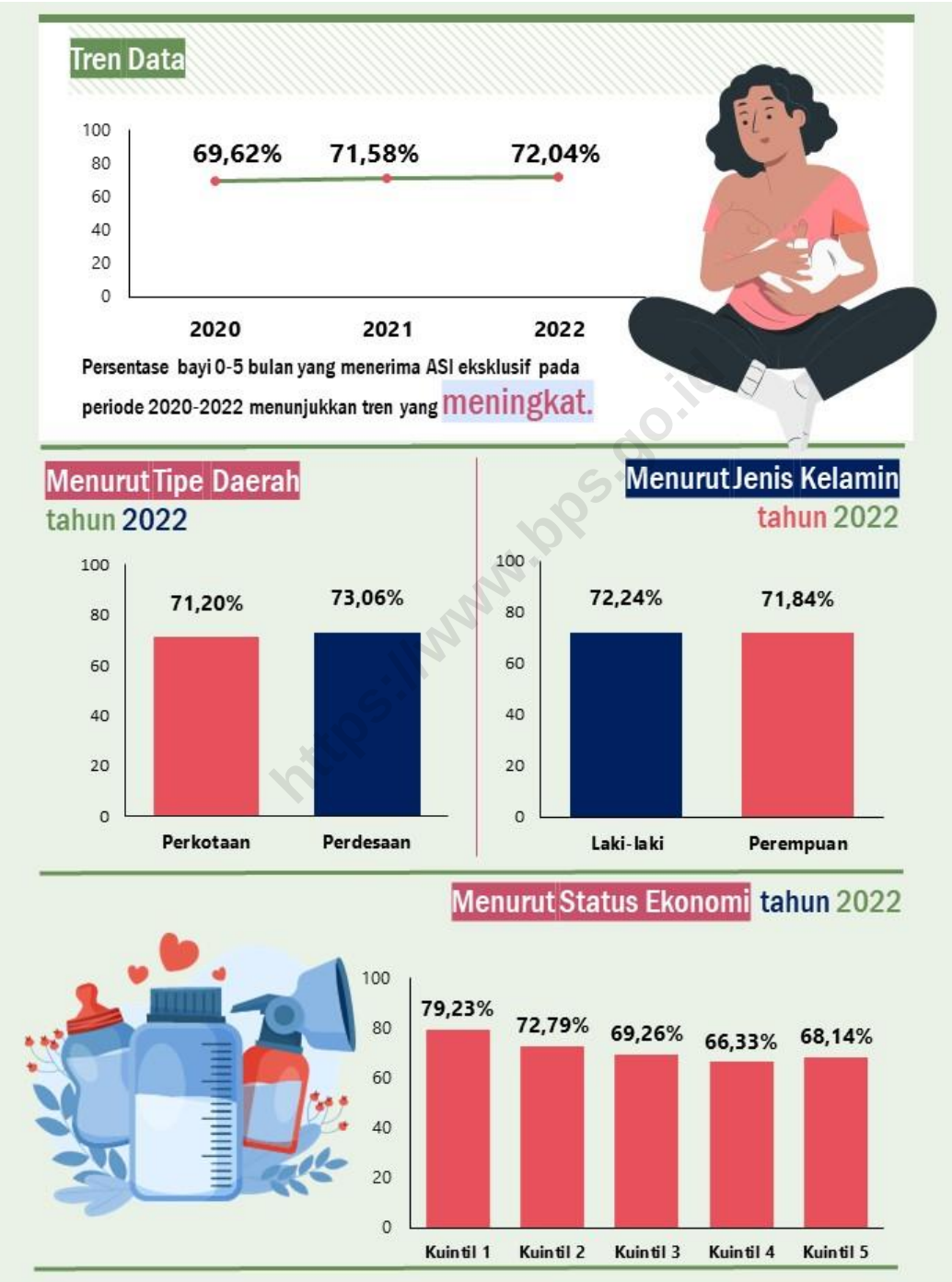


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Pemerataan cakupan anak yang menerima ASI eksklusif di seluruh wilayah Indonesia merupakan hal yang penting untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak, khususnya pada dua tahun awal pertumbuhannya. Beberapa provinsi telah memiliki cakupan persentase anak umur 0-5 bulan yang menerima ASI eksklusif tinggi, akan tetapi masih ada provinsi dengan cakupan sekitar 50,00 persen. Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki persentase indikator ASI eksklusif yang paling tinggi, hampir 80,00 persen anak umur 0-5 bulan hanya mendapatkan ASI pada provinsi tersebut. Sementara itu, baru sekitar 54,00 persen anak umur 0-5 bulan di Gorontalo yang mendapatkan ASI eksklusif. Penelitian menunjukkan jika rendahnya cakupan ASI eksklusif di berbagai wilayah dapat dipengaruhi oleh faktor sosial budaya, ekonomi, dan individu (Rollins *et al*., 2016).

**Gambar 4.17**
**Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2022**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Mulai dari umur enam bulan, secara bertahap pemberian makanan pada anak disarankan untuk mulai diberikan dengan disertai melanjutkan ASI sampai umur 23 bulan. Hal tersebut dikarenakan kalori yang diperoleh dari ASI saja sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan kalori pada anak 6-23 bulan. Pemberian makanan yang bervariasi menjadi penting untuk memastikan bahwa nutrisi anak pada umur tersebut terpenuhi (Dewey,

2001). Konsumsi makanan yang kurang beragam dapat berhubungan dengan defisiensi mikronutrien yang dapat memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak di masa yang akan datang (Prado & Dewey, 2014). Indikator untuk melihat kecukupan keragaman pangan pada anak 6-23 bulan dilihat menggunakan persentase anak usia 6-23 bulan yang mengonsumsi setidaknya lima dari delapan kelompok makanan dan minuman selama seharian kemarin. Pada publikasi *Indicator for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices* yang dikeluarkan oleh WHO dan UNICEF, indikator tersebut disebut juga dengan *Minimum Dietary Diversity* (MDD) (WHO & UNICEF, 2021).

Informasi untuk membentuk indikator MDD yang telah sesuai dengan panduan UNICEF dan WHO tahun 2021 baru mulai dikumpulkan pada Susenas sejak tahun 2022. Pengelompokkan makanan yang dikonsumsi oleh bayi dibagi menjadi delapan kelompok, yaitu: 1) Air Susu Ibu (ASI); 2) Sereal, akar, dan umbi; 3) Makanan dari kacang-kacangan; 4) Produk turunan susu; 5) Daging, ikan; 6) Telur; 7) Buah dan sayur sumber vitamin A; dan 8) Buah atau sayuran lainnya. Anak usia 6-23 bulan dikatakan telah memenuhi keragaman pangan (MDD) apabila pada sehari sebelum survei telah mengonsumsi setidaknya lima dari delapan kelompok makanan dan minuman tersebut (WHO & UNICEF, 2021).

Pada tahun 2022, lebih dari separuh (58,04 persen) anak berumur 6-23 bulan di Indonesia telah mengonsumsi paling tidak lima dari delapan kelompok makanan selama seharian kemarin atau dengan kata lain telah memenuhi keragaman pangan/MDD yang direkomendasikan oleh WHO dan UNICEF (Gambar 4.18). Persentase anak umur 6-23 bulan di perkotaan yang memenuhi keragaman pangan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang tinggal di daerah perdesaan. Penelitian di Ethiopia menunjukkan jika adanya perbedaan pada indikator keragaman pangan anak menurut tipe daerah terjadi karena adanya perbedaan kesejahteraan antarkedua tipe daerah, capaian pendidikan maternal, dan akses terhadap pelayanan antenatal (Hirvonen, 2016). Selanjutnya dari Gambar 4.18 juga dapat dilihat jika menurut karakteristik, persentase anak umur 6-23 bulan yang telah memenuhi MDD semakin tinggi seiring dengan pendidikan KRT yang semakin baik. Persentase indikator tersebut menurut status ekonomi juga menunjukkan pola yang semakin tinggi seiring dengan status ekonomi rumah tangga yang semakin baik (Tabel 4.44).

Data Susenas tahun 2022 menunjukkan jika tiga provinsi di Pulau Jawa memiliki persentase indikator MDD tertinggi di Indonesia. Sekitar tujuh dari sepuluh anak berumur 6-23 bulan di Provinsi DI Yogyakarta telah mengonsumsi setidaknya lima dari delapan kelompok makanan dan minuman selama seharian kemarin. Sementara itu, persentase terendah pada Provinsi Maluku Utara, sebesar 33,63 persen atau dengan kata lain sekitar tiga dari sepuluh anak telah mengonsumsi setidaknya lima dari delapan kelompok makanan dan minuman selama seharian kemarin (Tabel 4.43).

https://www.bps.go.id

**Gambar 4.18**

**Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman selama Seharian Kemarin Menurut Karakteristik, 2022**

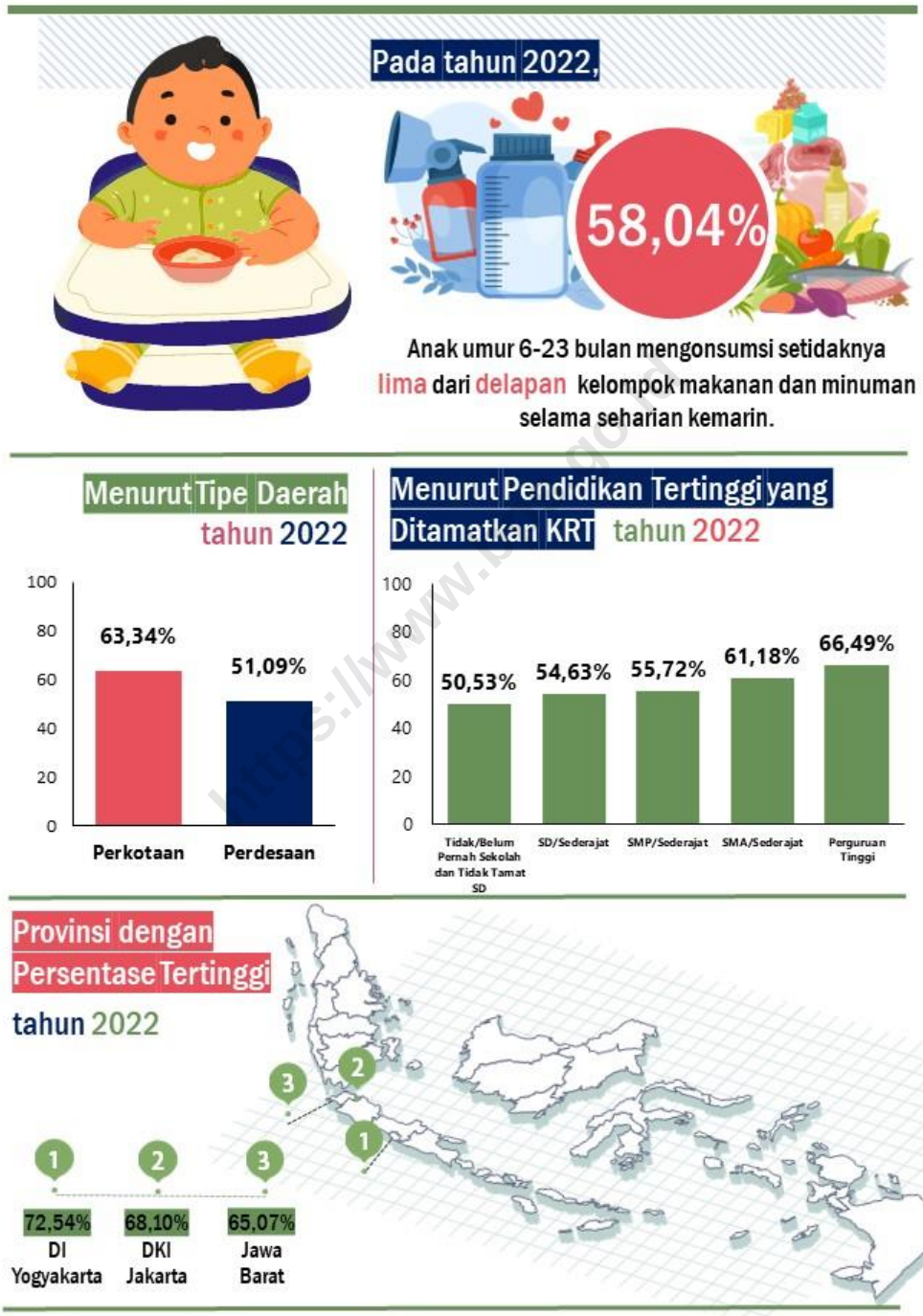


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

**Tabel 4.1**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 31,11 | 27,27 | 34,58 |
| Sumatera Utara | 27,08 | 19,82 | 29,13 |
| Sumatera Barat | 30,61 | 24,22 | 26,50 |
| Riau | 26,11 | 20,86 | 26,03 |
| Jambi | 23,14 | 15,58 | 24,21 |
| Sumatera Selatan | 30,41 | 25,62 | 31,36 |
| Bengkulu | 32,18 | 24,64 | 24,77 |
| Lampung | 31,84 | 26,42 | 31,23 |
| Kep. Bangka Belitung | 34,42 | 23,00 | 33,33 |
| Kep. Riau | 20,15 | 15,21 | 17,69 |
| DKI Jakarta | 40,68 | 26,22 | 17,38 |
| Jawa Barat | 33,80 | 26,49 | 29,53 |
| Jawa Tengah | 37,50 | 26,63 | 35,03 |
| DI Yogyakarta | 40,40 | 24,95 | 34,82 |
| Jawa Timur | 35,03 | 26,36 | 31,26 |
| Banten | 35,23 | 25,79 | 24,02 |
| Bali | 27,44 | 20,53 | 20,81 |
| Nusa Tenggara Barat | 42,55 | 39,41 | 41,65 |
| Nusa Tenggara Timur | 35,72 | 28,48 | 25,58 |
| Kalimantan Barat | 26,40 | 19,01 | 24,67 |
| Kalimantan Tengah | 27,24 | 19,34 | 22,64 |
| Kalimantan Selatan | 38,00 | 28,42 | 31,68 |
| Kalimantan Timur | 25,20 | 16,09 | 25,10 |
| Kalimantan Utara | 29,43 | 19,41 | 31,69 |
| Sulawesi Utara | 26,26 | 20,27 | 21,60 |
| Sulawesi Tengah | 25,59 | 21,20 | 19,49 |
| Sulawesi Selatan | 28,52 | 23,53 | 31,50 |
| Sulawesi Tenggara | 28,86 | 22,92 | 29,54 |
| Gorontalo | 30,72 | 25,90 | 32,77 |
| Sulawesi Barat | 24,52 | 20,79 | 25,14 |
| Maluku | 19,80 | 15,72 | 15,53 |
| Maluku Utara | 16,70 | 14,23 | 14,34 |
| Papua Barat | 23,50 | 18,89 | 18,48 |
| Papua | 16,05 | 12,78 | 13,03 |
| **Indonesia** | **32,39** | **24,68** | **28,81** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.2**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 34,00 | 27,51 | 27,22 |
| Perdesaan | 30,47 | 21,15 | 30,88 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 32,50 | 24,82 | 28,84 |
| Perempuan | 32,28 | 24,53 | 28,77 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 43,73 | 34,92 | 33,77 |
| 5-6 Tahun | 39,03 | 28,33 | 32,60 |
| 7-12 Tahun | 29,47 | 20,99 | 27,92 |
| 13-15 Tahun | 22,41 | 17,45 | 23,69 |
| 16-17 tahun | 20,49 | 17,94 | 23,14 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 30,34 | 25,35 | 28,77 |
| SD/Sederajat | 31,55 | 24,15 | 29,95 |
| SMP/Sederajat | 33,69 | 25,96 | 30,88 |
| SMA/Sederajat | 33,37 | 24,59 | 27,74 |
| Perguruan Tinggi | 32,77 | 23,33 | 25,50 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 29,66 | 23,21 | 28,07 |
| Kuintil 2 | 31,74 | 24,13 | 30,15 |
| Kuintil 3 | 33,37 | 25,63 | 29,70 |
| Kuintil 4 | 33,84 | 25,90 | 28,89 |
| Kuintil 5 | 34,51 | 25,00 | 26,71 |
| **Indonesia** | **32,39** | **24,68** | **28,81** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.3**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 17,06 | 13,92 | 21,61 |
| Sumatera Utara | 13,92 | 8,38 | 13,37 |
| Sumatera Barat | 16,02 | 12,46 | 13,34 |
| Riau | 13,72 | 8,19 | 11,78 |
| Jambi | 11,28 | 6,97 | 12,08 |
| Sumatera Selatan | 14,18 | 10,52 | 10,68 |
| Bengkulu | 16,76 | 11,13 | 11,50 |
| Lampung | 16,59 | 11,45 | 14,96 |
| Kep. Bangka Belitung | 15,01 | 8,49 | 12,62 |
| Kep. Riau | 9,47 | 4,16 | 8,01 |
| DKI Jakarta | 19,45 | 10,83 | 4,30 |
| Jawa Barat | 18,99 | 12,10 | 14,70 |
| Jawa Tengah | 20,53 | 14,94 | 15,20 |
| DI Yogyakarta | 18,31 | 9,82 | 15,31 |
| Jawa Timur | 19,81 | 14,19 | 15,33 |
| Banten | 19,64 | 12,50 | 12,00 |
| Bali | 15,38 | 10,83 | 10,02 |
| Nusa Tenggara Barat | 24,41 | 20,74 | 23,64 |
| Nusa Tenggara Timur | 21,99 | 13,06 | 12,28 |
| Kalimantan Barat | 13,31 | 7,44 | 11,68 |
| Kalimantan Tengah | 13,18 | 6,72 | 8,56 |
| Kalimantan Selatan | 17,69 | 11,41 | 10,44 |
| Kalimantan Timur | 11,46 | 6,24 | 10,64 |
| Kalimantan Utara | 14,32 | 6,74 | 15,66 |
| Sulawesi Utara | 15,68 | 9,13 | 11,16 |
| Sulawesi Tengah | 15,47 | 10,11 | 12,09 |
| Sulawesi Selatan | 16,20 | 10,16 | 14,41 |
| Sulawesi Tenggara | 18,34 | 11,63 | 16,78 |
| Gorontalo | 19,56 | 14,23 | 18,70 |
| Sulawesi Barat | 15,06 | 10,70 | 12,37 |
| Maluku | 11,42 | 8,16 | 8,25 |
| Maluku Utara | 11,82 | 9,06 | 9,12 |
| Papua Barat | 11,29 | 7,95 | 8,39 |
| Papua | 8,82 | 6,07 | 5,68 |
| **Indonesia** | **17,59** | **11,75** | **13,55** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.4**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Karakteristik 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 17,94 | 13,26 | 12,21 |
| Perdesaan | 17,17 | 9,87 | 15,31 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 17,75 | 12,84 | 13,54 |
| Perempuan | 17,42 | 10,62 | 13,57 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 23,79 | 17,03 | 16,10 |
| 5-6 Tahun | 22,25 | 13,28 | 16,08 |
| 7-12 Tahun | 16,51 | 9,88 | 13,42 |
| 13-15 Tahun | 11,37 | 8,10 | 10,38 |
| 16-17 tahun | 9,47 | 8,40 | 9,87 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 16,92 | 13,20 | 14,00 |
| SD/Sederajat | 17,60 | 11,57 | 14,45 |
| SMP/Sederajat | 18,50 | 11,89 | 14,78 |
| SMA/Sederajat | 17,66 | 11,54 | 12,58 |
| Perguruan Tinggi | 16,79 | 10,88 | 11,60 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 16,70 | 11,31 | 13,11 |
| Kuintil 2 | 17,42 | 11,47 | 14,55 |
| Kuintil 3 | 18,09 | 12,05 | 14,11 |
| Kuintil 4 | 18,19 | 12,40 | 13,46 |
| Kuintil 5 | 17,81 | 11,65 | 12,19 |
| **Indonesia** | **17,59** | **11,75** | **13,55** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.5**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 62,62 | 69,82 | 72,95 |
| Sumatera Utara | 72,95 | 76,22 | 80,38 |
| Sumatera Barat | 53,94 | 64,69 | 72,61 |
| Riau | 65,02 | 85,39 | 84,22 |
| Jambi | 68,51 | 79,92 | 82,49 |
| Sumatera Selatan | 73,72 | 84,07 | 86,40 |
| Bengkulu | 69,29 | 80,98 | 81,21 |
| Lampung | 64,12 | 80,75 | 82,86 |
| Kep. Bangka Belitung | 65,12 | 82,16 | 77,42 |
| Kep. Riau | 60,12 | 77,37 | 75,12 |
| DKI Jakarta | 62,67 | 82,18 | 82,45 |
| Jawa Barat | 69,14 | 85,92 | 84,04 |
| Jawa Tengah | 60,09 | 80,35 | 79,17 |
| DI Yogyakarta | 58,64 | 83,36 | 82,06 |
| Jawa Timur | 62,74 | 78,65 | 79,82 |
| Banten | 71,47 | 83,86 | 84,93 |
| Bali | 53,46 | 74,96 | 72,99 |
| Nusa Tenggara Barat | 67,71 | 80,65 | 83,84 |
| Nusa Tenggara Timur | 55,88 | 73,84 | 82,04 |
| Kalimantan Barat | 72,72 | 76,14 | 84,87 |
| Kalimantan Tengah | 76,99 | 86,48 | 89,35 |
| Kalimantan Selatan | 82,46 | 92,69 | 92,03 |
| Kalimantan Timur | 64,85 | 83,22 | 83,41 |
| Kalimantan Utara | 67,80 | 78,24 | 82,96 |
| Sulawesi Utara | 55,33 | 77,96 | 79,06 |
| Sulawesi Tengah | 71,26 | 84,06 | 89,45 |
| Sulawesi Selatan | 65,00 | 81,91 | 81,18 |
| Sulawesi Tenggara | 69,40 | 85,19 | 85,08 |
| Gorontalo | 66,85 | 76,20 | 80,36 |
| Sulawesi Barat | 56,10 | 76,21 | 81,57 |
| Maluku | 59,23 | 71,51 | 79,04 |
| Maluku Utara | 63,53 | 73,82 | 76,10 |
| Papua Barat | 58,96 | 71,97 | 78,21 |
| Papua | 55,65 | 55,58 | 70,56 |
| **Indonesia** | **65,53** | **80,76** | **81,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.6**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 64,72 | 83,65 | 82,22 |
| Perdesaan | 66,62 | 76,06 | 81,03 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 65,35 | 80,41 | 81,55 |
| Perempuan | 65,73 | 81,13 | 81,79 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 59,29 | 74,83 | 76,28 |
| 5-6 Tahun | 65,34 | 80,19 | 80,62 |
| 7-12 Tahun | 68,41 | 83,71 | 83,56 |
| 13-15 Tahun | 73,23 | 88,05 | 86,98 |
| 16-17 tahun | 74,34 | 88,79 | 87,25 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 66,43 | 81,59 | 82,34 |
| SD/Sederajat | 67,60 | 81,43 | 82,32 |
| SMP/Sederajat | 64,83 | 79,87 | 81,24 |
| SMA/Sederajat | 64,94 | 80,15 | 81,22 |
| Perguruan Tinggi | 61,36 | 81,48 | 81,24 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 65,49 | 80,61 | 81,73 |
| Kuintil 2 | 66,78 | 79,84 | 81,93 |
| Kuintil 3 | 66,71 | 81,32 | 82,02 |
| Kuintil 4 | 65,79 | 80,67 | 81,03 |
| Kuintil 5 | 62,09 | 81,61 | 81,45 |
| **Indonesia** | **65,53** | **80,76** | **81,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.7**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 58,64 | 52,23 | 56,99 |
| Sumatera Utara | 45,16 | 38,60 | 41,51 |
| Sumatera Barat | 62,66 | 57,57 | 60,43 |
| Riau | 48,12 | 36,88 | 41,97 |
| Jambi | 42,71 | 31,35 | 34,48 |
| Sumatera Selatan | 43,44 | 42,95 | 41,45 |
| Bengkulu | 49,05 | 39,17 | 40,55 |
| Lampung | 50,43 | 44,01 | 43,84 |
| Kep. Bangka Belitung | 52,59 | 39,98 | 47,17 |
| Kep. Riau | 47,28 | 29,38 | 43,23 |
| DKI Jakarta | 59,15 | 45,36 | 47,61 |
| Jawa Barat | 52,56 | 42,82 | 47,60 |
| Jawa Tengah | 56,73 | 43,22 | 45,91 |
| DI Yogyakarta | 54,58 | 43,03 | 41,76 |
| Jawa Timur | 55,14 | 42,30 | 47,23 |
| Banten | 47,37 | 39,32 | 42,74 |
| Bali | 65,97 | 54,23 | 58,99 |
| Nusa Tenggara Barat | 48,70 | 44,21 | 44,68 |
| Nusa Tenggara Timur | 56,43 | 38,65 | 39,80 |
| Kalimantan Barat | 42,10 | 36,02 | 36,65 |
| Kalimantan Tengah | 34,25 | 24,60 | 32,91 |
| Kalimantan Selatan | 35,93 | 25,13 | 28,45 |
| Kalimantan Timur | 50,46 | 34,38 | 44,24 |
| Kalimantan Utara | 46,47 | 29,65 | 38,78 |
| Sulawesi Utara | 55,66 | 40,92 | 50,95 |
| Sulawesi Tengah | 40,22 | 31,08 | 31,24 |
| Sulawesi Selatan | 46,06 | 33,18 | 39,86 |
| Sulawesi Tenggara | 39,72 | 26,37 | 36,11 |
| Gorontalo | 55,11 | 47,10 | 45,89 |
| Sulawesi Barat | 47,58 | 32,72 | 32,41 |
| Maluku | 46,29 | 35,62 | 38,85 |
| Maluku Utara | 48,87 | 38,41 | 41,13 |
| Papua Barat | 50,78 | 42,24 | 44,65 |
| Papua | 52,73 | 39,19 | 47,51 |
| **Indonesia** | **51,83** | **41,39** | **44,84** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.8**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 53,85 | 43,06 | 45,93 |
| Perdesaan | 49,13 | 38,69 | 43,57 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 52,05 | 42,89 | 45,00 |
| Perempuan | 51,60 | 39,81 | 44,66 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 59,73 | 47,15 | 52,12 |
| 5-6 Tahun | 53,81 | 39,94 | 46,10 |
| 7-12 Tahun | 48,18 | 37,99 | 41,99 |
| 13-15 Tahun | 41,36 | 36,58 | 38,78 |
| 16-17 tahun | 38,47 | 35,45 | 36,83 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 49,82 | 40,43 | 41,73 |
| SD/Sederajat | 50,22 | 40,50 | 43,06 |
| SMP/Sederajat | 52,28 | 40,83 | 46,25 |
| SMA/Sederajat | 53,09 | 42,79 | 46,08 |
| Perguruan Tinggi | 54,56 | 41,76 | 46,80 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 48,83 | 38,68 | 41,90 |
| Kuintil 2 | 50,37 | 40,83 | 44,09 |
| Kuintil 3 | 51,04 | 41,45 | 45,01 |
| Kuintil 4 | 53,35 | 43,88 | 46,43 |
| Kuintil 5 | 57,00 | 42,84 | 48,35 |
| **Indonesia** | **51,83** | **41,39** | **44,84** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.9**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Dokter/ Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 4,19 | 0,52 | 40,06 | 11,70 |
| Sumatera Utara | 2,16 | 1,54 | 52,08 | 12,69 |
| Sumatera Barat | 2,14 | 0,28 | 43,66 | 5,62 |
| Riau | 1,44 | 2,47 | 31,96 | 15,54 |
| Jambi | 1,63 | 1,22 | 41,56 | 10,66 |
| Sumatera Selatan | 1,07 | 1,12 | 38,88 | 7,90 |
| Bengkulu | 1,32 | 1,53 | 49,02 | 8,27 |
| Lampung | 0,83 | 1,19 | 58,04 | 5,96 |
| Kep. Bangka Belitung | 4,24 | 3,21 | 38,50 | 12,27 |
| Kep. Riau | 4,97 | 9,95 | 20,97 | 21,21 |
| DKI Jakarta | 6,22 | 5,72 | 5,15 | 30,00 |
| Jawa Barat | 1,89 | 3,45 | 34,15 | 20,04 |
| Jawa Tengah | 1,45 | 2,53 | 46,92 | 9,55 |
| DI Yogyakarta | 4,97 | 6,22 | 32,71 | 16,11 |
| Jawa Timur | 1,47 | 2,37 | 53,31 | 7,97 |
| Banten | 1,36 | 2,62 | 34,49 | 26,20 |
| Bali | 2,86 | 3,74 | 50,17 | 11,67 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,81 | 0,92 | 44,67 | 8,42 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,58 | 1,21 | 10,34 | 4,09 |
| Kalimantan Barat | 2,10 | 1,39 | 35,04 | 10,73 |
| Kalimantan Tengah | 4,82 | 0,63 | 18,42 | 5,88 |
| Kalimantan Selatan | 1,94 | 1,46 | 27,19 | 4,68 |
| Kalimantan Timur | 4,29 | 2,28 | 13,63 | 11,32 |
| Kalimantan Utara | 2,96 | 0,63 | 20,65 | 6,71 |
| Sulawesi Utara | 1,26 | 2,54 | 32,33 | 10,29 |
| Sulawesi Tengah | 1,19 | 0,08 | 22,43 | 3,72 |
| Sulawesi Selatan | 1,77 | 1,05 | 16,28 | 7,31 |
| Sulawesi Tenggara | 2,68 | 0,39 | 19,55 | 4,13 |
| Gorontalo | 1,07 | 0,69 | 35,22 | 15,42 |
| Sulawesi Barat | 0,86 | 0,00 | 22,59 | 1,53 |
| Maluku | 1,49 | 0,12 | 16,01 | 3,97 |
| Maluku Utara | 7,03 | 0,84 | 12,78 | 7,76 |
| Papua Barat | 3,70 | 2,27 | 7,67 | 6,13 |
| Papua | 6,83 | 0,75 | 8,08 | 7,89 |
| **Indonesia** | **2,06** | **2,33** | **39,09** | **12,47** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.9 (Lanjutan)**

| Provinsi | Puskesmas/ Pustu | UKBM* | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Aceh | 46,24 | 5,04 | 0,98 | 1,91 |
| Sumatera Utara | 31,21 | 1,25 | 0,99 | 0,93 |
| Sumatera Barat | 44,38 | 4,23 | 1,19 | 0,55 |
| Riau | 47,96 | 1,24 | 0,87 | 0,34 |
| Jambi | 41,01 | 3,66 | 0,71 | 1,75 |
| Sumatera Selatan | 49,00 | 2,40 | 0,64 | 0,46 |
| Bengkulu | 40,34 | 0,16 | 0,37 | 0,72 |
| Lampung | 34,28 | 0,21 | 0,57 | 0,50 |
| Kep. Bangka Belitung | 41,85 | 1,92 | 0,53 | 0,69 |
| Kep. Riau | 39,39 | 3,93 | 0,03 | 0,61 |
| DKI Jakarta | 57,79 | 0,37 | 0,29 | 0,00 |
| Jawa Barat | 40,49 | 0,85 | 0,53 | 1,73 |
| Jawa Tengah | 38,25 | 1,14 | 0,40 | 0,97 |
| DI Yogyakarta | 40,23 | 0,49 | 0,00 | 0,13 |
| Jawa Timur | 32,89 | 2,97 | 0,67 | 0,63 |
| Banten | 36,71 | 0,68 | 0,10 | 0,30 |
| Bali | 33,79 | 0,76 | 0,00 | 0,12 |
| Nusa Tenggara Barat | 40,97 | 4,56 | 1,42 | 2,06 |
| Nusa Tenggara Timur | 76,36 | 5,82 | 0,84 | 0,70 |
| Kalimantan Barat | 43,59 | 9,13 | 0,69 | 0,46 |
| Kalimantan Tengah | 63,85 | 4,99 | 0,74 | 1,22 |
| Kalimantan Selatan | 61,01 | 3,15 | 0,54 | 1,14 |
| Kalimantan Timur | 67,38 | 0,64 | 0,00 | 0,88 |
| Kalimantan Utara | 69,81 | 0,73 | 0,04 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 52,87 | 1,12 | 0,28 | 1,34 |
| Sulawesi Tengah | 67,59 | 4,93 | 0,85 | 0,17 |
| Sulawesi Selatan | 71,30 | 1,48 | 0,53 | 1,34 |
| Sulawesi Tenggara | 70,23 | 2,93 | 0,27 | 0,83 |
| Gorontalo | 46,40 | 0,85 | 0,39 | 1,16 |
| Sulawesi Barat | 72,72 | 2,66 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku | 76,75 | 2,45 | 0,08 | 1,30 |
| Maluku Utara | 60,60 | 12,99 | 0,15 | 0,17 |
| Papua Barat | 79,19 | 1,65 | 0,22 | 1,39 |
| Papua | 76,39 | 1,93 | 0,54 | 0,40 |
| **Indonesia** | **43,03** | **2,02** | **0,59** | **0,99** |

Keterangan:
*UKBM : Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan
Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.10**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Dokter/ Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 2,52 | 3,50 | 32,98 | 17,15 |
| Perdesaan | 1,49 | 0,90 | 46,52 | 6,77 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-Laki | 2,10 | 2,44 | 39,00 | 12,75 |
| Perempuan | 2,01 | 2,21 | 39,19 | 12,17 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 Tahun | 2,02 | 3,00 | 44,77 | 13,18 |
| 5-6 Tahun | 1,94 | 2,33 | 40,92 | 13,02 |
| 7-12 Tahun | 2,04 | 1,67 | 36,54 | 12,37 |
| 13-15 Tahun | 2,21 | 1,97 | 30,62 | 10,45 |
| 16-17 tahun | 2,28 | 2,32 | 31,50 | 11,53 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 1,07 | 0,90 | 41,47 | 6,67 |
| SD/Sederajat | 1,75 | 1,06 | 42,85 | 8,61 |
| SMP/Sederajat | 1,53 | 1,36 | 41,89 | 10,75 |
| SMA/Sederajat | 2,44 | 2,89 | 35,96 | 16,54 |
| Perguruan Tinggi | 3,80 | 7,59 | 30,42 | 19,66 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 1,46 | 0,81 | 39,69 | 6,59 |
| Kuintil 2 | 1,82 | 1,29 | 42,40 | 8,85 |
| Kuintil 3 | 1,87 | 1,10 | 40,21 | 12,84 |
| Kuintil 4 | 2,05 | 2,45 | 38,13 | 15,71 |
| Kuintil 5 | 3,48 | 7,47 | 33,08 | 21,28 |
| **Indonesia** | **2,06** | **2,33** | **39,09** | **12,47** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.10 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Puskesmas/ Pustu | UKBM* | Praktik Pengobatan Tradisional/ Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 44,01 | 0,92 | 0,38 | 0,89 |
| Perdesaan | 41,85 | 3,36 | 0,84 | 1,12 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-Laki | 42,73 | 2,02 | 0,68 | 1,07 |
| Perempuan | 43,36 | 2,03 | 0,49 | 0,91 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 Tahun | 36,23 | 2,40 | 0,61 | 0,79 |
| 5-6 Tahun | 40,71 | 1,98 | 0,76 | 1,31 |
| 7-12 Tahun | 46,30 | 1,89 | 0,47 | 0,99 |
| 13-15 Tahun | 53,42 | 1,62 | 0,67 | 0,98 |
| 16-17 tahun | 51,11 | 1,42 | 0,54 | 1,47 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 46,72 | 3,16 | 1,00 | 1,15 |
| SD/Sederajat | 43,69 | 2,59 | 0,84 | 1,19 |
| SMP/Sederajat | 43,56 | 1,88 | 0,54 | 1,05 |
| SMA/Sederajat | 42,10 | 1,51 | 0,42 | 0,83 |
| Perguruan Tinggi | 39,31 | 1,23 | 0,09 | 0,67 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 49,18 | 2,78 | 0,70 | 1,03 |
| Kuintil 2 | 43,86 | 2,40 | 0,92 | 0,94 |
| Kuintil 3 | 43,20 | 1,78 | 0,46 | 1,07 |
| Kuintil 4 | 41,31 | 1,71 | 0,38 | 0,99 |
| Kuintil 5 | 35,32 | 1,17 | 0,39 | 0,91 |
| **Indonesia** | **43,03** | **2,02** | **0,59** | **0,99** |

Keterangan:
*UKBM : Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan
Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.11**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | Tidak Punya Biaya Berobat | Tidak Ada Biaya Transporatasi | Tidak Ada Sarana Transportasi |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,10 | 0,01 | 0,07 |
| Sumatera Utara | 1,65 | 0,10 | 0,00 |
| Sumatera Barat | 0,36 | 0,08 | 0,24 |
| Riau | 0,93 | 0,00 | 0,00 |
| Jambi | 0,53 | 0,07 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 0,52 | 0,00 | 0,00 |
| Bengkulu | 0,18 | 0,00 | 0,00 |
| Lampung | 0,74 | 0,09 | 0,06 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,33 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Barat | 0,83 | 0,37 | 0,04 |
| Jawa Tengah | 0,07 | 0,13 | 0,02 |
| DI Yogyakarta | 0,00 | 0,00 | 0,14 |
| Jawa Timur | 0,47 | 0,03 | 0,02 |
| Banten | 0,85 | 0,26 | 0,08 |
| Bali | 0,64 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 1,24 | 0,06 | 0,14 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,22 | 0,05 | 0,29 |
| Kalimantan Barat | 0,45 | 0,09 | 0,07 |
| Kalimantan Tengah | 0,21 | 0,00 | 0,08 |
| Kalimantan Selatan | 0,48 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,30 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,12 | 0,00 | 0,15 |
| Sulawesi Tengah | 0,58 | 0,05 | 0,01 |
| Sulawesi Selatan | 0,20 | 0,11 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 0,21 | 0,00 | 0,42 |
| Gorontalo | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,42 | 0,28 | 0,00 |
| Maluku | 2,15 | 0,05 | 0,00 |
| Maluku Utara | 2,02 | 0,09 | 0,35 |
| Papua Barat | 0,22 | 0,00 | 0,33 |
| Papua | 0,10 | 7,95 | 0,56 |
| **Indonesia** | **0,57** | **0,17** | **0,05** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.11 (Lanjutan)**

| Provinsi | Waktu Tunggu Pelayanan Lama | Mengobati Sendiri | Tidak Ada yang Mendampingi |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 0,87 | 77,55 | 0,00 |
| Sumatera Utara | 0,29 | 74,42 | 0,08 |
| Sumatera Barat | 0,36 | 66,51 | 0,13 |
| Riau | 0,09 | 67,14 | 0,00 |
| Jambi | 0,00 | 72,36 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 0,08 | 81,50 | 0,12 |
| Bengkulu | 0,25 | 74,07 | 0,00 |
| Lampung | 0,07 | 76,59 | 0,06 |
| Kep. Bangka Belitung | 0,40 | 71,44 | 0,00 |
| Kep. Riau | 0,00 | 63,85 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 1,28 | 74,33 | 0,01 |
| Jawa Barat | 0,25 | 73,21 | 0,01 |
| Jawa Tengah | 0,23 | 75,87 | 0,05 |
| DI Yogyakarta | 0,50 | 80,84 | 0,26 |
| Jawa Timur | 0,26 | 78,92 | 0,04 |
| Banten | 0,07 | 65,21 | 0,09 |
| Bali | 0,00 | 73,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 0,00 | 81,71 | 0,06 |
| Nusa Tenggara Timur | 0,00 | 72,37 | 0,06 |
| Kalimantan Barat | 0,23 | 72,18 | 0,00 |
| Kalimantan Tengah | 0,69 | 77,58 | 0,08 |
| Kalimantan Selatan | 0,16 | 84,06 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 0,00 | 64,98 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 68,51 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 0,00 | 72,37 | 0,28 |
| Sulawesi Tengah | 0,00 | 70,43 | 0,06 |
| Sulawesi Selatan | 0,13 | 76,53 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 0,04 | 75,56 | 0,00 |
| Gorontalo | 0,69 | 89,35 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 0,00 | 70,80 | 0,00 |
| Maluku | 0,00 | 74,61 | 0,20 |
| Maluku Utara | 0,59 | 71,74 | 0,69 |
| Papua Barat | 1,40 | 67,61 | 0,00 |
| Papua | 0,29 | 60,00 | 0,07 |
| **Indonesia** | **0,24** | **74,92** | **0,04** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.11 (Lanjutan)**

| Provinsi | Merasa Tidak Perlu | Khawatir Terpapar Covid-19 | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| Aceh | 18,59 | 1,49 | 1,33 |
| Sumatera Utara | 20,55 | 1,69 | 1,23 |
| Sumatera Barat | 30,49 | 1,23 | 0,61 |
| Riau | 29,01 | 1,65 | 1,18 |
| Jambi | 25,61 | 0,35 | 1,07 |
| Sumatera Selatan | 15,96 | 1,05 | 0,79 |
| Bengkulu | 24,15 | 0,17 | 1,18 |
| Lampung | 18,28 | 3,63 | 0,48 |
| Kep. Bangka Belitung | 23,50 | 4,19 | 0,14 |
| Kep. Riau | 28,96 | 4,25 | 2,94 |
| DKI Jakarta | 18,60 | 4,24 | 1,56 |
| Jawa Barat | 22,66 | 1,42 | 1,21 |
| Jawa Tengah | 21,77 | 1,10 | 0,75 |
| DI Yogyakarta | 12,31 | 4,23 | 1,72 |
| Jawa Timur | 17,97 | 1,33 | 0,97 |
| Banten | 31,15 | 1,32 | 0,96 |
| Bali | 23,90 | 2,29 | 0,16 |
| Nusa Tenggara Barat | 15,11 | 0,67 | 1,02 |
| Nusa Tenggara Timur | 14,49 | 11,72 | 0,81 |
| Kalimantan Barat | 25,88 | 0,60 | 0,49 |
| Kalimantan Tengah | 19,57 | 1,33 | 0,47 |
| Kalimantan Selatan | 14,36 | 0,32 | 0,62 |
| Kalimantan Timur | 27,87 | 6,08 | 1,07 |
| Kalimantan Utara | 20,87 | 9,95 | 0,37 |
| Sulawesi Utara | 24,19 | 2,22 | 0,66 |
| Sulawesi Tengah | 26,11 | 1,45 | 1,31 |
| Sulawesi Selatan | 19,98 | 1,78 | 1,28 |
| Sulawesi Tenggara | 19,60 | 3,33 | 0,84 |
| Gorontalo | 8,80 | 0,27 | 0,88 |
| Sulawesi Barat | 20,88 | 6,86 | 0,76 |
| Maluku | 18,35 | 4,04 | 0,61 |
| Maluku Utara | 20,23 | 1,38 | 2,91 |
| Papua Barat | 26,83 | 2,66 | 0,96 |
| Papua | 27,44 | 1,62 | 1,97 |
| **Indonesia** | **21,07** | **1,93** | **1,01** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.12**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Alasan Utama Tidak Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | Tidak Punya Biaya Berobat | Tidak Ada Biaya Transporatasi | Tidak Ada Sarana Transportasi |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,48 | 0,12 | 0,05 |
| Perdesaan | 0,66 | 0,23 | 0,06 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 0,57 | 0,16 | 0,06 |
| Perempuan | 0,56 | 0,19 | 0,05 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 0,71 | 0,12 | 0,06 |
| 5-6 Tahun | 0,56 | 0,34 | 0,02 |
| 7-12 Tahun | 0,61 | 0,14 | 0,05 |
| 13-15 Tahun | 0,32 | 0,24 | 0,08 |
| 16-17 tahun | 0,38 | 0,11 | 0,06 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 1,00 | 0,44 | 0,13 |
| SD/Sederajat | 0,77 | 0,19 | 0,05 |
| SMP/Sederajat | 0,45 | 0,04 | 0,02 |
| SMA/Sederajat | 0,38 | 0,18 | 0,04 |
| Perguruan Tinggi | 0,21 | 0,00 | 0,07 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 1,32 | 0,17 | 0,09 |
| Kuintil 2 | 0,51 | 0,11 | 0,04 |
| Kuintil 3 | 0,30 | 0,20 | 0,02 |
| Kuintil 4 | 0,24 | 0,15 | 0,05 |
| Kuintil 5 | 0,16 | 0,27 | 0,07 |
| **Indonesia** | **0,57** | **0,17** | **0,05** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.12 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Waktu Tunggu Pelayanan Lama | Mengobati Sendiri | Tidak Ada yang Mendampingi |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 0,30 | 74,94 | 0,06 |
| Perdesaan | 0,16 | 74,90 | 0,03 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 0,23 | 75,03 | 0,05 |
| Perempuan | 0,24 | 74,82 | 0,04 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 0,32 | 72,94 | 0,03 |
| 5-6 Tahun | 0,13 | 74,82 | 0,05 |
| 7-12 Tahun | 0,24 | 76,01 | 0,05 |
| 13-15 Tahun | 0,11 | 75,13 | 0,02 |
| 16-17 tahun | 0,30 | 76,34 | 0,10 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 0,21 | 73,68 | 0,09 |
| SD/Sederajat | 0,10 | 74,72 | 0,01 |
| SMP/Sederajat | 0,26 | 75,86 | 0,04 |
| SMA/Sederajat | 0,32 | 74,35 | 0,07 |
| Perguruan Tinggi | 0,39 | 77,14 | 0,02 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 0,15 | 74,08 | 0,03 |
| Kuintil 2 | 0,15 | 75,88 | 0,05 |
| Kuintil 3 | 0,28 | 75,55 | 0,02 |
| Kuintil 4 | 0,28 | 74,62 | 0,06 |
| Kuintil 5 | 0,40 | 74,21 | 0,09 |
| **Indonesia** | **0,24** | **74,92** | **0,04** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.12 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Merasa Tidak Perlu | Khawatir Terpapar Covid-19 | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (8) | (9) | (10) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 20,87 | 2,18 | 1,01 |
| Perdesaan | 21,30 | 1,66 | 1,00 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 20,92 | 1,92 | 1,07 |
| Perempuan | 21,23 | 1,94 | 0,94 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 22,49 | 2,02 | 1,29 |
| 5-6 Tahun | 21,29 | 1,81 | 0,97 |
| 7-12 Tahun | 20,21 | 1,79 | 0,90 |
| 13-15 Tahun | 21,12 | 2,11 | 0,87 |
| 16-17 tahun | 19,87 | 2,03 | 0,81 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 21,68 | 1,85 | 0,93 |
| SD/Sederajat | 21,55 | 1,71 | 0,89 |
| SMP/Sederajat | 20,51 | 1,94 | 0,87 |
| SMA/Sederajat | 21,31 | 2,21 | 1,15 |
| Perguruan Tinggi | 19,11 | 1,78 | 1,28 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 21,49 | 1,85 | 0,81 |
| Kuintil 2 | 20,48 | 1,49 | 1,29 |
| Kuintil 3 | 21,20 | 1,71 | 0,73 |
| Kuintil 4 | 20,71 | 2,85 | 1,03 |
| Kuintil 5 | 21,64 | 1,92 | 1,24 |
| **Indonesia** | **21,07** | **1,93** | **1,01** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.13**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 4,03 | 2,02 | 1,88 |
| Sumatera Utara | 2,17 | 1,08 | 1,15 |
| Sumatera Barat | 2,66 | 1,33 | 1,54 |
| Riau | 3,20 | 1,24 | 1,38 |
| Jambi | 2,78 | 1,11 | 1,29 |
| Sumatera Selatan | 3,02 | 1,25 | 0,96 |
| Bengkulu | 3,80 | 1,39 | 1,43 |
| Lampung | 3,41 | 1,85 | 1,80 |
| Kep. Bangka Belitung | 3,83 | 2,03 | 1,97 |
| Kep. Riau | 3,60 | 1,94 | 1,59 |
| DKI Jakarta | 4,71 | 2,56 | 2,11 |
| Jawa Barat | 3,99 | 2,11 | 1,95 |
| Jawa Tengah | 5,39 | 2,63 | 2,43 |
| DI Yogyakarta | 5,81 | 2,95 | 4,07 |
| Jawa Timur | 5,08 | 2,62 | 2,29 |
| Banten | 2,89 | 1,59 | 1,22 |
| Bali | 3,21 | 2,23 | 2,10 |
| Nusa Tenggara Barat | 4,47 | 3,33 | 3,14 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,76 | 2,27 | 2,12 |
| Kalimantan Barat | 3,09 | 1,37 | 1,39 |
| Kalimantan Tengah | 3,09 | 1,29 | 0,94 |
| Kalimantan Selatan | 4,34 | 1,77 | 1,19 |
| Kalimantan Timur | 4,13 | 2,43 | 1,96 |
| Kalimantan Utara | 4,91 | 2,29 | 2,18 |
| Sulawesi Utara | 4,20 | 2,35 | 1,92 |
| Sulawesi Tengah | 3,72 | 1,83 | 1,89 |
| Sulawesi Selatan | 5,04 | 2,28 | 2,10 |
| Sulawesi Tenggara | 2,71 | 1,51 | 1,62 |
| Gorontalo | 4,97 | 2,29 | 2,81 |
| Sulawesi Barat | 3,62 | 1,38 | 2,16 |
| Maluku | 1,19 | 0,64 | 0,74 |
| Maluku Utara | 2,43 | 1,13 | 1,31 |
| Papua Barat | 2,99 | 1,13 | 1,25 |
| Papua | 1,50 | 0,93 | 0,78 |
| **Indonesia** | **3,94** | **2,03** | **1,88** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.14**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 4,49 | 2,30 | 2,15 |
| Perdesaan | 3,27 | 1,68 | 1,53 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 4,05 | 2,08 | 1,98 |
| Perempuan | 3,82 | 1,97 | 1,78 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 7,36 | 4,47 | 4,08 |
| 5-6 Tahun | 3,61 | 1,28 | 1,30 |
| 7-12 Tahun | 2,44 | 1,03 | 0,98 |
| 13-15 Tahun | 2,18 | 1,00 | 1,03 |
| 16-17 tahun | 2,92 | 1,41 | 1,16 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 3,26 | 1,77 | 1,56 |
| SD/Sederajat | 3,39 | 1,66 | 1,49 |
| SMP/Sederajat | 3,68 | 1,91 | 1,77 |
| SMA/Sederajat | 4,42 | 2,20 | 2,03 |
| Perguruan Tinggi | 5,63 | 3,05 | 2,99 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 2,58 | 1,38 | 1,16 |
| Kuintil 2 | 3,21 | 1,56 | 1,58 |
| Kuintil 3 | 3,75 | 1,92 | 1,71 |
| Kuintil 4 | 4,70 | 2,41 | 2,33 |
| Kuintil 5 | 6,43 | 3,39 | 3,09 |
| **Indonesia** | **3,94** | **2,03** | **1,88** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.15**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Tempat Rawat Inap, 2022**

| Provinsi | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 57,88 | 23,68 | 4,46 | 5,19 |
| Sumatera Utara | 30,44 | 48,08 | 6,97 | 7,83 |
| Sumatera Barat | 43,61 | 34,30 | 6,98 | 6,71 |
| Riau | 30,98 | 47,05 | 4,02 | 12,59 |
| Jambi | 47,53 | 34,13 | 5,35 | 4,67 |
| Sumatera Selatan | 33,89 | 47,22 | 7,80 | 6,93 |
| Bengkulu | 55,93 | 33,02 | 1,46 | 6,10 |
| Lampung | 17,42 | 49,02 | 10,86 | 15,85 |
| Kep. Bangka Belitung | 34,61 | 48,63 | 3,63 | 8,12 |
| Kep. Riau | 42,60 | 51,63 | 0,00 | 5,18 |
| DKI Jakarta | 39,13 | 41,20 | 8,08 | 3,10 |
| Jawa Barat | 31,51 | 50,40 | 4,73 | 8,79 |
| Jawa Tengah | 31,10 | 49,77 | 1,62 | 7,46 |
| DI Yogyakarta | 33,91 | 50,58 | 7,39 | 5,12 |
| Jawa Timur | 32,34 | 44,49 | 1,81 | 7,89 |
| Banten | 17,28 | 65,51 | 2,02 | 4,14 |
| Bali | 35,04 | 59,14 | 1,80 | 0,29 |
| Nusa Tenggara Barat | 33,75 | 9,09 | 1,92 | 10,15 |
| Nusa Tenggara Timur | 46,02 | 25,24 | 0,00 | 1,07 |
| Kalimantan Barat | 41,75 | 27,01 | 7,72 | 6,81 |
| Kalimantan Tengah | 60,14 | 22,92 | 1,10 | 4,20 |
| Kalimantan Selatan | 60,52 | 28,51 | 3,38 | 0,23 |
| Kalimantan Timur | 40,88 | 45,87 | 5,17 | 3,69 |
| Kalimantan Utara | 86,76 | 5,79 | 4,66 | 4,35 |
| Sulawesi Utara | 34,43 | 53,48 | 3,63 | 4,57 |
| Sulawesi Tengah | 57,67 | 9,85 | 1,48 | 0,91 |
| Sulawesi Selatan | 45,81 | 22,34 | 0,87 | 4,41 |
| Sulawesi Tenggara | 50,41 | 22,99 | 1,81 | 2,39 |
| Gorontalo | 62,56 | 25,90 | 0,00 | 1,13 |
| Sulawesi Barat | 56,27 | 5,29 | 3,04 | 0,00 |
| Maluku | 57,64 | 27,66 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku Utara | 78,60 | 10,03 | 0,29 | 0,10 |
| Papua Barat | 58,63 | 27,31 | 0,00 | 0,54 |
| Papua | 60,51 | 14,20 | 3,28 | 2,01 |
| **Indonesia** | **35,71** | **42,31** | **3,64** | **6,86** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.15 (Lanjutan)**

| Provinsi | Puskesmas | Praktik Pengobatan Tradisional/Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| Aceh | 11,86 | 0,00 | 0,16 |
| Sumatera Utara | 6,05 | 1,52 | 0,37 |
| Sumatera Barat | 8,22 | 0,19 | 0,00 |
| Riau | 5,37 | 0,00 | 0,00 |
| Jambi | 10,46 | 0,00 | 0,00 |
| Sumatera Selatan | 3,40 | 0,00 | 0,75 |
| Bengkulu | 3,48 | 0,00 | 0,45 |
| Lampung | 7,45 | 0,00 | 1,03 |
| Kep. Bangka Belitung | 7,52 | 0,00 | 0,00 |
| Kep. Riau | 1,72 | 0,00 | 0,00 |
| DKI Jakarta | 9,53 | 0,56 | 0,00 |
| Jawa Barat | 4,67 | 0,05 | 0,21 |
| Jawa Tengah | 10,72 | 0,35 | 0,32 |
| DI Yogyakarta | 3,00 | 0,00 | 0,00 |
| Jawa Timur | 15,07 | 0,00 | 0,14 |
| Banten | 10,02 | 0,00 | 1,02 |
| Bali | 4,10 | 0,00 | 0,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 48,82 | 0,00 | 1,44 |
| Nusa Tenggara Timur | 29,96 | 0,12 | 0,07 |
| Kalimantan Barat | 17,89 | 0,00 | 0,51 |
| Kalimantan Tengah | 14,03 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Selatan | 9,96 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Timur | 4,39 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Utara | 1,27 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Utara | 5,36 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Tengah | 29,74 | 0,00 | 0,60 |
| Sulawesi Selatan | 27,15 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Tenggara | 23,01 | 0,00 | 0,00 |
| Gorontalo | 10,41 | 0,00 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 34,73 | 0,00 | 1,63 |
| Maluku | 7,85 | 0,00 | 6,85 |
| Maluku Utara | 11,03 | 0,00 | 0,00 |
| Papua Barat | 17,29 | 0,00 | 0,00 |
| Papua | 13,93 | 0,00 | 6,07 |
| **Indonesia** | **12,21** | **0,15** | **0,34** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.16**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Tempat Rawat Inap, 2022**

| Karakteristik | RS Pemerintah | RS Swasta | Praktik Bidan | Klinik/Praktik Dokter Bersama |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Tipe Daerah** | | | | |
| Perkotaan | 34,74 | 49,87 | 3,89 | 5,37 |
| Perdesaan | 37,48 | 28,43 | 3,17 | 9,60 |
| **Jenis Kelamin** | | | | |
| Laki-Laki | 36,48 | 42,13 | 3,76 | 7,06 |
| Perempuan | 34,80 | 42,53 | 3,49 | 6,63 |
| **Kelompok Umur** | | | | |
| 0-4 Tahun | 33,60 | 44,69 | 5,18 | 6,00 |
| 5-6 Tahun | 36,52 | 41,27 | 1,00 | 10,08 |
| 7-12 Tahun | 39,26 | 38,27 | 1,01 | 8,53 |
| 13-15 Tahun | 38,57 | 41,82 | 2,29 | 6,26 |
| 16-17 tahun | 39,81 | 34,36 | 1,99 | 7,02 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 38,89 | 24,72 | 4,00 | 9,13 |
| SD/Sederajat | 37,51 | 32,48 | 3,73 | 8,46 |
| SMP/Sederajat | 35,43 | 40,08 | 4,82 | 7,57 |
| SMA/Sederajat | 36,03 | 45,82 | 3,43 | 6,40 |
| Perguruan Tinggi | 31,24 | 59,63 | 2,52 | 3,79 |
| **Status Ekonomi** | | | | |
| Kuintil 1 | 38,27 | 29,48 | 3,61 | 5,81 |
| Kuintil 2 | 35,52 | 33,71 | 4,67 | 8,49 |
| Kuintil 3 | 38,15 | 38,80 | 4,64 | 6,27 |
| Kuintil 4 | 35,51 | 43,78 | 2,92 | 9,14 |
| Kuintil 5 | 32,78 | 57,07 | 2,81 | 4,62 |
| **Indonesia** | **35,71** | **42,31** | **3,64** | **6,86** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.16 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Puskesmas | Praktik Pengobatan Tradisional/Alternatif | Lainnya |
|---|---|---|---|
| (1) | (6) | (7) | (8) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 6,39 | 0,14 | 0,25 |
| Perdesaan | 22,91 | 0,17 | 0,53 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 10,78 | 0,21 | 0,38 |
| Perempuan | 13,89 | 0,08 | 0,30 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 11,49 | 0,15 | 0,08 |
| 5-6 Tahun | 11,41 | 0,00 | 0,38 |
| 7-12 Tahun | 14,10 | 0,18 | 0,51 |
| 13-15 Tahun | 10,46 | 0,00 | 1,04 |
| 16-17 tahun | 16,60 | 0,40 | 1,22 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 24,22 | 0,04 | 0,92 |
| SD/Sederajat | 18,97 | 0,19 | 0,59 |
| SMP/Sederajat | 13,27 | 0,14 | 0,27 |
| SMA/Sederajat | 8,61 | 0,23 | 0,17 |
| Perguruan Tinggi | 3,33 | 0,00 | 0,15 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 23,49 | 0,02 | 0,39 |
| Kuintil 2 | 17,79 | 0,65 | 0,14 |
| Kuintil 3 | 13,25 | 0,02 | 0,44 |
| Kuintil 4 | 9,35 | 0,00 | 0,63 |
| Kuintil 5 | 3,63 | 0,09 | 0,14 |
| **Indonesia** | **12,21** | **0,15** | **0,34** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.17**

**Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 93,68 | 93,21 | 94,87 |
| Sumatera Utara | 53,39 | 51,89 | 50,97 |
| Sumatera Barat | 63,92 | 62,97 | 63,85 |
| Riau | 61,55 | 59,42 | 61,05 |
| Jambi | 47,61 | 46,06 | 49,00 |
| Sumatera Selatan | 56,59 | 54,41 | 54,76 |
| Bengkulu | 57,28 | 55,62 | 57,32 |
| Lampung | 66,08 | 63,98 | 56,10 |
| Kep. Bangka Belitung | 60,69 | 61,03 | 64,48 |
| Kep. Riau | 71,97 | 72,60 | 71,40 |
| DKI Jakarta | 88,76 | 88,29 | 90,23 |
| Jawa Barat | 56,15 | 54,26 | 56,21 |
| Jawa Tengah | 64,09 | 62,49 | 61,57 |
| DI Yogyakarta | 76,23 | 74,43 | 77,22 |
| Jawa Timur | 58,33 | 56,97 | 59,38 |
| Banten | 58,19 | 59,05 | 62,81 |
| Bali | 74,84 | 75,62 | 78,87 |
| Nusa Tenggara Barat | 53,94 | 51,03 | 52,36 |
| Nusa Tenggara Timur | 55,66 | 55,67 | 57,27 |
| Kalimantan Barat | 56,65 | 58,14 | 52,02 |
| Kalimantan Tengah | 57,17 | 53,63 | 48,91 |
| Kalimantan Selatan | 70,50 | 66,57 | 63,29 |
| Kalimantan Timur | 72,93 | 71,71 | 76,44 |
| Kalimantan Utara | 77,53 | 74,71 | 77,00 |
| Sulawesi Utara | 68,35 | 66,12 | 68,67 |
| Sulawesi Tengah | 59,85 | 58,54 | 61,89 |
| Sulawesi Selatan | 69,74 | 68,98 | 72,36 |
| Sulawesi Tenggara | 65,82 | 63,40 | 61,51 |
| Gorontalo | 72,09 | 70,64 | 70,22 |
| Sulawesi Barat | 78,64 | 76,69 | 81,79 |
| Maluku | 51,32 | 48,92 | 47,78 |
| Maluku Utara | 66,25 | 64,33 | 61,34 |
| Papua Barat | 65,78 | 61,51 | 59,08 |
| Papua | 82,02 | 82,43 | 78,11 |
| **Indonesia** | **62,43** | **61,06** | **61,84** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bpk.go.id

**Tabel 4.18**
**Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan**
**Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 67,40 | 66,16 | 67,38 |
| Perdesaan | 56,49 | 54,68 | 54,58 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 62,57 | 61,24 | 62,04 |
| Perempuan | 62,29 | 60,88 | 61,62 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 48,86 | 47,28 | 49,12 |
| 5-6 Tahun | 58,46 | 56,47 | 57,31 |
| 7-12 Tahun | 67,29 | 65,50 | 65,46 |
| 13-15 Tahun | 71,77 | 70,46 | 71,68 |
| 16-17 tahun | 72,00 | 71,85 | 71,71 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 57,30 | 55,50 | 55,50 |
| SD/Sederajat | 56,46 | 54,57 | 54,17 |
| SMP/Sederajat | 58,45 | 56,27 | 57,32 |
| SMA/Sederajat | 67,56 | 66,13 | 67,21 |
| Perguruan Tinggi | 79,50 | 79,06 | 79,85 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 52,65 | 50,83 | 50,76 |
| Kuintil 2 | 57,97 | 56,74 | 56,48 |
| Kuintil 3 | 62,38 | 61,25 | 62,15 |
| Kuintil 4 | 68,05 | 66,47 | 68,27 |
| Kuintil 5 | 77,36 | 76,35 | 77,97 |
| **Indonesia** | **62,43** | **61,06** | **61,84** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.19**
**Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan**
**Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 92,88 | 82,10 | 10,78 |
| Sumatera Utara | 46,18 | 26,96 | 19,21 |
| Sumatera Barat | 55,12 | 34,30 | 20,82 |
| Riau | 45,73 | 25,14 | 20,60 |
| Jambi | 43,55 | 22,73 | 20,82 |
| Sumatera Selatan | 43,31 | 27,71 | 15,60 |
| Bengkulu | 55,02 | 29,44 | 25,58 |
| Lampung | 45,58 | 30,99 | 14,59 |
| Kep. Bangka Belitung | 61,86 | 30,20 | 31,66 |
| Kep. Riau | 65,77 | 22,56 | 43,21 |
| DKI Jakarta | 84,21 | 57,84 | 26,37 |
| Jawa Barat | 49,92 | 26,50 | 23,42 |
| Jawa Tengah | 54,87 | 36,70 | 18,17 |
| DI Yogyakarta | 74,36 | 47,31 | 27,06 |
| Jawa Timur | 48,24 | 31,01 | 17,23 |
| Banten | 55,18 | 26,40 | 28,79 |
| Bali | 72,36 | 41,36 | 31,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 46,00 | 36,61 | 9,39 |
| Nusa Tenggara Timur | 50,09 | 39,42 | 10,68 |
| Kalimantan Barat | 43,20 | 24,38 | 18,81 |
| Kalimantan Tengah | 44,29 | 23,64 | 20,65 |
| Kalimantan Selatan | 57,53 | 32,30 | 25,23 |
| Kalimantan Timur | 69,01 | 25,98 | 43,03 |
| Kalimantan Utara | 74,91 | 37,58 | 37,34 |
| Sulawesi Utara | 64,51 | 37,98 | 26,53 |
| Sulawesi Tengah | 58,01 | 42,30 | 15,72 |
| Sulawesi Selatan | 68,65 | 48,37 | 20,28 |
| Sulawesi Tenggara | 57,98 | 41,55 | 16,43 |
| Gorontalo | 69,40 | 53,82 | 15,59 |
| Sulawesi Barat | 73,27 | 58,18 | 15,08 |
| Maluku | 42,45 | 28,61 | 13,84 |
| Maluku Utara | 40,14 | 26,33 | 13,81 |
| Papua Barat | 48,95 | 35,24 | 13,72 |
| Papua | 31,64 | 21,55 | 10,09 |
| **Indonesia** | **53,94** | **33,51** | **20,44** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.19 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 5,22 | 0,09 | 0,54 |
| Sumatera Utara | 1,76 | 0,31 | 3,90 |
| Sumatera Barat | 10,57 | 0,09 | 2,00 |
| Riau | 15,64 | 0,47 | 4,66 |
| Jambi | 3,60 | 0,28 | 1,75 |
| Sumatera Selatan | 10,83 | 0,33 | 2,72 |
| Bengkulu | 0,23 | 0,29 | 2,03 |
| Lampung | 12,40 | 0,43 | 1,42 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,59 | 0,42 | 1,37 |
| Kep. Riau | 1,05 | 0,33 | 5,05 |
| DKI Jakarta | 0,35 | 2,37 | 5,13 |
| Jawa Barat | 5,52 | 0,99 | 3,38 |
| Jawa Tengah | 6,21 | 0,30 | 2,44 |
| DI Yogyakarta | 0,93 | 0,75 | 2,83 |
| Jawa Timur | 12,16 | 0,33 | 3,04 |
| Banten | 7,29 | 1,07 | 4,77 |
| Bali | 5,91 | 0,68 | 2,11 |
| Nusa Tenggara Barat | 14,23 | 0,23 | 0,77 |
| Nusa Tenggara Timur | 7,20 | 0,02 | 0,36 |
| Kalimantan Barat | 12,34 | 0,39 | 2,03 |
| Kalimantan Tengah | 2,53 | 0,46 | 3,15 |
| Kalimantan Selatan | 2,15 | 0,22 | 4,24 |
| Kalimantan Timur | 0,19 | 0,65 | 9,10 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,17 | 2,22 |
| Sulawesi Utara | 0,89 | 0,25 | 3,26 |
| Sulawesi Tengah | 2,88 | 0,20 | 1,06 |
| Sulawesi Selatan | 2,07 | 0,26 | 2,32 |
| Sulawesi Tenggara | 3,18 | 0,13 | 0,85 |
| Gorontalo | 0,28 | 0,13 | 0,63 |
| Sulawesi Barat | 23,48 | 0,20 | 0,26 |
| Maluku | 5,79 | 0,13 | 0,18 |
| Maluku Utara | 24,51 | 0,04 | 0,57 |
| Papua Barat | 11,81 | 0,12 | 1,47 |
| Papua | 52,17 | 0,13 | 0,59 |
| **Indonesia** | **7,60** | **0,54** | **2,91** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.20**
**Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan**
**Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Dimiliki, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 59,33 | 31,06 | 28,26 |
| Perdesaan | 46,90 | 36,70 | 10,20 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 54,04 | 33,64 | 20,40 |
| Perempuan | 53,85 | 33,37 | 20,48 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 40,34 | 20,24 | 20,10 |
| 5-6 Tahun | 48,62 | 26,13 | 22,49 |
| 7-12 Tahun | 57,64 | 36,70 | 20,94 |
| 13-15 Tahun | 64,71 | 45,13 | 19,57 |
| 16-17 tahun | 65,23 | 46,34 | 18,89 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 47,60 | 41,74 | 5,86 |
| SD/Sederajat | 47,81 | 40,07 | 7,74 |
| SMP/Sederajat | 50,33 | 35,50 | 14,83 |
| SMA/Sederajat | 58,55 | 29,49 | 29,05 |
| Perguruan Tinggi | 68,75 | 16,65 | 52,10 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 44,17 | 38,56 | 5,61 |
| Kuintil 2 | 49,78 | 38,66 | 11,12 |
| Kuintil 3 | 54,70 | 36,39 | 18,31 |
| Kuintil 4 | 59,65 | 30,19 | 29,46 |
| Kuintil 5 | 66,73 | 18,74 | 48,00 |
| **Indonesia** | **53,94** | **33,51** | **20,44** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.20 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 6,71 | 0,88 | 4,27 |
| Perdesaan | 8,77 | 0,10 | 1,13 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 7,70 | 0,57 | 2,97 |
| Perempuan | 7,50 | 0,51 | 2,85 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 7,45 | 0,59 | 3,44 |
| 5-6 Tahun | 7,81 | 0,68 | 3,31 |
| 7-12 Tahun | 7,82 | 0,52 | 2,89 |
| 13-15 Tahun | 7,40 | 0,50 | 2,45 |
| 16-17 tahun | 7,37 | 0,40 | 1,96 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 9,70 | 0,06 | 0,74 |
| SD/Sederajat | 7,55 | 0,11 | 0,94 |
| SMP/Sederajat | 7,49 | 0,15 | 1,76 |
| SMA/Sederajat | 7,44 | 0,62 | 4,29 |
| Perguruan Tinggi | 6,22 | 2,60 | 8,10 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 7,50 | 0,06 | 0,80 |
| Kuintil 2 | 7,33 | 0,08 | 1,47 |
| Kuintil 3 | 7,74 | 0,17 | 2,47 |
| Kuintil 4 | 7,85 | 0,36 | 4,05 |
| Kuintil 5 | 7,65 | 2,63 | 7,37 |
| **Indonesia** | **7,60** | **0,54** | **2,91** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.21**

**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 65,33 | 51,22 | 53,83 |
| Sumatera Utara | 21,27 | 16,95 | 19,04 |
| Sumatera Barat | 34,87 | 31,25 | 34,03 |
| Riau | 40,54 | 51,58 | 40,87 |
| Jambi | 30,37 | 22,72 | 24,14 |
| Sumatera Selatan | 31,95 | 36,82 | 28,90 |
| Bengkulu | 25,65 | 24,83 | 24,07 |
| Lampung | 23,07 | 30,75 | 23,96 |
| Kep. Bangka Belitung | 40,08 | 40,74 | 40,03 |
| Kep. Riau | 48,04 | 48,51 | 49,62 |
| DKI Jakarta | 58,65 | 59,72 | 56,30 |
| Jawa Barat | 35,81 | 41,33 | 29,41 |
| Jawa Tengah | 33,66 | 39,04 | 31,00 |
| DI Yogyakarta | 48,38 | 46,98 | 47,48 |
| Jawa Timur | 28,47 | 23,39 | 26,51 |
| Banten | 36,10 | 45,09 | 34,15 |
| Bali | 31,59 | 38,32 | 34,74 |
| Nusa Tenggara Barat | 27,02 | 16,62 | 16,88 |
| Nusa Tenggara Timur | 50,57 | 45,20 | 41,79 |
| Kalimantan Barat | 38,51 | 27,94 | 27,35 |
| Kalimantan Tengah | 32,44 | 33,67 | 22,80 |
| Kalimantan Selatan | 49,78 | 43,22 | 34,59 |
| Kalimantan Timur | 60,43 | 56,89 | 51,44 |
| Kalimantan Utara | 57,92 | 56,38 | 48,04 |
| Sulawesi Utara | 44,37 | 43,34 | 36,20 |
| Sulawesi Tengah | 45,45 | 46,00 | 41,27 |
| Sulawesi Selatan | 57,66 | 55,25 | 47,32 |
| Sulawesi Tenggara | 47,39 | 46,07 | 42,84 |
| Gorontalo | 45,90 | 34,59 | 36,25 |
| Sulawesi Barat | 62,10 | 59,55 | 49,67 |
| Maluku | 40,56 | 35,02 | 26,14 |
| Maluku Utara | 63,10 | 64,07 | 47,25 |
| Papua Barat | 57,43 | 54,44 | 41,09 |
| Papua | 76,95 | 75,31 | 62,33 |
| **Indonesia** | **37,59** | **37,80** | **32,31** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.22**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 43,35 | 45,87 | 39,77 |
| Perdesaan | 29,16 | 23,23 | 23,24 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 37,66 | 38,88 | 32,17 |
| Perempuan | 37,52 | 36,58 | 32,46 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 30,83 | 28,05 | 27,17 |
| 5-6 Tahun | 36,70 | 34,40 | 31,72 |
| 7-12 Tahun | 42,50 | 44,55 | 35,20 |
| 13-15 Tahun | 48,38 | 53,65 | 38,77 |
| 16-17 tahun | 50,33 | 56,15 | 36,74 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 31,44 | 32,93 | 25,80 |
| SD/Sederajat | 31,96 | 31,94 | 25,38 |
| SMP/Sederajat | 34,04 | 32,25 | 28,27 |
| SMA/Sederajat | 42,90 | 43,63 | 37,67 |
| Perguruan Tinggi | 50,43 | 51,95 | 49,51 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 32,51 | 30,53 | 25,85 |
| Kuintil 2 | 33,83 | 32,04 | 27,11 |
| Kuintil 3 | 36,56 | 37,22 | 31,53 |
| Kuintil 4 | 39,13 | 41,09 | 36,13 |
| Kuintil 5 | 47,32 | 51,52 | 45,10 |
| **Indonesia** | **37,59** | **37,80** | **32,31** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.23**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 52,35 | 47,15 | 5,20 |
| Sumatera Utara | 16,41 | 8,39 | 8,02 |
| Sumatera Barat | 30,74 | 19,67 | 11,07 |
| Riau | 32,49 | 14,34 | 18,16 |
| Jambi | 22,82 | 14,27 | 8,54 |
| Sumatera Selatan | 25,02 | 13,58 | 11,45 |
| Bengkulu | 22,53 | 11,61 | 10,92 |
| Lampung | 19,75 | 13,42 | 6,33 |
| Kep. Bangka Belitung | 37,40 | 18,56 | 18,84 |
| Kep. Riau | 46,48 | 19,41 | 27,07 |
| DKI Jakarta | 53,25 | 39,36 | 13,88 |
| Jawa Barat | 26,06 | 12,30 | 13,76 |
| Jawa Tengah | 28,14 | 16,41 | 11,72 |
| DI Yogyakarta | 46,06 | 30,15 | 15,91 |
| Jawa Timur | 22,41 | 13,45 | 8,95 |
| Banten | 28,40 | 11,96 | 16,44 |
| Bali | 33,05 | 17,87 | 15,18 |
| Nusa Tenggara Barat | 13,79 | 9,32 | 4,47 |
| Nusa Tenggara Timur | 36,40 | 28,16 | 8,24 |
| Kalimantan Barat | 22,70 | 10,81 | 11,89 |
| Kalimantan Tengah | 18,54 | 8,57 | 9,97 |
| Kalimantan Selatan | 28,82 | 13,16 | 15,66 |
| Kalimantan Timur | 45,53 | 17,46 | 28,07 |
| Kalimantan Utara | 47,60 | 22,17 | 25,43 |
| Sulawesi Utara | 34,84 | 20,85 | 13,99 |
| Sulawesi Tengah | 37,80 | 22,95 | 14,85 |
| Sulawesi Selatan | 44,25 | 32,22 | 12,03 |
| Sulawesi Tenggara | 40,73 | 30,49 | 10,24 |
| Gorontalo | 35,63 | 23,45 | 12,19 |
| Sulawesi Barat | 40,87 | 33,71 | 7,17 |
| Maluku | 20,09 | 14,67 | 5,42 |
| Maluku Utara | 25,41 | 12,84 | 12,57 |
| Papua Barat | 30,10 | 19,94 | 10,16 |
| Papua | 31,75 | 22,83 | 8,92 |
| **Indonesia** | **28,51** | **16,88** | **11,63** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.23 (Lanjutan)**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 2,25 | 0,00 | 0,28 |
| Sumatera Utara | 0,20 | 0,01 | 2,46 |
| Sumatera Barat | 4,56 | 0,00 | 0,67 |
| Riau | 5,84 | 0,16 | 4,71 |
| Jambi | 0,67 | 0,30 | 0,56 |
| Sumatera Selatan | 3,74 | 0,00 | 1,04 |
| Bengkulu | 0,00 | 0,49 | 1,05 |
| Lampung | 4,49 | 0,29 | 1,09 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,21 | 0,45 | 1,30 |
| Kep. Riau | 2,15 | 0,17 | 1,95 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 1,04 | 2,37 |
| Jawa Barat | 1,13 | 0,86 | 1,71 |
| Jawa Tengah | 1,82 | 0,33 | 1,18 |
| DI Yogyakarta | 1,45 | 0,18 | 1,10 |
| Jawa Timur | 3,45 | 0,15 | 1,76 |
| Banten | 5,38 | 0,41 | 3,24 |
| Bali | 1,19 | 0,36 | 0,15 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,49 | 0,00 | 0,13 |
| Nusa Tenggara Timur | 4,65 | 0,00 | 0,77 |
| Kalimantan Barat | 2,53 | 0,44 | 2,01 |
| Kalimantan Tengah | 1,00 | 0,00 | 3,26 |
| Kalimantan Selatan | 1,45 | 0,11 | 4,60 |
| Kalimantan Timur | 0,07 | 0,13 | 6,55 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,00 | 0,95 |
| Sulawesi Utara | 0,35 | 0,11 | 0,90 |
| Sulawesi Tengah | 1,34 | 0,08 | 2,04 |
| Sulawesi Selatan | 1,39 | 0,27 | 1,73 |
| Sulawesi Tenggara | 1,56 | 0,04 | 0,56 |
| Gorontalo | 0,12 | 0,62 | 0,00 |
| Sulawesi Barat | 13,47 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku | 6,24 | 0,00 | 0,00 |
| Maluku Utara | 21,74 | 0,00 | 0,10 |
| Papua Barat | 11,03 | 0,00 | 0,99 |
| Papua | 35,47 | 0,15 | 0,20 |
| **Indonesia** | **2,65** | **0,34** | **1,65** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.24**
**Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Jalan, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 35,13 | 17,95 | 17,18 |
| Perdesaan | 20,46 | 15,57 | 4,89 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 28,24 | 16,72 | 11,52 |
| Perempuan | 28,80 | 17,05 | 11,75 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 22,81 | 11,44 | 11,37 |
| 5-6 Tahun | 27,45 | 14,76 | 12,70 |
| 7-12 Tahun | 31,61 | 19,41 | 12,20 |
| 13-15 Tahun | 35,77 | 26,21 | 9,57 |
| 16-17 tahun | 34,40 | 22,51 | 11,90 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 23,10 | 20,51 | 2,59 |
| SD/Sederajat | 22,81 | 18,58 | 4,23 |
| SMP/Sederajat | 25,57 | 17,37 | 8,20 |
| SMA/Sederajat | 32,97 | 15,91 | 17,07 |
| Perguruan Tinggi | 41,76 | 10,45 | 31,31 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 22,81 | 20,22 | 2,60 |
| Kuintil 2 | 24,36 | 17,99 | 6,36 |
| Kuintil 3 | 28,41 | 18,36 | 10,05 |
| Kuintil 4 | 32,53 | 15,91 | 16,62 |
| Kuintil 5 | 37,54 | 9,85 | 27,69 |
| **Indonesia** | **28,51** | **16,88** | **11,63** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.24 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 2,55 | 0,60 | 2,56 |
| Perdesaan | 2,76 | 0,02 | 0,54 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 2,62 | 0,41 | 1,74 |
| Perempuan | 2,68 | 0,25 | 1,56 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 2,62 | 0,33 | 1,96 |
| 5-6 Tahun | 2,67 | 0,77 | 1,64 |
| 7-12 Tahun | 2,86 | 0,30 | 1,52 |
| 13-15 Tahun | 2,55 | 0,11 | 1,47 |
| 16-17 tahun | 1,97 | 0,09 | 0,99 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,83 | 0,02 | 0,41 |
| SD/Sederajat | 2,69 | 0,04 | 0,42 |
| SMP/Sederajat | 2,38 | 0,10 | 0,94 |
| SMA/Sederajat | 2,64 | 0,38 | 2,54 |
| Perguruan Tinggi | 2,91 | 1,85 | 4,99 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 2,94 | 0,03 | 0,62 |
| Kuintil 2 | 2,40 | 0,00 | 0,98 |
| Kuintil 3 | 2,53 | 0,03 | 1,18 |
| Kuintil 4 | 2,79 | 0,09 | 1,87 |
| Kuintil 5 | 2,59 | 1,97 | 4,43 |
| **Indonesia** | **2,65** | **0,34** | **1,65** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.25**

**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 95,58 | 89,68 | 95,55 |
| Sumatera Utara | 62,97 | 58,25 | 63,64 |
| Sumatera Barat | 69,40 | 57,00 | 65,83 |
| Riau | 62,13 | 51,14 | 67,20 |
| Jambi | 61,54 | 49,51 | 48,43 |
| Sumatera Selatan | 70,31 | 54,54 | 59,27 |
| Bengkulu | 68,44 | 75,23 | 66,67 |
| Lampung | 59,65 | 56,74 | 58,44 |
| Kep. Bangka Belitung | 66,58 | 73,21 | 64,56 |
| Kep. Riau | 73,76 | 76,83 | 93,31 |
| DKI Jakarta | 80,95 | 78,11 | 82,15 |
| Jawa Barat | 67,88 | 57,18 | 63,68 |
| Jawa Tengah | 58,54 | 57,98 | 58,77 |
| DI Yogyakarta | 64,79 | 68,08 | 75,70 |
| Jawa Timur | 56,68 | 49,21 | 58,85 |
| Banten | 66,32 | 66,65 | 77,55 |
| Bali | 77,37 | 74,20 | 78,82 |
| Nusa Tenggara Barat | 53,38 | 40,24 | 46,31 |
| Nusa Tenggara Timur | 64,10 | 59,28 | 58,38 |
| Kalimantan Barat | 58,42 | 51,56 | 60,60 |
| Kalimantan Tengah | 53,80 | 53,81 | 54,63 |
| Kalimantan Selatan | 64,75 | 63,19 | 74,27 |
| Kalimantan Timur | 75,11 | 67,45 | 83,37 |
| Kalimantan Utara | 71,53 | 78,66 | 78,66 |
| Sulawesi Utara | 73,70 | 64,10 | 73,18 |
| Sulawesi Tengah | 68,47 | 71,40 | 64,57 |
| Sulawesi Selatan | 78,09 | 69,35 | 70,95 |
| Sulawesi Tenggara | 67,17 | 62,09 | 60,02 |
| Gorontalo | 82,69 | 80,00 | 74,32 |
| Sulawesi Barat | 84,78 | 76,02 | 82,83 |
| Maluku | 58,18 | 44,59 | 49,59 |
| Maluku Utara | 73,90 | 50,20 | 68,13 |
| Papua Barat | 61,72 | 65,37 | 65,02 |
| Papua | 74,79 | 72,73 | 56,53 |
| **Indonesia** | **65,42** | **59,37** | **64,72** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.26**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menggunakan Jaminan Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 70,96 | 64,26 | 70,20 |
| Perdesaan | 56,30 | 51,00 | 54,66 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 65,59 | 59,63 | 64,89 |
| Perempuan | 65,23 | 59,09 | 60,84 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 58,99 | 54,84 | 60,84 |
| 5-6 Tahun | 65,98 | 60,38 | 65,55 |
| 7-12 Tahun | 72,52 | 66,30 | 70,06 |
| 13-15 Tahun | 76,71 | 69,23 | 73,49 |
| 16-17 tahun | 74,74 | 67,73 | 71,71 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 57,16 | 52,56 | 56,19 |
| SD/Sederajat | 59,32 | 55,35 | 55,87 |
| SMP/Sederajat | 59,39 | 52,09 | 60,21 |
| SMA/Sederajat | 70,78 | 63,73 | 68,66 |
| Perguruan Tinggi | 77,75 | 68,85 | 77,27 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 57,50 | 48,87 | 55,05 |
| Kuintil 2 | 60,55 | 56,46 | 57,01 |
| Kuintil 3 | 61,96 | 60,80 | 63,90 |
| Kuintil 4 | 69,79 | 60,31 | 65,22 |
| Kuintil 5 | 72,73 | 66,03 | 75,95 |
| **Indonesia** | **65,42** | **59,37** | **64,72** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.27**

**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022**

| Provinsi | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 93,51 | 81,99 | 11,52 |
| Sumatera Utara | 54,82 | 23,44 | 31,38 |
| Sumatera Barat | 58,21 | 31,33 | 26,89 |
| Riau | 61,68 | 32,91 | 28,77 |
| Jambi | 40,09 | 17,58 | 22,51 |
| Sumatera Selatan | 48,08 | 16,79 | 31,29 |
| Bengkulu | 61,61 | 26,83 | 34,78 |
| Lampung | 49,98 | 23,87 | 26,11 |
| Kep. Bangka Belitung | 57,52 | 15,97 | 41,55 |
| Kep. Riau | 78,45 | 10,11 | 68,34 |
| DKI Jakarta | 75,97 | 45,34 | 30,63 |
| Jawa Barat | 55,47 | 25,02 | 30,45 |
| Jawa Tengah | 53,59 | 29,32 | 24,27 |
| DI Yogyakarta | 71,98 | 38,82 | 33,17 |
| Jawa Timur | 51,97 | 28,51 | 23,45 |
| Banten | 58,10 | 11,64 | 46,46 |
| Bali | 68,65 | 28,02 | 40,63 |
| Nusa Tenggara Barat | 41,97 | 35,22 | 6,75 |
| Nusa Tenggara Timur | 51,58 | 25,42 | 26,15 |
| Kalimantan Barat | 49,52 | 22,31 | 27,20 |
| Kalimantan Tengah | 47,68 | 14,12 | 33,55 |
| Kalimantan Selatan | 63,31 | 26,44 | 36,87 |
| Kalimantan Timur | 68,61 | 24,90 | 43,71 |
| Kalimantan Utara | 76,86 | 29,28 | 47,58 |
| Sulawesi Utara | 69,61 | 25,93 | 43,68 |
| Sulawesi Tengah | 58,86 | 35,70 | 23,16 |
| Sulawesi Selatan | 62,96 | 43,56 | 19,41 |
| Sulawesi Tenggara | 59,01 | 28,18 | 30,83 |
| Gorontalo | 72,42 | 45,13 | 27,30 |
| Sulawesi Barat | 71,00 | 47,76 | 23,23 |
| Maluku | 44,64 | 24,30 | 20,34 |
| Maluku Utara | 48,03 | 25,26 | 22,77 |
| Papua Barat | 56,12 | 31,07 | 25,05 |
| Papua | 22,51 | 10,82 | 11,69 |
| **Indonesia** | **57,09** | **29,49** | **27,59** |

https://www.bps.go.id

**Lanjutan Tabel 4.27**

| Provinsi | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 2,03 | 0,00 | 0,69 |
| Sumatera Utara | 1,52 | 3,86 | 3,43 |
| Sumatera Barat | 1,03 | 0,03 | 6,55 |
| Riau | 2,86 | 0,00 | 3,19 |
| Jambi | 1,69 | 1,75 | 4,90 |
| Sumatera Selatan | 8,60 | 1,39 | 3,71 |
| Bengkulu | 0,00 | 1,58 | 3,49 |
| Lampung | 4,59 | 2,42 | 1,45 |
| Kep. Bangka Belitung | 4,76 | 0,00 | 2,28 |
| Kep. Riau | 0,59 | 0,00 | 14,27 |
| DKI Jakarta | 0,00 | 0,00 | 6,18 |
| Jawa Barat | 1,90 | 2,98 | 4,31 |
| Jawa Tengah | 1,34 | 1,32 | 2,71 |
| DI Yogyakarta | 2,13 | 0,65 | 0,94 |
| Jawa Timur | 4,19 | 0,42 | 2,34 |
| Banten | 4,25 | 5,35 | 9,84 |
| Bali | 2,09 | 6,05 | 2,04 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,63 | 0,00 | 0,71 |
| Nusa Tenggara Timur | 7,44 | 0,00 | 0,00 |
| Kalimantan Barat | 0,74 | 0,00 | 10,34 |
| Kalimantan Tengah | 4,51 | 0,00 | 2,44 |
| Kalimantan Selatan | 0,00 | 0,00 | 10,96 |
| Kalimantan Timur | 0,26 | 0,77 | 13,93 |
| Kalimantan Utara | 0,00 | 0,13 | 1,80 |
| Sulawesi Utara | 0,00 | 0,60 | 2,97 |
| Sulawesi Tengah | 2,57 | 0,27 | 2,87 |
| Sulawesi Selatan | 3,26 | 0,55 | 4,25 |
| Sulawesi Tenggara | 0,16 | 0,00 | 0,85 |
| Gorontalo | 0,70 | 0,00 | 1,20 |
| Sulawesi Barat | 10,73 | 1,10 | 0,00 |
| Maluku | 4,89 | 0,00 | 0,05 |
| Maluku Utara | 15,87 | 0,00 | 4,23 |
| Papua Barat | 5,21 | 0,00 | 4,43 |
| Papua | 31,53 | 0,00 | 4,08 |
| **Indonesia** | **2,86** | **1,44** | **3,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.28**
**Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik dan Jenis Jaminan Kesehatan yang Digunakan untuk Rawat Inap, 2022**

| Karakteristik | BPJS Kesehatan | BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) | BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 61,16 | 26,49 | 34,67 |
| Perdesaan | 49,61 | 35,02 | 14,60 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 57,06 | 29,14 | 27,92 |
| Perempuan | 57,12 | 29,90 | 27,21 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 53,39 | 24,63 | 28,75 |
| 5-6 Tahun | 55,08 | 24,07 | 31,00 |
| 7-12 Tahun | 61,56 | 37,03 | 24,52 |
| 13-15 Tahun | 69,04 | 41,31 | 27,73 |
| 16-17 tahun | 63,83 | 42,09 | 21,73 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 50,92 | 37,54 | 13,38 |
| SD/Sederajat | 50,20 | 39,54 | 10,66 |
| SMP/Sederajat | 56,51 | 35,69 | 20,82 |
| SMA/Sederajat | 60,83 | 25,72 | 35,11 |
| Perguruan Tinggi | 62,19 | 13,56 | 48,64 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 48,45 | 38,70 | 9,75 |
| Kuintil 2 | 52,80 | 38,18 | 14,62 |
| Kuintil 3 | 58,28 | 35,56 | 22,73 |
| Kuintil 4 | 59,98 | 25,96 | 34,02 |
| Kuintil 5 | 61,58 | 16,75 | 44,83 |
| **Indonesia** | **57,09** | **29,49** | **27,59** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.28 (Lanjutan)**

| Karakteristik | Jamkesda | Asuransi Swasta | Perusahaan/ Kantor |
|---|---|---|---|
| (1) | (5) | (6) | (7) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 2,34 | 2,11 | 4,95 |
| Perdesaan | 3,80 | 0,20 | 1,32 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 2,66 | 1,35 | 4,00 |
| Perempuan | 3,08 | 1,54 | 3,29 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 0-4 Tahun | 2,98 | 1,15 | 3,80 |
| 5-6 Tahun | 3,47 | 4,27 | 2,78 |
| 7-12 Tahun | 3,30 | 1,51 | 3,76 |
| 13-15 Tahun | 1,39 | 0,39 | 2,85 |
| 16-17 tahun | 1,79 | 1,87 | 4,37 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 4,41 | 0,09 | 0,78 |
| SD/Sederajat | 3,55 | 0,60 | 1,73 |
| SMP/Sederajat | 3,38 | 0,10 | 1,34 |
| SMA/Sederajat | 2,35 | 1,56 | 4,06 |
| Perguruan Tinggi | 1,63 | 4,39 | 9,34 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 5,21 | 0,15 | 1,33 |
| Kuintil 2 | 3,42 | 0,02 | 1,08 |
| Kuintil 3 | 2,81 | 0,50 | 2,41 |
| Kuintil 4 | 2,32 | 0,28 | 3,47 |
| Kuintil 5 | 1,63 | 4,94 | 7,99 |
| **Indonesia** | **2,86** | **1,44** | **3,67** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.29**
**Persentase Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 0,73 | 0,65 | 0,56 |
| Sumatera Utara | 0,80 | 0,63 | 0,49 |
| Sumatera Barat | 1,38 | 1,19 | 1,41 |
| Riau | 0,60 | 0,90 | 0,69 |
| Jambi | 1,06 | 1,09 | 1,32 |
| Sumatera Selatan | 1,44 | 1,79 | 1,62 |
| Bengkulu | 1,84 | 1,93 | 1,80 |
| Lampung | 1,51 | 1,64 | 1,77 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,52 | 1,36 | 1,41 |
| Kep. Riau | 0,90 | 0,71 | 0,39 |
| DKI Jakarta | 2,10 | 0,89 | 0,37 |
| Jawa Barat | 2,01 | 2,08 | 1,97 |
| Jawa Tengah | 2,17 | 1,91 | 2,30 |
| DI Yogyakarta | 1,45 | 1,81 | 1,53 |
| Jawa Timur | 1,72 | 1,82 | 1,87 |
| Banten | 1,72 | 1,52 | 1,45 |
| Bali | 0,57 | 0,81 | 0,63 |
| Nusa Tenggara Barat | 2,49 | 2,28 | 1,99 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,17 | 1,33 | 1,11 |
| Kalimantan Barat | 1,38 | 1,18 | 1,19 |
| Kalimantan Tengah | 1,07 | 1,12 | 0,86 |
| Kalimantan Selatan | 1,09 | 1,20 | 0,88 |
| Kalimantan Timur | 0,74 | 0,39 | 0,31 |
| Kalimantan Utara | 0,89 | 0,60 | 0,81 |
| Sulawesi Utara | 0,99 | 0,88 | 0,69 |
| Sulawesi Tengah | 1,53 | 1,35 | 1,50 |
| Sulawesi Selatan | 1,43 | 1,07 | 1,21 |
| Sulawesi Tenggara | 1,14 | 1,06 | 0,59 |
| Gorontalo | 1,81 | 1,67 | 1,67 |
| Sulawesi Barat | 2,28 | 1,54 | 1,46 |
| Maluku | 0,50 | 0,59 | 0,55 |
| Maluku Utara | 0,88 | 0,90 | 0,69 |
| Papua Barat | 0,92 | 0,87 | 1,06 |
| Papua | 1,14 | 1,01 | 0,65 |
| **Indonesia** | **1,58** | **1,51** | **1,47** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.30**
**Persentase Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 1,42 | 1,30 | 1,17 |
| Perdesaan | 1,77 | 1,76 | 1,84 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 2,97 | 2,90 | 2,76 |
| Perempuan | 0,12 | 0,06 | 0,10 |
| **Kelompok Umur** | | | |
| 5-6 tahun | 0,05 | 0,02 | 0,08 |
| 7-12 tahun | 0,10 | 0,06 | 0,08 |
| 13-15 tahun | 1,64 | 1,44 | 1,45 |
| 16-17 tahun | 7,82 | 7,43 | 7,15 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 2,84 | 2,88 | 2,89 |
| SD/Sederajat | 2,05 | 2,20 | 2,23 |
| SMP/Sederajat | 1,42 | 1,25 | 1,21 |
| SMA/Sederajat | 0,87 | 0,76 | 0,78 |
| Perguruan Tinggi | 0,50 | 0,40 | 0,29 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 1,45 | 1,49 | 1,54 |
| Kuintil 2 | 1,60 | 1,60 | 1,52 |
| Kuintil 3 | 1,73 | 1,47 | 1,52 |
| Kuintil 4 | 1,80 | 1,63 | 1,56 |
| Kuintil 5 | 1,25 | 1,28 | 1,08 |
| **Indonesia** | **1,58** | **1,51** | **1,47** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.31**

**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Batang), 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 10 | 9 | 8 |
| Sumatera Utara | 7 | 9 | 10 |
| Sumatera Barat | 8 | 9 | 10 |
| Riau | 12 | 13 | 16 |
| Jambi | 14 | 12 | 13 |
| Sumatera Selatan | 8 | 10 | 11 |
| Bengkulu | 10 | 10 | 10 |
| Lampung | 8 | 9 | 9 |
| Kep. Bangka Belitung | 10 | 10 | 13 |
| Kep. Riau | 12 | 10 | 10 |
| DKI Jakarta | 2 | 4 | 8 |
| Jawa Barat | 6 | 7 | 7 |
| Jawa Tengah | 6 | 6 | 7 |
| DI Yogyakarta | 7 | 6 | 6 |
| Jawa Timur | 7 | 7 | 8 |
| Banten | 10 | 9 | 8 |
| Bali | 8 | 8 | 8 |
| Nusa Tenggara Barat | 6 | 7 | 7 |
| Nusa Tenggara Timur | 5 | 5 | 5 |
| Kalimantan Barat | 12 | 12 | 15 |
| Kalimantan Tengah | 11 | 12 | 13 |
| Kalimantan Selatan | 11 | 9 | 11 |
| Kalimantan Timur | 13 | 14 | 16 |
| Kalimantan Utara | 12 | 11 | 10 |
| Sulawesi Utara | 8 | 9 | 7 |
| Sulawesi Tengah | 10 | 10 | 11 |
| Sulawesi Selatan | 11 | 11 | 11 |
| Sulawesi Tenggara | 9 | 10 | 12 |
| Gorontalo | 6 | 8 | 9 |
| Sulawesi Barat | 11 | 13 | 14 |
| Maluku | 6 | 5 | 7 |
| Maluku Utara | 6 | 7 | 8 |
| Papua Barat | 9 | 9 | 9 |
| Papua | 5 | 5 | 5 |
| **Indonesia** | **7** | **8** | **8** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.32**

**Rata-Rata Jumlah Rokok yang Dihisap per Hari oleh Anak Umur 5-17 yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Karakteristik (Batang), 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 6 | 7 | 7 |
| Perdesaan | 8 | 9 | 9 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 7 | 8 | 8 |
| Perempuan | 5 | 7 | 13 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 7 | 8 | 9 |
| SD/Sederajat | 8 | 8 | 8 |
| SMP/Sederajat | 6 | 7 | 8 |
| SMA/Sederajat | 6 | 7 | 7 |
| Perguruan Tinggi | 5 | 7 | 7 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 6 | 6 | 7 |
| Kuintil 2 | 8 | 7 | 8 |
| Kuintil 3 | 7 | 8 | 9 |
| Kuintil 4 | 7 | 8 | 10 |
| Kuintil 5 | 7 | 9 | 9 |
| **Indonesia** | **7** | **8** | **8** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.33**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 22,33 | 22,73 | 22,52 |
| Sumatera Utara | 39,38 | 42,25 | 42,44 |
| Sumatera Barat | 47,01 | 38,57 | 39,25 |
| Riau | 38,81 | 44,95 | 44,44 |
| Jambi | 50,44 | 53,64 | 53,94 |
| Sumatera Selatan | 45,39 | 53,49 | 53,55 |
| Bengkulu | 60,26 | 72,07 | 71,87 |
| Lampung | 65,34 | 71,29 | 75,98 |
| Kep. Bangka Belitung | 62,09 | 69,85 | 74,12 |
| Kep. Riau | 63,36 | 67,79 | 70,05 |
| DKI Jakarta | 60,38 | 62,08 | 62,77 |
| Jawa Barat | 54,36 | 56,26 | 61,70 |
| Jawa Tengah | 73,72 | 76,50 | 73,89 |
| DI Yogyakarta | 76,77 | 73,07 | 83,89 |
| Jawa Timur | 66,12 | 69,74 | 75,29 |
| Banten | 43,78 | 51,97 | 51,98 |
| Bali | 81,43 | 82,82 | 82,22 |
| Nusa Tenggara Barat | 73,33 | 67,66 | 67,40 |
| Nusa Tenggara Timur | 61,88 | 73,54 | 73,39 |
| Kalimantan Barat | 50,76 | 55,46 | 51,83 |
| Kalimantan Tengah | 50,84 | 53,34 | 54,86 |
| Kalimantan Selatan | 63,78 | 69,27 | 70,30 |
| Kalimantan Timur | 63,50 | 71,37 | 72,90 |
| Kalimantan Utara | 58,51 | 70,99 | 71,75 |
| Sulawesi Utara | 66,49 | 69,63 | 68,47 |
| Sulawesi Tengah | 57,64 | 68,82 | 68,05 |
| Sulawesi Selatan | 61,41 | 68,37 | 68,61 |
| Sulawesi Tenggara | 60,86 | 70,49 | 70,48 |
| Gorontalo | 69,43 | 72,02 | 69,27 |
| Sulawesi Barat | 49,96 | 56,23 | 54,88 |
| Maluku | 53,69 | 60,14 | 60,46 |
| Maluku Utara | 45,41 | 51,80 | 50,80 |
| Papua Barat | 50,55 | 56,27 | 54,66 |
| Papua | 35,04 | 49,59 | 46,21 |
| **Indonesia** | **57,17** | **61,09** | **63,17** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.34**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 59,25 | 62,01 | 64,78 |
| Perdesaan | 54,59 | 59,89 | 61,07 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 57,60 | 60,97 | 62,90 |
| Perempuan | 56,74 | 61,21 | 63,46 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 52,90 | 55,62 | 59,81 |
| SD/Sederajat | 55,08 | 59,63 | 61,26 |
| SMP/Sederajat | 56,57 | 59,97 | 64,06 |
| SMA/Sederajat | 58,74 | 62,65 | 63,64 |
| Perguruan Tinggi | 64,21 | 66,43 | 67,21 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 54,36 | 60,62 | 62,88 |
| Kuintil 2 | 55,20 | 58,06 | 60,02 |
| Kuintil 3 | 56,06 | 59,78 | 61,73 |
| Kuintil 4 | 59,05 | 61,93 | 64,70 |
| Kuintil 5 | 64,61 | 66,95 | 68,66 |
| **Indonesia** | **57,17** | **61,09** | **63,17** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.35**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan**
**Menurut Provinsi dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2022**

| Provinsi | BCG (1 Kali) | DPT (3 Kali) | Polio (3 Kali) | Campak (1 Kali) | HB (3 Kali) |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 51,11 | 28,54 | 38,06 | 36,21 | 27,79 |
| Sumatera Utara | 80,71 | 60,15 | 68,20 | 61,11 | 54,04 |
| Sumatera Barat | 74,96 | 55,06 | 57,85 | 51,37 | 48,96 |
| Riau | 75,18 | 55,58 | 62,78 | 58,68 | 50,57 |
| Jambi | 87,01 | 69,92 | 74,90 | 68,61 | 66,15 |
| Sumatera Selatan | 89,61 | 70,93 | 73,32 | 72,87 | 67,91 |
| Bengkulu | 95,36 | 84,88 | 84,48 | 83,47 | 81,12 |
| Lampung | 97,95 | 88,41 | 89,95 | 81,03 | 87,57 |
| Kep. Bangka Belitung | 95,91 | 86,82 | 92,87 | 82,00 | 82,85 |
| Kep. Riau | 90,87 | 79,07 | 83,81 | 78,54 | 77,08 |
| DKI Jakarta | 95,60 | 82,22 | 85,08 | 74,17 | 75,70 |
| Jawa Barat | 91,96 | 75,61 | 81,40 | 71,60 | 73,16 |
| Jawa Tengah | 97,92 | 87,77 | 91,46 | 77,99 | 87,68 |
| DI Yogyakarta | 97,60 | 96,00 | 90,69 | 94,35 | 97,58 |
| Jawa Timur | 96,87 | 87,48 | 91,84 | 79,71 | 86,32 |
| Banten | 85,81 | 64,83 | 71,51 | 65,82 | 62,69 |
| Bali | 99,13 | 92,26 | 93,20 | 88,97 | 89,62 |
| Nusa Tenggara Barat | 95,95 | 80,40 | 88,16 | 79,02 | 78,37 |
| Nusa Tenggara Timur | 96,29 | 87,37 | 91,52 | 83,32 | 83,90 |
| Kalimantan Barat | 87,26 | 65,09 | 74,68 | 64,95 | 62,75 |
| Kalimantan Tengah | 82,75 | 66,34 | 74,20 | 67,32 | 64,13 |
| Kalimantan Selatan | 94,12 | 84,89 | 86,31 | 72,81 | 84,34 |
| Kalimantan Timur | 93,63 | 84,85 | 87,84 | 76,65 | 84,64 |
| Kalimantan Utara | 96,85 | 82,66 | 89,20 | 78,70 | 82,50 |
| Sulawesi Utara | 94,36 | 81,51 | 90,21 | 81,50 | 76,87 |
| Sulawesi Tengah | 91,18 | 77,42 | 82,18 | 71,27 | 76,56 |
| Sulawesi Selatan | 94,21 | 81,35 | 85,57 | 77,26 | 78,07 |
| Sulawesi Tenggara | 91,22 | 81,64 | 85,05 | 78,31 | 79,49 |
| Gorontalo | 93,89 | 84,97 | 85,34 | 77,32 | 81,74 |
| Sulawesi Barat | 91,54 | 73,24 | 78,80 | 72,57 | 68,79 |
| Maluku | 88,17 | 70,43 | 82,21 | 78,09 | 67,59 |
| Maluku Utara | 87,39 | 63,05 | 73,44 | 72,20 | 59,73 |
| Papua Barat | 84,63 | 61,51 | 72,78 | 69,14 | 60,21 |
| Papua | 83,65 | 62,89 | 68,34 | 72,47 | 58,64 |
| **Indonesia** | **91,04** | **76,74** | **81,66** | **72,95** | **74,33** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.36**
**Persentase Anak Umur 12-23 Bulan**
**Menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi yang Diterima, 2022**

| Karakteristik | BCG (1 Kali) | DPT (3 Kali) | Polio (3 Kali) | Campak (1 Kali) | HB (3 Kali) |
|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| **Tipe Daerah** | | | | | |
| Perkotaan | 92,25 | 78,55 | 82,59 | 73,89 | 76,02 |
| Perdesaan | 89,46 | 74,40 | 80,46 | 71,72 | 72,14 |
| **Jenis Kelamin** | | | | | |
| Laki-Laki | 90,92 | 76,36 | 81,77 | 72,72 | 73,96 |
| Perempuan | 91,17 | 77,16 | 81,56 | 73,19 | 74,74 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 88,57 | 73,51 | 79,45 | 69,56 | 71,15 |
| SD/Sederajat | 90,31 | 74,27 | 80,19 | 70,83 | 72,33 |
| SMP/Sederajat | 90,93 | 77,02 | 82,48 | 72,88 | 75,82 |
| SMA/Sederajat | 91,33 | 77,83 | 81,74 | 73,71 | 75,14 |
| Perguruan Tinggi | 93,85 | 81,14 | 85,04 | 78,10 | 76,72 |
| **Status Ekonomi** | | | | | |
| Kuintil 1 | 90,31 | 75,60 | 80,89 | 71,20 | 74,15 |
| Kuintil 2 | 90,41 | 74,10 | 80,50 | 69,75 | 72,08 |
| Kuintil 3 | 89,97 | 75,08 | 79,64 | 73,26 | 72,14 |
| Kuintil 4 | 92,72 | 78,60 | 83,89 | 73,99 | 76,18 |
| Kuintil 5 | 92,78 | 82,90 | 84,96 | 79,29 | 78,93 |
| **Indonesia** | **91,04** | **76,74** | **81,66** | **72,95** | **74,33** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.37**
**Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah Diberi ASI**
**Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 96,09 | 94,13 | 94,80 |
| Sumatera Utara | 90,67 | 91,31 | 89,12 |
| Sumatera Barat | 97,73 | 97,75 | 96,48 |
| Riau | 94,00 | 95,28 | 93,25 |
| Jambi | 94,27 | 96,43 | 96,07 |
| Sumatera Selatan | 94,31 | 93,66 | 93,33 |
| Bengkulu | 95,60 | 96,35 | 93,92 |
| Lampung | 94,94 | 96,23 | 95,04 |
| Kep. Bangka Belitung | 94,63 | 93,73 | 88,62 |
| Kep. Riau | 93,61 | 91,92 | 94,89 |
| DKI Jakarta | 95,36 | 97,15 | 87,44 |
| Jawa Barat | 95,41 | 94,19 | 92,90 |
| Jawa Tengah | 97,45 | 97,27 | 96,02 |
| DI Yogyakarta | 99,60 | 97,70 | 96,10 |
| Jawa Timur | 95,56 | 94,03 | 91,80 |
| Banten | 93,44 | 94,28 | 90,21 |
| Bali | 94,76 | 94,99 | 89,41 |
| Nusa Tenggara Barat | 98,11 | 97,34 | 95,83 |
| Nusa Tenggara Timur | 96,98 | 96,91 | 96,17 |
| Kalimantan Barat | 93,61 | 94,61 | 94,13 |
| Kalimantan Tengah | 91,53 | 92,74 | 90,03 |
| Kalimantan Selatan | 95,97 | 96,38 | 95,20 |
| Kalimantan Timur | 95,44 | 94,64 | 95,09 |
| Kalimantan Utara | 95,53 | 93,59 | 95,12 |
| Sulawesi Utara | 89,34 | 88,34 | 84,06 |
| Sulawesi Tengah | 93,53 | 91,51 | 88,80 |
| Sulawesi Selatan | 94,37 | 92,03 | 92,82 |
| Sulawesi Tenggara | 92,78 | 93,38 | 91,37 |
| Gorontalo | 92,16 | 91,69 | 89,53 |
| Sulawesi Barat | 95,74 | 96,32 | 94,80 |
| Maluku | 93,11 | 91,96 | 91,85 |
| Maluku Utara | 92,38 | 93,88 | 91,77 |
| Papua Barat | 87,83 | 90,34 | 89,23 |
| Papua | 91,78 | 90,44 | 85,90 |
| **Indonesia** | **95,02** | **94,65** | **92,86** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.38**
**Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah Diberi ASI Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 94,84 | 94,14 | 92,22 |
| Perdesaan | 95,23 | 95,30 | 93,69 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 94,83 | 94,16 | 92,64 |
| Perempuan | 95,21 | 95,14 | 93,09 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 94,54 | 94,63 | 92,30 |
| SD/Sederajat | 95,15 | 95,00 | 93,53 |
| SMP/Sederajat | 95,35 | 95,18 | 93,45 |
| SMA/Sederajat | 94,83 | 94,09 | 92,32 |
| Perguruan Tinggi | 95,35 | 94,57 | 92,43 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 96,24 | 96,15 | 95,03 |
| Kuintil 2 | 95,98 | 95,73 | 94,00 |
| Kuintil 3 | 94,65 | 94,82 | 92,17 |
| Kuintil 4 | 93,73 | 92,71 | 91,43 |
| Kuintil 5 | 93,63 | 92,72 | 89,97 |
| **Indonesia** | **95,02** | **94,65** | **92,86** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.39**
**Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah dan Masih Diberi ASI Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 81,16 | 79,57 | 82,38 |
| Sumatera Utara | 63,66 | 68,01 | 70,34 |
| Sumatera Barat | 81,08 | 83,72 | 81,29 |
| Riau | 74,67 | 76,26 | 80,23 |
| Jambi | 76,70 | 79,94 | 80,30 |
| Sumatera Selatan | 76,77 | 78,78 | 78,25 |
| Bengkulu | 79,24 | 81,68 | 80,20 |
| Lampung | 77,85 | 81,19 | 78,53 |
| Kep. Bangka Belitung | 58,31 | 67,12 | 62,78 |
| Kep. Riau | 58,15 | 64,32 | 76,35 |
| DKI Jakarta | 68,21 | 75,98 | 68,64 |
| Jawa Barat | 80,12 | 78,47 | 81,24 |
| Jawa Tengah | 84,10 | 85,15 | 84,52 |
| DI Yogyakarta | 82,34 | 85,93 | 82,77 |
| Jawa Timur | 75,24 | 75,95 | 74,51 |
| Banten | 72,44 | 74,02 | 72,92 |
| Bali | 72,69 | 72,38 | 73,61 |
| Nusa Tenggara Barat | 81,88 | 87,17 | 82,17 |
| Nusa Tenggara Timur | 76,80 | 78,07 | 79,27 |
| Kalimantan Barat | 75,33 | 78,12 | 80,01 |
| Kalimantan Tengah | 67,44 | 71,24 | 70,94 |
| Kalimantan Selatan | 77,63 | 76,51 | 80,24 |
| Kalimantan Timur | 74,00 | 75,04 | 71,95 |
| Kalimantan Utara | 70,99 | 71,03 | 74,04 |
| Sulawesi Utara | 55,77 | 59,46 | 62,83 |
| Sulawesi Tengah | 71,74 | 70,36 | 70,03 |
| Sulawesi Selatan | 70,56 | 68,85 | 73,51 |
| Sulawesi Tenggara | 66,58 | 68,11 | 69,45 |
| Gorontalo | 58,89 | 63,92 | 62,62 |
| Sulawesi Barat | 74,57 | 84,11 | 77,24 |
| Maluku | 66,51 | 66,83 | 71,90 |
| Maluku Utara | 72,50 | 70,58 | 71,90 |
| Papua Barat | 66,65 | 64,99 | 68,82 |
| Papua | 73,74 | 72,88 | 67,59 |
| **Indonesia** | **75,68** | **77,01** | **77,41** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.40**
**Persentase Anak Umur 0-23 Bulan yang Pernah dan Masih Diberi ASI Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 72,83 | 74,42 | 75,57 |
| Perdesaan | 79,17 | 80,36 | 79,78 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 74,93 | 75,96 | 76,73 |
| Perempuan | 76,45 | 78,09 | 78,12 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 76,82 | 78,10 | 76,47 |
| SD/Sederajat | 78,52 | 80,82 | 79,54 |
| SMP/Sederajat | 76,58 | 78,19 | 79,16 |
| SMA/Sederajat | 73,26 | 73,94 | 76,47 |
| Perguruan Tinggi | 72,66 | 74,25 | 73,45 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 82,92 | 83,53 | 82,27 |
| Kuintil 2 | 78,88 | 79,62 | 80,31 |
| Kuintil 3 | 74,46 | 77,27 | 77,09 |
| Kuintil 4 | 71,00 | 71,83 | 73,97 |
| Kuintil 5 | 66,21 | 68,63 | 68,95 |
| **Indonesia** | **75,68** | **77,01** | **77,41** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.41**
**Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | 65,43 | 66,66 | 65,88 |
| Sumatera Utara | 53,39 | 57,83 | 57,17 |
| Sumatera Barat | 70,36 | 74,16 | 74,32 |
| Riau | 65,17 | 70,29 | 69,51 |
| Jambi | 65,22 | 71,37 | 72,68 |
| Sumatera Selatan | 68,06 | 69,93 | 70,46 |
| Bengkulu | 62,30 | 67,08 | 67,84 |
| Lampung | 72,36 | 74,93 | 76,76 |
| Kep. Bangka Belitung | 55,47 | 62,94 | 62,77 |
| Kep. Riau | 59,49 | 58,84 | 62,40 |
| DKI Jakarta | 70,86 | 65,63 | 67,22 |
| Jawa Barat | 76,11 | 76,46 | 77,00 |
| Jawa Tengah | 76,30 | 78,93 | 78,71 |
| DI Yogyakarta | 78,93 | 77,00 | 77,16 |
| Jawa Timur | 66,90 | 69,61 | 69,72 |
| Banten | 68,84 | 71,17 | 71,70 |
| Bali | 64,92 | 68,51 | 66,52 |
| Nusa Tenggara Barat | 73,78 | 81,46 | 79,69 |
| Nusa Tenggara Timur | 76,41 | 81,18 | 78,56 |
| Kalimantan Barat | 66,42 | 71,21 | 72,66 |
| Kalimantan Tengah | 52,98 | 55,98 | 55,26 |
| Kalimantan Selatan | 63,55 | 60,27 | 64,59 |
| Kalimantan Timur | 71,13 | 75,87 | 76,58 |
| Kalimantan Utara | 76,98 | 81,00 | 78,70 |
| Sulawesi Utara | 58,60 | 61,09 | 63,15 |
| Sulawesi Tengah | 61,97 | 65,93 | 65,84 |
| Sulawesi Selatan | 76,21 | 76,43 | 75,88 |
| Sulawesi Tenggara | 60,48 | 62,54 | 61,68 |
| Gorontalo | 56,22 | 52,75 | 53,60 |
| Sulawesi Barat | 71,54 | 74,75 | 74,67 |
| Maluku | 57,19 | 61,32 | 59,62 |
| Maluku Utara | 62,41 | 66,00 | 68,83 |
| Papua Barat | 59,96 | 58,77 | 61,79 |
| Papua | 74,56 | 74,08 | 74,18 |
| **Indonesia** | **69,62** | **71,58** | **72,04** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.42**
**Persentase Anak Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | 67,41 | 69,64 | 71,20 |
| Perdesaan | 72,34 | 74,05 | 73,06 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | 68,93 | 69,13 | 72,24 |
| Perempuan | 70,35 | 74,18 | 71,84 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | 67,68 | 74,43 | 69,76 |
| SD/Sederajat | 71,90 | 74,43 | 74,27 |
| SMP/Sederajat | 70,17 | 70,78 | 71,32 |
| SMA/Sederajat | 68,80 | 68,48 | 70,77 |
| Perguruan Tinggi | 67,85 | 71,52 | 73,89 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | 76,60 | 80,28 | 79,23 |
| Kuintil 2 | 72,92 | 72,59 | 72,79 |
| Kuintil 3 | 65,85 | 70,74 | 69,26 |
| Kuintil 4 | 64,43 | 65,26 | 66,33 |
| Kuintil 5 | 63,97 | 64,53 | 68,14 |
| **Indonesia** | **69,62** | **71,58** | **72,04** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.43**

**Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman selama Seharian Kemarin Menurut Provinsi, 2020-2022**

| Provinsi | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Aceh | - | - | 54,05 |
| Sumatera Utara | - | - | 54,07 |
| Sumatera Barat | - | - | 57,89 |
| Riau | - | - | 55,31 |
| Jambi | - | - | 51,37 |
| Sumatera Selatan | - | - | 63,52 |
| Bengkulu | - | - | 60,72 |
| Lampung | - | - | 55,65 |
| Kep. Bangka Belitung | - | - | 55,26 |
| Kep. Riau | - | - | 61,41 |
| DKI Jakarta | - | - | 68,10 |
| Jawa Barat | - | - | 65,07 |
| Jawa Tengah | - | - | 61,33 |
| DI Yogyakarta | - | - | 72,54 |
| Jawa Timur | - | - | 61,45 |
| Banten | - | - | 60,50 |
| Bali | - | - | 58,19 |
| Nusa Tenggara Barat | - | - | 60,73 |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | 41,15 |
| Kalimantan Barat | - | - | 50,52 |
| Kalimantan Tengah | - | - | 47,33 |
| Kalimantan Selatan | - | - | 46,44 |
| Kalimantan Timur | - | - | 55,75 |
| Kalimantan Utara | - | - | 52,26 |
| Sulawesi Utara | - | - | 40,85 |
| Sulawesi Tengah | - | - | 42,07 |
| Sulawesi Selatan | - | - | 52,44 |
| Sulawesi Tenggara | - | - | 36,35 |
| Gorontalo | - | - | 37,01 |
| Sulawesi Barat | - | - | 39,57 |
| Maluku | - | - | 37,77 |
| Maluku Utara | - | - | 33,63 |
| Papua Barat | - | - | 34,72 |
| Papua | - | - | 43,52 |
| **Indonesia** | - | - | **58,04** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.44**
**Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman selama Seharian Kemarin Menurut Karakteristik, 2020-2022**

| Karakteristik | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Tipe Daerah** | | | |
| Perkotaan | - | - | 63,34 |
| Perdesaan | - | - | 51,09 |
| **Jenis Kelamin** | | | |
| Laki-Laki | - | - | 57,73 |
| Perempuan | - | - | 58,38 |
| **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan KRT** | | | |
| Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak Tamat SD/Sederajat | - | - | 50,53 |
| SD/Sederajat | - | - | 54,63 |
| SMP/Sederajat | - | - | 55,72 |
| SMA/Sederajat | - | - | 61,18 |
| Perguruan Tinggi | - | - | 66,49 |
| **Status Ekonomi** | | | |
| Kuintil 1 | - | - | 51,46 |
| Kuintil 2 | - | - | 57,13 |
| Kuintil 3 | - | - | 57,54 |
| Kuintil 4 | - | - | 62,23 |
| Kuintil 5 | - | - | 66,42 |
| **Indonesia** | - | - | **58,04** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.45**

***Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 34,58 | 0,89 | 2,58 | 32,83 | 36,33 |
| Sumatera Utara | 29,13 | 0,76 | 2,62 | 27,63 | 30,63 |
| Sumatera Barat | 26,50 | 0,83 | 3,14 | 24,87 | 28,13 |
| R i a u | 26,03 | 1,04 | 3,98 | 24,00 | 28,06 |
| J a m b i | 24,21 | 1,04 | 4,30 | 22,17 | 26,26 |
| Sumatera Selatan | 31,36 | 1,12 | 3,56 | 29,17 | 33,54 |
| Bengkulu | 24,77 | 1,34 | 5,41 | 22,15 | 27,40 |
| Lampung | 31,23 | 0,96 | 3,07 | 29,35 | 33,11 |
| Kep. Bangka Belitung | 33,33 | 1,53 | 4,61 | 30,32 | 36,34 |
| Kep. Riau | 17,69 | 1,58 | 8,91 | 14,60 | 20,78 |
| DKI Jakarta | 17,38 | 1,32 | 7,59 | 14,79 | 19,97 |
| Jawa Barat | 29,53 | 0,65 | 2,21 | 28,25 | 30,81 |
| Jawa Tengah | 35,03 | 0,57 | 1,64 | 33,91 | 36,16 |
| DI Yogyakarta | 34,82 | 1,58 | 4,53 | 31,73 | 37,91 |
| Jawa Timur | 31,26 | 0,55 | 1,74 | 30,19 | 32,33 |
| Banten | 24,02 | 1,10 | 4,57 | 21,86 | 26,17 |
| B a l i | 20,81 | 1,02 | 4,89 | 18,82 | 22,81 |
| Nusa Tenggara Barat | 41,65 | 1,13 | 2,71 | 39,44 | 43,86 |
| Nusa Tenggara Timur | 25,58 | 0,76 | 2,97 | 24,09 | 27,06 |
| Kalimantan Barat | 24,67 | 0,93 | 3,75 | 22,86 | 26,49 |
| Kalimantan Tengah | 22,64 | 1,13 | 4,98 | 20,43 | 24,85 |
| Kalimantan Selatan | 31,68 | 1,09 | 3,45 | 29,53 | 33,82 |
| Kalimantan Timur | 25,10 | 1,26 | 5,00 | 22,64 | 27,56 |
| Kalimantan Utara | 31,69 | 1,98 | 6,23 | 27,82 | 35,56 |
| Sulawesi Utara | 21,60 | 1,06 | 4,90 | 19,52 | 23,67 |
| Sulawesi Tengah | 19,49 | 0,91 | 4,65 | 17,71 | 21,26 |
| Sulawesi Selatan | 31,50 | 0,85 | 2,68 | 29,85 | 33,16 |
| Sulawesi Tenggara | 29,54 | 1,14 | 3,85 | 27,31 | 31,77 |
| Gorontalo | 32,77 | 1,78 | 5,43 | 29,29 | 36,26 |
| Sulawesi Barat | 25,14 | 1,36 | 5,39 | 22,48 | 27,79 |
| Maluku | 15,53 | 0,87 | 5,59 | 13,83 | 17,23 |
| Maluku Utara | 14,34 | 0,90 | 6,27 | 12,57 | 16,10 |
| Papua Barat | 18,48 | 1,18 | 6,38 | 16,17 | 20,79 |
| Papua | 13,03 | 0,72 | 5,51 | 11,62 | 14,43 |
| **Indonesia** | **28,81** | **0,20** | **0,70** | **28,41** | **29,20** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.46**

***Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dalam Sebulan Terakhir dan Mengakibatkan Terganggunya Kegiatan Sehari-hari Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 21,61 | 0,82 | 3,79 | 20,01 | 23,22 |
| Sumatera Utara | 13,37 | 0,52 | 3,91 | 12,34 | 14,39 |
| Sumatera Barat | 13,34 | 0,57 | 4,30 | 12,21 | 14,46 |
| R i a u | 11,78 | 0,68 | 5,78 | 10,44 | 13,11 |
| J a m b i | 12,08 | 0,76 | 6,30 | 10,59 | 13,58 |
| Sumatera Selatan | 10,68 | 0,68 | 6,37 | 9,34 | 12,01 |
| Bengkulu | 11,50 | 1,06 | 9,18 | 9,43 | 13,57 |
| Lampung | 14,96 | 0,72 | 4,81 | 13,55 | 16,37 |
| Kep. Bangka Belitung | 12,62 | 0,98 | 7,78 | 10,69 | 14,54 |
| Kep. Riau | 8,01 | 0,80 | 9,99 | 6,44 | 9,57 |
| DKI Jakarta | 4,30 | 0,59 | 13,62 | 3,15 | 5,45 |
| Jawa Barat | 14,70 | 0,49 | 3,36 | 13,73 | 15,67 |
| Jawa Tengah | 15,20 | 0,42 | 2,79 | 14,37 | 16,03 |
| DI Yogyakarta | 15,31 | 1,12 | 7,30 | 13,12 | 17,50 |
| Jawa Timur | 15,33 | 0,43 | 2,84 | 14,48 | 16,18 |
| Banten | 12,00 | 0,80 | 6,70 | 10,42 | 13,57 |
| B a l i | 10,02 | 0,66 | 6,61 | 8,72 | 11,31 |
| Nusa Tenggara Barat | 23,64 | 0,96 | 4,08 | 21,75 | 25,53 |
| Nusa Tenggara Timur | 12,28 | 0,56 | 4,60 | 11,17 | 13,38 |
| Kalimantan Barat | 11,68 | 0,63 | 5,37 | 10,45 | 12,91 |
| Kalimantan Tengah | 8,56 | 0,64 | 7,52 | 7,30 | 9,82 |
| Kalimantan Selatan | 10,44 | 0,71 | 6,84 | 9,04 | 11,83 |
| Kalimantan Timur | 10,64 | 0,83 | 7,81 | 9,01 | 12,26 |
| Kalimantan Utara | 15,66 | 1,46 | 9,30 | 12,81 | 18,52 |
| Sulawesi Utara | 11,16 | 0,76 | 6,78 | 9,68 | 12,64 |
| Sulawesi Tengah | 12,09 | 0,83 | 6,90 | 10,45 | 13,72 |
| Sulawesi Selatan | 14,41 | 0,60 | 4,14 | 13,24 | 15,58 |
| Sulawesi Tenggara | 16,78 | 0,93 | 5,54 | 14,95 | 18,60 |
| Gorontalo | 18,70 | 1,43 | 7,63 | 15,91 | 21,50 |
| Sulawesi Barat | 12,37 | 0,94 | 7,62 | 10,52 | 14,21 |
| Maluku | 8,25 | 0,63 | 7,66 | 7,01 | 9,48 |
| Maluku Utara | 9,12 | 0,68 | 7,50 | 7,78 | 10,46 |
| Papua Barat | 8,39 | 0,71 | 8,50 | 6,99 | 9,79 |
| Papua | 5,68 | 0,43 | 7,48 | 4,85 | 6,52 |
| **Indonesia** | **13,55** | **0,15** | **1,08** | **13,27** | **13,84** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.47**

***Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Mengobati Sendiri dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 72,95 | 1,54 | 2,11 | 69,93 | 75,97 |
| Sumatera Utara | 80,38 | 1,19 | 1,49 | 78,04 | 82,72 |
| Sumatera Barat | 72,61 | 1,43 | 1,97 | 69,81 | 75,42 |
| R i a u | 84,22 | 1,30 | 1,55 | 81,67 | 86,78 |
| J a m b i | 82,49 | 1,73 | 2,09 | 79,11 | 85,88 |
| Sumatera Selatan | 86,40 | 1,24 | 1,43 | 83,98 | 88,82 |
| Bengkulu | 81,21 | 2,47 | 3,04 | 76,37 | 86,05 |
| Lampung | 82,86 | 1,17 | 1,41 | 80,57 | 85,15 |
| Kep. Bangka Belitung | 77,42 | 2,15 | 2,78 | 73,20 | 81,63 |
| Kep. Riau | 75,12 | 3,33 | 4,43 | 68,60 | 81,64 |
| DKI Jakarta | 82,45 | 2,39 | 2,90 | 77,76 | 87,13 |
| Jawa Barat | 84,04 | 0,77 | 0,91 | 82,53 | 85,54 |
| Jawa Tengah | 79,17 | 0,69 | 0,88 | 77,81 | 80,53 |
| DI Yogyakarta | 82,06 | 1,99 | 2,43 | 78,16 | 85,96 |
| Jawa Timur | 79,82 | 0,77 | 0,97 | 78,31 | 81,34 |
| Banten | 84,93 | 1,50 | 1,76 | 82,00 | 87,86 |
| B a l i | 72,99 | 2,32 | 3,18 | 68,43 | 77,54 |
| Nusa Tenggara Barat | 83,84 | 1,31 | 1,56 | 81,27 | 86,40 |
| Nusa Tenggara Timur | 82,04 | 1,25 | 1,52 | 79,59 | 84,49 |
| Kalimantan Barat | 84,87 | 1,21 | 1,42 | 82,50 | 87,23 |
| Kalimantan Tengah | 89,35 | 1,32 | 1,47 | 86,77 | 91,94 |
| Kalimantan Selatan | 92,03 | 0,98 | 1,07 | 90,11 | 93,96 |
| Kalimantan Timur | 83,41 | 1,75 | 2,09 | 79,99 | 86,83 |
| Kalimantan Utara | 82,96 | 2,31 | 2,78 | 78,45 | 87,48 |
| Sulawesi Utara | 79,06 | 1,77 | 2,24 | 75,59 | 82,53 |
| Sulawesi Tengah | 89,45 | 1,43 | 1,60 | 86,64 | 92,26 |
| Sulawesi Selatan | 81,18 | 1,14 | 1,40 | 78,95 | 83,41 |
| Sulawesi Tenggara | 85,08 | 1,47 | 1,73 | 82,20 | 87,97 |
| Gorontalo | 80,36 | 2,06 | 2,56 | 76,32 | 84,39 |
| Sulawesi Barat | 81,57 | 2,32 | 2,84 | 77,03 | 86,12 |
| Maluku | 79,04 | 2,32 | 2,94 | 74,49 | 83,59 |
| Maluku Utara | 76,10 | 2,67 | 3,50 | 70,87 | 81,33 |
| Papua Barat | 78,21 | 2,10 | 2,68 | 74,10 | 82,33 |
| Papua | 70,56 | 2,43 | 3,44 | 65,80 | 75,33 |
| **Indonesia** | **81,67** | **0,27** | **0,33** | **81,14** | **82,19** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.48**

***Sampling Error* Persentase Anak yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Pernah Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 56,99 | 1,68 | 2,94 | 53,70 | 60,28 |
| Sumatera Utara | 41,51 | 1,36 | 3,28 | 38,84 | 44,18 |
| Sumatera Barat | 60,43 | 1,54 | 2,56 | 57,41 | 63,46 |
| R i a u | 41,97 | 1,75 | 4,17 | 38,54 | 45,39 |
| J a m b i | 34,48 | 1,87 | 5,43 | 30,81 | 38,14 |
| Sumatera Selatan | 41,45 | 1,68 | 4,05 | 38,16 | 44,74 |
| Bengkulu | 40,55 | 2,61 | 6,43 | 35,44 | 45,66 |
| Lampung | 43,84 | 1,55 | 3,53 | 40,81 | 46,88 |
| Kep. Bangka Belitung | 47,17 | 2,30 | 4,88 | 42,66 | 51,68 |
| Kep. Riau | 43,23 | 3,72 | 8,61 | 35,94 | 50,52 |
| DKI Jakarta | 47,61 | 4,03 | 8,46 | 39,71 | 55,50 |
| Jawa Barat | 47,60 | 1,05 | 2,22 | 45,53 | 49,66 |
| Jawa Tengah | 45,91 | 0,83 | 1,80 | 44,29 | 47,54 |
| DI Yogyakarta | 41,76 | 2,37 | 5,67 | 37,12 | 46,40 |
| Jawa Timur | 47,23 | 0,90 | 1,91 | 45,47 | 48,99 |
| Banten | 42,74 | 2,31 | 5,40 | 38,21 | 47,27 |
| B a l i | 58,99 | 2,81 | 4,76 | 53,49 | 64,49 |
| Nusa Tenggara Barat | 44,68 | 1,74 | 3,89 | 41,27 | 48,08 |
| Nusa Tenggara Timur | 39,80 | 1,65 | 4,15 | 36,56 | 43,04 |
| Kalimantan Barat | 36,65 | 1,67 | 4,56 | 33,37 | 39,92 |
| Kalimantan Tengah | 32,91 | 1,97 | 5,99 | 29,05 | 36,77 |
| Kalimantan Selatan | 28,45 | 1,49 | 5,22 | 25,54 | 31,36 |
| Kalimantan Timur | 44,24 | 2,47 | 5,59 | 39,39 | 49,09 |
| Kalimantan Utara | 38,78 | 3,10 | 7,99 | 32,71 | 44,86 |
| Sulawesi Utara | 50,95 | 2,23 | 4,37 | 46,58 | 55,31 |
| Sulawesi Tengah | 31,24 | 2,33 | 7,45 | 26,68 | 35,80 |
| Sulawesi Selatan | 39,86 | 1,24 | 3,11 | 37,43 | 42,30 |
| Sulawesi Tenggara | 36,11 | 1,78 | 4,94 | 32,62 | 39,61 |
| Gorontalo | 45,89 | 2,61 | 5,68 | 40,77 | 51,00 |
| Sulawesi Barat | 32,41 | 2,56 | 7,91 | 27,38 | 37,43 |
| Maluku | 38,85 | 2,44 | 6,27 | 34,07 | 43,63 |
| Maluku Utara | 41,13 | 2,65 | 6,45 | 35,93 | 46,34 |
| Papua Barat | 44,65 | 2,68 | 6,01 | 39,39 | 49,90 |
| Papua | 47,51 | 2,53 | 5,33 | 42,54 | 52,47 |
| **Indonesia** | **44,84** | **0,35** | **0,78** | **44,15** | **45,52** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.49**

***Sampling Error* Persentase Anak yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 1,88 | 0,15 | 7,84 | 1,59 | 2,17 |
| Sumatera Utara | 1,15 | 0,11 | 9,32 | 0,94 | 1,36 |
| Sumatera Barat | 1,54 | 0,15 | 9,90 | 1,24 | 1,83 |
| R i a u | 1,38 | 0,15 | 10,95 | 1,08 | 1,67 |
| J a m b i | 1,29 | 0,18 | 14,28 | 0,93 | 1,65 |
| Sumatera Selatan | 0,96 | 0,13 | 13,73 | 0,70 | 1,22 |
| Bengkulu | 1,43 | 0,21 | 14,75 | 1,02 | 1,84 |
| Lampung | 1,80 | 0,21 | 11,80 | 1,38 | 2,22 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,97 | 0,30 | 15,27 | 1,38 | 2,56 |
| Kep. Riau | 1,59 | 0,30 | 18,69 | 1,01 | 2,18 |
| DKI Jakarta | 2,11 | 0,27 | 12,77 | 1,58 | 2,63 |
| Jawa Barat | 1,95 | 0,12 | 6,29 | 1,71 | 2,19 |
| Jawa Tengah | 2,43 | 0,12 | 4,78 | 2,20 | 2,66 |
| DI Yogyakarta | 4,07 | 0,45 | 11,04 | 3,19 | 4,95 |
| Jawa Timur | 2,29 | 0,12 | 5,22 | 2,05 | 2,52 |
| Banten | 1,22 | 0,16 | 13,12 | 0,91 | 1,54 |
| B a l i | 2,10 | 0,22 | 10,59 | 1,67 | 2,54 |
| Nusa Tenggara Barat | 3,14 | 0,29 | 9,21 | 2,57 | 3,71 |
| Nusa Tenggara Timur | 2,12 | 0,17 | 8,02 | 1,78 | 2,45 |
| Kalimantan Barat | 1,39 | 0,15 | 11,01 | 1,09 | 1,69 |
| Kalimantan Tengah | 0,94 | 0,15 | 16,05 | 0,64 | 1,24 |
| Kalimantan Selatan | 1,19 | 0,16 | 13,89 | 0,86 | 1,51 |
| Kalimantan Timur | 1,96 | 0,23 | 11,72 | 1,51 | 2,41 |
| Kalimantan Utara | 2,18 | 0,35 | 16,16 | 1,49 | 2,87 |
| Sulawesi Utara | 1,92 | 0,21 | 10,90 | 1,51 | 2,33 |
| Sulawesi Tengah | 1,89 | 0,25 | 13,20 | 1,40 | 2,38 |
| Sulawesi Selatan | 2,10 | 0,15 | 7,12 | 1,81 | 2,40 |
| Sulawesi Tenggara | 1,62 | 0,18 | 11,43 | 1,26 | 1,98 |
| Gorontalo | 2,81 | 0,36 | 12,99 | 2,09 | 3,52 |
| Sulawesi Barat | 2,16 | 0,36 | 16,87 | 1,44 | 2,87 |
| Maluku | 0,74 | 0,16 | 21,36 | 0,43 | 1,05 |
| Maluku Utara | 1,31 | 0,20 | 15,54 | 0,91 | 1,71 |
| Papua Barat | 1,25 | 0,19 | 15,41 | 0,88 | 1,63 |
| Papua | 0,78 | 0,11 | 13,72 | 0,57 | 1,00 |
| **Indonesia** | **1,88** | **0,04** | **2,02** | **1,81** | **1,96** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.50**

***Sampling Error* Persentase Anak yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 94,87 | 0,30 | 0,31 | 94,29 | 95,45 |
| Sumatera Utara | 50,97 | 0,74 | 1,46 | 49,51 | 52,43 |
| Sumatera Barat | 63,85 | 0,84 | 1,31 | 62,21 | 65,49 |
| R i a u | 61,05 | 1,05 | 1,72 | 58,98 | 63,11 |
| J a m b i | 49,00 | 1,15 | 2,34 | 46,75 | 51,25 |
| Sumatera Selatan | 54,76 | 0,95 | 1,73 | 52,91 | 56,62 |
| Bengkulu | 57,32 | 1,18 | 2,05 | 55,02 | 59,63 |
| Lampung | 56,10 | 0,96 | 1,71 | 54,21 | 57,98 |
| Kep. Bangka Belitung | 64,48 | 1,27 | 1,97 | 61,99 | 66,96 |
| Kep. Riau | 71,40 | 1,82 | 2,55 | 67,83 | 74,97 |
| DKI Jakarta | 90,23 | 0,70 | 0,78 | 88,85 | 91,60 |
| Jawa Barat | 56,21 | 0,61 | 1,09 | 55,01 | 57,41 |
| Jawa Tengah | 61,57 | 0,49 | 0,80 | 60,60 | 62,54 |
| DI Yogyakarta | 77,22 | 1,11 | 1,44 | 75,04 | 79,40 |
| Jawa Timur | 59,38 | 0,54 | 0,90 | 58,33 | 60,44 |
| Banten | 62,81 | 1,11 | 1,77 | 60,63 | 64,99 |
| B a l i | 78,87 | 1,14 | 1,45 | 76,63 | 81,11 |
| Nusa Tenggara Barat | 52,36 | 0,92 | 1,75 | 50,57 | 54,16 |
| Nusa Tenggara Timur | 57,27 | 0,73 | 1,28 | 55,84 | 58,71 |
| Kalimantan Barat | 52,02 | 0,98 | 1,88 | 50,09 | 53,94 |
| Kalimantan Tengah | 48,91 | 1,16 | 2,38 | 46,62 | 51,19 |
| Kalimantan Selatan | 63,29 | 1,02 | 1,61 | 61,28 | 65,29 |
| Kalimantan Timur | 76,44 | 1,16 | 1,52 | 74,16 | 78,71 |
| Kalimantan Utara | 77,00 | 1,52 | 1,97 | 74,03 | 79,98 |
| Sulawesi Utara | 68,67 | 0,98 | 1,43 | 66,74 | 70,59 |
| Sulawesi Tengah | 61,89 | 1,15 | 1,85 | 59,64 | 64,14 |
| Sulawesi Selatan | 72,36 | 0,67 | 0,93 | 71,04 | 73,68 |
| Sulawesi Tenggara | 61,51 | 0,91 | 1,48 | 59,73 | 63,29 |
| Gorontalo | 70,22 | 1,33 | 1,90 | 67,60 | 72,83 |
| Sulawesi Barat | 81,79 | 1,02 | 1,24 | 79,79 | 83,78 |
| Maluku | 47,78 | 1,27 | 2,65 | 45,30 | 50,25 |
| Maluku Utara | 61,34 | 1,20 | 1,96 | 58,98 | 63,70 |
| Papua Barat | 59,08 | 1,42 | 2,40 | 56,31 | 61,86 |
| Papua | 78,11 | 1,01 | 1,29 | 76,13 | 80,08 |
| **Indonesia** | **61,84** | **0,19** | **0,31** | **61,47** | **62,20** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.51**

***Sampling Error* Persentase Anak Umur 5-17 Tahun yang Merokok selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 0,56 | 0,09 | 15,54 | 0,39 | 0,73 |
| Sumatera Utara | 0,49 | 0,07 | 13,86 | 0,36 | 0,63 |
| Sumatera Barat | 1,41 | 0,17 | 11,73 | 1,09 | 1,74 |
| R i a u | 0,69 | 0,12 | 16,68 | 0,47 | 0,92 |
| J a m b i | 1,32 | 0,17 | 12,63 | 0,99 | 1,64 |
| Sumatera Selatan | 1,62 | 0,15 | 9,42 | 1,32 | 1,92 |
| Bengkulu | 1,80 | 0,24 | 13,12 | 1,34 | 2,27 |
| Lampung | 1,77 | 0,18 | 10,22 | 1,41 | 2,12 |
| Kep. Bangka Belitung | 1,41 | 0,23 | 16,17 | 0,96 | 1,86 |
| **Kep. Riau** | **0,39** | **0,17** | **42,46** | **0,07** | **0,72** |
| **DKI Jakarta** | **0,37** | **0,14** | **37,94** | **0,10** | **0,65** |
| Jawa Barat | 1,97 | 0,14 | 6,89 | 1,70 | 2,23 |
| Jawa Tengah | 2,30 | 0,13 | 5,79 | 2,04 | 2,56 |
| DI Yogyakarta | 1,53 | 0,30 | 19,84 | 0,94 | 2,13 |
| Jawa Timur | 1,87 | 0,12 | 6,45 | 1,64 | 2,11 |
| Banten | 1,45 | 0,19 | 12,96 | 1,08 | 1,82 |
| **B a l i** | **0,63** | **0,19** | **30,18** | **0,26** | **1,00** |
| Nusa Tenggara Barat | 1,99 | 0,25 | 12,51 | 1,51 | 2,48 |
| Nusa Tenggara Timur | 1,11 | 0,11 | 9,93 | 0,89 | 1,33 |
| Kalimantan Barat | 1,19 | 0,14 | 12,21 | 0,90 | 1,47 |
| Kalimantan Tengah | 0,86 | 0,15 | 17,43 | 0,57 | 1,15 |
| Kalimantan Selatan | 0,88 | 0,15 | 16,64 | 0,59 | 1,16 |
| **Kalimantan Timur** | **0,31** | **0,10** | **31,99** | **0,12** | **0,51** |
| **Kalimantan Utara** | **0,81** | **0,27** | **32,83** | **0,29** | **1,33** |
| Sulawesi Utara | 0,69 | 0,12 | 17,65 | 0,45 | 0,93 |
| Sulawesi Tengah | 1,50 | 0,18 | 12,12 | 1,14 | 1,86 |
| Sulawesi Selatan | 1,21 | 0,13 | 10,37 | 0,96 | 1,45 |
| Sulawesi Tenggara | 0,59 | 0,10 | 17,66 | 0,39 | 0,80 |
| Gorontalo | 1,67 | 0,26 | 15,71 | 1,15 | 2,18 |
| Sulawesi Barat | 1,46 | 0,24 | 16,57 | 0,98 | 1,93 |
| Maluku | 0,55 | 0,11 | 20,97 | 0,32 | 0,77 |
| Maluku Utara | 0,69 | 0,15 | 21,55 | 0,40 | 0,98 |
| Papua Barat | 1,06 | 0,18 | 17,06 | 0,70 | 1,41 |
| Papua | 0,65 | 0,09 | 14,26 | 0,47 | 0,83 |
| **Indonesia** | **1,47** | **0,04** | **2,58** | **1,39** | **1,54** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.52**

***Sampling Error* Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Menerima Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 22,52 | 1,43 | 6,35 | 19,71 | 25,32 |
| Sumatera Utara | 42,44 | 1,95 | 4,59 | 38,62 | 46,25 |
| Sumatera Barat | 39,25 | 2,28 | 5,82 | 34,78 | 43,73 |
| R i a u | 44,44 | 2,59 | 5,83 | 39,36 | 49,51 |
| J a m b i | 53,94 | 3,18 | 5,90 | 47,70 | 60,18 |
| Sumatera Selatan | 53,55 | 2,62 | 4,90 | 48,40 | 58,69 |
| Bengkulu | 71,87 | 3,17 | 4,41 | 65,66 | 78,09 |
| Lampung | 75,98 | 2,41 | 3,17 | 71,25 | 80,70 |
| Kep. Bangka Belitung | 74,12 | 3,27 | 4,41 | 67,71 | 80,53 |
| Kep. Riau | 70,05 | 3,87 | 5,53 | 62,46 | 77,64 |
| DKI Jakarta | 62,77 | 3,81 | 6,06 | 55,31 | 70,23 |
| Jawa Barat | 61,70 | 1,76 | 2,85 | 58,25 | 65,15 |
| Jawa Tengah | 73,89 | 1,43 | 1,94 | 71,08 | 76,70 |
| DI Yogyakarta | 83,89 | 3,64 | 4,34 | 76,75 | 91,03 |
| Jawa Timur | 75,29 | 1,45 | 1,93 | 72,44 | 78,13 |
| Banten | 51,98 | 3,06 | 5,89 | 45,99 | 57,98 |
| B a l i | 82,22 | 2,81 | 3,42 | 76,70 | 87,73 |
| Nusa Tenggara Barat | 67,40 | 2,76 | 4,09 | 62,00 | 72,80 |
| Nusa Tenggara Timur | 73,39 | 1,76 | 2,40 | 69,93 | 76,85 |
| Kalimantan Barat | 51,83 | 2,75 | 5,30 | 46,45 | 57,22 |
| Kalimantan Tengah | 54,86 | 3,55 | 6,47 | 47,89 | 61,82 |
| Kalimantan Selatan | 70,30 | 2,69 | 3,82 | 65,04 | 75,57 |
| Kalimantan Timur | 72,90 | 3,13 | 4,29 | 66,77 | 79,02 |
| Kalimantan Utara | 71,75 | 4,40 | 6,13 | 63,13 | 80,38 |
| Sulawesi Utara | 68,47 | 2,97 | 4,34 | 62,64 | 74,30 |
| Sulawesi Tengah | 68,05 | 2,74 | 4,03 | 62,67 | 73,43 |
| Sulawesi Selatan | 68,61 | 2,04 | 2,97 | 64,60 | 72,61 |
| Sulawesi Tenggara | 70,48 | 2,22 | 3,15 | 66,12 | 74,84 |
| Gorontalo | 69,27 | 3,60 | 5,20 | 62,21 | 76,33 |
| Sulawesi Barat | 54,88 | 4,12 | 7,50 | 46,81 | 62,95 |
| Maluku | 60,46 | 3,07 | 5,07 | 54,45 | 66,47 |
| Maluku Utara | 50,80 | 3,48 | 6,85 | 43,98 | 57,62 |
| Papua Barat | 54,66 | 3,49 | 6,39 | 47,81 | 61,50 |
| Papua | 46,21 | 2,94 | 6,36 | 40,45 | 51,98 |
| **Indonesia** | **63,17** | **0,54** | **0,85** | **62,12** | **64,22** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.53**

***Sampling Error* Persentase Bayi Umur 0-5 Bulan yang Menerima ASI Eksklusif Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 65,88 | 3,23 | 4,90 | 59,55 | 72,22 |
| Sumatera Utara | 57,17 | 3,19 | 5,59 | 50,91 | 63,44 |
| Sumatera Barat | 74,32 | 3,01 | 4,05 | 68,42 | 80,21 |
| R i a u | 69,51 | 3,91 | 5,62 | 61,85 | 77,17 |
| J a m b i | 72,68 | 5,18 | 7,13 | 62,53 | 82,84 |
| Sumatera Selatan | 70,46 | 3,88 | 5,50 | 62,85 | 78,06 |
| Bengkulu | 67,84 | 4,81 | 7,09 | 58,40 | 77,27 |
| Lampung | 76,76 | 3,61 | 4,70 | 69,69 | 83,84 |
| Kep. Bangka Belitung | 62,77 | 6,12 | 9,74 | 50,78 | 74,76 |
| Kep. Riau | 62,40 | 9,18 | 14,71 | 44,41 | 80,39 |
| DKI Jakarta | 67,22 | 6,99 | 10,40 | 53,51 | 80,92 |
| Jawa Barat | 77,00 | 2,43 | 3,16 | 72,23 | 81,76 |
| Jawa Tengah | 78,71 | 1,80 | 2,28 | 75,19 | 82,24 |
| DI Yogyakarta | 77,16 | 6,78 | 8,78 | 63,87 | 90,44 |
| Jawa Timur | 69,72 | 2,39 | 3,42 | 65,04 | 74,40 |
| Banten | 71,70 | 4,61 | 6,43 | 62,66 | 80,73 |
| B a l i | 66,52 | 5,47 | 8,22 | 55,80 | 77,24 |
| Nusa Tenggara Barat | 79,69 | 4,05 | 5,09 | 71,74 | 87,64 |
| Nusa Tenggara Timur | 78,56 | 2,68 | 3,41 | 73,32 | 83,81 |
| Kalimantan Barat | 72,66 | 3,82 | 5,26 | 65,17 | 80,15 |
| Kalimantan Tengah | 55,26 | 5,10 | 9,22 | 45,27 | 65,25 |
| Kalimantan Selatan | 64,59 | 4,71 | 7,30 | 55,35 | 73,83 |
| Kalimantan Timur | 76,58 | 5,01 | 6,55 | 66,75 | 86,41 |
| Kalimantan Utara | 78,70 | 6,72 | 8,53 | 65,54 | 91,87 |
| Sulawesi Utara | 63,15 | 5,07 | 8,02 | 53,22 | 73,08 |
| Sulawesi Tengah | 65,84 | 4,72 | 7,16 | 56,59 | 75,09 |
| Sulawesi Selatan | 75,88 | 3,61 | 4,76 | 68,80 | 82,96 |
| Sulawesi Tenggara | 61,68 | 3,99 | 6,46 | 53,87 | 69,49 |
| Gorontalo | 53,60 | 6,28 | 11,71 | 41,30 | 65,91 |
| Sulawesi Barat | 74,67 | 4,95 | 6,63 | 64,97 | 84,37 |
| Maluku | 59,62 | 5,20 | 8,73 | 49,42 | 69,82 |
| Maluku Utara | 68,83 | 5,24 | 7,61 | 58,56 | 79,11 |
| Papua Barat | 61,79 | 5,31 | 8,59 | 51,38 | 72,19 |
| Papua | 74,18 | 4,68 | 6,31 | 65,01 | 83,36 |
| **Indonesia** | **72,04** | **0,78** | **1,08** | **70,51** | **73,57** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 4.54**

***Sampling Error* Persentase Anak Umur 6-23 Bulan yang Mengonsumsi Setidaknya Lima dari Delapan Kelompok Makanan dan Minuman selama Seharian Kemarin Menurut Provinsi, 2022**

| Provinsi | Estimasi | *Standard Error* | *Relative Standard Error* (Persen) | Selang Kepercayaan 95,00 Persen | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Batas Bawah | Batas Atas |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Aceh | 54,05 | 1,91 | 3,53 | 50,31 | 57,80 |
| Sumatera Utara | 54,07 | 1,62 | 3,00 | 50,89 | 57,24 |
| Sumatera Barat | 57,89 | 2,09 | 3,61 | 53,79 | 61,99 |
| R i a u | 55,31 | 2,41 | 4,35 | 50,59 | 60,03 |
| J a m b i | 51,37 | 2,60 | 5,06 | 46,28 | 56,46 |
| Sumatera Selatan | 63,52 | 2,06 | 3,24 | 59,50 | 67,55 |
| Bengkulu | 60,72 | 2,77 | 4,56 | 55,29 | 66,15 |
| Lampung | 55,65 | 2,16 | 3,88 | 51,42 | 59,88 |
| Kep. Bangka Belitung | 55,26 | 3,71 | 6,72 | 47,98 | 62,54 |
| Kep. Riau | 61,41 | 4,38 | 7,13 | 52,83 | 69,99 |
| DKI Jakarta | 68,10 | 3,34 | 4,90 | 61,56 | 74,65 |
| Jawa Barat | 65,07 | 1,53 | 2,35 | 62,08 | 68,07 |
| Jawa Tengah | 61,33 | 1,32 | 2,15 | 58,74 | 63,91 |
| DI Yogyakarta | 72,54 | 3,75 | 5,17 | 65,19 | 79,89 |
| Jawa Timur | 61,45 | 1,34 | 2,19 | 58,81 | 64,08 |
| Banten | 60,50 | 2,71 | 4,48 | 55,19 | 65,81 |
| B a l i | 58,19 | 2,94 | 5,04 | 52,44 | 63,95 |
| Nusa Tenggara Barat | 60,73 | 2,47 | 4,07 | 55,89 | 65,57 |
| Nusa Tenggara Timur | 41,15 | 1,76 | 4,28 | 37,70 | 44,61 |
| Kalimantan Barat | 50,52 | 2,43 | 4,80 | 45,76 | 55,27 |
| Kalimantan Tengah | 47,33 | 3,15 | 6,65 | 41,16 | 53,50 |
| Kalimantan Selatan | 46,44 | 2,54 | 5,46 | 41,46 | 51,41 |
| Kalimantan Timur | 55,75 | 3,05 | 5,46 | 49,79 | 61,72 |
| Kalimantan Utara | 52,26 | 4,36 | 8,33 | 43,72 | 60,79 |
| Sulawesi Utara | 40,85 | 2,85 | 6,97 | 35,27 | 46,42 |
| Sulawesi Tengah | 42,07 | 2,65 | 6,30 | 36,87 | 47,27 |
| Sulawesi Selatan | 52,44 | 1,98 | 3,78 | 48,55 | 56,33 |
| Sulawesi Tenggara | 36,35 | 2,13 | 5,86 | 32,18 | 40,53 |
| Gorontalo | 37,01 | 3,68 | 9,93 | 29,80 | 44,21 |
| Sulawesi Barat | 39,57 | 3,24 | 8,19 | 33,22 | 45,92 |
| Maluku | 37,77 | 2,84 | 7,53 | 32,20 | 43,35 |
| Maluku Utara | 33,63 | 2,92 | 8,69 | 27,90 | 39,36 |
| Papua Barat | 34,72 | 3,10 | 8,92 | 28,65 | 40,79 |
| Papua | 43,52 | 2,88 | 6,61 | 37,88 | 49,16 |
| **Indonesia** | **58,04** | **0,47** | **0,82** | **57,12** | **58,97** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

# BAB 5
# POLA PENGELUARAN KESEHATAN PENDUDUK INDONESIA

> *Universal Health Coverage (UHC) is achieved when all people can receive the good-quality health services they need without facing financial hardship from having to pay for them - United Nations*

https://www.bps.go.id

Pandemi COVID-19 telah memberikan pukulan ke seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia, baik terhadap aspek kesehatan, maupun ekonomi. Selama masa pandemi COVID-19 yaitu tahun 2020-2021, Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan angka kemiskinan (BPS, 2020-2021). Dari sisi kesehatan, pandemi COVID-19 berpotensi membawa dampak jangka panjang terhadap kesehatan masyarakat (Olivia, Gibson, Nasrudin, 2020). Sebelum pandemi, Indonesia telah menghadapi masalah *stunting* dan *wasting*. Meningkatnya kemiskinan memaksa keluarga miskin mengurangi porsi pengeluaran untuk asupan protein bagi anak-anak. Masalah lain untuk anak-anak adalah kendala pemberian imunisasi akibat layanan imunisasi di posyandu dan puskesmas berkurang karena adanya pandemi (Faizal 2020). Hal ini tentu akan berdampak kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa mendatang.

Sumber daya manusia merupakan modal utama untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan merata di semua wilayah. Upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh faktor kesehatan. Pada tingkat individu, kesehatan yang baik akan memberikan energi fisik dan stabilitas mental yang dapat meningkatkan produktivitas. Sebaliknya, kesehatan yang buruk dapat menurunkan produktivitas dan juga meningkatkan beban pengeluaran kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan menjadi satu di antara delapan arah kebijakan prioritas pembangunan Indonesia, terlebih dalam upaya untuk kembali pulih pascapandemi COVID-19.

Untuk mencapai tujuan pembangunan sesuai arah prioritas kebijakan di atas, pemulihan ekonomi dan pembangunan sistem kesehatan yang lebih baik harus berjalan beriringan. Bloom dan Canning (2008) menyatakan bahwa dalam hal pembangunan dan kesejahteraan, status kesehatan memiliki kedudukan yang sama pentingnya dengan ekonomi yang digambarkan oleh pendapatan. Secara empiris, status kesehatan yang semakin tinggi akan meningkatkan pendapatan nasional melalui peningkatan produktivitas. Kontribusi peningkatan aspek kesehatan terhadap kesejahteraan juga mencakup manfaat secara langsung dari umur panjang dan kesehatan yang baik. Di sisi lain, pendapatan nasional yang lebih tinggi, akan memengaruhi tingkat kesehatan melalui perbaikan gizi, peningkatan akses ke air bersih, sanitasi, serta peningkatan kemampuan negara untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Sistem kesehatan yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang baik dan merata akan cenderung meningkatkan produktivitas tenaga kerja, kualitas hidup, dan kesejahteraan umum. Tujuan umum dari sistem kesehatan adalah memberikan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan. Sistem kesehatan juga harus dapat memberikan perlindungan finansial, yaitu melindungi rumah tangga dari pengeluaran kesehatan yang tinggi agar tidak berdampak buruk terhadap kesejahteraan rumah tangga. Pada sebagian besar negara berkembang, di mana pengeluaran dari kantong sendiri (*out of pocket*/OOP) merupakan sumber utama pembiayaan kesehatan, pengeluaran kesehatan yang tinggi dapat memperparah kondisi ekonomi rumah tangga, terutama pada kelompok miskin. Penelitian Bredenkamp *et al.* (2011) di Albania, Bosnia dan Herzegovina, Montenegro, Serbia, dan Kosovo menunjukkan bahwa pengeluaran kesehatan berkontribusi besar terhadap pemiskinan rumah tangga, meningkatkan insiden kemiskinan, dan mendorong rumah tangga miskin ke dalam kemiskinan yang lebih dalam. Sementara itu, hasil penelitian di Cina dan India menemukan bahwa sekitar tujuh persen dari populasi di Cina dan delapan persen populasi di India jatuh di bawah garis kemiskinan karena tingginya beban pengeluaran kesehatan dari kantong sendiri atau OOP (Kumar *et al.*, 2015).

Pengeluaran kesehatan merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam perumusan kebijakan pembangunan kesehatan. Informasi mengenai pola pengeluaran kesehatan rumah tangga diperlukan untuk mengetahui beban biaya kesehatan bagi perekonomian rumah tangga di Indonesia. BPS melalui Susenas mengumpulkan data pengeluaran kesehatan rumah tangga baik yang dibiayai dari kantong sendiri atau OOP), maupun pengeluaran kesehatan secara total. Pengeluaran kesehatan OOP merupakan pengeluaran yang benar-benar dikeluarkan oleh rumah tangga untuk pelayanan kesehatan, termasuk biaya konsultasi dokter, pembelian obat, retribusi pelayanan kesehatan, pengobatan alternatif/tradisional, uang gratifikasi atau pembayaran kepada praktisi kesehatanatau fasilitas kesehatan. OOP meliputi

https://www.bps.go.id

pengeluaran yang dikeluarkan secara tunai ataupun pembayaran menggunakan kartu debit, kredit, atau uang yang berasal dari pinjaman/hutang. Sementara itu, pengeluaran kesehatan total meliputi seluruh pengeluaran kesehatan termasuk yang dibayarkan oleh pihak ketiga seperti asuransi kesehatan (termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)), keluarga, tetangga, teman, kantor, atau pihak lainnya.

Pada bab ini akan disajikan ulasan mengenai proporsi total pengeluaran kesehatan dan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya kesehatan di Indonesia. Pengeluaran kesehatan tersebut akan ditampilkan dalam beberapa disagregasi seperti tipe daerah dan jenis pengeluaran kesehatan.

## 5.1 Tren Data Pengeluaran Kesehatan

Pengeluaran kesehatan mencakup seluruh biaya pelayanan kesehatan yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk pengobatan/kuratif, pencegahan/preventif, dan obat-obatan. Pengeluaran untuk kesehatan memberikan ukuran konsumsi akhir barang dan jasa kesehatan (WHO, 2022). Pada tahun 2022, secara rata-rata setiap penduduk di Indonesia mengeluarkan biaya sebesar Rp32.169,00 untuk biaya kesehatan. Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan pada tahun 2022 tersebut telah menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2021, tetapi masih sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran per kapita pada tahun 2020 (Gambar 5.1).

Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan pada tahun 2022 menurun 6,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 5.1 juga menunjukkan bahwa selama periode 2020-2022, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan di perkotaan selalu lebih tinggi dibandingkan dengan di perdesaan. Meskipun demikian, terdapat perbedaan tren pada wilayah perkotaan dan perdesaan. Di daerah perkotaan, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021, dengan tingkat penurunan 11,25 persen. Sebaliknya di daerah perdesaan, pada tahun 2022 rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan mengalami peningkatan sebesar 6,48 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan provinsi, DKI Jakarta menjadi provinsi dengan rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan yang tertinggi di Indonesia, yaitu sebesar Rp73.191,00. Sementara provinsi dengan rata-rata pengeluaran per kapita penduduk sebulan untuk biaya kesehatan terendah adalah Provinsi Papua (Tabel 5.5).

https://www.bps.go.id

**Gambar 5.1**
**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Penduduk Sebulan untuk Biaya Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

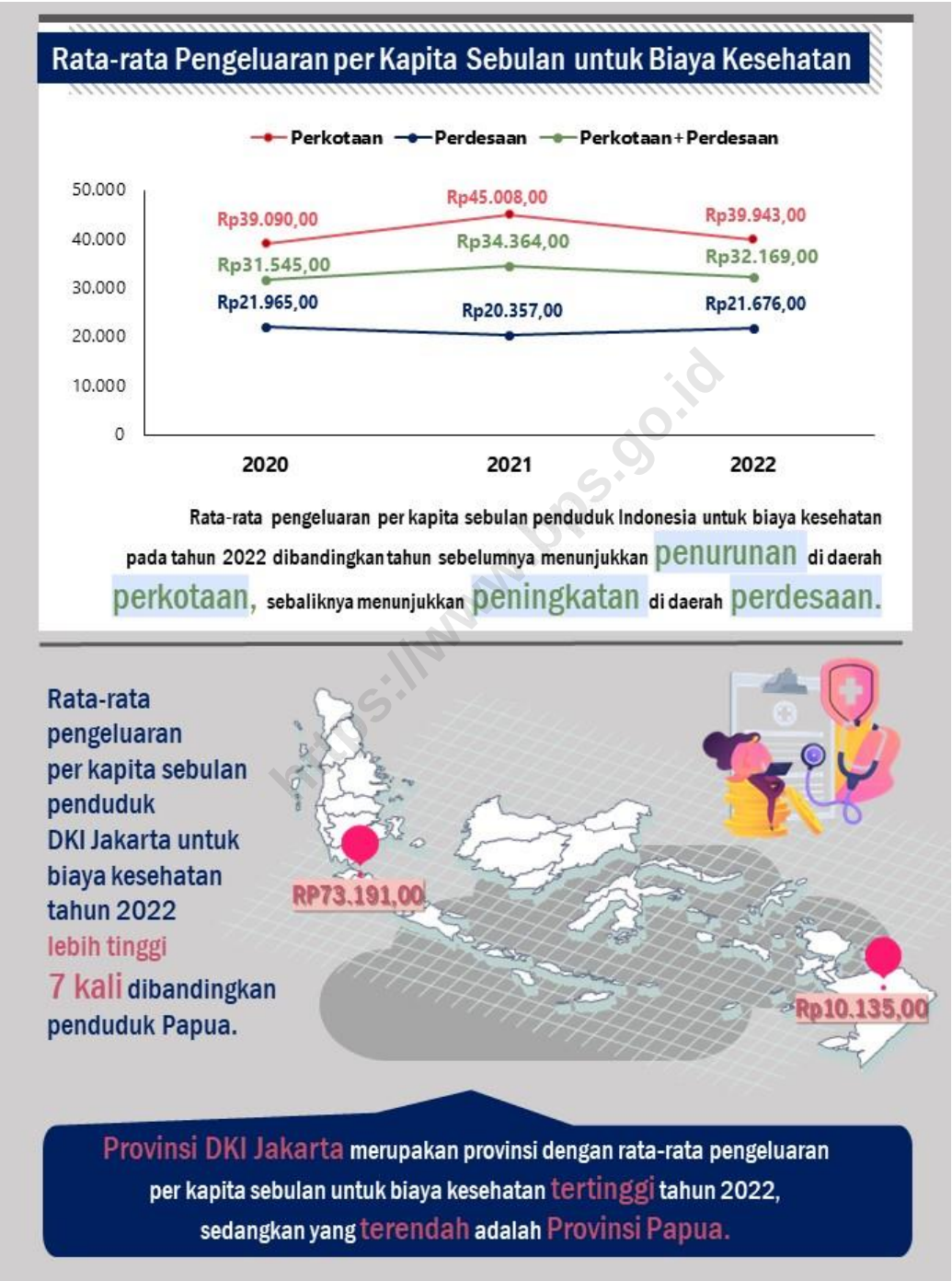


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

**Gambar 5.2**
**Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Kesehatan Menurut Karakteristik, 2020-2022**

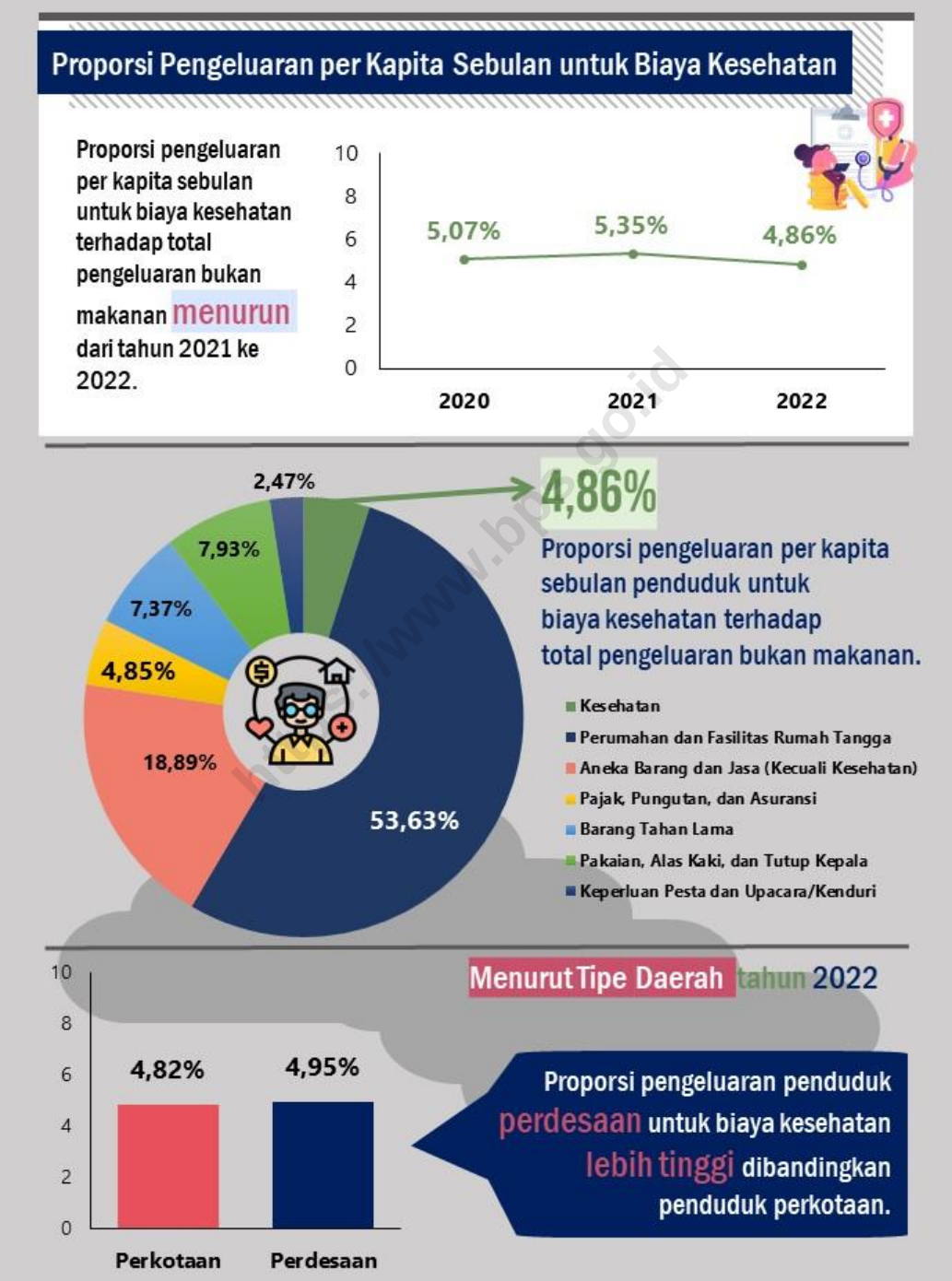


Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

Proporsi pengeluaran per kapita sebulan terhadap total pengeluaran bukan makanan dapat memberikan gambaran bagaimana penduduk Indonesia mengalokasikan pengeluarannya untuk berbagai kelompok komoditi bukan makanan. Kesehatan merupakan salah satu kelompok komoditi dalam pengeluaran bukan makanan. Gambar 5.3 menunjukkan bahwa 4,86 persen dari total pengeluaran bukan makanan digunakan untuk biaya kesehatan. Porsi pengeluaran untuk kesehatan termasuk rendah dibandingkan porsi untuk kelompok bukan makanan lainnya. Lebih dari setengah pengeluaran bukan makanan digunakan untuk biaya perumahan dan fasilitas rumah tangga. Kelompok komoditi berikutnya dengan porsi cukup tinggi adalah aneka barang dan jasa (kecuali kesehatan) yang mencapai 18,89 persen. Termasuk dalam kelompok ini adalah komoditi pendidikan, transportasi, hiburan, perawatan tubuh, dsb.

Proporsi pengeluaran per kapita sebulan penduduk untuk biaya kesehatan terhadap total pengeluaran bukan makanan pada tahun 2022 menurun dibandingkan tahun 2021 (Gambar 5.3). Pola ini berbeda dibandingkan tahun-tahun awal pandemi dengan porsi pengeluaran untuk biaya kesehatan mengalami peningkatan. Penurunan ini menunjukkan mulai terjadi pergeseran prioritas pengeluaran penduduk dari kelompok kesehatan ke kelompok bukan makanan lainnya, yang kemungkinan dipengaruhi oleh mulai terkendalinya pandemi COVID-19. Jika dibedakan menurut tipe daerah, proporsi pengeluaran per kapita sebulan penduduk untuk kesehatan terhadap total pengeluaran bukan makanan di perdesaan lebih tinggi dibandingkan perkotaan.

https://www.bps.go.id

## 5.2 Ragam Pengeluaran Kesehatan

Proporsi tertinggi pengeluaran kesehatan penduduk Indonesia pada tahun 2022 adalah untuk **pelayanan pengobatan/kuratif.**

Pengeluaran kesehatan yang dikumpulkan melalui Susenas secara umum dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu pelayanan pengobatan/kuratif, pencegahan/preventif, dan obat. Data tahun 2022 menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran kesehatan, yaitu sebesar 58,30 persen dari total pengeluaran kesehatan digunakan untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif (Gambar 5.3). Sebesar 29,13 persen pengeluaran kesehatan digunakan untuk biaya pelayanan pencegahan/preventif, dan hanya 12,57 persen yang digunakan untuk biaya obat. Gambar 5.3 juga menyajikan pola distribusi pengeluaran kesehatan menurut tipe daerah. Pola distribusi pengeluaran kesehatan pada wilayah perkotaan dan perdesaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Proporsi pengeluaran kesehatan untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif dan biaya obat di perkotaan sedikit lebih tinggi dibandingkan perdesaan. Sementara itu, untuk biaya pelayanan pencegahan/preventif, proporsi di perdesaan lebih tinggi dibandingkan di perkotaan.

**Gambar 5.3**
**Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Kesehatan Menurut Jenis Pengeluaran Kesehatan dan Karakteristik, 2022**

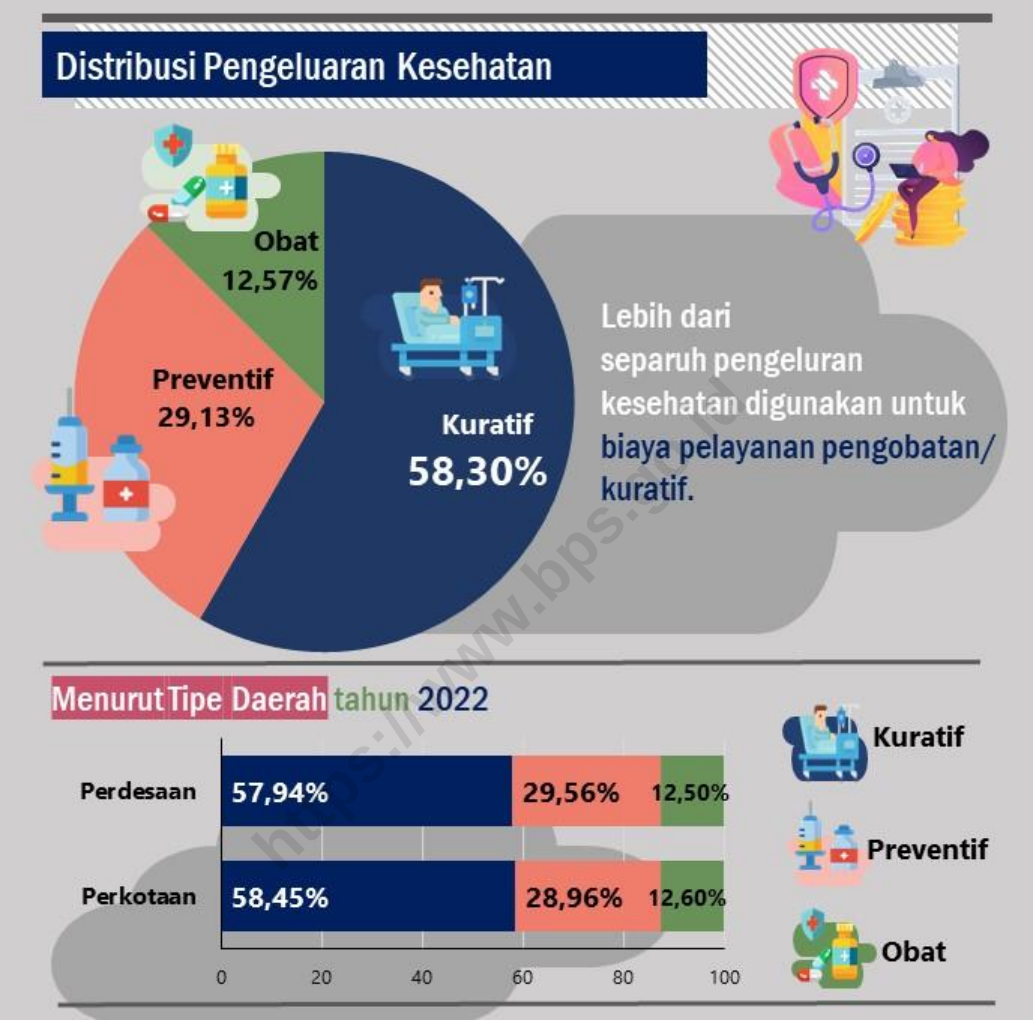


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Jika ditinjau menurut status ekonomi, terdapat perbedaan pola distribusi pengeluaran kesehatan antarkuintil pengeluaran. Porsi terbesar pengeluaran kesehatan di seluruh kuintil serupa, yaitu untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif, diikuti dengan biaya pelayanan pencegahan/preventif dan biaya obat, namun proporsi di setiap kuintil berbeda-beda (Gambar 5.4). Semakin tinggi status ekonomi, proporsi pengeluaran untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif juga semakin tinggi. Sebaliknya, pada pengeluaran untuk biaya pelayanan pencegahan/preventif, semakin tinggi status ekonomi maka proporsi pengeluaran kesehatan semakin rendah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pelayanan kesehatan kuratif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin. Pengeluaran untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif dalam Susenas mencakup pengobatan di rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas/pustu/polindes/posyandu, praktik dokter/poliklinik, praktik petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan), praktik pengobatan tradisional, dan dukun penolong persalinan. Biaya pelayanan pelayanan pengobatan/kuratif menghabiskan porsi terbesar pengeluaran kesehatan. Meskipun demikian, dalam tiga tahun terakhir, proporsinya menunjukkan tren menurun (Gambar 5.4).

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif pada tahun 2022 adalah sebesar Rp18.754,00 (Tabel 5.4). Jika dilihat menurut tipe daerah, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya pelayanan pengobatan/kuratif di daerah perkotaan sebesar Rp23.345,00 (Tabel 5.2), hampir dua kali lebih tinggi dibandingkan di daerah perdesaan yang hanya sebesar Rp12.559,00 (Tabel 5.3). Data pada Tabel 5.2 dan 5.3 menunjukkan bahwa penduduk di perkotaan mengeluarkan lebih banyak biaya pelayanan pengobatan/kuratif dibandingkan penduduk di perdesaan terutama untuk pengobatan di rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, dan praktik dokter/poliklinik. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Zikidou dan Hadjijema (2020) di Yunani yang menemukan bahwa rumah tangga di daerah perkotaan menghabiskan lebih banyak untuk layanan medis dan perawatan rumah sakit dibandingkan dengan rumah tangga di daerah pedesaan.

Secara umum, porsi biaya pelayanan pengobatan/kuratif di Indonesia pada tahun 2022 yang terbesar adalah untuk biaya di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta, diikuti dengan pengobatan di praktik dokter/poliklinik (Gambar 5.4). Pelayanan kesehatan kuratif cenderung bersifat reaktif, artinya pelayanan diberikan setelah adanya penyakit atau gangguan kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi sistem kesehatan yang lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat agar hidup sehat, yang pada dasarnya dapat ditempuh melalui berbagai program upaya promotif dan preventif.

https://www.bps.go.id

**Gambar 5.4**
**Rata-rata dan Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif Menurut Karakteristik, 2020-2022**

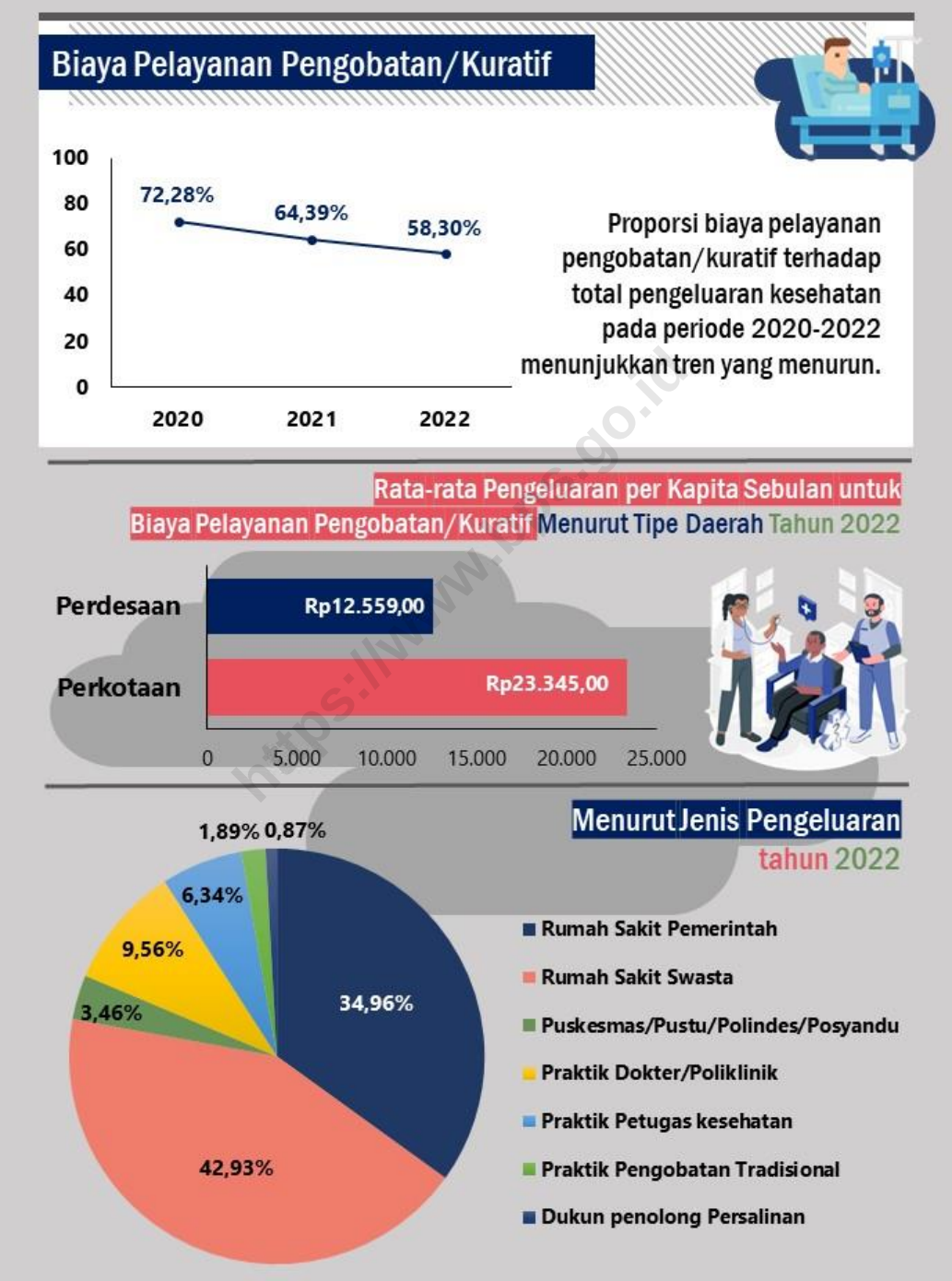


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Kelompok pengeluaran kesehatan berikutnya adalah untuk pelayanan pencegahan/preventif. Pelayanan pencegahan/preventif dimaksudkan sebagai upaya pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit. Secara lebih rinci, pengeluaran kesehatan preventif meliputi biaya untuk keluarga berencana (alat/cara kontrasepsi, konsultasi, dsb.), pemeriksaan kehamilan, tes kesehatan/deteksi dini/*medical check-up*, imunisasi, dan biaya pemeliharaan kesehatan lainnya. Dalam tiga tahun terakhir, proporsi pengeluaran kesehatan untuk biaya pelayanan pencegahan/preventif menunjukkan tren meningkat (Gambar 5.5). Pada tahun 2022, sebesar 29,13 persen pengeluaran kesehatan digunakan untuk biaya pelayanan pencegahan/preventif. Proporsi tersebut lebih tinggi dibandingkan proporsi pengeluaran kesehatan preventif pada tahun 2020 yang sebesar 15,70 persen.

Secara umum, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk untuk biaya pelayanan pencegahan/preventif pada tahun 2022 sebesar Rp9.370,00 (Tabel 5.4). Menurut tipe daerah, penduduk di perkotaan mengeluarkan biaya kesehatan preventif yang lebih besar dibandingkan di perdesaan. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk preventif di daerah perkotaan sebesar Rp11.566,00 sementara di perdesaan sebesar Rp6.406,00 (Gambar 5.5). Lebih dari sepertiga pengeluaran kesehatan preventif digunakan untuk biaya tes kesehatan/deteksi dini/*medical check up* dan lebih dari 20 persen untuk pemeliharaan kesehatan lainnya. Termasuk dalam pemeliharaan kesehatan lainnya adalah pengeluaran untuk urut, *fitness*, bekam, *detox*, yoga, futsal, senam kebugaran, vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, dsb.

Pengeluaran terbesar penduduk Indonesia pada kelompok obat di tahun 2022 adalah untuk **obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan.**

Gambar 5.6 menunjukkan proporsi pengeluaran kesehatan untuk biaya obat pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2021. Jika dilihat secara nilai, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk biaya obat menurun dari Rp4.395,00 pada tahun 2021 menjadi Rp4.044,00 di tahun 2022 (Tabel 5.4). Sebagaimana pengeluaran untuk kuratif dan preventif, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk obat penduduk di perkotaan lebih besar dibandingkan di perdesaan (Gambar 5.6).

Pengeluaran untuk obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan menghabiskan porsi terbesar, yaitu mencapai 45,22 persen dari total pengeluaran kesehatan untuk obat. Porsi pengeluaran untuk obat dengan resep dari tenaga kesehatan sebesar 36,32 persen, obat tradisional sebesar 14,15 persen, dan porsi pengeluaran obat terkecil adalah untuk biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda, yaitu hanya 4,31 persen.

https://www.bps.go.id

**Gambar 5.5**
**Rata-rata dan Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif Menurut Karakteristik, 2020-2022**

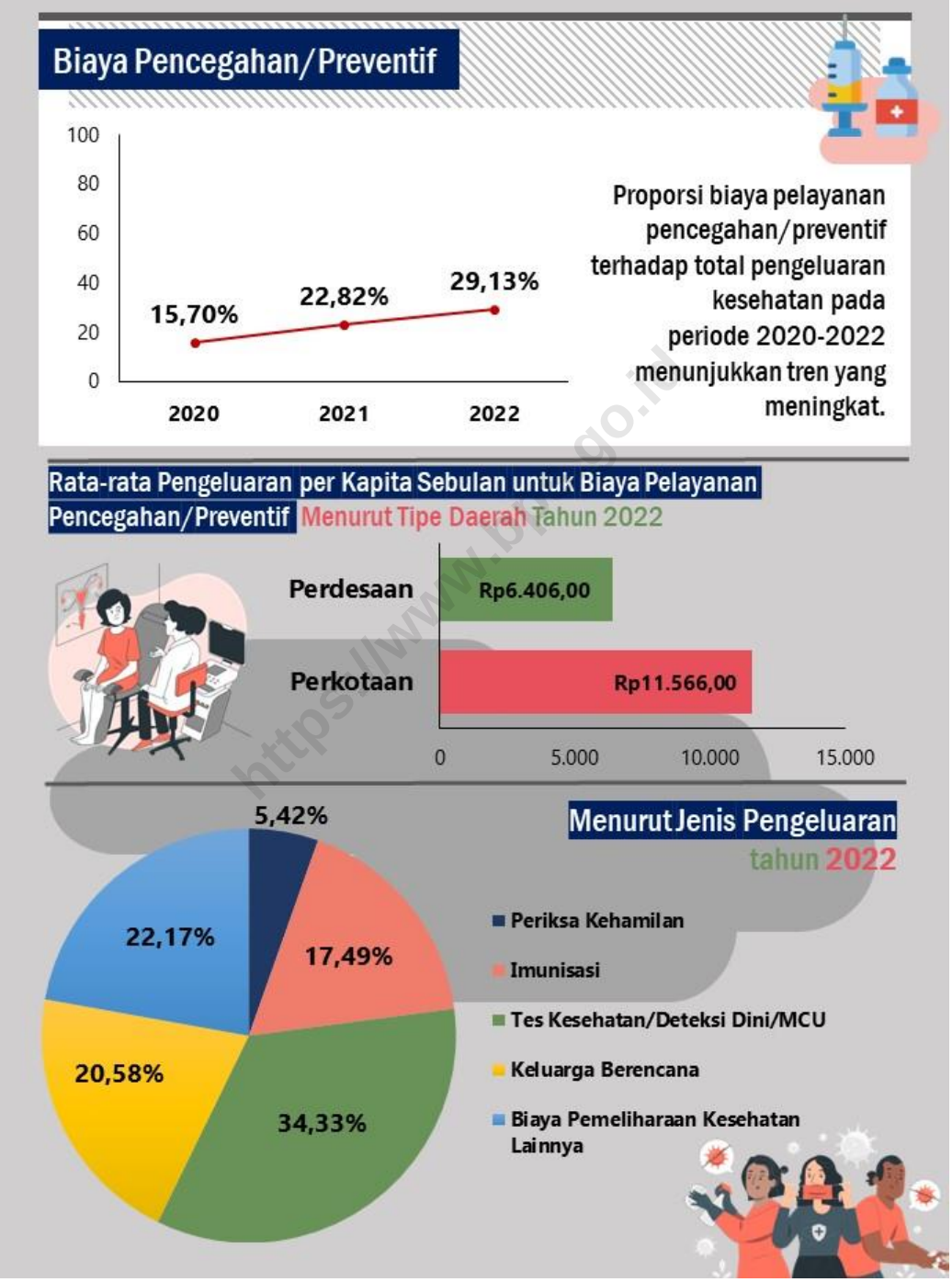


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

**Gambar 5.6**
**Rata-rata dan Proporsi Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk untuk Biaya Obat Menurut Karakteristik, 2020-2022**

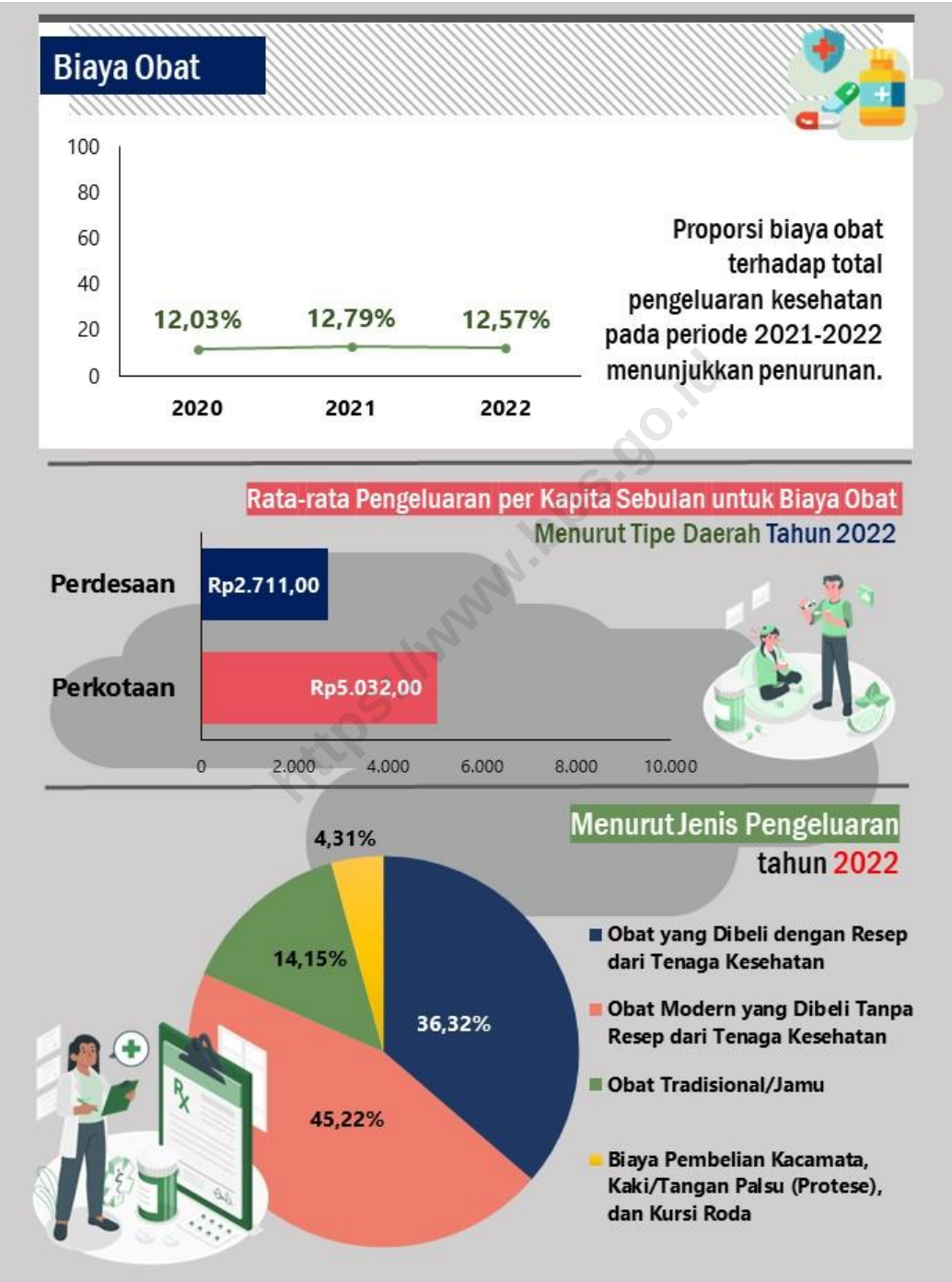


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

## 5.3 Pengeluaran Kesehatan yang Dibayar Sendiri

- Separuh dari total biaya kesehatan pada tahun 2022 adalah **OOP.**
- Porsi pengeluaran OOP biaya kesehatan terbesar adalah untuk **biaya pelayanan pengobatan/kuratif.**

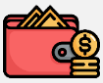

Selain pengeluaran kesehatan secara total, Susenas juga mengumpulkan data pengeluaran kesehatan yang dibayar dari kantong sendiri atau *out of pocket/OOP*. Pengeluaran kesehatan OOP telah menjadi perhatian secara global karena menunjukkan potensi masalah akses terhadap layanan dan perlindungan finansial terhadap biaya perawatan kesehatan. Salah satu target *Sustainable Development Goals* (SDGs) di bidang kesehatan, yaitu Target 3.8 adalah mencapai cakupan kesehatan universal dan perlindungan risiko keuangan. Pencapaian target tersebut penting untuk menjamin kehidupan yang lebih sehat dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Pandemi COVID-19 yang membawa dampak bagi kesehatan maupun ekonomi telah meningkatkan beban biaya kesehatan. Rumah tangga yang harus mengeluarkan biaya sendiri untuk memperoleh layanan kesehatan akan mengalami kesulitan keuangan yang semakin memburuk, terlebih bagi rumah tangga miskin dan rentan miskin.

Pada tahun 2022, rata-rata pengeluaran kesehatan per kapita sebulan yang dibayar sendiri (OOP) oleh penduduk Indonesia adalah sebesar Rp16.286,00. Pengeluaran OOP biaya kesehatan tersebut mencapai 50,63 persen dari total pengeluaran kesehatan (Gambar 5.7). Hal ini berarti, setengah dari pengeluaran kesehatan penduduk Indonesia pada tahun 2022 dibiayai dari kantong sendiri. Semakin besar porsi OOP terhadap total pengeluaran kesehatan akan menambah beban ekonomi rumah tangga. OOP biaya kesehatan akan menimbulkan kesulitan keuangan karena memaksa rumah tangga untuk memilih antara biaya kesehatan dan kebutuhan lainnya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rumah tangga akan terjerumus dalam bencana ketika porsi OOP biaya kesehatan terhadap total pengeluaran kesehatan melampaui ambang batas tertentu atau disebut mengalami pengeluaran kesehatan katastropik. Dalam Indikator 3.8.2*, yaitu proporsi populasi dengan pengeluaran rumah tangga yang besar untuk kesehatan sebagai bagian dari total pengeluaran rumah tangga atau pendapatan, ambang batas yang ditetapkan untuk pengeluaran kesehatan katastropik adalah di atas 10 dan di atas 25 persen.

Sebagian besar OOP biaya kesehatan digunakan untuk membiayai pelayanan pengobatan/kuratif, yaitu sebesar 65,17 persen. Berikutnya, pengeluaran untuk biaya obat menghabiskan 20,76 persen dari total pengeluaran kesehatan yang dibayar sendiri oleh rumah tangga (Gambar 5.7). Hal ini sejalan dengan pernyataan WHO dalam Mahendradhata *et al.*, (2017) yang menyebutkan jika proporsi tertinggi dari pengeluaran

https://www.bps.go.id

OOP kesehatan biasanya adalah *direct payment*/pengeluaran langsung yang umumnya merupakan biaya obat baik yang dibeli sendiri maupun obat-obatan yang ada di luar daftar dari yang dicakup oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

**Gambar 5.7**
**Rata-rata Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan yang Dibayar Sendiri Menurut Karakteristik, 2020-2022**

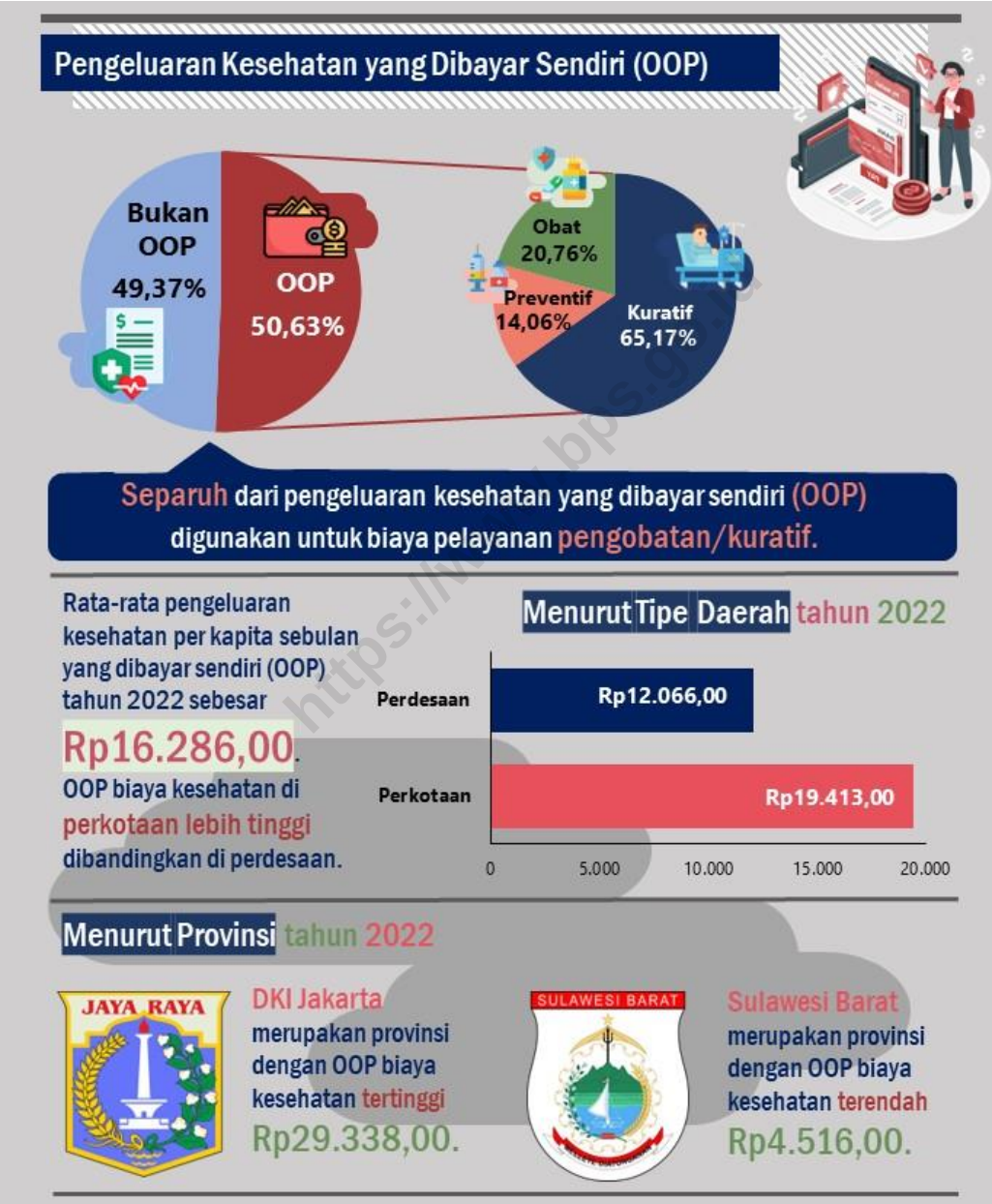


Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Jika dilihat berdasarkan tipe daerah, nilai OOP biaya kesehatan di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di perdesaan. Rata-rata pengeluaran kesehatan per kapita sebulan yang dibayar sendiri di perkotaan sebesar Rp19.413,00 sedangkan di perdesaan sebesar Rp12.066,00. Namun jika dibandingkan dengan total pengeluaran kesehatan di masing-masing tipe daerah, proporsi OOP biaya kesehatan di perkotaan justru lebih rendah dibandingkan di perdesaan. Di perdesaan, OOP biaya kesehatan mencakup 55,66 persen dari total pengeluaran kesehatan, sementara di perkotaan hanya 48,60 persen.

Kesenjangan nilai maupun proporsi OOP biaya kesehatan juga terlihat antarprovinsi di Indonesia. Nilai OOP biaya kesehatan tertinggi menurut provinsi terdapat di DKI Jakarta dengan rata-rata pengeluaran kesehatan per kapita sebulan yang dibayar sendiri sebesar Rp29.338,00 (Gambar 5.7). Sementara provinsi dengan OOP biaya kesehatan terendah adalah Sulawesi Barat dengan rata-rata pengeluaran kesehatan per kapita sebulan yang dibayar sendiri sebesar Rp4.516,00. Meskipun nilai OOP biaya kesehatan DKI Jakarta enam kali lipat dibandingkan dengan Sulawesi Barat, proporsi OOP biaya kesehatan terhadap total pengeluaran kesehatan di kedua wilayah tidak jauh berbeda. Di Provinsi DKI Jakarta, pembiayaan dengan OOP meliputi 40,08 persen dari total pengeluaran kesehatan di provinsi tersebut sedangkan di Sulawesi Barat sebesar 42,00 persen. Provinsi dengan proporsi OOP biaya kesehatan tertinggi terhadap total pengeluaran kesehatan adalah Riau (64,07 persen) dan yang terendah adalah Nusa Tenggara Timur (27,58 persen) (dihitung dari Tabel 5.7 dan Tabel 5.9).

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.1**
**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk**
**Menurut Tipe Daerah dan Kelompok Komoditas, 2020-2022**

| Kelompok Komoditas | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **PERKOTAAN** | | | |
| **Pengeluaran Makanan** | **670.304** | **681.278** | **721.084** |
| **Pengeluaran Bukan Makanan** | **785.333** | **806.049** | **828.159** |
| Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga | 390.042 | 420.192 | 450.378 |
| Aneka Barang dan Jasa (Kecuali Kesehatan) | 159.887 | 155.498 | 161.847 |
| Kesehatan | 39.090 | 45.008 | 39.943 |
| Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala | 42.172 | 35.575 | 35.747 |
| Barang Tahan Lama | 73.158 | 68.258 | 55.505 |
| Pajak, Pungutan, dan Asuransi | 52.115 | 63.875 | 66.422 |
| Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri | 28.868 | 17.643 | 18.316 |
| **Total Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan** | **1.455.637** | **1.487.327** | **1.549.242** |
| **PERDESAAN** | | | |
| **Pengeluaran Makanan** | **518.073** | **545.942** | **591.087** |
| **Pengeluaran Bukan Makanan** | **415.622** | **425.503** | **437.809** |
| Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga | 205.502 | 218.188 | 226.439 |
| Aneka Barang dan Jasa (Kecuali Kesehatan) | 70.773 | 72.301 | 75.350 |
| Kesehatan | 21.965 | 20.357 | 21.676 |
| Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala | 28.398 | 26.705 | 27.264 |
| Barang Tahan Lama | 45.138 | 44.883 | 39.660 |
| Pajak, Pungutan, dan Asuransi | 27.759 | 30.787 | 33.744 |
| Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri | 16.088 | 12.282 | 13.677 |
| **Total Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan** | **933.695** | **971.445** | **1.028.896** |
| **PERKOTAAN DAN PERDESAAN** | | | |
| **Pengeluaran Makanan** | **603.236** | **622.845** | **665.757** |
| **Pengeluaran Bukan Makanan** | **622.449** | **641.744** | **662.025** |
| Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga | 308.739 | 332.975 | 355.069 |
| Aneka Barang dan Jasa (Kecuali Kesehatan) | 120.626 | 119.577 | 125.034 |
| Kesehatan | 31.545 | 34.364 | 32.169 |
| Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala | 36.104 | 31.745 | 32.137 |
| Barang Tahan Lama | 60.813 | 58.165 | 48.761 |
| Pajak, Pungutan, dan Asuransi | 41.384 | 49.589 | 52.514 |
| Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri | 23.238 | 15.328 | 16.342 |
| **Total Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan** | **1.225.685** | **1.264.590** | **1.327.782** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.2**
**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Rincian Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022**

| Rincian Pengeluaran Kesehatan | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif** | **28.315** | **28.886** | **23.345** |
| Rumah Sakit Pemerintah | 8.864 | 10.352 | 8.141 |
| Rumah Sakit Swasta | 15.122 | 14.379 | 11.070 |
| Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu | 683 | 525 | 537 |
| Praktik Dokter/Poliklinik | 2.299 | 2.159 | 2.069 |
| Praktik Petugas kesehatan (Bidan/Perawat/Mantri Kesehatan) | 749 | 939 | 974 |
| Praktik Pengobatan Tradisional | 449 | 407 | 383 |
| Dukun penolong Persalinan | 149 | 124 | 171 |
| **Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif** | **5.968** | **10.442** | **11.566** |
| Periksa Kehamilan | 738 | 752 | 637 |
| Imunisasi | 1.134 | 1.172 | 1.656 |
| Tes Kesehatan/Deteksi Dini/*Medical Check Up* | 484 | 3.835 | 4.481 |
| Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb.) | 994 | 1.073 | 1.975 |
| Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, *Fitness*, Bekam, *Detox*, Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb.) | 2.619 | 3.610 | 2.817 |
| **Biaya Obat** | **4.807** | **5.679** | **5.032** |
| Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) | 2.039 | 2.449 | 1.907 |
| Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan | 1.815 | 2.174 | 2.221 |
| Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan | 672 | 780 | 661 |
| Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (Protese), dan Kursi Roda | 281 | 277 | 243 |
| **Indonesia** | **39.091** | **45.008** | **39.943** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.3**
**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perdesaan Menurut Rincian Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022**

| Rincian Pengeluaran Kesehatan | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif** | **15.796** | **13.230** | **12.559** |
| Rumah Sakit Pemerintah | 5.714 | 4.999 | 4.416 |
| Rumah Sakit Swasta | 5.735 | 4.262 | 3.975 |
| Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu | 1.119 | 872 | 801 |
| Praktik Dokter/Poliklinik | 1.594 | 1.330 | 1.422 |
| Praktik Petugas kesehatan (Bidan/Perawat/Mantri Kesehatan) | 1.139 | 1.197 | 1.478 |
| Praktik Pengobatan Tradisional | 318 | 403 | 315 |
| Dukun penolong Persalinan | 177 | 168 | 152 |
| **Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif** | **3.660** | **4.421** | **6.406** |
| Periksa Kehamilan | 353 | 351 | 334 |
| Imunisasi | 1.198 | 1.161 | 1.614 |
| Tes Kesehatan/Deteksi Dini/*Medical Check Up* | 136 | 656 | 1.511 |
| Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb.) | 1.008 | 1.086 | 1.867 |
| Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, *Fitness*, Bekam, *Detox*, Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb.) | 964 | 1.167 | 1.081 |
| **Biaya Obat** | **2.509** | **2.705** | **2.711** |
| Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) | 935 | 929 | 877 |
| Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan | 1.088 | 1.236 | 1.299 |
| Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan | 396 | 452 | 453 |
| Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (Protese), dan Kursi Roda | 90 | 88 | 81 |
| **Indonesia** | **21.965** | **20.357** | **21.676** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.4**

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Rincian Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022**

| Rincian Pengeluaran Kesehatan | 2020 | 2021 | 2022 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif** | **22.800** | **22.127** | **18.754** |
| Rumah Sakit Pemerintah | 7.476 | 8.041 | 6.556 |
| Rumah Sakit Swasta | 10.987 | 10.011 | 8.051 |
| Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu | 875 | 675 | 649 |
| Praktik Dokter/Poliklinik | 1.988 | 1.801 | 1.794 |
| Praktik Petugas kesehatan (Bidan/Perawat/Mantri Kesehatan) | 921 | 1.051 | 1.189 |
| Praktik Pengobatan Tradisional | 391 | 405 | 354 |
| Dukun penolong Persalinan | 162 | 143 | 163 |
| **Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif** | **4.951** | **7.842** | **9.370** |
| Periksa Kehamilan | 568 | 579 | 508 |
| Imunisasi | 1.163 | 1.167 | 1.639 |
| Tes Kesehatan/Deteksi Dini/*Medical Check Up* | 331 | 2.462 | 3.217 |
| Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb.) | 1.000 | 1.079 | 1.929 |
| Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, *Fitness*, Bekam, *Detox*, Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb.) | 1.890 | 2.555 | 2.078 |
| **Biaya Obat** | **3.794** | **4.395** | **4.044** |
| Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) | 1.552 | 1.793 | 1.469 |
| Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan | 1.495 | 1.769 | 1.828 |
| Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan | 550 | 638 | 572 |
| Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (Protese), dan Kursi Roda | 197 | 195 | 174 |
| **Indonesia** | **31.545** | **34.364** | **32.169** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.5**
**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022**

| Provinsi | Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif | | | Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 23.883 | 19.667 | 17.049 | 4.021 | 5.287 | 17.361 |
| Sumatera Utara | 21.563 | 23.756 | 20.785 | 4.659 | 5.593 | 9.092 |
| Sumatera Barat | 25.196 | 25.368 | 30.534 | 3.953 | 14.209 | 6.759 |
| Riau | 34.539 | 35.016 | 22.520 | 5.681 | 9.327 | 8.942 |
| Jambi | 20.359 | 20.104 | 33.155 | 4.326 | 7.677 | 7.105 |
| Sumatera Selatan | 23.683 | 16.883 | 19.017 | 4.709 | 6.733 | 9.195 |
| Bengkulu | 28.205 | 17.635 | 16.939 | 4.849 | 7.834 | 6.221 |
| Lampung | 21.461 | 22.361 | 17.983 | 4.818 | 7.404 | 9.949 |
| Kep. Bangka Belitung | 24.413 | 17.501 | 15.397 | 7.053 | 13.139 | 8.159 |
| Kep. Riau | 26.643 | 24.716 | 21.207 | 8.471 | 10.340 | 9.502 |
| DKI Jakarta | 35.434 | 44.672 | 32.290 | 10.405 | 22.970 | 33.340 |
| Jawa Barat | 29.693 | 30.849 | 22.268 | 4.440 | 9.274 | 10.367 |
| Jawa Tengah | 32.606 | 34.508 | 28.846 | 5.160 | 7.616 | 7.224 |
| DI Yogyakarta | 52.960 | 48.339 | 45.837 | 7.987 | 14.830 | 11.909 |
| Jawa Timur | 27.775 | 27.576 | 24.111 | 7.419 | 11.979 | 9.953 |
| Banten | 26.020 | 22.874 | 21.452 | 6.651 | 9.036 | 15.513 |
| Bali | 34.813 | 36.043 | 27.773 | 8.141 | 9.758 | 7.741 |
| Nusa Tenggara Barat | 20.837 | 21.503 | 16.440 | 6.058 | 9.633 | 5.601 |
| Nusa Tenggara Timur | 18.001 | 10.739 | 10.024 | 5.128 | 8.478 | 19.265 |
| Kalimantan Barat | 23.595 | 30.518 | 25.422 | 5.916 | 9.294 | 7.842 |
| Kalimantan Tengah | 25.581 | 16.411 | 22.050 | 7.954 | 12.717 | 9.680 |
| Kalimantan Selatan | 26.963 | 26.338 | 20.156 | 8.537 | 13.557 | 13.705 |
| Kalimantan Timur | 38.125 | 29.815 | 22.063 | 12.024 | 22.826 | 24.055 |
| Kalimantan Utara | 27.638 | 23.322 | 22.898 | 8.153 | 11.674 | 7.916 |
| Sulawesi Utara | 15.754 | 32.167 | 9.715 | 4.062 | 5.324 | 5.707 |
| Sulawesi Tengah | 14.091 | 9.761 | 8.480 | 3.248 | 6.457 | 6.252 |
| Sulawesi Selatan | 18.601 | 14.096 | 12.150 | 3.685 | 7.743 | 6.115 |
| Sulawesi Tenggara | 9.987 | 13.505 | 10.029 | 2.935 | 7.220 | 5.894 |
| Gorontalo | 15.703 | 15.940 | 11.798 | 3.933 | 8.596 | 4.774 |
| Sulawesi Barat | 14.223 | 5.082 | 8.530 | 3.394 | 8.203 | 3.212 |
| Maluku | 12.477 | 9.116 | 8.860 | 5.901 | 6.103 | 8.782 |
| Maluku Utara | 12.405 | 23.293 | 8.733 | 3.081 | 7.622 | 4.644 |
| Papua Barat | 13.550 | 26.299 | 13.068 | 3.967 | 8.311 | 6.061 |
| Papua | 11.940 | 14.895 | 9.071 | 3.786 | 5.796 | 7.961 |
| **Indonesia** | **28.315** | **28.886** | **23.345** | **5.968** | **10.442** | **11.566** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.5 (Lanjutan)**

| Provinsi | Biaya Obat | | | Total Biaya Kesehatan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 4.082 | 5.023 | 4.510 | 31.986 | 29.976 | 38.920 |
| Sumatera Utara | 4.631 | 4.033 | 4.304 | 30.853 | 33.382 | 34.181 |
| Sumatera Barat | 3.238 | 4.411 | 3.039 | 32.387 | 43.989 | 40.331 |
| Riau | 4.610 | 5.420 | 5.448 | 44.831 | 49.763 | 36.910 |
| Jambi | 5.316 | 4.087 | 4.643 | 30.002 | 31.869 | 44.903 |
| Sumatera Selatan | 4.869 | 7.937 | 5.673 | 33.261 | 31.553 | 33.885 |
| Bengkulu | 4.565 | 5.360 | 4.784 | 37.620 | 30.829 | 27.944 |
| Lampung | 4.199 | 5.080 | 3.784 | 30.478 | 34.845 | 31.717 |
| Kep. Bangka Belitung | 4.991 | 5.409 | 4.676 | 36.457 | 36.050 | 28.232 |
| Kep. Riau | 4.829 | 5.726 | 4.527 | 39.943 | 40.782 | 35.235 |
| DKI Jakarta | 7.885 | 8.908 | 7.561 | 53.724 | 76.550 | 73.191 |
| Jawa Barat | 4.255 | 5.045 | 4.812 | 38.388 | 45.168 | 37.447 |
| Jawa Tengah | 4.208 | 4.479 | 5.047 | 41.974 | 46.602 | 41.118 |
| DI Yogyakarta | 5.571 | 10.090 | 8.059 | 66.518 | 73.258 | 65.805 |
| Jawa Timur | 5.166 | 6.468 | 5.234 | 40.360 | 46.024 | 39.298 |
| Banten | 4.335 | 5.543 | 4.921 | 37.005 | 37.453 | 41.886 |
| Bali | 4.094 | 7.207 | 3.968 | 47.047 | 53.009 | 39.482 |
| Nusa Tenggara Barat | 5.111 | 5.962 | 4.342 | 32.006 | 37.097 | 26.383 |
| Nusa Tenggara Timur | 3.988 | 3.728 | 4.150 | 27.117 | 22.944 | 33.439 |
| Kalimantan Barat | 6.216 | 6.145 | 4.908 | 35.727 | 45.957 | 38.173 |
| Kalimantan Tengah | 6.168 | 5.878 | 5.771 | 39.702 | 35.006 | 37.501 |
| Kalimantan Selatan | 6.645 | 9.236 | 5.083 | 42.145 | 49.132 | 38.944 |
| Kalimantan Timur | 5.953 | 7.267 | 6.308 | 56.103 | 59.908 | 52.426 |
| Kalimantan Utara | 6.693 | 6.571 | 4.982 | 42.484 | 41.566 | 35.796 |
| Sulawesi Utara | 3.860 | 3.265 | 3.448 | 23.676 | 40.756 | 18.870 |
| Sulawesi Tengah | 4.012 | 3.860 | 3.218 | 21.351 | 20.078 | 17.950 |
| Sulawesi Selatan | 3.778 | 4.057 | 3.773 | 26.064 | 25.897 | 22.038 |
| Sulawesi Tenggara | 3.566 | 4.047 | 3.944 | 16.488 | 24.771 | 19.867 |
| Gorontalo | 5.862 | 5.062 | 4.023 | 25.498 | 29.598 | 20.595 |
| Sulawesi Barat | 2.988 | 2.410 | 2.059 | 20.606 | 15.696 | 13.801 |
| Maluku | 3.861 | 5.057 | 5.572 | 22.239 | 20.275 | 23.214 |
| Maluku Utara | 6.458 | 5.745 | 2.835 | 21.944 | 36.661 | 16.212 |
| Papua Barat | 8.570 | 4.658 | 4.491 | 26.088 | 39.268 | 23.621 |
| Papua | 3.358 | 3.853 | 3.733 | 19.085 | 24.544 | 20.765 |
| **Indonesia** | **4.807** | **5.679** | **5.032** | **39.090** | **45.008** | **39.943** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.6**
**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022**

| Provinsi | Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif | | | Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 13.410 | 11.241 | 10.166 | 2.854 | 2.599 | 13.862 |
| Sumatera Utara | 16.307 | 13.026 | 12.913 | 3.431 | 3.652 | 5.159 |
| Sumatera Barat | 15.846 | 14.293 | 18.060 | 4.120 | 6.500 | 5.782 |
| Riau | 19.891 | 12.269 | 13.663 | 4.157 | 4.870 | 4.510 |
| Jambi | 11.740 | 11.278 | 15.017 | 2.716 | 4.053 | 4.196 |
| Sumatera Selatan | 14.477 | 11.289 | 9.913 | 3.519 | 4.084 | 10.054 |
| Bengkulu | 18.857 | 12.883 | 14.764 | 3.692 | 4.545 | 5.622 |
| Lampung | 15.645 | 13.552 | 13.999 | 3.801 | 4.519 | 10.322 |
| Kep. Bangka Belitung | 14.524 | 13.036 | 13.072 | 5.783 | 7.824 | 6.095 |
| Kep. Riau | 10.749 | 11.122 | 12.579 | 4.275 | 4.442 | 4.674 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 15.505 | 14.801 | 14.936 | 2.464 | 2.959 | 6.837 |
| Jawa Tengah | 23.970 | 20.015 | 18.799 | 3.484 | 4.318 | 5.644 |
| DI Yogyakarta | 26.802 | 21.419 | 17.625 | 2.784 | 4.827 | 5.231 |
| Jawa Timur | 19.172 | 16.243 | 14.500 | 5.753 | 6.135 | 6.531 |
| Banten | 12.509 | 8.873 | 9.312 | 3.233 | 3.266 | 8.673 |
| Bali | 29.293 | 22.007 | 16.841 | 3.210 | 4.803 | 7.873 |
| Nusa Tenggara Barat | 12.222 | 12.460 | 11.655 | 3.724 | 5.087 | 3.236 |
| Nusa Tenggara Timur | 4.693 | 4.637 | 3.883 | 3.023 | 2.562 | 6.494 |
| Kalimantan Barat | 11.013 | 10.021 | 8.324 | 3.096 | 3.861 | 3.828 |
| Kalimantan Tengah | 12.314 | 12.362 | 6.676 | 5.050 | 7.401 | 6.167 |
| Kalimantan Selatan | 15.825 | 15.034 | 14.762 | 5.466 | 7.723 | 9.735 |
| Kalimantan Timur | 20.580 | 16.123 | 9.701 | 6.391 | 10.889 | 7.641 |
| Kalimantan Utara | 10.241 | 8.012 | 7.655 | 6.311 | 5.786 | 8.686 |
| Sulawesi Utara | 12.898 | 13.483 | 10.673 | 2.763 | 3.778 | 3.379 |
| Sulawesi Tengah | 6.776 | 6.259 | 5.039 | 2.336 | 4.074 | 5.164 |
| Sulawesi Selatan | 9.248 | 6.483 | 6.020 | 2.191 | 3.468 | 4.600 |
| Sulawesi Tenggara | 7.379 | 5.912 | 5.735 | 2.309 | 3.915 | 3.749 |
| Gorontalo | 7.998 | 5.260 | 6.013 | 3.446 | 3.977 | 2.164 |
| Sulawesi Barat | 8.765 | 5.199 | 5.305 | 1.945 | 2.670 | 2.900 |
| Maluku | 3.692 | 3.582 | 2.817 | 2.587 | 2.135 | 5.420 |
| Maluku Utara | 4.724 | 4.832 | 4.243 | 3.906 | 5.285 | 6.486 |
| Papua Barat | 9.207 | 6.581 | 8.779 | 2.502 | 4.465 | 6.177 |
| Papua | 3.807 | 2.690 | 2.341 | 1.157 | 1.310 | 1.608 |
| **Indonesia** | **15.796** | **13.230** | **12.559** | **3.660** | **4.421** | **6.406** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.6 (Lanjutan)**

| Provinsi | Biaya Obat | | | Total Biaya Kesehatan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 2.091 | 2.486 | 2.601 | 18.355 | 16.326 | 26.629 |
| Sumatera Utara | 3.139 | 3.201 | 3.228 | 22.877 | 19.880 | 21.301 |
| Sumatera Barat | 3.146 | 2.516 | 2.320 | 23.112 | 23.310 | 26.163 |
| Riau | 3.506 | 3.094 | 3.462 | 27.554 | 20.233 | 21.635 |
| Jambi | 2.327 | 2.470 | 2.426 | 16.783 | 17.801 | 21.640 |
| Sumatera Selatan | 2.762 | 2.777 | 2.704 | 20.758 | 18.150 | 22.671 |
| Bengkulu | 2.051 | 2.685 | 2.357 | 24.599 | 20.112 | 22.744 |
| Lampung | 1.905 | 2.084 | 2.260 | 21.351 | 20.155 | 26.581 |
| Kep. Bangka Belitung | 3.121 | 2.964 | 3.031 | 23.428 | 23.824 | 22.197 |
| Kep. Riau | 1.891 | 3.006 | 3.075 | 16.915 | 18.569 | 20.328 |
| DKI Jakarta | - | - | - | - | - | - |
| Jawa Barat | 2.597 | 2.856 | 2.686 | 20.566 | 20.616 | 24.460 |
| Jawa Tengah | 2.653 | 2.716 | 3.080 | 30.107 | 27.049 | 27.523 |
| DI Yogyakarta | 1.901 | 2.975 | 3.067 | 31.487 | 29.221 | 25.922 |
| Jawa Timur | 2.735 | 3.055 | 3.043 | 27.661 | 25.434 | 24.074 |
| Banten | 2.099 | 2.116 | 2.132 | 17.840 | 14.255 | 20.117 |
| Bali | 2.166 | 4.210 | 2.167 | 34.669 | 31.021 | 26.881 |
| Nusa Tenggara Barat | 2.938 | 3.118 | 3.136 | 18.885 | 20.665 | 18.027 |
| Nusa Tenggara Timur | 1.367 | 1.709 | 1.669 | 9.083 | 8.908 | 12.046 |
| Kalimantan Barat | 2.631 | 3.002 | 2.635 | 16.740 | 16.883 | 14.787 |
| Kalimantan Tengah | 2.953 | 4.333 | 3.255 | 20.317 | 24.095 | 16.099 |
| Kalimantan Selatan | 2.986 | 3.553 | 3.458 | 24.277 | 26.310 | 27.955 |
| Kalimantan Timur | 3.355 | 3.799 | 4.644 | 30.325 | 30.812 | 21.986 |
| Kalimantan Utara | 2.990 | 2.964 | 2.858 | 19.541 | 16.761 | 19.199 |
| Sulawesi Utara | 2.392 | 2.337 | 2.118 | 18.053 | 19.598 | 16.169 |
| Sulawesi Tengah | 1.675 | 2.170 | 2.166 | 10.786 | 12.502 | 12.369 |
| Sulawesi Selatan | 1.847 | 1.850 | 1.830 | 13.286 | 11.801 | 12.450 |
| Sulawesi Tenggara | 2.133 | 2.316 | 2.346 | 11.820 | 12.143 | 11.830 |
| Gorontalo | 2.064 | 2.659 | 1.885 | 13.508 | 11.896 | 10.061 |
| Sulawesi Barat | 1.415 | 1.696 | 1.771 | 12.125 | 9.565 | 9.977 |
| Maluku | 1.327 | 1.788 | 1.545 | 7.607 | 7.504 | 9.782 |
| Maluku Utara | 1.898 | 2.078 | 1.946 | 10.527 | 12.194 | 12.676 |
| Papua Barat | 3.007 | 2.685 | 2.685 | 14.716 | 13.732 | 17.640 |
| Papua | 1.810 | 1.544 | 1.831 | 6.774 | 5.543 | 5.780 |
| **Indonesia** | **2.509** | **2.705** | **2.711** | **21.965** | **20.357** | **21.676** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.7**

**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2020-2022**

| Provinsi | Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif | | | Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Aceh | 16.813 | 14.060 | 12.508 | 3.233 | 3.498 | 15.053 |
| Sumatera Utara | 19.163 | 18.971 | 17.325 | 4.098 | 4.727 | 7.364 |
| Sumatera Barat | 20.240 | 19.732 | 24.186 | 4.042 | 10.286 | 6.262 |
| Riau | 25.801 | 21.376 | 17.216 | 4.772 | 6.654 | 6.288 |
| Jambi | 14.535 | 14.173 | 21.006 | 3.238 | 5.242 | 5.157 |
| Sumatera Selatan | 17.914 | 13.388 | 13.343 | 3.964 | 5.078 | 9.731 |
| Bengkulu | 21.956 | 14.455 | 15.488 | 4.075 | 5.633 | 5.822 |
| Lampung | 17.443 | 16.363 | 15.298 | 4.116 | 5.439 | 10.201 |
| Kep. Bangka Belitung | 19.981 | 15.555 | 14.400 | 6.484 | 10.822 | 7.274 |
| Kep. Riau | 25.064 | 23.702 | 20.241 | 8.054 | 9.900 | 8.961 |
| DKI Jakarta | 35.434 | 44.672 | 32.290 | 10.405 | 22.970 | 33.340 |
| Jawa Barat | 26.380 | 27.337 | 20.710 | 3.978 | 7.892 | 9.617 |
| Jawa Tengah | 28.399 | 27.509 | 24.053 | 4.343 | 6.023 | 6.470 |
| DI Yogyakarta | 45.901 | 41.375 | 38.656 | 6.583 | 12.242 | 10.209 |
| Jawa Timur | 23.775 | 22.446 | 19.827 | 6.644 | 9.334 | 8.427 |
| Banten | 22.196 | 18.897 | 18.402 | 5.683 | 7.398 | 13.794 |
| Bali | 33.099 | 31.912 | 24.637 | 6.610 | 8.300 | 7.778 |
| Nusa Tenggara Barat | 16.390 | 16.958 | 14.075 | 4.853 | 7.348 | 4.432 |
| Nusa Tenggara Timur | 7.858 | 6.150 | 5.443 | 3.524 | 4.029 | 9.738 |
| Kalimantan Barat | 15.432 | 17.418 | 14.608 | 4.086 | 5.821 | 5.304 |
| Kalimantan Tengah | 17.657 | 14.036 | 13.156 | 6.220 | 9.599 | 7.648 |
| Kalimantan Selatan | 21.090 | 20.503 | 17.405 | 6.918 | 10.546 | 11.680 |
| Kalimantan Timur | 32.407 | 25.522 | 18.203 | 10.188 | 19.083 | 18.930 |
| Kalimantan Utara | 20.777 | 17.478 | 17.433 | 7.427 | 9.427 | 8.192 |
| Sulawesi Utara | 14.389 | 23.578 | 10.157 | 3.442 | 4.613 | 4.632 |
| Sulawesi Tengah | 8.961 | 7.346 | 6.131 | 2.608 | 4.813 | 5.510 |
| Sulawesi Selatan | 13.312 | 9.901 | 8.820 | 2.840 | 5.388 | 5.292 |
| Sulawesi Tenggara | 8.403 | 8.633 | 7.292 | 2.555 | 5.099 | 4.527 |
| Gorontalo | 11.251 | 9.934 | 8.560 | 3.652 | 5.999 | 3.313 |
| Sulawesi Barat | 10.054 | 5.176 | 5.961 | 2.287 | 3.797 | 2.964 |
| Maluku | 7.550 | 6.016 | 5.390 | 4.042 | 3.880 | 6.851 |
| Maluku Utara | 6.932 | 10.105 | 5.534 | 3.668 | 5.953 | 5.956 |
| Papua Barat | 11.040 | 15.052 | 10.549 | 3.121 | 6.117 | 6.129 |
| Papua | 6.130 | 6.198 | 4.297 | 1.908 | 2.599 | 3.455 |
| **Indonesia** | **22.800** | **22.127** | **18.754** | **4.951** | **7.842** | **9.370** |

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.7 (Lanjutan)**

| Provinsi | Biaya Obat | | | Total Biaya Kesehatan | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | 2020 | 2021 | 2022 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| Aceh | 2.738 | 3.334 | 3.251 | 22.784 | 20.892 | 30.811 |
| Sumatera Utara | 3.950 | 3.662 | 3.831 | 27.211 | 27.361 | 28.519 |
| Sumatera Barat | 3.189 | 3.447 | 2.673 | 27.471 | 33.464 | 33.121 |
| Riau | 3.951 | 4.025 | 4.259 | 34.524 | 32.055 | 27.762 |
| Jambi | 3.296 | 3.001 | 3.158 | 21.069 | 22.415 | 29.321 |
| Sumatera Selatan | 3.549 | 4.712 | 3.823 | 25.427 | 23.178 | 26.896 |
| Bengkulu | 2.885 | 3.570 | 3.165 | 28.916 | 23.658 | 24.474 |
| Lampung | 2.614 | 3.040 | 2.757 | 24.173 | 24.843 | 28.255 |
| Kep. Bangka Belitung | 4.153 | 4.343 | 3.970 | 30.618 | 30.719 | 25.644 |
| Kep. Riau | 4.537 | 5.523 | 4.364 | 37.655 | 39.124 | 33.566 |
| DKI Jakarta | 7.885 | 8.908 | 7.561 | 53.724 | 76.550 | 73.191 |
| Jawa Barat | 3.868 | 4.566 | 4.360 | 34.226 | 39.794 | 34.688 |
| Jawa Tengah | 3.450 | 3.628 | 4.109 | 36.192 | 37.160 | 34.633 |
| DI Yogyakarta | 4.581 | 8.249 | 6.788 | 57.065 | 61.866 | 55.654 |
| Jawa Timur | 4.036 | 4.924 | 4.257 | 34.455 | 36.703 | 32.512 |
| Banten | 3.702 | 4.569 | 4.220 | 31.581 | 30.864 | 36.416 |
| Bali | 3.495 | 6.325 | 3.451 | 43.204 | 46.536 | 35.867 |
| Nusa Tenggara Barat | 3.989 | 4.533 | 3.746 | 25.232 | 28.839 | 22.253 |
| Nusa Tenggara Timur | 1.990 | 2.210 | 2.299 | 13.372 | 12.389 | 17.479 |
| Kalimantan Barat | 3.890 | 4.137 | 3.470 | 23.408 | 27.376 | 23.382 |
| Kalimantan Tengah | 4.247 | 4.972 | 4.316 | 28.124 | 28.606 | 25.120 |
| Kalimantan Selatan | 4.716 | 6.303 | 4.254 | 32.724 | 37.351 | 33.339 |
| Kalimantan Timur | 5.106 | 6.179 | 5.788 | 47.701 | 50.784 | 42.921 |
| Kalimantan Utara | 5.232 | 5.194 | 4.221 | 33.436 | 32.099 | 29.846 |
| Sulawesi Utara | 3.158 | 2.839 | 2.834 | 20.989 | 31.030 | 17.623 |
| Sulawesi Tengah | 2.373 | 2.694 | 2.500 | 13.942 | 14.853 | 14.141 |
| Sulawesi Selatan | 2.686 | 2.841 | 2.718 | 18.838 | 18.130 | 16.830 |
| Sulawesi Tenggara | 2.696 | 2.936 | 2.926 | 13.654 | 16.669 | 14.745 |
| Gorontalo | 3.668 | 3.711 | 2.826 | 18.571 | 19.644 | 14.699 |
| Sulawesi Barat | 1.786 | 1.841 | 1.830 | 14.127 | 10.813 | 10.754 |
| Maluku | 2.440 | 3.225 | 3.260 | 14.032 | 13.121 | 15.502 |
| Maluku Utara | 3.209 | 3.125 | 2.202 | 13.809 | 19.183 | 13.692 |
| Papua Barat | 5.355 | 3.533 | 3.431 | 19.516 | 24.702 | 20.109 |
| Papua | 2.252 | 2.207 | 2.383 | 10.290 | 11.004 | 10.135 |
| **Indonesia** | **3.794** | **4.395** | **4.044** | **31.545** | **34.364** | **32.169** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2020-2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.8**
**Rata-rata Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan yang Dibayar Sendiri Menurut Jenis Pengeluaran Kesehatan dan Tipe Daerah, 2022**

| Rincian Pengeluaran Kesehatan | Perkotaan | Perdesaan | Perkotaan dan Perdesaan |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| **Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif** | **12.635** | **7.886** | **10.614** |
| Rumah Sakit Pemerintah | 3.583 | 2.047 | 2.929 |
| Rumah Sakit Swasta | 5.803 | 2.393 | 4.352 |
| Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu | 248 | 408 | 316 |
| Praktik Dokter/Poliklinik | 1.671 | 1.250 | 1.492 |
| Praktik Petugas kesehatan (Bidan/Perawat/Mantri Kesehatan) | 857 | 1.360 | 1.071 |
| Praktik Pengobatan Tradisional | 358 | 297 | 332 |
| Dukun penolong Persalinan | 116 | 131 | 122 |
| **Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif** | **2.653** | **1.801** | **2.290** |
| Periksa Kehamilan | 484 | 267 | 392 |
| Imunisasi | 518 | 455 | 491 |
| Tes Kesehatan/Deteksi Dini/*Medical Check Up* | 806 | 174 | 537 |
| Keluarga Berencana (Alat/Cara Kontrasepsi, Konsultasi, dsb.) | 844 | 904 | 870 |
| Biaya Pemeliharaan Kesehatan Lainnya (Urut, *Fitness*, Bekam, *Detox*, Yoga, Futsal, Senam Kebugaran, Vitamin, Jamu untuk Menjaga Kesehatan, dsb.) | 3.772 | 1.758 | 2.915 |
| **Biaya Obat** | **4.125** | **2.379** | **3.382** |
| Obat yang Dibeli dengan Resep dari Tenaga Kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat) | 1.371 | 699 | 1.085 |
| Obat Modern yang Dibeli Tanpa Resep dari Tenaga Kesehatan | 1.971 | 1.196 | 1.641 |
| Obat Tradisional/Jamu untuk Pengobatan | 581 | 411 | 509 |
| Biaya Pembelian Kacamata, Kaki/Tangan Palsu (Protese), dan Kursi Roda | 202 | 72 | 147 |
| **Indonesia** | **19.413** | **12.066** | **16.286** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

**Tabel 5.9**
**Rata-Rata Pengeluaran Kesehatan per Kapita Sebulan yang Dibayar Sendiri Menurut Provinsi dan Jenis Pengeluaran Kesehatan, 2022**

| Provinsi | Biaya Pelayanan Pengobatan/Kuratif | Biaya Pelayanan Pencegahan/Preventif | Biaya Obat | Total |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Aceh | 6.180 | 1.833 | 2.767 | 10.780 |
| Sumatera Utara | 11.802 | 1.343 | 3.437 | 16.582 |
| Sumatera Barat | 9.053 | 1.430 | 2.189 | 12.671 |
| Riau | 12.029 | 2.023 | 3.736 | 17.788 |
| Jambi | 11.886 | 2.242 | 2.860 | 16.988 |
| Sumatera Selatan | 8.602 | 2.119 | 3.237 | 13.958 |
| Bengkulu | 9.390 | 1.949 | 2.816 | 14.155 |
| Lampung | 9.228 | 2.072 | 2.492 | 13.792 |
| Kep. Bangka Belitung | 8.234 | 3.857 | 3.380 | 15.470 |
| Kep. Riau | 8.800 | 2.778 | 3.264 | 14.841 |
| DKI Jakarta | 19.695 | 4.211 | 5.433 | 29.338 |
| Jawa Barat | 13.112 | 2.558 | 3.769 | 19.439 |
| Jawa Tengah | 12.405 | 2.184 | 3.550 | 18.139 |
| DI Yogyakarta | 12.522 | 3.580 | 5.522 | 21.624 |
| Jawa Timur | 11.961 | 2.460 | 3.575 | 17.995 |
| Banten | 9.592 | 2.654 | 3.205 | 15.451 |
| Bali | 11.479 | 3.003 | 2.854 | 17.335 |
| Nusa Tenggara Barat | 7.947 | 1.581 | 3.269 | 12.797 |
| Nusa Tenggara Timur | 2.071 | 965 | 1.785 | 4.821 |
| Kalimantan Barat | 9.776 | 2.089 | 2.994 | 14.859 |
| Kalimantan Tengah | 7.469 | 3.434 | 4.034 | 14.937 |
| Kalimantan Selatan | 7.771 | 2.724 | 3.493 | 13.988 |
| Kalimantan Timur | 7.047 | 3.160 | 4.647 | 14.853 |
| Kalimantan Utara | 5.277 | 2.947 | 3.591 | 11.815 |
| Sulawesi Utara | 4.675 | 1.532 | 2.235 | 8.442 |
| Sulawesi Tengah | 3.496 | 2.074 | 2.234 | 7.805 |
| Sulawesi Selatan | 3.880 | 1.430 | 2.083 | 7.393 |
| Sulawesi Tenggara | 3.675 | 1.306 | 2.270 | 7.250 |
| Gorontalo | 3.441 | 1.110 | 2.376 | 6.928 |
| Sulawesi Barat | 2.385 | 723 | 1.408 | 4.516 |
| Maluku | 3.026 | 2.056 | 2.709 | 7.791 |
| Maluku Utara | 2.799 | 1.308 | 1.589 | 5.696 |
| Papua Barat | 6.834 | 1.329 | 2.808 | 10.972 |
| Papua | 2.817 | 1.364 | 1.642 | 5.823 |
| **Indonesia** | **10.614** | **2.290** | **3.382** | **16.286** |

Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

# DAFTAR PUSTAKA


Adhikari, M., Khanal, V., Karkee, R., & Gavidia, T. (2014). Factors associated with early initiation of breastfeeding among Nepalese mothers: further analysis of Nepal Demographic and Health Survey, 2011. *International breastfeeding journal*, *9*(1), 1-9.

Apriluana, G., & Fikawati, S. (2018). Analisis faktor-faktor risiko terhadap kejadian *stunting* pada balita (0-59 bulan) di negara berkembang dan asia tenggara. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, *28*(4), 247-256.

Agustina, R., Dartanto, T., Sitompul, R., Susiloretni, K. A., Suparmi, Achadi, E. L., … Khusun, H. (2019). Universal health coverage in Indonesia: concept, progress, and challenges. *The Lancet*, *393*(10166), 75–102. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)31647-7

Andre, F. E., Booy, R., Bock, H. L., Clemens, J., Datta, S. K., John, T. J., … Ruff, T. A. (2008). Vaccination greatly reduces disease , disability , death and inequity worldwide. *Bulletin of the World Health Organization*, *86:140*, 140–146. https://doi.org/10.2471/BLT.07.040089

Asian Developement Bank. (2009). Investing in Maternal Newborn and Child Health: The Case for Asia and The Pacific. In *World Health*. Retrieved from http://hdl.handle.net/11540/2528

Beattie, A., Yates, R., & Noble, D. J. (2016). *Accelerating progress towards universal health coverage in Asia and Pacific: Improving the future for women and children*. https://doi.org/10.1136/bmjgh-2016-000190

Black, R. E., Victora, C. G., & Walker, S. P. (2013). Maternal and Child Undernutrition and Overweight in Low in Come and Middle Income Countries. *Lancet*, *382(9890)*, 427–451.

Bloom D.E, & J.G, W. (1998). Demographic Transitions and Economic Miracles in Emerging Asia. *World Bank Economic Review*, *12: 419-45*.

Boo, H. A. De, & Harding, J. E. (2006). The developmental origins of adult disease. *Australian and New Zeland Jpurnal Od Obstetocs and Gyneacology*, *46*, 4–14. https://doi.org/10.1097/MOP.0b013e328326773b

BPJS Kesehatan. (2020). *Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS)*. Jakarta.

Braveman, P. ., Egerter, S. ., & Mockenhaupt, R. . (2011). Broadening the Focus: The Need to Address the Social Determinants of Health. *Am J Prev Med*, *40(1 Suppl.*

Dartanto, T., Halimatussadiah, A., Rezki, J. F., Nurhasana, R., Siregar, C. H., Bintara, H., … Soeharno, R. (2020). Why Do Informal Sector Workers Not Pay the Premium Regularly? Evidence from the National Health Insurance System in Indonesia. *Applied Health Economics and Health Policy*, *18*(1), 81–96. https://doi.org/10.1007/s40258-019-00518-y

Dewey, K. (2001). *Guiding Principles for Complementary Feeding of The Breastfed Child*. Washington D.C.

Flores, G., Lin, H., Walker, C., Lee, M., Currie, J. M., Allgeyer, R., … Massey, K. (2017). The health and healthcare impact of providing insurance coverage to uninsured children: A prospective observational study. *BMC Public Health*, *17*(1), 1–14. https://doi.org/10.1186/s12889-017-4363-z

Gura, T. (2014). Nature's first functional food. *Science*, *Aug 15;345*, 747–749. https://doi.org/doi: 10.1126/science.345.6198.747. PMID: 25124424

Hartono, R. K. (2017). Equity level of health insurance ownership in Indonesia. *Kesmas*, *12*(2), 93–100. https://doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.1408

Hirvonen, K. (2016). Rural–urban differences in children's dietary diversity in Ethiopia: A Poisson decomposition analysis. *Economics Letters*, *147*(May), 12–15. https://doi.org/10.1016/j.econlet.2016.08.003

Kementerian Kesehatan. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 450/MENKES/SK/IV/2004 tentang Pemberian Air Susu Ibu. Jakarta.

_____. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Kesehatan tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2013 Tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan Dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau. Jakarta.

_____. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta.

_____. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301.

Kementerian Kesehatan, WHO, & CDC. (2021). GATS (Global Adult Tobacco Survey) Comparison Fact Sheet Indonesia 2011 & 2021. In *Global Adult Tobacco Survey*. Retrieved from https://cdn.who.int/media/docs/default-source/ncds/ncd-surveillance/data-reporting/indonesia/indonesia-national-2021----2011-comparison-factsheet.pdf

Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Ibad, M., & Kusrini, I. (2021). The effects of mother's education on achieving exclusive breastfeeding in Indonesia. *BMC Public Health*, *21*(1), 1–6. https://doi.org/10.1186/s12889-020-10018-7

Laksono, A. D., Wulandari, R. D., & Matahari, R. (2021). The determinant of health insurance ownership among pregnant women in Indonesia. *BMC Public Health*, *21*(1), 1–7. https://doi.org/10.1186/s12889-021-11577-z

Lim, K. H., Jasvindar, K., Cheong, S. M., Ho, B. K., Lim, H. L., Teh, C. H., … Ambigga, D. (2016). Prevalence of smoking and its associated factors with smoking among elderly smokers in Malaysia: Findings from a nationwide population-based study. *Tobacco Induced Diseases*, *14*(1), 1–8. https://doi.org/10.1186/s12971-016-0073-z

National Research Council and Institute of Medicine. (2004). Children's Health, The Nations's Wealth: Assesing and Improving Child Health. In *Social Sciences*. Washington D.C: The National Academies Press.

Nuralita, A. Y., Bhisma, M., & Pamungkasari, E. P. (2017). Factors Affecting Infant Formula Feeding in Infants Aged 0-6 Months in Sukoharjo, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health*, *02*(03), 270–283. https://doi.org/10.26911/thejmch.2017.02.03.08

Ozawa, S., Clark, S., Portnoy, A., Grewal, S., Brenzel, L., & Walker, D. G. (2016). Return on investment from childhood immunization in low- and middle-income countries, 2011–20. *Health Aff (Millwood)*, *Feb;35(2)*, 199–207. https://doi.org/doi: 10.1377/hlthaff.2015.1086. PMID: 26858370

Prado, E. L., & Dewey, K. G. (2014). Nutrition and brain development in early life. *Nutrition Reviews*, *72*(4), 267–284. https://doi.org/10.1111/nure.12102

Qian, D., Pong, R. W., Yin, A., Nagarajan, K. V., & Meng, Q. (2009). Determinants of health care demand in poor, rural China: The case of Gansu Province. *Health Policy and Planning*, *24*(5), 324–334. https://doi.org/10.1093/heapol/czp016

Rainey, J. J., Watkins, M., Ryman, T. ., Sandhu, P., Bo, A., & Banerjee, K. (2011). Reasons related to non-vaccination and under-vaccination of children in low and middle income countries: findings from a systematic review of the published literature, 1999-2009. *Vaccine*, *29(46)*(8215–21). https://doi.org/doi: 10.1016/j.vaccine.2011.08.096. Epub 2011 Sep 3. PMID: 21893149

https://www.bps.go.id

Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta.
_____. (2002). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Jakarta.
_____. (2004). Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Jakarta.
_____. (2009). Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta.
_____. (2011). Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS). Jakarta.
_____. (2012). Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Jakarta.
Ritchie, H., Spooner, F., & Roser, M. (2019). Causes of death. Retrieved October 12, 2022, from https://ourworldindata.org/causes-of-death
Rollins, N. C., Bhandari, N., Hajeebhoy, N., Horton, S., Lutter, C. K., Martines, J. C., ... Victora, C. G. (2016). Why invest, and what it will take to improve breastfeeding practices? *The Lancet*, *387*(10017), 491–504. https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)01044-2
Smeeton, N. C., Rona, R. J., Dobson, P., Cochrane, R., & Wolfe, C. (2004). Assessing the determinants of stillbirths and early neonatal deaths using routinely collected data in an inner city area. *BMC Medicine*, *2*, 1–7. https://doi.org/10.1186/1741-7015-2-27
Thompson, R. A., & Nelson, C. A. (2001). Developmental science and the media: Early brain. *American Psychologis*, *56(1)*, 5–15.
UNICEF. (2020). *the State of Children in Indonesia*. Jakarta: UNICEF.
UNICEF, & Kementerian Kesehatan. (2020). *Imunisasi Rutin Anak Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia: Persepsi Orang tua dan Pengasuh Agustus 2020*. Jakarta.
UNICEF, U. N. C. F. (2016). *From the First Hour of Life: Making the Case for Improved Infant and Young Child Feeding Everywhere*. Retrieved from https://data.unicef.org/resources/first-hour-life-new-report-breastfeeding-practices/
Vandawati, Z. C. V., A.S, B. S., Silvia, F., Usanti, T. P., & Aryatie, I. R. (2021). Kepesertaan Program Bpjs Kesehatan Di Tengah Wabah Pandemic Covid-19. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, *4*(2). https://doi.org/10.25139/lex.v4i2.3375
Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., ... Walker, N. (2016). Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong eff ect. *Lancet*, *387*.
Vuolo, M., & Staff, J. (2013). Parent and child cigarette use: A longitudinal, multigenerational study. *Pediatrics*, *132*(3). https://doi.org/10.1542/peds.2013-0067
WHO. (2014). *Global Nutrition Targets 2025: Stunting Policy Brief*.
WHO. (2019). Maternal Mortality. Retrieved August 5, 2022, from https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality
WHO. (2020a). Children: Improving Survival and Well-being. Retrieved August 5, 2022, from https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/children-reducing-mortality
WHO. (2020b). Infant and young child feeding. Retrieved June 6, 2022, from https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding
WHO & UNICEF. (2021). Indicators for Assessing Infant and Young Child Feeding Practices: Definition and Measurement Methods. In *World Health Organization and the United Nations Children's Fund (UNICEF)*. Retrieved from http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44306/9789241599290_eng.pdf?sequence=1%0Ahttp://whqlibdoc.who.int/publications/2008/9789241596664_eng.pdf%5Cnhttp://www.unicef.org/programme/breastfeeding/innocenti.htm%5Cnhttp://innocenti15.net/declaration.

http://www.bps.go.id

Wolde, H. F., Baraki, A. G., Akalu, T. Y., Lakew, A. M., & Gonete, K. A. (2020). Factors affecting infant mortality in the general population: evidence from the 2016 Ethiopian demographic and health survey (EDHS); a multilevel analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *20*(1), 299. https://doi.org/10.1186/s12884-020-03002-x

Zhu, B. P., Liu, M., Shelton, D., Liu, S., & Giovino, G. A. (1996). Cigarette smoking and its risk factors among elementary school students in Beijing. *American Journal of Public Health*, *86*(3), 368–375. https://doi.org/10.2105/AJPH.86.3.368

Kementerian Sekretarian Negara RI. 2021. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting*. Jakarta.

https://www.bps.go.id

# CATATAN TEKNIS

## Tanda-Tanda yang Digunakan dalam Publikasi

| | | |
|---|---|---|
| Tidak ada atau nol | : | - |
| Nilai estimasi sangat kecil | : | 0,00 |

## *Relative Standard Error* (RSE)

Estimasi dari sampel survei dipengaruhi oleh dua jenis *error* (kesalahan) yaitu *Sampling error* dan *non-Sampling error* (seperti kesalahan dalam wawancara dan kesalahan pengolahan). *Sampling error* adalah kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Besarnya *Sampling error* secara teori statistik ditunjukan oleh besarnya angka *Standard Error* dari suatu angka estimasi persentase suatu variabel yang disajikan dari hasil survei. Untuk mengukur presisi dari suatu angka estimasi digunakan besaran *Relative Standard Error* (RSE), yaitu rasio dari nilai *Standard Error* dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persen (%). Dengan menggunakan selang kepercayaan 95,00 persen, dapat disajikan estimasi interval (*interval estimation*) dengan batas bawah sebesar nilai estimasi dikurangi dua *Standard Error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Kesalahan *sampling* dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Untuk estimasi yang berdasarkan jumlah kasus yang kecil, kesalahan relatif adalah sangat besar. Secara umum, besaran *Standard Error* meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi. Sebaliknya, RSE menurun jika ukuran estimasi tersebut meningkat. Estimasi yang sangat kecil dengan demikian akan menghasilkan RSE yang tinggi sehingga nilainya menjadi tidak akurat. Nilai estimasi dengan RSE≤25 persen dianggap akurat, nilai estimasi dengan RSE>25 persen tetapi ≤50 persen perlu hati-hati jika ingin digunakan, dan estimasi dengan RSE>50 persen dianggap sangat tidak akurat dan seharusnya digabungkan dengan estimasi yang lain untuk memberikan estimasi dengan RSE ≤25 persen. Penghitungan tingkat *Sampling error* untuk statistik atau indikator yang disajikan dalam publikasi Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2022 menggunakan paket pemrograman dengan desain yang mengikuti desain *sampling* Susenas. Tidak semua variabel hasil pendataan dihitung *Standard Error* dan RSE-nya. Hanya beberapa variabel penting saja yang dihitung *Standard Error* dan RSE-nya.

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

# LAMPIRAN

**KUESIONER SUSENAS MARET 2022**

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

**VSEN22.K**
Dibuat 1 set untuk BPS Kab/Kota

REPUBLIK INDONESIA

# SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2022

## KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

**RAHASIA** **MARET**

SELAMAT PAGI/SIANG/SORE/MALAM. KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENGUMPULKAN DATA/INFORMASI KEADAAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI PENDIDIKAN, KESEHATAN, PEKERJAAN, PERUMAHAN DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA AKAN MEWAWANCARAI BAPAK/IBU BESERTA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) LAINNYA. SELURUH DATA YANG BAPAK/IBU BERIKAN KEPADA KAMI, AKAN DIRAHASIAKAN DAN HANYA AKAN DIGUNAKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MULAI WAWANCARA SEKARANG?

- ☐ *Ya bersedia → Mulai wawancara*
- ☐ *Bersedia dengan perjanjian di lain waktu →* ***Blok XXIII. Catatan***
- ☐ *Tidak bersedia → Lengkapi isian Blok I, Blok II, dan Blok XXIII Catatan. Lampirkan Berita Acara Nonrespon. Selesai dan segera laporkan ke pengawas*

### BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

| | | | |
|---|---|---|---|
| 101 | Provinsi | | ☐☐ |
| 102 | Kabupaten/Kota*) | | ☐☐ |
| 103 | Kecamatan | | ☐☐☐ |
| 104 | Desa/Kelurahan*) | | ☐☐☐ |
| 105 | Klasifikasi Desa/Kelurahan | 1. Perkotaan 2. Perdesaan | ☐ |
| 106 | Nomor Blok Sensus | | |
| 107 | Nomor Kode Sampel | | ☐☐☐☐☐ |
| 108 | Nomor Urut Bangunan Fisik di Sketsa Peta WB | | |
| 109 | Nomor Urut Sampel Rumah Tangga | | ☐☐ |
| 110 | Nama Kepala Rumah Tangga | | |
| 111 | Alamat (Nama Jalan/Gang, RT/RW/Dusun) | ..... ..... | |
| 112 | Koordinat Lokasi Rumah Tangga | *Latitude* (lintang) : ☐ ☐☐°☐☐'☐☐" <br> *Longitude* (bujur) : T ☐☐☐°☐☐'☐☐" | |

*) *Coret yang tidak perlu*

### BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN

| Uraian | Nama dan Kode/NIP | Jabatan | Waktu | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 201. Pencacah | ..... ☐☐☐☐☐ | Staf BPS Provinsi.....1 <br> Staf BPS Kab/Kota.....2 <br> KSK.....3 <br> Mitra.....4 | Tgl ☐☐ <br> Bln ☐☐ | |
| 202. Pengawas | ..... ☐☐☐☐☐ | Staf BPS Provinsi.....1 <br> Staf BPS Kab/Kota.....2 <br> KSK.....3 <br> Mitra.....4 | Tgl ☐☐ <br> Bln ☐☐ | |
| 203. Hasil pencacahan rumah tangga | | Terisi lengkap ..... 1 <br> Terisi tidak lengkap..... 2 <br> Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan .... 3 <br> Responden menolak..... 4 <br> Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada. ..... 5 | ☐ ***Blok XXIII. Catatan*** | |

### BLOK III. RINGKASAN

| | | |
|---|---|---|
| 301 | Banyaknya anggota rumah tangga | ☐☐ |
| 302 | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0-4 tahun | ☐ |
| 303 | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke atas | ☐☐ |
| 304 | Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas | ☐☐ |
| 305 | Banyaknya perempuan berumur 10-54 tahun berstatus pernah kawin | ☐ |



https://www.bps.go.id

## PETUNJUK PENGISIAN

**Dalam pengisian daftar, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:**

1. Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
2. Tulis isian sejelas-jelasnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
3. Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah. Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
4. Pencacah harus meneliti/memeriksa seluruh isian daftar dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum daftar isian diserahkan ke pengawas.
5. Perhatikan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada daftar isian.
6. Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibacakan, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibacakan.
7. Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh dilingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh dilingkari salah satu.
8. Blok I tentang keterangan tempat diisi sebelum ke lapangan.
9. Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format *roster*. Lipat bagian kertas yang ada tanda **garis putus-putus dan tulisan lipat disini** pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dilebarkan saja).
10. Pertanyaan dalam format *roster* (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XIII diselesaikan dahulu dalam satu *roster* kemudian lanjut ke *roster* berikutnya.
11. Tanda garis tebal pada pertanyaan *roster* menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
12. Tanda garis dua pada pertanyaan *roster* menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
13. Contoh cara penulisan informasi penerimaan Bantuan Pangan adalah menggunakan format rata kanan:

| | |
|---|---|
| E. BERAPA NILAI/JUMLAH KOMODITAS YANG DIBELI MENGGUNAKAN **BANTUAN PANGAN** TERSEBUT?<br>(i) BERAPA TOTAL RUPIAH YANG DIBELANJAKAN UNTUK MASING-MASING KOMODITAS?<br>(ii) BERAPA KUANTITAS KOMODITAS YANG DIBELI? | E) **BERAS**<br>(i) Rp. 55.000,-<br>(ii) 5,0 Kg |

14. Tabulasi umur responden yang sudah berulang tahun pada bulan Maret 2022:

| Tahun lahir | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | 2013 | 2012 | 2011 | 2010 | 2009 | 2008 | 2007 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Umur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |

| Tahun lahir | 2006 | 2005 | 2004 | 2003 | 2002 | 2001 | 2000 | 1999 | 1998 | 1997 | 1996 | 1995 | 1994 | 1993 | 1992 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Umur | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |

| Tahun lahir | 1991 | 1990 | 1989 | 1988 | 1987 | 1986 | 1985 | 1984 | 1983 | 1982 | 1981 | 1980 | 1979 | 1978 | 1977 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Umur | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 |

| Tahun lahir | 1976 | 1975 | 1974 | 1973 | 1972 | 1971 | 1970 | 1969 | 1968 | 1967 | 1966 | 1965 | 1964 | 1963 | 1962 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Umur | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | 51 | 52 | 53 | 54 | 55 | 56 | 57 | 58 | 59 | 60 |

Waktu mulai wawancara: ☐☐ : ☐☐

## BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

Lipatan disini

| No. urut ART | NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART), SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA, PASANGANNYA, ANAK YANG BELUM MENIKAH, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU, ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTU/SOPIR, FAMILI LAIN, DAN LAINNYA. | APAKAH HUBUNGAN (*nama*) DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? (*Kode*) | APAKAH STATUS PERKAWINAN (*nama*)? 1.Belum kawin 2.Kawin 3.Cerai hidup 4.Cerai mati | APAKAH (*nama*) LAKI-LAKI ATAU PEREMPUAN? 1.Laki-laki 2.Perempuan | KAPAN (*nama*) DILAHIRKAN? *Tgl/Bln/Thn (DD/MM/YYYY)* | BERAPAKAH UMUR (*nama*)? *Umur harus diisi.* ***Jika≥97 tahun, tulis '97'*** *(Dalam tahun)* | ***Jika berstatus kawin (404= 2)*** APAKAH PASANGAN (*nama*) BIASANYA TINGGAL DIRUMAH TANGGA INI? 1.Ya 5.Tidak | ***Jika berstatus pernah kawin (404= 2,3, atau 4)*** PADA UMUR BERAPA (*nama*) MELANGSUNGKAN PERKAWINAN PERTAMA? | No. urut ART pemberi informasi |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 402 | 403 | 404 | 405 | 406 | 407 | 408 | 409 | 410 |
| 1 | | 1 | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 2 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 3 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 4 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 5 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 6 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 7 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 8 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 9 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |
| 10 | | ☐ | ☐ | ☐ | __/__/____ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ___ |

***Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat.***
***Cek sekali lagi, apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur.***
***Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.***

**Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 1. KRT | 3. Anak kandung/tiri | 5. Menantu | 7. Orang tua/mertua | 9. Lainnya(famili lain,orang yang tidak ada hubungan famili dengan KRT) |
| 2. Istri/suami | 4. Anak angkat | 6. Cucu | 8. Pembantu/sopir | |



https://www.bps.go.id

## KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 203: Hasil Pencacahan Rumah Tangga**
  - **Terisi lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih dan memperoleh informasi secara lengkap.
  - **Terisi tidak lengkap**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, tetapi tidak dapat memperoleh informasi secara lengkap. Misalnya sampai batas akhir waktu pencacahan, informasi mengenai rumah tangga tersebut tidak diperoleh secara lengkap karena responden pergi keluar kota.
  - **Tidak ada ART/responden yang dapat memberi jawaban sampai akhir masa pencacahan**, apabila petugas berhasil menemui rumah tangga terpilih, namun tidak ada ART/responden yang dapat memberikan informasi mengenai rumah tangga sampai akhir masa pencacahan.
  - **Responden menolak**, apabila responden menolak untuk diwawancarai.
  - **Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada**, apabila petugas tidak berhasil menemukan rumah tangga/bangunan sensus terpilih sampai batas akhir masa pencacahan. Misalnya: rumah tangga pindah keluar blok sensus, bangunan digusur, dan bangunan terbakar/runtuh karena gempa/banjir/bencana lain.
- **Pertanyaan 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga**
  **Kepala rumah tangga (KRT)** adalah salah seorang dari anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari rumah tangga. Pada kasus tertentu, misalnya beberapa anak sekolah mengontrak/menyewa rumah bersama-sama, maka KRT adalah seseorang yang ditunjuk di antara anak sekolah tersebut sebagai KRT.
- **Pertanyaan 408: Apakah Pasangan Biasanya Tinggal di Rumah Tangga Ini?**
  **Yang dimaksud dengan pasangan biasanya tinggal di rumah tangga ini** adalah jika dalam 1 tahun terakhir pasangan dari responden, tinggal di rumah lebih dari 6 bulan, meskipun tidak berturut-turut.
- **Pertanyaan 605: Apakah Sedang/Pernah Mengikuti Pendidikan Prasekolah?**
  **Pendidikan prasekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.
- **Pertanyaan 607, 608, dan 609: Apakah Dapat Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana dalam Bahasa Sehari-Hari?**
  **Dapat membaca dan menulis** yang dimaksud adalah jika seseorang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, atau huruf lainnya.
  **Kalimat sederhana** adalah kalimat yang mengandung kata-kata yang umum dipakai dalam kehidupan sehari-hari dan setidaknya mengandung subjek dan predikat, misalnya "saya membaca".
- **Pertanyaan 610: Apakah Bersekolah (Termasuk Mengikuti Program Paket A/B/C)?**
  **Bersekolah:** apabila seseorang terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, khususnya program kesetaraan (Paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.
- **Pertanyaan 612: Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Sedang/Pernah Diikuti?**
  **Jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diduduki:** jenjang pendidikan tertinggi yang **sedang** diduduki oleh seseorang yang masih bersekolah atau yang **pernah** diduduki oleh seseorang yang sudah tidak bersekolah lagi, baik jenjang pendidikan formal maupun nonformal kesetaraan (Paket A/B/C).

## KONSEP DAN DEFINISI

- **Pertanyaan 613: Apa Tingkat/Kelas Tertinggi yang Sedang/Pernah Diduduki?**
  **Tingkat/kelas tertinggi** adalah tingkatan/kelas terakhir atau paling tinggi yang dilalui seseorang pada suatu jenjang pendidikan baik formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta.
  **Tamat sekolah/satuan pendidikan** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang baik pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. **Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah/satuan pendidikan.**
- **Pertanyaan 614: Apa Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki?**
  **Ijazah/STTB** adalah lembaran atau tanda bukti kelulusan yang diberikan kepada seseorang yang sudah menyelesaikan semua persyaratan akademik pada suatu jenjang pendidikan tertentu.
- **Pertanyaan 702: Selama Seminggu Terakhir, Apa Saja Kegiatan yang Dilakukan (*nama*)?**
  **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.
  **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal maupun sekolah non formal (Paket A/B/C), baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur/cuti.
  **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga/membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Anggota rumah tangga yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dsb. digolongkan sebagai mengurus rumah tangga.
  **Lainnya selain kegiatan pribadi** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga.
- **Pertanyaan 905: Sejak 1 Januari – 31 Desember 2021, Apakah Pernah Menjadi Korban Kejahatan Pencurian, Penganiayaan, Pencurian dengan Kekerasan, Pelecehan Seksual, atau Lainnya?**
  **Korban kejahatan** adalah seseorang yang diri atau harta bendanya selama setahun terakhir mengalami atau terkena tindak kejahatan atau usaha/percobaan tindak kejahatan.
- **Pertanyaan 1101: Jaminan Kesehatan Apa Saja yang Dimiliki (*nama*)?**
  **Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan: Peserta penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan** meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah.
  **Peserta bukan PBI** terdiri atas:
  a. **Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya**, yaitu: a) Pegawai Negeri Sipil; b) Anggota TNI; c) Anggota Polri; d) Pejabat negara; e) Pegawai pemerintah nonpegawai negeri; f) Pegawai swasta; dan g) Pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf f yang menerima upah.
  b. **Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya**, yaitu: a) Pekerja di luar hubungan kerja atau Pekerja mandiri dan b) Pekerja yang tidak termasuk huruf a yang bukan penerima upah. c) Pekerja sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, termasuk warga negara asing yang bekerja di Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan.
  c. **Bukan Pekerja dan anggota keluarganya** terdiri atas: a) Investor; b) Pemberi kerja; c) Penerima pensiun; d) Veteran; e) Perintis kemerdekaan; dan f) Bukan pekerja yang tidak termasuk huruf a sampai dengan huruf e yang mampu membayar luran.

## BLOK V. KETERANGAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

| No. Urut ART | ***Jika berstatus pernah kawin (404 = 2, 3, atau 4)*** APAKAH (*nama*) MEMILIKI/PERNAH MEMILIKI **BUKU/AKTA NIKAH** DARI KUA/ KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? (*untuk perkawinan yang terakhir*) ***(Kode)*** | No. Urut Keluarga | No. Urut Ibu Kandung ***Lihat Blok IV*** (*Isikan **00** bila ibu kandung tidak tinggal di rumah tangga ini*) | APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (NIK)? 1. Ya 5. Tidak → ***508*** | Nomor Induk Kependudukan ***(Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)*** | Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK ***(Cek digit ke-7 NIK pada 505)*** ***(Kode)*** | Sumber Data Nomor Induk Kependudukan 1. KK 2. KTP 3. Lainnya | APAKAH (*nama*) MEMILIKI **AKTA KELAHIRAN** DARI KANTOR CATATAN SIPIL? BOLEH SAYA MELIHATNYA? ***(Kode)*** | ***(Diisi oleh pengawas)*** Apakah isian 506 sama dengan isian 405? ***(Cek isian 405)*** 1. Sama 2. Berbeda |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 501 | 502 | 503 | 504 | 505 | 506 | 507 | 508 | 509 |
| 1 | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | |

**Kode 501: Kepemilikan Buku/ Akta Nikah**

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu

**Kode 506: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK**

1. Laki-laki
   Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 0, 1, 2, atau 3
2. Perempuan
   Jika angka pada digit ke-7 NIK adalah 4, 5, 6, atau 7
5. Tidak dapat ditentukan
   Jika tidak termasuk kode 1 atau 2

**Kode 508: Kepemilikan Akta Kelahiran**

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tidak dapat ditunjukkan
5. Tidak memiliki
8. Tidak tahu



https://www.bps.go.id

## BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

| No. Urut ART | Untuk ART Semua Umur | | Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas | | Untuk ART Berumur 0-10 Tahun | | Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | DI MANAKAH TEMPAT LAHIR (*nama*)? Tempat lahir adalah tempat tinggal ibu (*nama*) ketika melahirkan (*nama*). ***Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)*** | | DI MANAKAH TEMPAT TINGGAL (*nama*) **5 TAHUN YANG LALU (MARET 2017)**? ***Tuliskan nama tempat (Kode tempat diisi oleh pengawas)*** | | APAKAH (*nama*) SEDANG/ PERNAH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRA-SEKOLAH? | ***Jika pernah/ masih (605= 1,2, atau 3),*** APA JENIS PENDIDIKAN PRASEKOLAH-NYA? | APAKAH (*nama*) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI DENGAN MENGGUNAKAN: | | |
| | PROVINSI/NEGARA | KABUPATEN/KOTA ***Jika lahir di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota*** | PROVINSI/NEGARA | KABUPATEN/KOTA ***Jika di Kota, tuliskan "Kota" sebelum nama kota*** | ***(Kode)*** | ***(Kode)*** | HURUF LATIN/ ALFABET? 1.Ya 5.Tidak | HURUF ARAB/ HIJAIYAH? 1.Ya 5.Tidak | HURUF LAINNYA? (*CONTOH: JAWA, KANJI, CINA, DLL.*) 1.Ya 5.Tidak |
| 401 | 601 | 602 | 603 | 604 | 605 | 606 | 607 | 608 | 609 |
| 1 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 2 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 3 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 4 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 5 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 6 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 7 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 8 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 9 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |
| 10 | ..... | ..... | ..... | ..... | | | | | |

**Kode 605: Partisipasi Prasekolah**

1. Masih mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2021/2022)
2. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah tahun ajaran ini (2021/2022)
3. Pernah mengikuti pendidikan prasekolah sebelum tahun ajaran 2021/2022
4. Tidak/belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah

**Kode 606: Jenis Prasekolah**

1. Taman Kanak-kanak
2. Bustanul Athfal
3. Raudatul Athfal
4. Satuan PAUD Sejenis (PAUD terintegrasi BKB/Taman Posyandu, PAUD-TAAM, PAUD-PAK, PAUD-BIA,TKQ, dll.)
5. Kelompok Bermain
6. Taman Penitipan Anak



https://www.bps.go.id

## BLOK VI. KETERANGAN MIGRASI DAN PENDIDIKAN

| No. Urut ART | Untuk ART berumur 5 tahun ke atas | | | | | | Untuk ART berumur 5-30 tahun | | | | Untuk ART berumur 5-24 tahun | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | APAKAH (*nama*) BERSEKOLAH? *(termasuk mengikuti program paket A/B/C)* ***(Kode)*** ***Kode =1 ke ART berikutnya/ Blok VII*** ***Kode=3→612*** | APAKAH (*nama*) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA? 1.Negeri 2.Swasta | APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIIKUTI (*nama*)? ***(Kode)*** | APA TINGKAT/ KELAS TERTINGGI YANG SEDANG/ PERNAH DIDUDUKI (*nama*)? ***(Kode)*** | APA IJAZAH/ STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI (*nama*)? ***(Kode)*** | ***Jika masih bersekolah (610=2),*** **DALAM ENAM BULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MENERIMA SUBSIDI KUOTA INTERNET? 1.Ya 5.Tidak | **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MEMILIKI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP)? 1.Ya, dapat ditunjukkan 2.Ya,tidak dapat ditunjukkan 5.Tidak | **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MEMPEROLEH PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)? 1.Ya 5.Tidak → ***620*** | **SELAMA BULAN AGUSTUS 2021-FEBRUARI 2022** BERAPA JUMLAH UANG PIP YANG DITERIMA? ***(Rupiah)*** | ***(Jika P.618 ≠ 0)*** UNTUK PENERIMAAN BERAPA SEMESTER? ***(Semester)*** | ***Untuk ART yang masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi (610 = 2 atau 3)*** APAKAH (*nama*) BERSEKOLAH PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (2020/2021)? ***(Kode)*** ***Kode = 1 atau 3 ke ART berikutnya/ Blok VII*** | APA JENJANG PENDIDIKAN YANG DIIKUTI (*nama*) WAKTU ITU? ***(Kode)*** | APA TINGKAT/ KELAS YANG DIDUDUKI (*nama*) WAKTU ITU? ***(Kode)*** |
| 401 | 610 | 611 | 612 | 613 | 614 | 615 | 616 | 617 | 618 | 619 | 620 | 621 | 622 |
| 1 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 2 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 3 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 4 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 5 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 6 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 7 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 8 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 9 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |
| 10 | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | __ . __ __ __ . __ __ __,- | ☐ | ☐ | ☐☐ | ☐ |

**Kode 610 dan 620: Partisipasi Sekolah**
1.Tidak/belum pernah bersekolah
2.Masih bersekolah
3.Tidak bersekolah lagi

**Kode 612 dan 621: Jenjang Pendidikan dan Kode 614: Ijazah/STTB**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 01.Paket A | 07. SMP LB | 13. SMA | 19. D3 |
| 02.SDLB | 08. SMP | 14. MA | 20. D4 |
| 03.SD | 09. MTs | 15. SMK | 21. S1 |
| 04.MI | 10. SPM/PDF Wustha | 16. MAK | 22. Profesi |
| 05.SPM/PDF Ula | 11. Paket C | 17. SPM/PDF Ulya | 23. S2 |
| 06.Paket B | 12. SMLB | 18. D1/D2 | 24. S3 |

25. **Tidak Punya Ijazah SD** ***(khusus 614)***

**Kode 613 dan 622: Tingkat/Kelas**
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, **8 (Tamat & Lulus)**
- ***Jika masih kuliah Profesi, kode 1***
- ***Jika masih kuliah S2, kode 6***
- ***Jika masih kuliah S3, kode 7***



https://www.bps.go.id

## BLOK VII. KETERANGAN KEPEMILIKAN TABUNGAN DAN KETENAGAKERJAAN

| No. Urut ART | *Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas* | *Untuk ART Umur 10 Tahun ke Atas* | | | | | | | | *Untuk ART Umur 18 Tahun ke Atas* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | APAKAH (*nama*) MEMILIKI REKENING TABUNGAN BAIK ATAS NAMA SENDIRI ATAU BERSAMA-SAMA DI LEMBAGA KEUANGAN (PERBANKAN, KOPERASI)? 1. Ya 5. Tidak | **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,** APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (*nama*)? ***(Pilihan jawaban harus dibacakan)*** A. BEKERJA B. SEKOLAH C. MENGURUS RUMAH TANGGA D. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI X. TIDAK MELAKUKAN KEGIATAN ***Jika X terpilih → 704*** | **DARI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,** KEGIATAN APAKAH YANG MENGGUNAKAN WAKTU TERBANYAK? 1. BEKERJA → ***705*** 2. SEKOLAH 3. MENGURUS RUMAH TANGGA 4. LAINNYA SELAIN KEGIATAN PRIBADI | ***Jika tidak bekerja (702 pilihan A tidak dilingkari)*** **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR**, APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI PEKERJAAN/ USAHA, TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA? 1. Ya 5. Tidak → ***709*** | ***Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (702 = pilihan A terpilih atau 704 =1)*** | | | | APAKAH (*nama*) PERNAH MENERIMA KARTU PRAKERJA? 1. Ya 5. Tidak |
| | | | | | **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,** APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (*nama*)? ***Tuliskan selengkap-lengkapnya*** ***(Kode lapangan usaha atau bidang pekerjaan utama diisi oleh pengawas. Kode dapat dilihat pada halaman terakhir VSEN22.K)*** | **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,** APA STATUS/ KEDUDUKAN (*nama*) DALAM PEKERJAAN UTAMA? ***(Kode)*** | **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,** BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI **PEKERJAAN UTAMA**? ***(Jam)*** | **SELAMA SEMINGGU TERAKHIR,** BERAPA JUMLAH JAM KERJA DARI **SELURUH PEKERJAAN**? ***(Jam)*** | |
| 401 | 701 | 702 | 703 | 704 | 705 | 706 | 707 | 708 | 709 |
| 1 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 2 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 3 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 4 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 5 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 6 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 7 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 8 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 9 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |
| 10 | ☐ | A B C D **X** | ☐ | ☐ | ..... ☐☐ | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ |

- Responden dikatakan memiliki rekening tabungan di bank jika memiliki nomor rekening meskipun rekening tabungan tersebut kosong.
- Keikutsertaan tabungan tidak harus sesuai dengan wilayah tempat tinggalnya, yang penting responden masih dapat mengakses tabungannya.

- Kartu Prakerja bukanlah kartu fisik, melainkan sebuah kode unik 16 angka yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran pelatihan. Nomor kartu prakerja diperoleh setelah mendaftar di situs resmi kartu prakerja www.prakerja.go.id dan dinyatakan lulus sebagai penerima kartu prakerja.

**Kode 706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan**

***(Jika (704=1), 706 tidak boleh berkode 5 atau 6)***

1. Berusaha sendiri
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar
3. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar
4. Buruh/karyawan/pegawai
5. Pekerja bebas
6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar



https://www.bps.go.id

## BLOK VIII. KETERANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

| No. Urut ART | Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) menggunakan telepon seluler (HP)/nirkabel untuk keperluan komunikasi? 1. Ya 5. Tidak | Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) memiliki/menguasai telepon seluler (HP)/nirkabel? 1. Ya 5. Tidak | Dalam 3 bulan terakhir, berapa jumlah *simcard* aktif yang digunakan (*nama*) pada HP, *tablet*, atau perangkat lainnya, menurut provider/operator berikut: Telkomsel? | Indosat? | XL Axiata? | Lainnya? | Dalam 3 bulan terakhir, apa saja jenis komputer yang digunakan (*nama*)? *(Pilihan jawaban harus dibacakan)* A. PC/*desktop* B. *Laptop/note book* C. *Tablet* X. Tidak menggunakan komputer | Dalam 3 bulan terakhir, apakah (*nama*) pernah menggunakan internet (termasuk Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, Whatsapp, dll.)? 1. Ya 5. Tidak→*812* | Dalam 3 bulan terakhir, media apa saja yang digunakan (*nama*) untuk menggunakan internet? *(Pilihan jawaban harus dibacakan)* A. PC/*desktop* B. *Laptop/note book* C. *Tablet* D. HP/ponsel E. Lainnya | Dalam 3 bulan terakhir, di mana saja (*nama*) menggunakan internet? *(Pilihan jawaban harus dibacakan)* A. Rumah sendiri B. Bukan rumah sendiri C. Tempat bekerja/kantor D. Gedung sekolah/kampus E. Tempat umum F. Dalam kondisi bergerak | Dalam 3 bulan terakhir, untuk apa saja (*nama*) menggunakan internet? *(Pilihan jawaban harus dibacakan)* A. Mendapat informasi/berita B. Mendapat informasi mengenai barang/jasa C. Mengirim/menerima *e-mail* D. Media sosial/jejaring sosial E. Pembelian barang/jasa F. Penjualan barang/jasa G. Fasilitas finansial (*e-banking*) H. Pembelajaran *online* I. *Work from Home* (WFH)/bekerja *online* dari rumah J. Hiburan K. Pembuatan konten digital L. Lainnya | *Untuk ART Umur 5 Tahun ke Atas* Apakah (*nama*) pernah belajar TIK, misalnya belajar komputer, dll.? 1. Ya 5. Tidak |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 801 | 802 | 803 | 804 | 805 | 806 | 807 | 808 | 809 | 810 | 811 | 812 |
| 1 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 2 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 3 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 4 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 5 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 6 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 7 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 8 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 9 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |
| 10 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | A B C **X** | ☐ | A B C D E | A B C D E F | A B C D E F G H I J K L | ☐ |

- **Menggunakan HP** yang dimaksud tidak harus menggunakan HP yang dimiliki sendiri atau dibeli/dibayar sendiri oleh individu yang menggunakan.
- **Memiliki/menguasai HP** apabila anggota rumah tangga tersebut memiliki/menguasai HP dengan minimal 1 kartu yang aktif dalam 3 bulan terakhir.
- **Menggunakan internet:** apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet. Termasuk menggunakan internet walaupun tidak memiliki kemampuan untuk membuka dan menutup (*log in* dan *log out*) internet. Siapa saja dimasukkan menggunakan meskipun hanya tinggal melanjutkan.
- **Mengakses internet untuk hiburan** misalnya *download*/main *game*, menonton tv,*download*/menonton *film/video*, radio, *download* gambar dan musik menggunakan internet.
- **Pembuatan konten digital** misalnya mengunggah konten, menggunakan *cloud storage* (Google Drive, *Dropbox*, dll), menggunakan *software* yang dijalankan melalui internet untuk mengedit dokumen (teks, *spreadsheet*, prsentasi), dll.
- **Pernah belajar Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK)** jika belajar TIK secara formal (di sekolah) atau nonformal (di tempat kursus/yang memiliki kurikulum) namun tidak termasuk belajar otodidak. Misalnya, belajar aplikasi perkantoran (Microsoft Office/MS Word, MS Excel, dll.), pemrograman, robotik, dll.



https://www.bps.go.id

## BLOK IX. KETERANGAN BEPERGIAN DAN KORBAN KEJAHATAN

| No. Urut ART | Sejak 1 Januari-31 Desember 2021, apakah (*nama*) pernah bepergian keluar dari lingkungan keseharian, bukan bepergian rutin, **minimal 3 jam di tempat tujuan**, tidak untuk sekolah atau bekerja? 1.Ya 5.Tidak→*905* | *Jika pernah bepergian (901=1)* Berapa kali (*nama*) bepergian selama periode: **1 Januari 2021** sampai dengan **30 Juni 2021**? *(Kali)* | **1 Juli 2021** sampai dengan **31 Desember 2021**? *(Kali)* | Pada **kondisi bepergian yang terakhir**, apa maksud utama (*nama*) melakukan bepergian? *(Kode)* | Sejak 1 Januari - 31 Desember 2021, apakah (*nama*) pernah menjadi korban kejahatan pencurian, penganiayaan, pencurian dengan kekerasan, pelecehan seksual, atau lainnya? 1. Ya 5. Tidak → *ART berikutnya/ Blok X* | Berapa kali (*nama*) menjadi korban kejahatan dan berapa kejadian yang dilaporkan ke polisi? *(Jika ≥ 7 kejadian, Tulis '7')* Pencurian: Jumlah kejadian | Pencurian: Jumlah kejadian yang dilaporkan ke polisi | Penganiayaan: Jumlah kejadian | Penganiayaan: Jumlah kejadian yang dilaporkan ke polisi | Pencurian dengan kekerasan: Jumlah kejadian | Pencurian dengan kekerasan: Jumlah kejadian yang dilaporkan ke polisi | Pelecehan seksual: Jumlah kejadian | Pelecehan seksual: Jumlah kejadian yang dilaporkan ke polisi | Lainnya: Jumlah kejadian | Lainnya: Jumlah kejadian yang dilaporkan ke polisi | *(Jika 907, 909, 911, 913, atau 915≠0)* Ketika kejadian tersebut dalam proses pelaporan ke polisi, apakah (*nama*) mendapatkan/ ditemani bantuan hukum? 1.Ya 5.Tidak |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 901 | 902 | 903 | 904 | 905 | 906 | 907 | 908 | 909 | 910 | 911 | 912 | 913 | 914 | 915 | 916 |
| 1 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 2 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 3 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 4 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 5 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 6 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 7 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 8 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 9 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 10 | ☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

**Kode 904: Maksud Utama Bepergian**

01. Berlibur/rekreasi
02. Profesi/bisnis
03. Misi/pertemuan/kongres/seminar
04. Training/pendidikan/pelatihan
05. Kesehatan/berobat
06. Berziarah/keagamaan
07. Mengunjungi teman/keluarga
08. Mudik/pulang kampung hari raya
09. Olahraga/kesenian
10. Belanja/*shopping*
11. Lainnya

- **Lingkungan keseharian** didefinisikan sebagai wilayah geografis (tidak harus berdekatan) bagi seseorang melakukan untuk rutinitas kehidupnya/pekerjaannya. Misalnya rumah, kantor atau tempat kerja, pasar yang rutin dikunjungi, sekolah, taman yang rutin dikunjungi, fasilitas olahraga yang rutin dikunjungi, dan sebagainya.
- **Bepergian rutin** adalah bepergian ke tempat/tujuan utama dengan frekuensi paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) bulan.

**Suatu peristiwa kejahatan dianggap telah dilaporkan ke polisi** apabila:

a. Korban kejahatan telah melaporkannya ke polisi.
b. Orang lain melaporkan peristiwa kejahatan tersebut ke polisi.
c. Polisi mengetahuinya sendiri.
Pelaporan kepada polisi tidak harus dilakukan di kantor polisi



https://www.bps.go.id

## BLOK X. KETERANGAN GANGGUAN FUNGSIONAL (UNTUK ART BERUMUR 2 TAHUN KE ATAS)

| No. Urut ART | *Isikan kode 1 jika Umur ≥ 2 tahun atau kode 0 jika Umur < 2 tahun*<br>1 → *1002*<br>0 → *ART berikutnya/ Blok XI* | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENGLIHATAN?<br>1. Ya, sama sekali tidak bisa melihat<br>2. Ya, banyak kesulitan<br>3. Ya, sedikit kesulitan<br>4. Tidak mengalami kesulitan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/ GANGGUAN PENDENGARAN?<br>5. Ya, sama sekali tidak bisa mendengar<br>6. Ya, banyak kesulitan<br>7. Ya, sedikit kesulitan<br>8. Tidak mengalami kesulitan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN BERJALAN ATAU NAIK TANGGA?<br>1. Ya, sama sekali tidak bisa berjalan/naik tangga<br>2. Ya, banyak kesulitan<br>3. Ya, sedikit kesulitan<br>4. Tidak mengalami kesulitan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN MENGGUNAKAN/ MENGGERAKKAN TANGAN/JARI?<br>5. Ya, sama sekali tidak bisa menggunakan/ menggerakkan tangan/jari<br>6. Ya, banyak kesulitan<br>7. Ya, sedikit kesulitan<br>8. Tidak mengalami kesulitan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN DALAM HAL MENGINGAT ATAU BERKONSENTRASI?<br>1. Ya, selalu mengalami kesulitan<br>2. Ya, seringkali mengalami kesulitan<br>3. Ya, sedikit mengalami kesulitan<br>4. Tidak mengalami kesulitan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI GANGGUAN PERILAKU DAN/ATAU EMOSIONAL?<br>5. Ya, selalu mengalami gangguan<br>6. Ya, seringkali mengalami gangguan<br>7. Ya, sedikit mengalami gangguan<br>8. Tidak mengalami gangguan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN BERBICARA DAN/ATAU MEMAHAMI/ BERKOMUNIKASI DENGAN ORANG LAIN?<br>1. Ya, sama sekali tidak bisa memahami/dipahami/ berkomunikasi<br>2. Ya, banyak mengalami kesulitan<br>3. Ya sedikit mengalami kesulitan<br>4. Tidak mengalami kesulitan | APAKAH (*nama*) MENGALAMI KESULITAN/GANGGUAN UNTUK MENGURUS DIRI SENDIRI? (SEPERTI MANDI, MAKAN, BERPAKAIAN, BUANG AIR BESAR, BUANG AIR KECIL)<br>5. Ya, sama sekali tidak bisa mengurus diri sendiri<br>6. Ya, banyak mengalami kesulitan<br>7. Ya, sedikit mengalami kesulitan<br>8. Tidak mengalami kesulitan | **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI **PEMERINTAH PUSAT** BERUPA ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL (ATENSI) PENYANDANG DISABILITAS?<br>1. Ya<br>5. Tidak |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 1001 | 1002 | 1003 | 1004 | 1005 | 1006 | 1007 | 1008 | 1009 | 1010 |
| 1 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 2 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 3 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 4 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 5 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 6 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 7 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 8 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 9 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |
| 10 | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ |

- **Penyandang disabilitas** adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
- Petugas tidak diperkenankan memutuskan bahwa responden tidak mengalami disabilitas tertentu berdasarkan apa yang dilihat secara kasat mata.
- Gangguan/keterbatasan fungsi antara lain: kesulitan melihat, kesulitan mendengar, berbicara tidak lancar, kesulitan memahami/hilang ingatan/gangguan jiwa, lambat dalam belajar/memahami pelajaran, keterbatasan berjalan, keterbatasan bergerak, kesulitan mengambil barang kecil menggunakan tangan/jari.
- **Setiap orang bisa mengalami lebih dari satu jenis gangguan.**
- **Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI)** yaitu layanan rehabilitasi sosial yang menggunakan pendekatan berbasis keluarga, komunitas dan/atau residensial melalui kegiatan dukungan pemenuhan kehidupan layak, dukungan keluarga, perawatan sosial, terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental, pelatihan vokasional pembinaan kewirausahaan, bantuan sosial, asistensi sosial serta dukungan aksesibilitas.



https://www.bps.go.id

## BLOK XI. KETERANGAN KELUHAN KESEHATAN DAN RAWAT JALAN

| No. Urut ART | JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG DIMILIKI (*nama*)? A.BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B.BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C.Jamkesda D.Asuransi swasta E.Perusahaan/kantor X.Tidak punya | **DALAM SEBULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DSB.)? 1.Ya 5.Tidak → ***ART berikutnya/ Blok XII*** | APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI? 1.Ya 5.Tidak | **DALAM SEBULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) PERNAH MENGOBATI SENDIRI? 1.Ya 5.Tidak | **DALAM SEBULAN TERAKHIR,** APAKAH (*nama*) PERNAH RAWAT JALAN? 1. Ya → ***1107*** 5.Tidak | APA ALASAN UTAMA (*nama*) TIDAK RAWAT JALAN? 01.Tidak punya biaya berobat 02.Tidak ada biaya transpor 03.Tidak ada sarana transportasi 04.Waktu tunggu pelayanan lama 05.Mengobati sendiri 06.Tidak ada yang mendampingi 07.Merasa tidak perlu 08.Khawatir terpapar Covid-19 09.Lainnya ***(Lanjut ke ART berikutnya/ Blok XII)*** | **DALAM SEBULAN TERAKHIR,** DI MANA SAJA TEMPAT (*nama*) RAWAT JALAN? A.RS Pemerintah B.RS Swasta C.Praktik dokter/bidan D.Klinik/Praktik dokter bersama E.Puskesmas/Pustu F.UKBM (Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan) G.Praktik pengobatan tradisional/ alternatif H.Lainnya | **DALAM SEBULAN TERAKHIR,** BERAPA KALI (*nama*) RAWAT JALAN? ***(Kali)*** | JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG **DIGUNAKAN** (*nama*) UNTUK RAWAT JALAN? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 1101 | 1102 | 1103 | 1104 | 1105 | 1106 | 1107 | 1108 | 1109 |
| 1 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 2 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 3 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 4 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 5 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 6 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 7 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 8 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 9 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |
| 10 | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐ | ☐ | ☐☐ | A B C D E F G H | ☐☐ | A B C D E X |

- **Jaminan kesehatan yang dimiliki** adalah jaminan dalam bentuk kartu atau apapun yang dapat digunakan untuk pembiayaan kesehatan bila nama yang tertera dalam kartu atau lainnya melakukan perawatan kesehatan seperti: ke dokter, puskesmas, rumah sakit, dan sebagainya.
- **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
- **Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari** adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya.
- **Rawat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
- **Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat jalan** adalah bila biaya berobat jalan anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.

https://www.bps.go.id

## BLOK XII. KETERANGAN RAWAT INAP DAN MEROKOK

| No. urut ART | DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (*nama*) PERNAH DIRAWAT INAP? 1.Ya 5.Tidak → *1205* | DALAM SETAHUN TERAKHIR, DI MANA SAJA TEMPAT (*nama*) DIRAWAT INAP? A.RS Pemerintah B.RS Swasta C.Praktik bidan D.Klinik/Praktik dokter bersama E.Puskesmas F.Praktik pengobatan tradisional/ alternatif G.Lainnya | DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA HARI (*nama*) DIRAWAT INAP? *(Hari)* | JAMINAN KESEHATAN APA SAJA YANG **DIGUNAKAN** (*nama*) UNTUK RAWAT INAP? A. BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) B. BPJS Kesehatan Non-PBI/ Mandiri C. Jamkesda D. Asuransi swasta E. Perusahaan/kantor X. Tidak menggunakan | *Untuk ART Berumur 5 Tahun ke Atas* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (*nama*) MEROKOK MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK? 1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 5. Tidak 8. Tidak tahu | SELAMA SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (*nama*) MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak → *1208* 8.Tidak tahu → *ART berikutnya/ Blok XIII* | SELAMA SEBULAN TERAKHIR, BERAPA BATANG ROKOK RATA-RATA **PER MINGGU** YANG (*nama*) HISAP? *(Batang)* | APAKAH DULU, **SEBELUM SEBULAN TERAKHIR** (*nama*) PERNAH MEROKOK TEMBAKAU? 1.Ya, setiap hari 2.Ya, tidak setiap hari 5.Tidak 8.Tidak tahu |
| 401 | 1201 | 1202 | 1203 | 1204 | 1205 | 1206 | 1207 | 1208 |
| 1 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 2 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 3 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 4 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 5 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 6 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 7 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 8 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 9 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |
| 10 | ☐ | A B C D E F G | ☐☐☐ | A B C D E X | ☐ | ☐ | ☐☐☐ | ☐ |

- **Rawat Inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap semalam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan.
- **Responden yang pernah rawat inap adalah** responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pencacahan sedang menjalani rawat inap.
- **Menggunakan jaminan kesehatan untuk rawat inap** adalah bila biaya rawat inap anggota rumah tangga seluruhnya atau sebagian dibiayai oleh penjamin kesehatan.
- **Jumlah hari** adalah jumlah hari rawat inap dalam satu tahun terakhir
- **Merokok** merupakan aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan.
- **Rokok tembakau** meliputi rokok putih, rokok kretek, cerutu, lisong, pipa cangklong/linting/kawung yang diisi tembakau. Termasuk juga orang yang menghisap *shisha/waterpipe*.
- **Penghitungan jumlah batang rokok rata-rata per minggu** selama sebulan terakhir adalah jumlah rokok yang dihisap selama sebulan dikali 7 dibagi 30.



https://www.bps.go.id

## BLOK XIII. KETERANGAN PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN

| No. Urut ART | *Isikan kode 1 jika 1101 pilihan A, B, atau C diilingkari.* *(memiliki JKN/ Jamkesda)* *Lainnya kode 0* 1 → 1302 0 → ART berikutnya | DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MEMANFAATKAN JKN/ JAMKESDA UNTUK PEMERIKSAAN KESEHATAN? 1. Ya → 1304 5. Tidak | APA SAJA ALASAN (nama) TIDAK PERNAH MEMANFAATKAN JKN/JAMKESDA UNTUK PEMERIKSAAN KESEHATAN? A. Tidak mengalami keluhan kesehatan B. Mengobati sendiri C. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan D. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi E. Kartu JKN tidak aktif F. Tidak ada faskes yang mudah dijangkau dari rumah responden G. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan H. Tidak ada biaya (transportasi, dll.) I. Waktu tunggu pelayanan lama/antre panjang J. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda K. Lainnya | DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH DITOLAK PERIKSA KESEHATAN MENGGUNAKAN JKN/ JAMKESDA? 1. Ya 5. Tidak → 1306 | APA SAJA ALASAN (nama) MENGALAMI PENOLAKAN PERIKSA KESEHATAN MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA TERSEBUT? A. Tidak memenuhi prosedur B. Tidak sesuai jadwal pelayanan C. Jenis pelayanan yang diminta tidak dicakup D. Tidak ada tenaga medis yang dibutuhkan sebagai pemberi layanan E. Tidak ada obat F. Tidak memiliki pemeriksaan penunjang G. Lainnya | DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MEMANFAATKAN JKN/ JAMKESDA UNTUK RAWAT INAP? 1. Ya → 1308 5. Tidak | APA SAJA ALASAN (nama) TIDAK PERNAH MEMANFAATKAN JKN/JAMKESDA UNTUK RAWAT INAP? A. Tidak mengalami gangguan kesehatan yang membutuhkan rawat inap B. Tidak tahu cara memanfaatkan jaminan kesehatan C. Prosedur/persyaratan sulit dipenuhi D. Kartu JKN tidak aktif E. Tidak ada faskes yang mudah dijangkau dari rumah responden F. Tidak ada petugas pemberi pelayanan jaminan kesehatan G. Tidak ada biaya (transportasi, akomodasi, dll.) H. Waktu tunggu pelayanan lama/antre panjang I. Menggunakan asuransi selain JKN/Jamkesda J. Lainnya | DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH DITOLAK RAWAT INAP MENGGUNAKAN JKN/ JAMKESDA? 1. Ya 5. Tidak → ART berikutnya | APA SAJA ALASAN (nama) MENGALAMI PENOLAKAN RAWAT INAP MENGGUNAKAN JKN/JAMKESDA TERSEBUT? A. Tidak memenuhi prosedur B. Tidak sesuai jadwal pelayanan C. Jenis pelayanan yang diminta tidak dicakup D. Tidak ada tenaga medis yang dibutuhkan sebagai pemberi layanan E. Tidak ada obat F. Tidak memiliki pemeriksaan penunjang G. Tidak ada kamar H. Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 401 | 1301 | 1302 | 1303 | 1304 | 1305 | 1306 | 1307 | 1308 | 1309 |
| 1 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 2 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 3 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 4 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 5 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 6 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 7 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 8 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 9 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |
| 10 | ☐ | ☐ | A B C D E F G H I J K | ☐ | A B C D E F G | ☐ | A B C D E F G H I J | ☐ | A B C D E F G H |

- **Pemeriksaan kesehatan** yang dimaksudkan disini adalah pemeriksaan kesehatan baik dalam keadaan memiliki keluhan maupun tidak dalam keadaan memiliki keluhan.
  Contoh pemeriksaan tidak dalam keluhan adalah pemeriksaan kehamilan, imunisasi, keluarga berencana, dan lainnya.
- Responden tergolong **pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk pemeriksaan kesehatan** apabila responden pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk pemeriksaan kesehatan sampai dengan pemeriksaan kesehatan tersebut selesai.
- Responden tergolong **pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk rawat inap** apabila responden pernah memanfaatkan JKN/Jamkesda untuk rawat inap sampai dengan rawat inap tersebut selesai.

| PERTANYAAN | BALITA 1 | BALITA 2 | BALITA 3 |
|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut<br>*(Salin dari Blok IV 402 dan 401):*<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi | .....__ __<br>.....__ __ | .....__ __<br>.....__ __ | .....__ __<br>.....__ __ |
| **BLOK XIV. KETERANGAN IMUNISASI, ASI, DAN MP-ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)** | | | |
| 1401. Umur (*nama balita*) dalam bulan<br>*(Hitung dari Blok IV 406)* | ☐☐ bulan | ☐☐ bulan | ☐☐ bulan |
| **IMUNISASI BALITA** | | | |
| SAYA AKAN MENANYAKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI IMUNISASI | | | |
| 1402. APAKAH BAPAK/IBU MEMPUNYAI BUKU KIA/KMS ATAU KARTU BEROBAT/DOKUMEN LAIN **YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI** (*nama balita*)? BOLEHKAH SAYA MELIHATNYA? | Ya, dapat ditunjukkan.....1→***1404***<br>Ya, tidak dapat ditunjukkan .....2→***1406***<br>Tidak ada kartu/buku.....5 | Ya, dapat ditunjukkan.....1→***1404***<br>Ya, tidak dapat ditunjukkan .....2→***1406***<br>Tidak ada kartu/buku.....5 | Ya, dapat ditunjukkan .....1→***1404***<br>Ya, tidak dapat ditunjukkan .....2→***1406***<br>Tidak ada kartu/buku .....5 |
| 1403. APAKAH BAPAK/IBU PERNAH MEMPUNYAI BUKU KIA/KMS ATAU KARTU BEROBAT/DOKUMEN LAIN YANG TERTULIS TANGGAL IMUNISASI (*nama balita*)? | Ya .....1→***1406***<br>Tidak .....5→***1406*** | Ya .....1→***1406***<br>Tidak .....5→***1406*** | Ya .....1→***1406***<br>Tidak.....5→***1406*** |

| 1404. *Salin dari kartu, tanggal, bulan, dan tahun imunisasi untuk setiap jenis imunisasi.*<br>*Tulis '44' di kolom tanggal, bulan, dan tahun, jika kartu menunjukkan bahwa imunisasi diberikan, tetapi tanggal, bulan, dan tahun tidak ada.*<br>*Tulis '00' jika imunisasi tidak diberikan.* | Tanggal | Bulan | Tahun | Tanggal | Bulan | Tahun | Tanggal | Bulan | Tahun |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| a. HEPATITIS B (<24 JAM) | | | | | | | | | |
| b. BCG | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| c. POLIO TETES 1 | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| d. DPT-HB-HIB 1 | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| e. POLIO TETES 2 | | | | | | | | | |
| f. DPT-HB- HIB 2 | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| g. POLIO TETES 3 | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| h. DPT-HB- HIB 3 | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| i. POLIO TETES 4 | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| j. POLIO SUNTIK (IPV) | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| k. CAMPAK-RUBELLA (MR) | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |

https://www.bps.go.id

| PERTANYAAN | BALITA 1 | | | BALITA 2 | | | BALITA 3 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut *(Salin dari Blok IV 402 dan 401):* | .....__ __ | | | .....__ __ | | | .....__ __ | | |
| | Tanggal | Bulan | Tahun | Tanggal | Bulan | Tahun | Tanggal | Bulan | Tahun |
| l. DPT-HIB-HB LANJUTAN | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| m. CAMPAK-RUBELLA (MR) LANJUTAN | | | | | | | | | |
| n. MMR | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ | __ __ |
| 1405. APAKAH (*nama balita*) MENERIMA IMUNISASI DASAR, YANG TIDAK TERCATAT DALAM KARTU, TERMASUK IMUNISASI YANG DITERIMA SAAT PEKAN IMUNISASI NASIONAL? *Lingkari kode 1 jika responden menyebutkan jenis imunisasi dasar (lihat pertanyaan 1404).* | Ya ..... 1→ ***1404*** *(Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')* Tidak .....5→ ***1417*** Tidak Tahu.....8→ ***1417*** | | | Ya ..... 1→ ***1404*** *(Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')* Tidak ..... 5→ ***1417*** Tidak Tahu.....8→ ***1417*** | | | Ya .....1→ ***1404*** *(Tanyakan jenis imunisasinya tulis '66' pada kolom tanggal, bulan, dan tahun yang bersangkutan di 1404. Jika imunisasi tidak diberikan, tuliskan '00')* Tidak ..... 5→ ***1417*** Tidak Tahu .....8→ ***1417*** | | |
| **UNTUK BALITA YANG TIDAK MEMPUNYAI ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU IMUNISASI** | | | | | | | | | |
| 1406. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT IMUNISASI UNTUK MELINDUNGINYA DARI BERBAGAI PENYAKIT? | Ya..... 1 Tidak .....5 → ***1417*** Tidak Tahu..... 8 →***1417*** | | | Ya..... 1 Tidak ..... 5 → ***1417*** Tidak Tahu ..... 8 →***1417*** | | | Ya.....1 Tidak..... 5 → ***1417*** Tidak Tahu .....8 →***1417*** | | |
| 1407. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN **BCG** UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TBC – BIASANYA DISUNTIKKAN PADA LENGAN ATAU BAHU DAN MENIMBULKAN BEKAS LUKA–? | Ya ..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8 | | | Ya..... 1 Tidak..... 5 Tidak tahu..... 8 | | | Ya .....1 Tidak .....5 Tidak tahu .....8 | | |
| 1408. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN UNTUK MENCEGAH PENYAKIT **POLIO** – YANG "DITETESKAN KE MULUT ATAU DISUNTIKKAN PADA LENGAN/PAHA" –? | Ya..... 1 Tidak .....5 → ***1411*** Tidak Tahu..... 8 →***1411*** | | | Ya..... 1 Tidak ..... 5 → ***1411*** Tidak Tahu ..... 8 →***1411*** | | | Ya.....1 Tidak..... 5 → ***1411*** Tidak Tahu .....8 →***1411*** | | |
| 1409. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITERIMA (*nama balita*), APAKAH PADA SEBULAN PERTAMA KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA? | Sebulan pertama.....1 Setelah sebulan pertama ..... 2 | | | Sebulan pertama .....1 Setelah sebulan pertama ..... 2 | | | Sebulan pertama .....1 Setelah sebulan pertama.....2 | | |
| 1410. SUDAH BERAPA KALI (*nama balita*) MENDAPATKAN VAKSIN POLIO? | a. POLIO TETES : ___ kali b. POLIO SUNTIK (IPV) : ___ kali | | | a. POLIO TETES : ___ kali b. POLIO SUNTIK (IPV) : ___ kali | | | a. POLIO TETES : ___ kali b. POLIO SUNTIK (IPV) : ___ kali | | |
| 1411. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN **DPT** – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT TETANUS, BATUK REJAN, ATAU DIPTERI? (*Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan Hepatitis B)* | Ya .....1 Tidak.....5 → ***1413*** Tidak Tahu..... 8 →***1413*** | | | Ya .....1 Tidak.....5 → ***1413*** Tidak Tahu..... 8 →***1413*** | | | Ya.....1 Tidak ..... 5 → ***1413*** Tidak Tahu.....8 →***1413*** | | |



https://www.bps.go.id

| PERTANYAAN | BALITA 1 | BALITA 2 | BALITA 3 |
|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut<br>*(Salin dari Blok IV 402 dan 401):* | .....__ __ | .....__ __ | .....__ __ |
| 1412. SUDAH BERAPA KALI (*nama balita*) MENDAPATKAN VAKSIN DPT? | ___ kali | ___ kali | ___ kali |
| 1413. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT VAKSIN **HEPATITIS B** – YAITU SUNTIKAN DI PAHA ATAU BOKONG – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT HEPATITIS B?<br>*(Probing dengan menyatakan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)* | Ya .....1<br>Tidak.....5 → ***1416***<br>Tidak Tahu.....8 →***1416*** | Ya .....1<br>Tidak.....5 → ***1416***<br>Tidak Tahu.....8 →***1416*** | Ya.....1<br>Tidak .....5 → ***1416***<br>Tidak Tahu ..... 8 →***1416*** |
| 1414. SUDAH BERAPA KALI (*nama balita*) MENDAPATKAN VAKSIN HEPATITIS B? | ___ kali | ___ kali | ___ kali |
| 1415. KAPAN VAKSINASI HEPATITIS B PERTAMA DITERIMA (*nama balita*), APAKAH PADA SEMINGGU PERTAMA SETELAH KELAHIRAN ATAU SETELAHNYA? | Seminggu pertama.....1<br>Setelah seminggu pertama .....2 | Seminggu pertama..... 1<br>Setelah seminggu pertama .....2 | Seminggu pertama .....1<br>Setelah seminggu pertama..... 2 |
| 1416. APAKAH (*nama balita*) PERNAH MENDAPAT SUNTIKAN **CAMPAK – RUBELLA (MR)** ATAU **MMR** – YAITU PADA UMUR 9 BULAN ATAU LEBIH – UNTUK MENCEGAH PENYAKIT CAMPAK?<br>**i. CAMPAK – RUBELLA (MR)** | Ya.....1<br>Tidak .....5<br>Tidak tahu .....8 | Ya.....1<br>Tidak .....5<br>Tidak tahu .....8 | Ya ..... 1<br>Tidak..... 5<br>Tidak tahu..... 8 |
| **ii. MMR** | Ya.....1<br>Tidak .....5<br>Tidak tahu .....8 | Ya.....1<br>Tidak .....5<br>Tidak tahu .....8 | Ya ..... 1<br>Tidak..... 5<br>Tidak tahu..... 8 |
| **A S I DAN MP-ASI DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)** | | | |
| *Cek umur balita dari 1401, berikan tanda centang (√)* | | | |
| Balita berumur 0-23 bulan<br>Balita berumur ≥ 24 bulan | ☐ → ***1417***<br>☐ → ***Balita berikutnya/Blok XV*** | ☐ → ***1417***<br>☐ → ***Balita berikutnya/Blok XV*** | ☐ → ***1417***<br>☐ → ***Balita berikutnya/Blok XV*** |
| 1417. A. APAKAH (*nama baduta*) PERNAH DISUSUI/DIBERI AIR SUSU IBU (ASI)? | Ya..... 1<br>Tidak..... 5 →***1419***<br>Tidak tahu.....8 →***1419*** | Ya.....1<br>Tidak ..... 5 →***1419***<br>Tidak tahu .....8 →***1419*** | Ya ..... 1<br>Tidak..... 5 →***1419***<br>Tidak tahu.....8 →***1419*** |
| B. LAMANYA PEMBERIAN ASI:<br>I. TANPA MAKANAN PENDAMPING<br>II. DENGAN MAKANAN PENDAMPING | B. ___ ___ bulan<br>I. ___ ___ bulan<br>II. ___ ___ bulan | B. ___ ___ bulan<br>I. ___ ___ bulan<br>II. ___ ___ bulan | B. ___ ___ bulan<br>I. ___ ___ bulan<br>II. ___ ___ bulan |



https://www.bps.go.id

| PERTANYAAN | BALITA 1 | BALITA 2 | BALITA 3 |
|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut<br>*(Salin dari Blok IV 402 dan 401):* | .....__ __ | .....__ __ | .....__ __ |
| 1418. **SELAMA SEHARIAN KEMARIN**, APAKAH (*nama baduta*) DISUSUI/DIBERI ASI? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 |
| 1419. **SELAMA SEHARIAN KEMARIN**, APAKAH (*nama baduta*) MENERIMA CAIRAN SELAMA SEHARIAN KEMARIN, TERMASUK CAIRAN YANG DIKOMBINASIKAN DENGAN MAKANAN LAIN DAN CAIRAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH?<br>a. SUSU SELAIN ASI (SUSU FORMULA, SUSU BUBUK, SUSU SEGAR, UHT)?<br>*Jika "Ya", isikan berapa kali susu selain ASI dikonsumsi baduta.*<br>b. MINUMAN LAIN (AIR PUTIH, JUS TANPA GULA, SUP/KALDU, TEH/KOPI TANPA GULA, AIR TAJIN, DLL.)?<br>c. MINUMAN BERPEMANIS GULA (MINUMAN RINGAN, SODA, TEH MANIS, SUSU KENTAL MANIS, DLL.)? | Ya Tidak Tidak tahu<br>a) .....1 ..... 5 .....8<br>☐ *kali*<br>b) .....1 ..... 5 .....8<br>c) .....1 ..... 5 .....8 | Ya Tidak Tidak tahu<br>a) .....1 ..... 5 .....8<br>☐ *kali*<br>b) .....1 ..... 5 .....8<br>c) .....1 ..... 5 .....8 | Ya Tidak Tidak tahu<br>a) .....1 ..... 5 .....8<br>☐ *kali*<br>b) .....1 ..... 5 .....8<br>c) .....1 ..... 5 .....8 |
| 1420. SAYA INGIN MENANYAKAN TENTANG SEMUA YANG DIKONSUMSI OLEH (*nama baduta*) SEHARIAN KEMARIN, TERMASUK MAKANAN YANG DIKONSUMSI DI LUAR RUMAH ATAU JAJAN. **SELAMA SEHARIAN KEMARIN**, APAKAH (*nama baduta*) MAKAN/MINUM?<br>a. SEREAL, AKAR, DAN UMBI (NASI, JAGUNG, GANDUM, PASTA, ROTI/PANEKUK, UBI, KENTANG, SORGUM, DLL.)?<br>b. MAKANAN DARI KACANG-KACANGAN (KACANG TANAH, KEDELAI, TAHU, TEMPE, ATAU KACANG LAINNYA)?<br>c. PRODUK TURUNAN SUSU (YOGURT, KEJU, DLL.)?<br>d. DAGING, IKAN (SAPI, AYAM, KAMBING, IKAN, MAKANAN LAUT, DAGING/IKAN DALAM KALENG, DLL.)?<br>e. TELUR (AYAM, ITIK, PUYUH, DLL.)?<br>f. BUAH DAN SAYUR SUMBER VITAMIN A (TERMASUK SAYURAN BERDAUN GELAP)?<br>g. BUAH ATAU SAYURAN LAINNYA (LABU SIAM, GAMBAS, ALPUKAT, JERUK, DLL.)?<br>h. MAKANAN RINGAN YANG GURIH, GORENGAN, MAKANAN MANIS (ES KRIM, PERMEN, KUE KERING, CAKE, DLL.)? | Ya Tidak Tidak tahu<br>a) .....1 ..... 5 ..... 8<br>b) .....1 ..... 5 ..... 8<br>c) .....1 ..... 5 ..... 8<br>d) .....1 ..... 5 ..... 8<br>e) .....1 ..... 5 ..... 8<br>f) .....1 ..... 5 ..... 8<br>g) .....1 ..... 5 ..... 8<br>h) .....1 ..... 5 ..... 8 | Ya Tidak Tidak tahu<br>a) .....1 ..... 5 ..... 8<br>b) .....1 ..... 5 ..... 8<br>c) .....1 ..... 5 ..... 8<br>d) .....1 ..... 5 ..... 8<br>e) .....1 ..... 5 ..... 8<br>f) .....1 ..... 5 ..... 8<br>g) .....1 ..... 5 ..... 8<br>h) .....1 ..... 5 ..... 8 | Ya Tidak Tidak tahu<br>a) .....1 ..... 5 ..... 8<br>b) .....1 ..... 5 ..... 8<br>c) .....1 ..... 5 ..... 8<br>d) .....1 ..... 5 ..... 8<br>e) .....1 ..... 5 ..... 8<br>f) .....1 ..... 5 ..... 8<br>g) .....1 ..... 5 ..... 8<br>h) .....1 ..... 5 ..... 8 |
| 1421. **SELAMA SEHARIAN KEMARIN,** APAKAH (*nama baduta*) DIBERI MAKANAN PADAT, SETENGAH PADAT, ATAU LUNAK?<br>*Jika "Ya", isikan berapa kali baduta diberi makanan padat, setengah padat, atau lunak.* | Ya ..... 1 ☐ kali<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>} ***Balita berikutnya/ Blok XV*** | Ya ..... 1 ☐ kali<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>} ***Balita berikutnya/ Blok XV*** | Ya ..... 1 ☐ kali<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>} ***Balita berikutnya/ Blok XV*** |

https://www.bps.go.id

| PERTANYAAN | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1) | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2) | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3) |
|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur *(Salin dari Blok IV 407)*:<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi *(Salin dari Blok IV 402 & 401)*: | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ |
| **KETERANGAN TENTANG PENOLONG PERSALINAN DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN)** | | | |
| **BLOK XV. PENOLONG PERSALINAN** | | | |
| 1501. A. APAKAH (*nama*) PERNAH HAMIL?<br>B. UMUR BERAPAKAH (*nama*) PADA SAAT HAMIL PERTAMA? | A) Ya ..... 1<br>Tidak ... 5→***PPK berikutnya/Blok XVI***<br>B) __ __ tahun | A) Ya.....1<br>Tidak.... 5→***PPK berikutnya/Blok XVI***<br>B) __ __ tahun | A) Ya ....1<br>Tidak .... 5→***PPK berikutnya/Blok XVI***<br>B) __ __ tahun |
| 1502. A. APAKAH (*nama*) PERNAH MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP?<br>B. UMUR BERAPAKAH (*nama*) PADA SAAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG PERTAMA KALI? | A) Ya ..... 1<br>Tidak..... 5→***PPK berikutnya/Blok XVI***<br>B) __ __ tahun | A) Ya.....1<br>Tidak..... 5→***PPK berikutnya/Blok XVI***<br>B) __ __ tahun | A) Ya ....1<br>Tidak...5→***PPK berikutnya/Blok XVI***<br>B) __ __ tahun |
| 1503. KAPAN MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR? | 2 tahun yang lalu atau kurang...1<br>Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2<br>***PPK berikutnya/Blok XVI*** | 2 tahun yang lalu atau kurang...1<br>Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2<br>***PPK berikutnya/Blok XVI*** | 2 tahun yang lalu atau kurang...1<br>Lebih dari 2 tahun yang lalu.....2<br>***PPK berikutnya/Blok XVI*** |
| 1504. A. DI MANA (*nama*) MELAHIRKAN (*nama anak lahir hidup yang terakhir)?* | RS Pemerintah/RS Swasta ..... 1<br>Rumah bersalin/Klinik.....2<br>Puskesmas ..... 3<br>Pustu .....4<br>Praktik nakes ..... 5<br>Polindes/Poskesdes .....6<br>Rumah ..... 7<br>Lainnya, ***tuliskan:*** _____ 8 | RS Pemerintah/RS Swasta..... 1<br>Rumah bersalin/Klinik ..... 2<br>Puskesmas .....3<br>Pustu..... 4<br>Praktik nakes ..... 5<br>Polindes/Poskesdes ..... 6<br>Rumah .....7<br>Lainnya, ***tuliskan:*** _____ 8 | RS Pemerintah/RS Swasta ..... 1<br>Rumah bersalin/Klinik ..... 2<br>Puskesmas.....3<br>Pustu .....4<br>Praktik nakes.....5<br>Polindes/Poskesdes .....6<br>Rumah.....7<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____8 |
| B. SIAPA YANG MENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR?<br>(*Probing*: *Jika responden menjawab tidak ada yang menolong, tanyakan* "APAKAH ADA ORANG DEWASA YANG MENEMANI PADA SAAT MELAHIRKAN?") | Dokter kandungan ..... 1<br>Dokter umum .....2<br>Bidan ..... 3<br>Perawat .....4<br>Dukun beranak/paraji ..... 5<br>Lainnya .....6<br>Tidak ada .....7 | Dokter kandungan ..... 1<br>Dokter umum ..... 2<br>Bidan.....3<br>Perawat..... 4<br>Dukun beranak/paraji..... 5<br>Lainnya ..... 6<br>Tidak ada .....7 | Dokter kandungan.....1<br>Dokter umum.....2<br>Bidan .....3<br>Perawat .....4<br>Dukun beranak/paraji .....5<br>Lainnya.....6<br>Tidak ada .....7 |
| C. BERAPA BERAT (*nama anak lahir hidup yang terakhir*) KETIKA DILAHIRKAN? | < 2,5 kg ..... 1<br>≥ 2,5 kg.....2<br>Tidak ditimbang ..... 5<br>Tidak tahu.....8 | < 2,5 kg ..... 1<br>≥ 2,5 kg ..... 2<br>Tidak ditimbang ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 | < 2,5 kg.....1<br>≥ 2,5 kg .....2<br>Tidak ditimbang.....5<br>Tidak tahu .....8 |



https://www.bps.go.id

| PERTANYAAN | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1) | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2) | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3) |
|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur *(Salin dari Blok IV 407)*:<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi *(Salin dari Blok IV 402 & 401)*: | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ |
| 1505. BERAPA LAMA SETELAH KELAHIRAN (*nama anak lahir hidup yang terakhir*) PERTAMA KALI DILETAKKAN DI ATAS DADA IBU DENGAN BERSENTUHAN KULIT SECARA LANGSUNG? | <1 jam setelah lahir.....1<br>1-23 jam setelah lahir.....2<br>≥24 jam setelah lahir .....3<br>Tidak pernah.....5<br>Tidak tahu.....8 | <1 jam setelah lahir.....1<br>1-23 jam setelah lahir.....2<br>≥24 jam setelah lahir .....3<br>Tidak pernah.....5<br>Tidak tahu.....8 | <1 jam setelah lahir.....1<br>1-23 jam setelah lahir.....2<br>≥24 jam setelah lahir .....3<br>Tidak pernah.....5<br>Tidak tahu.....8 |
| **BLOK XVI. KELUARGA BERENCANA** | | | |
| 1601. APAKAH (*nama/pasangan*) **PERNAH/SEDANG** MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENUNDA ATAU MENCEGAH KEHAMILAN? | Ya, pernah .....1→***1605***<br>Ya, sedang .....2<br>Tidak..... 5→***1606*** | Ya, pernah.....1→***1605***<br>Ya, sedang .....2<br>Tidak..... 5→***1606*** | Ya, pernah.....1→***1605***<br>Ya, sedang .....2<br>Tidak..... 5→***1606*** |
| 1602. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL APA YANG SEDANG DIGUNAKAN?<br><br>***Jika (nama) menyebutkan lebih dari satu, lingkari kode terkecil.*** | Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW.... 1<br>Sterilisasi pria/vasektomi/MOP.....2<br>IUD/AKDR/spiral .....3<br>Suntikan.....4<br>Susuk KB/implan .....5<br>Pil .....6<br>Kondom pria/karet KB .....7<br>Intravag/kondom wanita/diafragma ....8<br>Metode menyusui alami.....9<br>Pantang berkala/kalender.....10<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____ 11 | Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW..1<br>Sterilisasi pria/vasektomi/MOP.....2<br>IUD/AKDR/spiral .....3<br>Suntikan .....4<br>Susuk KB/implan .....5<br>Pil .....6<br>Kondom pria/karet KB .....7<br>Intravag/kondom wanita/diafragma ..8<br>Metode menyusui alami.....9<br>Pantang berkala/kalender.....10<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____ 11 | Sterilisasi wanita/ tubektomi/MOW... 1<br>Sterilisasi pria/vasektomi/MOP.....2<br>IUD/AKDR/spiral .....3<br>Suntikan .....4<br>Susuk KB/implan.....5<br>Pil.....6<br>Kondom pria/karet KB.....7<br>Intravag/kondom wanita/diafragma....8<br>Metode menyusui alami.....9<br>Pantang berkala/kalender.....10<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____ 11 |
| 1603. JIKA MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN ***(1602 = 1-8)***, DI MANA (*nama/pasangan*) MEMPEROLEH (ALAT KB) TERAKHIR KALI? | Rumah sakit.....1<br>Puskesmas/Pustu/Klinik .....2<br>TKBK/TMK/MUYAN.....3<br>Polindes/Poskesdes .....4<br>Posyandu/PosKB/PPKBD .....5<br>Rumah bersalin .....6<br>Praktik dokter umum/kandungan ....7<br>Praktik bidan/bidan di desa/ perawat.....8<br>Apotek/toko obat.....9<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____ 10 | Rumah sakit .....1<br>Puskesmas/Pustu/Klinik .....2<br>TKBK/TMK/MUYAN.....3<br>Polindes/Poskesdes .....4<br>Posyandu/PosKB/PPKBD .....5<br>Rumah bersalin .....6<br>Praktik dokter umum/kandungan ...7<br>Praktik bidan/bidan di desa/ perawat.....8<br>Apotek/toko obat .....9<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____ 10 | Rumah sakit.....1<br>Puskesmas/Pustu/Klinik.....2<br>TKBK/TMK/MUYAN.....3<br>Polindes/Poskesdes.....4<br>Posyandu/PosKB/PPKBD.....5<br>Rumah bersalin.....6<br>Praktik dokter umum/kandungan....7<br>Praktik bidan/bidan di desa/ perawat.....8<br>Apotek/toko obat.....9<br>Lainnya, ***tuliskan:***_____10 |

| PERTANYAAN | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (1) | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (2) | PEREMPUAN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 10-54 TAHUN (3) |
|---|---|---|---|
| Nama dan No. Urut:<br>Umur (*Salin dari Blok IV* 407):<br>Nama & No. Urut Pemberi Informasi: | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ | ..... __ __<br>__ __ tahun<br>..... __ __ |
| 1604. APAKAH (*nama/pasangan*) PERNAH BERHENTI/BERGANTI ALAT/ CARA KB? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5→***1606*** | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5→***1606*** | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5→***1606*** |
| 1605. APAKAH ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN SEBELUMNYA? | IUD/AKDR/spiral ..... 1<br>Suntikan ..... 2<br>Susuk KB/implan ..... 3<br>Pil ..... 4<br>Kondom pria/karet KB ..... 5<br>Lainnya, ***tuliskan:*** _____ 6 | IUD/AKDR/spiral ..... 1<br>Suntikan ..... 2<br>Susuk KB/implan ..... 3<br>Pil ..... 4<br>Kondom pria/karet KB ..... 5<br>Lainnya, ***tuliskan:*** _____ 6 | IUD/AKDR/spiral ..... 1<br>Suntikan ..... 2<br>Susuk KB/implan ..... 3<br>Pil ..... 4<br>Kondom pria/karet KB ..... 5<br>Lainnya, ***tuliskan:*** _____ 6 |
| 1606. APAKAH SAAT INI (*nama*) SEDANG HAMIL? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5→***1608*** | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5→***1608*** | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5→***1608*** |
| 1607. BILA YA, SAYA AKAN BERTANYA TENTANG KEHAMILAN (*nama*) SAAT INI. KETIKA (*nama*) TAHU BAHWA (*nama*) HAMIL, APAKAH (*nama*) INGIN HAMIL PADA SAAT ITU? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 |
| ***Pertanyaan 1608-1609 untuk perempuan pernah kawin (PPK) yang tidak menggunakan alat KB (1601 = 1 atau 5)*** | | | |
| 1608. SAYA INGIN BERTANYA TENTANG RENCANA KE DEPAN. APAKAH (*nama*) INGIN PUNYA ANAK/ANAK LAGI, ATAU LEBIH SUKA TIDAK MEMPUNYAI ANAK/ANAK LAGI? | Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) ..... 1<br>Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) ..... 2<br>Tidak ..... 5 | Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) ..... 1<br>Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) ..... 2<br>Tidak ..... 5 | Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) ..... 1<br>Ya, ingin punya anak lagi kemudian (≥ 2 tahun) ..... 2<br>Tidak ..... 5 |
| 1609. APAKAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB? | Alasan fertilitas ..... 1<br>Tidak setuju KB ..... 2<br>Tidak tahu alat/cara KB ..... 3<br>Takut efek samping ..... 4<br>Lainnya ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 | Alasan fertilitas ..... 1<br>Tidak setuju KB ..... 2<br>Tidak tahu alat/cara KB ..... 3<br>Takut efek samping ..... 4<br>Lainnya ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 | Alasan fertilitas ..... 1<br>Tidak setuju KB ..... 2<br>Tidak tahu alat/cara KB ..... 3<br>Takut efek samping ..... 4<br>Lainnya ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 |

http://www.bps.go.id

## BLOK XVII. AKSES TERHADAP MAKANAN (DITANYAKAN PADA KRT/PASANGAN/ART 15 TAHUN KE ATAS)

Nama dan No. Urut pemberi informasi: ..... ☐☐

SEKARANG SAYA AKAN MENGAJUKAN BEBERAPA PERTANYAAN MENGENAI AKSES TERHADAP MAKANAN. **DALAM SETAHUN TERAKHIR**, APAKAH ADA SAAT DI MANA:

| | |
|---|---|
| 1701. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA **KHAWATIR TIDAK AKAN MEMILIKI CUKUP MAKANAN** UNTUK DISANTAP KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1702. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA SAAT DI MANA ANDA/ART LAINNYA **TIDAK DAPAT MENYANTAP MAKANAN SEHAT DAN BERGIZI** KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1703. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA HANYA **MENYANTAP SEDIKIT JENIS MAKANAN** KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1704. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA PERNAH **MELEWATKAN SATU WAKTU MAKAN PADA SUATU HARI TERTENTU** KARENA TIDAK MEMILIKI UANG ATAU SUMBER DAYA LAIN YANG CUKUP UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1705. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA **MAKAN LEBIH SEDIKIT DARIPADA SEHARUSNYA** KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1706. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA **KEHABISAN MAKANAN** KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1707. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA **MERASA LAPAR TAPI TIDAK MAKAN** KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA UNTUK MENDAPATKAN MAKANAN? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |
| 1708. SELAMA SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ANDA/ART LAINNYA **TIDAK MAKAN SEHARIAN** KARENA KURANGNYA UANG ATAU SUMBER DAYA LAINNYA? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8<br>Menolak menjawab ..... 9 |

## BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN

Nama dan No. Urut pemberi informasi: ..... ☐☐

| | |
|---|---|
| 1801. BERAPA JUMLAH KELUARGA YANG TINGGAL DI DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH INI? | ☐ keluarga<br>(*Isikan 7, jika terdapat 7 keluarga atau lebih*) |
| 1802. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI?<br><br>(*Pilihan jawaban boleh dibacakan*) | Milik sendiri ..... 1<br>Kontrak/sewa ..... 2<br>Bebas sewa ..... 3<br>Dinas ..... 4<br>Lainnya, ***tuliskan:*** _____ 5<br>} ***1804*** |
| 1803. APA JENIS BUKTI KEPEMILIKAN TANAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL INI?<br><br>(*Pilihan jawaban boleh dibacakan*) | Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama ART ... 1<br>SHM bukan atas nama ART dengan perjanjian pemanfaatan tertulis ..... 2<br>SHM bukan atas nama ART tanpa perjanjian pemanfaatan tertulis ..... 3<br>Sertifikat selain SHM (SHGB, SHSRS) ..... 4<br>Surat bukti lainnya (Girik, *Letter C*, dll.) ..... 5<br>Tidak punya ..... 6 |
| 1804. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL? | ☐☐☐ m² (*Bulatkan dalam meter persegi*) |
| 1805. APAKAH KEPALA RUMAH TANGGA/PASANGAN-NYA/ANAKNYA MEMILIKI RUMAH LAIN, SELAIN RUMAH YANG DITEMPATI SAAT INI? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5 |
| 1806. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS?<br><br>(*Pilihan jawaban boleh dibacakan*) | Beton ..... 1<br>Genteng ..... 2<br>Seng ..... 3<br>Asbes ..... 4<br>Bambu ..... 5<br>Kayu/sirap ..... 6<br>Jerami/ijuk/daun-daunan/rumbia ..... 7<br>Lainnya ..... 8 |
| 1807. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS? | Tembok ..... 1<br>Plesteran anyaman bambu/kawat ..... 2<br>Kayu/papan ..... 3<br>Anyaman bambu ..... 4<br>Batang kayu ..... 5<br>Bambu ..... 6<br>Lainnya ..... 7 |



https://www.bps.go.id

| BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN | |
|---|---|
| 1808. APAKAH BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS? | Marmer/granit ..... 1<br>Keramik ..... 2<br>Parket/vinil/karpet ..... 3<br>Ubin/tegel/teraso ..... 4<br>Kayu/papan ..... 5<br>Semen/bata merah ..... 6<br>Bambu ..... 7<br>Tanah ..... 8<br>Lainnya ..... 9 |
| 1809. A. APAKAH MEMILIKI FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR DAN SIAPA SAJA YANG MENGGUNAKAN? | Ada, digunakan hanya ART sendiri ..... 1<br>Ada, digunakan bersama ART rumah tangga tertentu ..... 2<br>Ada, di MCK komunal ..... 3<br>Ada, di MCK umum/ siapapun menggunakan ..... 4<br>Ada, ART tidak menggunakan ..... 5<br>Tidak ada fasilitas ..... 6 } *1810.A* |
| B. (***Jika 1809.A = 1, 2, atau 3***) APAKAH JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN? | Leher angsa ..... 1<br>Plengsengan dengan tutup ..... 2<br>Plengsengan tanpa tutup ..... 3<br>Cemplung/cubluk ..... 4 |
| C. DI MANAKAH TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA? | Tangki septik ..... 1<br>IPAL ..... 2<br>Kolam/sawah/sungai/danau/laut ..... 3<br>Lubang tanah ..... 4<br>Pantai/tanah lapang/kebun ..... 5<br>Lainnya ..... 6 } *1810.A* |
| D. SUDAH BERAPA LAMA TANGKI SEPTIK INI DIBUAT/DIBANGUN? | ☐☐ tahun<br>Tidak tahu ..... 98 |
| E. **DALAM 5 TAHUN TERAKHIR,** BERAPA KALI TANGKI SEPTIK INI DIKOSONGKAN/ DILAKUKAN PENYEDOTAN? | ☐ kali (*Isikan 6, jika 6 kali atau lebih*)<br>Tidak pernah ..... 7<br>Tidak tahu ..... 8 |
| 1810. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM? | Air kemasan bermerk ..... 1<br>Air isi ulang ..... 2<br>Leding ..... 3 } *1811.A*<br>Sumur bor/pompa ..... 4<br>Sumur terlindung ..... 5<br>Sumur tak terlindung ..... 6<br>Mata air terlindung ..... 7<br>Mata air tak terlindung ..... 8<br>Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) ..... 9<br>Air hujan ..... 10<br>Lainnya ..... 11 } *1811.A* |

| BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN | |
|---|---|
| B. [***Jika 1810.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air)***], BERAPA JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTORAN/TINJA TERDEKAT? | < 10 m ..... 1<br>≥ 10 m ..... 2<br>Tidak tahu ..... 8 |
| 1811. A. DI MANAKAH LOKASI SUMBER/FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT? | Di rumah/kawasan dalam pagar rumah ..... 1 → ***1812***<br>Di luar kawasan pagar rumah ..... 2 |
| B. BERAPA LAMA WAKTU YANG DIBUTUHKAN UNTUK MENGAMBIL AIR KE SUMBER/ FASILITAS AIR SAMPAI KEMBALI LAGI KE RUMAH? | ☐☐☐ menit<br>Tidak tahu ..... 998 |
| 1812. **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH RUMAH TANGGA PERNAH MENGALAMI KEKURANGAN AIR MINUM UNTUK KEBUTUHAN RUMAH TANGGA SELAMA MINIMAL 24 JAM? | Ya ..... 1<br>Tidak ..... 5<br>Tidak tahu ..... 8 |
| 1813. BAGAIMANA KONDISI FISIK SUMBER AIR UTAMA UNTUK MINUM MENURUT ANDA? | Ya Tidak<br>A. KERUH ..... 1 5<br>B. BERWARNA ..... 1 5<br>C. BERASA ..... 1 5<br>D. BERBUSA ..... 1 5<br>E. BERBAU ..... 1 5 |
| 1814. A. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK **MANDI/CUCI/DLL.**? | Air kemasan bermerk ..... 1<br>Air isi ulang ..... 2<br>Leding ..... 3 } *1815.A*<br>Sumur bor/pompa ..... 4<br>Sumur terlindung ..... 5<br>Sumur tak terlindung ..... 6<br>Mata air terlindung ..... 7<br>Mata air tak terlindung ..... 8<br>Air permukaan (sungai/ danau/waduk/kolam/irigasi) ..... 9<br>Air hujan ..... 10<br>Lainnya. ..... 11 } *1815.A* |
| B. [***Jika 1814.A = 4, 5, 6, 7, atau 8 (sumur/pompa/mata air)***] BERAPA JAUH JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/ KOTORAN/TINJA TERDEKAT? | < 10 m ..... 1<br>≥ 10 m ..... 2<br>Tidak tahu ..... 8 |
| 1815. A. BOLEHKAH SAYA MELIHAT TEMPAT DI MANA ANGGOTA RUMAH TANGGA ANDA BIASA MENCUCI TANGAN? | Ya, di dalam rumah ..... 1<br>Ya, di luar rumah ..... 2<br>Tidak ada tempat cuci tangan ..... 3<br>Tidak diizinkan melihat ..... 4 } *1816.A* |

https://www.bps.go.id

## BLOK XVIII. KETERANGAN PERUMAHAN

| | |
|---|---|
| *B. Amati ketersediaan air di tempat mencuci tangan!* *Verifikasi dengan memeriksa kran/pompa atau baskom, ember, wadah air atau sejenisnya.* | Tersedia air ..... 1<br>Tidak tersedia air ..... 5 |
| *C. Cek ketersediaan sabun atau deterjen di tempat mencuci tangan!* | Tersedia sabun/deterjen ..... 1<br>Tidak tersedia sabun/deterjen ..... 5 |
| 1816. A. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI? | Listrik PLN dengan meteran ..... 1<br>Listrik PLN tanpa meteran ..... 2<br>Listrik non-PLN ..... 3<br>Bukan listrik ..... 4<br>→ *1817* |
| B. BERAPA DAYA TERPASANG DI RUMAH INI?<br>450 *Watt* ..... 1<br>900 *Watt* ..... 2<br>1.300 *Watt* atau lebih ..... 3 | Meteran 1: ☐ Meteran 2: ☐ Meteran 3: ☐<br>*(Isikan daya untuk setiap meteran yang terpasang)* |
| 1817. APAKAH JENIS BAHAN BAKAR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK? | Listrik ..... 1<br>Elpiji 5,5 kg/*blue gaz* ..... 2<br>Elpiji 12 kg ..... 3<br>Elpiji 3 kg ..... 4<br>Gas kota ..... 5<br>Biogas ..... 6<br>Minyak tanah ..... 7<br>Briket ..... 8<br>Arang ..... 9<br>Kayu bakar ..... 10<br>Lainnya ..... 11<br>Tidak memasak di rumah ..... 0 |

## BLOK XIX. AKSES TERHADAP LAYANAN KEUANGAN

| | Ya | Tidak |
|---|---|---|
| 1901. **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA KREDIT? *(Lingkari kode 1 jika menerima, kode 5 bila tidak menerima)* | | |
| A. KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) | 1 | 5 |
| B. KREDIT DARI BANK UMUM SELAIN KUR | 1 | 5 |
| C. KREDIT DARI BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) | 1 | 5 |
| D. KREDIT DARI KOPERASI | 1 | 5 |
| E. PERORANGAN DENGAN BUNGA | 1 | 5 |
| F. PEGADAIAN | 1 | 5 |
| G. PERUSAHAAN *LEASING* | 1 | 5 |
| H. BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) | 1 | 5 |
| I. PINJAMAN *ONLINE* | 1 | 5 |
| J. LAINNYA | 1 | 5 |

## BLOK XX. KETERANGAN KEPEMILIKAN BARANG

| | Ya | Tidak |
|---|---|---|
| 2001. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? *(Lingkari kode 1 jika memiliki, kode 5 bila tidak)* | | |
| A. TABUNG GAS 5,5 KG ATAU LEBIH | 1 | 5 |
| B. LEMARI ES/KULKAS | 1 | 5 |
| C. AC | 1 | 5 |
| D. PEMANAS AIR (*WATER HEATER*) | 1 | 5 |
| E. TELEPON RUMAH (PSTN) | 1 | 5 |
| F. KOMPUTER/*LAPTOP*/*TABLET* | 1 | 5 |
| G. EMAS/PERHIASAN (MINIMAL 10 GRAM) | 1 | 5 |
| H. SEPEDA MOTOR | 1 | 5 |
| I. PERAHU | 1 | 5 |
| J. PERAHU MOTOR | 1 | 5 |
| K. MOBIL | 1 | 5 |
| L. TELEVISI LAYAR DATAR (MINIMAL 30 INCH) | 1 | 5 |
| M. TANAH/LAHAN | 1 | 5 |

| | |
|---|---|
| 2002. (***Jika 2001.M = 1***), JIKA MEMILIKI TANAH/LAHAN, SIAPA PEMILIK TANAH/LAHAN TERSEBUT? | KRT ..... A<br>Pasangan KRT ..... B<br>Anak ..... C<br>ART lainnya ..... D |

## BLOK XXI. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA

| | |
|---|---|
| 2101. A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI? | ART YANG BEKERJA ..... 1 → ***2101.B***<br>KIRIMAN UANG/BARANG ..... 2 → ***2101.C***<br>INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA) ..... 3 → ***Blok XXII***<br>PENSIUNAN ..... 4 → ***Blok XXII*** |
| B. (***Jika 2101.A =1***) SIAPAKAH ART YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR? | Nama ART : .....<br>No.Urut ART : ☐☐ |
| C. (***Jika 2101.A = 2***) APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG DARI MANAKAH SUMBER UTAMANYA? | ORANG TUA ..... 1<br>ANAK ..... 2<br>FAMILI LAIN ..... 3<br>LAINNYA ..... 4 |



https://www.pikbpp.id

## BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

| 2201. **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL BERUPA: | Ya | Tidak | BERAPA JUMLAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI ATAU MENERIMA JAMINAN SOSIAL TERSEBUT? |
|---|---|---|---|
| (i) | (ii) | | (iii) |
| A. JAMINAN PENSIUN/VETERAN | A. 1 → ***2201.iii.A*** | 5 → ***2201.B*** | A. _____orang |
| B. JAMINAN HARI TUA | B. 1 → ***2201.iii.B*** | 5 → ***2201.C*** | B. _____orang |
| C. JAMINAN/ASURANSI KECELAKAAN KERJA | C. 1 → ***2201.iii.C*** | 5 → ***2201.D*** | C. _____orang |
| D. JAMINAN/ASURANSI KEMATIAN | D. 1 → ***2201.iii.D*** | 5 → ***2201.E*** | D. _____orang |
| E. PESANGON PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA (PHK) | E. 1 → ***2201.iii.E*** | 5 → ***2202*** | E. _____orang |

| | |
|---|---|
| 2202. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)? | Ya, dapat menunjukkan kartu ... 1<br>Ya, tidak dapat menunjukkan kartu ... 2<br>Tidak ... 5 |
| 2203. **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)? | Ya ... 1<br>Tidak ... 5 → ***2205*** |
| 2204. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/ MENJADI PENERIMA PKH? | Ya ... 1<br>Tidak ... 5<br>Tidak tahu ... 8<br>} ***2205*** |
| B. DI MANA RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN PKH? | Kantor Pos ... 1<br>ATM ... 2<br>Kantor Bank ... 3<br>Agen Bank ... 4<br>Pendamping, ketua kelompok ... 5 |
| C. **DALAM SETAHUN TERAKHIR**, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? ADA LAGI?<br>*(Pilihan jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)* | Belanja Pangan ... A<br>Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.) ... B<br>Biaya Pengobatan ... C<br>Biaya Perawatan Ibu Hamil ... D<br>Biaya Sekolah ... E<br>Pembayaran Hutang/Kredit ... F<br>Lainnya, ***tuliskan***: _____ G |
| 2205. **A. DALAM SETAHUN TERAKHIR**, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA LANSIA (60 TAHUN KE ATAS) YANG MENERIMA BANTUAN SOSIALDARI PROGRAM ATENSI LANSIA? | Ya ... 1 *Tuliskan No. Urut ART Lansia* 1)☐☐ ; 2)☐☐ ; 3)☐☐ ; 4)☐☐<br>Tidak ... 5 |
| B. **DALAM SETAHUN TERAKHIR**, APAKAH TERDAPAT ANGGOTA RUMAH TANGGA LANSIA (60 TAHUN KE ATAS) YANG MENERIMA BANTUAN SOSIAL DARI PKH? | Ya ... 1 *Tuliskan No. Urut ART Lansia* 1)☐☐ ; 2)☐☐ ; 3)☐☐ ; 4)☐☐<br>Tidak ... 5 |
| 2206. APAKAH TERDAPAT ART BERUSIA 15 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH MENERIMA BANTUAN SUBSIDI UPAH/BSU? | Ya ... 1 *Tuliskan No. Urut ART* 1)☐☐ ; 2)☐☐ ; 3)☐☐ ; 4)☐☐<br>Tidak ... 5 |
| 2207. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA **BANTUAN PANGAN** (BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)/PROGRAM SEMBAKO)? | Ya ... 1<br>Tidak ... 5 → ***2209*** |



https://www.bps.go.id

## BLOK XXII. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

| | | |
|---|---|---|
| 2210. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI USAHA MIKRO?<br>*Penjelasan: Usaha mikro memiliki kriteria: a) memiliki kekayaan bersih paling banyak **lima puluh juta rupiah** tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak **tiga ratus juta rupiah**.* | Ya ..... 1 *Tuliskan No. Urut ART* 1)☐☐ ; 2)☐☐ ; 3)☐☐ ; 4)☐☐<br>Tidak ..... 5 | |
| B. **DALAM SETAHUN TERKAHIR,** APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA BANTUAN BAGI PELAKU USAHA MIKRO (BPUM)? | Ya ..... 1 *Tuliskan No. Urut ART* 1)☐☐ ; 2)☐☐ ; 3)☐☐ ; 4)☐☐<br>Tidak ..... 5 | |
| 2211. A. **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN RUTIN? | Ya .....1 → ***2211.A. i***<br>Tidak .....5 → ***2211.B*** | **Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir**<br>(i) BANTUAN RUTIN UNTUK PANGAN Rp. __ __ . __ __ __ . __ __ __,-<br>(ii) BANTUAN RUTIN UNTUK ANAK Rp. __ __ . __ __ __ . __ __ __,-<br>(iii) BANTUAN RUTIN UNTUK LANSIA Rp. __ __ . __ __ __ . __ __ __,-<br>(iv) BANTUAN RUTIN UNTUK PENYANDANG DISABILITAS Rp. __ __ . __ __ __ . __ __ __,-<br>(v) BANTUAN RUTIN LAINNYA Rp. __ __ . __ __ __ . __ __ __,- |
| B. **DALAM SETAHUN TERAKHIR,** APAKAH RUMAH TANGGA ANDA MENERIMA BANTUAN/BANTUAN SOSIAL/SUBSIDI DARI PEMERINTAH DAERAH BERUPA BANTUAN TIDAK RUTIN? | Ya .....1 → ***2211.B. i***<br>Tidak .....5 → ***Blok XXIII*** | **Bantuan yang Diterima Setahun Terakhir**<br>(i) BANTUAN TIDAK RUTIN Rp. __ __ . __ __ __ . __ __ __,- |

## BLOK XXIII. CATATAN

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kunjungan I | : | Tanggal: ..... | Mulai: ☐☐ : ☐☐ | Selesai: | ☐☐ : ☐☐ |
| Kunjungan II | : | Tanggal: ..... | Mulai: ☐☐ : ☐☐ | Selesai: | ☐☐ : ☐☐ |

**Kode 705: Lapangan Usaha (diisi oleh pengawas)**

01. Pertanian tanaman padi dan palawija
02. Hortikultura
03. Perkebunan
04. Perikanan
05. Peternakan
06. Kehutanan dan pertanian lainnya
07. Pertambangan dan penggalian
08. Industri pengolahan
09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin
10. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi
11. Konstruksi
12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor
13. Pengangkutan dan pergudangan
14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum
15. Informasi dan komunikasi
16. Aktivitas keuangan dan asuransi
17. Real estate
18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis
19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya
20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib
21. Pendidikan
22. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial
23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi
24. Aktivitas jasa lainnya
25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja
26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya

**Waktu selesai wawancara: ☐☐ : ☐☐**



https://www.bps.go.id

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

https://jateng.bps.go.id

**BADAN PUSAT STATISTIK**
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4; Fax: (021) 3857046
Homepage: http://www.bps.go.id; email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2087-4480